CIMB NIAGA



Unggul
dalam Keragaman

Laporan Tahunan 2012



Daftar Isi



01 Pembukaan

12 Visi dan Nilai
14 Sekilas & Profil CIMB Niaga
16 Jejak Langkah
18 Peristiwa Penting
22 Penghargaan 2012
24 Ikhtisar Bisnis
26 Ikhtisar Keuangan
28 Ikhtisar Saham & Obligasi
34 Laporan Presiden Komisaris
42 Laporan Presiden Direktur
52 Pembahasan Rencana & Strategi

58 Laporan Bisnis dan Operasi

60 Perbankan Konsumer
70 Perbankan Korporat
76 Perbankan Komersial
82 CIMB *Preferred, Private Banking* dan *Wealth Management*
86 Perbankan Syariah
92 Tresuri dan Pasar Modal
96 *Transaction Banking*

216 Laporan Tata Kelola Perusahaan



236 Laporan Komite Audit
239 Laporan Komite Pemantau Risiko
242 Laporan Komite Nominasi & Remunerasi
323 Laporan Tata kelola Syariah

330 Analisa & Pembahasan Manajemen



332 Makro Ekonomi dan Industri Perbankan
341 Kinerja Keuangan
346 Posisi Keuangan
353 Tinjauan Operasi (Kinerja) per Segmen Usaha
363 Prospek Usaha Perusahaan



100 Tinjauan Pendukung Bisnis

102 Operasional & Teknologi Informasi
108 SDM & Pengembangan Talenta
120 Manajemen Risiko
130 Basel II Pilar 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko, dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan



202 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

376 Informasi Pemegang Saham

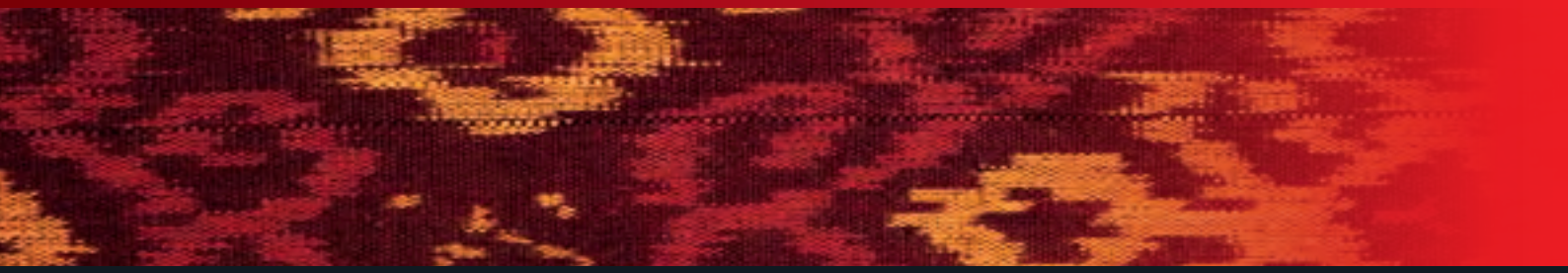


396 Data Perusahaan



469 Laporan Keuangan Konsolidasian

Unggul
dalam Keragaman



Sepanjang tahun 2012, CIMB Niaga terus memperluas layanannya dalam rangka memenuhi kebutuhan transaksi perbankan di berbagai wilayah di Indonesia. Di samping itu, sinergi antara CIMB Niaga dengan jaringan CIMB Group telah memungkinkan transaksi perbankan dilakukan secara luas di wilayah negara-negara ASEAN. Melalui pengembangan jalur *branchless banking* serta fitur-fitur perbankan yang semakin lengkap dan aman, Perusahaan memberikan berbagai kemudahan bagi seluruh segmen nasabah, termasuk bisnis, keluarga, dan generasi muda bangsa dalam bertransaksi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Melalui komitmen tinggi dalam memberikan layanan perbankan terbaik yang mencakup hampir seluruh wilayah geografis di Indonesia, Perusahaan mengajak masyarakat untuk bersatu dalam keragaman budaya serta bersama-sama tumbuh melalui pemanfaatan berbagai fasilitas transaksi perbankan yang telah disiapkan Perusahaan. Dengan berbagai pencapaian dalam memenuhi keragaman kebutuhan di Indonesia, Perusahaan telah memantapkan posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia yang berorientasi pada pasar bebas ASEAN.



Dalam rangka membantu pertumbuhan ekonomi nasional, total kredit yang telah disalurkan Perusahaan ke berbagai sektor industri di Indonesia meningkat 16% di tahun 2012.

Untuk keperluan

Bisnis

Mulai dari kebutuhan modal kerja, investasi untuk perluasan usaha dan sampai pada layanan *cash management*, Perusahaan senantiasa mendukung keberhasilan dan pertumbuhan bisnis nasabah.








ATM
ATM



Transaksi perbankan *branchless banking* Perusahaan yang meliputi CIMB Clicks, Go Mobile, ATM, CDM dan BizChannel meningkat 28% di tahun 2012, ini merupakan jawaban atas kebutuhan nasabah yang mengutamakan fleksibilitas, kecepatan, dan keamanan bertansaksi.

Di lingkungan

Keluarga

CIMB Niaga hadir dengan beragam produk dan layanan yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial dan transaksi keuangan dari seluruh anggota keluarga.

Penyediaan beragam layanan adalah wujud komitmen Perusahaan untuk selalu memberikan layanan terbaik kepada setiap segmen nasabahnya, diantaranya melalui layanan *branchless banking*.

Seiring dinamika

Anak Muda

CIMB Niaga memiliki produk dan layanan perbankan yang dirancang khusus untuk mengakomodasi kebutuhan gaya hidup nasabah segmen usia muda yang dinamis dan kreatif.



















Dalam rangka memberikan kemudahan bertransaksi kepada nasabahnya di seluruh Indonesia dan negara-negara ASEAN, hingga akhir 2012 Perusahaan telah memiliki 974 kantor cabang dan 2.257 ATM.

Melayani nasabah di

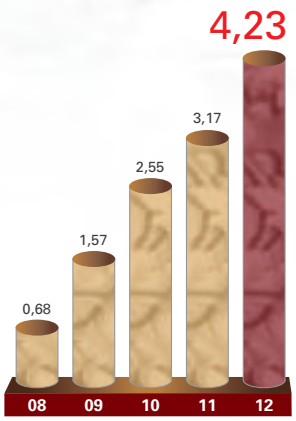
ASEAN

Sebagai bagian dari salah satu kelompok perusahaan keuangan terkemuka di Asia Tenggara, CIMB Niaga mampu melayani nasabah untuk aktivitas bisnis maupun non-bisnis di ASEAN.

Kinerja Keuangan Penting 2012

Perusahaan membukukan rekor laba bersih sebesar Rp4,2 triliun, naik 33% dari tahun sebelumnya. Total Kredit dan Total Aset meningkat masing-masing sebesar 16% dan 18% menjadi Rp145,4 triliun dan Rp197,4 triliun.

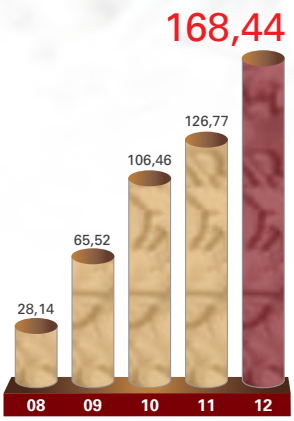
Laba Bersih* (Rp triliun)



Laba Bersih meningkat 33% menjadi sebesar Rp4,23 triliun

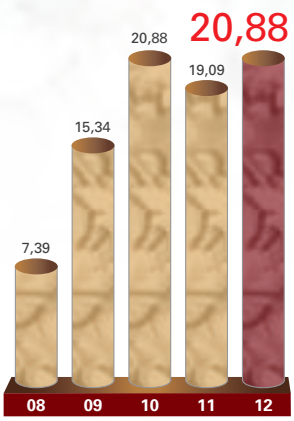
* Laba Bersih yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk

Laba per Saham (Rp)



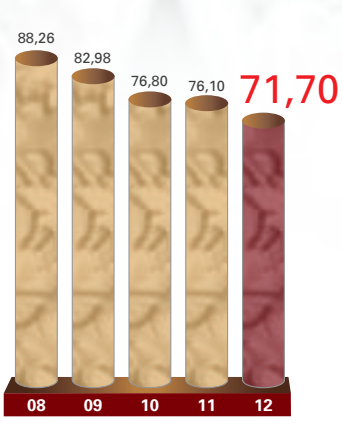
Laba per Saham meningkat Rp41,67 menjadi sebesar Rp168,44

Tingkat Pengembalian Ekuitas - *Shareholders' Fund* (%)



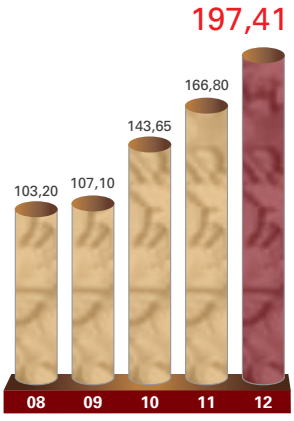
Tingkat Pengembalian Ekuitas meningkat 179 bps menjadi sebesar 20,88%

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)



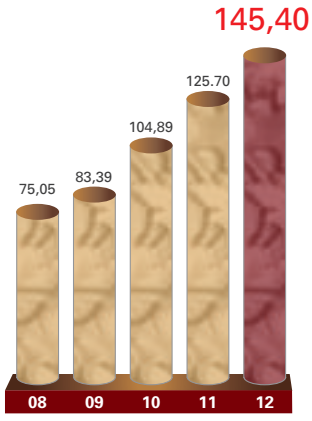
Rasio Efisiensi (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) membaik 440 bps menjadi sebesar 71,70%

Total Aset (Rp triliun)



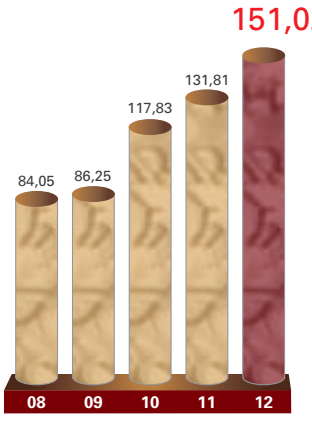
Total Aset meningkat 18% menjadi sebesar Rp197,41 triliun

Total Kredit yang Diberikan (Rp triliun)



Total Kredit meningkat 16% menjadi sebesar Rp145,40 triliun

Total Dana Nasabah (Rp triliun)



Total Dana Nasabah meningkat 15% menjadi sebesar Rp151,02 triliun

Memperkokoh posisi sebagai Bank Terbesar ke-5 di Indonesia

14.224 Jumlah karyawan

Rp 2T Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012

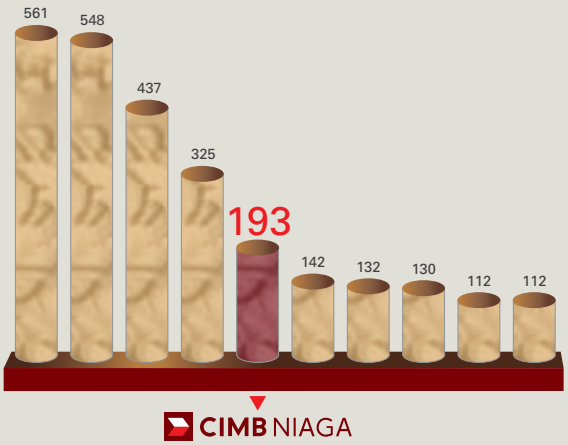
974 Jaringan Kantor

716.000 Pengguna CIMB Clicks

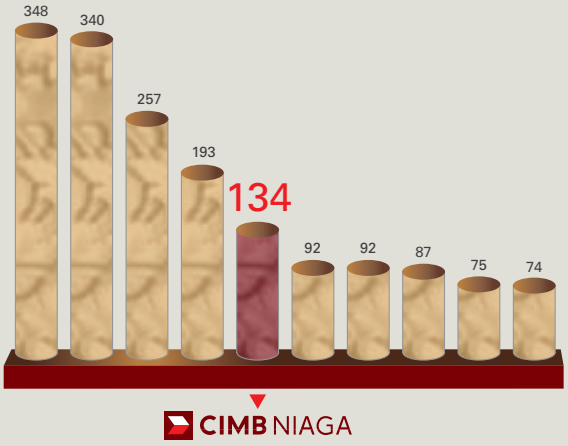
2.257 Jumlah ATM

231 Jumlah CDM

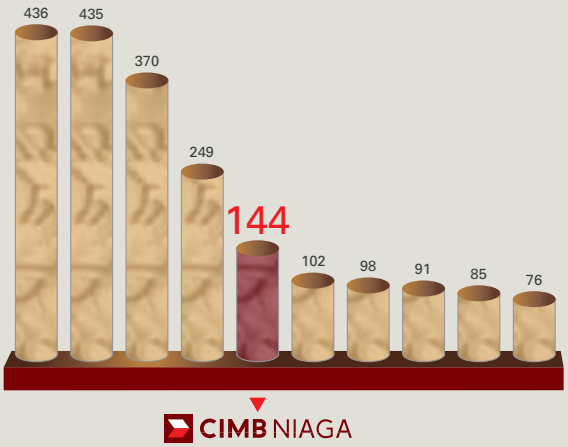
Total Aset (Rp triliun)



Total Kredit (Rp triliun)



Total Dana Nasabah (Rp triliun)



sumber: Laporan Publikasi Bank

Visi

"Menjadi Bank terpercaya di Indonesia, bagian dari jaringan *universal banking* terkemuka di Asia Tenggara, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan."



Penjelasan:
Untuk dapat menjadi Bank yang terpercaya di Indonesia diperlukan beberapa aspek yang seluruhnya berfokus pada kepuasan Nasabah terhadap layanan CIMB Niaga, dengan tiga hal utama, yaitu:

1. Memahami kebutuhan nasabah;
2. Menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif; dan
3. Menjalin hubungan yang berkelanjutan.

Nilai-nilai Utama

Integrity is Everything
Always Put **C**ustomers First
Passion for **E**xcellence

Penjelasan:

CIMB Niaga senantiasa mengedepankan kepuasan nasabah melalui layanan prima dengan sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi dan keinginan untuk selalu menjadi yang terbaik dalam bekerja.

Perilaku utama dari Nilai-Nilai Utama

"Integrity is Everything"
- Berbicara dan bertindak secara jujur dan tulus.
- Dapat diandalkan dalam membuat keputusan berlandaskan profesionalisme.

"Always Put Customers First"
- Membantu dan melayani guna memenuhi dan mengantisipasi kebutuhan *stakeholder*.
- Menciptakan nilai tambah dan solusi yang melampaui harapan nasabah.
- Memberdayakan sumber daya manusia dan mendukung mereka mengeluarkan potensi unggul.

"Passion for Excellence"
- Memberikan kualitas terbaik dari setiap produk, layanan, dan proses kerja.
- Menerapkan kepemimpinan terbuka, mendelegasikan wewenang dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat.
- Menekankan arti penting kerja sama untuk meraih sukses, membangun rasa percaya dan saling menghormati serta berusaha keras dalam lingkungan kompetisi yang sehat.

Sekilas CIMB Niaga



CIMB Niaga berdiri pada 26 September 1955 dengan nama PT Bank Niaga. Pada dekade awal pendiriannya, CIMB Niaga berfokus pada pembangunan nilai-nilai utama dan profesionalisme di bidang perbankan. Hasilnya, CIMB Niaga dikenal luas sebagai penyedia produk dan layanan berkualitas yang terpercaya. Di tahun 1987, CIMB Niaga menjadi bank lokal pertama yang memiliki layanan perbankan melalui *automatic teller machine* (ATM) di Indonesia. Pencapaian ini dikenal luas sebagai titik awal masuknya Indonesia ke dalam dunia perbankan modern. Kepemimpinan dan inovasi CIMB Niaga dalam penerapan teknologi terkini semakin dikenal di tahun 1991 dengan menjadi bank pertama yang memberikan layanan perbankan *online* bagi para nasabahnya.

CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing pada 11 November 1955, 22 November 1974, dan 16 November 2004. Pada 29 November 1989, CIMB Niaga menjadi perusahaan terbuka dengan dicatatkannya saham CIMB Niaga pada Bursa Efek Indonesia. Langkah ini juga memicu pengembangan jaringan CIMB Niaga di seluruh pelosok negeri.

Sebagai akibat dari krisis keuangan Asia di tahun 1998, Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) selama beberapa waktu menjadi pemegang saham mayoritas CIMB Niaga. Pada bulan November 2002, Commerce Asset-Holding Berhad, kini dikenal sebagai CIMB Group Holdings Berhad (CIMB Group), mengakuisisi saham mayoritas CIMB Niaga dari BPPN. Di bulan Agustus 2007 seluruh kepemilikan saham berpindah tangan ke CIMB Group sebagai bagian dari reorganisasi internal untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaan CIMB Group dengan *platform universal banking*.

Dalam transaksi terpisah, Khazanah yang merupakan pemilik saham mayoritas CIMB Group mengakuisisi kepemilikan mayoritas LippoBank pada tanggal 30 September 2005. Seluruh kepemilikan saham ini berpindah tangan menjadi milik CIMB Group pada tanggal 28 Oktober 2008, yang juga merupakan bagian dari reorganisasi internal CIMB Group untuk mengkonsolidasi kegiatan seluruh anak perusahaannya.

Sebagai pemilik saham pengendali dari CIMB Niaga (melalui CIMB Group) dan LippoBank, Khazanah menempuh langkah penggabungan (*merger*) untuk mematuhi kebijakan *Single Presence Policy* (SPP) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. *Merger* ini merupakan yang pertama di Indonesia terkait dengan kebijakan SPP.

Profil CIMB Niaga

Perubahan nama dari Bank Niaga menjadi CIMB Niaga dilakukan pada Mei 2008. Setelah diperoleh persetujuan dari Bank Indonesia mengenai rencana *merger* dan diterimanya surat Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia, LippoBank secara resmi bergabung ke dalam CIMB Niaga pada tanggal 1 November 2008. Hal ini diikuti dengan pengenalan logo baru CIMB Niaga kepada publik.

Merger ini merupakan sebuah lompatan besar di sektor perbankan Asia Tenggara, dan menjadikan CIMB Niaga bank terbesar ke-5 di Indonesia dalam hal aset, kredit, dana nasabah dan jumlah jaringan cabang. Per 31 Desember 2012, Kapitalisasi Pasar PT Bank CIMB Niaga Tbk tercatat sebesar Rp27 triliun.

CIMB Niaga menawarkan produk dan layanan perbankan konvensional dan syariah yang komprehensif dengan gabungan kekuatan di bidang Perbankan Konsumer, Usaha Kecil-Menengah dan Mikro, Perbankan Komersial dan Korporat, Tresuri serta layanan pembayaran yang didukung oleh jaringan cabang serta *branchless banking* yang tersebar luas di Indonesia. CIMB Niaga juga senantiasa terus mengembangkan bisnis pembiayaan Mikro dengan *brand* Mikro Laju yang memiliki 350 gerai untuk melayani para nasabah.

CIMB Niaga memiliki dua anak perusahaan yang bergerak dalam pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan PT KITA Finance (KITAF) dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,9% dan 51,0%.

Dalam mengantisipasi peluang pertumbuhan di masa datang, pengembangan *branchless banking* atau jalur distribusi elektronik menjadi salah satu strategi CIMB Niaga, khususnya untuk segmen Perbankan Konsumer. Pada tahun 2012, CIMB Niaga menambah layanan Preferred Phone Banking 500800 yang dikhususkan untuk melayani nasabah *Preferred*. Layanan ini melengkapi dan memperkaya layanan dan distribusi elektronik yang telah hadir sebelumnya, yaitu *mobile banking* Go Mobile, *internet banking* CIMB Clicks, ATM, *self-service terminal* (SST), *cash deposit machine* (CDM), serta layanan *phone banking* 14041. Dengan kapabilitas ATM regional, CIMB Niaga juga terhubung ke jaringan ATM Prima, ATM Bersama, Cirrus, VISA, dan MEPS yang telah memberikan nasabah keleluasaan dan kemudahan untuk bertransaksi melalui ATM, baik di Indonesia maupun di kawasan regional seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Per 31 Desember 2012, CIMB Niaga memiliki total 974 jaringan kantor dan 2.257 ATM, 231 CDM, dan 225 SST yang tersebar di 27 provinsi dan 110 kota/kabupaten di seluruh Indonesia, mencakup kantor Perbankan Konvensional, Perbankan Syariah dan gerai Mikro Laju dengan dukungan 14.224 karyawan.

Nama
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kantor Pusat:
Graha CIMB Niaga, Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. (62-21) 250 5205
Website www.cimbniaga.com

Bidang Usaha
Bank Umum, Bank Devisa dan Bank yang Melakukan Kegiatan Berdasarkan Prinsip Syariah.

Tanggal Pendirian
26 September 1955

Kepemilikan
- CIMB Group Sdn Bhd 96,92%
- PT Commerce Kapital 1,02% (Anak Perusahaan CIMB Group)
- Masyarakat 2,06%

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan Akta No. 9 Tanggal 4 November 1955.
- SK Menteri Kehakiman Republik Indonesia (Seka¬rang Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia) No. J.A.5/110/15 Tanggal 1 Desember 1955.
- Berita Negara No. 71 Tanggal 4 September 1956.
- Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Anak Perusahaan
- PT CIMB Niaga Auto Finance 99,9%
- PT KITA Finance 51,0%

Bursa Efek
Saham dan Obligasi PT Bank CIMB Niaga Tbk dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kode Saham
BNGA

ISIN Code
ID1000098007

Tanggal Pencatatan Saham:
29 November 1989

Tanggal Pencatatan Obligasi:
- Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010 : 8 Juli 2010.
- Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010 : 23 Desember 2010.
- Obligasi I Seri A CIMB Niaga Tahun 2011 : 23 Desember 2011.
- Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 : 30 Oktober 2012.

Rating Perusahaan & Rating Obligasi
- Pefindo
  - o *Rating* Perusahaan (nasional) : idAAA
  - o *Rating* Obligasi : idAAA
- Fitch
  - o *Rating* Perusahaan (nasional) : AAA(idn)
  - o *Rating* Perusahaan (internasional) : BBB
  - o *Rating* Obligasi : AAA(idn)
  - o *Rating* Obligasi Subordinasi : AA(idn)
- Standard & Poor's
  - o *Rating* Perusahaan : BB+
- Moody's
  - o *Rating* Perusahaan : Baa3

SWIFT *Code*
BNIAIDJA

***Contact Center*:**
e-Mail: corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Facebook: CIMB Indonesia
Twitter: @CIMB_assist
Phone Banking: 14041
Preferred Phone Banking: 500800

Jejak Langkah





2009

Memperkokoh posisi sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia

Menuntaskan integrasi sistem dan operasional

Mendirikan unit pembiayaan Mikro dengan *brand* Mikro Laju

2010

Membukukan Laba Bersih Rp2,5 triliun

Menerbitkan *subdebt* Rp2,98 triliun, *Rights Issue* Rp1,5 triliun

Memperoleh *Rating* AAA(idn) dari Fitch Rating

Meluncurkan BizChannel dan CIMB Clicks

2011

Membukukan Laba Bersih Rp3,2 triliun

Mengumumkan pembagian dividen interim Rp200 miliar

Peluncuran bisnis Gadai Emas Syariah (*Rahn*)

Menerbitkan Obligasi Senior Rp1,5 triliun

Pelunasan atas *Subdebt* USD200 miliar

2012

Membukukan Laba Bersih Rp4,2 triliun

Meluncurkan *platform* baru *mobile banking* – Go Mobile

Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan Rp8 triliun, dengan Tahap I sebesar Rp2 triliun

Meluncurkan layanan Phone Banking 14041 dan Preferred Phone Banking 500800 dengan berbagai fitur unggulan

Peristiwa Penting

19-20 Jan



CIMB Niaga menggelar *Senior Management Walkabout* di Bandung, Medan, Manado, serta pada bulan Februari di Yogyakarta, Kupang, Surabaya, dan Balikpapan, sekaligus dalam rangka merayakan Natal dan Tahun Baru.

26 Jan



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) CIMB Niaga di Financial Hall, Jakarta, menunjuk Dato' Sri Nazir Razak sebagai Presiden Komiaris, menggantikan Dato' Mohd Shukri Hussin yang telah pensiun.

13 Feb



Peresmian *Icon Branch* di Pondok Indah, yang merupakan konsep cabang baru CIMB Niaga, yang bertujuan memberikan "One Stop Financial Services and Solutions" kepada nasabah, baik konvensional maupun syariah.

22 Feb



Analyst Meeting dan *Press Conference* untuk memaparkan kinerja CIMB Niaga tahun 2011. Acara ini dihadiri oleh para analis lokal dan regional (melalui fasilitas *conference call*), dan juga wartawan.

23 Feb



CIMB Niaga meluncurkan produk Go Mobile, yakni layanan *mobile banking*, bertransaksi melalui selular, yang mengutamakan fleksibilitas, kecepatan, dan keamanan 24 jam dalam bertransaksi dimanapun nasabah berada.

09 Mar



CIMB Niaga dan PT Indomarco Prismatama (pengelola jaringan Indomaret) melakukan penandatanganan kerjasama program pembiayaan waralaba untuk investor Indomaret.

21 Mar



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) CIMB Niaga 2012 bertempat di Financial Hall, Jakarta.

27 Mar



CIMB Niaga melakukan penandatanganan kerjasama aliansi strategis dengan Hachijuni Bank, grup perbankan regional asal Jepang.

26 Apr



CIMB Niaga menandatangani kerjasama dengan Chiba Bank, dengan tujuan memberikan layanan bagi klien perusahaan bank regional asal Prefektur China yang beroperasi di Indonesia.

24 Mei



CIMB Niaga mengadakan *Trade Finance Customer Gathering*, dengan tema "Prospek dan Peluang Bisnis Ekspor - Impor di tahun 2012."

30 Mei



Peluncuran layanan Preferred Phone Banking 500800, layanan *phone banking* khusus nasabah *Preferred* dan *Private Banking* CIMB Niaga yang menjadikan layanan perbankan menjadi lebih nyaman dan mudah.

05 Jun



CIMB Niaga dan PT ASABRI (Persero) menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pemberian dan Penggunaan Layanan Jasa Perbankan untuk Pembayaran Dana Pensiun.

27 Jun



CIMB Niaga berpartisipasi dalam acara Indonesia Banking Expo 2012 di Jakarta Convention Center. *Booth* CIMB Niaga yang menawarkan produk yang variatif juga dikunjungi oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.

05 Jul



CIMB Niaga mengadakan *Syariah Banking Forum* tentang *multi finance* dan *consumer banking*. CIMB Niaga Syariah senantiasa meningkatkan fasilitas pembiayaan modal kerja bagi sejumlah mitra *multifinance* dan juga program *Mortgage Fix & Fix* Syariah.

09 Jul



CIMB Niaga menandatangani Perjanjian Kerjasama Asuransi Kredit dengan Asuransi Ekspor Indonesia.

12 Jul



CIMB Niaga melakukan penandatanganan perjanjian kerjasama dengan *authorized dealer* Jaguar dan Maserati di Indonesia untuk memperluas pangsa pasar di segmen pembiayaan mobil mewah melalui produk KPM Smart Luxury.

13 Jul



CIMB Niaga menerima *Golden Thropy* – Predikat Sangat Bagus Selama 5 Tahun, dengan dasar penilaian permodalan di atas Rp10 – 50 triliun versi majalah InfoBank, yang digelar di Pagelaran Keraton Yogyakarta.

18 Jul



CIMB Niaga meraih "Indonesian Banking Awards 2012" sebagai *Best Performance Banking* 2012 kategori bank swasta nasional dengan aset di atas Rp50 triliun. Acara ini diselenggarakan oleh PERBANAS Institute dan Tempo Media Group.

Peristiwa Penting

26 Jul



CIMB Niaga mengadakan program rutin tahunan "Safari Ramadhan" ke sembilan kota di Indonesia. Selain berbuka puasa bersama, acara juga dilengkapi dengan penyerahan donasi kepada panti asuhan terpilih di daerah masing-masing.

31 Jul



CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan untuk kategori *Green Banking* dalam "Indonesia Green Award 2012", yang diadakan oleh La Tofi School of CSR.

02 Agt



CIMB Niaga luncurkan "Kartu Berlagu", inovasi terbaru menyampaikan ucapan selamat dalam bentuk digital media (*video*), yang disampaikan melalui jaringan sosial. Dari setiap kartu yang dikirimkan, didonasikan Rp1.000 ke panti-panti asuhan yang telah ditunjuk.

29 Agt



CIMB Niaga menggelar acara Halal Bihalal dengan tema "Bringing The ASEAN Culture for You", yang merupakan wadah silaturahmi antara karyawan dan karyawati dengan manajemen.

13 Sep



CIMB Niaga melakukan penandatanganan kerjasama dalam pembangunan Telkom Landmark Tower.

25 Sep



Penyelenggaraan paparan publik "Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap."

26 Sep



CIMB Niaga menyerahkan donasi tahap awal, hasil pengiriman Kartu Berlagu dan kegiatan CIMB Niaga Peduli Ramadhan 1433 H kepada perwakilan 11 yayasan sosial yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

01 Okt



Penandatangan Kerjasama *Distributor Financing* antara CIMB Niaga dengan PT Delta Djakarta dan PT Jangkar Delta Indonesia.

18 Okt



CIMB Niaga menggelar "CIMB ASEAN SME Forum 2012" di Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta, yang merupakan kelanjutan dari forum serupa yang telah diadakan di Malaysia dan Thailand. Forum ini membahas kondisi ekonomi, peluang bisnis, dan kebijakan yang berlaku di negara-negara ASEAN.

18 Okt



Manajemen CIMB Niaga menandatangani Perjanjian Kerja Bersama Periode 2012-2013 dengan Serikat Pekerja.

29 Okt



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), mengangkat Lo Nyen King sebagai Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga yang baru.

22 Nov



CIMB Niaga raih penghargaan IICD Corporate Governance Award 2012, dalam hal praktek *Corporate Governance* terbaik 2012 di kategori *Financial Sector*. Hal ini membuktikan bahwa CIMB Niaga terus berkomitmen untuk selalu mengelola perusahaan berdasarkan prinsip GCG.

22 Nov



CIMB Niaga dan Panin Asset Management menjalin kerjasama *Online Payment System* melalui CIMB Clicks, BizChannel@CIMB dan *Automatic Fund Transfer*.

03 Des



CIMB Niaga meraih penghargaan *Commendation for The First Time Sustainability Report* dalam "Sustainability Report Award 2012" yang diadakan oleh National Center for Sustainability Report.

13 Des



CIMB Niaga raih enam penghargaan dalam "Anugerah Perbankan Indonesia 2012", yakni *The Best CEO Bank, The Best Bank, The Best Bank in Corporate Communication, The Best Bank in Risk Management, The Best Bank in Human Capital*, dan *The Best Bank in Corporate Social Responsibility*.

18 Des



CIMB Niaga raih predikat *Excellent* atas transformasi bisnis yang telah dilakukan, dalam "Indonesia Best Corporate Transformation 2012" yang diadakan oleh majalah SWA.

19 Des



CIMB Niaga meraih dua penghargaan, yaitu Predikat Sangat Terpercaya dan Perusahaan Berkinerja Terbaik di mata para investor dan analis, di ajang "Indonesia Good Corporate Governance Award 2012" yang diselenggarakan Majalah SWA dan The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

20 Des



CIMB Niaga menandatangani kerjasama dengan Terminal PetiKemas (TPK) Koja, salah satu perusahaan pengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, untuk layanan e-*payment* antara Gateway@CIMB dan sistem portal CargoLink milik TPK Koja.

Penghargaan 2012



- **"Service to Care Award 2012"** – The Best of Indonesia Service to Care Champion 2012 kategori *Saving Account, Conventional Banking* untuk aset di atas Rp75 triliun versi Majalah Marketeers
- **"Indonesian Bank Loyalty Index (IBLI) 2012 (Sharia Bank)"** – *Customer Satisfaction Index* (Peringkat 1) versi majalah InfoBank
- **"HR Excellence 2012**"– *Development Category* (Peringkat 1) dan *Overall* (Peringkat 2) versi majalah SWA
- **"The Asian Banker Achievement Award 2012"** – *Best Trade Finance Bank in* Indonesia versi The Asian Banker
- **"Banking Efficiency Award 2012"** versi Harian Bisnis Indonesia
- **"Indonesia Best Public Companies 2012"** versi Majalah SWA
- **"Banking Service Excellence Awards 2012"** – *Best* ATM (Peringkat 1) – *Commercial Bank* versi MRI & Majalah InfoBank
- **"Indonesia Green Award 2012"** – *Green Banking Category* versi La Tofi School of CSR, Kementerian Kehutanan RI, dan Kementerian Perindustrian RI
- **"Vision Awards (Annual Report Competition) 2011"** – *Bronze Award* versi League of American Communications Professionals
- **"Rating 120 Bank di Indonesia"** – Predikat Sangat Bagus (Modal di atas Rp10 - 50 triliun) versi Majalah InfoBank
- **"Indonesian Banking Award 2012"** – Kategori Bank Swasta Nasional Aset di Atas Rp50 triliun versi PERBANAS Institute dan Tempo Media Group
- **"Consumer Banking Excellence Award 2012"** – Kategori Internet Banking (Peringkat 1) versi Majalah SWA
- **"Annual Report Award 2011"** – Kategori *Private* Keuangan *Listed* (Peringkat 2) versi OJK (d/h Bapepam LK), BEI, BI, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia dan Dirjen Pajak



- **"ASiAMONEY Award 2012"** – *Best Foreign Provider for overall FX services in* Indonesia versi ASiAMONEY FX Poll 2012
- **"InfoBank Sharia Finance Award 2012"** – Predikat Sangat Bagus (CIMB Niaga Syariah) versi Majalah InfoBank
- **"Marketing Award 2012"** – *The Best in Marketing Campaign* versi Majalah Marketing
- **"IICD Corporate Governance Award 2012"** – *Best Corporate Governance Financial Sector* 2012 versi Indonesian Institute for Corporate Directorship dan Majalah Investor
- **"Digital Brand of The Year 2012"** – *The Best Index for UUS Category* versi Majalah InfoBank
- **"Customer Loyalty Award"** – *The Net Promoter Score (NPS) Good for Saving Account Category* versi Majalah SWA, Net Promoter, dan Hachiko
- **"Anugerah Perbankan Indonesia 2012"** – *The Best Bank* 2012 kategori Bank Umum versi Majalah Business Review, Majalah Woman Review & PERBANAS Institute
- **"Anugerah Perbankan Indonesia 2012"** – *The Best Bank* 2012 *in Human Capital* (Peringkat 1) kategori Bank Umum dengan Aset > Rp100 triliun versi Majalah Business Review, Majalah Woman Review & PERBANAS
- **"Anugerah Perbankan Indonesia 2012"** – *The Best Bank* 2012 *in Corporate Social Responsibility* (Peringkat 1) kategori Bank Umum dengan Aset > Rp100 triliun versi Majalah Business Review, Majalah Woman Review & PERBANAS
- **"Anugerah Perbankan Indonesia 2012"** – *The Best Bank* 2012 *in Risk Management* (Peringkat 1) kategori Bank Umum dengan Aset Rp100 triliun versi Majalah Business Review, Majalah Woman Review & PERBANAS
- **"Indonesia Best Corporate Transformation 2012"** – kategori *Excellent* versi Majalah SWA
- **"Indonesia Good Corporate Governance Award 2012"** – Predikat Sangat Terpercaya versi Majalah SWA dan The Indonesian Institute for Corporate Governance

Ikhtisar Bisnis

Perbankan Konsumer*

Rp 44,6T

Melalui serangkaian inisiatif "Better Service, More Sales", Perbankan Konsumer membukukan peningkatan pembiayaan selama 2012 sebesar 14% menjadi Rp44,6 triliun yang terdiri dari pembiayaan KPR, KPM, kartu kredit, kredit multiguna dan kredit tanpa agunan.

Perbankan Korporat*

Rp 43,5T

Perbankan Korporat membukukan pertumbuhan sebesar 9% dari sisi pembiayaan yang disalurkan selama 2012, yaitu sebesar Rp43,5 triliun, di mana 69% merupakan fasilitas investasi dan 31% adalah fasilitas modal kerja.

Perbankan Komersial*

Rp 57,8T

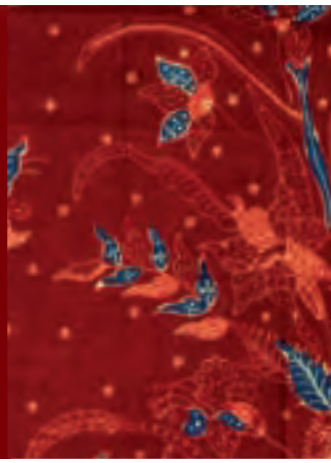
Pada tahun 2012, Perbankan Komersial membukukan pertumbuhan penyaluran kredit sebesar 22% mencapai Rp57,8 triliun. Sementara penghimpunan dana tumbuh sebesar 21% menjadi Rp53,4 triliun.

* Termasuk pembiayaan syariah

CIMB *Preferred, Private Banking* & *Wealth Management*

Rp17,2T

Pada tahun 2012, PPWM mencatat pertumbuhan *Asset Under Management* sebesar 32% mencapai Rp17,2 triliun.



Perbankan Syariah

Rp 7,7T

Hingga akhir 2012 aset CIMB Niaga Syariah meningkat 72% menjadi Rp9,1 triliun antara lain sebagai hasil dari pembiayaan yang meningkat sebesar 132% menjadi Rp7,7 triliun.

Tresuri & Pasar Modal

Rp 3,7T

Pada tahun 2012, Tresuri & Pasar Modal membukukan peningkatan pendapatan sebesar 32% menjadi Rp3,7 triliun, di mana komponen terbesar berasal dari pendapatan bunga bersih pengelolaan portofolio surat berharga.

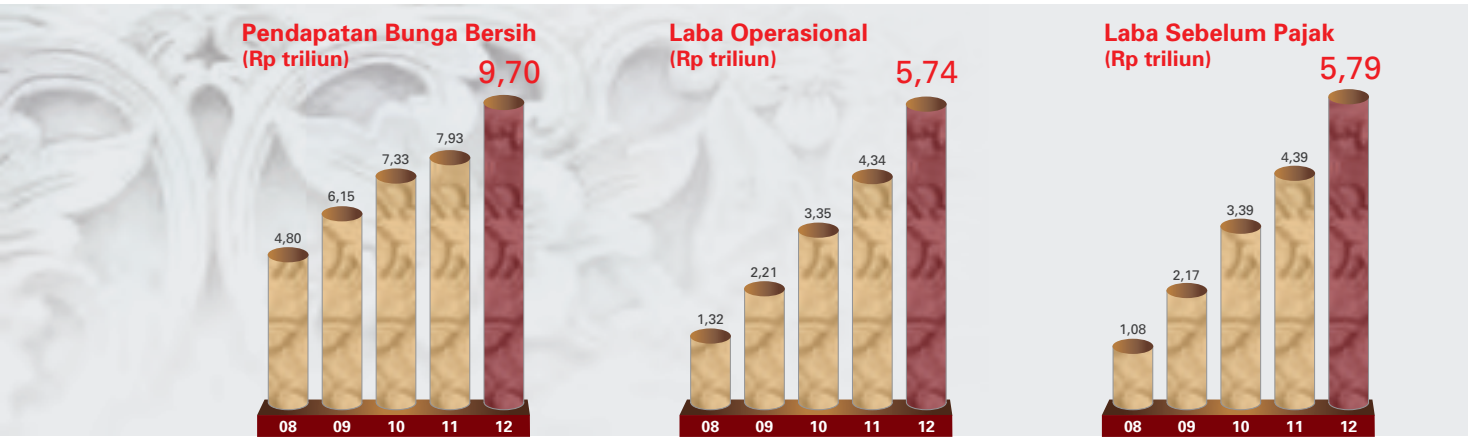
Ikhtisar Keuangan



Konsolidasi-termasuk Anak Perusahaan (dalam Rp juta)

	2008	2009	2010	2011	2012
INFORMASI POSISI KEUANGAN **Neraca Konsolidasi**					
Total Aset	**103.197.574**	**107.104.274**	**143.652.852**	**166.801.130**	**197.412.481**
Aset Produktif-Bersih	100.057.070	104.123.485	135.546.779	155.217.002	228.736.503
Kredit yang Diberikan	**75.047.942**	**83.390.446**	**104.893.277**	**125.701.743**	**145.399.129**
Kredit yang Diberikan-Bersih	73.423.266	80.665.522	101.610.223	122.284.867	141.644.823
Kredit Bermasalah	1.872.371	2.528.461	2.692.107	3.285.941	3.286.909
Kredit yang mengalami Penurunan Nilai	-	-	4.052.759	4.534.954	3.892.669
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah-Bersih	12.667.497	10.424.943	12.684.418	11.210.015	14.060.936
Penyertaan Bersih	66.563	81.763	111.026	7.867	10.221
Dana Nasabah	**84.051.174**	**86.248.005**	**117.833.233**	**131.814.304**	**151.015.119**
Pinjaman yang Diterima	858.605	981.184	1.688.200	4.999.837	6.226.563
Efek-efek yang Diterbitkan	-	-	-	1.492.853	4.083.575
Pinjaman Subordinasi	3.258.760	2.802.593	4.705.620	3.017.116	3.028.393
Total Liabilitas (tidak termasuk kepentingan Non-Pengendali)	93.836.346	95.827.902	129.812.352	148.431.639	174.760.569
Ekuitas-Bersih	**9.302.467**	**11.210.407**	**13.767.417**	**18.302.607**	**22.567.773**
INFORMASI HASIL USAHA **Laporan Laba Rugi Konsolidasi**					
Pendapatan Bunga Bersih	4.798.397	6.150.050	7.326.293	7.926.830	9.709.219
Pendapatan Operasional Lainnya	1.195.549	1.516.051	1.593.557	2.472.784	3.230.965
Total Pendapatan Operasional	5.993.946	7.666.101	8.919.850	10.399.614	12.940.184
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset	(1.161.848)	(1.698.739)	(1.216.576)	(830.391)	(1.142.889)
Beban Operasional Lainnya	(3.507.655)	(3.757.400)	(4.350.424)	(5.230.507)	(6.056.466)
Laba Operasional	1.324.443	2.209.962	3.352.850	4.338.716	5.740.829
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional-Bersih	(240.240)	(44.375)	36.654	53.066	46.098
Laba Sebelum Pajak	**1.084.203**	**2.165.587**	**3.389.504**	**4.391.782**	**5.786.927**
Beban Pajak Penghasilan	(401.131)	(590.259)	(826.951)	(1.214.822)	(1.537.066)
Laba Bersih*	**683.072**	**1.575.328**	**2.562.553**	**3.176.960**	**4.249.861**
Pendapatan Komprehensif Lain	566.296	644.980	228.622	66.027	32.810
Total Pendapatan Komprehensif	**1.229.368**	**2.220.308**	**2.791.175**	**3.242.987**	**4.282.671**
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	678.189	1.568.130	2.548.153	3.174.145	4.233.111
Kepentingan Non-Pengendali	4.883	7.198	14.400	2.815	16.750
	683.072	**1.575.328**	**2.562.553**	**3.176.960**	**4.249.861**
Total Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik Entitas Induk	1.244.485	2.213.110	2.776.775	3.240.172	4.265.921
Kepentingan Non-Pengendali	4.883	7.198	14.400	2.815	16.750
	1.229.368	**2.220.308**	**2.791.175**	**3.242.987**	**4.282.671**
Laba Bersih per Saham Dasar	**28,14**	**65,52**	**106,46**	**126,77**	**168,44**
Data Saham*					
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan)	23.934.863	23.934.863	23.934.863	25.039.550	25.131.607
Dividen per Saham (Rupiah penuh)					
Final atas Laba Bersih tahun sebelumnya	11,37	12,75	-	-	-
Interim atas Laba Bersih tahun berjalan	-	-	-	7,95	-

* Laba Bersih sebelum bagian kepentingan non-pengendali

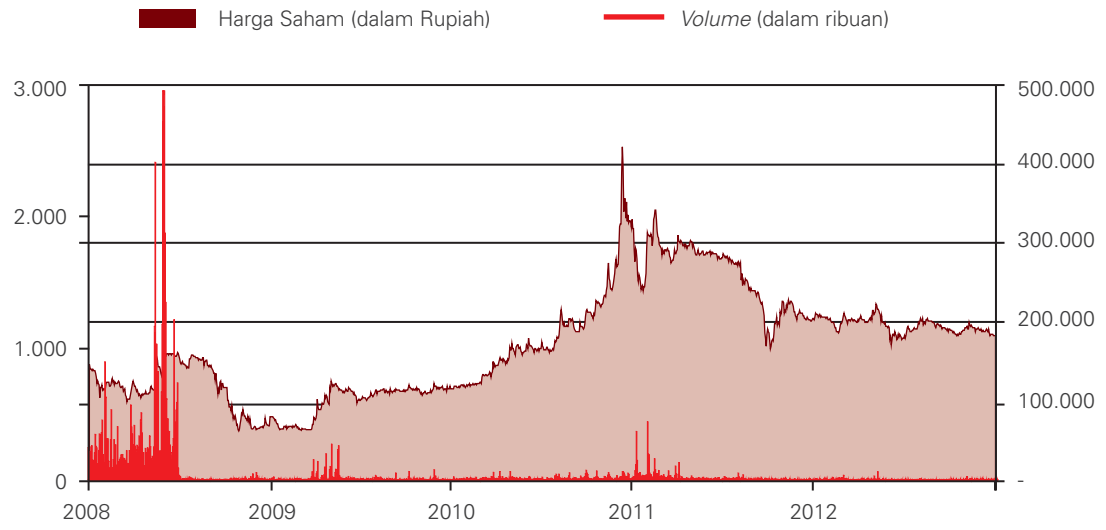


	2008	2009	2010	2011	2012
Rasio Keuangan					
I. Permodalan*					
Rasio Kecukupan Modal (CAR) **	15,60%	13,88%	13,47%	13,16%	15,16%
CAR Tier I	11,90%	11,45%	9,65%	10,23%	12,27%
CAR Tier II	3,71%	2,43%	3,82%	2,94%	2,89%
Aset Tetap terhadap Modal	19,08%	22,44%	18,07%	16,50%	15,82%
II. Kualitas Aset*					
Aset Produktif Bermasalah	2,24%	3,13%	2,55%	2,55%	2,23%
Kredit Bermasalah	2,51%	3,06%	2,59%	2,64%	2,29%
Kredit Bermasalah-Bersih	1,42%	1,05%	1,92%	1,46%	1,11%
Penurunan Nilai Kredit	-	-	3,82%	3,61%	2,68%
Loan Loss Coverage	86,77%	107,77%	121,95%	103,98%	114,20%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,10%	2,10%	2,75%	2,85%	3,18%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) :					
Shareholders	7,39%	15,34%	20,88%	19,09%	20,88%
Tier I	8,08%	16,23%	23,84%	22,20%	23,41%
Liabilitas terhadap Ekuitas	10,09	8,55	9,43	8,11	7,74
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,91	0,89	0,90	0,89	0,89
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,69%	6,78%	6,46%	5,63%	5,87%
Pendapatan Operasional Lainnya					
terhadap Pendapatan Operasional	19,95%	19,78%	17,87%	23,58%	24,59%
Biaya terhadap Pendapatan	58,52%	49,01%	48,20%	49,65%	46,17%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan					
Operasional (BOPO)	88,26%	82,98%	76,80%	76,10%	71,70%
IV. Likuiditas					
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah (LDR)	87,84%	95,11%	88,04%	94,41%	95,04%
Rasio Dana Murah	43,00%	45,67%	43,58%	43,05%	43,47%
V. Kepatuhan					
Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	-
Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	-
Giro Wajib Minimum Rupiah					
Utama	4,12%	5,12%	8,30%	8,26%	8,77%
Sekunder	-	11,14%	10,35%	9,78%	6,79%
Giro Wajib Minimum Valuta Asing	1,12%	1,04%	1,02%	8,05%	8,05%
Posisi Devisa Netto	1,23%	0,39%	3,54%	1,72%	0,99%
Posisi Devisa Netto di Neraca	10,29%	-1,96%	-0,41%	0,58%	2,23%
Lain-Lain					
Jumlah Karyawan	11.674	11.655	12.276	13.612	14.224
Jumlah Cabang	665	659	751	901	974
Jumlah ATM	1.239	1.271	1.304	1.749	2.257

* Tahun 2008 Bank saja
** Sejak tahun 2010 termasuk Risiko Operasional

Ikhtisar Saham & Obligasi

Perkembangan Harga Saham per Triwulanan Selama 5 Tahun Terakhir



Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Tertinggi				
2012	Rp 1.290	Rp 1.360	Rp 1.250	Rp 1.210
2011	Rp 2.050	Rp 1.890	Rp 1.750	Rp 1.420
2010	Rp 940	Rp 1.100	Rp 1.350	Rp 2.650
2009	Rp 510	Rp 820	Rp 730	Rp 770
2008	Rp 900	Rp 990	Rp 970	Rp 700
Terendah				
2012	Rp 1.110	Rp 1.010	Rp 1.080	Rp 1.060
2011	Rp 1.400	Rp 1.670	Rp 930	Rp 1.000
2010	Rp 700	Rp 890	Rp 990	Rp 1.240
2009	Rp 380	Rp 470	Rp 600	Rp 660
2008	Rp 590	Rp 630	Rp 660	Rp 360
Penutupan				
2012	Rp 1.230	Rp 1.100	Rp 1.150	Rp 1.100
2011	Rp 1.860	Rp 1.720	Rp 1.120	Rp 1.220
2010	Rp 890	Rp 1.070	Rp 1.300	Rp 1.910
2009	Rp 470	Rp 620	Rp 700	Rp 710
2008	Rp 750	Rp 960	Rp 720	Rp 495
***Volume* Peredaran di Pasar Reguler (dalam ribuan unit)**				
2012	54.085	42.958	15.355	31.282
2011	576.418	97.997	91.065	37.923
2010	80.868	113.927	146.690	190.506
2009	77.407	361.353	67.636	66.079
2008	2.130.750	4.720.615	50.468	69.229

Komposisi Pemegang Saham



96,92%
CIMB Group

2,06%
Publik

1,02%
PT Commerce Kapital*

* Anak Perusahaan CIMB Group

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Keterangan Pengeluaran Saham		Jumlah Saham dikeluarkan	Tanggal Pencatatan	Bursa
Nilai Nominal Rp1.000 per saham :				
1	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
2	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
3	Penawaran Umum Terbatas I	5.252.500	23-12-1992	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
4	*Company Listing*	46.353.964	01-03-1993	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
5	Saham bonus dari Agio	57.777.417	26-12-1995	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
6	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
7	Penawaran Umum Terbatas II	31.514.487	15-11-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**189.089.321**	**-**	**-**
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000 menjadi Saham Kelas A Rp500 per saham :				
8	Pemecahan Nilai Nominal	378.178.642	08-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
9	Saham bonus dari Agio	340.360.709	16-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas A	718.539.351	-	-
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5 per saham :				
10	Penawaran Umum Terbatas III	71.135.395.749	09-08-1999	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
11	Penawaran Saham Tanpa Hak	782.460.672	-	Tidak dicatatkan
	Memesan Efek Terlebih Dahulu	5.609.671.412	21-3-2001	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas B	77.527.527.833	-	-
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**78.246.067.184**	**-**	**-**
Pengeluaran Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				
12	Saham Kelas A	9	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Saham Kelas B	7	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas A menjadi	718.539.360	-	-
	Jumlah Saham Kelas B menjadi	77.527.527.840	-	-
Penggabungan nilai Nominal (*Reverse Stock*) yaitu Saham Kelas A dari Rp500 menjadi Rp5.000 dan saham Kelas B dari Rp5 menjadi Rp50				
	Jumlah Saham Kelas A menjadi	71.853.936	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas B menjadi	7.752.752.784	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya

Ikhtisar Saham & Obligasi

Keterangan Pengeluaran Saham		Jumlah Saham dikeluarkan	Tanggal Pencatatan	Bursa
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV				
13	Penawaran Umum Terbatas IV	3.949.757.610	31-8-2005	Bursa Efek Jakarta
			9-9-2005	Bursa Efek Surabaya
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah :				
14	Pelaksanaan ESOP	417.809.500	20-8-2004	Bursa Efek Jakarta
			3–9-2004	Bursa Efek Surabaya
15	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005	Bursa Efek Jakarta
			9-9-2005	Bursa Efek Surabaya
Pengeluaran saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka *merger*, adalah:				
16	Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11.051.151.514	1-11-2008	Bursa Efek Indonesia*
Pengeluaran saham Kelas B dari proses Penawaran Umum Terbatas V				
17	Penawaran Umum Terbatas V	1.184.775.752	30-12-2010	Bursa Efek Indonesia
		11.967.431	-	Tidak dicatatkan
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**25.131.606.843**		
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 :				
Jumlah saham Kelas A dicatatkan		71.853.936	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan		24.808.436.839	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan		251.316.068	-	Tidak dicatatkan

* Hasil penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya

Ringkasan Obligasi

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga 2005		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	14 Juli 2005	USD100,000,000
	Moody's	Fitch
Peringkat	Ba1	BB (Juni 2010)
Tingkat Bunga	7,75% per tahun sampai dengan 2010 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US *Treasury* ditambah dengan 6,19% per tahun	
Jatuh Tempo	14 Juli 2015	

Pembayaran bunga dilakukan dua kali dalam setahun yakni setiap tanggal 14 Januari dan 14 Juli sejak 2006 sampai dengan 2010, masing-masing sebesar USD3.875.000. Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD100 juta yang diterbitkan pada tanggal 14 Juli 2005. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 12/81/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 6 Mei 2010.

Obligasi Subordinasi CIMB Niaga Tahun 2006 (eks LippoBank)		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	22 November 2006	USD 200.000.000
	Moody's	Fitch
Peringkat	Ba1	BB+
Tingkat Bunga	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga US *Treasury* ditambah 4,16% per tahun	
Jatuh Tempo	22 November 2016	

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi Subordinasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat sebesar USD200 juta yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2006. Pembayaran tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan Bank Indonesia atas opsi pelunasan melalui surat No. 13/84/DPB3/TPB3-3 tanggal 26 Agustus 2011.

Obligasi Subordinasi I CIMB Niaga Tahun 2010		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	8 Juli 2010	Rp1.380.000.000.000
Keterangan	Fitch	
Peringkat	AA	
Tingkat Bunga	11,30% per tahun	
Jatuh Tempo	8 Juli 2017	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	8 Oktober 2010	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	8 Januari 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	8 April 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	8 Juli 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	8 Oktober 2011	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	8 Januari 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	8 April 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	8 Juli 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-9 (sembilan)	8 Oktober 2012	Rp38.985.000.000
Pembayaran Bunga ke-10 (sepuluh)	8 Januari 2013	Rp38.985.000.000

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah digunakan seluruhnya untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sesuai surat No. 002/WR/KP/2011 tanggal 14 Januari 2011.

Obligasi Subordinasi II CIMB Niaga Tahun 2010		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2010	Rp1.600.000.000.000
Keterangan	Fitch	
Peringkat	AA	
Tingkat Bunga	10,85% per tahun	
Jatuh Tempo	23 Desember 2020	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2011	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-5 (lima)	23 Maret 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-6 (enam)	23 Juni 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-7 (tujuh)	23 September 2012	Rp43.400.000.000
Pembayaran Bunga ke-8 (delapan)	23 Desember 2012	Rp43.400.000.000

Ikhtisar Saham & Obligasi

Dana hasil penawaran umum ini akan digunakan sepenuhnya untuk ekspansi kredit. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) sesuai surat No. 015/WR/KP/2011 tanggal 2 Februari 2011.

Laporan realisasi penggunaan dana *Subdebt* I dan *Subdebt* II ini telah dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Maret 2011.

Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011		
Seri A		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2011	Rp180.000.000.000
Keterangan	Pefindo	
Peringkat	AAA	
Tingkat Bunga	7,375% per tahun	
Jatuh Tempo	23 Desember 2014	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp3.318.750.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp3.318.750.000
Seri B		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	23 Desember 2011	Rp1.320.000.000.000
Keterangan	Pefindo	
Peringkat	AAA	
Tingkat Bunga	8,300% per tahun	
Jatuh Tempo	23 Desember 2016	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	23 Maret 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-2 (dua)	23 Juni 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-3 (tiga)	23 September 2012	Rp27.390.000.000
Pembayaran Bunga ke-4 (empat)	23 Desember 2012	Rp27.390.000.000

Dana hasil penawaran umum setelah dikurangi biaya emisi seluruhnya (100%) telah habis digunakan untuk ekspansi kredit Perusahaan. Realisasi penggunaan dana tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai surat No. 001/MF/KP/I/2012 tanggal 9 Januari 2012.

Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012		
Seri A		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	30 Oktober 2012	Rp600.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga	7,35% per tahun	
Jatuh Tempo	30 Oktober 2015	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp11.025.000.000
Seri B		
Keterangan	Tanggal Emisi	Jumlah Obligasi
Penawaran Umum	30 Oktober 2012	Rp1.400.000.000.000
Keterangan	Pefindo	Fitch
Peringkat	AAA	AAA
Tingkat Bunga	7,75% per tahun	
Jatuh Tempo	30 Oktober 2017	
Kronologis Pelaksanaan Pembayaran Kupon		
Keterangan	Tanggal Pembayaran	Jumlah Pembayaran
Pembayaran Bunga ke-1 (satu)	30 Januari 2013	Rp27.125.000.000

Dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap I sebesar Rp2.000.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.990.649.126.080 (bersih) telah habis digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) melalui surat 001/MF/KP/I/2013, dan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat No.011/HCA/I/2013, keduanya tertanggal 9 Januari 2013.

"Dengan bangga saya melaporkan bahwa tahun 2012 merupakan tahun yang menggembirakan bagi CIMB Niaga. Kami berhasil membukukan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp5,8 triliun, meningkat 32% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tetap mempertahankan kehatian-hatian dalam hal pertumbuhan aset. Kami juga mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilannya menutup tahun ini dengan penuh kesuksesan."





Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan bangga saya melaporkan bahwa tahun 2012 merupakan tahun yang menggembirakan bagi CIMB Niaga. Kami berhasil membukukan pendapatan sebelum pajak sebesar Rp5,8 triliun, meningkat 32% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan tetap mempertahankan kehatian-hatian dalam hal pertumbuhan aset. Kami juga mengucapkan selamat kepada Direksi dan seluruh karyawan atas keberhasilannya menutup tahun ini dengan penuh kesuksesan.

Ke depan, kami merasa antusias dengan peningkatan sinergi antara CIMB Niaga dan perusahaan lainnya di CIMB Group. Kami telah menyaksikan semakin banyaknya transaksi lintas batas, *business referrals*, serta keberhasilan penerapan produk dan jasa regional yang semakin meningkat.

Di tahun 2012, baik total aset maupun total portofolio kredit Perusahaan masing-masing tumbuh sebesar 18% dan 16%. Kendati telah diprediksikan meningkat, namun ternyata *Non-Performing Loan* (NPL) Perusahaan tercatat di angka 2,3%, justru lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 2,6%. Hal lain yang patut dicatat adalah keberhasilan manajemen dalam meningkatkan dana murah (*Current Account Savings Account* atau CASA) dan mendorong pendapatan *fee-based*.

Pengelolaan pendanaan dan pembiayaan ini telah berhasil meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) Perusahaan sebesar 33% dari Rp126,77 di tahun 2011 menjadi Rp168,44 di tahun 2012 ini. *Return On Equity* (ROE) tumbuh menjadi 20,88%, dari tahun sebelumnya sebesar 19,09%.

Dengan bangga kami juga melaporkan kemajuan yang berhasil dicapai di sisi non-finansial. Manajemen terus berupaya untuk memperkuat kapasitas tenaga kerja yang ada. Kami yakin bahwa hal ini akan sangat membantu Perusahaan untuk terus tumbuh dan menjadi semakin kokoh.

IKHTISAR PENTING 2012

Perekonomian Indonesia kembali membuktikan ketangguhan di tengah melemahnya pertumbuhan ekonomi global. Konsumsi domestik meningkat secara signifikan, yang didukung oleh fundamental ekonomi yang solid. Indonesia mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 6,2% dan tingkat inflasi 4,3% pada tahun 2012.

Unggul dalam Keragaman

Tema Laporan Tahunan 2012 adalah "Unggul dalam Keragaman" yang menunjukkan lingkup dan cakupan CIMB Niaga kepada basis nasabah di Indonesia dan di wilayah ASEAN. Tema ini berkaitan erat dengan tema manajemen Grup untuk tahun 2013, yaitu "Network CIMB".

CIMB Group memiliki jaringan perbankan terbesar di wilayah ini, dengan 1.080 cabang ritel yang tersebar di Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, dan Kamboja. Grup kami juga memiliki cakupan operasional *wholesale banking* yang sangat luas dan merupakan bank berbasis investasi terbesar di Asia Pasifik (tidak termasuk Jepang) dengan kantor-kantor yang tersebar di beberapa pasar utama ASEAN, di samping yang ada di Sydney, Melbourne, Hong Kong, Shanghai, Mumbai, Kolombo dan Bahrain serta pasar surat berharga di London dan New York.

CIMB Group juga merupakan kelompok perbankan terbesar kelima di Asia Tenggara dari sisi aset yang dimiliki, dan tercatat di akhir tahun 2012 dengan mempekerjakan 42.000 staf dengan 38 kewarganegaraan yang bekerja di 18 negara. Dengan jaringan yang besar, beragam, dan kuat, kami berharap untuk dapat memanfaatkan modal dan keragaman ini sebagai sumber kekuatan bagi CIMB Niaga dan juga bagi seluruh unit operasional lainnya.

Aktivitas Dewan Komisaris dan Komite-Komite di Bawahnya

Dewan Komisaris terus terlibat aktif dalam memantau perkembangan Perusahaan di sepanjang tahun 2012. Kami mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas strategi, operasi, dan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasannya dengan penuh dedikasi.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh berbagai komite. Komite-komite tersebut terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Laporan yang lebih rinci terhadap area, kegiatan dan rekomendasi yang merupakan fokus dari Dewan Komisaris Perusahaan disajikan secara terpisah dalam Laporan Tahunan ini, bersama dengan penjelasan tentang kegiatan dari Komite-komite pendukung tersebut di sepanjang tahun.

Laporan Presiden Komisaris

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris merasa puas dengan struktur Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) di CIMB Niaga. Kami juga merasa senang dengan hasil *self-assessment* keseluruhan dari *Good Corporate Governance* (GCG) pada tahun 2012.

Keberhasilan GCG CIMB Niaga juga mendapatkan apresiasi melalui penghargaan yang diterimanya dalam "IICD Corporate Governance Award 2012" sebagai *Best Corporate Governance Financial Sector* 2012, dan "Indonesia Good Corporate Governance Award 2012" sebagai *Most Trusted Company*. CIMB Niaga juga kembali meraih penghargaan dalam "The Annual Report Awards 2011" untuk yang ke-10 kalinya.

Tanggung Jawab Sosial

Dewan Komisaris semakin memahami upaya CIMB Niaga dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setelah sukses menerbitkan edisi pertama Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) di tahun 2011, kami secara bersamaan mempersiapkan laporan CSR dengan Laporan Tahunan ini. Merupakan harapan kami agar edisi kedua dapat lebih baik dan lebih tanggap terhadap kebutuhan masyarakat sekitar. *Sustainability Report* merupakan laporan CSR yang lebih terperinci, yang juga berfungsi sebagai pedoman dalam mengevaluasi inisiatif layanan yang telah dan akan kami lakukan bagi masyarakat.

Pembagian Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Maret 2012, menyetujui Dividen Interim dengan nilai Rp7,95 per saham, atau secara keseluruhan mencapai Rp199,8 miliar, dan telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 30 November 2011 sebagai Dividen Interim sekaligus diputuskan sebagai Dividen Final untuk tahun fiskal 2011.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2012 menyetujui pengunduran diri Dato' Mohd. Shukri Hussin dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga. Atas nama Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh staf, ijinkan saya untuk menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya terhadap kontribusi beliau terhadap Perusahaan.

RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2012 juga menyetujui penunjukan saya sebagai Presiden Komisaris yang baru, untuk menggantikan Dato' Mohd. Shukri Hussin.

Kesempatan ini juga saya pergunakan untuk menyambut Bapak Lo Nyen Khing dan Bapak Harjanto Tanuwidjaja sebagai Direksi yang baru.

PROSPEK 2013

Ekonomi global telah menunjukkan arah yang membaik, dimana Asia memegang peranan penting melalui keberhasilannya dalam mempertahankan tingkat pertumbuhan yang tinggi. Oleh karenanya, ASEAN diharapkan untuk dapat terus mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat. Kami percaya bahwa Indonesia akan tetap menjadi "bintang" ekonomi di ASEAN yang didukung oleh permintaan domestik yang kuat, kondisi keuangan yang stabil, fasilitas kredit yang akomodatif, dan percepatan investasi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang Disusun oleh Direksi

Pandangan positif kami tentang lingkungan operasional di tahun 2013 telah dituangkan dalam target yang ditetapkan oleh Direksi dalam rencana bisnis CIMB Niaga untuk tahun 2013. Dewan Komisaris merasa cukup yakin akan kemampuan Direksi dan karyawan Perusahaan dalam mengulang kesuksesan yang sama di tahun 2013.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan atas upaya dan komitmennya, yang telah memungkinkan CIMB Niaga mencapai tahun yang sangat baik pada tahun 2012.

Kami juga berterima kasih kepada seluruh nasabah setia CIMB Niaga yang telah memberikan kepercayaannya, dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator perbankan dan otoritas moneter atas dukungannya selama ini.

Kami berharap dapat menyongsong tahun 2013 dengan keberhasilan.



Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Dari kiri - kanan

1. Joseph Dominic Silva
   Komisaris
2. Roy Edu Tirtadji
   Komisaris Independen
3. Dato' Sri Nazir Razak
   Presiden Komisaris
4. Sri Hartina Urip Simeon
   Komisaris Independen



5. Ananda Barata
Komisaris Independen

6. Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

7. Hamidah Naziadin
Komisaris

8. Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Laporan Presiden Direktur

"Tahun 2012 merupakan tahun yang baik bagi CIMB Niaga. Di samping membukukan laba bersih sebesar Rp4,2 triliun, CIMB Niaga terus memantapkan posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia yang berorientasi pada pasar bebas ASEAN, melalui perluasan jaringan layanan Induk Perusahaan CIMB Group yang telah hadir di hampir seluruh negara di wilayah ASEAN."





Arwin Rasyid
Presiden Direktur

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2012 kembali menjadi tahun yang baik bagi CIMB Niaga. Di samping membukukan laba bersih sebesar Rp4,2 triliun, CIMB Niaga terus memantapkan posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia yang berorientasi pada pasar bebas ASEAN, melalui perluasan jaringan layanan Induk Perusahaan CIMB Group yang telah hadir di hampir seluruh negara-negara di wilayah ASEAN.

Kondisi ekonomi global tampak masih stagnan diiringi dengan kecemasan akan terjadinya *fiscal cliff* di Amerika Serikat yang berpotensi menimbulkan resesi lanjutan, dan dapat berdampak pada perekonomian global. Sedangkan di kawasan Timur Tengah terjadi pergolakan yang berakibat pada fluktuasi harga minyak dunia. Hal yang kurang kondusif tersebut terjadi di saat gejolak di pasar keuangan dunia masih menyisakan banyak ketidakpastian.

Namun di tengah kondisi global yang demikian, Indonesia kembali menunjukkan ketangguhannya yang ditopang oleh fundamental ekonomi yang kokoh. Ekonomi tumbuh 6,2% dengan tingkat inflasi sebesar 4,3%. Investasi Asing Langsung (*Foreign Direct Investment*) meningkat 26,1% dan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) per kapita mencapai Rp33,3 juta atau USD3.562,6. Di sisi fiskal, Pemerintah telah berhasil menjaga pengelolaan fiskal yang baik, dengan menjaga realisasi defisit anggaran di tingkat yang aman yaitu 1,77% dari *Gross Domestic Product* (GDP). Kokohnya fundamental ekonomi Indonesia ini juga mendapat konfirmasi dari lembaga *rating* internasional, yaitu Fitch dengan *rating* BBB-, Moody's dengan *rating* Baa3, dan Japan Credit Rating Agency dengan *rating* BBB-. Ketiga *rating* ini menempatkan Indonesia dalam *investment grade*, naik satu *notch* dari *rating* sebelumnya.

PERTUMBUHAN INDUSTRI PERBANKAN DOMESTIK

Seperti di tahun sebelumnya, kinerja perbankan domestik menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Total aset industri perbankan meningkat 17% diimbangi dengan peningkatan total pinjaman yang disalurkan sebesar 23%. *Non-Performing Loan* (NPL) secara keseluruhan tercatat 1,87%, dan mencerminkan pengelolaan risiko kredit yang semakin *prudent* dibanding tahun 2011 yang tercatat sebesar 2,17%.

Di sisi regulasi, selama tahun 2012, Bank Indonesia mengeluarkan beberapa peraturan baru yang mengatur perbankan agar menjadi lebih *prudent*. Di pertengahan 2012, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan mengenai batas minimum uang muka untuk kredit konsumsi (Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor), yang naik dari 20% menjadi 30%, guna mengantisipasi *overheating* di sektor kredit konsumsi.

Dari sisi bisnis, hal ini cukup membuat pertumbuhan tersendat pada awal semester kedua 2012. Namun dari sisi manajemen risiko, hal itu sangat baik, karena dapat menjaga kualitas kredit konsumsi pada jangka panjang. Kemudian di penghujung 2012, Bank Indonesia kembali mengeluarkan beberapa peraturan, antara lain terkait kepemilikan tunggal pada Perbankan Indonesia, kewajiban penyediaan modal minimum sesuai Profil Risiko, kegiatan usaha dan jaringan kantor berdasarkan modal inti Bank, serta pemberian kredit atau pembiayaan dan bantuan teknis dalam rangka pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Seluruh peraturan baru ini bertujuan untuk memperkuat Perbankan Nasional, serta mendukung perkembangan kredit bagi sektor menengah, kecil, dan mikro, dan juga pembukaan jaringan dengan sistem zona untuk mendukung pemerataan pembangunan ekonomi ke daerah-daerah potensial di Indonesia.

Di tahun 2012 CIMB Niaga juga telah memperkuat posisinya dalam industri Perbankan Nasional pada posisi ke-5 di Indonesia dari segi aset, pinjaman, dan dana nasabah.

KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan Strategis 2012

Pada tahun 2012, Perusahaan melanjutkan strategi "Transformation 2" (T 2) yang menjadi motor pendorong pertumbuhan di tahun 2012. Strategi ini berfokus pada Enam Pilar Pertumbuhan, yaitu bisnis bermargin tinggi, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, memperkuat porsi dana murah (*Current Account Savings Account* atau CASA), transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi, serta pengembangan sumber daya manusia.

Beberapa pencapaian penting di tahun 2012 antara lain:

- Diluncurkannya cabang dengan tampilan dan fitur inovatif, e-*Banking Lounge* (eBL), yang merupakan konsep baru Perbankan Konsumer untuk mengarahkan atau memindahkan transaksi perbankan dari cabang ke layanan digital/swalayan. eBL telah hadir di tujuh lokasi di Jakarta, yaitu Graha CIMB Niaga, Citywalk, Emporium Pluit, Artha Gading, Plaza Indonesia, Central Park, dan Living World.
- Efisiensi biaya telah mengalami perbaikan sebesar 348 *basis point* menjadi 46,17%, serta percepatan *turn-around time* sebesar 70% pada proses persetujuan kredit untuk sejumlah produk.
- Peluncuran Festival Star X-Tra yang meningkatkan rata-rata dari saldo tabungan.

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2012, CIMB Niaga kembali berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik, dengan kontribusi positif dari seluruh lini bisnis dan fungsi penunjang.

Total pendapatan operasional meningkat 24% menjadi Rp12,9 triliun pada tahun 2012, didorong oleh kenaikan sebesar 22% dan 30%, masing-masing pada pendapatan bunga bersih dan pendapatan *fee-based*. Sementara itu, beban operasional senantiasa dijaga dan telah menunjukkan peningkatan yang lebih rendah pada tingkat 16%, menjadi sebesar Rp6,1 triliun. Dengan demikian, di tahun 2012 laba sebelum pajak tercatat meningkat 32% menjadi Rp5,8 triliun, dan laba bersih meningkat 33% menjadi Rp4,2 triliun. Pencapaian laba bersih tersebut mencerminkan tingkat imbal hasil aset (*Return on Assets*) sebesar 3,2% di tahun 2012, dibandingkan 2,9% di tahun sebelumnya.

Laporan Presiden Direktur

Total aset tumbuh 18% menjadi Rp197,4 triliun pada akhir tahun 2012, seiring dengan pertumbuhan sebesar 16% pada portofolio pinjaman menjadi Rp145,4 triliun. Pada saat bersamaan, kualitas portofolio pinjaman kembali membaik dengan *gross* NPL sebesar 2,3% di akhir tahun 2012, dibandingkan 2,6% setahun sebelumnya.

Total simpanan nasabah tumbuh 15% menjadi Rp151,0 triliun di akhir tahun 2012, dengan porsi CASA sebesar 43,5%, atau Rp65,7triliun, yang merupakan peningkatan 16% dibandingkan tahun sebelumnya. Di samping itu, untuk meningkatkan pendanaan jangka panjang guna menyeimbangkan antara *funding* dan *lending*, pada semester ke-2 tahun 2012 CIMB Niaga melakukan *corporate action* berupa penerbitan Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I sebesar Rp2,0 triliun.

Shareholders' Equity meningkat 23% menjadi Rp22,6 triliun, sementara rasio kecukupan modal (*Capital Adequancy Ratio*) tercatat membaik dari 13,2% di akhir tahun 2011 menjadi 15,2% di akhir tahun 2012.

Harga saham CIMB Niaga ditutup pada angka Rp1.100 pada bulan Desember 2012 dengan *price to book value* sebesar 1,30x per 31 Desember 2012.

Tantangan yang Dihadapi Selama Tahun 2012

Secara garis besar, tantangan yang dihadapi selama tahun 2012 adalah persaingan dalam industri perbankan dan keuangan, serta kondisi makro ekonomi, khususnya harga komoditas dunia yang turun dengan cukup signifikan.

Persaingan dalam industri perbankan dan keuangan meliputi persaingan yang kompetitif di sisi aset dan liabilitas, terutama dalam pemberian tingkat bunga kredit dan simpanan nasabah. Kompetisi yang cenderung memicu *price war* dalam tingkat bunga ini penting untuk dipantau secara berhati-hati, karena selayaknya tingkat bunga mencerminkan risiko dari produk kredit yang diberikan.

Di sisi non-bisnis, persaingan juga terjadi dalam hal sumber daya manusia (SDM). Tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam industri perbankan dan keuangan telah mendorong permintaan akan SDM yang berkualitas dan memiliki kapabilitas yang baik. Perusahaan senantiasa mencari kandidat karyawan yang berkualitas, membina dan mengembangkan kapabilitas dan kompetensi karyawan serta membina hubungan industrial yang sehat, harmonis, dan produktif.

Pencapaian vs Target 2012

Secara keseluruhan, pencapaian CIMB Niaga dibandingkan target yang ditetapkan untuk tahun 2012 dapat dikatakan baik.

Pendapatan Bunga Bersih, Pendapatan Selain Bunga, dan Laba Bersih berhasil melebihi target yang ditetapkan sebelumnya, masing-masing 107%, 160%, dan 123% dari target 2012.

Dari sisi neraca, Pinjaman dan Simpanan Nasabah mencapai 100% dan 99% dari target 2012, sementara itu pencapaian total aset mencapai 99% dari target. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) mencapai 23%, lebih baik 3,3% dari target 20%, *Net Interest Margin* (NIM) juga lebih baik 0,5% dari target menjadi 6,0%. Sedangkan fungsi CIMB Niaga sebagai lembaga intermediasi tercermin dari tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang tinggi, yaitu sebesar 92,2% dari target sebesar 92,5%. Dalam hal kualitas aset, angka *gross* NPL mencapai 2,3%, yang lebih baik dari target 2012.

Penerapan Manajemen Risiko sesuai Basel II dan Basel III

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, CIMB Niaga senantiasa berusaha memenuhi berbagai regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia termasuk dalam penerapan Basel II dan Basel III. Sejak dibentuknya *Working Group* Basel II & Basel III oleh Bank Indonesia, CIMB Niaga telah berpartisipasi aktif dalam menyusun regulasi yang terkait dengan penerapan Basel II risiko kredit, risiko pasar, maupun risiko operasional, dan Basel III untuk permodalan dan manajemen risiko likuiditas.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko sesuai Basel II dan Basel III mengacu pada *road map* Bank Indonesia tersebut, CIMB Niaga mempersiapkan metodologi dalam implementasi *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) untuk mengukur kecukupan modal Perusahaan sesuai dengan risiko bisnis yang dihadapi. Selain itu, Perusahaan juga melakukan simulasi modal, serta pengukuran rasio *Liquidity Coverage* untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek, dan *Net Stable*

Funding untuk mengukur *mismatch* likuiditas untuk jangka yang lebih panjang dan mendorong tersedianya sumber pendanaan yang lebih stabil.

Tema 2012: Unggul dalam Keragaman

Sepanjang tahun 2012, CIMB Niaga terus memperluas layanannya dalam rangka memenuhi kebutuhan transaksi perbankan di berbagai wilayah di Indonesia. Di samping itu, sinergi antara CIMB Niaga dengan jaringan CIMB Group telah memungkinkan transaksi perbankan dilakukan secara luas di wilayah negara-negara ASEAN. Melalui pengembangan jalur *branchless banking* serta fitur-fitur perbankan yang semakin lengkap dan aman, CIMB Niaga memberikan berbagai kemudahan bagi seluruh segmen nasabah, termasuk bisnis, keluarga, dan generasi muda bangsa dalam bertransaksi kapan pun dan di mana pun mereka berada.

Melalui komitmen tinggi dalam memberikan layanan perbankan terbaik yang mencakup hampir seluruh wilayah geografis di Indonesia, CIMB Niaga mengajak masyarakat untuk bersatu dalam keragaman budaya serta bersama-sama tumbuh melalui pemanfaatan berbagai fasilitas transaksi perbankan yang telah disiapkan Perusahaan. Dengan berbagai pencapaian dalam memenuhi keragaman kebutuhan di Indonesia, CIMB Niaga telah memantapkan posisinya sebagai bank terdepan di Indonesia yang berorientasi pada pasar bebas ASEAN.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur kunci yang memungkinkan tercapainya kesuksesan Perusahaan. Perusahaan senantiasa memberdayakan SDM melalui serangkaian upaya yang sistematis, terarah, dan berksinambungan guna mengembangkan insan CIMB Niaga menjadi manusia yang memiliki komitmen dan rasa keterlibatan, inovatif dan kompeten, dan berkinerja tinggi serta bertindak sesuai nilai-nilai utama Perusahaan.

Sepanjang tahun 2012, jumlah karyawan Perusahaan tumbuh sebesar 4,5% menjadi 14.224 orang. Tercatat sebanyak 2.457 karyawan baru telah direkrut seiring pertumbuhan dan perluasan bisnis CIMB Niaga. Untuk menarik para kandidat karyawan dari universitas-universitas terbaik, di tahun 2012 telah diadakan rekrutmen langsung ke kampus-kampus melalui program "Way Forward with CIMB Niaga" di sembilan perguruan tinggi terpilih. Perusahaan juga bekerjasama dengan unit SDM CIMB Group dan CIMB Securities Singapura dalam mengadakan kompetisi Bursa Saham secara *online* di empat negara termasuk Indonesia.

Untuk memastikan tersedianya talenta terbaik, Perusahaan juga melakukan program beasiswa baik untuk umum maupun internal karyawan CIMB Niaga. Pembahasan SDM secara lengkap yang meliputi strategi, kesejahteraan karyawan, pengembangan kapabilitas kepemimpinan dan kompetensi karyawan, dan hubungan industrial dijelaskan pada bagian "Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta" dalam Laporan Tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Selama tahun 2012, Perusahaan terus melanjutkan upayanya dalam menerapkan praktik terbaik dalam *Good Corporate Governance* (GCG) untuk mendukung pencapaian target pertumbuhannya. Perusahaan juga senantiasa menanamkan prinsip-prinsip GCG dan perilaku etis kepada seluruh manajemen dan karyawan sebagai pedoman dalam menjalankan semua aktivitas di perusahaan.

Selain Dewan Komisaris, Perusahaan juga memiliki Komite GCG yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan GCG guna mendukung pencapaian visi Perusahaan yaitu menjadi "The Most Trusted Indonesian Bank".

Penerapan GCG secara terus menerus selalu dimonitor melalui berbagai perangkat yang ada diperusahaan. Selain itu setiap enam bulan, melalui metode kuesioner dengan melibatkan pengurus, anggota komite dan pejabat eksekutif, kami melakukan *self assesment* atas pelaksanaan GCG secara keseluruhan dengan menggunakan kerangka dari Bank Indonesia. Pada tahun 2012, hasil *self assessmen*t yang dilakukan menunjukkan hasil yang sangat baik.

Perusahaan juga melakukan *benchmark* dengan pihak independen dari eksternal untuk mendapatkan masukan/penilaian atas pelaksanaan GCG di perusahaan. Hasil dari penilaian menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG di perusahaan sudah sangat baik, terlihat dari terpilihnya Perusahaan sebagai peraih Penghargaan "IICD Corporate Governance Award 2012" sebagai *Best Corporate Governance Financial Sector* 2012, dan "Indonesia Good Corporate Governance Award 2012" sebagai *Most Trusted Company*. Selain itu, CIMB Niaga untuk ke-10 kalinya

Laporan Presiden Direktur

secara berturut-turut juga kembali mendapatkan penghargaan dalam "Annual Report Awards 2011", dimana kali ini berada di peringkat ke dua dalam kategori *Private Financial Listed Company*.

Namun demikian pencapaian tersebut tidak membuat kami berpuas diri. Secara berkesinambungan, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menyempurnakan dan meningkatkan kualitas implementasi GCG di tahun-tahun mendatang.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) CIMB Niaga di sepanjang tahun 2012 tetap difokuskan pada pendidikan, diikuti dengan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, lingkungan, dan *philanthropy*. Program beasiswa yang merupakan program jangka panjang CSR terdiri dari Beasiswa Unggulan, Beasiswa Khazanah Asia, Program Beasiswa CIMB Foundation, Program Beasiswa bersama Sampoerna Academy, dan Program Beasiswa Karyawan CIMB Niaga bersama Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan CSR kami telah meraih beberapa penghargaan, antara lain "Indonesia Green Banking Award 2012" dari La Tofi School of CSR, Kementerian Kehutanan RI dan Kementerian Perindustrian RI.

Di antara sejumlah aktivitas CSR, Perusahaan bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia melaksanakan kegiatan "CIMB Niaga Build" di Desa Ciyanti, Sentul, Kabupaten Bogor, Jawa Barat pada April 2012. CIMB Niaga Build merupakan kegiatan yang melibatkan karyawan Perusahaan dalam pembangunan rumah serta fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat. Progam ini merupakan bagian dari *Employee Volunteer Day* CIMB Niaga.

Laporan kegiatan CSR CIMB Niaga tahun 2012 yang lebih lengkap disajikan secara terpisah dalam Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report)* 2012, yang disajikan bersama dengan Laporan Tahunan ini.

Penghargaan

Sebagai bukti dari keunggulan kinerjanya, di tahun 2012 CIMB Niaga meraih sejumlah penghargaan, antara lain "The Asian Banker Achievement Award 2012", "Banking Efficiency Award 2012" dari Bisnis Indonesia, "Indonesia Best Public Companies 2012" (SWA 100) dari Majalah SWA, "Indonesia Banking Awards" sebagai *Best Performance Banking* 2012 dan "ASIAMONEY Award 2012"sebagai *Best Foreign Provider for* FX *Products and Services in* Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh "InfoBank Sharia Finance Award 2012" dengan Predikat Sangat Bagus untuk CIMB Niaga Syariah, "Rating 120 Bank di Indonesia" versi majalah InfoBank dengan Predikat Sangat Bagus untuk CIMB Niaga (perusahaaan dengan modal diatas Rp10 – 50 triliun), Peringkat Pertama dalam "Consumer Banking Excellence Award 2012" kategori *Internet Banking* dari majalah SWA, serta "Indonesia Best Corporate Transformation 2012" dengan predikat *Excellent* dari Majalah SWA, dan sejumlah penghargaan lainnya.

Perubahan Direksi

Sebagaimana juga telah kami singgung dalam Laporan Tahunan 2011, terjadi beberapa perubahan dalam susunan Direksi pada tahun 2012, antara lain sebagai akibat dilakukannya *re-focusing* struktur direktorat bisnis di CIMB Niaga. Per tanggal 1 Maret 2012, Bapak Paul S. Hasjim mengundurkan diri dari Perusahaan, dan posisinya sebagai Direktur Operasional & Teknologi Informasi digantikan oleh Ibu Rita Mas'Oen, yang sebelumnya menjabat Direktur Sumber Daya Manusia (SDM).

Pada saat bersamaan, terjadi perubahan jajaran direksi dan struktur organisasi direktorat, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Ferdy Sutrisno sebagai Direktur Perbankan Ritel & Syariah, yang diikuti dengan peleburan Direktorat Perbankan Ritel dan Direktorat *Sales* & *Distribution* menjadi Direktorat Perbankan Konsumer, yang kemudian dipimpin oleh Bapak Samir Gupta, serta masuknya Syariah ke dalam Direktorat Perbankan Komersial, yang dipimpin oleh Bapak Handoyo Soebali.

Untuk mengisi jabatan direktur pada Direktorat SDM, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 21 Maret 2012 telah menunjuk Bapak Harjanto Tanuwidjaja sebagai Direktur SDM menggantikan Ibu Rita Mas'Oen. Kemudian, pada 1 Juli 2012, Ibu Catherine Hadiman mengundurkan diri dari posisinya sebagai Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat. Selanjutnya, Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 29 Oktober 2012 menunjuk Bapak Lo Nyen Khing sebagai Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Catherine Hadiman atas kontribusinya kepada Perusahaan selama menjabat

sebagai Wakil Presiden Direktur, serta selamat datang dan bergabung di CIMB Niaga kepada Bapak Harjanto Tanuwidjaja dan Bapak Lo Nyen Khing.

PROSPEK 2013

Prospek Bisnis

Kami memprediksi bahwa tahun 2013 akan tetap memberikan harapan dan optimisme yang baik bagi Perusahaan. Meskipun kondisi tersebut tetap akan diwarnai oleh rendahnya harga komoditas, meningkatnya persaingan di dunia perbankan, semakin ketatnya regulasi dibidang keuangan, dan tingginya biaya pendanaan, serta persaingan dalam perekrutan karyawan. Namun, dengan kinerja yang baik di tahun 2012, manajemen yakin untuk dapat melanjutkan pertumbuhan yang positif ke fase berikutnya, sebagai tahap selanjutnya dari *journey of innovation* kami secara berkelanjutan. Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan berbagai *breakthrough strategies* dalam rangka mewujudkan visi 2015.

Strategi 2013

Di tahun 2013, CIMB Niaga kembali melanjutkan strategi "Transformation 2" dengan strategi Enam Pilar Pertumbuhan, serta fokus pada enam aspek di bawah ini:

- Mempersingkat proses kredit secara *end-to-end*
- Peningkatan usaha untuk membangun budaya *cross-selling*
- Melanjutkan momentum inovasi dalam cabang maupun *branchless banking*
- Melanjutkan peningkatan bisnis *transaction banking*
- Memfokuskan CASA dan UKM berdasarkan dimensi geografis
- Meningkatkan sinergi dan memperluas kesempatan bisnis *corporate banking* dan *investment banking*.

Di tahun 2013, Perusahaan akan fokus pada bisnis yang terseleksi, optimalisasi dari cabang-cabang *micro finance*, ekspansi dan pengembangan *branchless banking* yang meliputi optimalisasi ATM, CDM, SST, *internet banking* CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, dan jalur layanan lain yang inovatif. Sejalan dengan hal tersebut, Perusahaan juga terus melakukan efisiensi dan memperkuat manajemen risiko di berbagai bidang untuk memperkokoh posisinya dalam industri perbankan nasional.

Perusahaan juga akan mengintensifkan *Islamic banking dual banking leverage*, meningkatkan *trade finance* dan sindikasi, meningkatkan porsi CASA, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari *relationship manager*, dan terus memperbaiki *turn around time*, serta optimalisasi kapasitas bisnis regional.

Di samping itu, untuk memperkokoh bisnisnya, Perusahaan akan terus melihat dinamika bisnis yang ada dan meningkatkan kinerja anak perusahaan dan afiliasi melalui berbagai aktivitas restrukturisasi termasuk namun tidak terbatas pada upaya penambahan permodalan yang diperlukan untuk memperkuat posisi anak perusahaan dan perusahaan afiliasi dalam pengembangan bisnisnya.

Apresiasi

Atas nama segenap jajaran Direksi, izinkan saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami, dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan CIMB Niaga atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mewujudkan visi Perusahaan selama tahun 2012. Terima kasih juga kepada regulator, para nasabah setia dan *stakeholders* lainnya yang terus mendukung CIMB Niaga selama ini.

Semoga semua yang telah kita capai di tahun ini dapat menjadi penyemangat kita untuk lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.



Arwin Rasyid
Presiden Direktur



Dari kiri - kanan

1. Wan Razly Abdullah
   Direktur
2. Rita Mas'Oen
   Direktur
3. Harjanto Tanuwidjaja
   Direktur
4. Daniel James Rompas
   Wakil Presiden Direktur
5. Handoyo Soebali
   Direktur



6. Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur

7. Arwin Rasyid
Presiden Direktur

8. Megawati Sutanto
Direktur

9. Samir Gupta
Direktur

10. Lo Nyen Khing
Wakil Presiden Direktur

11. Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur

Pembahasan Rencana & Strategi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2012 menunjukkan angka yang memuaskan dengan pertumbuhan sebesar 6,2%. Pertumbuhan ini relatif tinggi di kawasan Asia Tenggara di tengah krisis ekonomi yang melanda Eropa. Inflasi yang terkendali dan tingkat suku bunga yang relatif stabil sangat mendukung pertumbuhan ekonomi di sektor riil maupun perkembangan industri perbankan. Kondisi yang baik ini dimanfaatkan oleh Perusahaan untuk melakukan strategi pengembangan bisnis, inovasi produk-produk jasa keuangan serta perluasan jaringan layanan nasabah. Berbagai inisiatif strategi yg dilakukan oleh Perusahaan merupakan upaya untuk menjadi bagian dari jaringan perbankan universal terkemuka di kawasan Asia Tenggara. Tahapan transformasi melalui inisiatif strategi "Transformation 2" yang telah dicanangkan pada tahun 2010 terus berlanjut di tahun 2012, dengan menetapkan target-target pertumbuhan untuk meningkatkan kemampuan perolehan keuntungan Perusahaan secara berkesinambungan.

RENCANA STRATEGIS JANGKA PENDEK

Dalam jangka pendek, Perusahaan akan tetap fokus dalam beberapa prioritas strategi bisnis seperti melakukan ekspansi bisnis pembiayaan mikro, kartu kredit, kredit tanpa agunan, kredit kepemilikan rumah, kredit kepemilikan mobil, pengembangan *branchless banking,* dan juga *value chain* untuk Perbankan Korporat dan Perbankan Komersial. Sementara dari sisi pendanaan, strategi Perusahaan lebih memfokuskan pada penghimpunan dana murah (CASA). Hal ini sejalan dengan Enam Pilar Pertumbuhan Perusahaan.

Sementara itu, penerapan Strategi "Transformation 2" masih berlanjut dan menjadi motor pendorong pertumbuhan Perusahaan di tahun 2012.

Selain melanjutkan strategi "Transformation 2" dengan strategi Enam Pilar Pertumbuhan, Perusahaan juga fokus pada enam aspek di bawah ini:

- Mempersingkat proses kredit secara *end-to-end*
- Peningkatan usaha untuk membangun budaya *cross-selling*
- Melanjutkan momentum inovasi dalam cabang maupun *branchless banking*
- Melanjutkan peningkatan bisnis *transaction banking*
- Memfokuskan CASA dan UKM berdasarkan dimensi geografis
- Meningkatkan sinergi dan memperluas kesempatan bisnis *corporate banking* dan *investment banking*.

RENCANA STRATEGIS JANGKA PANJANG

Dalam jangka panjang, sebagai dasar dalam mendorong pertumbuhan bisnis utama, CIMB Niaga akan tetap memfokuskan strategi jangka panjangnya pada Enam Pilar Pertumbuhan, yaitu bisnis dengan marjin tinggi, diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan penguatan sumber daya manusia (SDM). Selain itu kesempatan untuk memanfaatkan sinergi dengan anak perusahaan CIMB Group di Indonesia dan perusahaan CIMB Group lainnya, yang juga akan terus ditingkatkan melalui kolaborasi di tingkat regional.

Beberapa inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2012 sejalan dengan strategi tersebut diatas antara lain perluasan jaringan mikro, peningkatan penetrasi kartu kredit, ekspansi pembiayaan kendaraan bermotor, peningkatan *customer banking experience* secara keseluruhan dengan terus mengembangkan konsep *branchless banking*, seperti penambahan jumlah ATM, CDM, dan e-*Banking Lounge*. Sementara itu, inisiatif dalam usaha meningkatkan CASA dilakukan melalui *product bundling*, *cross-selling*, layanan *cash management* serta peningkatan fitur-fitur dalam Go Mobile maupun CIMB Clicks.

FOKUS STRATEGIS 2013

Rincian perencanaan strategis yang telah disusun untuk tahun 2013 bagi tiap-tiap aspek bisnis atau operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perbankan Konsumer

Unit Perbankan Konsumer akan terus mengembangkan ragam produk dan meningkatkan kualitas layanan. Perbankan Konsumer optimis atas kinerja produk-produk kredit, terutama *personal loan*, kartu kredit, dan KPR. Perbankan Konsumer akan terus mengupayakan inovasi atas produk yang baru maupun yang sudah ada, melakukan *cross-selling* ke pemegang kartu kredit, dan secara keseluruhan mendorong tingkat pemakaian kartu debit.

Selain itu Perbankan Konsumer memastikan bahwa staf *front-liners* memperoleh pelatihan yang dibutuhkan untuk mempertahankan kualitas

pelayanan dan meningkatkan pengetahuan produk. Terkait dengan aspek ini adalah upaya-upaya untuk melakukan *cross-selling* produk dan jasa. Hal ini merupakan komponen kunci dari budaya perusahaan berbasis kinerja di CIMB Niaga. Untuk itu, Perbankan Konsumer akan mengembangkan strategi-strategi baru untuk *product bundling* yang inovatif untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Sejak tahun 2012, *Sales* & *Distribution* (S&D) berada dalam Direktorat Perbankan Konsumer, melalui jaringan cabang yang lebih luas telah membuat pangsa pasar CIMB Niaga meningkat dan mendukung percepatan pertumbuhan. Untuk itu, S&D senantiasa memperluas jaringan cabang pada lokasi-lokasi strategis sehingga dapat memberikan layanan produk dan jasa kepada para nasabah dan masyarakat luas, serta selalu ingin memberikan *customer experience* yang terbaik dengan CIMB Niaga. Selain itu Perusahaan terus mengembangkan konsep layanan *branchless banking*, dimana peran teknologi digital membantu nasabah lebih praktis dan efisien dalam transaksi perbankan.

Filosofi besar yang mendorong terciptanya *branchless banking* adalah memberikan layanan dan kemudahan kepada nasabah CIMB Niaga, yaitu seperti *internet banking* CIMB Clicks, *mobile banking* Go Mobile, dimana proses layanan transaksi perbankan dapat dilakukan di mana saja tanpa perlu kehadiran fisik di cabang, selain itu juga ada ATM, CDM, *video banking*, di mana proses perbankan dapat dilakukan dengan mesin. Dengan demikian diharapkan akan meningkatkan CASA dan efisiensi biaya pada cabang.

S&D senantiasa menggelar program-program inovatif untuk mempromosikan beragam produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen di pasar yang terus berubah. Upaya pemasaran dan promosi S&D difokuskan pada peluncuran ulang produk tabungan melalui program Festival Star Xtra, yaitu program tabungan yang memberikan hadiah-hadiah menarik bagi nasabah.

Sejalan dengan target pertumbuhan seluruh segmen perbankan, S&D mengembangkan konsep layanan yang menyeluruh bagi nasabahnya baik ritel maupun layanan CIMB *Preferred* untuk para nasabah prima sampai dengan nasabah Perbankan Korporat, dengan layanan berbasis konvensional maupun syariah.

Perbankan Komersial

Sejalan dengan ekspektasi positif terkait pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2013, dimana diproyeksikan pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tetap berada diatas 6%, nilai tukar Rupiah membaik, pasar perbankan segmen komersial diperkirakan semakin luas dengan sektor industri yang menjadi tulang punggung selain sektor perdagangan diantaranya adalah sektor agrikultur, manufaktur, perantara keuangan, dan usaha persewaan. Pengembangan usaha Perbankan Komersial di tahun 2013 masih berkaitan dan merupakan kelanjutan dari strategi bisnis yang telah dilakukan di tahun sebelumnya dimana segmentasi bisnis komersial dibagi ke dalam tiga sub segmentasi bisnis yaitu *High End Commercial*, *Middle Commercial* (*Small* & *Medium Enterprises Commercial*), dan *Micro Finance*. Tahun 2012 bisnis *micro finance* Perusahaan tumbuh 76% *year-on-year* dan diproyeksikan tahun 2013 tumbuh lebih tinggi lagi.

Dalam usaha peningkatan kredit, Perusahaan menyadari bahwa fleksibilitas dan kecepatan tanggap merupakan kunci untuk merebut pangsa pasar di segmen Perbankan Komersial. Perusahaan akan senantiasa mengembangkan kemampuan unit bisnisnya untuk berkonsentrasi pada masing-masing segmen usaha dan target pasar pada industri-industri yang memiliki potensi bisnis yang baik. Untuk menanggapi kebutuhan akan kecepatan proses tersebut, sejak tahun 2012 Perbankan Komersial telah menggunakan sistem persetujuan kredit melalui *Business Credit System* (BCS). Dengan tetap memperhatikan pengelolaan manajemen risiko yang baik, peningkatan kredit akan dilakukan secara prudent agar memiliki tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) yang dikelola dengan baik.

Melalui produk-produk perbankan yang dapat memberikan solusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proses *supply chain*, Perusahaan juga akan terus fokus pada pengembangan *value chain* melalui transaksi-transaksi layanan dan produk yang dimiliki dan terus dikembangkan.

Di tahun 2013, Perbankan Komersial akan fokus dalam memaksimalkan pemanfaatan produk dan layanannya melalui *cross-selling* kepada nasabah dimana strategi bisnis ini tentunya akan mendukung usaha CIMB Niaga dalam peningkatan CASA, pendapatan *fee-*

Pembahasan Rencana & Strategi

based, perbaikan margin bunga bersih (NIM) dan juga peningkatan kredit yang berkualitas. Sejalan dengan hal tersebut perbaikan-perbaikan di sisi SDM dan proses internal lainnya tetap dilakukan untuk memperoleh kemajuan secara keseluruhan bagi Perusahaan.

Perbankan Korporat

Perbankan Korporat memiliki banyak peluang untuk memanfaatkan sumber-sumber daya CIMB Group dan meningkatkan kredibilitas operasional Perbankan Korporat. Keberadaan CIMB Niaga sebagai bagian dari CIMB Group dapat memberikan nilai tambah pada nasabah CIMB Niaga. Sampai saat ini, Perbankan Korporat berupaya meningkatkan *volume* bisnis transaksional melalui layanan *cash management*, pembiayaan ekspor-impor, dan aktivitas tresuri, *custody,* dan *trustee*.

Target pasarnya terutama adalah nasabah yang membutuhkan layanan *investment banking* (sindikasi, *advisory*, dan pasar modal) serta nasabah korporasi besar yang juga beroperasi di tingkat regional. Perbankan Korporat juga akan meningkatkan sinergi antar unit bisnis.

Dalam pengembangan usaha dengan pendekatan *value chain*, Perbankan Korporat fokus pada relasi yang sudah ada hubungan dengan nasabah korporasi, untuk meningkatkan keterkaitannya dengan perusahaan-perusahaan yang berada satu tingkat di sebelah hulu dan hilir nasabah tersebut, termasuk pemasok atau distributornya.

Perbankan Syariah

Dalam meningkatkan Unit Usaha Syariah (UUS), Perusahaan terus mengembangkan penerapan konsep *dual-banking* melalui pengembangan *Dual-Banking Leverage Model* (DBLM) pada unit bisnis, penunjang dan operasional, termasuk pada seluruh jaringan kantor cabang CIMB Niaga. Bekerja sama dengan Direktorat SDM, CIMB Niaga Syariah terus meningkatkan kemampuan seluruh staf dalam pemahaman produk dan jasa Perbankan Syariah yang ditawarkan Perusahaan. Penekanan diberikan pada peningkatan kemampuan staf untuk melakukan *cross-selling* produk dan jasa CIMB Niaga secara efektif. Pada saat bersamaan, UUS Perusahaan bersama unit-unit bisnis dan jaringan distribusi akan terus mengembangkan ragam produk dan layanan berdasarkan kebutuhan dan tujuan-tujuan nasabah. Proses perencanaan, pengembangan dan peluncuran produk baru akan disertai dengan strategi untuk memberikan pemahaman produk pada seluruh unit bisnis, jaringan cabang dan unit penunjang dalam rangka mengoptimalkan penerapan program pemasaran.

Perusahaan akan terus membangun citra *brand* dan bisnis perbankan syariah melalui strategi pemasaran yang efektif, termasuk program-program promosi bersama, *product bundling* dan penjualan produk pembiayaan (*financing*), dana nasabah (*funding*), maupun jasa lainnya, melalui seluruh jaringan Kantor Cabang Syariah (KCS) dan Kantor Layanan Syariah (*Office Channeling*) di kantor-kantor CIMB Niaga di seluruh Indonesia.

Transaction Banking

Transaction Banking akan fokus pada inovasi dan pengemasan layanan *cash management* dan *trade finance* di seluruh mata rantai bisnis, dengan solusi-solusi yang menghubungkan nasabah Perbankan Korporat dan Perbankan Komersial dengan para pemasok, distributor maupun karyawannya melalui jalur-jalur distribusi sesuai pilihan mereka. *Transaction Banking* akan menambah ragam produk yang dapat ditawarkan kepada nasabah unit Perbankan Korporat maupun Perbankan Komersial. Selain fokus pada pengembangan usaha di mata rantai bisnis, *Transaction Banking* juga akan terus membangun sinergi dari *merger*, terutama melalui pemanfaatan kapabilitas teknologi. *Transaction Banking* akan mendayagunakan sistem dan jalur-jalur distribusi elektronik untuk meningkatkan *volume* dan efisiensi transaksi, untuk mendukung daya saing Perusahaan di pasarnya melalui strategi keanekaragaman produk, jaringan luas dan kemudahan bertransaksi.

Private Banking

CIMB Niaga *Private Banking* merupakan salah satu perintis dalam industri *private banking* di Indonesia. Pengalaman luas yang dimiliki selama ini telah berhasil menumbuhkan kepercayaan kepada nasabah *high net-worth individual* yang membutuhkan produk dan layanan jasa yang bersesuaian dengan kebutuhan finansial dan investasi yang dimiliki. Pengalaman ini juga telah memberikan kesempatan untuk terus membangun SDM yang lebih profesional, sistem operasional dan infrastruktur yang telah teruji, proses analisis dan mekanisme mitigasi risiko yang lebih *prudent*, dan proses *product troubleshooting* yang lebih baik.

Selain itu, menjadi bagian dari kekuatan grup finansial seperti CIMB Group memberikan keuntungan yang berarti bagi CIMB Niaga *Private Banking* dan nasabahnya. CIMB Group merupakan salah satu grup finansial terkemuka di Asia Tenggara dengan reputasi, *brand name* maupun jaringan yang sangat kuat. Dengan menjadi bagian dari grup ini, CIMB Niaga *Private Banking* juga memperoleh akses dalam memperluas cakupan produk, layanan, dan penetrasi pasarnya, dimana keuntungan dan nilai tambah tersebut juga dapat dinikmati oleh nasabah.

CIMB Niaga *Private Banking* juga telah meningkatkan dan memperbaiki infrastruktur dalam mendukung aktivitasnya, antara lain sistem yang terintegrasi, seleksi dan mekanisme analisis produk yang sesuai dengan profil risiko nasabah, pelayanan yang mencakup *cross previlege*, serta penyediaan program pelatihan termasuk sertifikasi yang berkesinambungan dalam berbagai aspek seperti manajemen risiko, pengetahuan produk, serta program pemasaran yang terarah.

Hasil yang dapat diperoleh dari proses pengembangan di atas adalah perbaikan dalam kemampuan memberikan arahan portofolio, termasuk pengetahuan yang lebih mendalam pada produk-produk utama yang ditawarkan secara reguler kepada nasabah, pengukuran portofolio yang lebih sistematis dalam upaya untuk dapat memastikan bahwa aset nasabah tetap dalam ruang lingkup profil risiko yang terkait, termasuk juga telah dilakukan perbaikan dari mekanisme penyampaian kondisi pasar terkini.

Tresuri & Pasar Modal

Tresuri & Pasar Modal akan terus memperluas pasarnya melalui penawaran portofolio produk-produk valas dan kredit yang komprehensif. Tresuri & Pasar Modal senantiasa mengupayakan *cross-selling* dengan unit bisnis lainnya, memanfaatkan jaringan penjualan dan distribusi Perusahaan yang kini semakin luas untuk menghadirkan produk-produk keuangan terstruktur serta produk dan jasa lainnya baik konvensional maupun syariah. Tresuri & Pasar Modal CIMB Niaga akan menerapkan strategi sebagai berikut:

- Menjaga fokus yang jelas dalam mengembangkan pendapatan imbal jasa dari aktivitas bisnis *non-trading*. Hal ini akan menurunkan risiko sekaligus memastikan pendapatan yang mencukupi dari aktivitas Tresuri & Pasar Modal.
- Mengembangkan pasar bagi layanan transaksi valuta asing, serta memanfaatkan kapasitas yang ada saat ini sebagai *market maker* bagi obligasi Rupiah.
- Meneruskan penerapan praktik terbaik untuk aktivitas *Asset Liabilities Management* (ALM) dengan menjaga standar tinggi dalam penerapan *Fund Transfer Pricing* (FTP) dan penerapan strategi neraca yang memperhatikan pertumbuhan dan profitabilitas.
- Mengoptimalkan jaringan kantor cabang untuk meningkatkan penjualan oleh tenaga ahli tresuri bersama CIMB Group baik di Indonesia maupun di kawasan regional.
- Bekerja sama erat dengan seluruh unit bisnis untuk memberikan layanan konsultasi terutama yang terkait dengan aktivitas *cross-selling* produk dan layanan tresuri.
- Menawarkan produk-produk keuangan terstruktur yang baru sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menyediakan instrumen lindung nilai yang diizinkan regulator.
- Memanfaatkan kehadiran CIMB Group di kawasan regional untuk memperdalam dan memperluas produk dan layanan Tresuri & Pasar Modal.

Manajemen Risiko

Di tahun 2013, fokus pengembangan Manajemen Risiko antara lain adalah mendukung pertumbuhan kredit yang sehat, meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas infrastruktur manajemen risiko, termasuk kebijakan dan prosedur serta pengetahuan produk perbankan syariah dan meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko pada anak perusahaan.

Selain itu, juga akan dikembangkan aplikasi *Global Credit Limit System* (GCLS) yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor seluruh eksposur kredit dan sekaligus mendukung penerapan *Global Country Limit & Global Counterparty Credit Limit Framework*, pengembangan kerangka kerja pengukuran kinerja berbasis risiko, peningkatan kualitas SDM, serta ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk, serta proses analisa yang lebih mendalam terhadap portofolio yang ada.

Pembahasan Rencana & Strategi

Perusahaan juga senantiasa melakukan perbaikan proses manajemen risiko operasional melalui revisi kebijakan dan prosedur secara berkala.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama Perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha CIMB Niaga. Menyadari hal tersebut Perusahaan berkeyakinan bahwa untuk dapat mencapai visi Perusahaan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas SDM, sehingga dapat dicapai pendayagunaan SDM secara optimal. Dalam hal upah kerja, Perusahaan telah memenuhi Upah Minimum Propinsi/Kota yang ditentukan oleh Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia. Kesejahteraan karyawan pun memperoleh perhatian dalam rangka meningkatkan motivasi serta produktivitas kerja.

Fasilitas yang diberikan untuk kesejahteraan karyawannya antara lain meliputi:

- Fasilitas pengobatan dan perawatan rumah sakit sampai dengan batas tertentu
- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan untuk level tertentu antara lain berupa kepemilikan kendaraan dan kepemilikan perumahan
- Fasilitas pinjaman kepada karyawan berupa pinjaman darurat
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Penghargaan kinerja tahunan dalam bentuk Bonus Prestasi
- Program pensiun untuk karyawan tetap.

Fasilitas-fasilitas kesejahteraan karyawan diberikan kepada setiap karyawan dengan jumlah dan batas yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu (jabatan, masa kerja, dan/atau posisi, dan lain-lain).

Operasional & Teknologi Informasi

Bidang Teknologi & Sistem Informasi

Unit kerja Teknologi dan Sistem Informasi akan secara konsisten menyediakan layanan Teknologi Informasi berkualitas dengan penekanan pada kehandalan dan integritas dari proses serta tanggap terhadap kebutuhan bisnis. Inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan *Helpdesk* Teknologi Informasi menjadi setiap hari, yakni 7x24 jam.
2. Memperbaiki pengelolaan risiko operasional Teknologi Informasi melalui program *self-assessment* untuk identifikasi dan mengurangi risiko.
3. Memperbaiki kesiapan SDM Teknologi Informasi melalui rangkaian pelatihan untuk meningkatkan pemahaman atas proses bisnis dan tata kelola teknologi informasi.
4. Memperbaiki secara menyeluruh siklus tata kelola proyek dan melaksanakannya secara konsisten untuk menjamin tercapainya implementasi proyek secara tepat waktu serta sesuai dengan tujuannya.
5. Meningkatkan kemampuan infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan dan kebutuhan bisnis yang dinamis, baik secara fisik, perangkat keras, perangkat jaringan maupun perangkat lunak.

Bidang *Bank Quality Assurance*

Fokus utama unit kerja *Bank Quality Assurance* adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya *inherent control* untuk mengurangi risiko operasional melalui *risk self assessment*. Adapun inisiatif-inisiatif yang akan dilaksanakan adalah:

1. Menerapkan sistem *Self Assessment Review Program* (ShARP) sebagai sarana untuk mengurangi risiko operasional.
2. Melaksanakan sosialisasi konsep *risk self-assessment* pada setiap unit *Risk Taking* (RTU) agar tercapai kesadaran *inherent control* di setiap proses bisnis.
3. Meningkatkan pemantauan atas ketepatan dan kualitas data perkreditan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
4. Membantu RTU dalam memperbaiki profil risiko terutama yang terkait dengan temuan audit.
5. Meningkatkan pemantauan risiko operasional untuk unit-unit bisnis tertentu guna mendukung pengembangan bisnisnya.



STRATEGY MAP DAN PENETAPAN KPI

Perusahaan menggunakan *strategy map* dalam menggambarkan strategi dan sasaran utama perusahaan. *Strategy map* tersebut akan menjadi acuan bagi pengembangan strategi usaha di tiap-tiap unit bisnis dan memastikan terjadinya *alignment* vertikal dan horisontal antara unit-unit di Perusahan. *Strategy map* tersebut kemudian dijabarkan menjadi target-target yang terukur melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI), dimana di dalam KPI tersebut selain mengukur target-target finansial juga mengukur aktivitas sinergi antara unit bisnis dan unit bisnis lainnya untuk mendorong aktivitas *cross-selling*, serta sinergi antara unit bisnis dan unit pendukung bisnis, melalui penyelarasan program kerja untuk mendukung seluruh unit bisnis, sehingga terjadi sinergi di seluruh unit Perusahaan.



Gunung Bromo
Merupakan gunung berapi yang masih aktif, yang terletak dalam empat wilayah di Jawa Timur, yakni Kabupaten Probolinggo, Pasuruan, Lumajang, dan Malang.

Laporan Bisnis dan Operasi

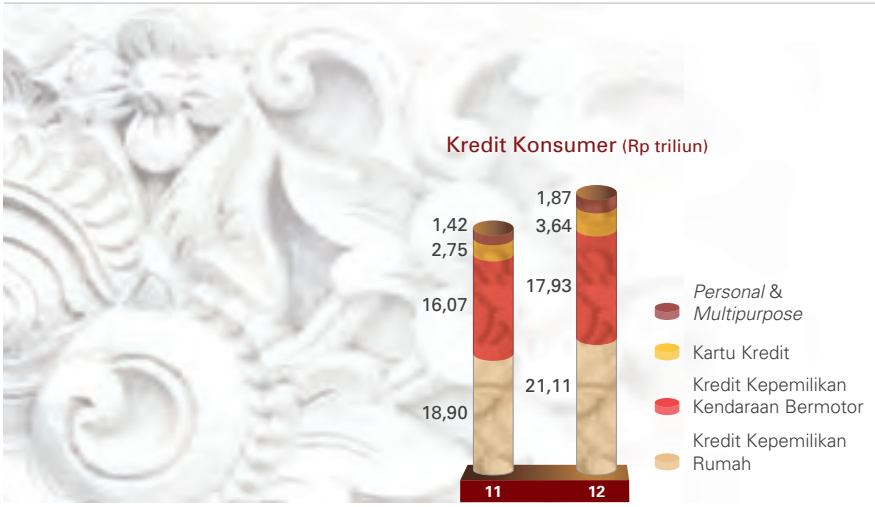


Jawa **286** Cabang*

* Tidak termasuk DKI Jakarta

Laporan Bisnis dan Operasi

Perbankan Konsumer



Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan perampingan organisasi melalui penggabungan Direktorat Perbankan Ritel dengan Direktorat *Sales* & *Distribution* (S&D) menjadi Perbankan Konsumer.

PERBANKAN KONSUMER

Direktorat baru ini segera mencurahkan perhatian pada kualitas layanan yang prima, mengingat bahwa kemampuan yang baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah bahkan melampaui ekspektasi mereka, adalah faktor yang menentukan dalam industri perbankan.

Oleh karenanya, di sepanjang tahun Perbankan Konsumer melakukan serangkaian *service measurement* yang lebih komprehesif dengan tujuan mengukur dan mencari tahu persepsi nasabah terhadap layanan yang diberikan. Upaya ini meliputi beberapa evaluasi yang dilakukan oleh pihak lain untuk menjaga objektivitas di samping yang dilakukan oleh fungsi internal dalam rangka mempertahankan kualitas layanan.

Sejalan dengan ide tersebut, Perbankan Konsumer melakukan serangkaian inisiatif bertemakan "Better Service, More Sales" yang diharapkan akan mendorong semua staf *front-line* agar dapat secara proaktif dan tepat memenuhi kebutuhan nasabah sambil memonitor dan menjaga kualitas layanan. Semua inisiatif ini yang mencakup program *Teller Internship, The Apprentice for Customer Services*, dan program *Service Ambassador*, yang bertujuan menciptakan *agent of change,* yang akan memberikan layanan yang lebih prima kepada nasabah sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan.



Pada tahun 2012, Perbankan Konsumer melakukan serangkaian inisiatif dengan tema "Better Service, More Sales", sehingga CIMB Niaga terpilih sebagai pemenang dalam "Service to Care Award" dan meraih peringkat pertama *Customer Service Index*.



Perbankan Konsumer



Elisabeth A. Juliartie Ph.D.
Direktur *Finance* & *Engineering*
PT Teknotama Lingkungan Internusa (anak perusahaan EcoStar Group)

Perusahaan kami yang memberikan pelayanan terintegrasi di bidang lingkungan, dapat berkembang cepat selama lima tahun terakhir ini, karena secara khusus didukung oleh CIMB Niaga yang memenuhi kebutuhan perbankan kami dengan baik. Hal ini menjanjikan bisnis kami yang cerah di masa yang akan datang.

Fasilitas *internet banking* CIMB Niaga (BizChannel), jaminan penawaran (*bid bond*), layanan penggajian *Mass Fund Transfer System* (MFTS) dan jaringan ATM yang tersebar di seluruh Indonesia, sangat mendukung dan memudahkan bisnis kami yang memiliki lebih dari 700 karyawan di berbagai lokasi dan lebih dari 200 truk yang beroperasi di seluruh Indonesia.

Kami senang dengan pelayanan yang diberikan, hal ini membuat transaksi dan konsultasi berjalan nyaman, sehingga terjalin ikatan kerjasama yang kuat dan rasa percaya yang tinggi.

Keberhasilan dari inisiatif ini terbukti dengan terpilihnya Perusahaan sebagai pemenang untuk beberapa kategori dalam ajang tahunan "Service to Care Award" yang diadakan oleh Markplus Insight. Roy Morgan melalui survei yang dilakukan pada triwulan III tahun 2012 menempatkan Perusahaan pada posisi pertama di antara lima bank terbesar di Indonesia dengan *rating Customer Satisfaction Index* 96%. Dari sisi *delivery standard*, Perusahaan mampu mempertahankan posisinya di 10 besar *Best Bank Service Excellence Monitoring,* dengan posisi ke-7 untuk kategori layanan konvensional dan posisi ke-5 untuk layanan syariah.

Kredit Kepemilikan Rumah

Bisnis Kredit Pemilikan Rumah (KPR) merupakan salah satu bisnis ritel yang strategis bagi Perusahaan. Bukan hanya dari nilai portofolio yang terus meningkat dari tahun ke tahun, tetapi juga karena KPR merupakan bisnis yang memiliki jangka waktu (tenor) yang lama, yaitu hingga 20 tahun. Dengan demikian, hubungan dengan nasabah harus terbina dengan baik, sehingga dapat memberikan peluang *cross-selling* bagi produk Perusahaan lainnya.

Menyadari akan hal tersebut, di tahun 2012 ini telah dilakukan satu inisiatif baru yang disebut *Customer Life Cycle Management*. Melalui program ini, KPR CIMB Niaga berupaya menjalin komunikasi dan hubungan yang lebih erat dengan nasabah.

Selain itu, KPR juga melakukan inisiatif berupa kampanye pemasaran di berbagai media untuk mempromosikan berbagai produknya seperti KPR X-Tra, KPR X-Tra Dinamis, KPR X-Tra Luxury, KPR X-Tra Solusi, serta untuk menginformasikan suku bunga KPR CIMB Niaga yang kompetitif.

Salah satu keunggulan KPR CIMB Niaga adalah variasi produk KPR yang beragam, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi finansial nasabah. Pada tahun 2012, KPR CIMB Niaga berhasil meraih penghargaan dari Rekor Bisnis Indonesia sebagai "KPR dengan Pilihan Produk Terbanyak dan Terunik" (*The Most Complete* & *Unique Mortgage Product Variants*).



Di tahun 2012, KPR CIMB Niaga meluncurkan produk terbarunya yaitu KPR X-Tra Manfaat, merupakan produk KPR yang inovatif karena dapat merelasikan rekening KPR dan rekening tabungan nasabah bahkan sampai sembilan *account*. Selain itu 80% saldo tabungan nasabah dipergunakan untuk mengurangi pinjaman KPR, sehingga KPR dapat lunas dengan cepat.

Di sisi loyalitas nasabah, KPR CIMB Niaga juga berhasil mengukir prestasi dan mendapatkan penghargaan sebagai yang terbaik kedua untuk *Net Promote Score* dan *Net Emotional Value* untuk kategori KPR dari majalah SWA, Net Promoter, dan Hachicko, agency yang merupakan pelaksana survei.

Penghargaan lain yang berhasil diterima oleh KPR CIMB Niaga adalah "Property & Bank Award" untuk *The Most Favorite Retail Banking Strategy* yang kian mengukuhkan eksistensi KPR CIMB Niaga sebagai pemain utama di pasar KPR.

Dalam upaya untuk memperluas pangsa pasarnya, KPR CIMB Niaga juga mempererat kerjasamanya dengan pengembang. Tahun 2012 mencatat peningkatan kerjasama yang signifikan dengan pengembang yang merupakan mitra bisnis utama antara lain dilaksanakan dalam bentuk penandatanganan kerjasama, join promo, dan join *event*.

Terobosan lain yang telah dilakukan adalah dengan melakukan perubahan fungsi dan *layout* dari *website Consumer Lending,* dimana saat ini calon nasabah KPR bukan hanya dapat memperoleh informasi mengenai produk KPR tetapi juga telah dapat mengajukan aplikasi secara *online* dan melakukan simulasi pinjaman KPR-nya.

Di tengah persaingan bisnis KPR yang kian ketat, di tahun 2012 *outstanding loan* dari KPR CIMB Niaga mampu mencapai Rp21,11 trilliun, meningkat 12% dari tahun 2011. Dengan demikian, KPR mampu menyumbang 47% dari total kredit Perbankan Konsumer. KPR juga mampu meningkatkan *Profit Before Tax* (PBT) sebesar 38% dibandingkan tahun 2011, dengan membukukan PBT sebesar Rp571 miliar di tahun 2012.

Pada tahun 2013, KPR akan terus memperkuat hubungan dengan pengembang untuk lebih meningkatkan pangsa pasar sekaligus mempromosikan produk unggulan terbaru KPR CIMB Niaga yang merupakan kelanjutan semangat berinovasi dari bisnis KPR.

Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Dunia otomotif Indonesia terlalu besar untuk tidak diminati oleh bank manapun. Menjawab tantangan tersebut, CIMB Niaga *Auto Loan* memberikan solusi terbaik dengan menyediakan berbagai skema pembiayaan inovatif di samping melakukan kerjasama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan dealer resmi dari berbagai merek.

Di Perusahaan, pembiayaan otomotif secara langsung ditawarkan melalui cabang-cabang dalam bentuk CIMB Niaga *Auto Loan*. Selain itu, pembiayaan otomotif juga dilakukan melalui *Automotive Indirect Loan* yang tersedia baik di anak perusahaan, yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Kencana Internusa Artha Finance (KITAF) maupun di *multifinance* yang memiliki kemitraan dengan Perusahaan.



Perbankan Konsumer

KPM Smart Luxury merupakan produk unggulan CIMB Niaga *Auto Loan* dimana nasabah bisa mendapatkan mobil mewah dengan hanya membayar cicilan bunga pada tahun pertama sementara pokok pinjaman akan dibebankan pada tahun selanjutnya secara proporsional. Atas inovasi ini, CIMB Niaga *Auto Loan* menerima Award untuk kategori "Bank yang Menawarkan Mobil Mewah dengan Program Paling Unik" dari Rekor Bisnis Indonesia. CIMB Niaga *Auto Loan* juga membangun kemitraan dengan *dealer* resmi mobil mewah seperti Ferrari, Jaguar, Maserati dan Mini Cooper. Penandatanganan kesepakatan ini diikuti dengan berbagai *event* untuk tujuan promosi.

Selain itu CIMB Niaga *Auto Loan* juga menawarkan produk KPM Smart Balloon Payment and KPM Smart Regular. Untuk mendorong *hard selling*, CIMB Niaga *Auto Loan* melakukan program promosi bertema "Bunga Dahsyat" yang dikomunikasikan melalui berbagai media massa. Promosi ini mendapat respon yang baik dari pasar.

Seperti halnya pembiayaan konsumer lainnya, CIMB Niaga *Auto Loan* dapat diakses melalui situs Perusahaan, dimana nasabah bisa mendapatkan formulir aplikasi kredit secara *online* dan mencoba simulasi kredit untuk mobil yang mereka idamkan.

CIMB Niaga *Auto Loan* menutup tahun 2012 dengan total kredit yang disalurkan mencapai Rp10,0 triliun di luar yang dibukukan melalui skema syariah yang mencapai Rp3,3 triliun.

Berbekal hasil yang menggembirakan di tahun 2012, CIMB Niaga *Auto Loan* telah menetapkan target pertumbuhan sebesar 22% untuk *Direct Auto* dan 16% untuk *Indirect Auto* melalui skema pembiayaan syariah.

Pada tahun 2013, CIMB Niaga *Auto Loan* akan fokus pada upaya mendorong terjadinya *cross-selling* dari nasabah yang ada melalui kegiatan promosi rutin dan kredit otomotif "Smart Luxury" untuk mendukung kemitraan telah dibangun dengan *dealer* resmi mobil kelas *premium* dan kelas mewah.



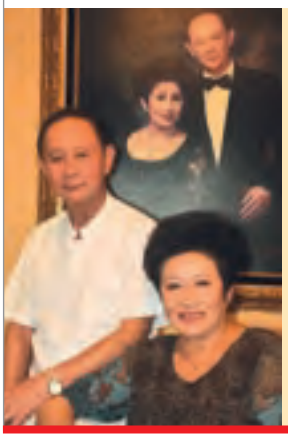
Sementara itu, *Indirect Auto Loan* akan terus memberikan dukungan bagi CNAF dan KITAF dan bagi mitra pembiayaan bersama, dukungan yang diberikan terkait dengan portofolio manajemen.

Personal Loan

Personal Loan merupakan salah satu bisnis dengan pertumbuhan paling pesat di Perusahaan. Pertumbuhan yang pesat ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi nasabah yang digarap melalui penawaran layanan ini melalui pemanfaatan jaringan cabang Perusahaan yang tersebar di seluruh tanah air serta dukungan CIMB@Work yang khusus menggarap pasar karyawan Perusahaan.

Berbagai pembenahan yang serius telah dilakukan di bisnis ini antara lain perbaikan pada proses persetujuan dan waktu pencairan pinjaman. Hal ini dilakukan untuk memenuhi harapan nasabah dan dalam rangka memenangkan persaingan. Terobosan lain juga telah mulai dilakukan yaitu pemanfaatan *corporate website* Perusahaan (*Loans*) dimana calon nasabah dapat mengajukan aplikasi secara *online* dan melakukan simulasi perhitungan pinjaman untuk tipe pinjaman yang diminati.

Sejak diluncurkan di bulan Mei tahun 2011, X-Tra Dana, yang merupakan produk *Personal Loan* di Perusahaan, mencatat peningkatan yang luar biasa, dengan pertumbuhan *outstanding loan* 135%, dibanding tahun 2011 dengan total *outstanding* mencapai Rp943 miliar.



Dr Ronny Handoko
Pemilik Erha Clinic

Saya dan istri telah menjadi nasabah CIMB Niaga sejak tahun 1998 dan dua tahun terakhir ini saya pun menjadi nasabah *Private Banking* CIMB Niaga. Sebagai nasabah *Private Banking* saya mendapat fasilitas kartu kredit CIMB Niaga World Mastercard dan CIMB Niaga Visa Infinite. Sejauh ini saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh CIMB Niaga.

Saya cukup sering bepergian ke luar negeri, dan selama ini saya selalu menggunakan Kartu Kredit CIMB Niaga karena *limit* yang sesuai kebutuhan saya dan nilai tukar yang bagus.

Ke depannya, saya berharap CIMB Niaga dapat terus memberikan layanan yang memuaskan dan memudahkan nasabahnya, khususnya bagi pemegang kartu kredit CIMB Niaga. Misalnya, untuk yang sering *traveling* ke luar negeri, fasilitas permintaan kenaikan *credit limit* selama bepergian dapat terus dimudahkan.

Fokus *Personal Loan* di tahun 2013 adalah menggarap *cross-selling* bagi nasabah di samping berbagai upaya untuk meningkatkan penetrasi pasar dengan melakukan aktivitas pemasaran setelah mempelajari karakter konsumer dan besarnya potensi pasar.

Branchless Banking

Pengembangan jalur distribusi elektronik (*branchless banking*) merupakan salah satu strategi Perusahaan untuk menangkap peluang pertumbuhan di masa depan, terutama nasabah individu yang diperkirakan akan semakin meningkatkan penggunaan teknologi dalam kehidupannya, termasuk kebutuhan transaksi perbankan.

Untuk itu, hingga akhir tahun 2012 jaringan ATM Perusahaan telah diperkuat dengan penambahan 508 unit ATM baru, sehingga total mencapai 2.257 unit ATM. Selain itu, Perusahaan juga telah bergabung ke jaringan ATM Prima dan ATM Bersama, sehingga memberikan nasabah Perusahaan keleluasaan dalam bertransaksi melalui ATM dimanapun di Indonesia. Selain itu, dengan dukungan koneksi regional CIMB Group, nasabah dapat melakukan transaksi perbankan melalui ATM CIMB di berbagai negara ASEAN seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan sebagainya. Pada tahun 2012, jumlah transaksi dan *volume* transaksi di jaringan ATM Perusahaan meningkat masing-masing sebesar 12% dan 26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Hingga akhir tahun 2012, Perusahaan telah memiliki 231 unit *cash deposit machine* (CDM) yang tersebar di berbagai lokasi strategis untuk melayani nasabah. Pada tahun 2012 tercatat sebanyak 1,4 juta transaksi dilakukan melalui CDM.

Ke depan, Perusahaan terus mendorong pengembangan *Branchless Banking* yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Selain penambahan ATM dan CDM, layanan CIMB Clicks juga mencatat pertumbuhan jumlah pengguna sebesar 47% dan peningkatan 68% pada jumlah transaksi yang dilakukan.

Sementara itu, hingga akhir tahun 2012 layanan *mobile banking* Go Mobile telah mencatat pertumbuhan hingga 275.504 pengguna, dan melakukan total 11,7 juta transaksi.

Demikian juga dengan layanan *Phone Banking* 14041 dan *Preferred Phone Banking* 500800 hadir sebagai bukti nyata keberadaan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan transaksi finansial para nasabahnya.

Kartu Kredit

Bisnis kartu kredit terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi usaha Perusahaan. Bisnis dengan margin tinggi ini semakin banyak diminati oleh kalangan menengah yang tumbuh pesat di Indonesia. Jumlah pemegang kartu kredit Perusahaan naik 20%, menjadi 1,52 juta di akhir tahun 2012. Total *sales volume* kartu kredit mencapai Rp13,2 triliun pada akhir 2012, yang menunjukkan peningkatan 38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perbankan Konsumer

Perusahaan saat ini mengelola tujuh kartu kredit yang meliputi *Classic*, *Gold*, Syariah *Gold*, *Corporate*, *Platinum*, *World*, dan *Infinite*. Pertumbuhan yang sangat signifikan juga terlihat pada produk kartu Platinum, yaitu sebesar 65%, meskipun pada tahun sebelumnya tumbuh 126%.

Produk Tabungan

Peningkatan kinerja produk tabungan merupakan salah satu strategi utama Perusahaan dalam rangka memperbesar porsi dana murah (CASA) dalam rekening tabungan. Saat ini, Perusahaan mengelola sejumlah produk tabungan unggulan untuk nasabah ritel, seperti Tabungan CIMB Niaga X-tra, Tabungan Mapan, Tabungan Pendidikan dan Tabungan Junior, sehingga dapat mencakup seluruh segmen pasar utama mulai dari segmen anak-anak, remaja, dewasa muda sampai pada segmen dewasa. Pada tahun 2012, strategi pertumbuhan produk tabungan difokuskan pada upaya-upaya akuisisi nasabah dan rekening baru, mendorong peningkatan transaksi melalui e-channel oleh nasabah tabungan, serta mendorong peningkatan saldo mengendap di rekening nasabah.

Untuk mewujudkan strategi tersebut, Perusahaan terus mengembangkan fitur-fitur dan kemudahan yang dapat diperoleh nasabah pemegang rekening tabungan. Produk Tabungan CIMB Niaga X-tra, misalnya, dengan mengusung slogan "No Problem", kini menawarkan berbagai kelebihan seperti bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya *transfer* ke bank lain melalui Go Mobile dan CIMB Clicks, serta penarikan tunai di ATM Bank lain di Indonesia dan di luar negeri (dengan syarat dan kondisi tertentu),



Upaya lain yang dilakukan adalah melalui program promosi yang menawarkan hadiah-hadiah menarik bagi pemegang rekening tabungan, dengan tujuan untuk menarik nasabah baru maupun untuk meningkatkan saldo mengendap di rekening. Di pertengahan tahun 2012, Perusahaan menggelar program Festival Star X-tra, yang memberikan hadiah uang tunai tanpa diundi berdasarkan poin yang diperoleh nasabah untuk kenaikan saldo rata-rata bulanan nasabah serta frekuensi transaksi pembayaran, pembelian atau *transfer* ke bank lain melalui Go Mobile dan CIMB Clicks dari CIMB Niaga.

Upaya-upaya tersebut telah memperlihatkan hasil yang sangat positif. Sampai dengan akhir tahun 2012, jumlah akuisisi rekening baru tabungan tercatat lebih dari 800 ribu rekening hingga mencapai lebih dari 3,2 juta rekening, dengan total dana yang dihimpun bagi rekening baru sebesar Rp6,6 triliun. Atas kinerja yang baik tersebut, di penghujung tahun produk Tabungan



Perusahaan menerima penghargaan "Customer Loyalty Award" dari majalah SWA bekerja sama dengan Net Promotor dan Hachiko. Penghargaan ini semakin memacu produk Tabungan Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan program menarik kepada para nasabahnya.

CIMB Niaga Debit

Sejalan dengan strateginya untuk fokus terhadap bisnis *consumer* atau *retail*, Perusahaan juga memanjakan pemegang kartu CIMB Niaga Debit dengan beragam penawaran menarik sepanjang tahun 2012 yaitu *cash back* 5% setiap hari dengan menggandeng *partner* besar seperti Hypermart, Foodmart, Lottemart dan Century Health Care, serta memberikan gratis *popcorn* untuk pembelian tiket di Cinema 21 atau XXI. Pemegang kartu CIMB Niaga Debit juga mendapatkan keistimewaan di lebih dari 100 *merchant* pilihan dan juga dijamin akan memperoleh nilai tukar terbaik untuk pemakaian kartunya di jaringan MasterCard.

Selain diterima secara luas oleh *merchant* di seluruh dunia yang memasang logo MasterCard, kartu CIMB Niaga Debit juga dapat digunakan untuk bertransaksi di jaringan ATM lokal seperti ATM CIMB Niaga, ATM Bersama dan ATM Prima, dan juga diterima di jaringan ATM dunia seperti jaringan MasterCard/Cirrus, Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) serta jaringan ATM CIMB Bank yang berada di Malaysia, Singapura, Thailand, dan Kamboja.

Pada tahun 2012 *volume* transaksi CIMB Niaga Debit tumbuh sebesar 57% seiring dengan pertumbuhan pengguna aktif kartu CIMB Niaga Debit sebesar 31%.

Bancassurance

Pengembangan pemasaran produk *Bancassurance*, kembali menjadi salah satu strategi Perusahaan terkait diversifikasi arus pendapatan imbal-jasa di tahun 2012. Melalui jaringan kantor cabang maupun jalur *tele-marketing*, Perbankan Konsumer memasarkan rangkaian produk *Bancassurance* yang dikembangkan bekerja sama dengan mitra perusahaan asuransi termasuk CIMB Sun Life, perusahaan asuransi jiwa patungan antara CIMB Niaga, CIMB Group dan Sun Life (Kanada).

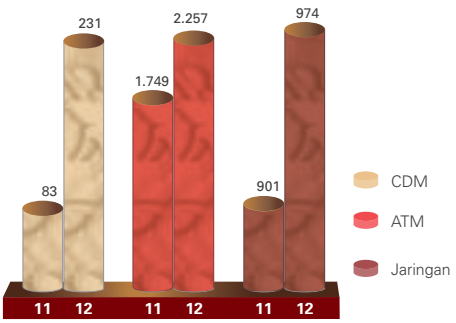
Strategi utama pengembangan bisnis *Bancassurance* di tahun 2012 adalah dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai model bisnis *bancassurance* kepada 2.750 tenaga penjual di seluruh cabang melalui program pendidikan dan sertifikasi internal. Program pendidikan ini, berhasil meningkatkan jumlah cabang yang aktif memasarkan produk *Bancassurance* hingga bertumbuh 60% di atas tahun 2011. Para tenaga penjual pun dapat memberikan pelayanan terbaik kepada calon nasabah *Bancassurance* yang berkenan untuk mendapatkan produk-produk asuransi jiwa maupun asuransi kerugian.

Strategi lain yang dikembangkan adalah memperluas jaringan pemasaran melalui kanal bisnis syariah dan *personal loan*, diversifikasi produk serta mengadakan berbagai program yang menarik bagi nasabah. Hingga akhir tahun 2012, pendapatan imbal-jasa dari bisnis *bancassurance* tercatat mencapai sebesar Rp871 miliar, tumbuh 40% di atas perolehan pendapatan di tahun 2011.

Jaringan Kantor Cabang

Kantor cabang akan langsung terlintas dalam benak nasabah ketika ingin berinteraksi langsung dengan bank. Di tengah meningkatnya kemudahan bertransaksi secara *online*, nasabah akan sewaktu-waktu mendapati diri mereka harus mendatangi bank untuk berbagai keperluan. Menjawab hal ini, Perusahaan memperluas jaringan kantor cabang melalui pembukaan beberapa cabang mikro dan cabang pelayanan di tahun 2012.

Jaringan dan *Distribution Channel*



Perbankan Konsumer

Perusahaan juga telah melakukan pembukaan jaringan kantor cabang dengan konsep terbaru, yakni *Icon Branch*. Cabang *Icon* merupakan *flagship branch* yang menyediakan produk dan pelayanan yang lebih menyeluruh untuk nasabahnya. Pada cabang ini juga terdapat galeri yang berfungsi sebagai *multi-function hall* untuk kegiatan *meeting room*, *training*, pameran serta acara lainnya. Selama 2012, Perusahaan telah meresmikan pembukaan 2 cabang *Icon*, yaitu *Icon Branch* Pondok Indah dan Alam Sutera.

Pada akhir tahun 2012, Perusahaan tercatat memiliki 974 jaringan kantor yang terdiri dari 563 cabang Konvensional, termasuk cabang yang juga berfungsi sebagai *Office Channeling* Syariah, 27 cabang Syariah, dan 330 cabang Mikro Laju, termasuk 89 cabang yang juga berfungsi sebagai kantor gadai *Rahn*. Jaringan tersebut diperkuat oleh 23 Kantor Kas dan 31 *Payment Point*.

Kualitas Pelayanan

Esensi dari kualitas layanan yang prima adalah kemampuan *service provider* untuk memberikan layanan yang mampu menjawab kebutuhan nasabah dan memberikan pengalaman yang melampaui ekspektasi mereka. Bertolak dari konsep tersebut, maka di tahun 2012, Perusahaan melakukan *service measurement* yang lebih komprehensif, yaitu mengukur kualitas *service delivery* dan mengukur persepsi kepuasan nasabah terhadap layanan yang telah diberikan.

Dari aspek kepuasan nasabah, Perusahaan mampu menjadi yang terbaik dalam "Service to Care Award 2012" yang diselenggarakan oleh MarkPlus Insight dan mencapai *Customer Satisfaction Index* 96% berdasarkan survei Roy Morgan *Research* Q3 2012 (Top 10 cities), terbaik diantara lima bank terbesar di Indonesia. Di sisi lain, dari aspek *service delivery standard*, Perusahaan juga mampu menjaga posisi 10 besar *Best Bank Service Excellence Monitoring* yaitu berada di posisi ke-7 untuk nilai keseluruhan layanan konvensional dan posisi ke-5 untuk layanan syariah.

Beberapa inisiatif dilakukan di sepanjang tahun 2012 untuk mendukung prestasi tersebut dengan tema "Better Service, More Sales", yaitu dengan mendorong *front-liners* Perusahaan memenuhi kebutuhan nasabah secara tepat dengan product *cross-selling*, serta meningkatkan *service delivery*-nya dengan terus memonitor pelaksanaan *service standard* oleh *front-liners*. Upaya yang dilakukan fokus kepada pengembangan aspek SDM antara lain melalui program *Training Teller Internship*, *Training the Apprentice for Customer Services*, dan program *Service Ambassador* untuk menciptakan *change of agent* peningkatan *sales & service* di cabang.

Program pengukuran kualitas layanan dan kepuasan nasabah juga terus dilakukan secara berkala, baik pengukuran yang dilakukan oleh pihak ketiga untuk menjaga independensi pengukuran ataupun pengukuran secara internal untuk menjaga konsistensi kualitas layanan.

Pengelolaan Pengaduan Nasabah

Kendati sering dikonotasikan negatif, pengaduan nasabah merupakan hal penting bagi pertumbuhan bisnis selama ditangani secara benar. Keluhan yang diajukan oleh nasabah menggambarkan kebutuhan dan keinginan mereka dan menginformasikan tentang bagaimana kami memenuhinya. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki unit khusus, yaitu *Customer Care Center*, yang menangani pengaduan nasabah. *Care Center* ini dilengkapi sistem pencatatan pengaduan nasabah yang *bankwide* dengan kapasitas yang terus ditingkatkan terutama dalam hal *Complaint Management & Process Improvement*, sehingga penanganan pengaduan nasabah dapat dilakukan sebaik mungkin dengan target waktu penyelesaian sesuai ketentuan dari Bank Indonesia.

Di samping itu, Perusahaan juga membuka layanan *Phone Banking* 14041 atau *Preferred Phone Banking* 500800 khusus untuk nasabah *Preferred*, dan mengelola e-*mail* melalui "Hubungi Kami" di situs Perusahaan www.cimbniaga.com. Bagi nasabah yang sering menggunakan fasilitas jejaring sosial,





***Icon Branch* Pondok Indah, Jakarta**

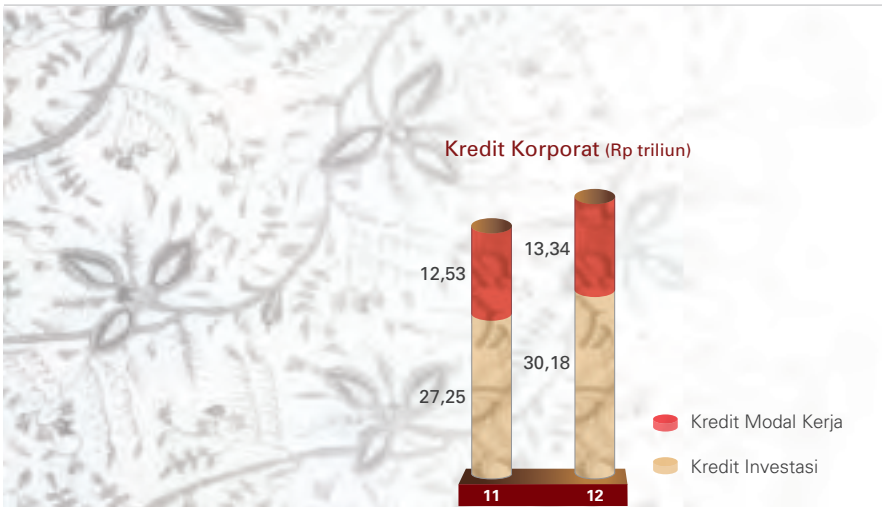
Terletak di Office Park, Jl. Metro Pondok Indah. Cabang yang diresmikan pada tanggal 13 Februari 2012 ini, menghadirkan konsep "One Stop Financial Services & Solutions". Di dalamnya lengkap terdapat berbagai layanan konvensional, seperti CIMB *Preferred, Area Services, Operations, Mortgage, Personal* & *Auto Loan dan High End Commercial*. Terdapat pula *Children Corner* yang merupakan area bermain untuk anak-anak. Selain itu, tersedia *Gallery Icon*, yaitu *multi-function hall* yang bisa menampung hingga 400 orang, yang biasa digunakan untuk acara-acara besar Perusahaan.

kini telah tersedia Facebook CIMBIndonesia dan juga Twitter @CIMB_Assists. Dukungan di sini juga mencakup berbagai program yang dimaksudkan untuk mengedukasi nasabah perihal mediasi perbankan melalui media brosur di cabang-cabang terkait pengaduan nasabah serta mencantumkan alamat mediasi perbankan di situs Perusahaan.

Sebagai entitas publik, Perusahaan juga aktif dalam *Working Group* Mediasi Perbankan Bank Indonesia bekerjasama dengan Bank Indonesia dan bank-bank lain yang tergabung di dalamnya, dalam melakukan serangkaian kegiatan untuk mendidik masyarakat melalui seminar tentang perbankan dan acara-acara yang lebih santai seperti *fun bike* yang melibatkan partisipasi nasabah. Semua kegiatan ini merupakan bagian dari acara Indonesia Banking Expo.

Bank telah memiliki sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Sistem ini merupakan sistem penerimaan pengaduan yang mengintegrasikan seluruh pencatatan pengaduan nasabah yang diterima bank melalui berbagai *channel* pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media *online*. Dengan sistem ini, setiap nasabah yang akan mendapatkan nomor registrasi pengaduan sebagai bukti penerimaan pengaduan dan sarana untuk memudahkan nasabah dalam memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya. Bagi bank, sistem OMPK ini memudahkan bank dalam memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor *Service Level Agreement* (SLA) penyelesaian pengaduan nasabah, media eskalasi pengaduan nasabah dari *channel* penerima ke unit penyelesai pengaduan, dan sarana pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

Perbankan Korporat





Segmen bisnis Perbankan Korporat merupakan salah satu pilar pertumbuhan yang mengkontribusikan 30% terhadap total penyaluran kredit dan 19% terhadap total penghimpunan dana di Perusahaan pada tahun 2012.

PERBANKAN KORPORAT

Fokus Perbankan Korporat di tahun 2012 adalah untuk menjadi pemain lokal terkemuka berkapasitas regional di segmen bisnis korporat dan investasi, dengan memanfaatkan kekuatan CIMB Group. Untuk mencapai aspirasi tersebut, Perbankan Korporat pada tahun 2012 melakukan serangkaian inisiatif strategis seperti mendorong pertumbuhan pembiayaan melalui penajaman segmentasi nasabah dengan pembentukan unit-unit spesialis industri; mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnis Perusahaan secara keseluruhan melalui upaya *referral* dan *cross-selling* serta peningkatan penghimpunan dana nasabah korporat pada dana giro berbiaya rendah; serta meningkatkan kontribusi pada perolehan pendapatan *fee-based*, antara lain dengan mengintensifkan transaksi *trade finance,* tresuri, dan sindikasi serta pasar modal dari para nasabah perusahaan besar nasional maupun multi-nasional di Perbankan Korporat.

Penyaluran Kredit

Segmen bisnis Perbankan Korporat terus membukukan pertumbuhan dari sisi pembiayaan yang disalurkan, yang sampai dengan akhir tahun 2012 tercatat mencapai sebesar Rp43,52 triliun. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebesar 9% dari tahun sebelumnya. Dari total pembiayaan di Perbankan Korporat, 69% merupakan fasilitas kredit investasi dan 31% selebihnya adalah fasilitas kredit modal kerja.

Melalui serangkaian inisiatif strategis, pada tahun 2012 fokus Perbankan Korporat adalah untuk menjadi pemain lokal terkemuka berkapasitas regional di segmen bisnis korporat dan investasi, dengan memanfaatkan kekuatan CIMB Group.



Perbankan Korporat

10 Debitur Besar CIMB Niaga

No.	Debitur	Saldo (Rp miliar)	Coll	Sektor Industri menurut Bank Indonesia
1	A	1.448,2	1	*Multifinance*
2	B	1,212,4	1	*Retail*
3	C	1.079,4	1	*Mining*
4	D	1.016,7	1	*Mining*
5	E	997,1	1	*Mining*
6	F	941,7	1	*Property*
7	G	896,4	1	*Manufacture*
8	H	752,1	1	*Manufacture*
9	I	647,6	1	*Mining*
10	J	624,6	1	*Property*

Pertumbuhan penyaluran pembiayaan di tahun 2012 didukung antara lain oleh inisiatif strategis Perbankan Korporat untuk mempertajam fokus pada segmentasi nasabah. Upaya ini dilakukan melalui pembentukan unit-unit spesialis industri, yang masing-masing berkonsentrasi mengolah peluang pembiayaan di sektor-sektor industri yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi ataupun sektor-sektor dimana Perbankan Korporat telah memiliki portofolio bisnis yang besar.

Kualitas aset kredit juga senantiasa dijaga seiring dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan. Pada tahun 2012, tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* atau NPL) secara *gross* di segmen Perbankan Korporat sebesar 3,4%.

Kredit Sindikasi

Perbankan Korporat Perusahaan menawarkan pembiayaan sindikasi/*Club Deal* kepada nasabahnya sehingga kebutuhan nasabah dapat terpenuhi serta memperoleh solusi finansial yang optimal untuk pembiayaan.

Perusahaan memiliki suatu unit khusus dalam menangani pembiayaan sindikasi perbankan yaitu *Corporate Syndication & Asset Distribution* (CSAD), dimana secara aktif berpartisipasi di industri perbankan Indonesia pada khususnya dan regional Asia Tenggara pada umumnya, khususnya dalam industri pertambangan, perkebunan, energi, dan infrastruktur.

Salah satu keunggulan Perusahaan lainnya dalam pembiayaan adalah *leverage financing* dan *underwriting capacity* yang merupakan salah satu solusi dalam pembiayaan korporat. Di tahun 2012, total nilai sindikasi perbankan dimana Perusahaan bertindak sebagai *Mandated Lead Arranger* adalah sebesar setara Rp6,2 triliun, dimana partisipasi Perusahaan adalah sebesar setara Rp4 triliun.

Berikut ini adalah transaksi pada tahun 2012 dimana Perusahaan berperan sebagai *Mandated Lead Arranger*, antara lain:





CIMB Niaga telah menjadi *partner* perbankan Triputra Group selama lebih dari tujuh tahun. Seiring perkembangan perusahaan-perusahaan dalam grup usaha kami, CIMB Niaga selalu mejadi *partner* yang berusaha memahami kami melalui produk-produk perbankan yang dirancang sedemikian rupa untuk memenuhi keanekaragaman bisnis kami mulai dari pembiayaan level korporasi sampai dengan pelayanan tingkat operasional yang sangat fleksibel dan *user friendly,* sehingga operasional perusahaan kami menjadi lebih efisien.

Kami harap CIMB Niaga dapat terus menjadi lebih baik dalam setiap aspek dan dapat berkembang bersama-sama sebagai *partner* strategis untuk perkembangan bisnis Perusahaan kami kedepan.

TP Rachmat
Presiden Direktur
PT Triputra Investindo Arya (dan Group)

Penghimpunan Dana

Perusahaan juga terus mengoptimalkan peran unit bisnis Perbankan Korporat dalam penghimpunan dana nasabah, dari nasabah korporat maupun perusahaan-perusahaan sektor publik dan lembaga keuangan *non-bank*. Terkait dengan tujuan tersebut, Perbankan Korporat sepanjang tahun 2012 melakukan program dan kegiatan seperti penyelenggaraan acara premium gathering, program *Giro Loyalty Corporate Banking*, maupun upaya aktivasi kembali rekening yang tidak aktif. Beberapa *signing ceremony* juga dilakukan dengan beberapa nasabah Korporat terutama terkait dengan *partnership* dalam e-*Tax Payment* dan *Credit & Cash Management Facility*.

Perbankan Korporat juga terus mendorong pemasaran beberapa produk baru untuk mendukung penghimpunan dana seperti New CIMB@BizChannel dan Investor Account X-Tra.

Di akhir tahun 2012, total penghimpunan dana nasabah di Perbankan Korporat tercatat mencapai sebesar Rp28,1 triliun. Komposisi dana murah (CASA) di rekening giro adalah 33%, sementara dana selebihnya merupakan penempatan pada deposito berjangka dan deposito *on call*.

Financial Institutions

Unit *Financial Institutions* melakukan kerjasama dengan institusi keuangan lainnya, baik di luar maupun di dalam negeri untuk menunjang bisnis Perusahaan secara keseluruhan. Beberapa kerjasama yang dilakukan selama tahun 2012 adalah membantu peningkatan transaksi *trade finance*, *international remittance*, dan kebutuhan pembiayaan. Hal ini dapat terjadi berkat dukungan dari 965 bank koresponden yang tersebar di 80 negara di seluruh dunia.

Disamping itu, unit *Financial Institutions* juga melakukan pengembangan produk *international remittance* yang dapat melayani 130 mata uang. Keunggulan produk *remittance* Perusahaan adalah biaya yang sangat kompetitif, layanan yang cepat dan tepat waktu. Hal ini sejalan dengan dengan diperolehnya pengakuan *Straight Through Process* (STP) award dari enam bank ternama, yaitu BNY Mellon, Citibank, Deutsche Bank, Standard Chartered Bank, Bank of America, dan JP Morgan Chase. Saat ini, Perusahaan adalah satu-satunya bank lokal di Indonesia yang dapat melakukan pengiriman mata uang MYR secara langsung (tanpa konversi mata uang).

Variasi lain dari produk *international remittance* yang dimiliki Perusahaan adalah produk kerjasama dengan lebih dari 15 *money operator* ternama lainnya untuk melayani Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di luar negeri. Beberapa *money operator* diantaranya adalah Money Gram, Western Union, Ria Envia, Bahrain Finance Company dan CIMB Money Transfer.

Securities Services

Securities Services adalah salah satu unit yang memberikan kontribusi *fee income* bagi Perbankan Korporat. Layanan perbankan yang diberikan terutama terkait dengan aktivitas nasabah di pasar modal, antara lain jasa bank kustodian, jasa wali amanat, jasa keagenan, dan jasa *settlement bank* atau *payment bank*.

Bank Kustodian

Sebagai bank kustodian, Perusahaan mempunyai reputasi yang baik dan telah berpengalaman selama 20 tahun. Berbagai jenis produk ditawarkan, seperti kontrak pengelolaan dana (*discretionary fund*), reksa

Perbankan Korporat

dana, link unit, penyimpanan dana wajib jaminan asuransi, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, obligasi ritel dan *cross border investment product*.

Jumlah aset milik nasabah yang disimpan dan diadministrasi oleh Bank Kustodian Perusahaan sampai dengan posisi 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp140 triliun. Nasabah utamanya terdiri dari manajer investasi, asuransi, sekuritas, dana pensiun, *financial institutions*, perusahaan lokal, perusahaan asing dan pemerintah serta yayasan.

Dalam pengelolaan jumlah reksa dana, Bank Kustodian Perusahaan menempati posisi ke-3 terbesar untuk seluruh bank kustodian di Indonesia (termasuk bank asing), sedangkan jika dilihat dari nilai kelolaan aset reksa dana, Perusahaan berada pada posisi ke-5.

Wali Amanat

Selaku Wali Amanat, Perusahaan juga telah berpengalaman lebih dari 20 tahun. Perusahaan dipercaya untuk menjadi Wali Amanat bagi lebih dari 142 penerbitan obligasi di Indonesia. *Outstanding* penerbitan obligasi yang ditangani saat ini adalah sebanyak 62 obligasi dengan nilai Rp37,2 triliun.

Selaku keagenanan, Perusahaan memberikan layanan keagenan baik terkait dengan aktivitas pasar modal seperti agen pembayaran, agen konversi, agen jaminan, dan agen *escrow*. Sedangkan terkait dengan keagenan, fasilitas kredit *service* yang diberikan adalah agen fasilitas, agen *escrow*, dan agen jaminan.

Dari sisi aset kelolaan obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Wali Amanat Perusahaan saat ini menempati posisi ke-3 terbesar di Indonesia.

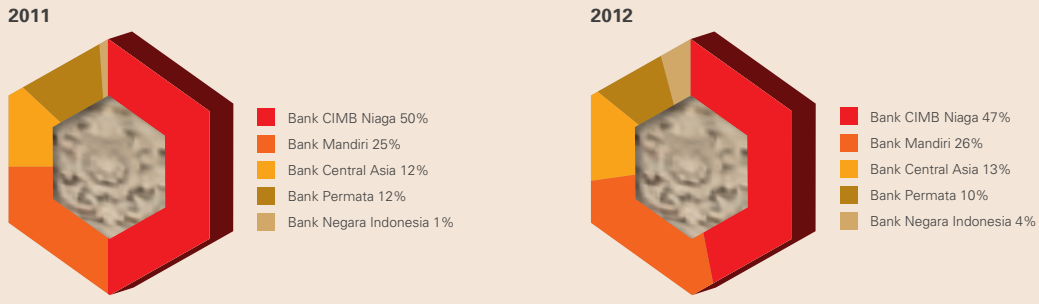
Bank Pembayar

Sejak penerapan sistem nir warkat untuk penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perusahaan telah dipercaya untuk berfungsi sebagai bank pembayar untuk empat periode berturut-turut, dengan penunjukan terakhir adalah untuk periode 2011-2015. Kepercayaan tersebut tentunya mencerminkan tingkat kualitas pelayanan serta kesiapan dan kinerja Perusahaan dalam menangani penyelesaian transaksi efek guna mendukung perusahaan efek, bank kustodian maupun Self Regulatory Organization (SRO) di Bursa Efek Indonesia.

Selama empat tahun berturut-turut sejak tahun 2009, Perusahaan tercatat sebagai bank pembayar terbesar untuk KSEI berdasarkan nilai transaksi. Di tahun 2012, Perusahaan menangani sejumlah 132.727 transaksi dengan total nilai sebesar Rp2.247 triliun, yang mewakili 47% dari total nilai transaksi di KSEI pada tahun tersebut.

Pada tanggal 1 Februari 2012, Perusahaan bersama empat bank pembayaran lainnya dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), telah berhasil melakukan implementasi pemisahan rekening dana investor (funds separation) pasar modal Indonesia, untuk mendukung Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), pada tanggal 28 Desember 2010, yaitu Peraturan Bapepam-LK No. V.D.3 terkait kewajiban pemisahan rekening dana milik masing-masing nasabah dengan rekening dana milik Perusahaan Efek. Pemisahan rekening dana nasabah tersebut merupakan bagian dari pengembangan Identitas Tunggal Pemodal (*Single Investor* ID), pada program

Pangsa Pasar Bank Pembayar untuk KSEI (%)



Pengembangan Infrastruktur Pasar Modal Indonesia yang dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) bersama SRO (Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan KSEI).

Sampai akhir tahun 2012 Perusahaan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Rekening Investor dengan 54 perusahaan sekuritas dengan jumlah Investor Account mencapai 48.782 rekening. Perusahaan juga melengkapi layanan bagi perusahaan sekuritas antara lain dengan koneksi *Host-to-Host* melalui Gateway@CIMB dan *internet banking* BizChannel@CIMB sehingga Perusahaan lengkap melayani industri pasar modal dari sisi ritel (*investor*), perusahaan, maupun SRO.

Trade Finance

Selain layanan *Conventional Trade Finance* yaitu penerbitan LC, SKBDN, Bank Garansi dan *Standby* LC, Perusahaan juga menyediakan produk layanan *Structured Trade Financing* seperti *Supplier Financing* (Anjak Piutang), *Distributor Financing*, *Warehouse Financing*, *Trust Receipt*, *pre and post export financing* dan lainnya. Saat ini Perusahaan telah memiliki layanan *internet banking* BizChannel@CIMB untuk penerbitan LC, SKBDN, Bank Garansi dan *Standby* LC.

Secara keseluruhan Perusahaan di tahun 2012 membukukan transaksi *Trade Finance* sebesar USD4.844,09 juta dan *fee-based* sebesar Rp119,14 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan sebesar 17% dan 21% dari tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan berhasil memperoleh penghargaan di bidang *Trade Finance* yaitu "*The Best Trade Finance Bank in Indonesia*" dari The Asian Banker Achievement Award 2012 dan "*Indonesia Domestic Trade Finance Bank of the Year*" dari The Asian Banking & Finance Wholesale Banking Awards 2012, melengkapi penghargaan "*Rising Star Trade Finance Bank* (Indonesia)" dari The Asset Triple A Transaction Banking Awards yang pernah diperoleh sebelumnya.

PROSPEK 2013

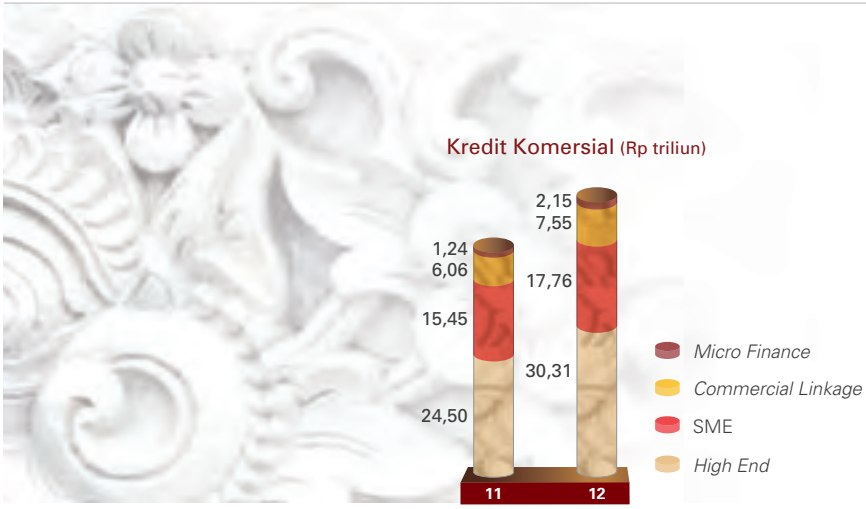
Sejalan dengan ekspektasi akan terus berlanjutnya pertumbuhan ekonomi Indonesia dan Regional sekalipun masih terdapatnya kekhawatiran akan masih berlanjutnya dampak dari krisis utang Eropa dan defisit keuangan Amerika Serikat, Perbankan Korporat pada tahun 2013 akan terus mendorong pertumbuhan penyaluran kredit, dan pada saat yang bersamaan akan lebih insentif mengupayakan penurunan tingkat kredit bermasalah (NPL).

Pertumbuhan bisnis secara keseluruhan juga akan terus didorong melalui berbagai inisiatif dan sasaran kerja seperti pengembangan portofolio obligasi dan bisnis jasa kustodian untuk mengantisipasi semakin banyaknya perusahaan besar yang aktif di pasar modal melalui penerbitan obligasi maupun penawaran saham perdana; serta pertumbuhan pendapatan imbal-jasa dari aktivitas *trade finance,* tresuri, dan *remittance* yang sekaligus akan semakin dikembangkan ke lingkup regional sesuai tema CIMB Group yaitu "ASEAN for You".

Perbankan Korporat juga akan terus mendorong pemasaran produk New CIMB@BizChannel untuk menggalang dana murah (CASA), serta meningkatkan aktivitas *cross-selling* melalui pendekatan bisnis *value chain* untuk menggali potensi bisnis nasabah yang telah ada di Perbankan Korporat, baik untuk fasilitas pembiayaan, pendanaan, *cash management*, dan lain sebagainya.

Serangkaian inisiatif strategis yang telah disiapkan untuk menunjang program kerja dan sasaran-sasaran tersebut di atas antara lain adalah upaya-upaya pengembangan terkait dengan target industri dan grup debitur masing-masing yang searah dengan *risk appetite* di Perusahaan; penyusunan model pembiayaan *value chain* untuk masing-masing sektor industri yang ada; serta program *business process re-engineering.*

Perbankan Komersial





Segmen bisnis Perbankan Komersial Perusahaan di tahun 2012 terus mengoptimalkan peluang seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil pada tahun tersebut.

PERBANKAN KOMERSIAL

Di tahun 2012, Perbankan Komersial menggali potensi pertumbuhan bisnis di pasar perbankan segmen komersial dengan memfokuskan pada industri antara lain di sektor agrobisnis, manufaktur dan perdagangan, otomotif, *shipping, property*, dan *consumer goods*.

Untuk itu, Perbankan Komersial menetapkan fokus dan prioritas program kerjanya di 2012 sebagai berikut:

- Meningkatkan pendanaan dari debitur penerima fasilitas pembiayaan, baik sebagai bagian dari *covenant* pembiayaan maupun dari perputaran dana transaksi debitur di Perusahaan sebagai bank utama mereka.
- Mem-fasilitasi kebutuhan nasabah atas aktivitas bisnis maupun rencana ekspansi bisnis ke *Regional* ASEAN dengan mengoptimalkan keberadaan jaringan CIMB Group di Asia Tenggara dan memanfaatkan *Regional Desk* melalui *Networking Event, Business Matching*, dan *Market Checking*.
- Melanjutkan keberhasilan konsep *dual-banking* Syariah dengan terus memanfaatkan potensi kantor cabang dan personil Perbankan Komersial untuk memasarkan produk-produk konvensional maupun syariah, dan bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah Perusahaan dalam mengadaptasi produk atau program Perbankan Komersial konvensional yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi produk berbasis syariah.

Perbankan Komersial terus menggali potensi pertumbuhan bisnis di pasar perbankan segmen komersial dengan memfokuskan pada industri antara lain sektor agrobisnis, manufaktur dan perdagangan, otomotif, *shipping*, properti dan *consumer goods*.



Perbankan Komersial



BPR Universal bermitra dengan CIMB Niaga sejak bisnis kami masih kecil, di tahun 2004. Seiring berjalannya waktu, *chemistry* yang terbentuk antara BPR Universal dengan CIMB Niaga semakin baik.

CIMB Niaga dapat memahami dengan baik model bisnis yang kami jalankan, serta memiliki *management style* dan budaya yang mendekati susunan manajemen kami. Kami merasa puas dengan apa yang telah diberikan oleh CIMB Niaga selama ini, produknya sangat fleksibel, layanannya memuaskan, serta prosesnya yang sangat cepat.

Semoga hubungan yang telah terbina selama hampir 10 tahun ini dapat semakin baik ke depannya.

Kaman D. Siboro
Chairman & CEO
BPR Universal

- Mendorong berbagai aktivitas yang menghasilkan pendapatan imbal-jasa, terutama dari transaksi *trade finance* oleh nasabah Komersial maupun melalui upaya *cross-selling* produk-produk seperti New BizChannel@CIMB dan CIMB@work bekerja sama dengan unit *Transaction Banking*.
- Memanfaatkan jaringan *value chain* dari aktivitas usaha nasabah untuk peningkatan dana murah (CASA).
- Mempercepat *Service Level Agreement* (SLA) *Credit Process* melalui *Business Credit System* yang sudah berhasil diluncurkan di 2012.
- *Monitoring Asset Quality* sehingga rasio *Non-Performing Loans* (NPL) terjaga.
- Meningkatkan *cross-selling* melalui sinergi dengan direktorat lain sehingga dapat menyediakan layanan menyeluruh kepada nasabah.

Atas program kerja di atas, pada tahun 2012 Perbankan Komersial Perusahaan berhasil mencapai hasil yang mengembirakan. Penyaluran pembiayaan tumbuh sebesar 22% mencapai Rp57,8 triliun, sementara penghimpunan dana nasabah tumbuh sebesar 21% menjadi Rp53,4 triliun. Jumlah tersebut berkontribusi 40% pada total pembiayaan yang disalurkan serta 35% pada total penghimpunan dana nasabah di Perusahaan pada tahun 2012.

Dari sisi kualitas aset, segmen Perbankan Komersial berhasil menjaga kualitas penyaluran aset kepada nasabahnya, yang terbukti bahwa di tahun 2012 angka tingkat kredit bermasalah (NPL) *gross* turun menjadi 1,8% di akhir tahun 2012, dari 2,4% pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Sementara itu, dana murah di rekening tabungan dan giro (CASA) di segmen Perbankan Komersial tercatat meningkat 24% dibandingkan tahun 2011.

High-End Commercial

Unit *High-End Commercial* (HEC) menangani nasabah Perusahaan dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp200 miliar. Pada tahun 2012, HEC membukukan kinerja yang baik terutama terkait dengan pertumbuhan penyaluran pembiayaan, perbaikan tingkat NPL, serta efisiensi biaya.

Perkembangan bisnis segmen HEC selama tahun 2012 sangat baik, hal ini tercermin dalam pertumbuhan penyaluran pembiayaan yang mencapai 24% dibandingkan tahun sebelumnya. Keberhasilan peningkatan penyaluran pembiayaan didukung oleh tingginya permintaan pasar akan produk-produk pembiayaan komersial, selain hasil dari upaya pengembangan bisnis yang agresif dengan memanfaatkan *business referral* dari nasabah-nasabah segmen Perbankan Komersial yang memiliki historis kinerja yang baik. Tingkat NPL sementara itu dapat ditekan di bawah target berkat dukungan dari unit *Asset Recovery* & *Restructuring* dalam menyelesaikan NPL lama serta upaya-upaya yang efektif dari HEC dalam mencegah timbulnya NPL baru. Fokus yang konsisten dalam menangani sektor-sektor industri yang telah dipahami dengan baik, serta hubungan jangka panjang yang telah terjalin dengan

nasabah di sektor-sektor tersebut, memungkinkan HEC untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi sedini mungkin sektor dan nasabah yang diprediksi berpotensi bermasalah.

HEC juga berhasil menekan biaya *overhead* dengan memprioritaskan pengeluaran pada biaya-biaya produktif dan melakukan pengendalian biaya yang ketat mulai dari tingkat unit kerja yang terkecil, sehingga berkontribusi positif pada kenaikan profitabilitas.

Selain itu, kinerja pertumbuhan dana murah serta perolehan pendapatan imbal-jasa terutama dari transaksi *trade finance*, juga tumbuh signifikan masing-masing tumbuh 17% dan 41%. Ke depan, untuk lebih mendorong penghimpunan CASA, HEC akan mengintensifkan kerja sama dengan Transaction Banking untuk meningkatkan *volume* dan jumlah transaksi, mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain*, serta memberikan dukungan lebih besar pada *product owner* terkait CASA seperti unit *Alternate Channel* dan lain-lain. Untuk meningkatkan kinerja *trade finance*, HEC akan fokus pada peningkatan kompetensi personil pelaksana transaksi maupun tenaga pemasaran produk, serta mendorong inovasi produk-produk *international trade finance*.

SME *Commercial*

Unit SME *Commercial* menangani nasabah perorangan dan korporasi dengan kebutuhan kredit sampai dengan Rp25 miliar. Pada tahun 2012 unit SME berhasil mencapai kinerja yang meningkat baik dalam bidang penyaluran kredit, penghimpunan dana nasabah, kualitas kredit dan peningkatan profit.

Di tahun 2012, penyaluran kredit SME mengalami peningkatan sebesar 15% menjadi Rp16,9 triliun. Demikian juga penghimpunan CASA (Giro dan Tabungan) yang mengalami peningkatan 23% menjadi Rp15,1 triliun serta Deposito Berjangka sebesar 9% menjadi Rp11,3 triliun. Pertumbuhan penghimpunan dana nasabah, berhasil dicapai terutama berkat kerja sama dan dukungan yang baik dari unit *Funding, Bancassurance* & *Service* (FBS) di bawah struktur Direktorat Konsumer sebagai penghimpun dana serta terlaksananya aktivitas *cross-selling* yang baik antara FBS dan SME *Commercial*. Peningkatan dana pihak ketiga di unit SME Commercial juga didukung oleh implementasi konsep *value chain* terhadap perusahaan-perusahaan distributor dan pemasok debitur SME *Commercial*.

Peningkatan penyaluran kredit SME disertai juga dengan perbaikan yang sangat signifikan atas kualitas kreditnya. Hal ini dapat dicapai berkat kerja sama yang baik dengan unit *Asset Recovery* & *Restructuring*, peningkatan penanganan akun debitur yang semakin baik oleh para *relationship manager* SME *Commercial* dan makin baiknya sistem deteksi dini dari kantor pusat serta kerja sama dengan unit *credit reviewer* yang membantu menjaga dan meningkatkan kualitas proposal kredit.

Namun demikian tantangan terbesar dalam pengembangan bisnis SME adalah sangat ketatnya persaingan antar bank dan tingginya tingkat *turn over* karyawan di unit ini.



Perbankan Komersial

Unit SME *Commercial* terus melakukan perubahan perbaikan dalam hal penyempurnaan bisnis model, proses kredit dengan menggunakan sistem skoring yang terintegrasi dalam *Business Credit System* (BCS), mengembangkan strategi pemasaran dengan konsep *value chain*, mengupayakan penetapan tingkat risk acceptance yang lebih sesuai dengan kondisi di segmen pasar SME dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta peningkatan kapasitas dan kualitas personel SME melalui program pelatihan yang terjadwal agar tercapai proses yang cepat dan efisien.

Mikro Laju

Mikro Laju CIMB Niaga adalah bagian dari Direktorat Perbankan Komersial yang berkonsentrasi menyediakan dan melayani kebutuhan perbankan pengusaha mikro dan kecil guna mendukung pengembangan usahanya agar bisa tumbuh berkesinambungan. Produk utama dari Mikro Laju CIMB Niaga adalah produk pinjaman modal kerja dengan plafon hingga Rp1 miliar. Selain fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha tersebut, Mikro Laju CIMB Niaga juga menawarkan produk kredit kepemilikan rumah atau tempat usaha melalui fasilitas KPR Mikro.

Di sisi simpanan Mikro Laju CIMB Niaga hadir dengan rangkaian produk tabungan dengan bunga yang kompetitif. Untuk mengukuhkan positioning sebagai bank mikro dengan layanan terpadu, Mikro Laju CIMB Niaga juga dilengkapi dengan produk IB X-Tra Emas yaitu layanan gadai emas syariah dan layanan pengiriman uang Western Union.

Pertumbuhan penyaluran kredit mikro terutama didukung oleh ekspansi jaringan Unit Mikro Laju yang dilakukan oleh Perusahaan, dengan menambah sebanyak 97 Unit Mikro Laju baru, menjadikan total jumlah Unit Mikro Laju pada akhir tahun 2012 sebanyak 330 Unit yang tersebar di seluruh Indonesia. Dengan bertambahnya Unit Mikro Laju ini, penyaluran kredit mikro bertumbuh sekitar 73% dari tahun 2011 yaitu dari jumlah Rp1,22 triliun menjadi Rp2,13 triliun dan NPL 1,5% di akhir 2012 dengan total sekitar 14.000 nasabah pinjaman.

Selain konsisten dalam melakukan penyaluran kredit mikro, tahun 2012 merupakan tahun pembelajaran Mikro Laju CIMB Niaga dalam memasarkan produk simpanan. Pada akhir 2012, Mikro Laju CIMB Niaga telah menghimpun dana nasabah sebesar Rp174 miliar, meningkat sekitar 115% dari tahun sebelumnya dengan total sekitar 46.000 nasabah simpanan.

Commercial Linkage

Unit *Commercial Linkage* (CL) menangani kredit mikro yang disalurkan secara tidak langsung, baik melalui skema *channeling* maupun *executing* dengan pihak ketiga, dengan target pasar yang tidak tumpang-tindih dengan layanan pembiayaan mikro oleh jaringan Mikro Laju.

Aktivitas penyaluran pembiayaan di CL merupakan peluang yang baik untuk menerapkan konsep bisnis *value chain*. Salah satu contoh dari model bisnis yang telah diterapkan dengan sukses adalah pembiayaan kepada para petani kelapa sawit, dimana hasil panennya kemudian dibeli oleh perusahaan perkebunan yang juga adalah debitur Perbankan Komersial. Contoh lainnya adalah pembiayaan kepada *end user* melalui Bank Pembangunan Daerah, Bank Perkreditan Rakyat dan koperasi, dengan pola yang hampir sama.

Keberhasilan model bisnis seperti di atas tadi merupakan hasil upaya *cross-selling* yang efektif terhadap para nasabah perusahaan di segmen Perbankan Korporat maupun nasabah *High-End Commercial*. Peluang pertumbuhan di pasar ini masih





cukup besar, sementara persaingan belum terlalu ketat akibat tuntutan terhadap pemahaman yang baik atas industri dan pasar terkait sebagai prasyarat untuk sukses.

Fungsi Pendukung

Struktur organisasi Perbankan Komersial juga dilengkapi dengan fungsi pendukung yaitu *Business Product & Performance Management* (BPPM) yang melakukan pengembangan produk kredit *non-generic* untuk transaksi-transaksi bisnis dan industri yang potensial, mengembangkan produk pendanaan dan layanan pembayaran terpadu bagi nasabah komersial, berperan dalam *process improvement* dalam berbagai bidang dan juga dalam penyusunan strategi Perbankan Komersial.

Di tahun 2012, BPPM telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menunjang aktivitas penyaluran pembiayaan maupun penghimpunan dana nasabah di Perbankan Komersial. Dengan menerapkan konsep bisnis *value chain*, BPPM merancang produk-produk pembiayaan yang dapat memfasilitasi aktivitas bisnis antara perusahaan inti atau principal dengan distributor, kontraktor, atau *dealer* di bagian hilir mata rantai bisnisnya.

Selain itu, BPPM juga berkonsentrasi mengembangkan produk pendanaan dan layanan pembayaran, termasuk *bundling* produk-produk yang ada di Perusahaan dan bahkan produk pihak ketiga. Produk-produk ini kemudian dikemas dan dipasarkan kepada nasabah maupun non-nasabah Perusahaan secara *end-to-end* dengan pendekatan *value chain* untuk menangkap semua peluang aliran dana dari berbagai macam sumber. Pada akhirnya, ini diharapkan dapat meningkatkan penghimpunan CASA di Perusahaan.

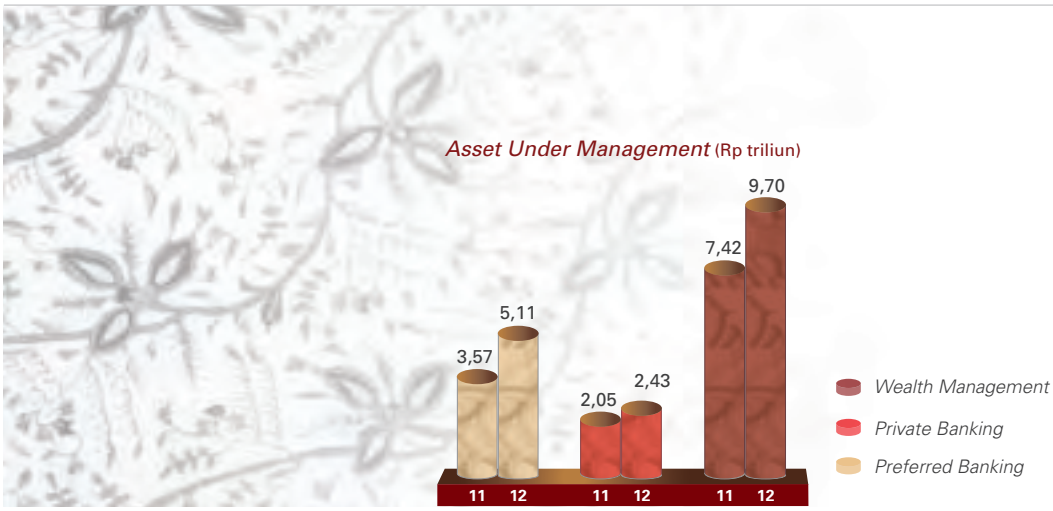
PROSPEK 2013

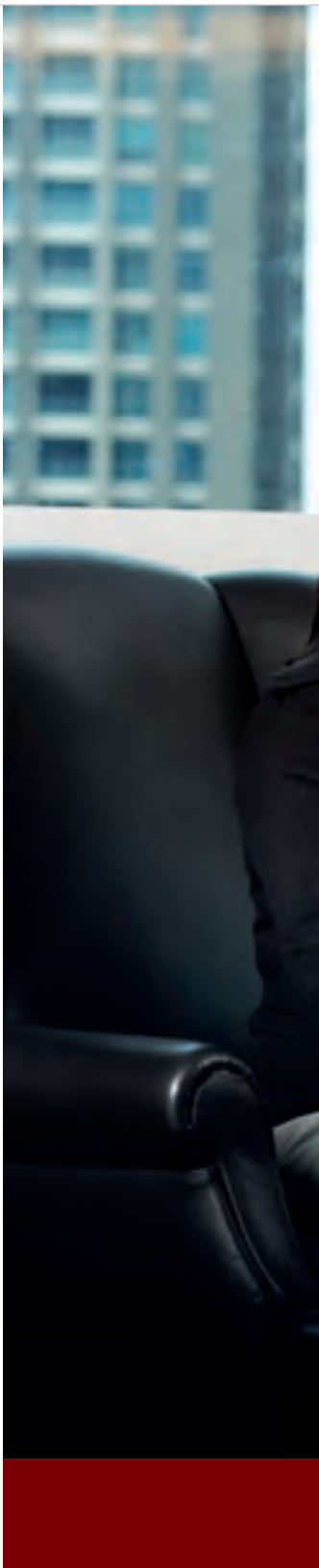
Ke depan, pengembangan Perbankan Komersial akan sejalan dengan arah strategi Perusahaan pada tahun 2013. Seluruh sub-segmen di Perbankan Komersial akan berupaya mencari peluang pertumbuhan dan membangun sinergi. Tahun 2013 merupakan tahun dengan peluang bisnis yang baik dimana tercermin dalam pertumbuhan ekonomi nasional yang membaik, terjaganya daya beli masyarakat dan pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Tantangan yang akan dihadapi di tahun 2013 antara lain mengenai ekonomi global yang masih diwarnai ketidakpastian, tekanan penurunan suku bunga dan situasi sosial politik yang mulai meningkat menjelang pemilu 2014.

Target pertumbuhan yang telah ditetapkan untuk tahun 2013 juga memberikan tantangan tersendiri bagi Perbankan Komersial. Untuk mencapai target-target tersebut, Perbankan Komersial mempersiapkan beberapa strategi sebagai berikut:

- Memaksimalkan perolehan pendapatan per nasabah dengan cara meningkatkan penciptaan nilai (*value added*) ke nasabah, meningkatkan utilisasi produk-produk yang digunakan oleh nasabah, serta berupaya untuk menjadi *main banking customer* bagi nasabah baik dalam kegiatan usaha mereka maupun dalam relasi individual.
- Melakukan penetrasi ke pasar yang baru, dan pada saat yang sama memperkuat dan memperdalam hubungan bisnis dengan nasabah yang sudah ada.
- Memperluas jaringan distribusi untuk menjangkau lebih banyak nasabah.
- Meningkatkan produktivitas karyawan.
- Memperluas cakupan maupun ragam produk *bundling* pendanaan dan layanan pembayaran yang dapat ditawarkan kepada nasabah Komersial yang memiliki potensi aliran dana murah (CASA).

CIMB *Preferred, Private Banking* dan *Wealth Management*





Unit CIMB Niaga *Preferred, Private Banking* dan *Wealth Management* (PPWM) memberikan layanan *Preferred, Private Banking*, dan juga *Wealth Management* dalam segmen nasabah ritel individu kelas menengah dan atas.

Indonesia telah menjadi salah satu ekonomi terbesar di Asia, dengan segmen masyarakat kelas menengah yang terus bertumbuh dalam jumlah maupun kemampuan daya beli. Dengan daya beli yang terus meningkat, kalangan kelas menengah memiliki tuntutan akan peningkatan gaya hidup maupun kualitas kehidupan, termasuk bagi layanan perbankan dan keuangan yang berkualitas. Hal ini tentunya telah meningkatkan persaingan dikarenakan semakin banyaknya bank yang mengerahkan segenap kemampuan untuk terjun melayani segmen pasar ini.

CIMB NIAGA *PREFERRED, PRIVATE BANKING* DAN *WEALTH MANAGEMENT*

Unit CIMB Niaga *Preferred, Private Banking* dan *Wealth Management* (PPWM) mengelola layanan *Preferred* dan *Private Banking* serta layanan *Wealth Management* untuk mengakomodasi kebutuhan segmen nasabah ritel individu dari kalangan kelas menengah dan atas. Para nasabah tersebut dilayani oleh *relationship manager* yang berkualitas dan memiliki sertifikasi di bidangnya masing-masing. Nasabah mendapatkan banyak manfaat seperti layanan yang berkelas, hak istimewa, dan berbagai nilai tambah lainnya. Hal ini merupakan cerminan bahwa kepercayaan nasabah dan hubungan yang telah dibina bersama Perusahaan sangatlah dihargai. Dalam rangka membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan nasabah, CIMB Niaga PPWM secara rutin menyelenggarakan acara temu-nasabah dengan topik-topik yang relevan dengan kebutuhan maupun gaya hidup nasabah. Dengan cara ini nasabah dapat merasakan nilai lebih dari hubungan perbankan mereka dengan Perusahaan.

CIMB Niaga PPWM senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan segmen nasabah ritel individu dari kalangan kelas menengah dan atas, sehingga mampu memberikan layanan yang sesuai dengan gaya hidup masing-masing nasabah.



CIMB *Preferred, Private Banking* dan *Wealth Management*



Pada tahun 2012, nasabah *Preferred* dan *Private Banking* sudah dapat menikmati dua produk baru yaitu Tabungan CIMB Preferred Plus dan Tabungan CIMB Niaga Private Plus. Kedua produk tabungan tersebut memberikan manfaat berupa fleksibilitas otomasi pengaturan *cash flow* dan memberikan imbal hasil yang lebih optimal dibandingkan tabungan reguler.

Nasabah *Preferred* dan *Private Banking* juga dapat menikmati berbagai produk *Wealth Management* guna membantu dalam merencanakan, mengembangkan, dan melindungi kekayaan mereka. Layanan *Wealth Management* didukung oleh sembilan manajer investasi, dua mitra asuransi yang telah diseleksi secara ketat, dan *treasury department* yang handal.

CIMB Niaga *Wealth Management* terkoneksi dengan beberapa lembaga keuangan yang termasuk dalam CIMB Group di Indonesia, seperti CIMB Principal Asset Management, CIMB Sun Life, dan CIMB Securities Indonesia. Di samping itu, CIMB Niaga *Wealth Management* memiliki hak istimewa untuk memiliki, merancang dan membuat berbagai jenis produk unggulan yang menjadikannya unik di industri ini.

Saat ini, CIMB Niaga *Wealth Management* mendistribusikan 87 produk reksa dana, yang meliputi 27 reksa dana saham, 1 reksa dana index, 16 reksa dana pendapatan tetap, 22 reksa dana campuran, 5 reksa dana pasar uang dan 16 reksa dana terproteksi. CIMB Niaga *Wealth Management* juga mendistribusikan tiga jenis produk unit *link* premi tunggal dari mitra asuransi. Sementara itu, unit Tresuri juga aktif menawarkan obligasi berbagai produk terstruktur dan jasa penukaran mata uang asing.

Di samping produk-produk yang telah ada, CIMB Niaga *Wealth Management* kembali meluncurkan CRISP Plus (CIMB Niaga Regular Investment Saving Plan Plus). Produk CRISP Plus merupakan layanan investasi yang dinamis dimana nasabah bebas memilih besarnya dana yang akan diinvestasikan setiap bulannya dengan nilai minimum Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) dalam jangka waktu investasi dari 24 sampai 120 bulan dan mendapatkan asuransi gratis. Dengan layanan investasi ini, Perusahaan ingin menjangkau target market yang lebih luas dan mengajak mereka berinvestasi dini secara regular dengan anggaran yang tidak memberatkan agar dapat menikmati hasilnya untuk keluarga di kemudian hari.







James Benjamin Lumenta
Pengacara Senior Bidang HAKI

Saya sudah puluhan tahun menjadi nasabah CIMB Niaga, dari sekitar tahun 1982. Saya akui di antara bank-bank di Indonesia, CIMB Niaga menduduki posisi paling top dalam hal pelayanan nasabah.

Secara umum, saya puas dengan pelayanan yang diberikan CIMB Niaga baik dilihat dari sudut *personal touch*-nya, profesionalisme-nya dan kecepatan bertindaknya dalam hal-hal di mana saya membutuhkan transaksi yang cepat. Cara kerja mereka cekatan dan fasilitas yang saya nikmati sebagai nasabah *Private Banking* lebih baik dibandingkan bank-bank lain di Indonesia.

Ke depannya saya percaya CIMB Niaga akan terus menyempurnakan sistem teknologi yang berhubungan dengan semua aspek pelayanan nasabah

KINERJA DI TAHUN 2012

Selama 2012, *Private Banking* mencatat pertumbuhan laba sebelum pajak (PBT) sebesar 149% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan membukukan pendapatan sebesar Rp36 miliar. Total Kekayaan Nasabah (TCW) meningkat 31% menjadi Rp5,9 triliun. Penanganan produk berkisar antara 1,76-1,78.

PBT CIMB *Preferred* tumbuh 105% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan membukukan pendapatan sebesar Rp173 miliar. Total Kekayaan Nasabah tumbuh 6% dan mencapai Rp49,8 triliun di akhir tahun. Penanganan produk berkisar antara 1,94-1,76.

Sementara itu, *Wealth Management* mengalami pertumbuhan PBT sebesar 36% dengan total pendapatan mencapai Rp304 miliar. *Asset Under Management* (AUM) naik 31% menjadi Rp9,7 triliun.



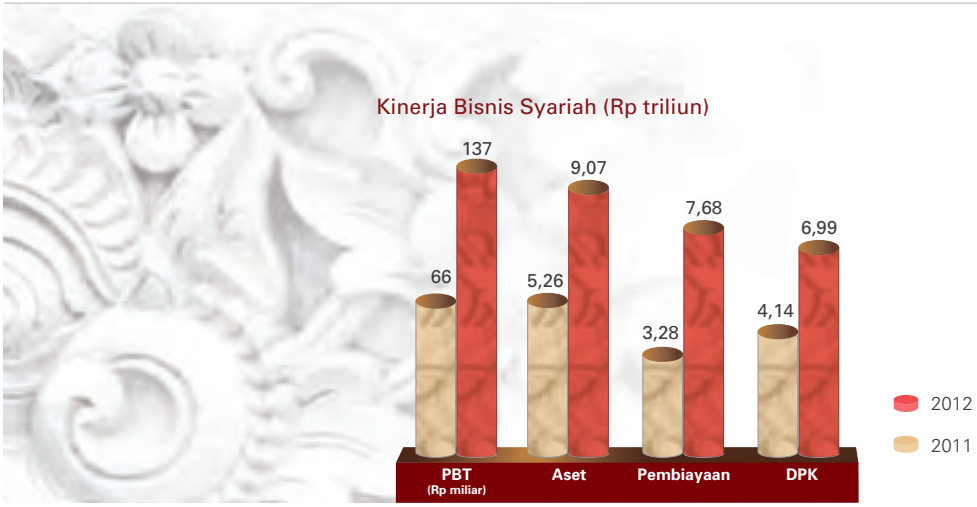


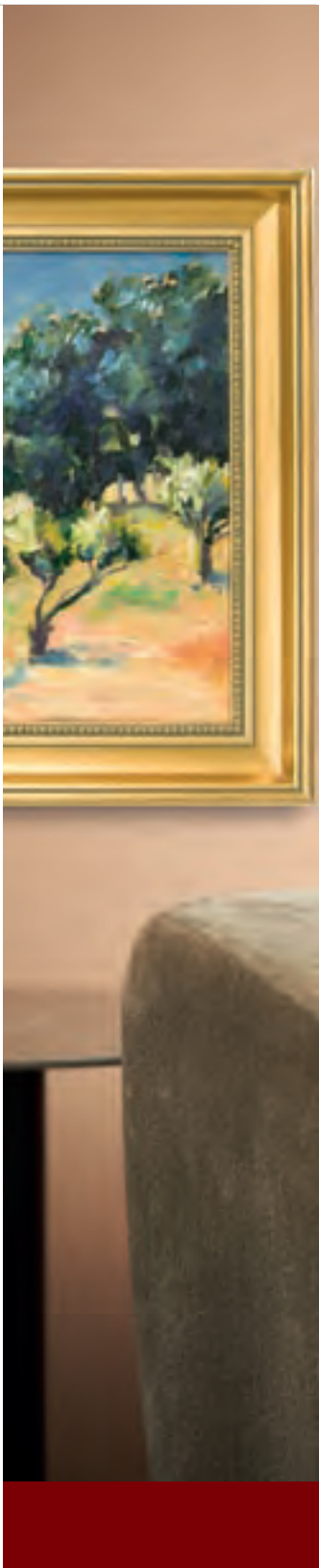
PROSPEK 2013

Di tahun 2013, PPWM akan terus meningkatkan nilai layanan CIMB *Preferred* dan *Private Banking*, untuk memperkokoh posis dan memperluas pangsa pasar di segmen bisnis yang sangat kompetitif ini.

Beberapa inisiatif yang akan dilakukan antara lain pengembangan *risk-based* portofolio melalui analisis produk yang sesuai dengan profil risiko nasabah, penyempurnaan strategi *cross-selling*, serta aktivitas promosi yang lebih terarah. PPWM juga akan terus melakukan peningkatan kualitas personil *relationship manager*, melalui pelatihan dan sertifikasi profesi di aspek manajemen risiko dan pengetahuan produk.

Perbankan Syariah





Kinerja positif CIMB Niaga Syariah didukung oleh berbagai upaya pengembangan produk, layanan, dan jaringan distribusi yang semakin luas sehingga memiliki kualitas setara dengan produk dan layanan perbankan konvensional.

PERBANKAN SYARIAH

Dalam beberapa tahun terakhir, industri perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan positif. Dalam lima tahun terakhir dari 2006-2011, pertumbuhan aset perbankan syariah nasional per tahun rata-rata mencapai 41%, pertumbuhan pembiayaan per tahun rata-rata mencapai 39%, dan pertumbuhan dana nasabah per tahun rata-rata mencapai 41%. Positifnya pertumbuhan bisnis perbankan syariah dalam lima tahun terakhir ditopang meningkatnya minat masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah.

Di Indonesia terdapat 35 pelaku perbankan syariah yang terdiri dari 11 Bank Umum Syariah (BUS) dan 24 Unit Usaha Syariah (UUS). Jumlah jangkauan produk dan layanan perbankan syariah juga mengalami pertumbuhan positif. Di luar bank pembiayaan rakyat Syariah (BPRS), jaringan perbankan syariah meningkat sekitar 26% dari 1.737 kantor pada 2011 menjadi lebih dari 2.100 kantor.

Kinerja Usaha

Unit Usaha Syariah (UUS) Perusahaan merupakan salah satu kontributor pertumbuhan positif industri perbankan syariah di mana pertumbuhan CIMB Niaga Syariah di atas rata-rata pertumbuhan perbankan syariah nasional. Aset CIMB Niaga Syariah meningkat 72% dari Rp5,26 triliun pada 2011 menjadi Rp9,07 triliun pada 2012 yang mencapai 163% dari target 2012.

Pertumbuhan bisnis Perbankan Syariah terus meningkat di tahun 2012, terutama didukung oleh berbagai upaya pengembangan produk, layanan dan jaringan distribusi yang semakin luas sehingga memiliki kualitas setara dengan produk dan layanan perbankan konvensional.



Perbankan Syariah



Hj. Fatimah Kalla
Direktur Utama/CEO
PT Hadji Kalla

Perusahaan kami bergerak di bidang perdagangan kendaraan sebagai salah satu *main dealer* kendaraan merk Toyota, saat ini perusahaan kami memperoleh fasilitas pembiayaan iB Modal Kerja dari CIMB Niaga Syariah untuk pengadaan *stock* kendaraan (*Dealer Financing*). Berkat bantuan CIMB Niaga Syariah kepastian *supply stock* jadi terjamin, kami bisa menjual lebih banyak sehingga perusahaan kami bisa cepat berkembang pesat. Saat ini *Market Share* perusahaan mencapai 50% di wilayah pemasaran kami. Kelebihan lain dari fasilitas iB Modal Kerja CIMB Niaga Syariah adalah sistem bagi hasil yang lebih adil, sehingga ada kepastian dan tidak terpengaruh gejolak kondisi perekonomian yang mungkin terjadi. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin hingga waktu mendatang.

Peningkatan aset ini antara lain sebagai buah dari pertumbuhan kinerja penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana nasabah. Pembiayaan meningkat 132% dari Rp3,28 triliun pada 2011 menjadi Rp7,68 triliun pada 2012 yang mencapai 136% dari target 2012. Adapun dana nasabah meningkat 69% dari Rp4,14 triliun pada 2011 menjadi Rp6,99 triliun pada 2012 yang mencapai 125% dari target 2012.

Berdasarkan produk, pembiayaan kepemilikan kendaraan meningkat paling signifikan sebesar 601% dari Rp627 miliar pada 2011 menjadi Rp3,62 triliun pada 2012. Kenaikan signifikan mulai terjadi pada bulan Juni 2012, yaitu sejak mulai diberlakukannya pembatasan *Loan to Value* (LTV) atau *Financing to Value* (FTV) bagi perbankan syariah yang berbeda oleh Bank Indonesia dibandingkan Bank Umum Konvensional dan *Multifinance* Konvensional. Dari angka pembiayaan kepemilikan kendaraan 2012, sebanyak 89% atau Rp3,2 triliun merupakan kontribusi Auto Indirect Business Group (AIBG), 11% atau Rp405 miliar merupakan kontribusi Kantor Cabang Syariah (KCS), dan Rp5,3 miliar atau 0,1% merupakan kontribusi *Auto Center* pada jaringan *office chanelling*.

Pembiayaan kepemilikan rumah juga mencatat peningkatan signifikan 115% dari Rp605 miliar pada 2011 menjadi Rp1,3 triliun pada 2012.Dari angka pembiayaan kepemilikan rumah 2012, sebanyak 60% atau Rp776 miliar merupakan kontribusi Kantor Cabang Syariah (KCS), sedangkan sisanya 40% atau Rp526 miliar merupakan kontribusi *Mortgage Center* pada jaringan *office chanelling* Perusahaan. Kontribusi 40% dari *Mortgage Center* ini meningkat cukup signifikan jika dibandingkan kontribusi pada tahun 2011 yang baru mencapai 10%.

Selain itu, peningkatan pembiayaan disebabkan oleh kenaikan dalam produk-produk lain, di antaranya adalah pembiayaan investasi yang meningkat 33% menjadi Rp961 miliar pada 2012, pembiayaan modal kerja yang meningkat 29% menjadi Rp1,4 triliun pada 2012, dan pembiayaan gadai emas yang meningkat 89% dari Rp67 miliar pada 2011 menjadi Rp126 miliar pada 2012. Adapun pembiayaan CIMB Niaga Syariah Gold Card meningkat 109% dari Rp 22 miliar pada 2011 menjadi Rp46 miliar pada 2012, dengan peningkatan jumlah pemegang kartu (*card holder*) 55% dibanding 2011.

Rasio pembiayaan bermasalah *gross* (*Gross Non Performing Financing* atau *Gross* NPF) pada 2012 tercatat sebesar 1,95%, sedangkan rasio pembiayaan bermasalah *netto* (*net* NPF) tercatat sebesar 1,16%. Rasio *Gross* NPF ini lebih rendah baik dari target rasio NPF dalam revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) yang sebesar 2,5% maupun dengan rata-rata NPF industri yang sebesar 2,6%.

Dari sisi operasional bisnis, CIMB Niaga Syariah juga mengalami perbaikan positif. Rasio Efisiensi Operasional (REO) tercatat mengalami perbaikan dari 71% pada tahun 2011 menjadi 65% pada tahun 2012. Sedangkan *Cost to Income Ratio* (CIR) juga mengalami perbaikan dari 57,8% di tahun 2011 menjadi 35,2% di tahun 2012. Hal ini menunjukan operasional bisnis

UUS Perusahaan yang lebih efisien pada tahun 2012 dibandingkan operasional pada tahun 2011.

Meningkatnya kinerja pembiayaan dan membaiknya rasio efisiensi mendorong peningkatan perolehan pendapatan CIMB Niaga Syariah. Laba sebelum pajak meningkat 103% dari Rp69 miliar pada 2011 menjadi Rp140 miliar pada 2012 yang mencapai 112% dari target laba sebelum pajak 2012.

Pengembangan Produk & Layanan

Kinerja positif CIMB Niaga Syariah pada tahun 2012 ditopang oleh berbagai upaya pengembangan bisnis, termasuk produk dan jasa layanan. Masih melanjutkan penerapan di tahun 2011, pengembangan produk dan layanan dilakukan dengan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM). Hal ini bertujuan agar Perusahaan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penawaran seluruh produk dan layanan syariah yang lengkap dan memiliki kualitas setara dengan produk dan layanan perbankan induknya dan lebih baik dari industri perbankan syariah pada umumnya.

Berdasarkan ketersediaan, Perusahaan telah memiliki 50 produk dan layanan Syariah mencakup 11 produk penghimpunan dana, 10 produk pembiayaan, 7 model pembiayaan, 7 produk dan layanan *card & merchant business*, 8 produk *Transaction Banking* dan *Trade Finance*, dan 7 layanan Treasuri Syariah. Jumlah produk dan layanan yang tersedia pada tahun 2012 meningkat 16% atau 7 produk dan layanan baru dibandingkan tahun 2011.



Pada tahun 2012, 7 produk dan layanan baru dikembangkan secara terperinci, mencakup 1 produk penghimpunan dana yakni Giro Valas iB; 2 produk *Trade Finance* yakni Surat Kredit Berdokumen Dalam negeri (SKBDN) iB dan L/C Import iB; serta 4 layanan Treasuri Syariah, yakni iB Bank Notes, Sertifikat Perdagangan Komoditi berdasarkan Prinsip Syariah (SIKA), iB Forex Spot, Treasury Islamic Deposit Mudharabah. Selain itu CIMB Niaga Syariah juga sepenuhnya didukung oleh *Branchless Banking* Perusahaan, antara lain ATM, SST, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, dan Preferred Phone Banking, dengan keunggulan setara keunggulan layanan induknya dan lebih baik dari industri perbankan syariah.

Kepatuhan Syariah

Di CIMB Niaga Syariah, kepatuhan terhadap prinsip Syariah (Syariah *compliance*) penting dilaksanakan dalam seluruh aktifitas bisnis perbankan. Dalam melaksanakan kepatuhan Syariah ini, CIMB Niaga Syariah menerapkan pengawasan pelaksanaan prinsip Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang dibantu oleh *Compliance Group* Perusahaan dan Syariah *Advisory Group* pada Unit Usaha Syariah. Melalui mekanisme ini, kepatuhan syariah atas seluruh aktifitas bisnis CIMB Niaga Syariah diharapkan dapat terealisasi secara optimal.

Untuk memastikan kepatuhan syariah berjalan optimal, Perusahaan memilih dan menetapkan tiga tokoh ulama nasional sekaligus ekonom syariah masuk sebagai DPS. Ketiganya adalah Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA; Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA; dan M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC.

Sepanjang 2012, proses kepatuhan Syariah dilaksanakan dari proses pengembangan produk, rapat rutin DPS bulanan hingga *review* kepatuhan Syariah terhadap aktivitas pembiayaan, pendanaan dan jasa Perusahaan pada beberapa Kantor Cabang Syariah dan *review* kepatuhan Syariah terhadap produk Syariah Gold Card.

Perluasan Jaringan

Upaya pengembangan bisnis lainnya dilakukan melalui perluasan jaringan CIMB Niaga Syariah untuk memperluas akses masyarakat terhadap produk dan layanan perbankan syariah. Salah satu jaringan yang diperluas adalah kantor cabang Syariah (KCS) dan kantor cabang Konvensional yang dapat memberikan layanan Syariah (*Office Channeling* atau OC) serta layanan *outlet rahn*.

Perbankan Syariah

Jumlah KCS meningkat dari 24 KCS pada 2011 menjadi 26 KCS dan 1 KCPS pada 2012 yang tersebar di 16 wilayah provinsi dan 20 kota, yakni Nangroe Aceh Darusalam, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Selatan.

Jumlah kantor OC bertambah di 2 propinsi di Indonesia yakni 3 kantor layanan syariah di Jambi, dan 3 kantor layanan syariah di Kalimantan Selatan menjadi 532 OC pada 2012 sehingga kini layanan syariah Perusahaan tersebar di 16 provinsi di Indonesia. Menambahkan dari 14 wilayah provinsi sebelumnya yakni Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Timur. OC ini tersebar pada 87 kota seluruh Indonesia.

Layanan syariah juga dapat dilayani di berbagai jaringan Perusahaan seperti outlet Mikro Laju yang menawarkan jasa pembiayaan Gadai Emas iB X-Tra dan Gadai Emas iB *Preferred*, cabang SME, *Mortgage Center* dengan KPR Syariah, dan *Auto Center* dengan KPM syariah. Adapun jaringan SME yang dapat melayani pembiayaan syariah adalah 82 kantor cabang. Layanan syariah juga dapat dilayani di 37 *Mortgage Center*, 10 *Auto Center*, dan 49 CIMB Preferred. Khusus pembiayaan berskema gadai emas, jaringan yang memberikan layanan ini meningkat 32,8% atau bertambah 22 *outlet* baru dari 67 *outlet* pada 2011 menjadi 89 *outlet* pada 2012.

Selain itu CIMB Niaga Syariah juga sepenuhnya didukung oleh *Branchless Banking* CIMB Niaga, antara lain ATM, SST, CDM, CIMB Clicks, Go Mobile, dan *Preferred Phone Banking*.

Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung optimalisasi kinerja bisnis CIMB Niaga Syariah, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu fokus pengembangan sepanjang 2012. Dalam rangka meningkatkan kapabilitas SDM penggerak bisnis Syariah ini, CIMB Niaga Syariah bekerja sama dengan Unit *Learning and Capability Development* (LCD) Perusahaan mengadakan serangkaian program pelatihan dan sosialisasi terkait sistem *dual banking* maupun produk dan jasa perbankan Syariah. Hal ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan memadai tentang produk dan layanan perbankan Syariah sehingga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas *cross-selling* guna mendorong pertumbuhan kinerja bisnis syariah.

Pada tahun 2012, tercatat 3.662 peserta dari tingkat manajemen, berbagai unit bisnis, dan unit pendukung bisnis yang telah berpartisipasi dalam berbagai program tersebut. Jumlah ini menunjukkan peningkatan 48,7% dari 2.463 peserta pada 2011. Selain itu, ribuan karyawan Perusahaan dilatih melalui 88 aktivitas yang terdiri dari 60 pelatihan, 22 sosialisasi, dan 8 lokakarya.

PENGHARGAAN DAN APRESIASI 2012

Upaya CIMB Niaga Syariah dalam melayani kebutuhan produk dan layanan perbankan syariah bagi masyarakat juga membuahkan apresiasi. CIMB Niaga Syariah meraih peringkat pertama dari 34 pelaku perbankan syariah dalam tiga kategori *Indonesian Bank Loyalty Index* (IBLI) 2012, Ketiganya adalah *Customer Satisfaction Index, Customer Transactiopn Index*, dan *Customer Partnership Index*.

Pada bulan Februari 2012, CIMB Niaga Syariah menerima penghargaan "Indonesia Bank Loyalty Award" (IBLA) 2012 dari InfoBank dan Markplus. Award ini ditujukan untuk produk tabungan CIMB Niaga Syariah yang unggul dari 35 pelaku Perbankan Syariah di Indonesia.



Pada bulan Mei 2012, CIMB Niaga Syariah juga memperoleh penghargaan "Banking Service Excellence Award (BSE) 2012" dari Majalah InfoBank dan Marketing Research Indonesia (MRI). Berdasarkan penilaian keseluruhan (*overall*), CIMB Niaga Syariah meraih peringkat ke-5 sebagai Bank Syariah Terbaik berpelayanan prima di industri Perbankan Syariah Indonesia pada tahun 2012.

Pada bulan Oktober 2012, CIMB Niaga Syariah menerima penghargaan "The Best Syariah Finance 2012" dengan Predikat Sangat Bagus untuk segi Aset dari Majalah InfoBank. Penghargaan tersebut diterima karena keberhasilan CIMB Niaga Syariah mencetak pertumbuhan yang cemerlang selama tahun 2011.

Di akhir 2012, yaitu bulan November 2012 CIMB Niaga Syariah meraih predikat terbaik "Digital Brand of The Year" dari majalah InfoBank. Penghargaan peringkat pertama pada kategori ini diterima CIMB Niaga Syariah karena berhasil memperoleh indeks tertinggi dalam membangun citra (*image*) yang positif melalui media digital diantara 24 UUS yang ada di Indonesia.

Masih dalam periode yang sama, produk Tabungan iB Xtra Syariah yang dimiliki CIMB Niaga Syariah berhasil memperoleh peringkat pertama dengan nilai indeks tertinggi diantara produk tabungan 24 UUS di Indonesia untuk kategori *Digital Brand Survey* 2012 dari majalah InfoBank. Keunggulan produk Tabungan iB Xtra Syariah karena didukung layanan *alternate channel* yang sama dengan produk Tabungan X-tra CIMB Niaga yaitu Go Mobile, CIMB Clicks, Phone Banking dan ATM.

Berdasarkan survei Top Brand 2013 yang dilakukan oleh Frontier Consulting Group bekerja sama dengan majalah Marketing, CIMB Niaga Syariah berada pada posisi ke lima dari seluruh industri Perbankan Syariah, dan posisi teratas dari seluruh UUS di Indonesia, mengacu kepada *Top Brand Index* untuk kelompok Tabungan Syariah, kategori *Banking & Finance*.



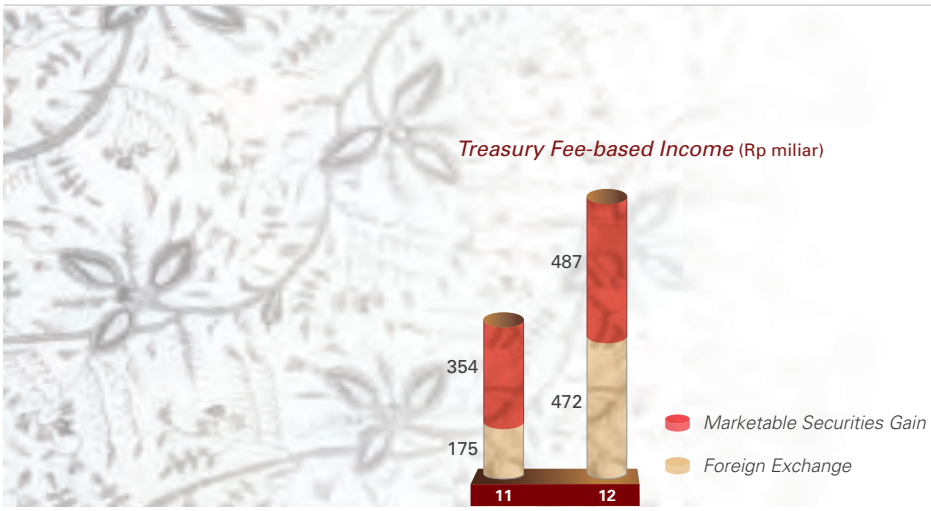
FOKUS DAN STRATEGI 2013

Berdasarkan data industri, peluang pengembangan bisnis perbankan syariah masih terbuka luas untuk terus tumbuh dan berkembang lebih pesat lagi. Hal ini juga didukung dengan dukungan kuat dari pemerintah, DPR, dan Bank Indonesia.

Dukungan tersebut diimplementasikan melalui penerbitan sejumlah regulasi, antara lain UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menunjukkan legitimasi kuat terhadap pengembangan industri Perbankan Syariah dan UU No. 42 Tahun 2009 tentang Amendemen UU PPN dan PPNBM yang berlaku efektif pada 1 April 2010 yang menghapuskan Pajak Pertambahan Nilai (PPn) ganda atas transaksi pembiayaan Syariah berbasis jual-beli (*murabahah*).

Untuk menangkap peluang usaha yang terbuka lebar dan memacu pertumbuhan usaha, CIMB Niaga Syariah telah mempersiapkan beberapa strategi bisnis untuk tahun 2013. Pelatihan dan pengembangan kapasitas SDM tetap menjadi fokus utama dan akan semakin diarahkan untuk mendorong aktivitas *cross-selling* dan peningkatan produktivitas, sementara pengembangan produk akan terus diupayakan ke arah penerapan sistem *dual banking* secara penuh. Dengan mendayagunakan kekuatan beragam di CIMB Group dan CIMB Niaga, UUS Perusahaan akan mampu melakukan pengembangan bisnis dan meningkatkan kontribusinya saat ini terhadap pertumbuhan Perusahaan.

Tresuri dan Pasar Modal





Tahun 2012 merupakan tahun pertumbuhan bagi Tresuri yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal.

Pasar obligasi dan *foreign exchange* (Forex) semakin meluas pertumbuhannya. Peningkatan peringkat Indonesia memberikan dampak sentimen positif terhadap pasar domestik, baik dari pelaku pasar dalam negeri maupun luar negeri.

TRESURI

Strategi Bisnis Tresuri tahun 2012, secara konsisten terus melanjutkan ketiga strategi yang telah diterapkan sejak tahun sebelumnya yaitu Integrasi, Inovasi dan Optimalisasi; serta menambahkan satu strategi berharga lagi, yaitu Adaptasi.

Integrasi adalah memanfaatkan kelebihan dan pengalaman CIMB Group, guna meningkatkan dan memperluas produk dan layanan Tresuri; serta meningkatkan hubungan relasi dengan nasabah.

Inovasi yaitu terus melanjutkan fokus pada inovasi produk yang memberikan value lebih bagi nasabah, dan memaksimalkan peran alternate channel dalam peningkatan proses dan layanan.

Optimalisasi yaitu meningkatkan '*walet sharing*' melalui *cross selling*; memanfaatkan relasi yang sudah terjalin dengan korporasi, perusahaan investasi atau BUMN. Meningkatkan bisnis melalui pemanfaatan jaringan cabang, optimalisasi sistem dan pengelolaan sumber

Melalui penerapan strategi Integrasi, Inovasi, Optimalisasi dan Adaptasi, Tresuri dan Pasar Modal mengalami pertumbuhan yang signifikan di tahun 2012. Selain itu, Tresuri dan Pasar Modal mampu mempertahankan perannya sebagai *Primary Dealer* untuk obligasi pemerintah dan agen penjual dari obligasi retail ORI.



Tresuri dan Pasar Modal

daya manusia (SDM). Dengan memperhatikan dan mentaati aturan dan kebijakan yang sudah ditentukan oleh regulator/ pemerintah, *Compliance* dan Audit.

Adaptasi yaitu melakukan perubahan rencana dan strategi sesuai dengan lingkungan bisnis dan cepat tanggap terhadap perubahan tersebut.

KINERJA 2012

Sepanjang tahun 2012 Tresuri telah menunjukkan kinerja yang baik dengan jumlah pendapatan sebesar Rp3.720 miliar atau kenaikan sebesar 32% dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2011. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga bersih dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga sebesar Rp2.528 miliar (12%), diikuti oleh pendapatan dari transaksi valuta asing dan derivatives sebesar Rp714 miliar (238%) dan pendapatan dari perdagangan surat berharga Rp487 miliar (38%).

Dibandingkan tahun 2011, pendapatan dari transaksi valuta asing meningkat signifikan sebesar 238%, dengan kontribusi terbesar dari transaksi *derivatives* dan peningkatan *volume* transaksi Forex, yang didukung oleh kerjasama bisnis dengan unit Perbankan Konsumer, Perbankan Komersial dan Perbankan Korporat. Tresuri secara konsisten dan berkesinambungan bekerjasama dengan unit bisnis tersebut, dalam bentuk target bersama (*joint* KPI), *training* produk-produk Tresuri kepada divisi pemasaran unit bisnis Perbankan Konsumer, Perbankan Komersial dan Perbankan Korporat, serta *cross-selling*. Sistem *delivery channel* juga dikembangkan untuk memasarkan produk Tresuri melalui jaringan cabang.

Tresuri juga mengembangkan aktivitas transaksi surat berharga, baik melalui transaksi *trading* maupun *market making*. Pendapatan dari perdagangan surat berharga berhasil meningkat 37,7% dibanding tahun 2011. Penguatan harga obligasi di pasar telah berhasil dimanfaatkan melalui realisasi pendapatan dari aktivitas transaksi trading. Tresuri tetap mempertahankan perannya sebagai *Primary Dealer* untuk obligasi pemerintah dan agen penjual dari obligasi retail ORI. Perdagangan surat berharga ini didukung aliansi Perbankan Konsumer, *Private Banking* dan *Preferred*.

Pada tahun 2012, Tresuri juga telah berhasil dalam mengembangkan bisnis Tresuri Syariah. Keuntungan sebelum pajak Tresuri Syariah sebesar Rp138,7 miliar meningkat 246,9% dibanding tahun 2011. Unit Tresuri Syariah berkolaborasi dengan unit bisnis lainnya. Disamping mengembangkan produk-produk Syariah seperti transaksi Forex (*Tomorrow, Spot*), *Bank Notes* dan SIKA; Tresuri Syariah juga mulai aktif dalam transaksi perdagangan Forex dan surat berharga.



Mengiringi keberhasilan Tresuri dalam aspek finansial yang bersifat kuantitatif, Tresuri juga mendapat pengakuan dari segi kualitas layanan yang prima dari Asia Money Magazine. Dari Asia Risk Magazine, Tresuri mendapat penghargaan "House of the Year Asia Risk Award" atas keunggulannya dalam aktivitas *Market Making and Structuring*, implementasi FTP *Framework/Methodology* dan *Sound Risk Management Practices*.





PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk telah menjadi nasabah CIMB Niaga selama lebih dari 20 tahun. CIMB Niaga telah memberikan dukungan yang sangat berarti bagi perkembangan perusahaan kami.

Kami merasa puas dengan berbagai macam produk dan layanan yang diberikan, termasuk di antaranya transaksi jual beli mata uang asing. *Rate* yang ditawarkan sangat kompetitif dan tim Tresuri CIMB Niaga tidak pernah lupa menginformasikan kepada kami tentang perkembangan terbaru di pasar uang.

Kami yakin CIMB Niaga akan terus menjadi yang terdepan.

Ong Mei Sian
Direktur Keuangan
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

ASSET-LIABILITY MANAGEMENT

Loan to Deposit Ratio (LDR) pada akhir tahun 2012 sebesar 95,04% tidak berbeda jauh dengan LDR di akhir tahun 2011 sebesar 94,41%. Pada awal tahun 2012, kondisi likuiditas US Dollar di pasar uang antar-bank sempat mengalami kontraksi atau pengetatan. Untuk memenuhi kebutuhan US Dollar sebelumnya divisi Dana menghimpun dana US Dollar melalui produk *Banker's Acceptance*. Kerjasama regional melalui jaringan Group CIMB, memberikan akses untuk mengumpulkan dana US Dollar melalui produk deposito berjangka.

Untuk melakukan ekspansi kredit konsumer khususnya kredit perumahan dan kredit kendaraan, pada bulan Oktober 2012 Perusahaan berhasil menerbitkan obligasi senior dengan tenor 3 tahun dan 5 tahun; dan menyerap dana sebesar Rp1.990 miliar. Serta untuk memperkuat likuiditas US Dollar bank, Perusahaan memperoleh pinjaman USD75 juta dari IFC pada bulan November 2012.

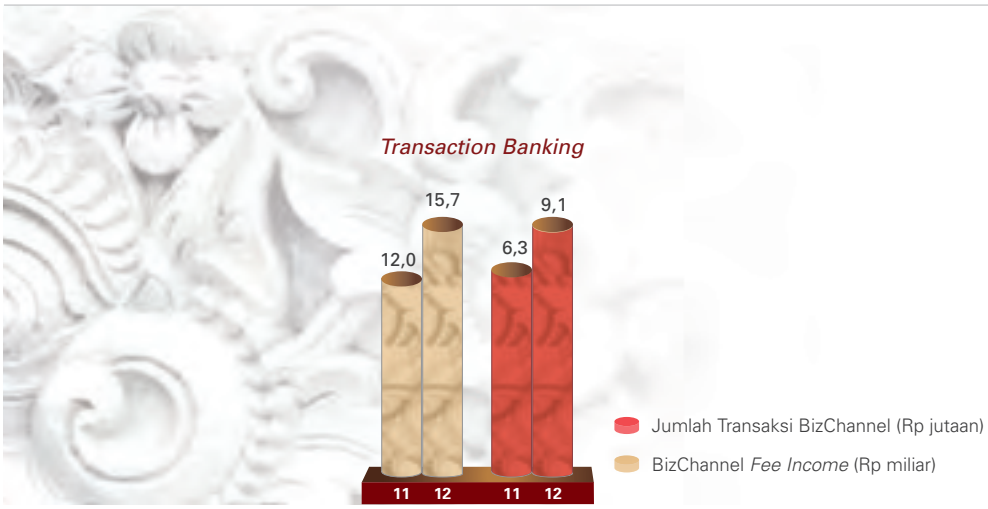




PROSPEK 2013

Unit Tresuri dan Pasar Modal pada tahun 2013 masih akan melanjutkan usahanya dengan strategi pertumbuhan jangka panjang melalui Integrasi, Inovasi, Optimalisasi dan Adaptasi untuk melakukan perubahan jika dibutuhkan. Untuk merealisasikan dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan, Tresuri mengandalkan tiga pilar utama, yaitu saluran distribusi (*distribution channel*), orientasi kepada nasabah serta pengembangan sistem dan infrastruktur. Kolaborasi dan kerja sama dengan unit bisnis lain harus diperkuat, ekstensifikasi dan intensifikasi potensi nasabah dan prospek nasabah serta pengembangan sistem yang mendukung pengembangan bisnis.

Transaction Banking





Salah satu strategi untuk mencapai kinerja yang baik di tahun 2012 adalah dengan meningkatkan *brand awareness* dan solusi *cross product bundling* kepada nasabah.

TRANSACTION BANKING

Setelah sukses meluncurkan beberapa produk unggulan di tahun sebelumnya, pada tahun 2012 Perusahaan memasuki tahapan awal dari fase berikutnya yaitu keberlanjutan dan pengembangan usaha. Beberapa fokus tetap dilanjutkan di tahun 2012 dalam upaya penghimpunan dana nasabah dan peningkatan pendapatan *fee-based*.

Perusahaan menerapkan beberapa strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Salah satunya adalah meningkatkan *brand awareness* melalui kerjasama dengan beberapa perusahaan ternama dan memberikan solusi *product bundling* kepada nasabah melalui sinergi dengan bisnis unit dan produk unit lainnya. Inisiatif *active selling* juga dilaksanakan secara rutin dengan memberikan informasi terkini mengenai keunggulan-keunggulan dari produk *Transaction Banking* kepada nasabah CIMB Niaga serta calon nasabah CIMB Niaga. Salah satu produk unggulan *Transaction Banking* adalah e-*Tax Payment*, yaitu pembayaran pajak secara real time on line melalui BizChannel@CIMB, *internet banking* untuk korporasi. Produk ini merupakan produk yang banyak diminati oleh nasabah korporasi untuk melakukan pembayaran pajak secara cepat, efektif dan efisien.

Melalui peningkatan *brand awareness* dan solusi *cross product bundling* kepada nasabah, *Transaction Banking* berhasil melanjutkan kinerja yang positif di tahun 2012 melalui upaya penghimpunan dana nasabah dan peningkatan pendapatan *fee-based*.



Transaction Banking



Perusahaan kami benar-benar merasakan manfaat kerjasama strategis dengan CIMB Niaga melalui e-*Tax Payment Solution,* yang merupakan bagian dari solusi *cash management* yang ditawarkan melalui layanan *Transaction Banking*.

Solusi e-*Tax* yang dapat diakses melalui *website* BizChannel@CIMB telah memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hubungan antara Bank dan Kantor Pajak sehingga kami dapat melakukan pembayaran pajak dengan waktu yang jauh lebih singkat dan biaya yang lebih ringan.

Terima kasih CIMB Niaga atas layanannya yang baik, serta dukungan terhadap *Frenchisee Solution* CIMB Niaga yang telah diterapkan untuk pertama kalinya di kantor cabang kami di Malang. Semoga kerja sama ini dapat terus terjalin di tahun-tahun mendatang.

Hendarto Josojuwono
Direktur Keuangan
PT Indomarco Prismatama

KINERJA 2012

Berkat upaya-upaya tersebut *Transaction Banking* telah berhasil meningkatkan transaksi pembayaran pajak sebesar 91% dibandingkan tahun 2011. Hal ini berkontribusi besar terhadap peningkatan *volume* transaksi melalui BizChannel@CIMB sebesar 46% dibandingkan tahun sebelumnya. Bersamaan dengan hal tersebut, pengguna BizChannel@CIMB pun meningkat menjadi 15,596 pengguna atau meningkat 32% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan *fee-based* dari layanan BizChannel meningkat menjadi Rp15,7 miliar di tahun 2012 yang mencerminkan pertumbuhan sebesar 31%.

Keseluruhan pencapaian tersebut telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap peningkatan Giro Perusahaan menjadi Rp36,8 triliun atau meningkat 19% dari tahun sebelumnya.











PROSPEK 2013

Di tahun 2013, *Transaction Banking* akan terus fokus pada empat layanan yaitu BizChannel@CIMB, *Virtual Account*, BizCard, and Gateway@CIMB. Perhatian akan lebih ditingkatkan pada distribusi produk BizCard dengan rencana penambahan jumlah distributor. Sedangkan peningkatan penjualan akan didukung dengan strategi pengenalan kembali fungsi manajemen dan pengalokasian sumber daya yang efektif.

Rencana *Transaction Banking* untuk mulai melaksanakan proyek *mobile application* akan juga didukung oleh unit Teknologi Informasi. Inisiatif stragis ini akan memungkinkan nasabah untuk mengakses BizChannel@CIMB melalui *smartphones* seperti Android and Blackberry, di samping terus menggali peluang pasar yang ada di sektor *mobile banking* baik itu melalui penggarapan nasabah Korporat yang ada maupun yang masih potensial.



Griya CIMB Niaga

Kantor Pusat 3 CIMB Niaga, terbagi dalam dua gedung, yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang. Griya CIMB Niaga I berdiri tahun 1997. *Banking Hall* terdapat di lantai dasar Griya CIMB Niaga II. Gedung II ini beroperasi sejak pertengahan 2010, terdiri dari 10 lantai, di antaranya adalah unit *Tele Sales, Card Center,* dan *Operations*. Di lantai 1 terdapat *Food Bank*, yang menjual aneka makanan dan minuman.



Danau Toba
Danau vulkanik di Sumatera Utara, yang merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara, dengan terdapat sebuah pulau vulkanik di tengahnya yaitu Pulau Samosir.

Tinjauan Pendukung Bisnis



Sumatera 65 Cabang

Tinjauan Pendukung Bisnis

Operasional & Teknologi Informasi



Kemajuan CIMB Niaga didukung dengan perkembangan teknologi informasi dan sistem operasional yang baik.

OPERASIONAL

Perusahaan memahami bahwa ekspansi bisnis yang pesat memerlukan dukungan dari semua unit terkait. Menanggapi hal ini, Operasional melanjutkan fokus pada beberapa inisiatif yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya. Seluruh upaya diselaraskan dengan rencana Perusahaan untuk memperbanyak jumlah nasabah, meningkatkan saldo dana murah (CASA), memastikan kontrol bisnis proses berjalan baik, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Perusahaan didukung oleh kemampuan teknologi informasi yang mumpuni dalam memproses transaksi perbankan dengan aman, efektif, dan efisien untuk memastikan kepuasan pelanggan. Hal ini diperkuat dengan inisiatif peningkatan kompetensi karyawan sebagai pelaksana. Perusahaan memahami bahwa rencana yang baik tidak akan dapat diwujudkan bila tidak didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang handal.

Dalam rangka mendukung ekspansi bisnis CIMB Niaga, Operasional memastikan kontrol bisnis proses berjalan baik sesuai kepatuhan dan peraturan yang berlaku. Sementara, Teknologi Informasi memastikan transaksi perbankan berjalan dengan aman, efektif, dan efisien.



Operasional & TI



Agus Susanto
Presiden Direktur
PT Multipolar Technology

Multipolar Technology telah memiliki sejarah yang panjang bersama CIMB Niaga. Sejak perusahaan kami berdiri pada tahun 1975, semua transaksi perbankan, baik dengan *principal company* maupun mitra bisnis semuanya bermuara di CIMB Niaga.

Terlebih lagi dengan *channel service* CIMB Niaga yang semakin lengkap dalam teknologi serta didukung perkembangan produk-produknya yang inovatif, menjadi nilai tambah bagi kami sebagai nasabah Korporat. Semangat CIMB Niaga untuk menjadi bank terunggul melalui strategi branchless banking untuk memenuhi kebutuhan perbankan nasabah, semakin memantapkan kami menjadikan CIMB Niaga bank terpercaya.

Kami berharap agar CIMB Niaga tetap menjaga tingkat kompetitifnya melalui pelayanan perbankan yang cepat, sehingga dapat terus menjadi bank idaman setiap nasabahnya.

Rencana Kerja Operasional

Operasional mengelompokkan rencana kerjanya menjadi rencana kerja keuangan, pelanggan, proses bisnis, proses kontrol, dan sumber daya manusia.

Berikut ini adalah ringkasannya:

1. **Rencana Kerja Keuangan**
   Rencana Kerja Keuangan dalam Operasional diarahkan pada peningkatan kontribusi kepada Perusahaan melalui upaya efisiensi di seluruh unit kerja. Tinjauan secara berkala dilakukan untuk memaksimalkan manfaat biaya-biaya yang memang dibutuhkan (*good costs),* disertai upaya untuk meniadakan biaya-biaya yang tidak perlu (*bad cost)* dalam rangka menekan biaya operasional keseluruhan.

2. **Nasabah**
   Dari sudut pandang bisnis, rencana Perusahaan untuk menambah jumlah nasabah dilaksanakan melalui pembukaan cabang-cabang baru, memperkenalkan produk baru, dan secara proaktif menawarkan layanan BizChannel kepada nasabah yang ada.

3. **Proses Bisnis**
   Tujuan dari proses bisnis adalah menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien salah satu caranya dengan mengotomatisasi aktivitas yang berulang dengan dukungan teknologi. Perusahaan juga terus mempromosikan budaya *paperless*.

4. **Proses Kontrol**
   Hal-hal terkait kontrol risiko proses bisnis ditangani dengan memastikan bahwa setiap proses memiliki titik kontrol guna mengantisipasi, mencegah, mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti risiko yang muncul.

5. **Sumber Daya Manusia (SDM)**
   Rencana Pengembangan SDM diwujudkan melalui serangkaian pelatihan rutin mengenai produk-produk Perusahaan, aspek manajerial, dan beberapa program khusus yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi manajer operasional.

Di samping itu, Operasional juga melaksanakan beberapa proyek strategis, di antaranya adalah *Corporate Credit End-to-End Process Improvement*, *Consumer Mortgage* E2E TAT *Improvement*, dan *ShARP Implementation*.

Proyek *Corporate Credit End-to-End Process Improvement* ditujukan untuk menyederhanakan dan mempersingkat proses persetujuan pemberian kredit kepada nasabah korporasi. Proyek ini berjalan dengan baik dan mampu menangani isu-isu terkait SDM, Proses, Standar Operasional Prosedur (SOP), sistem dan infrastruktur. Selain itu, proyek tersebut juga berhasil melakukan standardisasi surat penawaran, pembuatan pedoman dokumen hukum, serta dokumen perizinan untuk beberapa industri pilihan, seperti perkebunan kelapa sawit, pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi.

Proyek strategis lain yang dilaksanakan sepanjang tahun 2012 adalah *Consumer Mortgage E2E TAT Improvement*. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi waktu persetujuan kredit KPR dan KPM yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan pelanggan. Melalui proyek ini, waktu pemprosesan dibagi berdasarkan klien yang selanjutnya dikelompokkan menjadi: VIP, *employee listed company, employee non-listed company,* dan *self employee*. Proyek ini melakukan perubahan pada SOP, menyederhanakan dokumen *checklist*, menunjuk DoA, mengoptimalkan penggunaan sistem CROP (*document imaging*) untuk mendukung proses kredit KPR dan KPM.

Proyek yang tidak kalah pentingnya adalah *ShARP*. *ShARP* dirancang sebagai sistem untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko yang memungkinkan bank untuk mengidentifikasi risiko di sisi Operasional dan Teknologi Informasi. Pencapaian yang tercatat di akhir tahun dalam proyek ini adalah identifikasi dan pemetaan faktor dan skor risiko.

Tahun 2012 juga ditandai dengan sentralisasi manajemen penanganan perusahaan alih daya/vendor (Vendor Relationship Management - VRM) ATM dan CDM. Pelayanan dari perusahan alih daya untuk ATM dan CDM berupa layanan pengisian dan pengambilan uang serta pemeliharaan mesin ATM serta CDM.

Hal yang dilakukan adalah melakukan review kembali skema pelayanan yang diberikan oleh perusahaan alih daya, review harga yang saat ini diberikan mengingat pesatnya penambahan jumlah ATM dan CDM dan melakukan negosiasi ulang.

Hal yang dilakukan adalah melakukan pengkajian atas skema pelayanan yang diberikan oleh perusahaan alih daya, mengkaji harga yang saat ini dibebankan dan CDM dan melakukan negosiasi ulang.

Penghargaan

Sebagai bukti keberhasilan Perusahaan dalam bidang Operasional, CIMB Niaga berhasil meraih beberapa penghargaan selama tahun 2012:

- BNY Mellon STP Award untuk Pembayaran
- BNY Mellon STP Award untuk Perdagangan
- Citibank STP Award untuk MT 103
- Citibank STP Award untuk MT 102
- Deutsche Bank STP Award untuk MT 103
- Bank of America Meryll Lynch STP Award untuk MT 103
- JP Morgan STP Award untuk MT 103

TEKNOLOGI INFORMASI

Pesatnya kemajuan teknologi dewasa ini menuntut Perusahaan untuk terus memperhatikan perkembangan sistem yang tersedia di pasar. Visi CIMB Niaga untuk menjadi bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan secara regional tidak membuat Perusahaan lengah untuk tetap melakukan penguatan fasilitas di pasar domestik. Perusahaan juga menyadari bahwa efektivitas mesti diimbangi dengan efisinsi, yang artinya bahwa sistem yang dipergunakan memang sangat diperlukan dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan.

Oleh karena itu, di samping tetap fokus pada pemberian layanan yang efektif, aman, dan terpercaya, Perusahaan juga tetap mendorong efisiensi. Beberapa proyek strategi di tahun 2012 difokuskan pada rekayasa proses bisnis secara terpusat dengan mengutamakan budaya "Smart Spending". Implementasi ini termasuk renegosiasi harga dengan pemasok Teknologi Informasi (TI) yang ada melalui skala ekonomi dan melalui penekanan biaya perawatan. TI berhasil melakukan penghematan melalui inisiatif ini.

Efisiensi terus diupayakan. Operasional menerapkan pada pengembangan *teller system* dan layanan *internet banking* dengan kapabilitas *multi-channel* melalui penggunaan kembali aplikasi umum yang ada pada aplikasi TI. Perusahaan kembali mencapai penghematan sebesar USD250.000.

Efisiensi juga dicapai melalui penerapan OPEX sehingga kembali mampu menekan anggaran sebesar 20,1% dari yang telah sebelumnya diproyeksikan sebesar Rp437 miliar. Efisiensi telah menjadi budaya dan dilaksanakan secara konsisten. Sementara itu, total belanja CAPEX total ditekan dan hanya mencapai kisaran yang dibelanjakan di tahun 2011, yaitu 21%. Secara keseluruhan, TI berkontribusi dengan penghematan Rp61,9 miliar lebih besar dibanding tahun sebelumnya.

Operasional & TI

Pada sisi peningkatan efektivitas, juga telah dikembangkan *Data Governance* yang mendefinisikan komponen-komponen utama yang diperlukan oleh Perusahaan dalam mengatur data *lifecycle* sehingga dapat ditentukan dan direncanakan *Data Architecture* dan *Data Warehouse* di lingkungan CIMB Niaga. Selama tahun 2012, upaya untuk meningkatkan kapasitas *Data Warehouse* ini dilakukan dengan memasukkannya dalam DRC.

Sementara itu, dalam rangka memanfaatkan pertumbuhan pesat negara-negara ASEAN, TI terus melakukan penguatan sistem. Salah satunya adalah dengan melanjutkan proyek *Optimus Quick Win* yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya, di mana Perusahaan berupaya mendorong perubahan budaya ritme kerja, khususnya terhadap karyawan di garis depan yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah bagi nasabah.

Hal lain yang patut dicatat adalah pengembangan *Data Center* baru dengan standar internasional yang lebih tinggi. Dalam jangka pendek, Operasional akan fokus pada pengelolaan kapasitas di lima tahun mendatang. Sementara untuk jangka panjang, fokusnya adalah *Data Center* yang baru dapat mendukung kinerja Perusahaan untuk selama 15 sampai 20 tahun mendatang.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Kesiapan suatu sistem mesti ditunjang aplikasi yang baik. Selama tahun 2012, TI melakukan *self assessment* berdasarkan COBIT untuk menentukan tingkat kesiapan. Penilaian ini menunjukkan skor 3,3 dari skala 5, atau lebih tinggi dari yang ditargetkan, yaitu 3,0.

Penempatan personil yang tepat di tempat yang tepat juga menjadi salah satu fokus selama tahun 2012. Hal ini dilakukan untuk menjunjung profesionalisme. TI menjalankan program sertifikasi karyawan agar tenaga kerja TI Perusahaan dapat selaras dengan tenaga kerja perusahaan lain yang telah memliki sertifikat internasional. Program Sertifikasi mencakup bidang arsitektur risiko, perangkat lunak dan perangkat keras, manajemen proyek, dan data dan ditemukan membantu TI kerja.

Penghargaan

CIMB Niaga meraih penghargaan terkait pencapaian di bidang TI, diantaranya:

- "Indonesia Best Corporate Transformation (IBCT) 2012" yang diselenggarakan oleh Majalah SWA dengan peringkat Sangat Baik.

- CIMB Clicks dipilih sebagai yang terbaik untuk kategori *Internet Banking* di Indonesia oleh Majalah SWA, Juli 2012.

PROGRAM KERJA 2013

Perusahaan memahami diperlukannya perbaikan yang terus menerus di sektor TI. Oleh karena itu, selain fokus pada inisiatif yang dilakukan selama tahun ini, TI akan memulai beberapa proyek baru yang berkaitan dengan industri perbankan. Proyek-proyek yang direncanakan meliputi:

- *Business Process Management Tool* (ARIS) *Implementation*.
- Sistem *teller* yang lebih canggih.
- Peningkatan kapasitas *Data Warehouse* untuk melanjutkan pencapaian tahun 2012 melalui tata kelola data yang lebih baik dan informasi.
- *Centralized Regulatory System covering* FRS 139, SID & DHN.
- *Global Financial System*; memasuki fase transformasi dan merespon kebutuhan akan sistem yang lebih cepat dengan meningkatkan kompetensi di industri perbankan yang akan berfungsi sebagai "jantung" Perusahaan untuk tumbuh menjadi lebih besar lagi.
- *Retail Credit System*; untuk mendukung pertumbuhan kredit konsumer, Perusahaan membutuhkan sistem yang dapat mendorong peningkatan pendapatan dan menghilangkan proses manual. Sistem baru ini diharapkan dapat membantu Perusahaan mengukur kinerja karyawan sehingga secara berkesinambungan dapat meningkatkannya.
- *Branchless Banking*, menjaga kepuasan pelanggan melalui layanan perbankan elektronik seperti *internet banking, mobile banking*, dan produk inovatif lainnya yang akan yang mendekatkan nasabah dan memberikan pengalaman lebih dalam melakukan transaksi perbankan.

Perusahaan juga akan melakukan lebih banyak rekrutmen karyawan untuk mendukung TI dalam melaksanakan proyek-proyek strategis. Juga merupakan tantangan besar adalah implementasi beberapa proyek dalam hal menjaga agar pelaksaannya tidak mengganggu kegiatan rutin Perusahaan.



Kantor Pusat 2,
Menara CIMB Niaga,
Karawaci, Tangerang

Gedung 21 lantai yang terletak di Jl. Raya Diponegoro 101, Lippo Karawaci ini, berdiri sejak tahun 1994. Kantor yang berada di kawasan strategis ini, ditempati oleh banyak unit, antara lain area *Services* di lantai dasar, unit PPAS, unit SDM, *Finance* & *Accounting*, dan *Internal Audit*.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta



Insan CIMB Niaga adalah "enabler" yang saling bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan bisnis CIMB Niaga.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu unsur kunci yang memungkinkan tercapainya kesuksesan perusahaan. Pertanyaan mendasar dalam manajemen sumber daya manusia adalah bagaimana setiap insan dalam perusahaan menjadi katalisator bagi sumber daya yang lain. Dan menciptakan nilai (*creating value*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan SDM adalah salah satu pilar utama dalam strategi Enam Pilar Pertumbuhan CIMB Niaga. Dalam konteks ini, pemberdayaan SDM merupakan serangkaian upaya yang sistematis, terarah dan berkesinambungan guna mengembangkan insan Perusahaan menjadi manusia yang memiliki komitmen dan rasa keterlibatan, inovatif dan kompeten, serta berkinerja tinggi. Insan Perusahaan adalah manusia yang berpikir dan bertindak sesuai nilai-nilai utama yang dianut bersama, yaitu: meletakkan integritas di atas segalanya ("Integrity is everything"), selalu mengutamakan nasabah ("always put Customer first"), dan senantiasa mengupayakan pencapaian terbaik ("passion for Excellence") atau lebih dikenal dengan ICE. Dalam rangka mempersiapkan diri menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN tahun 2015 dan sebagai bagian dari kelompok perusahaan yang yang berkiprah di regional, insan Perusahaan juga membuka cakrawala untuk hidup dalam semangat "ASEAN for You."

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan guna mengembangkan insan CIMB Niaga yang memiliki komitmen dan rasa keterlibatan, inovatif, kompeten, dan berkinerja tinggi, serta bertindak sesuai nilai-nilai utama CIMB Niaga.



Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Strategi Jangka Panjang

Untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas, Perusahaan telah menetapkan strategi jangka panjang pemberdayaan SDM, yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu:

1. **Merekrut, mempertahankan dan mengembangkan talenta**
   Perusahaan bertekad untuk mempunyai insan-insan perbankan yang unggul dan berintegritas. Untuk itu CIMB Niaga, sejalan dengan Group, sudah mencanangkan *Employee Value Proposition* (EVP) sehingga dapat merekrut talenta yang tepat secara tepat waktu, mempertahankan dan mengembangkan kontribusi talenta tersebut dalam jangka panjang. EVP CIMB Niaga adalah: *Dynamic Workplace, Towards an ASEAN Champion, Thriving on Diversity, Obsessed with Talent Growth, Competitive Remuneration, Corporate Responsibility Leadership*.

2. **Menciptakan budaya berkinerja tinggi**
   Perusahaan bertekad untuk menjadikan kinerja tinggi sebagai praktek dan budaya manajemen yang berkesinambungan. Untuk mencapai itu standar kinerja senantiasa ditingkatkan dan dipantau dari waktu ke waktu. Kompensasi, gaji dan *benefits* senantiasa dikaitkan dengan pencapaian kinerja perusahaan, tim, maupun individu. Kemudian untuk karyawan yang kinerjanya kurang, diberikan pelatihan dan pendampingan dalam jangka waktu tertentu sampai kinerjanya meningkat.

3. **Membentuk dan mengembangkan kapabilitas dan kepemimpinan (*leadership*)**
   Perusahaan akan memastikan pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan, sehingga tercipta insan perbankan yang mumpuni dan kemampuan kepemimpinan yang dapat membawa perusahaan pada pertumbuhan yang lebih tinggi dan berkelanjutan di tataran regional ASEAN.

4. **Meningkatkan efektivitas organisasi dan membangun budaya kerja yang sesuai**
   Perusahaan akan mengembangkan lingkungan organisasi yang efektif dan responsif terhadap tuntutan-tuntutan perubahan ke depan, karena semakin tinggi keterlibatan karyawan maka akan menghasilkan SDM yang semakin efisien dan produktif.

   Implementasi dari strategi tersebut menuntut Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) untuk bertransformasi meningkatkan kualitas dan kinerjanya. Hal tersebut diupayakan dengan terus memperkuat tata kelola proses-proses kerja yang ada, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dari karyawan Direktorat SDM, dan mendayagunakan teknologi untuk dapat bekerja lebih cepat dan lebih baik.

Rekrutmen Karyawan

Pada tahun 2012, jumlah karyawan Perusahaan tercatat tumbuh sebesar 4,5%, dari 13.612 orang di awal tahun menjadi 14.224 orang di akhir tahun tersebut. Sebanyak 2.457 orang karyawan baru telah direkrut seiring dengan pertumbuhan dan perluasan bisnis yang pesat pada tahun tersebut, termasuk adanya kebutuhan untuk menciptakan kompetensi di beberapa bidang bisnis yang relatif baru.

Untuk menarik para kandidat karyawan dari universitas-universitas terbaik, pada tahun 2012 telah diadakan rekrutmen langsung ke kampus-kampus maupun pengenalan *branding* CIMB Niaga melalui pemberian kuliah dan seminar singkat perbankan melalui "Way Forward with CIMB Niaga". Selama tahun 2012,







CIMB Niaga *Cyclist Club* yang anggotanya mencapai 100 orang lebih ini resmi berdiri pada bulan Juli 2010, namun sebelumnya kegiatan bersepeda ini juga telah ada. Antusiasme karyawan memang sangat tinggi untuk berolah raga sepeda bersama, dan hal ini pun sangat didukung oleh Manajemen. Tidak hanya berolahraga, kami pun turut pula mendukung kegiatan CSR seperti acara menanam pohon bakau dan penghijauan, dan acara-acara perbankan nasional yang diadakan oleh Bank Indonesia.

Melalui penyaluran hobi seperti di CIMB Niaga *Cyclist Club* ini membuat kami merasa lebih sehat, lebih kompak dan *fun.*

Hari Adrianto & Bachtiar Husnean Thamrin
Pengurus CIMB Niaga *Cyclist Club*

program ini telah menyelenggarakan sebanyak 11 sesi kuliah umum di sembilan perguruan tinggi terpilih, empat sesi *sharing and discussion* dari karyawan di empat perguruan tinggi sehubungan dengan rekrutmen kampus. Selain membangkitkan minat di kalangan talenta-talenta terbaik tersebut, bekerjasama dengan divisi SDM CIMB Group dan CIMB Sekuritas Singapura juga telah mengadakan kompetisi Bursa Saham secara *online* di empat negara termasuk Indonesia yang diikuti 98 tim (11 universitas). Tim dari Indonesia-lah yang akhirnya menjuarai kompetisi ini di tingkat Regional. Kampanye "Way Forward with CIMB Niaga" cukup efektif dalam meningkatkan citra Perusahaan dan berkontribusi secara umum pada kualitas pendidikan nasional.

Upaya memastikan tersedianya talenta terbaik juga dilakukan melalui program beasiswa yang tersedia baik untuk kalangan umum maupun internal karyawan Perusahaan sendiri, untuk mengikuti kuliah di berbagai perguruan tinggi nasional maupun di luar negeri. Dalam menyelenggarakan beasiswa untuk karyawan, Perusahaan saat ini bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia untuk beasiswa di dalam negeri dan Yayasan Khazanah dari Malaysia untuk program beasiswa di luar negeri. Hingga akhir tahun 2012, jumlah karyawan penerima beasiswa adalah 32 karyawan dari berbagai direktorat pada Program S1, S2, dan S3, dimana 12 karyawan diantaranya telah meraih gelar S2.

Dari total 187 beasiswa eksternal yang diberikan sampai saat ini, sebanyak 32 diantaranya telah menyelesaikan pendidikannya di tahun 2011, dan 13 orang telah direkrut dan diterima dalam program *The Complete Banker* (TCB). Program TCB merupakan program pengembangan eksekutif di Perusahaan dimana peserta akan dibekali dengan seluruh pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dibutuhkan secara komprehensif untuk menjadi bankir yang profesional, kompeten di bidangnya dan berintegritas tinggi.

Untuk memfasilitasi proses adaptasi para rekrutmen baru tersebut di lingkungan kerjanya yang baru, Perusahaan mengembangkan program *On Boarding*. Program ini memastikan kelengkapan dokumen administrasi kepegawaian yang diperlukan, memperkenalkan pada atasan dan rekan-rekan kerja dalam kelompoknya, serta memberikan pembekalan terkait hal-hal seperti stuktur organisasi, deskripsi tugas, dan tujuan-tujuan kerja. Untuk rekrutmen baru di tingkat manager, program *On Boarding* juga mencakup pelaksanaan sesi orientasi atau *Induction*.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi. Karyawan memperoleh penghargaan yang setimpal atas komitmen dan upaya keras mereka untuk memajukan perusahaan. Dalam menyusun remunerasi yang meliputi gaji, tunjangan, benefit dan berbagai komponen imbalan lainnya, perusahaan menerapkan azas keseimbangan internal (*internal fairness*), kompetitif di pasar (*external competitiveness*), dan kemampuan perusahaan. Sistem balas jasa/penghargaan diberikan berdasarkan kinerja, kompetensi karyawan, mempertimbangkan pula aspek pemeliharaan kader-kader terbaik yang dimiliki, serta kemampuam perusahaan.

Di samping komponen-komponen remunerasi yang bersifat tetap, Perusahaan dengan selektif juga

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

memberikan insentif dalam rangka mendukung Perusahaan dalam mengembangkan budaya pelayanan dan penjualan. Insentif ini diberikan terutama pada bisnis unit yang bertanggungjawab pada penjualan dan pelayanan pelanggan. Di samping itu, dalam rangka penyelarasan internal dan ekternal, Perusahaan telah meningkatkan beberapa fasilitas karyawan, antara lain peningkatan fasilitas kacamata, kenaikan santunan duka cita, serta perpanjangan waktu Masa Persiapan Pensiun. Selain itu, Perusahaan juga menyediakan fasilitas karyawan berupa ruangan khusus laktasi serta klinik kesehatan untuk karyawan. Demikian pula apresiasi terhadap karyawan yang telah setia berkarya di Perusahaan juga diberikan penghargaan untuk masa kerja untuk karyawan dengan masa kerja 10, 15, 20, dan 25 tahun atau lebih.

Perbaikan sistem remunerasi dan kesejahteraan, bersama dengan penyediaan kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan berpotensi untuk memajukan karir melalui program-program pengembangan kompetensi teknis dan kepemimpinan, diharapkan dapat secara efektif mempertahankan keberadaan talenta terbaik di Perusahaan.

Pengembangan Kapabilitas *Leadership*

Perusahaan terus melanjutkan program *The Complete Banker* (TCB) untuk mengasah individu-individu muda berbakat menjadi calon-calon pemimpin di CIMB Niaga. Hingga akhir 2012, program yang di mulai pada Agustus 2010 ini telah merekrut 109 partisipan TCB dalam 6 angkatan, dengan lulusan program sebanyak 54 orang. Pada tahun 2012, Perusahaan memperbaiki intervensi pembelajaran bagi TCB*ian* melalui berbagai inisiatif baru seperti penugasan eksekutif (seperti pendampingan pada anggota Direksi, atau berbagai acara kebersamaan dengan Presiden Direktur dan Direktur) serta penugasan bisnis (misalnya melalui proyek *How The Bank Makes Money, Product Mapping Against Customer Profile, analisa Financial Statement*, dan lain-lain).

Lebih lanjut, pengembangan kualitas kepemimpinan di kalangan manajemen senior juga dilakukan melalui partisipasi dalam program-program seperti CIMB INSEAD *Leadership Program* (CILP) dan *Accelerated Universal Banker* (AUB), yang merupakan program regional di lingkup CIMB Group bekerja sama dengan Nanyang Technology University di Singapura. Di tahun 2012, sebanyak 108 orang telah berpartisipasi dalam Program Regional, yaitu di CILP (7 orang), AUB (13 orang), Regional Team Building (57 orang), dan Group Orientation (31 orang).

Pada saat yang sama, Perusahaan juga menyadari pentingnya fungsi *line manager* untuk mendorong peningkatan kinerja bisnis dan organisasi di Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan melaksanakan program *The Complete Manager* (TCM), yang terdiri dari modul-modul rekrutmen pegawai, pengelolaan kinerja, serta *coaching, mentoring dan engagement*. Program TCM melengkapi para *line manager* dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memimpin orang-orang di bawahnya secara efektif dan memaksimalkan kinerja unit yang dipimpinnya.





Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan terus mendorong peningkatan kompetensi tehnis karyawan melalui program-program pengembangan spesialisasi atau yang akrab disebut *Management Development Program* (MDP) di berbagai bidang spesifik, di antaranya *Merchant business*, Audit Internal, *Credit Reviewer*, Strategi & Keuangan dan Pembiayaan Mikro. Termasuk juga dirintisnya program pengembangan *Front Liners* dan *re-engineering* proses kredit bagi *stakeholders* Direktorat Kredit. Ke depannya, Perusahaan tengah mempersiapkan rangkaian program *Sales Transformation, Branch Manager as Entrepreneur, Credit Academy*, program pengembangan untuk Perbankan Syariah dan *Information Technology*.

Partisipasi CIMB Niaga dalam inisiatif regional CIMB di *Global Employee Mobility* (GEM), juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pengembangan budaya kerja berkinerja tinggi dan paparan terhadap suasana kerja di lingkup internasional. Pada tahun 2012, tercatat sebanyak 24 karyawan Perusahaan tengah menjalani penugasan di beberapa negara ASEAN, dalam berbagai proyek regional di perusahaan-perusahaan di lingkungan CIMB Group.

Secara keseluruhan, intensitas pelatihan karyawan terlihat meningkat signifikan dibandingkan pada tahun 2011. Jumlah program pelatihan maupun partisipan meningkat masing-masing sebesar 60% dan 66%. Jumlah hari pelatihan rata-rata per karyawan (*average training man days*) naik dari 5,24 hari menjadi 6,11 hari. Biaya bagi pelatihan karyawan juga meningkat dan mengambil porsi 5,3% dari total biaya pegawai pada tahun 2012.

Program Pengembangan *Front-liners*

Sejalan dengan Visi 2015 CIMB Group untuk menjadikan Perbankan Konsumer sebagai kontributor 40% pencapaian laba Perusahaan, unit *Learning and Talent Development* (LTD) mulai melengkapi para *front-liner* dengan pengetahuan tentang standar pelayanan dan cara pintar untuk menjual. Di awal 2012, Perusahaan meluncurkan inisiatif terobosan *Service Ambassador* 6-Bulan, yaitu sebuah program untuk memilih para *Champion* pelayanan sebagai agen pembaharu untuk mendorong peningkatan pelayanan dan capaian penjualan di kalangan *front-liner*. Dalam rangka standarisasi layanan *Customer Service* (CS) di kantor-kantor cabang, LTD juga merancang program *Customer Service School* 5-hari guna memastikan bahwa setiap personil CS telah memiliki pengetahuan dan kapabilitas yang diperlukan agar mampu memberikan solusi finansial yang sesuai bagi nasabah maupun calon nasabah. Pada tahun 2012, Perusahaan juga melaksanakan 12 angkatan program *Teller Internship* dengan sekitar 240 orang lulusan. Program ini dilengkapi dengan simulasi *mini-bank* guna memastikan standar pelayanan dan proses kerja yang diberikan kepada para nasabah di *counter teller*.

Ketatnya persaingan di tengah pertumbuhan pesat di industri perbankan juga menjadi perhatian Perusahaan melalui upaya peningkatan kinerja tim penjual (*sales force*). Di paruh kedua 2012, LTD berupaya meningkatkan kapabilitas *sales force* Perusahaan melalui program *Sales Transformation*, yaitu serangkaian program seperti *The Apprentice, Patriot, Transformer*, dan *Champion*, yang memberikan konsep praktikal dan didukung oleh perangkat pembelajaran yang komprehensif dalam bentuk simulasi skenario dan promosi produk yang dilatih secara konsisten di kantor-kantor cabang. Di tahun 2012, LTD bekerja sama dengan SQND menyelesaikan satu *Pilot Sales Foundation* untuk personil CS dan *sales officer* di tujuh kantor cabang.

Guna lebih mendukung pembelajaran bagi *front-liner,* Perusahaan meluncurkan fasilitas *mini-bank* di *Learning Center* Gunung Geullis. Fasilitas yang sama direncanakan akan segera diadakan di *Learning Center* Tretes, Surabaya.

Pelayanan Internal Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada internal karyawan Perusahaan dan mendukung Program *Green Office*, pengembangan *Electronic Personnel Administration Self-Service* (e-PASS) terus dilakukan. *Online letter* diimplementasikan di tahun 2012 untuk mempercepat karyawan menerima informasi yang dibutuhkan dan mengurangi pengiriman dalam bentuk *hard copy*.

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Employee Engagement Survey dan *Internal Customer Satisfaction Index*

Employee Engagement Survey (EES) merupakan perangkat yang umum digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang peduli pada peningkatan kinerjanya, melalui pengukuran tingkat rasa keterlibatan (engagement) karyawan terhadap pencapaian visi dan tujuan-tujuan bisnis serta organisasi Perusahaan. Perusahaan telah dua kali menyelenggarakan EES, yaitu pada tahun 2009 dan 2011.

Sebagaimana sebuah survei yang telah mengukur tingkat keterkaitan karyawan terhadap perusahaannya, maka di tahun 2012 hasil dari EES tersebut, dimana tingkat *engagement* karyawan (*Employee Engagement Index* atau EEI) telah mencapai 85, tetap perlu untuk di tindak lanjuti dengan melakukan *action plan* untuk perbaikan lebih lanjut. *Action plan* tetap dilakukan pada setiap direktorat yang secara langsung dimonitor oleh manajemen dalam implementasinya.

Tidak hanya melalui EES saja, Perusahaan percaya bahwa selain melihat tingkat keterikatan karyawan yang dapat berdampak pada kesuksesan suatu perusahaan, diperlukan juga pengukuran langsung atas kinerja dari unit-unit *Support* untuk mendukung unit-unit Bisnis dalam pencapaian target perusahaan. Hal ini dilakukan dengan pengukuran tingka kepuasan secara internal atau dikenal sebagai *Internal Customer Satisfaction Index* (ICSI) dengan kategori pengukuran untuk : *Response, Clarity of Information, Competency, Problem Solving*, dan *Consultancy*. Mulai bulan Agustus 2012, ICSI diukur secara periodik per kuartal dimana sebelumnya diukur secara tahunan. Hal ini tentunya akan mendorong unit-unit *Support* untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada unit-unit Bisnis yang membutuhkannya. Hasil ICSI pun membuktikan dengan pengukuran di kuartal ke 3 dimana indeks keseluruhan yang mencapai 3,0 telah berhasil ditingkatkan menjadi 3,3 pada akhir periode triwulan ke empat, dimana menandakan adanya peningkatan kepuasan dari *Internal Customer* CIMB Niaga.

Komunikasi dengan Karyawan

Perusahaan senantiasa berupaya menjaga komunikasi yang efektif dengan seluruh karyawan. Komunikasi dilakukan baik itu terkait dengan pengembangan bisnis Perusahaan, kemajuan yang telah dicapai, sampai pada peraturan dan kebijakan Perusahaan. SDM bekerja sama dengan unit Internal Communications dan fungsi atau unit lain yang terkait berperan dalam proses komunikasi internal ini. Pada gilirannya, komunikasi dua-arah yang efektif antara Perusahaan dengan karyawannya akan dapat memastikan dukungan dari seluruh karyawan terhadap pencapaian tujuan-tujuan Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai sarana atau jalur untuk memelihara komunikasi yang efektif dengan para karyawannya, antara lain melalui:

- **CIMB Niaga *Net***: Halaman berita dan informasi pada portal Intranet CIMB Niaga yang berperan sebagai saluran yang efektif bagi semua karyawan untuk memperoleh informasi tentang Perusahaan.
- **CIMB Niaga *News***: Majalah triwulanan yang berisi berita dan informasi seputar perkembangan-perkembangan penting di CIMB Niaga dan CIMB Group.
- **CEO *Message***: Komunikasi langsung dari CEO CIMB Niaga secara berkala kepada semua staf melalui e-*mail* Perusahaan.
- **CEO *Hotline***: Sarana bagi karyawan untuk bertanya langsung kepada CEO CIMB Niaga mengenai isu atau kebijakan Perusahaan.
- ***Senior Management Walkabouts***: Kunjungan Direksi maupun manajemen senior ke cabang-cabang.
- **HR *Helpdesk***: Media komunikasi untuk menerima pertanyaan dan masalah/kendala yang dihadapi karyawan baik melalui telepon maupun *e-mail*.
- **HR *Info***: Publikasi berkala yang menghadirkan berita dan informasi terkait karyawan Perusahaan dan kebijakan SDM termasuk *internal job posting* melalui media *e-mail*.
- **HR *Mobile***: Media komunikasi yang ditujukan untuk mengirimkan berita atau informasi melalui media layanan pesan singkat (SMS).
- ***e-Manual***: Portal *intranet* CIMB Niaga yang berisi mengenai kebijakan dan prosedur internal Perusahaan, dan eksternal seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK), PPATK, Departemen Keuangan, atau instansi lainnya.

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial yang sehat, harmonis dan produktif akan berdampak positif dalam kesuksesan perusahaan. Dengan jumlah karyawan lebih dari 14.000 yang tersebar di hampir semua propinsi di Indonesia

dan beberapa Negara ASEAN, tantangan terbesar bagi Perusahaan dalam hal membangun hubungan industrial adalah bagaimana merajut harmoni dalam keberagaman tanpa melupakan prinsip-prinsip dasar hukum yang berlaku di Indonesia dan dengan tetap mempertimbangkan aspek manusia yang multi dimensional.

Perjanjian Kerja Bersama tahun 2012 - 2014 yang ditandatangani oleh Manajemen dan Serikat Pekerja pada tanggal 18 Oktober 2012 adalah salah satu manifestasi dari upaya untuk membina hubungan industrial yang sehat, harmonis dan produktif dengan para karyawan. Di samping itu, dilakukan pula berbagai kegiatan-kegiatan berkala kekaryawanan yang melibatkan top manajemen, serikat pekerja dan karyawan. Misal: kegiatan CNC (CIMB Niaga Club), Olympi 2012, Sea Games 2012, tatap muka dengan Presiden Komisaris, Buka Puasa, Halal bi Halal, dan lainnya.

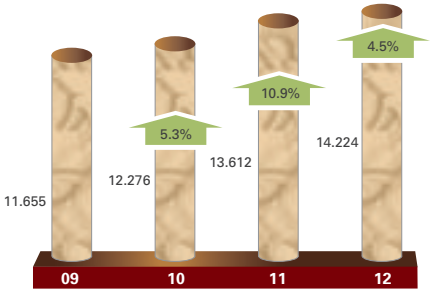
Penghargaan

Pada tahun 2012 CIMB Niaga telah menerima 2 penghargaan di bidang Sumber Daya Manusia:

1. *1st Rank in Human Capital*
   (Untuk kategori Bank dengan aset Rp100 triliun), Anugerah Perbankan Indonesia, Business Review, Perbanas Institute.
2. *1st Rank Development Category & 2nd Overall* HR Excellence 2012, SWA Magazine.

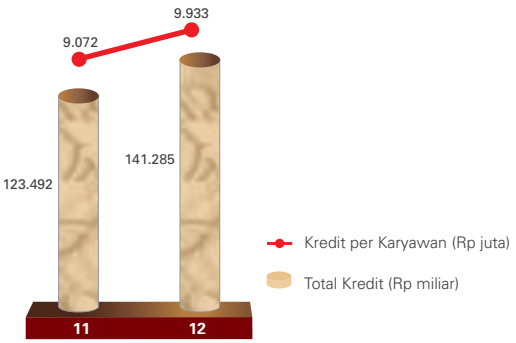
DATA STATISTIK

Jumlah Karyawan

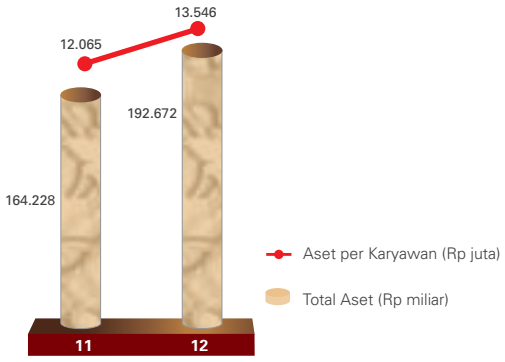


	Dec 11	Dec 12	%
Hire	2.942	2.457	-16,5%
Attrition	1.606	1.817	13,1%

Kredit per Karyawan



Aset per Karyawan



Pendapatan Operasional per Karyawan

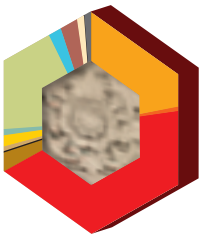


Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Jumlah Karyawan berdasarkan Direktorat

Direktorat	Dec 11	Dec 12
Perbankan Komersial & Syariah	2.636	3.114
Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	166	206
Perbankan Konsumer	6.252	6.226
Perbankan Korporat	328	378
Corporate Client Solutions	15	16
Kredit	197	189
Sumber Daya Manusia	369	349
Internal Audit	133	154
Operasional & Teknologi Informasi	2.743	2.709
Manajemen Risiko	290	310
Strategi & Keuangan	293	388
Transaction Banking	77	72
Tresuri & Pasar Modal	113	113
Total	**13.612**	**14.224**

Komposisi berdasarkan **Direktorat**



- Perbankan Komersial & Syariah 22%
- Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum 1%
- Perbankan Konsumer 44%
- Perbankan Korporat 3%
- *Corporate Client Solutions* 0%
- Kredit 1%
- Sumber Daya Manusia 2%
- *Internal Audit* 1%
- Operasional & Teknologi Informasi 19%
- Manajemen Risiko 2%
- Strategi & Keuangan 3%
- *Transaction Banking* 1%
- Tresuri & Pasar Modal 1%

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Jabatan

Leveling	Dec 11	Dec 12
Senior Management	233	272
Middle Management	1.125	1.207
Junior Management	7.687	8.241
Staff	4.143	4.097
Non Staff	424	407
Total	**13.612**	**14.224**

Komposisi berdasarkan **Level Jabatan**

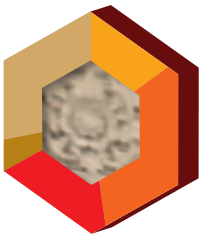


- *Senior Management* 2%
- *Middle Management* 8%
- *Junior Management* 58%
- *Staff* 29%
- *Non Staff* 3%

Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Des 11	Des 12
≤ 1	2.579	2.181
> 1 – 5	3.647	4.698
> 5 – 10	2.628	2.640
> 10 – 15	1.250	766
> 15	3.508	3.939
Total	**13.612**	**14.224**

Komposisi berdasarkan **Masa Kerja**



- ≤1 15%
- >1 – 5 33%
- >5 – 10 19%
- >10 – 15 5%
- >15 28%

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Des 11	Des 12
< 25	1.107	1.031
> 25 – 30	3.696	3.655
> 30 – 35	3.086	3.580
> 35 – 40	1.943	1.892
> 40	3.780	4.066
Total	**13.612**	**14.224**

Komposisi berdasarkan **Usia**

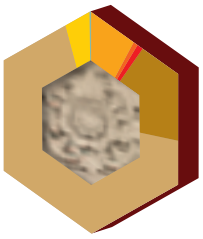


- <25 7%
- >25 – 30 26%
- >30 – 35 25%
- >35 – 40 13%
- >40 – 45 29%

Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Des 11	Des 12
Hingga SMA	1.186	1.151
D1	66	61
D2	34	34
D3	2.649	2.693
S1	9.243	9.794
S2	434	491
S3	0	0
Total	**13.612**	**14.224**

Komposisi berdasarkan **Pendidikan**



- Hingga SMA 8%
- D1 0%
- D2 0%
- D3 19%
- S1 69%
- S2 3%
- S3 0%

Pelatihan Karyawan berdasarkan Partisipan

	2011	2012
Managerial Leadership & Personal Development	4.462	5.056
Credit Management	3.444	1.849
Risk Management Certification program	872	1.859
Sales	4.896	9.229
Service	5.096	1.333
Operations & IT	7.724	1.850
Other	5.158	31.226
Total	**31.625**	**52.402**

Pelatihan Karyawan berdasarkan **Partisipan**



Pelatihan Karyawan berdasarkan *Man-days*

	2011	2012
Managerial Leadership & Personal Development	23.421	27.460
Credit Management	9.181	3.264
Risk Management Certification Program	2.335	3.697
Sales	9.506	13.380
Operations & IT	13.936	2.429
Sales	18.880	5.281
Other	6.155	34.686
Total	**83.413**	**90.197**

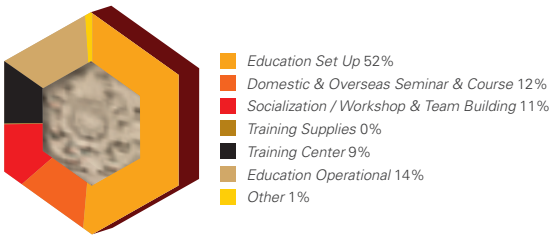
Pelatihan karyawan berdasarkan ***Man-days***



Biaya Pelatihan (Rp juta)

	2011	2012
Education Set Up	68.095	75.137
Domestic & Overseas Seminar & Course	10.650	16.974
Socialization/ Workshop & Team Building	10.002	16.331
Training Supplies	74	195
Training Center	12.246	13.530
Education Operational	13.237	19.762
Other	-	1.500
Total	**114.304**	**143.429**

Biaya **Pelatihan**


Education Set Up 52%
Domestic & Overseas Seminar & Course 12%
Socialization / Workshop & Team Building 11%
Training Supplies 0%
Training Center 9%
Education Operational 14%
Other 1%

Rencana Program Tahun 2013

	Program	Class	Participant	Man-Days
Leadership & Personal Development	18	226	4.595	9.278
Credit	9	32	720	2.595
Risk, Compliance & Certification	10	103	3.420	5.610
Sales/Business	14	277	6.575	16.490
Service	2	3	75	400
Core Banking System, Operation & IT	23	180	4.450	16.905
Universal Banking	13	90	2.715	6.535
Total	**89**	**911**	**22.550**	**57.813**

Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta

Program Pelatihan

1. Rata-rata *man-days training* yang diikuti karyawan meningkat 17% dibanding tahun 2011: 5,24 menjadi 6,11.
2. Total *man-days training* meningkat 26% dari 71.340 tahun 2011 menjadi 90.197.
3. Jumlah peserta pelatihan meningkat 66% dari 31.515 tahun 2011 menjadi 52.402. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan meningkat 95% dari 92% dibanding tahun lalu.
4. Jumlah total *event* dan kelas pelatihan *in-house* meningkat 13% dari 1.131 tahun 2011 menjadi 1.281.
5. Menjalankan proses sertifikasi sesuai dengan persyaratn regulasi, antara lain:
   - Sertifikasi Manajemen Risiko dengan pencapaian karyawan yang sudah tersetifikasi mencapai 93%.
   - Sertifikasi Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD).
   - Sertifikasi *Bancassurance*.
   - Sertifikasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).
   - Sertifikasi lain yang persyaratannya sesuai dengan ketentuan internasional di bidang profesi tertentu.
6. Peningkatan kompetensi dalam pelayanan karyawan garda depan (*front-liners*) melalui program-program *service* seperti *Teller Internship Program* dan *Customer Service School*, dan sertifikasi internal secara berkelanjutan termasuk diantaranya pengembangan *Service Video Learning* bagi *customer service & teller*.

Sertifikasi Wajib

Perusahaan telah menjalankan proses Sertifikasi Wajib sesuai dengan persyaratan regulasi, antara lain:

- Telah menyelenggarakan program Sertifikasi Manajemen Risiko selama tahun 2012 untuk level 1,2,3,4 dan 5 dan telah diikuti oleh 642 orang peserta, sehingga jumlah total karyawan yang telah memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai dengan level jabatannya s/d tahun 2012 menjadi sebanyak 4120 orang. Dari total karyawan yang wajib memiliki Sertifikasi tersebut, pada tahun 2012, sebanyak 560 orang telah mengikuti program penyegaran guna memperpanjang masa berlaku Sertifikat Manajemen Risiko yang telah dimiliki.

- Telah menyelenggarakan program Sertifikasi untuk Wakil Agen Penjual Reksa Dana (WAPERD) pada tahun 2012 dan diikuti oleh 330 orang peserta baru sehingga total pemegang Sertifikasi WAPERD s/d tahun 2012 menjadi 1.068 orang. Dari total pemegang Sertifikasi tersebut pada tahun 2012 sebagian pemegang Sertifikasi telah mengikuti program untuk memperpanjang masa berlakunya SK WAPERD sebanyak 435 orang.

- Telah menyelenggarakan program ujian untuk Sertifikasi *Bancassurance* dengan total peserta lulus sebanyak 558 orang, sehingga total karyawan yang telah memiliki Sertifikasi *Bancassurance* sampai dengan tahun 2012 menjadi sebanyak 1.446 orang.

- Telah menyelenggarakan program Sertifikasi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) dan pada tahun 2012 telah diikuti oleh 243 orang sehingga total karyawan yang memiliki Sertifikasi AAJI sampai dengan tahun 2012 menjadi sebanyak 1.248 orang, dari total tersebut sebanyak 340 orang telah melakukan perpanjangan masa berlaku lisensinya pada tahun 2012.

- Telah menyelenggarakan program Sertifikasi Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan telah diikuti oleh sebanyak 99 orang peserta sampai dengan tahun 2012.

PROGRAM KERJA 2013



Untuk mendukung aspirasi dan fokus bisnis CIMB Niaga tahun 2013, Direktorat SDM mencanangkan 11 prioritas utama yang akan dijalankan secara berkelanjutan sampai dengan 2015. Semua prioritas tersebut juga selaras dengan program kerja CIMB Group.

1. Memastikan kapasitas dan komposisi yang optimal antara *revenue generator* dengan *back office*, efisiensi dalam jenjang organisasi dan rentang pengawasan, serta kompetensi karyawan yang mumpuni dalam menghadapi fokus bisnis yang menantang dan cepat berubah.
2. Melakukan pengukuran terhadap produktifitas dari karyawan *sales* yang merupakan kunci utama dari pencapaian penjualan.
3. Mempertahankan budaya kinerja yang unggul, dimulai dari target kerja yang menantang, kinerja dari waktu ke waktu dan melakukan evaluasi secara berkala.
4. Melakukan strategi remunerasi yang tepat untuk mempertahankan talenta menumbuhkan budaya berbasis kinerja tinggi.
5. Mengembangkan dan mengelola talenta secara komprehensif dan terintegrasi serta ketersediaan *pool* talenta untuk memastikan kesinambungan organisasi secara efektif.
6. Meningkatkan kualitas kepemimpinan untuk semua jenjang *manager* lini agar dapat mengelola staf secara lebih efektif dan secara tidak langsung dapat membantu meningkatkan kinerja secara optimal.
7. Selaras dengan ASEAN Academy, dikembangkan keterampilan khusus sebagai faktor kritikal yang dapat mendukung pencapaian bisnis, dengan fokus pada fungsi *sales* dan kredit.
8. Mengembangkan kapabilitas kepala cabang (*branch manager*) sebagaimana seorang *entrepreneur* dalam program "BM *as Entrepreneur*", sesuai dengan *operating model* cabang baru dengan fokus bisnis pada *cross-selling*, menghilangkan mental silo, memberikan pemahaman produk kepada nasabah secara *holistic* serta meminimalisasi risiko operasional yang mungkin terjadi.
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, harmonis dan produktif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan dan meningkatkan produktivitas.
10. Meningkatkan peran SDM dalam hal penyempurnaan, penyederhanaan alur proses, standarisasi dan otomatisasi proses kerja sebagai partner kerja yang strategis bagi bisnis unit.
11. Melakukan *control* dan *monitoring* terhadap implementasi alih daya (*outsourcing*), untuk mengurangi in-efisiensi, tenagakerja yang tidak produktif serta kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku, baik secara internal maupun eksternal.

Manajemen Risiko



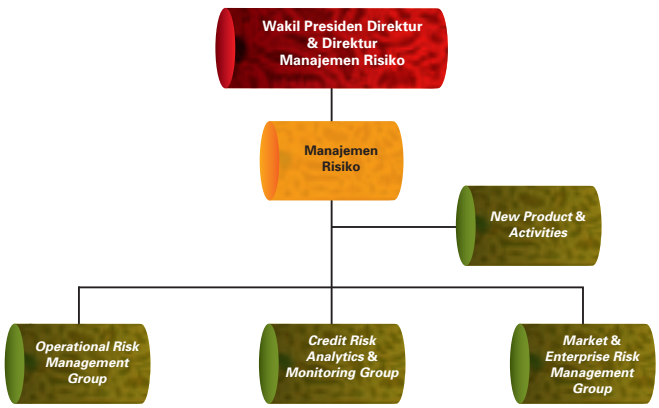
Manajemen Risiko merupakan salah satu elemen penting bagi CIMB Niaga dalam mengelola Perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan bisnisnya.

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perusahaan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi tiap-tiap jenis risiko, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perusahaan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko serta membangun sistem pengendalian internal yang handal.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko


Wakil Presiden Direktur & Direktur Manajemen Risiko
Manajemen Risiko
New Product & Activities
Operational Risk Management Group
Credit Risk Analytics & Monitoring Group
Market & Enterprise Risk Management Group

Manajemen Risiko melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses di CIMB Niaga, serta membangun proses yang komprehensif untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko dan membangun sistem pengendalian internal yang handal.



Manajemen Risiko

Tata Kelola Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM merupakan serangkaian kombinasi strategi, proses, sumber daya, kompetensi dan teknologi yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko. Penerapan kerangka EWRM bertujuan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui integrasi antara penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang sejalan dengan strategi bisnis, meningkatkan kualitas proses manajemen risiko sehingga meningkatkan pengelolaan modal yang efektif dan efisien. Kerangka kerja ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten dan mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan-keputusan bisnis dalam hal penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh manajemen senior, investasi sumber daya manusia dan teknologi yang memadai.

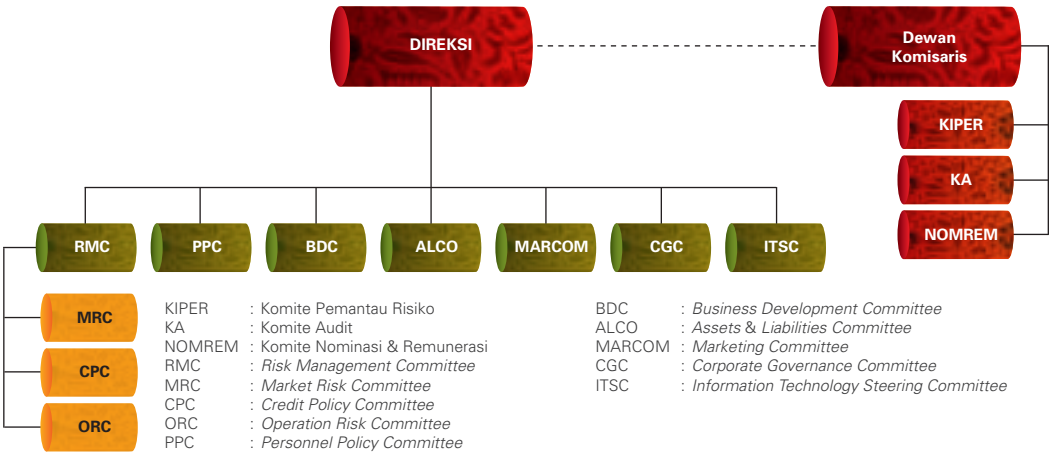
Pendekatan yang digunakan dalam EWRM menilai risiko secara holistik, menghilangkan *silo* dan fokus pada masa yang akan datang serta berorientasi pada proses agar Perusahaan dapat mengelola semua risiko utama bisnis. Risiko utama yang dikelola oleh Perusahaan adalah 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat dua jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2012, tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Kerangka Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) CIMB Niaga


Risk Objectives
To prevent surprises leading to more efficient allocation of capital
Risk Appetite
Types and amount of risk that the shareholders expect the Group to take
Risk Strategy
Development of RM Infrastructure, improvement of Risk Environment and Risk Process
INTERNAL ENVIRONMENT
EVENT IDENTIFICATION RISK ASSESSMENT & RISK RESPONSE
MONITORING, REPORTING, INFORMATION & COMMUNICATION
CONTROL ACTIVITIES
Risk Awareness
A top down acknowledgement of exposures and risk impact on the firm's profile
Risk Identification
All risks should be identified, prioritised, aligned with strategic goals
Risk Measurement
A number or indicators obtained from applying a risk measure
Risk Monitoring
Activities to highlight material risks to appropriate management levels
Risk Control
Formal and informal procedures and practices to mitigate risks
Organization & People
Clearly defined roles and responsibilities to carry out risk management functions
Policies & Procedures
Tools to formally communicate key aspects of risk management process
Methodologies
Techniques and concepts to estimate probability and magnitude of loss
System & Data
Ability to support administration, analysis, monitoring and reporting functions
Reporting
Ensure timely communication of pertinent information to appropriate management level
Culture
• Behaviour and attitude of the leaders
• Tone at the Top
Communication
Senior management and Risk taking units to gain the benefits of risk management
Training
• RMG to take lead role in implementing risk management
• Keep up-to-date on risk measurement techniques
Performance
Measurement Linking the results of risk taking activities to performance and...
Reward
...compensation ultimately achieves the important discipline of risk management - the individual bottom line

Proses manajemen risiko di Perusahaan dievaluasi oleh *Risk Management Committee* (RMC) yang bertanggungjawab atas penerapan kerangka manajemen risiko secara keseluruhan. Komite ini diketuai oleh Wakil Presiden Direktur/ Direktur Manajemen Risiko, beranggotakan seluruh jajaran Direksi dan beberapa pejabat eksekutif. RMC bertanggungjawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tata Kelola Komite Eksekutif (*Executive Committee Governance*)



Risk Appetite

Perusahaan mendefinisikan *risk appetite* sebagai jumlah dan tipe risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan stratejiknya melalui sistem manajemen risiko yang efektif. *Risk appetite* juga mendefinisikan batasan untuk aktivitas *risk taking* dan eksposur yang dapat diterima dalam kaitannya dengan tujuan stratejik Perusahaan. Penetapan *risk appetite* dilakukan sejalan dengan strategi bisnis dan permodalan Perusahaan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk matriks risiko dan metode pengambilan keputusan bisnis sehari-hari. Penetapan *risk appetite* di Perusahaan dilakukan melalui pendekatan *top-down* yang dapat berupa pernyataan kuantitatif atau kualitatif berdasarkan tujuan stratejik finansial dan matriks modal yang dievaluasi secara berkala.

Perusahaan menentukan *risk appetite* dalam 4 (empat) dimensi; *solvency*, *earnings*, *liquidity* dan *franchise*. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan Perusahaan memaksimalkan kinerja jangka panjang serta memastikan integritas aset, kualitas rentabilitas serta melindungi nilai *franchise* Perusahaan. Di dalam setiap dimensi, *limit* risiko ditetapkan sebagai spesifik *thresholds* beserta dengan deviasi maksimum yang ditoleransi oleh Perusahaan (*risk tolerance* dan *risk capacity*) yang sejalan dengan permodalan, likuiditas, kapasitas *borrowing* dan batasan regulasi Bank.

Proses Manajemen Risiko

Pada proses manajemen risiko, Perusahaan melakukan tahap identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan jenis risiko pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang berpotensi memberikan kerugian pada Perusahaan. Proses identifikasi risiko antara lain dilakukan dengan cara menganalisis karakterisitik risiko pada setiap produk atau aktivitas bisnis Perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko guna memperoleh gambaran efektifitas penerapan manajemen risiko. Pengukuran risiko dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara seperti penentuan *risk rating*, *risk scoring*, *sensitivity analysis* dan *stress testing*. Perusahaan secara berkala mengkaji ulang atas asumsi yang digunakan, sumber data, metodologi dan prosedur yang digunakan dalam pengukuran risiko, serta kesesuaian *limit* yang ditetapkan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan.

Manajemen Risiko

Tahapan berikutnya, Perusahaan melakukan pemantauan risiko yang merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh *limit* risiko yang ditetapkan Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. Proses ini dilakukan baik oleh unit bisnis maupun oleh SKMR sebagai unit yang bertanggung jawab untuk melakukan tata kelola risiko. Dalam hal ini SKMR akan memastikan bahwa posisi Perusahaan tidak melampaui *limit* yang telah ditetapkan dan mengirimkan *alert* kepada unit bisnis terkait jika posisi Perusahaan mendekati *limit*. Dalam hal terjadi pelampauan *limit*, maka prosedur eskalasi dan *action plan* akan segera dilaksanakan untuk mengembalikan posisi risiko Perusahaan ke tingkat *risk appetite* semula.

Pengendalian risiko dilakukan melalui evaluasi atas eksposur risiko, dan menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang diterima dengan mempertimbangkan dampak risiko serta cost and benefit produk atau aktivitas Perusahaan. Proses ini dilakukan dengan melibatkan Direksi dan manajemen senior sesuai dengan tingkat risiko dan kompleksitasnya.

Three Lines of Defense

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko yang melibatkan seluruh jajaran dalam organisasi mulai dari Direksi, Manajemen Senior sampai seluruh karyawan di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan memiliki 3 garis pertahanan (*Three Lines of Defense*), yaitu:


3rd Lines of Defense: Internal Audit
2nd Lines of Defense: Manajemen Risiko & Kepatuhan
1st Lines of Defense: Unit Bisnis & Unit Support

a. Tingkat 1: Unit Bisnis & Unit *Support*

- Unit bisnis sebagai unit yang membawa bisnis dan risiko serta pihak yang mengeksekusi transaksi bertanggungjawab dalam proses implementasi, monitor dan kontrol risiko.
- Unit *Support* sebagai unit yang menyusun kebijakan dan mengembangkan manual operasional/proses/prosedur dalam rangka mengimplementasikan kebijakan/peraturan/ketentuan secara efektif.

b. Tingkat 2: Manajemen Risiko & Kepatuhan

- Memonitor dan melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dan kepatuhan dijalankan secara baik dan efektif pada setiap aktivitas bisnis Perusahaan.
- Menyediakan saran atau masukan terhadap manajemen/unit bisnis.
- Mengembangkan dan memantau penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dan portofolio.

- Membangun infrastruktur manajemen risiko Perusahaan, termasuk perumusan kebijakan, prosedur, sampai dengan proses pelaporan profil risiko Perusahaan.

c. Tingkat 3: *Internal Audit*

- Melakukan audit, sertifikasi dan *regulatory test*.
- Pada tingkat ketiga Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) sebagai unit independen non-eksekutif yang bertugas melakukan penilaian atas pelaksanaan bisnis Perusahaan, termasuk manajemen risiko, sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan regulator, serta melakukan verifikasi penerapan manajemen risiko Perusahaan.

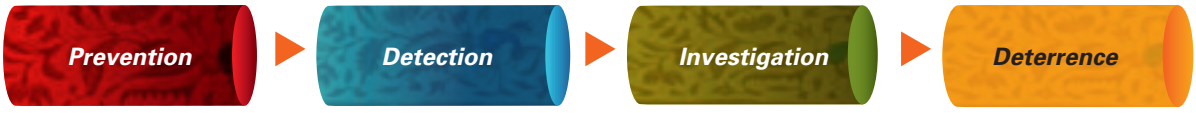
Untuk memperkuat implementasi *Three Lines of Defense*, Perusahaan menunjuk karyawan yang *dedicated* untuk melaksanakan fungsi penerapan aspek kepatuhan dan risiko operasional atau yang dikenal dengan nama *Designated Compliance and Operational Risk Officer* (DCORO), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Berperan sebagai *First Line of Defense* yang bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko operasional di unit kerja.
b. Menerapkan metodologi risiko (*Loss Event Data, Risk Control Self Assessment* dan *Key Risk Indicator*) yang mencakup mengidentifikasi, mereview, memitigasi dan memonitor risiko operasional di unit kerja.
c. Secara reguler melakukan kajian atas risiko-risiko, kontrol dan mitigasi risiko yang ada di unit kerja.
d. Memastikan pemenuhan aspek kepatuhan yang ada di unit kerja terhadap regulasi dan kebijakan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
e. Secara berkala melaporkan setiap pelanggaran, kerugian, dan risiko-risiko yang signifikan yang terjadi di unit kerja.
f. Memastikan penerapan *Business Contingency Plan* (BCP)/*Disaster Recovery Plan* (DRP) termasuk kecukupan dan efektivitas penerapan dari BCP/DRP di unit kerja.
g. Mendukung terciptanya budaya sadar risiko yang ada di unit kerja.

Anti Fraud Management

Sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No.13/28/DPNP tahun 2011, perihal Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Bank Umum, Perusahaan telah membentuk unit khusus *Anti Fraud Management* (AFM) untuk melaksanakan fungsi penerapan strategi *anti fraud* secara *bank-wide*.

Penetapan strategi *anti fraud* sesuai dengan SE BI tersebut dan diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud* yang diterapkan dengan menggunakan perangkat-perangkat yang merupakan penjabaran Empat Pilar *Anti Fraud* yang saling berkaitan, yaitu:



1. ***Prevention***: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah pencegahan dalam rangka mengurangi potensi terjadinya *fraud*.
2. ***Detection***: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk mengidentifikasi dan mendeteksi *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
3. ***Investigation***: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk menggali informasi (investigasi), sistem pelaporan dan pengenaan sanksi atas *fraud* dalam kegiatan usaha Perusahaan.
4. ***Deterrence***: sistem pengendalian *fraud* berupa langkah untuk memantau, evaluasi dan tindak lanjut sebagai *corrective action* atas *fraud* yang terjadi dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Manajemen Risiko

Zero Tolerance to Fraud

Dalam menjalankan program *Anti Fraud Management*, Perusahaan berkomitmen untuk tidak memberikan toleransi terhadap tindakan dan pelaku *fraud* (*zero tolerance to fraud*). Disamping itu, Perusahaan juga menyadari bahwa membangun *anti fraud culture* menjadi suatu langkah penting, dimana *fraud risk awareness* dan penerapan sanksi yang jelas dan tegas diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai dan integritas yang diharapkan perusahaan.

Langkah penting lainnya yang diperlukan dalam penerapan strategi *anti fraud* adalah peningkatan fungsi *supervisor oversight*, yaitu pengawasan melekat dari atasan terhadap bawahan yang berada di bawah koordinasinya untuk memastikan dijalankannya mitigasi risiko *fraud* yang melekat pada setiap aktivitas dan meminimalisasi peluang yang dapat berpotensi terjadi *fraud* merupakan langkah preventif yang penting.

Implementasi *Anti Fraud Management*, pada Perusahaan melibatkan dan merupakan tanggung jawab setiap individu yang terdapat di Perusahaan mulai dari karyawan sampai dengan level senior manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari *management oversight,* Direksi dan Dewan Komisaris melakukan *review* secara berkala atas implementasi strategi *anti fraud* serta mengambil langkah strategis yang diperlukan untuk memitigasi risiko *fraud* untuk kelangsungan kinerja Perusahaan yang sehat dan terpercaya.

Manajemen Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Produk dan aktivitas baru di Perusahaan dikaji secara komprehensif sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang mempertimbangkan sisi keuntungan maupun risiko sebelum diluncurkan kepada nasabah. Kaji ulang atas risiko produk dan aktivitas baru meliputi analisa terhadap 8 jenis risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan nasabah dengan menyesuaikan pada tingkat toleransi risiko Perusahaan dalam menyerap risiko. Pada proses kaji ulang, Perusahaan mempertimbangkan faktor sumber daya manusia (SDM), infrastruktur dan sistem informasi manajemen dalam manajemen risiko.

Analisis risiko untuk produk dan aktivitas baru dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) bersama dengan unit kerja terkait lainnya. Selain itu dilakukan evaluasi kesiapan operasional (*operational readiness*) oleh unit terkait lainnya antara lain Unit Keuangan dan Operasional & Teknologi Informasi untuk memastikan kesiapan operasional jika produk atau aktivitas tersebut diluncurkan. Hasil *review* atas risiko dan kesiapan operasional tersebut disampaikan kepada *Business Development Committee* (BDC) untuk dimintakan persetujuannya. BDC merupakan komite pada level Direksi yang bertanggung jawab memberikan persetujuan atas produk atau aktivitas Perusahaan (baik produk/aktivitas baru, variasi maupun pengembangan dari versi sebelumnya) sebelum disampaikan kepada Bank Indonesia melalui laporan Rencana Penerbitan Produk dan Aktivitas Baru dan Laporan Implementasi Produk dan Aktivitas Baru ke Bank Indonesia.

Dalam hal kebijakan, Perusahaan memiliki pedoman/kebijakan tertulis mengenai pengelolaan risiko yang melekat pada Produk dan Aktivitas Baru, termasuk Kebijakan Transparansi Informasi Produk Bank dan Kebijakan Transparansi Penggunaan Data Pribadi Nasabah yang ditetapkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Strategi Perusahaan dalam menyediakan produk dan aktivitas kepada nasabah adalah strategi berisiko rendah dimana Perusahaan melakukan kegiatan usaha pada pangsa pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya atau menyediakan produk yang bersifat tradisional sehingga tingkat pertumbuhan usaha cenderung stabil dan dapat diprediksi. Sementara untuk strategi berisiko tinggi dimana Perusahaan berencana masuk dalam area bisnis baru, baik pangsa pasar produk atau jasa, atau nasabah baru disesuaikan dengan toleransi risiko serta kesiapan Perusahaan dalam hal manajemen risiko secara komprehensif.

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penjualan/*launching* produk dan aktivitas baru kepada nasabah. Produk dan aktivitas baru dimaksud meliputi produk yang diterbitkan oleh Perusahaan dan juga aktivitas Perusahaan dalam memasarkan produk yang diterbitkan oleh lembaga keuangan lain.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

CIMB Niaga memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) yang dijalankan dengan menerapkan konsep *Dual Banking Leverage Model* (DBLM), termasuk untuk penerapan manajemen risiko. Dalam hal struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) UUS menjadi satu kesatuan dengan SKMR Perusahaan (konvensional), begitu pula untuk *Risk Management Committee* (RMC) dimana Direktur yang membawahi UUS merupakan anggota komite. Agar implementasi manajemen risiko tersebut dapat berjalan dengan baik, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep perbankan syariah untuk seluruh karyawan Perusahaan melalui proses sosialisasi, *training* dan *workshop* yang berkelanjutan.

Perusahaan membangun infrastruktur manajemen risiko dan menerapkan tata kelola yang sejalan dengan konsep DBLM serta sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku. Kebijakan Manajemen Risiko untuk UUS disusun sebagai bagian dari Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. Sementara untuk prosedur manajemen risiko syariah disusun dengan disesuaikan pada kebutuhan dan tingkat kompleksitas operasional syariah.

Proses pengukuran risiko menggunakan metodologi yang sesuai untuk konsep perbankan syariah melalui pengukuran tingkat profil risiko UUS yang dilakukan secara triwulanan. Laporan profil risiko tersebut dievaluasi dalam RMC pada tingkat Direksi dan RMC pada tingkat Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada Bank Indonesia.

Dalam hal manajemen risiko terkait pemenuhan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah (DPS) memberikan persetujuan untuk kebijakan, prosedur, system dan produk yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah dan akad yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2012, Perusahaan berupaya untuk meningkatkan budaya sadar risiko pada UUS sehingga pelaksanaan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah menjadi lebih baik yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja UUS pada tahun 2012. Perusahaan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memitigasi risiko dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan prinsip syariah. Perusahaan juga berupaya untuk senantiasa memperbaiki proses operasional UUS sehingga terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif.

Manajemen Risiko Anak Perusahaan

Risiko yang dikelola anak perusahaan terdiri dari 8 jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko stratejik, risiko reputasi, risiko hukum dan risiko kepatuhan. Dalam hal manajemen risiko, Perusahaan menerapkan proses konsolidasi dengan anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan yaitu CIMB Niaga Auto Finance (CNAF) dan Kencana Internusa Artha Finance (KITAF). Proses konsolidasi manajemen risiko dilakukan dengan tetap memperhatikan perbedaan karakteristik usaha anak perusahaan dengan CIMB Niaga. Implementasi proses konsolidasi manajemen risiko antara lain melalui proses pendampingan dan penyelarasan praktik manajemen risiko dalam hal tata kelola risiko, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan manajemen risiko, dan peningkatan budaya sadar risiko.

Proses pemantauan atas penerapan manajemen risiko dilakukan oleh satuan kerja manajemen risiko, termasuk dalam hal memastikan kecukupan infrastruktur manajemen risiko dalam hal SDM, sistem informasi, kebijakan dan prosedur serta metodologi dalam manajemen risiko. Anak perusahaan senantiasa meningkatkan kualitas SDM melalui *training* dan sosialisasi mengenai manajemen risiko dan melakukan perbaikan atas infrastruktur manajemen risiko secara berkala. Proses pemantauan dan evaluasi atas eksposur risiko anak perusahaan dilaporkan secara periodik kepada Perusahaan Induk, termasuk kepada RMC. Pada proses pemantauan dan evaluasi ini, Komite menyampaikan fokus utama atas eksposur risiko anak perusahaan untuk perbaikan proses manajemen risiko di masa yang akan datang.

Pengelolaan risiko anak perusahaan ini menjadi fokus perhatian khusus dari manajemen Perusahaan karena berperan penting dalam menunjang rencana stratejik Perusahaan, terutama dalam hal penyaluran kredit otomotif.

Manajemen Risiko

FOKUS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2012

Pada tahun 2012, fokus pengembangan manajemen risiko Perusahaan antara lain:

a. Mendukung pertumbuhan kredit baik konvensional maupun syariah yang sehat sejalan dengan strategi Perusahaan.
b. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di Unit Usaha Syariah dengan meningkatkan kualitas infrastruktur manajemen risiko, antara lain dengan menyusun penyesuaian pada kebijakan dan prosedur, meningkatkan pengetahuan produk perbankan Syariah, proses pemantauan risiko melalui penyusunan profil risiko yang disesuaikan dengan karakteristik bisnis perbankan syariah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam memahami manajemen risiko syariah.
c. Meningkatkan kualitas pelaksanaan manajemen risiko di anak perusahaan.
d. Mengembangkan infrastruktur manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga di *banking book*, termasuk perangkat penunjangnya seperti memperbaiki kerangka kerja stress test likuiditas, *Contingency Funding Plan* (CFP) dan *Early Warning Indicators* untuk peringatan dini jika terjadi krisis likuiditas.
e. Mengembangkan aplikasi *Global Credit Limit System* (GCLS) yang berfungsi sebagai alat untuk memonitor seluruh eksposur kredit dan sekaligus mendukung penerapan *Global Country Limit & Global Counterparty Credit Limit Framework*. Aplikasi ini akan memiliki kemampuan untuk memantau dan mengelola seluruh eksposur risiko kredit di CIMB Niaga secara konsolidasi.
f. Mengembangkan kerangka kerja pengukuran kinerja berbasis risiko.
g. Peningkatan SDM, ketersediaan data, serta kemampuan untuk memahami beragam produk, baik konvensional maupun syariah, serta melakukan proses analisa yang lebih mendalam terhadap portofolio yang ada.
h. Perbaikan proses manajemen risiko operasional melalui revisi kebijakan dan prosedur secara berkala.

IMPLEMENTASI BASEL II DAN BASEL III

Sejalan dengan roadmap implementasi Basel dari Bank Indonesia, Perusahaan juga telah mempersiapkan penerapan implementasi Basel II dan Basel III. Perusahaan berpartisipasi secara aktif dalam Working Group Basel II dan Basel III. Infrastruktur yang telah dipersiapkan oleh Perusahaan salah satunya sesuai dengan penerapan Basel II untuk manajemen risiko kredit sesuai SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012. Perangkat yang dikembangkan adalah aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA). Fungsi utama sistem aplikasi ini adalah untuk melakukan perhitungan aset tertimbang menurut risiko kredit dan analisa internal lainnya terkait manajemen risiko kredit. Laporan dan analisa ini merupakan salah satu komponen yang akan digunakan Perusahaan untuk menentukan alokasi modal yang efektif dan juga penentuan *risk based pricing* di masa yang akan datang.

Dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* implementasi Basel dari Bank Indonesia, Perusahaan mengembangkan pengukuran risiko menggunakan pendekatan model internal. Saat ini fokus pengembangan model adalah pada model *rating* untuk segmen korporat dan komersial.

Pada manajemen risiko operasional, implementasi Basel II adalah pada perhitungan cadangan modal menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perusahaan juga mengembangkan pengukuran dengan menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*) dengan pemetaan lini bisnis Perusahaan.

Sementara untuk implementasi manajemen risiko pasar sesuai Basel II, Perusahaan menerapkan pengukuran risiko pasar antara lain menggunakan analisis sensitivitas atas perubahan faktor pasar, yaitu nilai tukar dan suku bunga serta pengukuran

menggunakan pendekatan *Value at Risk* (VaR) - *Historical Simulation*. Pengukuran VaR merupakan parameter utama yang mewakili pengukuran risiko pasar yang mengukur estimasi kerugian maksimum dengan tingkat keyakinan dan selama jangka waktu tertentu jika terjadi *adverse movement* dari *market variable/factor* (nilai tukar dan suku bunga). Metode ini menggunakan data historis 500 data, *holding period* 20 hari untuk variabel pasar suku bunga, *holding period* 1 hari untuk variabel pasar nilai tukar dan *confidence level* 99,70%. Perusahaan juga melakukan pemantauan secara periodik untuk eksposur risiko pasar melalui indikator dari *trigger loss*, DV01, FX Pos (O/N), FX Pos (INTRA), Delta dan Vega serta melakukan *backtesting* secara berkala sebagai salah satu proses validasi model VaR yang digunakan. Perhitungan beban modal untuk risiko pasar menggunakan *Standardized Approach*.

Dalam hal persiapan penerapan Basel III, Perusahaan telah melakukan simulasi melalui *Quantitative Impact Study* (QIS) yang dilaksanakan tiap semester pada tahun 2012. Pada simulasi ini, Perusahaan mengukur dampak penerapan Basel III terhadap modal dan kondisi likuiditas Perusahaan melalui pengukuran rasio *Liquidity Coverage* untuk mengukur kekuatan likuiditas jangka pendek dan *Net Stable Funding* untuk mengukur mismatch likuiditas untuk jangka yang lebih panjang dan mendorong tersedianya sumber pendanaan yang lebih stabil. Perusahaan akan mengembangkan metodologi manajemen risiko secara berkelanjutan untuk menerapkan Basel III secara bertahap sesuai arahan dari Bank Indonesia dan mengukur dampak yang ditimbulkan sehingga dapat mengambil langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko.

PROFIL RISIKO CIMB NIAGA

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 mengenai Penerapan Manajemen Risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan, CIMB Niaga melakukan penilaian atas profil risiko untuk dilaporkan kepada regulator setiap kuartal.

Berikut adalah hasil penilaian profil risiko CIMB Niaga untuk tahun 2012:

Jenis Risiko	QI/2012	QII/2012	QIII/2012	QIV/2012
Kredit	2	2	2	2
Pasar	1	1	1	1
Likuiditas	2	2	2	2
Operasional	2	2	2	2
Kepatuhan	1	1	1	1
Reputasi	1	1	1	1
Strategis	1	1	1	1
Hukum	2	2	2	2
Peringkat Komposit	**2**	**2**	**2**	**2**

Keterangan: Peringkat Risiko Komposit
1 Rendah
2 Rendah – Moderat
3 Moderat
4 Moderat – Tinggi
5 Tinggi

Manajemen Risiko

BASEL II PILAR 3: Pengungkapan Permodalan, Eksposur Risiko, dan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan

I. PENGUNGKAPAN PERMODALAN

A. Struktur Permodalan

Kebijakan manajemen modal CIMB Niaga adalah mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan dengan gearing ratio dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Komponen permodalan secara umum didominasi oleh komponen permodalan yang bersifat permanen dan loss absorbant, dimana modal inti masih merupakan unsur terbesar dari modal Bank. Pada posisi bulan Desember 2012, rasio modal inti terhadap ATMR adalah 12,25% untuk Bank secara individu dan 12,27% untuk Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak. Rasio ini telah diatas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu paling kurang 5%.

Selain modal yang ditempatkan dan disetor, Perusahaan juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 8 Juli 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1,38 triliun. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.
- Pada tanggal 23 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, Perusahaan memperoleh peringkat "AA idn" dari PT Fitch Rating Indonesia.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan telah memenuhi kriteria sebagai modal pelengkap *level* bawah dan disertai dengan fitur opsi beli (*call option*). Komponen permodalan obligasi subordinasi yang diterbitkan Bank telah dikurangi amortisasi yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Amortisasi dilakukan untuk sisa jangka waktu instrumen 5 tahun terakhir.

B. Kecukupan Permodalan

Sebagai bagian dari entitas perbankan di Indonesia, Perusahaan berupaya untuk selalu memenuhi ketentuan yang berlaku dari regulator, termasuk dalam hal penerapan Basel II untuk mengelola kecukupan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). Manajemen mempertimbangkan kecukupan modal yang dimiliki Bank dengan menjaga KPMM di atas persyaratan minimal yang ditentukan Bank Indonesia pada penetapan anggaran dan mencadangkan modal yang dinilai cukup memadai untuk menutup risiko yang mungkin timbul dari aktivitas operasional Perusahaan dimasa yang akan datang.

Sejalan dengan rencana penerapan Basel II dalam hal permodalan, saat ini Perusahaan sedang mengembangkan metodologi untuk penerapan *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) yaitu proses untuk menetapkan kecukupan modal yang sesuai dengan profil risiko Perusahaan. Hal ini merupakan bagian dari peningkatan efektivitas praktek manajemen risiko di Perusahaan, sesuai dengan PBI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

Perusahaan telah mempersiapkan infrastruktur yang dapat mendukung pelaksanaan aktivitas Basel II dan Basel III serta berperan aktif dalam Working Group yang dibentuk oleh Bank Indonesia dalam menyusun regulasi yang terkait dengan penerapan Basel II dan Basel III untuk manajemen risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko likuiditas serta pengaturan permodalan.

Pada pengelolaan modal atas risiko kredit, sesuai dengan SEBI No. 13/6/DPNP perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang dikeluarkan tanggal 18 Februari 2011 dan berlaku mulai Januari 2012, Perusahaan telah melakukan persiapan dengan mengembangkan aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut.

Berdasarkan pendekatan standar yang digunakan, perhitungan ATMR secara umum dilakukan dengan mengacu kepada bobot risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia dan hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Saat ini, Perusahaan menggunakan peringkat yang dikeluarkan oleh lembaga pemeringkat eksternal, antara lain Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Fitch Ratings, Moody's dan Standard & Poor's. Namun demikian, dalam rangka meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada *roadmap* Bank Indonesia dalam implementasi Basel II untuk pendekatan model internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan unit *Credit Reviewer* tengah mengembangkan model peringkat untuk segmen korporat dan komersial yang ke depannya akan diterapkan secara internal termasuk infrastruktur yang dibutuhkan.

Sama halnya dengan risiko kredit, sampai dengan saat ini implementasi pengelolaan modal atau KPMM atas risiko pasar dilakukan dengan menggunakan *standardized approach* yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Perusahaan mengukur kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode Pendekatan Indikator Dasar (PID). Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengalokasikan modal minimum untuk risiko operasional berdasarkan *historical data* yaitu sebesar rata-rata dari penjumlahan pendapatan bruto (*gross income*) tahunan selama 3 tahun terakhir (yang positif) dikali tarif yang berlaku, yaitu 15% sejak tahun 2012. Perusahaan juga mengalokasikan *operational risk reserve* atau pencadangan atas kerugian operasional Perusahaan.

Manajemen memiliki pemahaman yang baik dalam mengelola permodalan Perusahaan, dimana Direksi dan Dewan Komisaris memandang perencanaan permodalan sebagai elemen penting untuk mencapai tujuan strategis Perusahaan dengan melakukan analisis atas kecukupan modal Perusahaan saat ini dan masa mendatang dengan proses perencanaan strategis. Hal ini ditunjukkan dengan kinerja perusahaan dan kinerja induk perusahaan yang terus dijaga, melalui pengawasan terhadap kualitas manajemen risiko secara berkesinambungan, Satuan Kerja Audit Internal melakukan pemeriksaan secara *regular*, kecukupan kebijakan mengenai pembagian dividen, serta komitmen manajemen terhadap strategi dan sasaran kerja Perusahaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Perusahaan.

Penilaian atas rasio permodalan Perusahaan sangat baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha Perusahaan ke depan. Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan Giro Wajib Minimum (GWM) *Loan to Deposit Ratio*

Manajemen Risiko

(LDR), angka KPMM Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 8% - 14%, sesuai dengan hasil *self-assessment* peringkat profil risiko Perusahaan.

Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang baik, serta didukung oleh Perusahan Induk yang memiliki visi untuk memajukan Perusahaan. Pada tahun 2011, realisasi pembagian dividen sebesar 6,29% (rasio DPO) dan pada tahun 2012, Perusahaan tidak membagikan dividen. Dalam 2 (dua) tahun ke depan, Perusahaan berencana membagikan dividen maksimum sebesar 40% dan menambah modal kepada anak perusahaan. Meskipun terdapat rencana membagikan dividen dan melakukan penambahan modal untuk anak perusahaan, manajemen tetap memperhatikan dan menjaga KPMM agar berada pada tingkat yang optimal sesuai ketentuan minimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia dan dengan mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam meningkatkan permodalan, Perusahaan melakukan berbagai upaya seperti penerbitan obligasi subordinasi, baik dalam denominasi Rupiah maupun mata uang asing, penerbitan obligasi senior, rencana pembagian dividen, divestasi/penambahan modal kepada anak perusahaan, atau alternatif-alternatif lainnya yang disesuaikan dengan kondisi pasar, sebagai upaya ekspansi bisnis maupun untuk mewujudkan visi Perusahaan.



Kantor Cabang Pontianak, Kalimantan Barat

Cabang ini terletak di Jl. Tanjungpura, Pontianak. Di dalamnya terdapat banyak unit, yaitu layanan *Services*, SME, *Mortgage*, dan juga *High End Commercial*.

C. Pengungkapan Kuantitatif

1. Tabel 1.a. **Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum**

Komponen Modal			Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012	
			Bank	Konsolidasi
(1)		(2)	(3)	(4)
I	**Komponen Modal**			
	A	**Modal Inti**	**18.977.444**	**19.556.267**
		1 Modal Disetor	1.612.257	1.612.257
		2 Cadangan Tambahan Modal	18.657.071	18.978.322
		3 Modal Inovatif	-	-
		4 Faktor Pengurang Modal Inti	(1.291.884)	(1.118.451)
		5 Kepentingan Minoritas	-	84.139
	B	**Modal Pelengkap**	**4.384.057**	**4.598.817**
		1 Level Atas (*Upper* Tier 2)	1.647.425	1.688.752
		2 Level Bawah (*Lower* Tier 2) Maksimum 50% Modal Inti	2.913.393	2.913.393
		3 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	(176.761)	(3.328)
	C	**Faktor Pengurang Modal Inti Dan Modal Pelengkap**	**-**	**-**
		Eksposur Sekuritisasi	-	-
	D	**Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (Tier 3)**	**-**	**-**
	E	**Modal Pelengkap Tambahan Yang Di-alokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar**	**-**	**-**
II	**Total Modal Inti Dan Modal Pelengkap (A + B - C)**		**23.361.501**	**24.155.084**
III	**Total Modal Inti, Modal Pelengkap,Dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar (A + B - C + E)**		**23.361.501**	**24.155.084**
IV	**Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit **)**		**137.768.515**	**141.796.720**
V	**Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Operasional**		**15.948.388**	**16.432.916**
VI	**Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Pasar**		**1.150.963**	**1.150.964**
VII	**Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Operasional [II:(IV+V)]**		**15,20%**	**15,27%**
VIII	**Rasio Kewajiban PeNyediaan Modal Minimum Untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional Dan Risiko Pasar [III : (IV + V + VI)]**		**15,08%**	**15,16%**

Manajemen Risiko

II. PENGUNGKAPAN EKSPOSUR RISIKO DAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan. Risiko kredit mencakup risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) dan risiko kredit akibat kegagalan setelmen (*settlement risk*).

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengawasan secara aktif sesuai dengan tata kelola Perusahaan dalam manajemen risiko, diantaranya melalui evaluasi atas kualitas aset Perusahaan dan evaluasi atas penerapan manajemen risiko secara berkala. Pada level Direksi, evaluasi atas penerapan manajemen risiko kredit dilakukan pada komite eksekutif yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab untuk mengelola dan memantau risiko kredit, yaitu oleh Komite Manajemen Risiko (KMR)/*Risk Management Committee* (RMC) dengan Wakil Presiden Direktur yang juga merupakan Direktur Manajemen Risiko sebagai ketua, serta beranggotakan seluruh Direksi. Sedangkan untuk kebijakan kredit, RMC dibantu oleh Komite Kebijakan Perkreditan (KKP)/*Credit Policy Committee* (CPC) sebagai sub komite dari RMC, yang dipimpin oleh Direktur Kredit dan beranggotakan Direksi dan manajemen senior.

RMC bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER), yang juga bekerja secara berdampingan dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite tersebut melakukan pertemuan secara periodik untuk memantau isu-isu terkait dengan risiko kredit dan melakukan pengambilan keputusan yang diperlukan untuk perbaikan penerapan manajemen risiko kredit di masa yang akan datang.

Pada level transaksional, Perusahaan membentuk *Credit Committee*/Komite Kredit yang bertanggung jawab untuk memberikan keputusan persetujuan kredit. Anggota komite terdiri dari Direksi dan manajemen senior, dengan level kewenangan yang disesuaikan dengan tingkat risiko dan kompetensi pengambil keputusan. Perusahaan berupaya untuk membentuk sistem pengambilan keputusan kredit yang berdasarkan pada *risk & return* yang sesuai dengan toleransi risiko Perusahaan dan terhindar dari *conflict of interest*.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang mengelola risiko kredit pada Perusahaan adalah unit *Credit Risk Analytics & Monitoring* yang mengelola risiko kredit secara portofolio *bank-wide* dan unit *Credit Reviewer* yang menjalankan fungsi *four eyes principles* dalam analisa kredit.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Dalam upaya untuk mempersiapkan infrastruktur manajemen risiko, Perusahaan menyusun kebijakan dan prosedur kredit yang dikelola oleh unit *Credit & Operation Policy* (COP) bersama dengan unit bisnis dan satuan kerja manajemen risiko yang dikaji ulang secara berkala. Kebijakan kredit yang menjadi pedoman pelaksanaan proses kredit antara lain Kebijakan Pokok Perkreditan, Kebijakan Pokok Pembiayaan Syariah dan Kebijakan Kewenangan Persetujuan Kredit. Kebijakan-kebijakan tersebut disusun sesuai dengan segmen

nasabah yaitu korporat, komersial dan konsumer. Selanjutnya, kebijakan tersebut dijabarkan dalam prosedur operasional yang lebih detil sebagai panduan untuk karyawan dalam memberikan kredit agar selalu sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Selain penetapan kebijakan dan prosedur, Perusahaan juga menetapkan batasan (*limit*) untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. *Limit* tersebut antara lain meliputi *limit* untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambil keputusan dan tingkat risikonya serta mempertimbangkan agar tidak ada *conflict of interest* dalam proses kredit yang diberikan kepada nasabah, penetapan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dilaksanakan sesuai ketentuan Bank Indonesia, dan Perusahaan juga telah memiliki metodologi untuk menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan indikator risiko berupa pergerakan kualitas kredit nasabah sebagai *Early Warning Signal* (EWS) untuk tindakan awal dalam mencegah perburukan kualitas kredit.

Kebijakan dan batasan eksposur risiko kredit ditetapkan dalam RMC atau CPC. Jika ada pelampauan *limit*, maka hal tersebut akan dievaluasi oleh Direksi untuk menentukan langkah mitigasi risiko yang harus dilakukan.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Proses identifikasi risiko kredit antara lain dilakukan mulai dari analisa awal atas pengajuan kredit nasabah oleh unit bisnis dan unit *credit reviewer,* analisa atas produk dan aktivitas Perusahaan yang berpotensi menimbulkan risiko kredit, dan penentuan sektor industri atau segmen nasabah yang akan dibiayai oleh kredit Perusahaan. Berdasarkan dari hasil identifikasi risiko kredit tersebut, Perusahaan melakukan pengukuran atas risiko kredit dengan menggunakan indikator utama yang menunjukkan kualitas kredit nasabah, seperti: rasio kualitas kredit bermasalah (*Non-Performing Loan*) dan evaluasi atas nasabah yang termasuk dalam *watchlist account*.

Perusahaan melakukan pemantauan atas risiko kredit melalui analisa atas hasil pengukuran eksposur risiko tersebut yang dievaluasi secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan mengambil langkah yang diperlukan dalam pengendalian risiko dan berupaya untuk memperbaiki metodologi manajemen risiko jika terdapat indikasi peningkatan risiko kredit. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengendalikan risiko kredit tersebut diantaranya melalui kaji ulang *risk acceptance criteria* (RAC), kaji ulang segmen nasabah disesuaikan dengan kondisi makro dan mikro ekonomi, dan meningkatkan optimalisasi upaya penyelesaian kredit bermasalah melalui rehabilitasi, likuidasi agunan dan hapus buku/hapus tagih.

Pengembangan sistem informasi manajemen risiko dilakukan secara terus menerus, antara lain implementasi *Centralized Retail Decision Engine* (CRDE) di segmen *Small & Medium Enterprises* (SME) pada kuartal pertama tahun 2012. CRDE merupakan aplikasi yang berperan dalam proses pemberian kredit untuk menerapkan aturan-aturan bisnis yang ditetapkan oleh unit kebijakan kredit dan atau *scorecard* yang sudah dikembangkan oleh manajemen risiko. Saat ini aplikasi CRDE hanya diberlakukan untuk produk SME dengan total plafon dibawah atau sama dengan Rp1 miliar. Selain membantu proses pemberian kredit, diharapkan dengan adanya aplikasi ini akan

Manajemen Risiko

meningkatkan konsistensi persetujuan kredit dan manajemen portofolio yang lebih baik. Pada tahun 2013, CRDE direncanakan akan dikembangkan dan diterapkan untuk produk pembiayaan konsumer dan juga SME dengan limit tertentu.

Selain itu, Perusahaan juga berpartisipasi dalam mengembangkan *risk datamart* yang antara lain bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan melakukan konsolidasi dan mengelola eksposur kredit termasuk manajemen *collateral*, manajemen risiko *pre-settlement* dan risiko *settlement*. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memungkinkan Perusahaan melakukan pengelolaan atas risiko konsentrasi kredit dan mengembangkan metodologi internal dalam mengukur modal untuk risiko kredit.

4. **Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh**
   Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko kredit mencakup pengawasan oleh Dewan komisaris dan Direksi secara berkala dan budaya pengendalian yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko kredit, serta kegiatan pengendalian dengan pemisahan fungsi yang jelas dalam mengelola risiko.

   Perusahaan telah menerapkan sistem akuntansi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menjalankan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko kredit. Pemantauan atas eksposur risiko kredit dilakukan secara berkala dan tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko kredit terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan. Jika terdapat penyimpangan, maka Perusahaan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengembalikan risiko pada kondisi normal melalui proses yang melibatkan manajemen senior atau komite eksekutif terkait sesuai dengan skala penyimpangan.

5. **Definisi Tagihan yang Telah Jatuh Tempo**
   Definisi tagihan yang telah jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga.

6. **Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai/*Impairment***
   Perusahaan melakukan evaluasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan). Peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

   Kriteria yang digunakan oleh Perusahaan untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:
   - Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam.
   - Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga.
   - Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap sset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut.
   - Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

7. Pendekatan untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pendekatan yang digunakan Perusahaan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang lebih dikenal dengan istilah "penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" dilakukan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yaitu dengan mencadangkan kerugian sebesar ketentuan minimum tertentu terhadap seluruh aset produktif dan non-produktif sebelum 1 Januari 2012.

Penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan Bank Indonesia No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, Peraturan Bank Indonesia No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, dan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian
Lancar	1%
Dalam Perhatian Khusus	5%
Kurang Lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Perusahaan menghitung PPA terhadap Aset Produktif dan Aset Non-Produktif berupa cadangan umum dan cadangan khusus. Perhitungan cadangan umum untuk Aset Produktif dan cadangan khusus untuk Aset Produktif dan Aset Non-Produktif mengacu pada tabel diatas. Perhitungan cadangan sudah memasukkan faktor agunan yang diakui sebagai pengurang.

Selain menghitung PPA untuk perhitungan rasio KPMM, Perusahaan membentuk CKPN sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perhitungan CKPN dibedakan menjadi dua pendekatan yaitu *individual assessment* dan *collective assessment*. CKPN untuk *individual assessment* dihitung berdasarkan *discounted cash flow* dan *fair value of collateral*. Sedangkan untuk *collective assessment*, pencadangan dihitung berdasarkan *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), *Exposure at Default* (EAD), dan *Loss Identification Period* (LIP).

Perusahaan menggunakan metode *migration analysis* dan *roll rate analysis* dalam menentukan PD. Sedangkan untuk LGD, bank menggunakan *collateral shortfall* dan secara berkala dilakukan *back testing* dengan pendekatan *expected cash recovery*.

Dalam menghitung rasio KPMM, Perusahaan wajib memperhitungkan PPA atas Aset Produktif dan CKPN yang dibentuk. Dalam hal hasil perhitungan PPA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, Bank wajib memperhitungkan selisih perhitungan PPA dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM. Dalam hal hasil perhitungan PPA terhadap Aset Produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, Perusahaan tidak perlu memperhitungkan PPA dalam perhitungan rasio KPMM.

Manajemen Risiko

8. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit

a. Tabel 2.1.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio				
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29,360,116	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,435,921	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	145,301	4,698,437	622,291	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,651,307	4,758,488	2,333,070	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,609,248	7,025,031	790,382	
9	Tagihan kepada Korporasi	4,173,339	18,595,160	3,473,945	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	106,954	276,210	97,246	
11	Aset Lainnya	306,524	4,410,520	297,944	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	117,551	2,463,194	316,891	
	Total	**8,110,224**	**73,023,077**	**7,931,769**	

b. Tabel 2.1.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio				
		Indonesia Timur	Jabodetabek	Jawa Barat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	29,360,116	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	1,435,921	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	145,301	4,834,581	622,291	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,651,307	4,758,488	2,333,070	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,609,248	11,471,218	790,382	
9	Tagihan kepada Korporasi	4,173,339	18,719,388	3,473,945	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	106,954	276,210	97,246	
11	Aset Lainnya	306,524	4,523,273	297,944	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	117,551	2,463,194	316,891	
	Total	**8,110,224**	**77,842,390**	**7,931,769**	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012					
Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
	Jawa Tengah	**Jawa Timur**	**Sumatera**	**Other**	**Total**
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	99,496	-	-	29,459,612
	-	313,047	-	-	1,748,968
	-	-	-	-	-
	389,708	193,686	162,329	-	6,211,753
	1,497,858	4,060,497	625,625	26,207	14,953,053
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1,057,117	7,779,109	1,035,055	22,416	19,318,358
	3,587,300	65,441,812	3,480,530	207,187	98,959,272
	128,406	1,528,606	78,300	8,414	2,224,135
	397,776	1,885,283	291,952	28,670	7,618,668
	184,718	185,129	375,038	5,393,694	9,036,215
	7,242,883	**81,486,665**	**6,048,828**	**5,686,587**	**189,530,033**

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012					
Tagihan bersih berdasarkan wilayah					
	Jawa Tengah	**Jawa Timur**	**Sumatera**	**Other**	**Total**
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	-	99,496	-	-	29,459,612
	-	313,047	-	-	1,748,968
	-	-	-	-	-
	389,708	193,686	162,329	-	6,347,897
	1,497,858	4,060,497	625,625	26,207	14,953,053
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	1,057,117	7,779,109	1,035,055	22,416	23,764,546
	3,587,300	64,309,856	3,480,530	207,187	97,951,544
	128,406	1,528,606	78,300	8,414	2,224,135
	397,776	1,885,283	291,952	28,670	7,731,421
	184,718	185,129	375,038	5,393,694	9,036,215
	7,242,883	**80,354,709**	**6,048,828**	**5,686,587**	**193,217,390**

Manajemen Risiko

c. Tabel 2.2.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	22,965,240	757,405	407,842	5,329,126	29,459,612
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	251,087	659,363	160,417	678,100	1,748,968
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multi-lateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,599,457	617,830	866,603	127,864	6,211,753
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	108,275	1,049,827	2,155,047	11,639,903	14,953,053
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	1,813,787	10,039,418	4,395,454	3,069,699	19,318,358
9	Tagihan kepada Korporasi	43,958,371	13,526,174	24,361,185	17,113,541	98,959,272
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	885,386	504,905	264,679	569,166	2,224,135
11	Aset Lainnya	7,618,668	-	-	-	7,618,668
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	2,026,088	2,016,906	3,243,355	1,749,866	9,036,215
	Total	**84,226,359**	**29,171,828**	**35,854,582**	**40,277,265**	**189,530,033**

d. Tabel 2.2.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak				
		< 1 tahun	1 thn s.d. 3 thn	3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	22,965,240	757,405	407,842	5,329,126	29,459,612
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	251,087	659,363	160,417	678,100	1,748,968
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multi-lateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	4,735,601	617,830	866,603	127,864	6,347,897
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	108,275	1,049,827	2,155,047	11,639,903	14,953,053
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	2,092,409	12,937,581	5,655,218	3,079,337	23,764,546
9	Tagihan kepada Korporasi	42,916,191	13,547,257	24,374,554	17,113,541	97,951,544
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	885,386	504,905	264,679	569,166	2,224,135
11	Aset Lainnya	7,731,421	-	-	-	7,731,421
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	2,026,088	2,016,906	3,243,355	1,749,866	9,036,215
	Total	**83,711,697**	**32,091,073**	**37,127,716**	**40,286,904**	**193,217,390**





Kantor Cabang Padang, Sumatera Barat

Cabang ini berdiri sejak 7 November 2011, terletak di Jl. Sudirman 16, Padang. Cabang ini merupakan relokasi dari Kantor Cabang Padang yang sebelumnya terletak di persimpangan Jl. M Yamin, yang mengalami kerusakan bangunan karena bencana gempa 30 September 2009. Di dalamnya terdapat layanan konvensional Services, SME, dan juga Kantor Cabang Syariah.

Manajemen Risiko

e. Tabel 2.3.a. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individual**

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	31 Desember 2012					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	1,984	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	99,496	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	71,760	-	-	
10	Perantara keuangan	-	192,914	-	1,819,698	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	85,597	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib					
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	119	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha					
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	29,360,116	1,396,594	-	4,392,054	
	Total	**29,459,612**	**1,748,968**	**-**	**6,211,753**	

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	241,780	8,649,736	5,461	-	273,916
	-	-	-	26,412	293,285	6,689	-	182,195
	-	-	-	19,148	7,154,678	146,587	-	18,747
	1,800	-	-	313,569	20,121,308	542,103	-	139,420
	-	-	-	5,369	715,795	123,044	-	2,535
	-	-	-	23,845	2,218,724	6,111	-	93,477
	-	-	-	1,500,770	20,851,575	286,765	-	502,794
	-	-	-	39,790	3,320,701	9,714	-	49,670
	-	-	-	58,936	4,833,170	337,929	-	298,420
	-	-	-	90,615	7,231,254	23,563	-	55,492
	-	-	-	151,549	13,678,920	188,719	-	1,031,145
	-	-	-	5,827	62,635	577	-	81
	-	-	-	32,876	516,401	6,223	-	23,086
	-	-	-	8,287,719	494,280	128,477	-	1,342
	-	-	-	12,048	20,153	9,610	-	-
	-	-	-	937	-	-	-	-
	14,951,253	-	-	8,507,167	2,499,802	402,563	-	4,802,255
	-	-	-	-	6,296,855	-	7,618,668	1,561,640
	14,953,053	**-**	**-**	**19,318,358**	**98,959,272**	**2,224,135**	**7,618,668**	**9,036,215**

Manajemen Risiko

f. Tabel 2.3.b. **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	31 Desember 2012					
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	-	-	-	-	
2	Perikanan	-	-	-	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	
4	Industri pengolahan	-	1,984	-	-	
5	Listrik, Gas dan Air	-	-	-	-	
6	Konstruksi	99,496	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	-	71,760	-	-	
10	Perantara keuangan	-	192,914	-	1,819,698	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	-	85,597	-	-	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	-	-	-	-	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	119	-	-	
19	Bukan Lapangan Usaha					
20	Lainnya (tambahan a.l. untuk SBI,SUN))	29,360,116	1,396,594	-	4,528,198	
	Total	**29,459,612**	**1,748,968**	**-**	**6,347,897**	

	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	243,354	8,649,736	5,461	-	273,916
	-	-	-	26,412	293,285	6,689	-	182,195
	-	-	-	26,472	7,158,150	146,587	-	18,747
	1,800	-	-	332,157	20,121,361	542,103	-	139,420
	-	-	-	5,369	715,795	123,044	-	2,535
	-	-	-	37,215	2,219,242	6,111	-	93,477
	-	-	-	1,551,149	20,854,453	286,765	-	502,794
	-	-	-	41,505	3,320,701	9,714	-	49,670
	-	-	-	80,103	4,845,387	337,929	-	298,420
	-	-	-	94,311	7,231,254	23,563	-	55,492
	-	-	-	171,117	13,678,920	188,719	-	1,031,145
	-	-	-	1,330	-	-	-	-
	-	-	-	6,547	62,635	577	-	81
	-	-	-	74,935	516,431	6,223	-	23,086
	-	-	-	8,288,343	494,280	128,477	-	1,342
	-	-	-	15,202	20,192	9,610	-	-
	-	-	-	937	-	-	-	-
	14,951,253	-	-	12,768,089	2,604,824	402,563	-	4,802,255
	-	-	-	-	5,164,899	-	7,731,421	1,561,640
	14,953,053	**-**	**-**	**23,764,546**	**97,951,544**	**2,224,135**	**7,731,421**	**9,036,215**

Manajemen Risiko

g. Tabel 2.4.a. **Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individual**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012							
		Wilayah							
		Jabodeta-bek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	73,023,077	7,931,769	7,242,883	81,486,665	8,110,224	6,048,828	5,686,587	189,530,033
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (*impaired loans*)								-
	a. Belum jatuh tempo	1,181,532	23,631	23,850	1,013	29,740	12,889	-	1,272,655
	b. Telah jatuh tempo	1,651,258	172,779	148,489	342,148	159,906	102,405	-	2,576,985
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	940,334	70,105	50,398	176,945	71,744	42,065	-	1,351,591
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2,195,450	28,087	22,152	26,769	11,296	36,375	-	2,320,129
5	Tagihan yang dihapus buku	381,995	27,596	20,578	28,649	7,564	53,386	-	519,768
		79,373,646	8,253,967	7,508,350	82,062,189	8,390,474	6,295,948	5,686,587	197,571,161

h. Tabel 2.4.b. **Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012							
		Wilayah							
		Jabodeta-bek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jawa Timur	Indonesia Timur	Sumatera	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tagihan	77,842,390	7,931,769	7,242,883	80,354,709	8,110,224	6,048,828	5,686,587	193,217,390
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired loans)								-
	a. Belum jatuh tempo	1,181,532	23,631	23,850	1,013	29,740	12,889	-	1,272,655
	b. Telah jatuh tempo	1,651,258	172,779	148,489	342,148	159,906	102,405	61,400	2,638,385
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	940,334	70,105	50,398	176,945	71,744	42,065	-	1,351,591
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	2,195,450	28,087	22,152	26,769	11,296	36,375	88,934	2,409,063
5	Tagihan yang dihapus buku	381,995	27,596	20,578	28,649	7,564	53,386	-	519,768
		84,192,959	8,253,967	7,508,350	80,930,233	8,390,474	6,295,948	5,836,921	201,408,852

Manajemen Risiko

i. Tabel 2.5.a. **Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual**

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2012			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	9,170,893	541	
2	Perikanan	508,581	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	7,339,161	412,991	
4	Industri pengolahan	21,120,184	4,475	
5	Listrik, Gas dan Air	846,742	-	
6	Konstruksi	2,441,652	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	23,141,904	9,305	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3,419,874	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5,600,215	377,695	
10	Perantara keuangan	9,413,538	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15,135,931	224,794	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	
13	Jasa pendidikan	69,120	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	578,586	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8,911,818	125,996	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	41,812	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	937	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	31,163,157	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	50,625,927	116,858	
	Total	**189,530,033**	**1,272,655**	

*) Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material
Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain
**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

alami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
	Telah jatuh tempo			
	(5)	(6)	(7)	(8)
	12,906	6,024	37,298	-
	-	-	-	-
	136,299	5,178	4,416	-
	1,035,425	617,803	67,760	-
	106,667	1,182	2,740	-
	11,240	8,546	3,448	-
	539,703	216,000	668,302	-
	-	-	-	-
	38,436	56,545	8,483	-
	-	-	-	-
	618,550	308,929	137,448	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	13,340	35,925	94,645	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	64,419	95,459	1,295,589	519,768
	2,576,985	**1,351,591**	**2,320,129**	**519,768**

Manajemen Risiko

j. Tabel 2.5.b. **Pengungkapan Tagihan Dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Sektor Ekonomi*)	Tagihan **)	Tagihan yang Meng	
			Belum Jatuh Tempo	
(1)	(2)	(3)	(4)	
	31 Desember 2012			
1	Pertanian, perburuan dan Kehutanan	9,172,467	541	
2	Perikanan	508,581	-	
3	Pertambangan dan Penggalian	7,349,956	412,991	
4	Industri pengolahan	21,138,825	4,475	
5	Listrik, Gas dan Air	846,742	-	
6	Konstruksi	2,455,540	-	
7	Perdagangan besar dan eceran	23,195,161	9,305	
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3,421,590	-	
9	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	5,633,600	377,695	
10	Perantara keuangan	9,417,234	-	
11	Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	15,155,498	224,794	
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	1,330	-	
13	Jasa pendidikan	69,839	-	
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	620,675	-	
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8,912,441	125,996	
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	45,003	-	
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	937	-	
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	35,529,102	-	
19	Bukan Lapangan Usaha	-	-	
20	Lainnya (a.l untuk SBI dan SUN)	49,742,868	116,858	
	Total	**193,217,390**	**1,272,655**	

*) Sektor-sektor yang diungkapkan adalah sektor yang memiliki nilai nominal/saldo yang material
Untuk sektor-sektor yang tidak material, digabungkan menjadi satu dengan nama sektor lain-lain
**) Tagihan secara gross (sebelum dikurangi CKPN)

alami Penurunan Nilai	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
Telah jatuh tempo			
(5)	(6)	(7)	(8)
12,906	6,024	37,298	-
-	-	-	-
136,299	5,178	4,416	-
1,035,425	617,803	67,760	-
106,667	1,182	2,740	-
11,240	8,546	3,448	-
539,703	216,000	668,302	-
-	-	-	-
38,436	56,545	8,483	-
-	-	-	-
618,550	308,929	137,448	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
13,340	35,925	94,645	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
-	-	-	-
125,819	95,459	1,384,523	519,768
2,638,385	**1,351,591**	**2,409,063**	**519,768**

Manajemen Risiko

k. Tabel 2.6.a. **Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1,281,297	2,102,356
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	135,001	904,260
	2b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(37,346)	(482,422)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(27,361)	(204,065)
Saldo akhir CKPN		**1,351,591**	**2,320,129**

l. Tabel 2.6.b. **Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Keterangan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	1,281,297	2,102,356
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan		
	2a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	135,001	993,194
	2b.Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan	(37,346)	(482,422)
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya	(27,361)	(204,065)
Saldo akhir CKPN		**1,351,591**	**2,409,063**

9. Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 Perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum, Perusahaan telah menghitung KPMM secara individual maupun secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak untuk risiko kredit.

Perhitungan KPMM berdasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang berlaku mulai Januari 2012, Perusahaan telah mengembangkan dan mengimplementasikan aplikasi *Credit Risk Standardized Approach* (CRISTA) yang disesuaikan dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut.

Kebijakan Penggunaan Peringkat dalam Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit

Pada metodologi pengukuran KPMM menggunakan pendekatan standar, perhitungan ATMR secara umum dilakukan berdasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, eksposur kredit yang termasuk dalam perhitungan ATMR kredit standar mencakup:

- Eksposur aset dalam neraca dan kewajiban serta kontinjensi dalam transaksi rekening administratif, namun tidak termasuk posisi trading book yang telah dihitung dalam ATMR risiko pasar dan penyertaan yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal.
- Eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan.
- Eksposur transaksi penjualan dan pembelian instrumen keuangan yang dapat menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan setelmen.

ATMR kredit pendekatan standar dihitung dengan metodologi sebagai berikut:

- Mengalikan tagihan bersih dengan bobot risiko atas eksposur Perusahaan, dimana bobot risiko ditetapkan berdasarkan peringkat terkini dari debitur/ pihak lawan transaksi atau surat berharga, sesuai dengan kategori portofolio.

Berikut formula perhitungan: Tagihan Bersih x Bobot Risiko

- ATMR kredit yang timbul karena kegagalan setelmen dapat dihitung dengan metodologi sebagai berikut:
  - Transaksi *delivery vs payment* (DvP)
    Memperhitungkan hasil perkalian antara selisih positif antara nilai wajar transaksi dengan nilai kontrak dan presentase tertentu yang ditetapkan berdasarkan jumlah hari kerja pelampauan *settlement date* dan 12.5%.

    Berikut formula perhitungan: Selisih Positif Antara Nilai Wajar Transaksi dengan Nilai Kontrak x % Tertentu x 12.5%
  - Transaksi *non delivery vs payment* (non DvP)
    Memperhitungkan faktor pengurang modal sebesar nilai kas atau nilai wajar instrumen keuangan yang telah diserahkan Perusahaan.

Perusahaan menggolongkan seluruh eksposur kredit yang dimilikinya ke dalam kategori portofolio yang penetapannya berdasarkan pada debitur atau pihak lawan transaksi untuk menentukan bobot risiko, sebagai berikut:

No.	Kelompok Tagihan	Bobot
1.	Tagihan kepada Pemerintah Indonesia	0%
2.	Tagihan kepada Pemerintah Negara Lain	
	Peringkat AAA s.d AA-	0 %
	Peringkat A+ s.d A-	20 %
	Peringkat BBB+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat dibawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	100 %
3.	Tagihan kepada Entitas Sektor Pulik	
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat dibawah B-	150 %
	Tanpa peringkat	50 %
4.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	
	Memenuhi Kriteria Bobot Risiko 0%	0 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d A-	50 %
	Peringkat BBB+ s.d B-	100 %
	Peringkat dibawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	50 %
5.	Tagihan Jangka Pendek	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %

Manajemen Risiko

No.	Kelompok Tagihan	Bobot
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d BBB-	20 %
	Peringkat BB+ s.d B-	50 %
	Peringkat dibawah B-	150 %
	Tanpa Peringkat	20 %
6.	Tagihan Jangka Panjang	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d BBB-	50 %
	Peringkat BB+ s.d B-	100 %
	Peringkat dibawah B-	150 %
	Tanpa peringkat	50 %
7	Kredit beragun Rumah Tinggal	
	LTV <= 70%	35 %
	70% < LTV <= 80%	40 %
	80% < LTV <= 95%	45 %
8	Kredit Beragun Properti Komersial	100%
9	Kredit Pegawai/ Pensiunan	50%
10	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	75%
11	Tagihan kepada Korporasi	
	Peringkat Jangka Pendek A1	20 %
	Peringkat Jangka Pendek A2	50 %
	Peringkat Jangka Pendek A3	100 %
	Peringkat Jangka Pendek lainnya	150 %
	Peringkat AAA s.d AA-	20 %
	Peringkat A+ s.d A-	50 %
	Peringkat BBB+ s.d BB-	100 %
	Peringkat dibawah BB-	150 %
	Tanpa peringkat	100 %
12	Tagihan yang telah Jatuh Tempo	
	Kredit Beragun Rumah Tinggal	100 %
	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	150 %

Kategori Portofolio yang Menggunakan Peringkat

Berdasarkan pendekatan standar, perhitungan ATMR untuk beberapa kategori portofolio didasarkan pada *external rating* dan sebagian lagi sudah ditentukan langsung bobot risikonya seperti tergambar pada tabel diatas. Namun oleh karena hampir seluruh debitur bank tidak memiliki rating sehingga memperoleh bobot risiko 100% mengingat nasabah-nasabah tersebut masuk kedalam kategori *unrated*.

Lembaga Peringkat yang Digunakan

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/30/DPNP, tanggal 30 Oktober 2009, lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia diantaranya adalah Pefindo, Fitch Indonesia, Moody's Indonesia, Fitch, Moody's dan S&P. Bank menggunakan rating dari diterbitkan dari lembaga pemeringkat yang diakui dalam SEBI tersebut. Pada portofolio surat berharga, sebagian besar memiliki *external rating* terutama dari Pefindo dan Fitch Rating Indonesia. Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan dalam perhitungan ATMR untuk risiko kredit ini.

Perusahaan secara internal mengembangkan model *rating* untuk segmen korporasi yang kedepannya akan diterapkan secara internal, sejalan dengan upaya meningkatkan kualitas proses pemberian kredit dan mengacu pada rencana implementasi Basel II. Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan konsolidasi dan memfinalisasi model *rating* yang sudah dikembangkan dengan *Business Unit* dan *Credit Reviewer* dan juga mempersiapkan infrastuktur yang dibutuhkan.

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)

Counterparty credit risk merupakan risiko kredit yang timbul akibat transaksi dengan pihak lawan (*counterparty*) dari transaksi treasuri maupun transaksi non-treasuri. Dalam pemberian fasilitas terkait dengan risiko kredit *counterparty* khususnya atas instrumen FX and

Derivatif, risiko yang dihadapi oleh Perusahaan meliputi risiko akibat kegagalan penyerahan kewajiban oleh pihak lawan pada tanggal penyelesaian transaksi (risiko setelmen) dan risiko yang disebabkan kegagalan pihak lawan sebelum tanggal penyelesaian transaksi (risiko pre-setelmen). Penilaian risiko pre-setelmen dilakukan dengan memperhitungkan nilai wajar atas transaksi (*Mark to Market*), dalam hal ini nilai wajar kontrak yang bernilai positif, ditambah dengan potensi pergerakan nilai wajar tersebut yang dipengaruhi oleh variable pasar (*Potential Future Exposure*).

Potential Future Exposure (PFE) adalah seluruh potensi keuntungan dari suatu perjanjian/ kontrak transaksi tresuri selama umur kontrak (seperti produk *spot*, *forward*, derivatif dll) yang ditentukan berdasarkan persentase tertentu dari nilai nosional perjanjian/kontrak transaksi tersebut. PFE menggunakan metode *Parametric simulation* dan *Historical Simulation* dalam menentukan besarnya kerugian terbesar yang dapat dialami Perusahaan terhadap transaksi treasuri seperti transaksi nilai tukar, surat berharga, *option* dan *derivative* lain. Kerangka kerja PFE ini disetujui oleh MRC.

Perusahaan menerapkan batasan transaksi yang mensyaratkan bahwa perjanjian transaksi dengan pihak lawan dapat dilakukan melalui induk perjanjian (*master agreement*) yang telah diakui secara Internasional seperti ISDA (*International Swaps and Derivatives Association*). Dalam rangka mengurangi ekposur risiko kredit, Perusahaan mewajibkan kepada nasabah atau pihak lawan tertentu untuk memberikan tambahan jaminan berupa kas atau instrumen serupa lainnya, melakukan perjanjian secara bilateral melalui skema CSA (*Credit Support Annex*), maupun dengan perjanjian *netting* (*Netting Agreement*) dimana tagihan dan kewajiban derivatif kepada pihak lawan dapat di*off-set* satu sama lain.

Manajemen Risiko

10. Pengungkapan Kuantitatif *Counterparty Credit Risk*

a. Tabel 3.1.a. **Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat – Bank secara individual**

	Kategori Portofolio						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr] BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		183.325			6.781.440	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.396.594			-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-			-	
4	Tagihan Kepada Bank		-			-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-			-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-			-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-			-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-			-	
9	Tagihan kepada Korporasi		3.162.589			-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-			-	
11	Aset Lainnya		-			-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-			-	
	TOTAL		**4.742.509**	**-**	**-**	**6.781.440**	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012

Tagihan Bersih

Peringkat Jangka panjang			Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
							22.494.847	29.459.612
							352.374	1.748.968
							-	-
							6.211.753	6.211.753
							14.953.053	14.953.053
							-	-
							-	-
							19.318.358	19.318.358
							95.796.682	98.959.272
							2.224.135	2.224.135
							7.618.668	7.618.668
							9.036.215	9.036.215
								-
-	-	-	-	-	-	-	**178.006.085**	**189.530.033**

Manajemen Risiko

b. Tabel 3.1.b. **Pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat – Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

	Kategori Portofolio						
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr] AA-	[Idr]A+ s.d [Idr] A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		183.325			6.781.440	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik		1.396.594			-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional		-			-	
4	Tagihan Kepada Bank		-			-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-			-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-			-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-			-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-			-	
9	Tagihan kepada Korporasi		3.162.589			-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-			-	
11	Aset Lainnya		-			-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		-			-	
	TOTAL		**4.742.509**	**-**	**-**	**6.781.440**	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012

Tagihan Bersih

Peringkat Jangka panjang				Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B-	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
								22.494.847	29.459.612
								352.374	1.748.968
								-	-
								6.347.897	6.347.897
								14.953.053	14.953.053
								-	-
								-	-
								23.764.546	23.764.546
								95.920.911	99.083.500
								2.224.135	2.224.135
								7.731.421	7.731.421
								9.036.215	9.036.215
	-	-	-	-	-	-	-	**182.825.398**	**194.349.346**

Manajemen Risiko

c. Tabel 3.2.a. **Pengungkapan risiko kredit pihak lawan: transaksi derivatif**

No.	Variabel yang Mendasari	Notional Amount			
		≤ 1 Tahun	>1 Tahun - ≤5 Tahun	>5 Tahun	
Bank Secara Individual					
1	Suku Bunga	4.656.329	9.510.106	1.914.729	
2	Nilai Tukar	390.715	-	-	
3	Lainnya	22.753	-	-	
	Total	**5.069.797**	**9.510.106**	**1.914.729**	
Bank Secara Konsolidasi					
1	Suku bunga	4.695.329	9.593.106	1.914.729	
2	Nilai Tukar	390.715	-	-	
3	Saham	-	-	-	
4	Emas	-	-	-	
5	Logam selain Emas	-	-	-	
6	Lainnya	22.753	-	-	
	Total	**5.108.797**	**9.593.106**	**1.914.729**	

d. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat eksposur risiko kredit pihak lawan (transaksi repo dan reverse repo) untuk Bank secara individual dan secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

11. Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP, tanggal 18 Februari 2011, perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, Perusahaan mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik mitigasi risiko kredit, selanjutnya disebut teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Perusahaan dalam teknik MRK sesuai SEBI tersebut adalah sebagai berikut:

a. Teknik MRK - Agunan;
b. Teknik MRK - Garansi; dan/atau
c. Teknik MRK - Penjaminan atau Asuransi Kredit

Sesuai dengan SEBI tersebut, pengakuan teknik MRK untuk agunan dapat menggunakan 2 (dua) pendekatan, yaitu:

a. Pendekatan Sederhana (simple approach)

Bobot risiko tagihan dapat diganti dengan bobot risiko agunan yang memiliki bobot risiko lebih rendah.

b. Pendekatan Komprehensif (*comprehensive approach*)

Eksposur tagihan dapat dikurangi dengan adanya agunan yang sudah diberikan *haircut*.

Jenis agunan keuangan yang diakui (*eligible financial collateral*) oleh Perusahaan dalam Teknik MRK - Agunan adalah sebagai berikut:

a. uang tunai yang disimpan pada Bank penyedia dana;
b. giro, tabungan, atau deposito yang diterbitkan oleh Bank penyedia dana;
c. emas yang disimpan pada Bank penyedia dana;
d. Surat Utang Negara (SUN) yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang meliputi Obligasi Negara dan Surat Perbendaharaan Negara sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai surat utang negara;
e. Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai surat berharga syariah negara;

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012					
	Tagihan Derivatif	**Kewajiban Derivatif**	**Tagihan Bersih Sebelum MRK**	**MRK**	**Tagihan Bersih Setelah MRK**
	287.163	152.002	1.419.660	129.685	1.289.975
	613	1.866	15.657	-	15.657
	79	-	1.465	-	1.465
	287.854	**153.868**	**1.436.782**	**129.685**	**1.307.097**
	287.163	158.620	1.419.660	129.685	1.289.975
	613	1.866	15.657	-	15.657
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	79	-	1.465	-	1.465
	287.854	**160.485**	**1.436.782**	**129.685**	**1.307.097**

f. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS); dan
g. surat-surat berharga yang diperingkat oleh Lembaga Pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia dengan peringkat minimal:
a. setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain;
b. setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik;
c. setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral;
d. setara dengan BBB- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Bank;
e. setara dengan A- jika diterbitkan oleh pihak yang termasuk dalam Tagihan Kepada Korporasi;
f. setara A-2 untuk surat berharga jangka pendek.

Selain menggunakan teknik MRK tersebut di atas, Perusahaan juga menerima jenis agunan lainnya seperti tanah, tanah & bangunan, kendaraan bermotor, mesin, persediaan dan agunan/jaminan lainnya. Walaupun porsi dan nilai agunan/jaminan dari agunan/jaminan tersebut besar, namun tidak dapat digunakan untuk mitigasi risiko kredit sesuai dengan SEBI 13/6/DPNP tersebut di atas.

Perusahaan telah mengatur secara jelas pengelolaan agunan/jaminan dalam Kebijakan Perkreditan Komersial. Hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diantaranya adalah collateral coverage yang harus dipenuhi, pihak yang melaksanakan penilaian dan pemeriksaan agunan, aturan dan prosedur penilaian baik internal maupun eksternal, serta frekuensi penilaian berdasarkan jenis agunan.

Dampak dari penerapan MRK dapat menurunkan ATMR untuk risiko kredit sekitar 1.6%. Hal ini disebabkan karena porsi terbesar dari agunan/jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan lebih banyak jenis agunan/jaminan yang tidak diakui dalam teknik MRK.

Manajemen Risiko

Tabel 4.1.a : **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah				
		0%	20%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	123.486	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.249	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	462	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	32.780	6.723	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	23.566	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	**123.486**	**41.276**	**32.780**	**6.723**	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur TRA	**-**	**-**	**-**	**-**	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	-	317.504	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	-	**317.504**	-	-	

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit								
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-		-	-
	-	1.193	-	-	-		455.506	36.440
	-	-	-	-	-		-	-
	-	4.047	-	-	-		1.755.686	140.445
	-	-	-	-	-		5.339.427	427.154
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	93.689	-	-		14.464.529	1.157.162
	-	-	-	401.562	-		94.559.775	7.564.782
	-	-	-	20.635	239.461		3.061.641	244.931
	-	-	-	-	-		4.189.748	335.180
	-	-	-	-	-		7.318.581	585.486
	-	**5.240**	**93.689**	**422.197**	**239.461**	**-**	**131.144.893**	**10.491.591**
	-	-	-	-	-		8.066	645
	-	-	-	-	-		4.228	338
	-	-	-	-	-		52.312	4.185
	-	-	-	-	-		5.790.042	463.203
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.854.648**	**468.372**
	-	-	-	-	-		63.501	5.080
	-	-	65.314	-	-		48.986	3.919
	-	-	-	938.028	-		938.028	75.042
								-
	-	-	**65.314**	**938.028**	-	-	**1.050.515**	**84.041**

Manajemen Risiko

Tabel 4.1.b : **Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Setelah				
		0%	20%	35%	40%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Eksposur Neraca					
1	Tagihan Kepada Pemerintah	123.486	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	17.249	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank	-	462	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	32.780	6.723	
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	23.566	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	
	Total Eksposur Neraca	**123.486**	**41.276**	**32.780**	**6.723**	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal					
6	Kredit Beragun Properti Komersial					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan					
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
9	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo					
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur TRA	**-**	**-**	**-**	**-**	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)					
1	Tagihan Kepada Pemerintah					
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik					
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional					
4	Tagihan Kepada Bank	-	317.504	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)					
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	**-**	**317.504**	**-**	**-**	

(dalam jutaan rupiah)

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012							ATMR	Beban Modal (ATMR x 8%)
	Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit							
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-		-	-
	-	1.193	-	-	-		455.506	36.440
	-	-	-	-	-		-	-
	-	4.047	-	-	-		1.782.914	142.633
	-	-	-	-	-		5.339.427	427.154
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	-	-	-		-	-
	-	-	93.689	-	-		17.799.170	1.423.934
	-	-	-	401.562	-		94.684.004	7.574.720
	-	-	-	20.635	239.461		3.061.641	244.931
	-	-	-	-	-		4.286.486	342.919
	-	-	-	-	-		7.318.581	585.486
	-	**5.240**	**93.689**	**422.197**	**239.461**	**-**	**134.727.729**	**10.778.218**
								-
								-
	-	-	-	-	-		8.066	645
								-
	-	-	-	-	-		4.228	338
								-
								-
								-
	-	-	-	-	-		52.312	4.185
	-	-	-	-	-		5.790.042	463.203
								-
								-
	-	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.854.648**	**468.372**
								-
								-
								-
								-
	-	-	-	-	-		63.501	5.080
	-	-	65.314	-	-		48.986	3.919
	-	-	-	938.028	-		938.028	75.042
								-
	-	**-**	**65.314**	**938.028**	**-**	**-**	**1.050.515**	**84.041**

Manajemen Risiko

Lampiran 4.2.a. : **Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individual**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.459.612	-	-	-	-	29.459.612
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.748.968	-	-	-	-	1.748.968
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	6.211.753	16.236	-	-	-	6.195.517
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.953.053	6.770	-	-	-	14.946.282
6	Kredit Beragun Properti Komersial			-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.318.358	36.771	-	-	-	19.281.587
9	Tagihan kepada Korporasi	98.959.272	2.093.583	-	-	-	96.865.689
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.224.135	3.508	-	-	-	2.220.627
11	Aset Lainnya	7.618.668	-	-	-	-	7.618.668
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	9.036.215					9.036.215
	Total Eksposur Neraca	**189.530.033**	**2.156.869**	**-**	**-**	**-**	**187.373.164**
							-
B	**Eksposur Rekening Adminsitratif**						-
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131	-				16.131
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	8.668	305				8.363
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	69.750	19.779				49.971
9	Tagihan kepada Korporasi	5.790.042	2.310.714	-	-		3.479.328
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
	Total Eksposur Rekening Administratif	**5.884.592**	**2.330.798**	**-**	**-**	**-**	**3.553.794**
							-
C	**Eksposur Counterparty Credit Risk**						-
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	317.504	-	-	-	-	317.504
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65.314	-	-	-	-	65.314
6	Tagihan kepada Korporasi	938.028	-	-	-	-	938.028
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**1.320.847**	-	-	-	-	**1.320.847**
							-
Total (A+B+C)		**196.735.472**	**4.487.666**	**-**	**-**	**-**	**192.247.806**

Tabel 4.2.b. : **Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak**

No.	Kategori Portofolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)
A	**Eksposur Neraca**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.459.612	-	-	-		29.459.612
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.748.968	-	-	-		1.748.968
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	6.347.897	16.236	-	-		6.331.661
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.953.053	6.770	-	-		14.946.282
6	Kredit Beragun Properti Komersial			-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan			-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	23.764.546	36.771	-	-		23.727.774
9	Tagihan kepada Korporasi	99.083.500	2.093.583	-	-		96.989.917
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	2.224.135	3.508	-	-		2.220.627
11	Aset Lainnya	7.731.421	-	-	-		7.731.421
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	9.036.215					9.036.215
	Total Eksposur Neraca	**194.349.346**	**2.156.869**	**-**	**-**	**-**	**192.192.477**
B	**Eksposur Rekening Adminsitratif**						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131	-				16.131
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	8.668	305				8.363
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal						-
6	Kredit Beragun Properti Komersial						-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan						-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	69.750	19.779				49.971
9	Tagihan kepada Korporasi	5.790.042	2.310.714	-	-		3.479.328
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo						-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
	Total Eksposur Rekening Administratif	**5.884.592**	**2.330.798**	-	-	-	**3.553.794**
C	Eksposur Counterparty Credit Risk						
1	Tagihan Kepada Pemerintah						-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik						-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional						-
4	Tagihan Kepada Bank	317.504	-				317.504
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65.314	-				65.314
6	Tagihan kepada Korporasi	938.028	-				938.028
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)						-
	Total Eksposure Counterparty Credit Risk	**1.320.847**	-	-	-	-	**1.320.847**
Total (A+B+C)		**201.554.785**	**4.487.666**	**-**	**-**		**197.067.118**

Manajemen Risiko

12. Pengungkapan Sekuritisasi Aset

Sampai dengan tahun 2012, Perusahaan tidak memiliki portofolio dalam bentuk sekuritisasi.

13. Pengungkapan Kuantitatif Sekuritisasi Aset

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memiliki transaksi sekuritisasi dan aktivitas transaksi sekuritisasi Bank bertindak sebagai kreditur asal, baik untuk posisi Bank secara Individual dan Bank secara konsolidasi dengan Perusahaan Anak.

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Individual

Tabel 5.1.1. **Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.459.612	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.748.968	455.506	455.506
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	6.211.753	1.757.496	1.755.686
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.953.053	5.341.257	5.339.427
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	19.318.358	14.488.769	14.464.529
9	Tagihan Kepada Korporasi	98.959.272	96.429.200	94.559.775
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.224.135	3.223.583	3.061.641
11	Aset Lainnya	7.618.668	4.189.748	4.189.748
Total		**180.493.818**	**125.885.559**	**123.826.312**

Tabel 5.1.2. **Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131	8.066	8.066
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank	8.668	4.228	4.228
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Properti Komersial			
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	69.750	52.312	52.312
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.790.042	5.790.042	5.790.042
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
Total		**5.884.592**	**5.854.648**	**5.854.648**

Tabel 5.1.3. **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank	317.504	63.501	63.501
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65.314	48.986	48.986
6	Tagihan Kepada Korporasi	938.028	938.028	938.028
Total		**1.320.847**	**1.050.515**	**1.050.515**

Tabel 5.1.4. : **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)**
NIHIL

Tabel 5.1.5. : **Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**
NIHIL

Tabel 5.1.6. **Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	7.318.581

Tabel 5.1.7. **Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012
(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit	138.050.056
Total Faktor Pengurang Modal	0

Manajemen Risiko

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Tabel 5.2.1. : **Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29.459.612	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1.748.968	455.506	455.506
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank	6.347.897	1.784.725	1.782.914
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	14.953.053	5.341.257	5.339.427
6	Kredit Beragun Properti Komersial	0	0	0
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	23.764.546	17.823.409	17.799.170
9	Tagihan Kepada Korporasi	99.083.500	96.553.429	94.684.004
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	2.224.135	3.223.583	3.061.641
11	Aset Lainnya	7.731.421	4.286.486	4.286.486
Total		**185.313.131**	**129.468.395**	**127.409.148**

Tabel 5.2.2. : **Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/ Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	16.131	8.066	8.066
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank	8.668	4.228	4.228
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal			
6	Kredit Beragun Properti Komersial			
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan			
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	69.750	52.312	52.312
9	Tagihan Kepada Korporasi	5.790.042	5.790.042	5.790.042
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo			
Total		**5.884.592**	**5.854.648**	**5.854.648**

Tabel 5.2.3. : **Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portfolio	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah			
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik			
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional			
4	Tagihan Kepada Bank	317.504	63.501	63.501
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	65.314	48.986	48.986
6	Tagihan Kepada Korporasi	938.028	938.028	938.028
Total		**1.320.847**	**1.050.515**	**1.050.515**

Tabel 5.2.4. : **Pengungkapan Eksposur Yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)**
NIHIL

Tabel 5.2.5. : **Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**
NIHIL

Tabel 5.2.6. **Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total Eksposur	0	7.318.581

Tabel 5.2.7. **Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan rupiah)

	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012
(1)	(2)
Total ATMR Risiko Kredit	141.632.892
Total Faktor Pengurang Modal	0

Manajemen Risiko

B. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*.

Risiko pasar terdapat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti kegiatan transaksi perdagangan (*trading*) valuta asing, surat berharga, derivatif, instrumen pasar uang, dan lain-lain. Risiko pasar meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan risiko *option* pada *trading book* dan *banking book*. Risiko suku bunga juga dapat timbul dari perbedaan eksposur aktiva dan pasiva Perusahaan dan pergerakan suku bunga yang akan mempengaruhi pendapatan dan nilai ekonomis modal Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengelolaan risiko pasar merupakan hal yang sangat penting sejalan dengan semakin berkembangnya bisnis tresuri dengan berbagai tingkat kompleksitas produknya. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif atas manajemen risiko pasar melalui proses evaluasi atas penerapan manajemen risiko pasar secara berkala antara lain terhadap eksposur risiko pasar, pemantauan atas *limit* risiko serta langkah-langkah yang diambil jika terdapat pelampauan *limit* risiko. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko (KIPER) yang beranggotakan Dewan Komisaris dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Bank. Sementara pelaksanaan pemantauan risiko pada level Direksi dibantu oleh *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Risk Management Committee* (RMC) dengan sub-komite *Market Risk Committee* (MRC) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif terkait. RMC dan MRC diketuai oleh Wakil Presiden Direktur/ Direktur Manajemen Risiko dan ALCO diketuai oleh Wakil Presiden Direktur/Direktur Perbankan Korporat.

Terkait dengan pengelolaan risiko pasar, tugas dan tanggung jawab RMC antara lain menyetujui toleransi risiko pasar (*market risk appetite*) seperti indikator risiko yang terkait dengan *Value at Risk* (VaR) dan *limit* VaR *Trading Book*. *Market risk appetite* diusulkan oleh Tresuri kepada MRC sebagai rekomendasi untuk persetujuan RMC. Selain itu, RMC juga menentukan *corrective action* jika terdapat pelampauan *limit* VaR trading book dan memberikan keputusan atas masalah atau topik yang bersifat strategis berdasarkan rekomendasi dari MRC.

Unit yang melaksanakan manajemen risiko pasar untuk posisi *trading book* dan *banking book* adalah unit yang membidangi *Market and Enterprise Risk Management* (MERM).

Sejalan dengan kebijakan manajemen risiko pasar mengenai tahapan eskalasi, setiap pelampauan *limit* akan diinformasikan secara tertulis kepada setiap anggota MRC dan dibahas dalam rapat MRC maupun RMC, sehingga dapat diputuskan mengenai *action plan* dari pelampauan tersebut untuk selanjutnya MRC akan melakukan monitor atas pelaksanaan *action plan* tersebut.

Pengelolaan risiko ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, *limit* risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar. *Limit* risiko pasar dan *risk appetite* Perusahaan dievaluasi secara periodik namun dapat dipercepat sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perusahaan. Keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar ini kemudian disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER), sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan menyusun kebijakan manajemen risiko pasar yang ditetapkan oleh komite eksekutif pada level Direksi yaitu MRC. Secara periodik, unit manajemen risiko melakukan pembaharuan kebijakan risiko pasar yang disesuaikan dengan perkembangan peraturan eksternal, kebijakan internal dan strategi bisnis tresuri, pembaharuan tersebut termasuk peninjauan kembali *limit* perdagangan yang diusulkan oleh unit tresuri untuk kemudian dibahas, dianalisa dan diputuskan dalam MRC. Kebijakan risiko pasar juga meliputi transaksi perdagangan surat berharga korporasi sejalan dengan peningkatan aktivitas perdagangannya.

Satuan Kerja Manajemen Risiko menetapkan indikator tingkat risiko yang mewakili toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Penetapan tingkat toleransi risiko dilakukan dengan mempertimbangkan penetapan sasaran bisnis tresuri, faktor perilaku risiko pasar secara historis, sasaran risiko dan indikator-indikator lainnya yang terkait dengan tingkat risiko.

Limit untuk level portofolio tresuri dievaluasi minimal satu tahun sekali atau dapat dilakukan lebih sering jika terdapat pergerakan volatilitas harga pasar atau perubahan *business plan*. Evaluasi ini sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai latar belakang perubahan *limit*, kondisi saat ini, dasar perhitungan dalam melakukan perubahan *limit*, dampak terhadap modal, dan tingkat kedisiplinan dalam mematuhi *limit* selama ini. *Limit* VaR yang telah dievaluasi oleh MRC dimintakan persetujuan kepada RMC, sedangkan *limit* lainnya dimintakan persetujuan kepada MRC. Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki hak untuk mengangkat isu mengenai perubahan *limit* ataupun pelampauan *limit* ke MRC.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Perusahaan wajib melakukan serangkaian proses untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas fungsional Perusahaan. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan untuk melakukan proses tersebut secara *continue* melalui pengembangan infrastruktur sehingga proses pengelolaan risiko pasar dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan batasan maksimum risiko yang dapat ditolerir oleh Perusahaan.

Proses identifikasi risiko pasar antara lain dilakukan melalui analisa produk baru *tresuri*, analisis pengaruh pergerakan variabel pasar terhadap perubahan nilai portofolio, identifikasi sumber risiko dari seluruh variabel pasar yang terkait (suku bunga atau nilai tukar atau kombinasi keduanya), serta mengidentifikasi keterkaitan dengan kemungkinan timbulnya jenis risiko lain (misal: risiko kredit yang menimbulkan eksposur risiko pasar). Satuan Kerja Manajemen Risiko juga melakukan *review* atas produk maupun aktivitas yang terekspos pengaruh pergerakan variabel pasar.

Secara internal, Perusahaan menggunakan mekanisme pengukuran risiko pasar pada posisi *trading book* dengan melakukan analisa sensitivitas akibat perubahan faktor risiko pasar seperti DV01 atau ukuran risiko pasar lainnya yang meliputi posisi valuta asing (*over-night* dan *intra-day*), Delta, Vega, tenor dan pengukuran lain yang lebih komprehensif seperti pengukuran risiko dengan pendekatan model internal *Value at Risk* (VaR).

Portofolio yang tercakup dalam model internal VaR meliputi instrument surat berharga, valuta asing dan derivatif. Metodologi perhitungan VaR yang digunakan adalah *historical simulation*, yang direview secara berkala dengan menggunakan data historis dari market factor dalam suatu jangka waktu tertentu dan tidak memerlukan suatu model dan asumsi. Metode valuasi dalam pengukuran nilai wajar suatu

Manajemen Risiko

instrument dilakukan dengan mengunakan harga yang tersedia di pasar (*mark to market*) atau dalam kondisi pasar yang tidak likuid menggunakan perhitungan *theoretical price* (*mark to model*).

Perusahaan melakukan perhitungan VaR untuk melihat risiko pasar secara internal setiap hari dan pengukuran VaR berdasarkan pada tingkat kepercayaan sebesar 99.7% (sembilan puluh sembilan koma tujuh persen) atau dengan tingkat kepercayaan lainnya jika diperlukan.

Diantara indikator risiko tersebut, VaR memberi kontribusi yang utama dalam mewakili tingkat toleransi terhadap risiko pasar secara keseluruhan. Adapun pengukuran tingkat risiko terkait dengan perubahan suku bunga pada banking book dilakukan dengan melakukan analisa sensitivitas dengan pendekatan *present value basis point* (PVBP) yang timbul dari *repricing gap*.

Perhitungan risiko untuk keperluan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) risiko pasar adalah menggunakan Metode Standar, yang meliputi perhitungan atas risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Risiko pasar yang wajib diperhitungkan dalam beban modal untuk pendekatan standar adalah:

1. Posisi instrumen keuangan dalam *trading book* yang terekspos risiko suku bunga.
2. Posisi valuta asing dalam *trading book* dan *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar.
3. Posisi *option* dengan *underlying* suku bunga dan/atau valuta asing dalam trading book.

Proses pemantauan risiko pasar dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu, *front end* control dan penetapan *limit*. Pada *front end control*, *dealer* berperan sebagai pemantau utama atas risiko pasar yang ditimbulkan dari aktivitas *trading* maupun pengelolaan *asset* & *liabilities* perusahaan. *Dealer* wajib menjaga posisi terbuka *trading* sepanjang hari dengan memperhatikan *limit* yang telah ditentukan oleh manajemen.

Unit *Market & Enterprise Risk Management* (MERM) melakukan pemantauan terhadap pelampauan *limit* trading secara harian. Penetapan *limit* berfungsi untuk membatasi konsentrasi eksposur risiko pada suatu posisi, jenis risiko, tipe instrument dan atau pasar tertentu. Penetapan *limit* ini mengacu kepada *risk tolerance* dari Perusahaan dengan mempertimbangkan *target profit* dari aktivitas perdagangan. Pelampuan *limit trading* wajib mendapatkan persetujuan dari *Market Risk Committee* (MRC).

Strategi yang diambil oleh Perusahaan dalam proses pengendalian risiko pasar adalah konservatif, antara lain melalui *hedging*, *squaring position*, *back-to-back* dan cara lain yang bertujuan untuk meng-*off-set* suatu transaksi/posisi yang memiliki eksposur risiko pasar juga dapat digunakan untuk mentransfer risiko yang dimiliki Perusahaan. Perusahaan juga membatasi atau melarang jenis transaksi atau instrumen tertentu untuk ditransaksikan oleh bisnis unit, serta mengurangi risiko dengan cara memberikan batas maksimum transaksi atau portofolio sesuai dengan *risk appetite* Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan juga dapat menerima risiko jika eksposur risiko dinilai tidak material terhadap kegiatan usaha Perusahaan dan keuntungan yang diperoleh jauh melebihi risikonya.

Stress Testing

Perusahaan secara periodik melakukan *stress testing* untuk mengestimasi potensi kerugian Perusahaan pada kondisi pasar yang tidak normal guna melihat sensitivitas kinerja tresuri terhadap perubahan faktor risiko dan mengidentifikasi pengaruh yang berdampak signifikan terhadap portofolio Perusahaan.

Pada pelaksanaan *stress testing* ini, sistem pengukuran risiko harus cukup fleksibel untuk memfasilitasi berbagai macam skenario yang dijalankan termasuk pengalaman kerugian terbesar yang dialami pada masa lalu (*large historical market moves)*. Asumsi yang digunakan dalam stress testing harus secara cermat dikembangkan untuk menguji kecenderungan kondisi portofolio Tresuri.

Stress testing dilakukan secara kuantitatif mencakup identifikasi berbagai kemungkinan scenario krisis yang dapat berdampak buruk bagi kondisi Perusahaan, antara lain terhadap pendapatan dan permodalan. Disamping itu, *stress testing* dilakukan secara kualitatif untuk mengidentifikasi tindakan dan keputusan yang akan diambil oleh Direksi atau pejabat terkait guna mengantisipasi kemungkinan yang terburuk (*worst case scenario*) sehingga dapat menghindari dampak yang buruk terhadap pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio*). *Stress testing* dilakukan terhadap seluruh portofolio *trading book* yang terekspos risiko suku bunga dan portofolio *trading book* & *banking book* yang terekspos risiko nilai tukar dengan memperhitungkan aspek risiko pasar dan aspek likuiditas dengan asumsi terjadi gangguan pasar (*market disturbance*).

Backtesting

Unit *Market & Enterprise Risk Management* (MERM) unit melakukan validasi untuk menilai keakuratan model VaR secara berkala dengan membandingkan laba rugi teoritis dengan hasil VaR dengan tujuan untuk mengetahui apakah estimasi perhitungan VaR telah secara konsisten memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penggunaan VaR dengan tingkat keyakinan tertentu. Selain itu, proses validasi model ini juga dilakukan untuk memastikan kemampuan model mencakup seluruh faktor-faktor risiko yang material yang dapat mempengaruhi perhitungan risiko pasar. Sebagai bagian dari proses validasi model, Perusahaan melakukan back testing untuk memastikan model yang digunakan valid dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Backtesting dilakukan secara sistematis dengan membandingkan historical pengukuran VaR dengan returnnya. VaR diukur dengan tingkat keyakinan tertentu, sehingga terdapat kemungkinan hasil pengukuran VaR adalah lebih besar daripada return yang sesungguhnya (contohnya: 1% deviasi maximum dengan tingkat keyakinan 99%). *Backtesting* di Perusahaan menggunakan Model *Verification Based on Failure Test* (menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi). Model ini lebih bersifat *historical* dan *non parametric* dengan menghitung jumlah observasi dimana nilai kerugian melebihi perhitungan VaR untuk portofolio yang sedang diobservasi selama periode observasi. Jika dalam pelaksanaan backtesting ini ditemukan pelampauan di atas tingkat kesalahan yang dapat diterima, maka terdapat kemungkinan bahwa model VaR-nya tidak akurat.

Validasi atas model yang digunakan dalam pengukuran risiko, dilakukan secara berkala minimal setahun sekali atau jika terdapat modifikasi model, perubahan pasar yang bersifat struktural dan signifikan, atau perubahan komposisi portofolio yang menyebabkan model tidak dapat mengukur seluruh faktor risiko pasar yang material atau model menjadi tidak relevan lagi. Proses validasi antara lain dilakukan melalui proses *backtesting* yang dilaporkan secara periodik kepada MRC disertai dengan analisis penyebab penyimpangan (misalnya integritas model tidak sempurna, model tidak akurat, kualitas data laba/rugi intraday kurang baik, kondisi pasar yang bergerak ke arah yang tidak diantisipasi oleh model) dan rencana tindak lanjut atas hasil *backtesting* tersebut.

Proses validasi dilakukan oleh pihak yang memiliki kompetensi dan pengalaman yang relevan dan memadai serta bersifat independen dari pihak yang melakukan proses pengembangan dan audit model.

4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh

Secara periodik dilakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak yang bersifat independen, yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti. Informasi terkait dengan eksposur risiko pasar dikonsolidasi dan dilaporkan oleh unit yang membidangi keuangan dan akuntansi.

Internal Audit melakukan kaji ulang terhadap manajemen risiko pasar dilakukan secara berkala minimal sekali dalam setahun melalui proses audit internal. Kaji ulang mencakup

Manajemen Risiko

aktivitas yang dilakukan Unit Pengendalian Risiko Pasar dan satuan kerja operasional yang terkait dengan manajemen Risiko Pasar. Kaji ulang tersebut paling kurang meliputi:

- Kecukupan dokumentasi dari manajemen Risiko Pasar (termasuk Model Internal).
- Proses persetujuan terhadap perubahan signifikan dalam manajemen Risiko Pasar.
- Integritas sistem informasi manajemen Risiko Pasar.
- Organisasi Unit Pengendalian Risiko Pasar antara lain pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, independensi, dan kecukupan sumber daya manusia.
- Integrasi pengukuran Risiko Pasar ke dalam proses manajemen risiko harian.
- Cakupan produk atau instrumen keuangan yang terekspos Risiko Pasar yang menggunakan model internal.
- Verifikasi terhadap konsistensi, ketepatan waktu, independensi, dan keandalan sumber data yang digunakan dalam model internal.
- Keakuratan dan kelengkapan data untuk pengukuran risiko.
- Proses persetujuan internal untuk penggunaan model/teknik penilaian (valuasi).
- Keakuratan hasil valuasi.
- Keakuratan dan kelayakan dari berbagai asumsi volatilitas dan korelasi.
- Verifikasi terhadap proses validasi internal dan proses *back testing*.

Audit Internal wajib mendokumentasikan seluruh laporan kaji ulang yang dilakukannya. Selain itu, sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai pelaksanaan fungsi audit internal Bank umum, *Internal Audit* wajib menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi audit internal.

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar

Tabel 6.1. **Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar**

No.	Jenis Risiko	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012			
		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga		917.450		917.450
	a. Risiko Spesifik	15.878	198.475	15.878	198.475
	b. Risiko Umum	57.518	718.975	57.518	718.975
2	Risiko Nilai Tukar	18.412	230.150	18.412	230.150
3	Risiko Ekuitas	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas	-	-	-	-
5	Risiko Option	269	3.364	269	3.364
	Total	**92.077**	**1.150.964**	**92.077**	**1.150.964**

C. Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kegagalan, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, sistem atau faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional dapat secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial serta dapat menghambat Perusahaan dalam mencapai keuntungan dan pertumbuhan. Risiko operasional tidak dapat dihilangkan sepenuhnya namun dapat dimitigasi dengan baik, sehingga kerugian yang ditimbulkan dapat ditutup oleh cadangan modal yang memadai sesuai dengan *risk apetite* Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan secara proaktif melakukan berbagai upaya mitigasi terhadap risiko operasional melalui langkah antisipatif dan preventif terhadap risiko operasional yang berpotensi muncul sejalan dengan pengembangan bisnis Perusahaan. Langkah yang diambil antara lain melalui perbaikan kebijakan dan prosedur, sosialisasi, *training* dan kampanye untuk meningkatkan budaya sadar risiko serta pencegahan *fraud* (*Operational Risk and Fraud Awareness*) secara intensif dan ekstensif kepada seluruh karyawan dan unit kerja melalui berbagai media. Perusahaan juga melibatkan seluruh elemen dalam organisasi terkait dengan pengelolaan risiko yang sejalan dengan konsep *Three Lines of Defense* yang melibatkan unit bisnis sebagai *risk taking unit*, unit manajemen risiko dan unit kepatuhan sebagai *oversight function*, serta *Internal Audit* sebagai *independent assurance providers*, dimana setiap fungsi independen terhadap fungsi lainnya. Seluruh karyawan wajib berperan serta dalam mengelola risiko operasional serta mempertahankan kontrol yang efektif untuk memastikan Perusahaan memiliki mekanisme pertahanan yang kuat terhadap faktor-faktor yang berpotensi merugikan Perusahaan.

Perusahaan menyusun mekanisme manajemen risiko operasional dalam Kerangka Manajemen Risiko Operasional (*Operational Risk Management Framework*) yang secara berkala dikaji dan dikinikan sejalan dengan perkembangan terbaru, strategi dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kerangka Manajemen Risiko Operasional membantu proses integrasi faktor-faktor risiko agar memberikan keseragaman pemahaman diantara unit-unit bisnis maupun *support* untuk mencapai pengelolaan risiko operasional yang efektif dan efisien serta meningkatkan *awareness* terhadap risiko operasional diseluruh jenjang organisasi.

Unit yang secara independen melaksanakan pengelolaan manajemen risiko operasional adalah *Operational Risk Management Group* (ORMG). Unit ini bertanggung jawab untuk menetapkan standar dan kebijakan untuk mengelola risiko operasional, dan juga berhubungan serta berkoordinasi dengan seluruh unit bisnis/*supporting unit* dan unit kerja independen lainnya untuk memastikan mitigasi yang diperlukan telah cukup dan memadai untuk mencegah potensi risiko operasional. ORMG juga bertanggung jawab untuk menganalisa dan menyampaikan laporan *Loss Event*, KRI, RCSA, laporan terkait penggunaan Teknologi Informasi dan rekomendasi profil risiko secara berkala kepada manajemen.

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan aktif atas manajemen risiko operasional, antara lain melalui evaluasi pada Komite Risiko dilevel Direksi dan Dewan Komisaris. Pada level Direksi, Komite Risiko Operasional (*Operational Risk Committee*/ ORC) yang merupakan sub-komite dari RMC dan diketuai oleh Direktur Operasional & Teknologi Informasi, untuk merumuskan *risk appetite* dan *risk tolerance* serta kebijakan dan strategi dalam pelaksanaan manajemen risiko operasional. Sedangkan pada level Dewan Komisaris, pengawasan aktif dilakukan melalui Komite Pemantau Risiko (KIPER).

Manajemen Risiko

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang diterapkan secara *bankwide* untuk manajemen risiko operasional, antara lain: Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko Operasional, Kebijakan *Operational Risk Reserve*, *Anti Fraud Policy*, *IT Policy* dan Kebijakan *Business Continuity Management*, *Operational Policy* (*Minimum Control Standard*). Kebijakan dan prosedur tersebut mengatur mekanisme persetujuan untuk mengevaluasi setiap aspek risiko operasional termasuk yang melekat pada produk dan aktivitas baru yang akan diluncurkan. Selain itu, Perusahaan juga telah memiliki prosedur operasional yang mengatur alur proses aktivitas operasional yang harus dijalankan oleh setiap unit, tugas dan tanggung jawab, *limit* kewenangan dan batasan, garis pelaporan dan eskalasi, *maker*, *checker* serta *approval*, dan seterusnya.

Kebijakan dan prosedur tersebut dikaji dan dikinikan secara periodik untuk membangun dan memperkuat budaya risiko (*risk culture*) dan kesadaran atas risiko (*risk awareness*) pada setiap jenjang organisasi serta memastikan implementasi atas kebijakan-kebijakan tersebut melalui pemantauan langsung di lapangan, melakukan sosialisasi atas kebijakan baru maupun reminder atas kebijakan yang telah ada sebelumnya serta menyelenggarakan *training* dan program *Operational Risk and Fraud Awareness* secara berkesinambungan hingga pada level pelaksana agar risiko dapat dimitigasi dengan baik.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan infrastruktur yang mendukung penerapan manajemen risiko secara menyeluruh sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan *best practices* di industri. Pengembangan infrastruktur bersifat pencegahan hingga yang bersifat *forward looking* dan memastikan kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Sistem dan perangkat manajemen risiko operasional yang mendukung terciptanya sistem identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko operasional antara lain sebagai berikut:

- ***Loss Event Management*** **(LEM)**
  Sistem ini bertujuan untuk memperoleh indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya event dan kerugian yang sama dimasa datang melalui analisa atas data dan informasi kerugian operasional yang dikonsolidasikan dalam suatu *Loss Event Data Base*.
- ***Key Risk Indikator*** **(KRI)**
  Sistem ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap potensi risiko operasional yang mungkin terjadi di masa datang (*forward looking*), termasuk analisa tren risiko operasional.
- ***Risk and Control Self Assessment*** **(RCSA)**
  Sistem ini bertujuan untuk mengukur efektifitas kontrol internal terhadap setiap aktivitas operasional.
- ***Business Continuity Management*** **(BCM)**
  Sistem untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi potensi munculnya gangguan, menjaga dan menjalankan kelangsungan bisnis pada saat terjadinya bencana serta upaya pemulihan setelah terjadinya bencana. Dalam hal ini, Perusahaan juga melakukan serangkaian pengujian terhadap *Business Contingency Plan* dan *Disaster Recovery Plan*. Selain sistem dan perangkat manajemen risiko operasional tersebut di atas, untuk mengantisipasi potensi kerugian operasional dan agar mampu menyerap risiko operasional, Perusahaan mengalokasikan cadangan risiko operasional serta melakukan perhitungan beban risiko operasional terhadap modal Perusahaan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Basel II.

Penerapan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup

dan kompleksitas lingkungan bisnis Perusahaan. Selain itu, untuk meningkatkan *Operational Risk Awareness* dan *Operational Risk Culture*, Perusahaan telah melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada seluruh unit yang ada di Perusahaan baik melalui *workshop*, *training*, *sharing session* maupun melalui artikel di majalah internal perusahaan dan e-*mail blast*. Melalui penerapan manajemen risiko operasional secara komprehensif dan terintegrasi, maka setiap karyawan bertanggung jawab untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, dengan menerapkan mekanisme *build-in control* dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku pada setiap aktivitas. Perusahaan juga secara aktif dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan usaha Perusahaan dan telah menerapkan kebijakan pemberian sanksi terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran atau terlibat dalam suatu kejadian yang menyebabkan kerugian operasional.

Perusahaan menyadari bahwa risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian yang dapat menyebabkan aktivitas operasional Perusahaan terganggu bahkan terhenti, sehingga untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko yang timbul termasuk potensi kerugian agar tidak mengganggu cashflow keuangan Perusahaan, maka perlu dilakukan pencadangan dana untuk risiko operasional dimana besarnya cadangan tersebut harus memadai, optimal dan efisien.

Hal tersebut di atas sejalan dengan PBI 5/8/PBI/2003, dimana manajemen Perusahaan harus mengelola risiko operasional dengan baik, salah satunya adalah dengan menetapkan cadangan untuk risiko operasional yang memadai. Cadangan risiko operasional mencakup kerugian risiko operasional termasuk denda akibat aspek kepatuhan dan biaya penanganan kasus hukum.

Unit Keuangan bertanggung jawab untuk pembentukan, penggunaan serta administrasi cadangan risiko operasional berdasarkan parameter yang ditentukan pada kebijakan *Operational Risk Reserve*, yang meliputi cadangan kerugian atas risiko operasional. Sedangkan besarnya cadangan risiko hukum diperhitungkan berdasarkan perkiraan biaya penanganan kasus hukum yang ada dan sedang ditangani oleh unit Hukum & Litigasi.

Besarnya kecukupan cadangan risiko operasional dikaji secara berkala minimal setahun sekali. Apabila pencadangan ini dianggap tidak mencukupi pada tahun berjalan, maka unit Keuangan dapat melakukan penyesuaian atau penambahan cadangan. Persetujuan pembentukan cadangan dilakukan sesuai dengan *limit* wewenang (*Delegation of Authority*) Perusahaan dengan tembusan kepada Direktur Manajemen Risiko.

Sistem Informasi Manajemen

Terkait dengan upaya yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan menggunakan sistem informasi yang telah teruji dan terus mengembangkannya untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka pengelolaan risiko operasional secara akurat dengan didukung sistem informasi dan teknologi informasi. Sistem dan teknologi yang dimiliki disesuaikan dengan sifat, volume transaksi dan kebutuhan Perusahaan. Sistem informasi juga mendukung proses manajemen risiko operasional yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen. Untuk itu Perusahan mengembangkan aplikasi *Operational Risk Management System* (ORMS) untuk menerapkan metodologi yang komprehensif dan terintegrasi serta mencakup seluruh kriteria risiko. Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan yang dikembangkan secara terus menerus.

Perusahaan juga memastikan bahwa sistem komunikasi memungkinkan tersalurnya informasi secara efektif, yang antara lain mencakup informasi mengenai kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional, eksposur kerugian operasional, dan kinerja operasional.

Manajemen Risiko

Direksi dan manajemen mengalokasikan sumber daya, baik keuangan dan personalia secara optimal untuk mendukung operasi, pengembangan dan pemeliharaan sistem. Dalam menggunakan teknologi informasi, manajemen Perusahaan harus menggunakan proses analisis yang ketat, menyeluruh, hati-hati dan akurat untuk mengidentifikasi dan mengkuantifikasi risiko dan memastikan pengendalian risiko diterapkan untuk mengelola eksposur risiko.

Dalam melakukan pengembangan dan implementasi teknologi informasi, Perusahaan melakukan langkah-langkah pengendalian untuk menghasilkan sistem dan kualitas data yang baik, yang terjaga dengan baik dari sisi keamanan dan kerahasiaannya.

4. Sistem Pengendalian Internal Yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko operasional mencakup:

- Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perusahaan.
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan, prosedur dan *limit*.
- Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari *business/supporting unit* kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian.
- Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Perusahaan.
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Perusahaan.
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan-kelemahan Perusahaan untuk memperbaiki penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif dilakukan pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas agar tidak menimbulkan konflik kepentingan. Segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan konflik kepentingan harus diidentifikasi, diminimalisasi dan dimonitor secara independen.

Upaya-upaya mitigasi yang dilakukan oleh Perusahaan untuk meminimalisasi kerugian, selain melalui peningkatan fungsi *internal control*, antara lain juga melalui pengembangan & review kebijakan & prosedur. *Internal Audit* secara periodik melakukan penilaian atas kecukupan kebijakan & prosedur serta pelaksanaannya, memonitor serta memastikan bahwa setiap temuan di lapangan ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait untuk memitigasi risiko yang mungkin timbul.

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional

a. Tabel 7.1.a. **Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individual**

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	8.505.807	1.275.871	15.948.388

b. Tabel 7.1.b. **Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)*	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar (PID)	8.764.222	1.314.633	16.432.916

* Bank menggunakan Pendekatan Indikator Dasar dalam menghitung risiko operasional.

D. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Perusahaan wajib mempertahankan likuiditas yang cukup sepanjang waktu sehingga posisi arus kas dan/atau aset likuid tersedia untuk memenuhi kewajiban keuangan dan peraturan regulator baik dalam kondisi bisnis normal maupun kondisi krisis, serta mempertahankan kemampuan untuk mendanai peningkatan aset atau melakukan transaksi baru bila diinginkan.

Perusahaan menetapkan toleransi atau batasan risiko untuk risiko likuiditas. Toleransi tersebut mempertimbangkan strategi bisnis Perusahaan, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Perusahaan.

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam menjaga efektifitas penerapan manajemen risiko likuiditas, melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa Direksi melalui ALCO telah menerapkan manajemen risiko likuiditas sesuai dengan kebijakan dan strategi Perusahaan serta memberikan notifikasi atas kebijakan manajemen risiko likuiditas dan kebijakan penting lainnya atau prosedur yang berkaitan dengan risiko likuiditas. Direksi mendelegasikan kepada ALCO yang bertanggungjawab atas persetujuan kebijakan manajemen risiko likuiditas Perusahaan, tingkat toleransi risiko dan kebijakan penting lainnya yang berkaitan dengan risiko likuiditas yang mengatur atau mempengaruhi profil risiko Perusahaan. Direksi juga memastikan struktur manajemen risiko likuiditas yang menunjukkan garis wewenang dan tanggung jawab untuk berbagai tingkat manajemen ditetapkan dan mempertahankan kesadaran berkelanjutan atas kinerja Perusahaan dan profil risiko likuiditas secara keseluruhan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan oleh unit yang membidangi *Market & Enterprise Risk Management* (MERM) dan kemudian dilaporkan kepada *Asset & Liabilities Committee* (ALCO), yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif. ALCO mendapat delegasi dari Direksi Perusahaan untuk melakukan pengelolaan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan. Batasan risiko ini ditetapkan melalui *limit* risiko sesuai toleransi risiko internal dan berdasarkan pada regulasi. Hal ini kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko likuiditas, untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun dalam kondisi *stress*.

Manajemen Risiko

Profil risiko likuiditas dilaporkan kepada ALCO, Manajemen Senior dan regulator secara periodik. ALCO dapat memberikan rekomendasi dan membuat keputusan untuk memastikan bahwa risiko likuiditas telah dikelola dengan baik.

Manajemen Perusahaan juga melaporkan keseluruhan faktor pengendalian risiko pasar kepada Komite Pemantau Risiko (KIPER) sebagai bagian dari fungsi pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai dalam manajemen risiko likuiditas. Kebijakan tersebut disusun oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama dengan unit terkait, antara lain Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Prosedur Eskalasi, Rencana Kontijensi Pendanaan Likuiditas, Pelaporan Risiko Likuiditas dan Asumsi-Kondisi Bisnis Normal dan Pelaporan Risiko Likuiditas *Model Behavioral Cash Flow*. Kebijakan dan prosedur tersebut menjadi pedoman Perusahaan dalam mengelola risiko likuiditas.

Perusahaan menetapkan limit dan parameter risiko likuiditas sesuai dengan level *risk appetite* antara lain berdasarkan analisa gap likuiditas, analisa likuiditas saat *stress*, dan analisa rasio likuiditas.

Perusahaan secara periodik melakukan kaji ulang terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Penilaian atas kecukupan kebijakan dan pelaksanaannya dilakukan oleh pihak independen yaitu Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk kemudian disampaikan kepada pihak manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Sejalan dengan kebijakan risiko likuiditas, sebuah struktur kebijakan risiko tiga tingkat dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan yang efektif dari kerangka kerja manajemen risiko likuiditas dengan membedakan berbagai jenis kebijakan, batas risiko atau *Management Action Trigger* (MAT), dan prosedur ataupun pedoman teknis manajemen risiko likuiditas.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pada tahun 2012, Perusahaan telah berhasil mengimplementasikan infrastruktur sistem yang dapat melakukan perhitungan gap likuiditas dengan sumber data yang detail dan mencakup semua posisi *On/Off Balance Sheet*.

Proses identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui metode sebagai berikut:

Analisis *Gap* Likuiditas pada Situasi Bisnis Normal dan Krisis

Risiko likuiditas terutama dipantau dan dikelola atas dasar proyeksi arus kas (gap likuiditas). Perusahaan harus mengukur dan memproyeksikan arus kas yang timbul dari profil jatuh tempo maupun *behavioral* atas aktiva, kewajiban, komitmen *off-balance sheet,* dan turunannya melalui beberapa rentang waktu pada kondisi bisnis normal dan kondisi stres secara teratur.

Perusahaan menetapkan *Management Action Trigger* (MAT) untuk mengontrol ukuran posisi *cumulative net cash flow mismatch* (menggunakan *behavioral cash flow*) dan diimplementasikan atas gap likuiditas (batas risiko) yang berfungsi sebagai ukuran pencegahan untuk mengendalikan risiko yang timbul dari posisi arus kas harian yang tidak sesuai.

Dalam menentukan MAT likuiditas, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu posisi historis *mismatch* dan batas/penggunaan MAT, kapasitas pendanaan, diversifikasi dana, kondisi pasar dan analisa *stress* likuiditas.

MAT Likuiditas dan penggunaannya harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika MAT likuiditas terlampaui, tindakan korektif diperlukan untuk mengatur pelampauan dan persetujuan dari manajemen senior diperlukan seperti yang ditentukan dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan MAT yang ditetapkan, serta tindakan korektif harus didokumentasikan.

MAT Likuiditas dan penggunaannya harus dilaporkan kepada ALCO, setidaknya secara bulanan. Ketika MAT likuiditas terlampaui, Perusahaan melakukan tindakan korektif yang diperlukan untuk mengatur pelampauan dengan persetujuan dari manajemen senior sebagaiman diatur dalam prosedur eskalasi dan pelaporan risiko likuiditas. Semua pelampauan MAT yang ditetapkan, serta tindakan korektif telah didokumentasikan dengan baik.

MAT tersebut telah ditinjau minimal satu tahun sekali untuk memastikan kesesuaian dan keselarasannya dengan *risk appetite* Perusahaan, kapasitas dana, perubahan kondisi pasar dan strategi bisnis dari waktu ke waktu.

Rasio-Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan bagian integral dari alat manajemen risiko likuiditas yang berfungsi sebagai alat ukur tambahan selain posisi *cash flow mismatch* / gap likuiditas Rasio-rasio pengamatan likuiditas antara lain: rasio *Loan to Deposit* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan, rasio kecukupan aktiva likuid dan rasio likuiditas Basel III yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia

Perusahaan telah memenuhi kewajiban GWM utama sesuai ketentuan regulator dengan menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Bank sebagai persyaratan cadangan minimum Bank.

Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan GWM sekunder dengan memiliki sejumlah minimum aktiva likuid sesuai ketentuan regulator.

Pemantauan dan Pelaporan

Perusahaan memiliki *Early Warning System* (EWS), yaitu sistem peringatan yang menginformasikan lebih dini kepada manajemen jika terjadi pemburukan situasi yang bisa membahayakan posisi likuiditas Perusahaan. EWS merupakan sebuah metodologi analisa yang dapat digunakan untuk mendeteksi suatu masalah likuiditas, untuk mengevaluasi kebutuhan pendanaan Perusahaan, dan strategi pada saat krisis likuiditas. Pada dasarnya, EWS menginformasikan indikator yang dilaporkan secara harian, seperti pergerakan indikator makro, indikator perbankan dan sistem keuangan, indikator internal Perusahaan dan indikator yang dilaporkan berdasarkan event yang dapat memberikan sinyal kekuatan kondisi keuangan dan stabilitas Perusahaan. Indikator tersebut diseleksi berdasarkan dampaknya terhadap sistem keuangan dengan menggunakan studi empiris.

Tujuan dari EWS antara lain untuk membantu manajemen dalam menentukan langkah-langkah pencegahan sehingga membuat likuiditas Perusahaan berada pada level yang diharapkan, mengingat likuiditas tidak dapat dibangun dalam tempo yang singkat. Disamping itu, EWS juga membantu menghindarkan Perusahaan terjerumus dalam krisis likuiditas yang buruk yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan akses ke sumber pendanaan yang ada, serta membantu manajemen dalam menentukan strategi perbaikan untuk memaksimalkan likuiditas aktiva dan stabilitas pasiva.

Dalam hal pelaporan risiko likuiditas, Perusahaan harus memastikan bahwa terdapat sistem informasi manajemen yang memadai untuk memenuhi berbagai persyaratan pelaporan.

Laporan Harian

Perusahaan membuat laporan gap likuiditas harian dengan menggunakan arus kas secara kontraktual dan arus kas secara behavioral pada neraca, rasio observasi likuiditas harian, serta pemantauan EWS secara harian.

Manajemen Risiko

Laporan Bulanan

Laporan *gap* likuiditas bulanan dan MAT diserahkan ke ALCO. Laporan selisih arus kas bersama-sama dengan pelampauan MAT dan laporan ratifikasi (jika ada) dibahas di ALCO.

Laporan rasio observasi dan MAT dikaji secara reguler di ALCO. Unit Market & Enterprise risk Management (MERM) bersama dengan Finance dan unit bisnis, memberikan masukan mengenai rasio-rasio tersebut tersebut apabila diperlukan. Market & Enterprise Risk Management (MERM) harus menginformasikan setiap tren yang signifikan dalam rasio-rasio tersebut kepada manajemen senior.

Laporan kepada Regulator

Perusahaan telah menyampaikan laporan yang diperlukan kepada regulator sesuai ketentuan baik untuk laporan harian, mingguan, bulanan, kuartalan, atau tahunan.

Stress Testing

Perusahaan melakukan perhitungan *stress testing* secara berkala dengan menggunakan beberapa skenario yang mencakup krisis internal Bank (*Bank Specific*), krisis pasar secara keseluruhan (*market wide spesific*), dan krisis yang merupakan kombinasi dua skenario sebelumnya (*combined crisis*). Hal ini dilakukan untuk mengukur sumber-sumber potensial kesulitan likuiditas dan untuk memastikan bahwa portofolio yang ada telah sesuai dengan batasan toleransi risiko likuiditas yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan. Berdasarkan hasil stress test, Perusahaan akan melakukan review terhadap kecukupan strategi dan kerangka kerja dari pengelolaan risiko likuiditas yang ada dan mengembangkan rencana kontinjensi pendanaan yang efektif.

Pengendalian Risiko:
Toleransi Risiko Likuiditas

Perusahaan menetapkan toleransi risiko likuiditas yang sesuai yang mencerminkan tingkat risiko likuiditas Perusahaan yang dapat diterima oleh manajemen. Tingkat toleransi risiko juga harus bertindak sebagai kontrol untuk eksposur risiko likuiditas dan kerentananannya, dan toleransi risiko likuiditas harus disetujui oleh ALCO dan dinotifikasi ke Direksi.

Eskalasi atas pelampauan toleransi risiko likuiditas disesuaikan dengan tingkatan toleransi tersebut, dan tahapan eskalasi atas tiap tingkatan toleransi berbeda.

Toleransi risiko likuiditas dinyatakan secara kuantitatif dalam sistem batasan Perusahaan, disebut sebagai : *Limit*, *Alert* dan MAT.

***Limit*:** Batasan yang ditetapkan oleh pihak Bank Indonesia ataupun *best practice* di industri.

Alert: Berfungsi sebagai *soft trigger* guna mengingatkan Manajemen bahwa profil risiko sudah berada pada skala yang tinggi.

Management Action Trigger (MAT): Berfungsi sebagai *hard trigger*, guna mendorong dan memastikan manajemen bahwa profil risiko tidak melebihi jumlah maksimum risiko yang dapat diterima Perusahaan. Jika terjadi pelampauan MAT, tindakan korektif harus diambil untuk memulihkan posisi tersebut.

Giro Wajib Minimum (GWM) dan Aset Likuid

Giro Wajib Minimum (GWM) merupakan peraturan dari Regulator yang meminta Perusahaan untuk menjaga sejumlah simpanan tertentu di Bank Sentral berdasarkan persentase simpanan pihak ketiga Perusahaan sebagai persyaratan cadangan minimum Perusahaan. Jumlah yang dijaga dalam GWM tidak boleh lebih rendah dari batasan yang sudah ditetapkan dan selama tahun 2012, Perusahaan telah memenuhi ketentuan regulator tersebut.

Buffer atau *surplus* aset likuid harus berada di atas persyaratan peraturan minimum, hal ini untuk menghindari situasi di mana jumlah dari GWM turun di bawah persyaratan peraturan minimum. *Buffer* tersebut ditentukan oleh ALCO, dalam konsultasi dengan Tresuri dan *Market & Enterprise Risk Management* (MERM) atau unit pendukung ALCO.

Rencana Kontijensi Pendanaan

Rencana Kontijensi Pendanaan (*Contingency Funding Plan*) merupakan salah satu komponen Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas Bank. CFP adalah kompilasi dari kebijakan, prosedur dan rencana tindakan yang diperlakukan sebagai suatu panduan prosedural dan operasional untuk menghindari, meminimalkan atau mengelola adanya potensi ancaman dalam pendanaan apabila Perusahaan menemukan suatu krisis likuiditas. CFP dikaji ulang secara tahunan.

Sebuah krisis likuiditas didefinisikan sebagai suatu situasi dimana Perusahaan tidak mampu untuk membiayai sebagian atau seluruh kegiatannya secara tepat waktu dan dengan biaya yang wajar. Anggota *Funding Crisis Management Team* (FCMT) dan Direktur Tresuri memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola likuiditas Perusahaan dalam situasi krisis. Dalam hal terjadi krisis Perusahaan harus mengaktifkan prosedur CFP, Perusahaan diharuskan untuk menjadi mandiri selama periode krisis

4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Secara berkala Perusahaan melakukan pemutakhiran terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas dan *limit*. *Limit* tersebut diperbaharui untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi pada kondisi likuiditas di pasar keuangan. Perencanaan pendanaan darurat telah juga ditetapkan sehingga terdapat panduan yang jelas saat krisis terjadi. Tingkat likuiditas aset yang harus dimiliki untuk memastikan tingkat likuiditas yang baik dapat dijaga setiap saat. Pada penerapan manajemen risiko likuiditas, Perusahaan telah melakukan perbaikan kerangka kerja manajemen likuiditas, dimana *framework* tersebut sejalan implementasi Basel II dan Basel III.


Kantor Cabang Banda Aceh


Kantor Cabang Syariah Lhokseumawe, Banda Aceh

Manajemen Risiko

5. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Likuiditas

a. Tabel 8.1.a. **Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Individual**

No.	Pos-pos	Saldo	< 1 bulan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	**NERACA**		
	A. Aset		
	1. Kas	3.157.380	3.157.380
	2. Penempatan pada Bank Indonesia	16.150.095	16.150.095
	3. Penempatan pada bank lain	473.452	473.452
	4. Surat Berharga	13.638.867	168.605
	5. Kredit yang diberikan	117.802.117	2.267.616
	6. Tagihan lainnya	2.631.976	1.988.371
	7. Lain-lain	4.562.925	0
	Total Aset	**158.416.813**	**24.205.519**
	B. Kewajiban		
	1. Dana Pihak Ketiga	119.214.249	95.362.187
	2. Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-
	3. Kewajiban pada bank lain	3.129.064	3.037.561
	4. Surat Berharga yang Diterbitkan	3.485.134	-
	5. Pinjaman yang Diterima	79.433	-
	6. Kewajiban lainnya	7.159.164	2.178.696
	7. Lain-lain	-	-
	Total Kewajiban	**133.067.044**	**100.578.444**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca	25.349.768	(76.372.925)
II	**REKENING ADMINISTRATIF**		
	A. Tagihan Rekening Administratif		
	1. Komitmen	-	-
	2. Kontijensi	1.137.190	1.137.190
	Total Tagihan Rekening Administratif	**1.137.190**	**1.137.190**
	B. Kewajiban Rekening Administratif		
	1. Komitmen	34.100.364	15.122.539
	2. Kontijensi	3.112.525	453.287
	Total Kewajiban Rekening Administratif	**37.212.889**	**15.575.826**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif	**(36.075.699)**	**(14.438.636)**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]	**(10.725.931)**	**(90.811.561)**
	Selisih Kumulatif		**(90.811.561)**

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
	Jatuh Tempo*)			
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	558.890	530.429	1.453.313	10.927.630
	3.719.346	5.252.869	6.507.563	100.054.723
	294.120	97.480	5.889	246.116
	-	-	-	4.562.925
	4.572.357	**5.880.778**	**7.966.765**	**115.791.394**
	12.781.590	4.966.343	3.787.416	2.316.713
	-	-	-	-
	21.295	27.149	35.166	7.893
	-	-	-	3.485.134
	351	694	-	78.388
	183.757	67.654	35.207	4.693.851
	-	-	-	-
	12.986.992	**5.061.840**	**3.857.789**	**10.581.979**
	(8.414.635)	818.938	4.108.976	105.209.415
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	3.861.293	2.821.891	3.623.008	8.671.634
	875.549	649.249	960.558	173.883
	4.736.841	**3.471.140**	**4.583.566**	**8.845.516**
	(4.736.841)	**(3.471.140)**	**(4.583.566)**	**(8.845.516)**
	(13.151.477)	**(2.652.202)**	**(474.590)**	**96.363.898**
	(103.963.037)	**(106.615.239)**	**(107.089.829)**	**(10.725.931)**

Manajemen Risiko

b. Tabel 8.1.b. **Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Pos-pos			No.	< 1 bulan	
(1)	(2)			(3)	(4)	
I	**NERACA**					
	A.	**Aset**				
		1.	Kas	3.183.851	3.183.851	
		2.	Penempatan pada Bank Indonesia	16.150.094	16.150.094	
		3.	Penempatan pada bank lain	650.469	650.469	
		4.	Surat Berharga	13.638.867	168.605	
		5.	Kredit yang diberikan	122.331.365	2.307.092	
		6.	Tagihan lainnya	2.631.554	1.987.949	
		7.	Lain-lain	4.885.432	-	
	Total Aset			**163.471.633**	**24.448.061**	
	B.	**Kewajiban**				
		1.	Dana Pihak Ketiga	119.092.284	95.240.222	
		2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-		
		3.	Kewajiban pada bank lain	3.129.064	3.037.561	
		4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	4.083.575		
		5.	Pinjaman yang Diterima	3.507.735	478.000	
		6.	Kewajiban lainnya	7.578.272	2.492.821	
		7.	Lain-lain	-	-	
	Total Kewajiban			**137.390.930**	**101.248.604**	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			**26.080.703**	**(76.800.543)**	
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A.	**Tagihan Rekening Administratif**				
		1.	Komitmen	-	-	
		2.	Kontijensi	1.137.190	1.137.190	
	Total Tagihan Rekening Administratif			**1.137.190**	**1.137.190**	
	B.	**Kewajiban Rekening Administratif**				
		1.	Komitmen	34.100.364	15.122.539	
		2.	Kontijensi	3.112.525	453.287	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			**37.212.889**	**15.575.826**	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			**(36.075.699)**	**(14.438.636)**	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			**(9.994.996)**	**(91.239.179)**	
	Selisih Kumulatif				**(91.239.179)**	

*) Sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
Pos-pos				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	558.890	530.429	1.453.313	10.927.630
	4.009.097	6.475.219	6.507.563	103.032.393
	294.120	97.480	5.889	246.116
	-	-	-	4.885.432
	4.862.107	**7.103.129**	**7.966.765**	**119.091.571**
	12.781.590	4.966.343	3.787.416	2.316.713
	21.295	27.149	35.166	7.893
				4.083.575
	351	5.694	114.633	2.909.056
	205.035	67.654	36.241	4.776.521
	-	-	-	-
	13.008.270	**5.066.840**	**3.973.457**	**14.093.759**
	(8.146.163)	**2.036.289**	**3.993.308**	**104.997.812**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**
	3.861.293	2.821.891	3.623.008	8.671.634
	875.549	649.249	960.558	173.883
	4.736.841	**3.471.140**	**4.583.566**	**8.845.516**
	(4.736.841)	**(3.471.140)**	**(4.583.566)**	**(8.845.516)**
	(12.883.004)	**(1.434.851)**	**(590.257)**	**96.152.296**
	(104.122.183)	**(105.557.034)**	**(106.147.292)**	**(9.994.996)**

Manajemen Risiko

c. Tabel 8.2.a. **Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Individual**

No.	Pos-pos			Saldo	< 1 bulan
(1)	(2)			(3)	(4)
I	**NERACA**				
	A.	**Aset**			
		1.	Kas	376.729	376.729
		2.	Penempatan pada Bank Indonesia	7.103.037	7.103.037
		3.	Penempatan pada bank lain	4.161.918	4.161.918
		4.	Surat Berharga	665.582	33.045
		5.	Kredit yang diberikan	23.430.305	570.942
		6.	Tagihan lainnya	2.627.916	536.623
		7.	Lain-lain	-	-
	Total Aset			**38.365.487**	**12.782.294**
	B.	**Kewajiban**			
		1.	Dana Pihak Ketiga	31.922.859	22.047.212
		2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-
		3.	Kewajiban pada bank lain	90.795	90.795
		4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-
		5.	Pinjaman yang Diterima	2.718.828	332.891
		6.	Kewajiban lainnya	2.637.181	561.092
		7.	Lain-lain	-	
	Total Kewajiban			**37.369.663**	**23.031.989**
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			**995.824**	**(10.249.695)**
II	**REKENING ADMINISTRATIF**				
	A.	**Tagihan Rekening Administratif**			
		1.	Komitmen	-	-
		2.	Kontijensi	119.652	119.652
	Total Tagihan Rekening Administratif			**119.652**	**119.652**
	B.	**Kewajiban Rekening Administratif**			
		1.	Komitmen	12.331.272	5.400.372
		2.	Kontijensi	858.209	91.786
	Total Kewajiban Rekening Administratif			**13.189.481**	**5.492.158**
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			**(13.069.829)**	**(5.372.506)**
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			**(12.074.005)**	**(15.622.201)**
	Selisih Kumulatif				**(15.622.201)**

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
Jatuh Tempo*)				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	632.536
	974.586	1.742.005	1.554.517	18.588.255
	807.527	1.185.959	76.574	21.233
	-	-	-	-
	1.782.113	**2.927.964**	**1.631.091**	**19.242.024**
	3.597.242	3.803.837	833.283	1.641.285
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.663.124	-	-	722.813
	805.132	1.183.923	76.574	10.460
	6.065.498	**4.987.761**	**909.857**	**2.374.557**
	(4.283.384)	**(2.059.797)**	**721.234**	**16.867.467**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**
	5.225.233	579.041	379.473	747.153
	320.748	169.885	179.182	96.609
	5.545.981	**748.926**	**558.654**	**843.762**
	(5.545.981)	**(748.926)**	**(558.654)**	**(843.762)**
	(9.829.366)	**(2.808.723)**	**162.579**	**16.023.705**
	(25.451.566)	**(28.260.289)**	**(28.097.710)**	**(12.074.005)**

Manajemen Risiko

d. Tabel 8.2.b. **Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank Secara Konsolidasi Dengan Perusahaan Anak**

No.	Pos-pos			No.	< 1 bulan	
(1)	(2)			(3)	(4)	
I	**NERACA**					
	A	**Aset**				
		1.	Kas	376.729	376.729	
		2.	Penempatan pada Bank Indonesia	7.103.038	7.103.038	
		3.	Penempatan pada bank lain	3.999.055	3.999.055	
		4.	Surat Berharga	665.582	33.045	
		5.	Kredit yang diberikan	23.430.306	570.942	
		6.	Tagihan lainnya	2.627.916	536.623	
		7.	Lain-lain	-	-	
	Total Aset			**38.202.626**	**12.619.432**	
	B.	**Kewajiban**				
		1.	Dana Pihak Ketiga	31.922.834	22.047.187	
		2.	Kewajiban pada Bank Indonesia	-	-	
		3.	Kewajiban pada bank lain	90.795	90.795	
		4.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	
		5.	Pinjaman yang Diterima	2.718.828	332.891	
		6.	Kewajiban lainnya	2.637.181	561.092	
		7.	Lain-lain	-		
	Total Kewajiban			**37.369.638**	**23.031.964**	
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca			**832.988**	**(10.412.532)**	
II	**REKENING ADMINISTRATIF**					
	A.	**Tagihan Rekening Administratif**				
		1.	Komitmen	-	-	
		2.	Kontijensi	119.652	119.652	
	Total Tagihan Rekening Administratif			**119.652**	**119.652,0000**	
	B.	**Kewajiban Rekening Administratif**				
		1.	Komitmen	12.331.272	5.400.372	
		2.	Kontijensi	858.209	91.786	
	Total Kewajiban Rekening Administratif			**13.189.481,01**	**5.492.158**	
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif			**(13.069.829,01)**	**(5.372.505,64)**	
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]			**(12.236.841,17)**	**(15.785.037,74)**	
	Selisih Kumulatif				**(15.785.037,74)**	

Posisi Tanggal Laporan 31 Desember 2012				
Pos-pos				
	> 1 bln s.d. 3 bln	> 3 bln s.d. 6 bln	> 6 bln s.d. 12 bln	> 12 bulan
	(5)	(6)	(7)	(8)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	632.536
	974.586	1.742.005	1.554.517	18.588.255
	807.527	1.185.959	76.574	21.233
	-	-	-	-
	1.782.114	**2.927.964**	**1.631.091**	**19.242.025**
	3.597.242	3.803.837	833.283	1.641.285
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	1.663.124	-	-	722.813
	805.132	1.183.923	76.574	10.460
	6.065.498	**4.987.761**	**909.857**	**2.374.557**
	(4.283.384)	**(2.059.797)**	**721.233**	**16.867.467**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	**-**	**-**	**-**
	5.225.233	579.041	379.473	747.153
	320.748	169.885	179.182	96.609
	5.545.981	**748.926**	**558.654**	**843.762**
	(5.545.981,49)	**(748.925,93)**	**(558.654,21)**	**(843.761,74)**
	(9.829.365,35)	**(2.808.722,60)**	**162.579,10**	**16.023.705,43**
	(25.614.403,10)	**(28.423.125,70)**	**(28.260.546,60)**	**(12.236.841,17)**

Manajemen Risiko

E. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis. Selain itu, risiko ini juga dapat timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendasari atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau agunan yang tidak memadai.

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Perusahaan menerapkan tata kelola risiko (*risk governance*) hukum antara lain dengan penetapan legal *risk appetite with minimum tolerance* dimana manajemen memiliki awareness yang tinggi akan risiko hukum, dan Perusahaan selalu menerapkan mitigasi risiko hukum yang memadai untuk semua aktivitas bisnis.

   Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum merupakan tanggung-jawab Dewan Komisaris, Direksi berikut segenap karyawan di Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan tata kelola Perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan serta menetapkan standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perusahaan. Selanjutnya Direksi Perusahaan dapat menetapkan penyelenggaraan pengelolaan risiko hukum tersebut dijalankan oleh perangkat organisasi hukum di bawah Direktur yang membawahi bidang hukum (*Designated Legal Director*) dengan struktur, tugas dan kompetensi dalam memberikan dukungan/bantuan hukum pada setiap segmentasi bisnis, berikut kebijakan-kebijakan hukumnya. Unit yang menjalankan fungsi manajemen di bidang hukum adalah unit Hukum & Litigasi.

   Selain itu, manajemen secara berkala juga menyampaikan laporan terkait dengan profil risiko hukum Perusahaan baik kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Dari hasil pelaporan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mengambil langkah perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko hukum Perusahaan.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit**

   Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko hukum yaitu pedoman standar dalam rangka pengelolaan risiko hukum untuk melakukan proteksi hukum atas tindakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Kebijakan dalam manajemen risiko hukum disampaikan kepada karyawan melalui sistem *e-manual* dan *e-mail blast*. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk meningkatkan *legal awareness* karyawan melalui pelaksanaan program-program berupa *legal training*, *legal* dan *business session* serta bentuk forum sosialisasi hukum lainnya dan memastikan kecukupan dan kualitas opini hukum, *advisory*, kompetensi SDM pada organisasi hukum untuk memitigasi risiko hukum.

3. **Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko**

   Perusahaan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum.

   Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian (berupa tindakan untuk mencegah dan/atau meminimalkan) timbulnya risiko hukum dilakukan oleh unit yang membidangi hukum sejak proses pembentukan suatu produk perbankan penyusunan kebijakan dan/atau sebelum pelaksanaan suatu transaksi sampai dengan penyelesaian masalah hukum yang terjadi termasuk melakukan *post mortem review* dari aspek hukum atas suatu produk atau atas pelaksanaan suatu transaksi serta melakukan proses penanganan hukum secara profesional dan mencadangkan biaya untuk potensi kerugian (bila diperlukan).

4. **Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh**

   Sistem pengendalian internal yang menyeluruh pada proses manajemen risiko dilakukan melalui proses kaji ulang secara berkala oleh

unit organisasi hukum yang menjalankan fungsi *Legal Quality Assurance*, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

F. Risiko Stratejik

Risiko stratejik merupakan risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Mengingat bahwa risiko stratejik erat kaitannya dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan di masa depan, maka Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko stratejik.

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris dan Direksi melakukan fungsi pengaturan dan pengawasan aktif sesuai wewenang dan tanggung jawabnya dalam hal menentukan arah, strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi serta manajemen senior juga memastikan bahwa bentuk dan kompleksitas proses manajemen risiko sesuai dengan risiko dan rencana bisnis. Pada awal tahun, strategi dan fokus bisnis Perusahaan disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) yang dirumuskan oleh Direksi dan mendapat persetujuan Dewan Komisaris serta dilaporkan kepada Bank Indonesia. Seluruh strategi yang disusun sejalan dengan visi, misi dan budaya Perusahaan yang diterjemahkan ke dalam parameter financial dan non-finansial sebagai panduan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

   Direksi memberikan arahan umum kepada seluruh unit terkait dengan fokus yang yang dijalankan oleh masing-masing unit. Proses evaluasi atas kinerja atas pelaksanaan strategi Perusahaan dilakukan secara berkala oleh Direksi antara lain melalui *Performance Management Meeting* (PMM) pada level direktorat dan satu level di bawah Direksi. Pada level Dewan Komisaris, evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil Direksi berdampak positif kepada Perusahaan dan efektif dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham.

   Unit yang mengelola risiko stratejik adalah unit *Budget, Management & Financial* yang berada dibawah koordinasi Direktur Strategi & Keuangan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan regulator. Unit ini mengelola risiko bersama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

2. **Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan *Limit***

   Perusahaan menyusun Kebijakan Umum yang menjadi pedoman dalam melaksanakan strategi dan fokus bisnis Perusahaan. Dalam rangka untuk proses identifikasi atas risiko dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Perusahaan melakukan analisis atas lingkungan industri yang dapat mempengaruhi pendapatan dan keberlangsungan bisnis Perusahaan, baik dari sisi makro maupun mikro ekonomi secara berkala untuk semua lini bisnis.

   Kebijakan umum atau arahan strategis yang dirumuskan Perusahaan dilakukan dalam perspektif jangka pendek maupun jangka menengah. Salah satu bentuk penerapannya adalah dengan menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan perencanaan strategis Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yang dikaji ulang secara berkala minimal 1 (satu) tahun sekali. Sementara untuk pemantauan atas realisasi atas rencana strategis Perusahaan dilakukan minimal 1 (satu) bulan sekali yang memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.

   Dalam upayanya untuk merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, Perusahaan menyusun visi, misi dan fokus strategi. Pada tahun 2012, fokus strategi Perusahaan adalah Strategi ini berfokus pada Enam Pilar pertumbuhan yaitu bisnis bermarjin tinggi, diversifikasi sumber-sumber pendapatan, memperkuat porsi dana murah (CASA), transformasi penjualan dan pelayanan, pengingkatan efisiensi, serta pengembangan SDM.

Manajemen Risiko

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko stratejik antara lain dengan melakukan analisis atas target bisnis terhadap lingkungan bisnis. Salah satu bentuk proses identifikasi yang dilakukan adalah melalui kajian atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja unit bisnis, produk, aktivitas maupun kinerja Perusahaan Anak untuk selanjutnya dilaporkan kepada rapat Direksi.

Proses pengukuran risiko stratejik dilakukan dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, penetapan strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah, posisi bisnis Bank dan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB). Perusahaan senantiasa memantau pencapaian rencana bisnis dan kinerjanya, antara lain melalui rasio-rasio keuangan seperti total volume kredit, ROA, ROE, CAR, LDR dan NPL. Target yang terdapat dalam rencana bisnis Perusahaan ini kemudian disosialisasikan kepada unit-unit bisnis terkait.

Proses pemantauan atas kinerja dilakukan melalui penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan dari level Direksi sampai individu. KPI menilai kinerja karyawan dari perspektif pencapaian target *financial & key measures*, 4C (*CASA*, *Cost*, *Customer*, *Cross Sell*), process improvement dan people. Selain itu, Perusahaan juga memantau implementasi dari visi, misi dan budaya Perusahaan melalui kompetensi *soft skill* karyawan, dimana Perusahaan memiliki budaya perusahaan *humanistic competitive*, yaitu sikap dan perbuatan yang saling mendukung, membangun dan terbuka untuk dapat berubah dan mengkritik pada interaksi kesehariannya, yang dapat juga diartikan sebagai *wining culture by caring for people*. Seluruh personel Perusahaan diharapkan dapat berpikir secara regional dan bertindak secara lokal, menetapkan standar yang tinggi, mencapai kinerja yang superior, menjaga integritas pada setiap aspek dan mendapatkan penghargaan yang sesuai, dimana nilai-nilai tersebut diharapkan dapat mendukung budaya perusahaan unggul (*high performance culture*). Sejalan dengan hal tersebut, nilai-nilai utama (*core values*) yang menjadi landasan Perusahaan dan diterapkan secara luas dan menyeluruh dalam setiap aktivitas bisnis Perusahaan, yaitu: senantiasa mengedepankan kepuasan nasabah melalui layanan prima (*Always Put Customer First*) dengan sumber daya yang memiliki integritas tinggi (*Integrity is Everything*) dan keinginan untuk selalu menjadi yang terbaik dalam bekerja (*Passion for Excellence*).

Berdasarkan hasil analisa atas pengukuran risiko, Perusahaan melakukan pengendalian dengan mengambil langkah-langkah stratejik yang dirasa perlu sebagai respon terhadap perubahan atas asumsi penetapan target awal, yang selanjutnya akan dilaporkan dan dievaluasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaporan internal yang dilakukan secara periodik setiap bulan, penyampaian informasi terkait dengan hasil pengukuran profil risiko stratejik juga dilakukan secara kuartal kepada regulator.

4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko stratejik mencakup pengawasan secara berkala atas kinerja Perusahaan yang berdampak pada pendapatan Perusahaan dan budaya pengendalian risiko stratejik yang melibatkan seluruh lini bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi mengadopsi dan mendukung pengendalian internal yang kuat serta memastikan bahwa manajemen menerapkan dan melakukan komunikasi atas pengendalian internal yang kuat ke seluruh organisasi. Proses ini dipantau oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko stratejik, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh satuan kerja manajemen risiko dan Satuan Kerja Audit Internal.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko stratejik. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko stratejik terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan.

G. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Berikut proses penerapan manajemen risiko kepatuhan:

1. **Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip kepatuhan dan pembentukan budaya kepatuhan dimulai dari komitmen Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, serta melalui penerapan program kepatuhan yang dilakukan secara berkesinambungan. Perusahaan memiliki *Compliance Charter* yang berisi tentang komitmen Perusahaan terkait dengan pelaksanaan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku merupakan tanggung jawab seluruh jajaran organisasi, termasuk Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

   Standar perilaku Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan diatur dalam kebijakan Tata Kelola Perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk selalu menjaga kualitas penerapan manajemen risiko kepatuhan melalui perangkat organisasi yang independen di bawah Direktur yang membidangi kepatuhan yaitu Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs &* Hukum. Perusahaan juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan sebagaimana diatur dalam ketentuan BI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum dan perubahannya No. 8/14/PBI/2006 serta No. 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

   Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan merupakan unit yang bertanggung jawab atas implementasi program kepatuhan yang berada dibawah di bawah Direktorat Kepatuhan, *Corporate Affairs &* Hukum dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

   a. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perusahaan pada setiap jenjang organisasi;
   b. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Bank Indonesia mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank umum;
   c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   d. Melakukan kajian dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
   e. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
   f. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan.

   Secara berkala, Perusahaan juga melaporkan kinerja kepatuhan kepada Dewan Komisaris dan Direksi antara lain melalui Komite *Corporate Governance* (CGC). Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi atas pelaksanaannya dan memberikan rekomendasi tindak lanjut serta langkah perbaikan yang diperlukan untuk masa yang akan datang.

Manajemen Risiko

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk menjaga agar Perusahaan dapat memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dari regulator, antara lain *Corporate Governance Charter*, Kebijakan Umum Kepatuhan, Kebijakan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kebijakan *Conflict Management*, Kebijakan Umum Kepatuhan Syariah, Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing Policy*) dan Prosedur Kepatuhan. Kebijakan tersebut merupakan pedoman standar dalam rangka manajemen risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dari regulator.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak menetapkan *limit* atas risiko kepatuhan secara nominal namun berkomitmen untuk menekan kerugian akibat risiko kepatuhan pada level yang sangat minimal.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan melalui serangkaian metode yang dilaksanakan secara terus-menerus. Proses identifikasi risiko kepatuhan dilaksanakan oleh unit kepatuhan dan seluruh unit terkait antara lain dengan melakukan gap analisis atas ketentuan yang berlaku dari regulator dengan penerapan di Perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan mengukur tingkat risiko kepatuhan dengan menggunakan pendekatan dari hasil *assessment compliance matrix*. Disamping itu, untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran ataupun pelampauan atas peraturan yang telah ditetapkan oleh regulator, secara periodik Satuan Kerja Manajemen Kepatuhan senantiasa melakukan sosialisasi kebijakan internal dan eksternal dalam sistem informasi manajemen risiko kepatuhan melalui media *e-manual* maupun *e-mail blast* yang dikirimkan kepada setiap karyawan Perusahaan serta *sharing session*, maupun pengadaan e-sertifikasi kepatuhan kepada grup tertentu. Hal ini dilakukan sekaligus juga untuk meningkatkan *Compliance Awareness*.

Terkait dengan upaya pengelolaan manajemen risiko kepatuhan, strategi Perusahaan pada tahun 2012 adalah mengarahkan Perusahaan untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan mengembangkan Budaya Kepatuhan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Dalam melaksanakan strategi manajemen risiko kepatuhan tersebut, sepanjang tahun 2012 Perusahaan telah melaksanakan beberapa program kerja, antara lain:

a. Pengkinian *Database* Perundangan dan Ketentuan.
b. Pelatihan dan Sosialisasi
c. Uji Kepatuhan (*Compliance Testing*)
d. *Compliance Monitoring*
e. Pengembangan penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)

Program dan aktivitas tersebut mencakup seluruh tingkatan organisasi berikut lini bisnis/operasi yang ada di Perusahaan. Selain itu juga dilakukan *compliance risk assessment* secara berkala untuk mengukur efektivitas penerapan manajemen risiko dan mengukur potensi risiko kepatuhan yang dihadapi kedepan, sebagaimana telah dilaporkan secara berkala kepada Bank Indonesia dalam Laporan Profil Risiko Bank.

Proses pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan yang dijalankan oleh Bank bersifat *on-push* dan *on-demand* melalui berbagai aktivitas sebagai berikut ini.

- Memonitor pemenuhan ketentuan Bank Indonesia mengenai rasio kehati-hatian utama (seperti KPMM, GWM, BMPK, PDN dan NPL).
- Diseminasi ketentuan secara aktif yang meliputi pengkinian *database*, pelatihan dan sosialiasi (baik *face to face classroom* maupun *e-learning*) atas ketentuan-ketentuan perbankan yang berlaku, untuk

memastikan unit-unit kerja memiliki pengetahuan ketentuan perbankan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

- Uji kepatuhan yang dilakukan terhadap produk/aktivitas baru (termasuk pengembangannya) serta kebijakan internal untuk memastikan produk/aktivitas dan kebijakan internal tersebut memenuhi ketentuan yang berlaku (juga termasuk ketentuan perbankan menurut prinsip Syariah).
- Melakukan *compliance risk self assessment* atas unit kerja atau lini bisnis/operasi untuk mengukur eksposur risiko kepatuhan dan mitigasi risiko yang dilakukan.
- Memonitor pemenuhan komitmen Perusahaan kepada Bank Indonesia.
- Komunikasi yang aktif baik secara internal maupun eksternal melalui *compliance alignment and sharing* dengan anak perusahaan, forum yang dibentuk oleh regulator (PPATK dan BI) dan industri, serta *Group Compliance*.

Aktivitas dalam melakukan pengelolaan risiko kepatuhan tersebut diatas adalah *compliance function driven* dengan melibatkan seluruh elemen dalam organisasi agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan secara optimal dalam menumbuh-kembangkan budaya kepatuhan secara *bank-wide*.

4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Internal dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

H. Risiko Reputasi

1. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan atas manajemen risiko reputasi Perusahaan secara aktif melalui pemantauan atas proses perbaikan terhadap sistem yang ada maupun tata kelola risiko reputasi.

Tata kelola reputasi tersebut mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance*. Hal tersebut dilakukan melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak dan elektronik baik surat pembaca, akun Twitter @CIMB_Assists, maupun artikel termasuk keluhan dan masukan nasabah.

Dalam rangka mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif, telah tersedia struktur organisasi yang memadai, penetapan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM. Pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko reputasi oleh unit–unit terkait (Sekretaris Perusahaan, Humas, dan unit bisnis terkait) menjadi salah satu fokus dan tanggung jawab *Corporate Communication Group*, terutama yang terkait dengan pemberitaan di media massa yang berpotensi dapat merugikan reputasi perusahaan. Unit kerja terkait dalam hal tersebut adalah divisi *Media Relation* memonitor perkembangan informasi di berbagai media massa sehari-hari. Pengelolaan risiko reputasi juga dilakukan oleh *call center/ customer care*, yang bertanggung jawab menangani setiap keluhan, komplain atau masukan yang ada. Untuk itu, telah disediakan masing-masing tim yang berkompetan dalam bidangnya sehingga penanganannya dapat diselesaikan dengan baik.

Manajemen Risiko

Sebagai salah satu bentuk pengawasan aktif Direksi atas risiko reputasi, Perusahaan telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah komite eksekutif pada level Direksi yang diketuai oleh Direktur Perbankan Konsumer. Komite ini antara lain bertanggung jawab memberikan arahan dalam pengelolaan brand CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning*. Sejalan dengan hal ini, *Corporate Communication Group* melaporkan isu-isu penting, utamanya yang memberikan pengaruh signifikan atas reputasi, posisi serta branding Perusahaan.

2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengendalikan risiko reputasi, dilakukan secara melekat (*embedded*) dimana setiap unit di lingkungan *Corporate Communication* bertanggung-jawab terhadap risiko reputasi yang mungkin terjadi dalam setiap program yang dilakukan.

Perusahaan berupaya untuk menjaga reputasi dengan meminimalisir jumlah keluhan nasabah serta pemberitaan negatif. Karena kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan menjadi perhatian manajemen melalui pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit yang khusus menangani keluhan dan pemberitaan yang akan mempengaruhi reputasi Perusahaan.

Perusahaan pun memberikan porsi penting bagi aktivitas *training* atau pelatihan kepada karyawannya untuk membangun bankir profesional, berintegritas tinggi agar dapat mendukung dan memberikan kontribusi yang positif bagi Perusahaan serta menghubungkan hasil yang diperoleh dari aktivitas bisnis dengan tingkat risikonya, khususnya risiko reputasi.

Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan perbaikan terhadap tata kelola risiko reputasi (*risk governance*) yang mencakup evaluasi terhadap perumusan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* melalui pemantauan isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi *stakeholders* dan publikasi dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk keluhan nasabah, hal yang sama pula dilakukan melalui *call center*.

Perusahaan juga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relations*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Secara keseluruhan, Perusahaan terus berusaha menanamkan pentingnya manajemen risiko reputasi di semua lapisan karyawan, melalui sosialisasi visi dan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*). Salah satu upaya nyata dalam aktivitas bisnis sehari-hari yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola dan mengidentifikasi risiko reputasi yang dimilikinya antara lain melalui pembentukan divisi *customer service* (*hot line*) yang bertanggung jawab menangani semua keluhan pelanggan. Perusahaan juga memiliki peraturan mengenai prosedur penangan keluhan pelanggan dan ekskalasinya.

Terkait dengan pemantauan dan pengendalian risiko reputasi, unit *Corporate Communication* Perusahaan melakukan pengawasan atas jumlah keluhan nasabah dan presentase tingkat keberhasilan penanganan keluhan. Disamping itu, Perusahaan juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui media agar dapat memberikan respons secara cepat.

Dalam rangka menjaga reputasi Perusahaan, dalam menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya, Perusahaan melakukan *review* secara seksama baik untuk aspek *legal* maupun aspek bisnis. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, untuk setiap produk yang kompleks, Perusahaan melakukan

analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk and return* secara transparan. Disamping itu, Perusahaan juga selalu memantau pemberitaan ataupun keluhan nasabah yang disampaikan melalui berbagai media agar dapat memberikan respon secara cepat dan tepat kepada nasabah.

Tidak hanya itu, Perusahaan juga memiliki tahapan atas pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis, yaitu jika muncul kasus atau peristiwa yang berpotensi merugikan reputasi perusahaan, terkait misalnya adanya kemungkinan *fraud* yang dilakukan staf internal, maka atas arahan Direksi, *Corporate Communication Group* melakukan kajian yang mendalam atas kasus tersebut. Sebelum kemudian menjadi isu atau berita di media massa, seluruh karyawan pimpinan di setiap cabang atau area mendapat penjelasan yang memadai atas peristiwa tersebut, sehingga dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan munculnya berbagai persepsi yang dapat merugikan perusahaan.

Perusahaan juga melakukan kajian secara seksama baik untuk aspek legal maupun aspek bisnis dalam menjalin kerja sama dengan mitra bisnisnya. Selain itu, dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik dan sesuai untuk para nasabahnya, perusahaan selalu melakukan analisa kesesuaian produk dengan profil risiko nasabah serta menginformasikan mengenai aspek *risk and return* secara transparan.

Disamping itu, Perusahaan melalui *Corporate Communication* terus-menerus melakukan sosialisasi dan internalisasi bahwa reputasi perusahaan merupakan hal mutlak yang mesti dikedepankan oleh setiap karyawan perusahaan.

4. Sistem Pengendalian Intern Yang Menyeluruh

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal untuk manajemen risiko reputasi mencakup pengawasan secara berkala atas pemberitaan negatif atau keluhan yang material berdampak pada reputasi Perusahaan dan budaya pengendalian risiko reputasi yang melibatkan seluruh lini bisnis. Perusahaan telah memiliki sistem untuk identifikasi dan penilaian risiko reputasi, serta kegiatan pengendalian yang dipantau oleh satuan kerja manajemen risiko.

Perusahaan juga telah menerapkan sistem informasi dan komunikasi yang efektif dalam proses manajemen risiko reputasi. Pengendalian atas risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi dilakukan segera sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko Perusahaan.



Pasar Terapung Muara Kuin
Pasar terapung tradisional yang berada di atas Sungai Barito, di muara Sungai Kuin, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, dimana para pedagang dan pembelinya menggunakan perahu (jukung).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Kalimantan 19 Cabang

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan



Sejalan dengan UU No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat 3, CIMB Niaga merumuskan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, masyarakat setempat maupun masyarakat pada umumnya.

CSR merupakan kewajiban CIMB Niaga sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab. CIMB Niaga tumbuh dan menjalankan usahanya di tengah masyarakat, serta berinteraksi secara intensif dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lingkungan hidup. Untuk menjalin hubungan yang harmonis dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang, perlu dilaksanakan berbagai program CSR.

Untuk itu, maka secara umum, program CSR yang dikembangkan oleh Perusahaan, haruslah memiliki dua manfaat berikut:

1. Berdampak positif, artinya bermanfaat dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, temasuk pemangku kepentingan lainnya dan lingkungan hidup.
2. Berkelanjutan, artinya bermafaat dalam pembentukan masyarakat yang mandiri, temasuk pemangku kepentingan lainnya.

Untuk mengkomunikasikan kepada masyarakat luas atau sebagai pertanggungjawaban kepada publik, maka disusunlah laporan ini. Laporan yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan CSR yang dijalankan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2012, kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) 2012, yang disusun berdasarkan Kerangka Pelaporan *Global Reporting Initiative* (GRI), sebuah pedoman penyusunan laporan keberlanjutan yang diterima dan diakui secara internasional.

CIMB Niaga merumuskan CSR sebagai komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, masyarakat setempat maupun masyarakat pada umumnya.



Sosialisasi produk perbankan oleh karyawan CIMB Niaga di Timika, Papua

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Terkait dengan itu, maka informasi dan data yang disajikan pada bab ini, merupakan ringkasan Laporan Keberlanjutan 2012, dengan menggunakan sistematika penyajian sesuai Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 Tanggal 1 Agustus 2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu terdiri dari topik-topik dengan urutan sbb: (1) Lingkungan Hidup (2) Praktik Ketenagakerjaan (3) Pengembangan sosial dan kemasyarakatan (4) Tanggung jawab produk dan (5) Penghargaan.

LINGKUNGAN HIDUP

CIMB Niaga sebagai salah bank terkemuka, dengan wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia, memiliki komitmen yang tinggi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaan. Kami berkomitmen untuk ikut serta mengatasi perubahan iklim atau cuaca ekstrim, yang akhir-akhir ini semakin sering melanda bumi secara global dan menimbulkan berbagai bencana, seperti kemarau panjang, banjir, badai, tanah longsor, dsb.

Bencana alam tersebut akan berdampak buruk terhadap bisnis perbankan, seperti meningkatnya kredit macet atau wanprestasi oleh nasabah. Oleh sebab itu, dalam manajemen risiko, Perusahaan wajib memperhatikan risiko lingkungan. Sebagai contoh, dalam proses analisa kredit, aspek ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup, menjadi unsur penting yang harus diperhatikan. Gagal menerapkan ini, akan berpotensi meningkatnya kredit macet atau gagal bayar oleh nasabah. Lebih jauh, CIMB Niaga menghindari penyediaan pembiayaan kepada perusahaan-perusahaan yang tidak mentaati ketentuan-ketentuan di bidang lingkungan.





Di samping dalam proses pemberian kredit, dalam kegiatan operasional perusahaan, ditegakkan pula prinsip-prinsip dan budaya kerja ramah lingkungan, yang diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan berikut:

- ***Smart Spending Policy.*** Yaitu melakukan efisiensi penggunaan bahan bakar, listrik dan kertas serta mengurangi frekuensi perjalanan dinas. Pelaksanaannya antara lain adalah berupa, penggunaan kendaraan bersilinder kecil, menggunakan kendaraan yang kapasitas penumpangnya lebih banyak dan usia kendaraan dibatasi 4 tahun, penerapan prinsip 3 R (*recycle, reuse,* dan *reduce*), meningkatkan penggunaan *e-statement*, penggunaan listrik dibatasi hingga 2 jam setelah jam kerja dan penggunaan instalasi listrik hemat energi.
- ***Green Office***. Yaitu menyediakan tempat kerja yang ramah lingkungan sebagai bagian dari prinsip *Green Banking principle*. Lebih jauh kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup, meningkatkan produktivitas kerja, meningkatkan *brand image* Perusahaan, mendidik karyawan untuk peduli lingkungan dan menjadi bank berkelanjutan.
- **Program Daur Ulang.** Yaitu pengelolaan limbah kertas, limbah organik dan non-organik menjadi bahan daur ulang, termasuk kegiatan pengolahan limbah organik menjadi kompos.

- **Pelestarian Lingkungan Bersama Masyarakat.** Kegiatan dalam program ini selama tahun 2012 meliputi; pelestarian bambu, pendidikan lingkungan, pemilahan sampah rumah warga dan pembangunan Taman Kehati Sleman Yogyakarta. Atas penyelenggaraan program ini selama tahun 2012, telah dikeluarkan dana sebesar Rp640.649.200 meningkat 40% dibanding tahun sebelumnya dengan pengeluaran dana sebesar Rp459.207.058.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN

Karyawan merupakan aset utama Perusahaan. Kami menyadari bahwa keberlangsungan Perusahaan sangat tergantung pada manajemen sumber daya manusia yang handal, yang mampu menciptakan kenyamanan kerja bagi karyawan. Karyawan mendapat perhatian yang tinggi dari perusahaan seperti pemberian imbal jasa yang bersaing dengan perusahaan sejenis, peningkatan kompetensi dan profesionalisme melalui *training*, menciptakan tempat kerja yang nyaman, penghormatan terhadap hak-hak azasi manusia dan mengakui keberagaman, kesetaraan dan peluang yang sama tanpa membedakan ras, suku, agama dan jenis kelamin.

Perputaran (*Turn Over*) Karyawan

Penerimaan karyawan baru dan tingkat perputaran karyawan selama tahun 2012, dibanding tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2011	2012
Penerimaan karyawan baru	2.942 orang	2.457 orang
Karyawan yang keluar	1.606 orang	1.817 orang
Jumlah karyawan akhir tahun	13.612 orang	14.224 orang
Persentase karyawan yang keluar	11,80%	12,78 %

Kesetaraan, Kesempatan yang sama dan Kenyamanan Kerja

Sebagai upaya untuk memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan, Perusahaan telah merumuskan kebijakan di bidang sumber daya manusia yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* serta norma-norma yang diterima secara internasional. Kebijakan tersebut antara lain adalah:

- Melakukan penilaian kinerja karyawan secara berkala untuk tujuan pengembangan karir karyawan dan pemberian imbal jasa yang layak. Dari hasil penilaian kinerja karyawan selama tahun 2012, sebanyak 90,57% karyawan berhak menerima bonus dan 12,36% mendapat promosi.

- Perusahaan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang standar minimum upah bagi karyawan baru. Gaji karyawan baru baik wanita maupun pria, melebihi Upah Minimum Regional (UMR), baik provinsi maupun kabupaten. Tidak ada perbedaan antara karyawan pria dan wanita dalam hal besaran gaji dasar.

- Karyawan wanita memiliki hak cuti hamil yang diatur dalam Peraturan Pelaksanaan Kepegawaian (P2K) No. A.06.08 Perihal Cuti. Selama tahun 2012 terdapat 317 karyawan wanita yang mengajukan cuti hamil dan semuanya (100%) kembali bekerja setelah masa cutinya selesai.

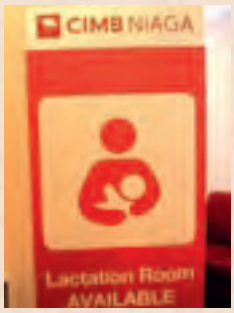
- Perusahaan menjamin hak-hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan berserikat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Perusahaan menghormati perlunya wadah untuk menyalurkan aspirasi dan terciptanya hubungan industrial yang harmonis, maka karyawan memiliki hak untuk berhimpun dalam organisasi Serikat Pekerja. Hak dan kewajiban serta pengaturan hubungan industrial dengan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah mendapatkan pengesahan Kementerian Tenaga Kerja.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pendidikan dan Pelatihan

Peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini juga merupakan proses yang harus dilakukan dalam meningkatkan karir karyawan. Pelatihan diselenggarakan secara *in-house* atau melalui pelatihan eksternal. Jenis pelatihan meliputi *technical skills* (*Sales & service, Core banking system, Credit, IT Skills, Risk & Compliance, Universal Banking*) dan *soft skills* (*Leadership & Management*, *Professional Development*). Di samping itu, untuk menciptakan sumber daya manusia yang bersih, selama tahun 2012, sebanyak 6.112 karyawan CIMB Niaga telah mengikuti *training* dalam bidang pencegahan tindak pidana korupsi. Sedangkan pelatihan yang berkaitan dengan Hak Asasi Manusia (HAM), selama 2012, telah diikuti oleh sebanyak 1.670 karyawan, termasuk satpam, dengan total waktu pelatihan sebanyak 5.462 jam.







Alokasi Dana Pelatihan

Selama periode pelaporan, Perusahaan mengalokasikan dana pelatihan dan pendidikan bagi karyawan sebesar 5% dari biaya tenaga kerja ditambah biaya pendidikan. Nilainya mencapai Rp143,4 miliar dengan jumlah jam *training* mencapai 722.019 jam. Berbagai mekanisme pelatihan dan besaran biaya ini sesuai dengan peraturan Bank Indonesia SE No. 31/24/UPPB dan kebijakan Perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PKB mengatur hak-hak karyawan dan kewajiban perusahaan kepada karyawan, termasuk jaminan perlindungan kecelakaan diri pekerja sewaktu melakukan tugas/pekerjaan. Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan untuk karyawan. Tempat kerja dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan kerja yang sesuai dengan ketentuan berlaku. Selama tahun 2012 tidak terdapat kecelakaan kerja, baik kecelakaan ringan, sedang atau kecelakaan fatal.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagaimana telah disampaikan di atas, program CSR CIMB Niaga bertujuan untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan ini, program CSR difokuskan pula pada kegiatan-kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan.

Perusahaan menyadari bahwa masyarakat di sekitar daerah operasi Perusahaan, yang tersebar di seluruh Indonesia, merupakan bagian penting untuk menjaga eksistensi Perusahaan. CIMB Niaga tumbuh dari masyarakat, sebaliknya kualitas hidup masyarakat juga meningkat termasuk dalam aspek ekonomi karena adanya CIMB Niaga. Hubungan timbal balik dan saling ketergantungan ini, harus dijaga secara harmonis. Untuk itu berbagai kegiatan telah dilaksanakan selama tahun 2012, yaitu antara lain sbb:

Pendidikan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Sejalan dengan ini, maka Perusahaan meluncurkan berbagai program CSR di bidang pendidikan, mulai dari pemberian bantuan pendidikan sejak dini, termasuk edukasi kegiatan menabung pada anak usia dini, pemberian beasiswa, bantuan untuk peningkatan mutu guru hingga pendidikan pendampingan kewirausahaan.

Perusahaan memberikan beasiswa untuk pelajar SMU untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi mulai dari Program S1, S2, hingga S3 di dalam maupun di luar negeri. Program ini diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, yaitu Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga, Beasiswa CIMB Foundation, Beasiswa Khazanah Asia, Beasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy.





Program Beasiswa Unggulan CIMB Niaga

Program ini diluncurkan sejak 2006, dan diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi pada jenjang S1. Sampai akhir 2012 program ini telah menjangkau 255 mahasiswa. Dua angkatan pertama dari penerima beasiswa ini, yakni angkatan 2006 dan angkatan 2007, dengan jumlah masing-masing 26 mahasiswa (2006) dan 42 mahasiswa (2007) telah lulus dari jenjang pendidikan S-1.

Program Beasiswa CIMB Foundation

Program ini diluncurkan sejak 2008, yang diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi untuk mengikuti pendidikan S-1 di Malaysia. Hingga akhir 2012, program ini telah menjangkau 15 mahasiswa. Beasiswa yang diberikan, mencakup biaya kuliah, asuransi kesehatan, akomodasi, biaya hidup, pengadaan buku-buku, komputer dan biaya perjalanan pulang-pergi dari dan ke daerah asal.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Beasiswa CIMB Niaga – Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Program ini diluncurkan sejak 2009. Program ini dikhususkan untuk karyawan Perusahaan yang berprestasi akademik. Mereka diberi kesempatan untuk menempuh studi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, mulai jenjang pendidikan S-1 (Sarjana), S-2 (Pasca Sarjana) sampai S-3 (Doktoral). Hingga akhir 2012, program ini telah menjangkau 23 karyawan dan yang telah menyelesaikan pendidikan adalah sebanyak 10 karyawan untuk program jenjang S2.

Program Beasiswa Khazanah Asia

Program Beasiswa Khazanah Asia diberikan kepada mahasiswa berprestasi akademik tinggi untuk mengikuti pendidikan S-2 di Malaysia. Pada tahun pelaporan 2012, telah diterima 7 orang mahasiswa berprestasi yang lolos seleksi. Proses seleksi dilakukan secara reguler, dimana pada tahun 2012 telah dilakukan seleksi tahunan yang diikuti oleh 13 orang calon penerima beasiswa dan terpilih 3 orang.

Beasiswa CIMB Niaga Sampoerna Academy

Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation (PSF). Yang berhak menerima beasiswa ini adalah anak tidak mampu dengan potensi akademik dan non akademik tinggi. Pendidikan dilakukan di SMA Negeri 1 Bali Mandara untuk menyelesaikan jenjang pendidikan SMA.

Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK) CIMB Niaga

Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMDIKBUD) dan diluncurkan dalam tahun 2012. Program beasiswa ini ditujukan khusus bagi mahasiswa *entrepreneur* yang sedang menjalani kuliah minimal semester V dan sudah memiliki usaha aktif minimal 6 bulan. Pada tahun pertama peresmiannya, telah diberikan beasiswa kepada 15 mahasiswa tingkat S1 dan vokasi/politeknik (D3), yang telah menjadi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Mereka akan mendapatkan biaya pendidikan, biaya hidup dan subsidi modal usaha. Perusahaan pun akan memberikan pelatihan dan pembekalan usaha, mulai dari manajemen keuangan, hingga mengoptimalkan potensi sumber daya.

Untuk seluruh program beasiswa tersebut, CIMB Niaga memberikan apresiasi kepada mereka yang berprestasi tinggi, berupa *study tour* ke beberapa obyek kunjungan di luar negeri, seperti CIMB Bank Malaysia, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Malaysia dan Air Asia Low Cost Carrier Transport Airport (LCCT) Malaysia. Di samping itu, kunjungan di Singapura antara lain: CIMB Bank Singapore dan Nanyang Technological University (NTU), Singapura. Selain *company visit*, mereka juga berkesempatan untuk *city tour* di Malaysia dan Singapura, termasuk Universal Studio Singapore. Paket apresiasi tersebut sepenuhnya ditanggung CIMB Niaga.

Kerjasama dengan Perguruan Tinggi

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, CIMB Niaga bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, seperti penyediaan sarana aplikasi di bidang perbankan, kunjungan kerja mahasiswa, kuliah nyata dan sebagainya. Selain dengan FE-UI, CIMB Niaga juga menjalin kerjasama dengan berbagai uniersitas lain seperti Atma Jaya (Yogyakarta), Politeknik Negeri Jember dan Universitas Merdeka Madiun, menyelenggarakan acara Kuliah Umum *Entrepreneurship*, dengan materi presentasi berjudul "Bekal Menjadi *Entrepreneur* dan Tips Mengajukan Kredit Yang *Bankable* Bagi Pengusaha Mikro".

Bantuan Pembangunan Laboratorium Mini Banking

Untuk peningkatan kualitas pendidikan, disamping pemberian beasiswa, Perusahaan memberikan bantuan pengadaan sarana pendidikan. Selama 2012, telah diberikan bantuan berupa pembangunan Laboratorium Mini Banking di Program Vokasi UI berserta perangkat lunak dan perangkat keras serta memutakhirkan silabus dan bahan-bahan kuliah. Fasilitas ini didukung sepenuhnya oleh tenaga pengajar yang berasal dari karyawan CIMB Niaga.

Perusahaan membangun pula fasilitas Laboratorium Mini Banking di *Learning Center* CIMB Niaga, Gunung Geulis Bogor. Melalui penyediaan fasilitas belajar yang "mirip dengan aslinya" ini, Perusahaan berharap dapat turut menciptakan calon tenaga kerja di industri perbankan yang handal dan siap memasuki dunia kerja dengan kualitas yang baik.

Bantuan Sekolah Darurat Kartini

Sebagai kepudulian terhadap masyarakat kurang mampu, Perusahaan memberikan bantuan berupa seragam sekolah dan peralatan penunjang belajar mengajar seperti *globe* dunia dan peta Wawasan Nusantara untuk Sekolah Darurat Kartini, di kolong jembatan, Lodan Raya, Ancol, Jakarta Utara.

Program Sejuta Buku

Yaitu pemberian berbagai buku-buku pengetahuan kepada perpustakaan, seperti Rumah Baca Harapan yang berada di Maros, Makassar dan Semarang. Tujuannya adalah membangun minat baca anak sedini mungkin serta membantu program Pemerintah untuk memberantas buta aksara di Indonesia.

Bantuan Pendidikan Luar Sekolah.

Bekerjasama dengan Lions Club Bandung Raya, Perusahaan memberikan bantuan alat-alat ketrampilan tata busana seperti mesin jahit, mesin obras, patung *mannequin* serta peralatan lainnya yang mendukung industri garmen kepada Yayasan Buana Mekar sebagai pengelola Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) berpenghasilan rendah di wilayah sekitar Dayeuh Kolot, Bandung. PKBM Buana Mekar juga menyelenggarakan beberapa program pendidikan luar sekolah atau ketrampilan informal lainnya seperti pertukangan kayu (meubel), tata boga dan komputer.

***Kit For Kids,* Sosisalisasi Program Ayo Menabung dan Berbagi.**

Program ini mengajak para siswa untuk mendengarkan *story telling* yang mengarahkan anak-anak untuk gemar menabung dan berbagi di sekolah. Program yang diselenggarakan untuk murid SD kelas 4, 5 dan 6 ini, tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Selama tahun 2012, program ini telah diselenggarakan di Jabodetabek, Semarang, Yogyakarta, Malang, Surabaya, Medan dan Bandung.

Program Lainnya di Bidang Pendidikan

Selain yang telah disampaikan diatas, program lainnya yang dilaksanakan dalam 2012 adalah Program *50 Super Days* yaitu program pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan menengah di Jakarta, Konsultasi *The Complete Banker* untuk pengembangan individu muda dan bertalenta menjadi karyawan pimpinan CIMB Niaga dan Seminar Guru di Sumatera Barat yang diikuti oleh 150 orang guru untuk meningkatkan kompetensi para guru.

Program Kemasyarakatan

Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dilakukan melalui berbagai program dengan membuka kesempatan kepada yayasan yang relevan untuk mengajukan program kerja dalam bidang bidang kemasyarakatan. Program-program yang diajukan, minimal harus memenuhi kriteria berikut:

- Ada pembentukan karakter
- Memberdayakan masyarakat
- Melatih masyarakat mengembangkan ketrampilan diri
- Membantu masyarakat untuk dapat hidup sejahtera secara berkesinambungan
- Membentuk masyarakat yang mandiri.

Selama 2012, program kemasyarakatan yang sudah dijalankan adalah sebagai berikut:

Program Kesehatan

Beberapa program yang dilakukan dalam bidang ini, meliputi: Aksi donor darah, Operasi Katarak tanpa jahitan dan pengobatan bekam gratis di lingkup Bintaro. Untuk menunjukan empati pada masyarakat yang memiliki keterbatasan, Perusahaan bahkan menyediakan lahan parkir khusus bagi pengguna kursi roda di kantor cabang utama Menara CIMB Niaga – Karawaci, Griya CIMB Niaga – Bintaro dan kantor cabang Icon Pondok Indah, Jakarta.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program Olah Raga

Perusahaan turut aktif mendukung berbagai kegiatan olahraga sebagai bentuk partisipasi perusahaan terhadap program yang dapat menempa sportifitas, sekaligus mempererat hubungan emosi antar warga, mencakup: *Fun Bike* pada *event* Indonesia Banking Expo 2012, CIMB Junior Golf Development Programme 2012 dan pertandingan golf bertaraf internasional bertajuk CIMB Niaga Indonesian Masters 2012.

***Employee Volunteer Day* – CIMB Niaga Build**

Merupakan program pembangunan sarana/prasarana umum maupun rumah tinggal bagi masyarakat yang tidak mampu, dimana realisasi kegiatannya melibatkan karyawan CIMB Niaga. Kegiatan yang melibatkan karyawan ini dilakukan di area Sentul, Bogor, dengan acara: membangun rumah, memperbaiki sekolah dan menyumbangkan prasarana belajar, seperti buku, *globe*, peta dan atlas untuk Sekolah Dasar Negeri Karang Tengah (Babakan Madang).

Aksi ini sekaligus menjadi ajakan bagi calon *volunteer* lainnya untuk dapat berbagi kebahagiaan kepada sesama yang membutuhkan dengan tulus ikhlas.

Peringatan Hari Besar Keagamaan dan Sumbangan Kemasyarakatan

Perusahaan turut mengambil peran dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama melalui pemberian partisipasi pada perayaan hari besar agama dan partisipasi pada berbagai acara keagamaan. Selain itu, Perusahaan juga aktif membantu kehidupan kemasyarakatan bagi mereka yang kurang beruntung. Beberapa kegiatan dimaksud meliputi:

- Hari besar agama: *sahur on the road*, perayaan Idul Adha dengan menyumbangkan qurban dan perayaan Natal bersama.
- Sumbangan kemasyarakatan: pemberian santunan pada anak yatim dan penjualan sembako murah.

Kegiatan Kemasyarakatan Lainnya

Beberapa kegiatan lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kehidupan kemasyarakatan mencakup:

- SMART Parenting Club: menyeimbangkan gaya hidup sebagai salah satu cara untuk membina keluarga yang bahagia dan sejahtera. Acara yang diselenggarakan dalam *event* ini berupa seminar dengan topik seputar keluarga, seperti tumbuh kembang anak, kesehatan keluarga, solusi finansial, *cooking* dan gizi anak, kehamilan dan persalinan.
- Edukasi menyusui: Dilaksanakan sebagai bagian dari partisipasi Perusahaan pada program pemerintah untuk mengkampanyekan manfaat ASI bagi pertumbuhan Balita.

Bantuan Kemanusiaan

Sebagai bagian dari masyarakat, dan untuk membantu masyarakat marginal dan terkena bencana alam, Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan selama tahun 2012, antara lain:

- Januari, bantuan korban banjir di Lebak, Banten, pada area terdiri dari 12 kecamatan.
- Juli, bantuan korban banjir di Padang, Sumatera Barat, yang melanda 7 kecamatan.
- Agustus, bantuan korban banjir dan tanah longsor di Kota Ambon, yang menewaskan 10 warga.
- Agustus, bantuan korban kebakaran di Karet Bivak, Jakarta Pusat, yang memusnahkan 480 rumah dan mengakibatkan 565 KK kehilangan tempat tinggal.





- Agustus, bantuan korban gempa bumi skala 6,2 richter di Sigi, Sulawesi Tengah, yang mengakibatkan ribuan rumah warga rusak ringan hingga parah. Dalam program ini Perusahaan bekerja sama dengan lembaga Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Umat (PKPU).
- November, bantuan korban banjir di Mamasa – Sulawesi Barat, bekerja sama dengan Al Azhar Peduli Ummat.

Program CSR CIMB Niaga Syariah - *Unifying Spirit for Humanity*

Di samping kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan seperti yang sudah disampaikan di atas, sejak 2011, Unit Syariah CIMB Niaga juga aktif melaksanakan program CSR yang dinamakan *Unifying Spirit for Humanity Program.* Pada tahun 2012, jumlah dana yang disediakan untuk program ini mencapai Rp1,25 miliar yang penggunaannya difokuskan pada kegiatan *community development*, baik dalam aspek pendidikan maupun pemberdayaan ekonomi rakyat, seperti pelatihan kepada para petani tentang bagaimana meningkatkan produksi serta cara yang tepat untuk memasarkan produk. Dalam melaksanakan program ini, Unit Syariah menunjuk 9 Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang sudah berpengalaman sebagai pelaksana.

Di samping penyediaan dana oleh Unit Syariah, dibuka pula kesempatan kepada masyarakat sebagai muzaki (donatur) dengan mentransfer sumbangannya melalui rekening *Unifying Spirit for Humanity* di No. 520.01.00403.00.4. Jumlah donasi yang terkumpul hingga akhir 2012 mencapai Rp1.518.958.917

Ke depannya, diharapkan program ini dapat berjalan secara rutin setiap tahun, dan masyarakat yang menerima bantuan program dapat memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

Dana CSR

Total dana yang disalurkan untuk kegiatan CSR sepanjang tahun 2012 adalah sebesar Rp15,22 miliar, atau naik 13,58% dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah Rp13,40 miliar. Rinciannya adalah sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Pilar	2010	2011	2012
Pendidikan	7.063.049.255	9.409.935.857	5.949.626.922
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	641.223.000	232.029.167	1.499.797.421
Lingkungan	366.224.196	459.207.058	640.649.200
Filantropi	2.386.882.878	1.234.118.917	2.333.163.105
Donasi	377.707.250	284.850.000	342.850.000
Qardhul Hasan CIMB Niaga Syariah	n.a	1.283.661.328	2.349.470.288
Program Komunikasi	2.301.804.133	492.548.294	2.100.784.857
Total	**13.136.890.712**	**13.396.350.621**	**15.216.341.793**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TANGGUNG JAWAB PRODUK

Sebagai perusahaan yang berusaha di bidang industri perbankan, yang harus menjaga kepercayaan masyarakat, maka perhatian terhadap nasabah mendapat prioritas utama bagi CIMB Niaga. Kami bertanggungjawab atas semua produk (portofolio) yang kami keluarkan agar sesuai dengan norma-norma, peraturan perundang-undangan, *standard and best practice*. Kebijakan dan langkah-langkah yang telah kami jalankan selama tahun 2012 dalam menunaikan tanggung jawab produk ini adalah:

Menjaga Kualitas Produk - Portofolio

Kami menjamin setiap produk kami memberikan manfaat dan *benefit* maksimal kepada para nasabah. Kami yakin bahwa nasabah memahami dan mengerti kelebihan produk CIMB Niaga, sesuai dengan kebutuhan nasabah. CIMB Niaga menyediakan layanan nasabah yang bertugas untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan produk berikut manfaatnya, dan menjelaskan kegunaan produk, hak dan kewajiban atas produk dimaksud, termasuk posisi masing-masing pihak, kapan perjanjian berakhir dan bagaimana penyelesaian bila terjadi perselisihan.
Kriteria pengkajian produk di antaranya:

* Manfaat produk yang ditawarkan kepada nasabah harus jelas
* Biaya administrasi yang dikenakan untuk penggunaan produk atau layanan
* Penjelasan tertulis jika produk yang ditawarkan bukan produk perbankan, bank bertindak sebagai agen penjualan
* Sesuai ketentuan, produk tertentu harus mencantumkan profil risiko
* Nomor telepon/alamat email staf pelayanan nasabah harus tercantum jelas agar nasabah dapat mengajukan keluhan atau pertanyaan jika perlu
* Persetujuan Bank Indonesia
* Setelah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia, Bank harus menyampaikan laporan kepada Bank Indonesia, 7 (tujuh) hari setelah produk diluncurkan

Komunikasi dan Pemasaran Produk

Melalui komunikasi pemasaran yang optimal, dan tidak melanggar etika dan peraturan yang berlaku, kami menargetkan tercapainya *awareness* dan *positioning* yang unik, tepat dan relevan dari seluruh produk, jasa dan layanan CIMB Niaga, sehingga keberhasilan ekspansi usaha lebih terjamin.

Strategi komunikasi pemasaran dilaksanakan dengan penilaian kondisi industri perbankan dan sasaran perkembangan usaha. Kegiatan komunikasi dan pemasaran produk selain difokuskan pada produk-produk yang secara substansi berbasis individu/massal ataupun *retail* baik pada sisi *funding* maupun *lending* juga difokuskan pada upaya membangun *image* CIMB Niaga sebagai Bank yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Memberi Kemudahan Pada Nasabah

CIMB Niaga terus berupaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas jaringan layanan perbankan dengan mengutamakan kepuasan nasabah, melalui penambahan jaringan konvensional, *Mobile Banking*, *BizChannel* serta *Branchless Banking* secara efisien dan efektif.

Selain penambahan fisik jaringan layanan, CIMB Niaga melakukan berbagai program untuk meningkatkan optimalisasi fungsi dan kualitas unjuk kerja jaringan melalui:

* Standarisasi tampilan dan kualitas layanan unit kerja operasional dan *BizChannel* maupun *Mobile Banking* untuk meningkatkan kenyamanan nasabah saat bertransaksi.
* Meningkatkan frekuensi pelatihan bagi SDM di *front-liners* agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada nasabah mikro.
* Peningkatan jumlah dan kualitas *Priviledge Banking*, Kredit Pegawai dan Sentra Layanan Prioritas.
* Mengembangkan aplikasi teknologi guna mempercepat proses kredit di unit Mikro Laju.

Survei Kepuasan Nasabah

Guna mendapatkan umpan balik bagi peningkatan kualitas layanan kepada para nasabah, kami secara rutin melakukan Survei Kepuasan Nasabah. Survei dilakukan oleh pihak independen yang kompeten meliputi seluruh aspek operasional dan layanan CIMB Niaga terhadap nasabah termasuk perbandingannya dengan kompetitor dalam industri yang sama. Survei ini menggunakan *sampling* target responden dari seluruh segmen yang dipilih secara acak dengan latar belakang yang bervariasi baik dari sisi pendidikan, usia, jenis usaha dan pekerjaan. CIMB Niaga menggunakan umpan balik dari hasil survei ini untuk memperbaiki mutu layanan, yang sesuai dengan ekspektasi nasabah sehingga loyalitas nasabah terjamin dalam jangka panjang.

Menyelesaikan Keluhan Nasabah

Penyelesaian pengaduan nasabah ditangani oleh unit khusus, *Customer Care Center*, yang dilengkapi sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide*. Peningkatan fungsi unit khusus ini dilakukan terutama dalam hal *Complaint Management & Process Improvement*, sehingga penanganan pengaduan nasabah dapat dilakukan sebaik mungkin dengan target waktu penyelesaian sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Disamping itu, untuk memudahan penyampaian masukan, saran atau keluhan, CIMB Niaga membuka pula saluran lainnya, yaitu *Phone Banking* 14041 dan email melalui *contact us* di website CIMB Niaga atau melalui Facebook CIMB Indonesia dan Twitter @CIMB_Assists.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah selama tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Jenis Pengaduan Nasabah	Jumlah Pengaduan Nasabah		Pengaduan Diselesaikan sampai Desember 2012	
	2011	2012	2011	2012
Keuangan	11.184	17.336	10.366	17.061
Non Keuangan	16.837	12.110	15.114	11.864
Total	**28.021**	**29.446**	**25.480**	**28.925**

Menjaga Privasi Nasabah

CIMB Niaga memegang teguh ketentuan peraturan Bank Indonesia mengenai kerahasiaan dan privasi nasabah dan menjaga dengan ketat kemungkinan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal. Kami menerapkan sanksi tegas, mulai dari teguran lisan, tertulis hingga sanksi diberhentikan dari status sebagai pegawai Perusahaan jika terjadi pelanggaran yang menyebabkan hilangnya privasi nasabah. Sepanjang tahun pelaporan tidak ada kasus yang melibatkan pelanggaran atas privasi nasabah dimaksud.

PENGHARGAAN

Berbagai penghargaan yang diperoleh CIMB Niaga atas komitmennya terhada pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, mencakup:

* Penghargaan Indonesia Green Awards 2012
* Social Business Innovation Award 2012, untuk kategori Pendidikan SDM Perbankan dari Majalah Warta Ekonomi.
* Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) Award 2012, untuk kategori *Commendation for the First Time Sustainability Report* dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR)
* *The Best Bank* 2012 *in Corporate Social Responsibility* untuk bank dengan aset diatas Rp100 triliun, dalam ajang Anugerah Perbankan Indonesia 2012.



Taman Laut Bunaken
Terletak di Teluk Manado, sisi utara Pulau Sulawesi yang merupakan bagian dari Pulau Bunaken, dan menjadi salah satu taman laut yang memiliki biodiversitas kelautan yang tertinggi di dunia.

Laporan Tata Kelola Perusahaan



Sulawesi 15 Cabang

Laporan Tata Kelola Perusahaan



PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN (*GOOD CORPORATE GOVERNANCE*)

Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* merupakan persyaratan mutlak bagi keberhasilan perusahaan modern saat ini. Untuk itu, upaya menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* di CIMB Niaga sudah sejak lama dilakukan. Tujuannya tidak hanya untuk memenuhi ketentuan dari regulator, namun yang paling utama agar dapat mendukung Perusahaan untuk melanjutkan pertumbuhannya dan berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam jangka panjang. Hal ini semakin penting mengingat CIMB Niaga akan secara terus menerus memperluas layanannya sehingga dapat melayani kebutuhan perbankan di berbagai wilayah Indonesia dan negara ASEAN lain dengan melakukan sinergi dengan jaringan CIMB Group.

Selama tahun 2012, berbagai kegiatan dilakukan untuk mengembangkan budaya perusahaan yang kondusif terhadap *Good Corporate Governance*. Penetapan budaya ini dimulai dari komitmen jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kunci keberhasilan implementasi *Good Corporate Governance*. Komitmen tersebut dapat dilihat antara lain dalam *Core Value*, Visi/Misi, Kode Etik, Piagam *Good Corporate Governance*, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Peraturan Kepegawaian, serta berbagai ketentuan lain yang menunjukan secara eksplisit komitmen Perusahaan atas pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Perusahaan juga membentuk struktur agar *Good Corporate Governance* dapat berjalan dengan baik, melalui pembentukan komite-komite di level Dewan Komisaris dan Direksi, pembentukan unit independen seperti Satuan Kerja Audit Intern, Manajemen Risiko dan *Internal Control,* serta Satuan Kerja Kepatuhan dalam mendukung pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.



CIMB Niaga senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan budaya perusahaan yang kondusif terhadap penerapan *Good Corporate Governance* oleh seluruh pemangku kepentingan, dimulai dari komitmen oleh pemilik, serta jajaran Dewan Komisaris dan Direksi.



Pelaksanaan *Good Corporate Governance* juga diwujudkan dalam berbagai proses/mekanisme di Perusahaan, mulai dari rekrutmen, *training*/sosialisasi, *performance evaluation*, hingga program *reward punishment*. Dalam memantau pelaksanaannya, selain dengan mekanisme *internal control* dan *self assessment* juga dilakukan oleh unit independen yaitu *Internal Audit*, Manajemen Risiko, *Business Quality Assurance* (BQA), *Compliance* dan disediakannya saluran CEO *Hotline* dan *Whistle Blowing*. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance*, Perusahaan juga meminta masukan dari pihak eksternal melalui *assessment* yang dilakukan oleh pihak luar.

Keseluruhan hal di atas diatur agar semua pengurus dan karyawan serta *stakeholder* Perusahaan dalam melakukan aktivitas selalu memegang prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, *independence* dan *fairness*.

Secara lebih detil, semua aktivitas yang terkait dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance* akan disampaikan di bawah ini.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) LUAR BIASA 26 JANUARI 2012

RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Januari 2012, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.379.069.824 saham atau 97,01% dari sejumlah 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, Rapat telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri Dato' Mohd. Shukri Hussin dari jabatannya selaku Presiden Komisaris Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa, dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdian beliau selama menjabat selaku Presiden Komisaris Perusahaan. Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab tersebut diberikan sepanjang tercermin dalam:

   (i) Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011 (untuk periode masa jabatan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011), dan
   (ii) Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 (untuk periode masa jabatan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan ditutupnya RUPS Luar Biasa).

   serta sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2011 dan 2012 tersebut disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tahun buku 2011 dan 2012 yang berturut-turut dilaksanakan pada tahun 2012 dan 2013, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

2. Menyetujui pengangkatan Dato' Sri Nazir Razak sebagai Presiden Komisaris Perusahaan yang baru menggantikan Dato' Mohd. Shukri Hussin yang mengundurkan diri tersebut, dengan masa jabatan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Bank Indonesia dimaksud, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013.

3. Menyetujui perubahan jabatan:
   (i) Roy Edu Tirtadji dari semula Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen) menjadi Komisaris (merangkap Komisaris Independen) Perusahaan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa;
   (ii) Glenn Muhammad Surya Yusuf dari semula Komisaris menjadi Wakil Presiden Komisaris Perusahaan yang baru, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Bank Indonesia dimaksud.

4. Dengan disetujuinya pengunduran diri Presiden Komisaris dan pengangkatan Presiden Komisaris Perusahaan yang baru serta perubahan jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan tersebut di atas, maka susunan selengkapnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut:
   - Presiden Komisaris : Dato' Sri Nazir Razak *
   - Wakil Presiden Komisaris : Glenn Muhammad Surya Yusuf *
   - Komisaris : Roy Edu Tirtadji (merangkap Komisaris Independen)
   - Komisaris : Sri Hartina Urip Simeon (merangkap Komisaris Independen)
   - Komisaris : Zulkifli M. Ali (merangkap Komisaris Independen)
   - Komisaris : Ananda Barata (merangkap Komisaris Independen)
   - Komisaris : Joseph Dominic Silva
   - Komisaris : Hamidah Naziadin

* Efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia yang kemudian diterima Perusahaan pada tanggal 1 Mei 2012 untuk Presiden Komisaris dan 18 Juni 2012 untuk Wakil Presiden Komisaris.

RUPS TAHUNAN 21 MARET 2012

RUPS Tahunan pada tanggal 21 Maret 2012, bertempat di Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.628.086.359 saham atau 97,99% dari sejumlah 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, Rapat telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2011, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Anak Perusahaan tahun buku 2011 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana & Rekan" (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia), dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 16 Februari 2012.

   Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2011 serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2011 tersebut, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 11.6 Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perusahaan atas tindakan kepengurusan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2011, serta Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2011 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2011, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

2. a. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan tahun buku 2011 yang seluruhnya sebesar Rp3.174.144.908.994 dengan perincian sebagai berikut:

      i. Untuk tahun buku 2011, Perusahaan tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang tentang Perusahaan Terbatas;

      ii. Sebesar Rp199.796.274.401,85 telah dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan sebagai Dividen Interim (atau Rp7,95) per saham.

Dividen Interim tersebut telah dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 16 November 2011, dan telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2011;

RUPS Tahunan juga menyetujui Dividen Interim tersebut sebagai dividen final untuk tahun buku 2011.

iii. Sisa laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp2.974.348.634.592,15 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk tahun buku 2011, untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

b. Menyetujui tata cara pengambilan dividen yang telah dimasukan ke dalam Cadangan Khusus sesuai ketentuan Pasal 22 ayat 22.3 Anggaran Dasar Perusahaan juncto Pasal 73 ayat 2 Undang-Undang Perseroan Terbatas dengan menyampaikan kepada kepada bagian *Corporate Affairs* Perusahaan, yaitu:
   i. Bukti yang sah atas kepemilikan saham oleh Pemegang Saham;

   ii. Identitas diri yang sah dari pemegang saham yang bersangkutan.
   Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan persyaratan dan ketentuan pelengkap bagi pengambilan dividen dalam Cadangan Khusus tersebut.

3. a. Menyetujui penunjukkan kembali Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana & Rekan" (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2012, serta menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut;

b. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2012, dalam hal:
   i. Terdapat keberatan dari Bank Indonesia atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana & Rekan" tersebut; atau

   ii. Terdapat restrukturisasi partnership dari Kantor Akuntan Publik "Tanudiredja, Wibisana dan Rekan" sehingga menjadi Kantor Akuntan Publik yang berbeda.

Atas pelimpahan kewenangan tersebut berlaku ketentuan sebagai berikut:
a. Kantor Akuntan Publik tersebut harus merupakan salah satu dari kelompok empat besar (*the big four*) Kantor Akuntan Publik di Indonesia;

b. Besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut harus ditetapkan secara bersaing dan wajar; dan

c. Penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. a. Menerima pengunduran diri Bapak Ferdy Sutrisno dan Bapak Paul Setiawan Hasjim dari jabatan mereka masing-masing selaku Direktur Perusahaan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2012, dengan disertai ucapan terimakasih atas jasa dan pengabdian mereka selama menjabat selaku Direktur Perusahaan.

   Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan mereka terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 1 Maret 2012, sepanjang tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012, serta sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 tersebut disetujui dan disahkan

dalam RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan dilaksanakan pada tahun 2013, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

b. Menyetujui pengangkatan Bapak Harjanto Tanuwidjaja sebagai Direktur Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia dan/atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Bank Indonesia dimaksud, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013, dengan ketentuan apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Bapak Harjanto Tanuwidjaja tidak terpenuhi atau Bank Indonesia tidak memberikan persetujuannya, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

Dengan disetujuinya pengangkatan Bapak Harjanto Tanuwidjaja sebagai anggota Direksi Perusahaan yang baru, dan dengan memperhatikan persyaratan Bank Indonesia, maka susunan selengkapnya anggota Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Arwin Rasyid;
Wakil Presiden Direktur :
Daniel James Rompas;
Wakil Presiden Direktur :
Catherinawati Hadiman;
Direktur : Wan Razly Abdullah;
Direktur : Handoyo Soebali;
Direktur (merangkap Direktur Kepatuhan) :
Lydia Wulan Tumbelaka;
Direktur : M. Fadzil Sulaiman;
Direktur : Rita Mas'Oen;
Direktur : Samir Gupta;
Direktur : Megawati Sutanto; dan
Direktur : Harjanto Tanuwidjaja *.

* Efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia yang kemudian diterima Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2012.

5. a. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/*tantiem* yang dianggarkan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2012, dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;

   b. i. Menyetujui penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2012, yaitu maksimal sebesar Rp19.250.000.000 *gross* per tahun;
   ii. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2012, dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

6. Lain-lain: Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, dan Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap.

RUPS LUAR BIASA 29 OKTOBER 2012

RUPS Luar Biasa pada tanggal 29 Oktober 2012 yang dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasanya yang diwakili sejumlah 24.627.945.616 saham atau 97,99% dari 25.131.606.843 saham yang telah dikeluarkan Perusahaan. RUPS Luar Biasa telah menyetujui hal-hal yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1. Menerima baik pengunduran diri Ibu Catherinawati Hadiman dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan efektif terhitung sejak tanggal 1 Juli 2012, dengan disertai ucapan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas jasa dan pengabdiannya selama menjabat selaku Wakil Presiden Direktur Perusahaan.

   Selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2012, sepanjang tindakan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012, serta sepanjang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 tersebut disetujui dan disahkan dalam RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Lo Nyen Khing sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan yang baru, dengan masa jabatan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia dan/ atau terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan dalam surat Bank Indonesia dimaksud, sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013, dengan ketentuan apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Bapak Lo Nyen Khing tidak terpenuhi, maka pengangkatan tersebut menjadi batal tanpa diperlukan persetujuan RUPS.

3. Dengan disetujuinya pengangkatan Bapak Lo Nyen Khing sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan yang baru, dan dengan memperhatikan persyaratan Bank Indonesia sehubungan dengan pengangkatan Bapak Lo Nyen Khing, maka susunan selengkapnya anggota Direksi Perusahaan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun buku 2012 yang akan diselenggarakan pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:
   - Presiden Direktur: Arwin Rasyid;
   - Wakil Presiden Direktur: Daniel James Rompas;
   - Wakil Presiden Direktur: Lo Nyen Khing *;
   - Direktur: Wan Razly Abdullah;
   - Direktur: Handoyo Soebali;
   - Direktur, merangkap Direktur Kepatuhan: Lydia Wulan Tumbelaka;
   - Direktur: Mohamed Fadzil Sulaiman;
   - Direktur: Rita Mas'Oen;
   - Direktur: Samir Gupta;
   - Direktur: Megawati Sutanto; dan
   - Direktur: Harjanto Tanuwidjaja.

* Efektif sejak tanggal yang ditetapkan dalam surat persetujuan dari Bank Indonesia yang kemudian diterima Perusahaan pada tanggal 15 Januari 2013.

Pemberitahuan	Pemberitahuan	Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham	Pemanggilan	Hasil	
				Laporan ke Regulator	Publikasi di 2 Surat Kabar
RUPS Luar Biasa 26 Januari 2012					
Tanggal 20 Desember 2011 Surat pemberitahuan kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya	Tanggal 27 Desember 2011 Pengumuman di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily dan Website www.cimbniaga.com	Tanggal 10 Januari 2012	Tanggal 11 Januari 2012 Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, dan Website www.cimbniaga.com	27 Januari 2012	30 Januari 2012 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily
RUPS Tahunan 21 Maret 2012					
Tanggal 13 Februari 2012 Surat pemberitahuan kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya	Tanggal 20 Februari 2012 Pengumuman di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily dan Website www.cimbniaga.com	Tanggal 5 Maret 2012	Tanggal 6 Maret 2012 Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, dan Website www.cimbniaga.com	22 Maret 2012	26 Maret 2012 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily
RUPS Luar Biasa 29 Oktober 2012					
Tanggal 19 September 2012 Surat pemberitahuan kepada OJK dan lembaga pasar modal lainnya	Tanggal 27 September 2012 Pengumuman di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily dan Website www.cimbniaga.com	Tanggal 11 Oktober 2012	Tanggal 12 Oktober 2012 Pemanggilan melalui iklan di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily, dan Website www.cimbniaga.com	30 Oktober 2012	31 Oktober 2012 di harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily

HUBUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan juga mengatur tata cara hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diwujudkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Masing-masing Piagam tersebut mengatur dengan jelas tugas dan tanggung jawab, wewenang, kewajiban dan hak, pedoman dan tata tertib kerja serta etika yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan dan memberikan saran terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Komposisi

Ketentuan Bank Indonesia mengenai Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) menyatakan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari tiga orang dan paling banyak sama dengan jumlah Direksi. Paling kurang satu orang anggota Dewan Komisaris harus berdomisili di Indonesia dan paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Selain itu sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang Tenaga Kerja Asing, 50% atau lebih dari anggota Dewan Komisaris harus warga negara Indonesia. Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan Bank Indonesia tersebut dimana jumlah Dewan Komisaris lebih dari tiga dan tidak melebihi jumlah Direksi, ada empat orang anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia dan empat orang merupakan Komisaris Independen, serta 50% anggota Dewan Komisaris merupakan Warga Negara Indonesia.

Anggota Dewan Komisaris di tahun 2012:

1. Presiden Komisaris: Dato' Sri Nazir Razak
2. Wakil Presiden Komisaris: Glenn Muhammad Surya Yusuf
3. Komisaris Independen: Roy Edu Tirtadji
4. Komisaris Independen: Sri Hartina Urip Simeon
5. Komisaris Independen: Ananda Barata
6. Komisaris Independen: Zulkifli M. Ali
7. Komisaris: Joseph Dominic Silva
8. Komisaris: Hamidah Naziadin

Selain itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai dengan UU PT pasal 110, Peraturan Bank Indonesia nomor 11/1/PBI/2009 tentang Bank Umum pasal 27, Peraturan Bank Indonesia nomor 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), Peraturan Bank Indonesia nomor 9/8/PBI/2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan, dan Peraturan OJK (d/h Bapepam- LK) No. IX.I.6 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

Piagam Dewan Komisaris Perusahaan senantiasa dimutakhirkan dengan penyempurnaan dan penyesuaian yang mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Piagam ini menjadi pedoman dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Independensi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak boleh saling memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain dan Direksi.

Hubungan Keluarga dan Keuangan secara detail dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
Nama	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
DEWAN KOMISARIS												
Dato' Sri Nazir Razak [1]	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Glenn M. S. Yusuf [2]	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-
Roy Edu Tirtadji	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Sri Hartina Urip Simeon	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Zulkifli M. Ali	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Ananda Barata	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Joseph Dominic Silva	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Hamidah Naziadin	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-

[1] efektif berlaku tanggal 1 Mei 2012
[2] efektif berlaku tanggal 18 Juni 2012 dari sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada satu lembaga/ perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada satu anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Namun, jabatan rangkap diperbolehkan apabila anggota Dewan Komisaris non-independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Perusahaan yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki jabatan rangkap pada anak perusahaan CIMB Niaga.

Jabatan rangkap Dewan Komisaris di luar Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan / Badan Organisasi
1	Dato' Sri Nazir Razak [1)]	Presiden Komisaris	*Chief Executive Officer*	CIMB Group
			Deputy Chairman	CIMB Bank Berhad
			Deputy Chairman	CIMB Investment Bank Berhad
				Malaysian Electronic Payment System (1997) Sdn Bhd (MEPS)
			Dewan Penasehat	Pride Foundation
			Dewan Penasehat	Rahah Foundation
				World Islamic Economic Forum Foundation (WIEF)
				IIF Emerging Markets Advisory Council
				Asia Business Council
			Anggota Kehormatan	CPA Australia
			Anggota	Securities Commission - Capital Market Advisory Council
			Anggota	Bursa Malaysia - Securities Market Consultative Panel Committee
			Komite Eksekutif	BNM - Malaysia International Islamic Financial Centre
			Ketua	EPF - Risk Investment Panel
			Anggota	EPF - Investment Panel
				MasterCard Asia/Pacific Regional Advisory Panel
			Advisory Committee	CIMB Securities International Pte Ltd
2	Glenn Muhammad Surya Yusuf [2)]	Wakil Presiden Komisaris	Direktur Independen Non Eksekutif	CIMB Group Holdings, Malaysia
			Komisaris	PT Surya Citra Media Tbk
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris Independen	Komisaris	PT Benar Flora Utama
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris Independen	Direktur	Mitra Badra Consulting
			Anggota Komite Audit	PT Multi Bintang
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris Independen	Direktur Independen Non Eksekutif	Turbo Mech Berhad
6	Ananda Barata	Komisaris Independen	-	-

No	Nama	Posisi di CIMB Niaga	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan / Badan Organisasi
7	Joseph Dominic Silva	Komisaris	Direktur	Greatville Pte Ltd - SG (held via Santubong Ventures Sdn Bhd)
			Direktur	PT Pantai Damai - IND (held via Sabtubong Ventures Sdn Bhd)
			Direktur	Satang Investment Ltd
			Direktur	Tanjung Jara Investment Limited - HK
			Direktur	Astro Holdings Sdn Bhd (held via Pantai Cahaya Bulan Ventures Sdn Bhd)
			Direktur	CIMB Bank Berhad
			Direktur	Iskandar Malaysia Studios Sdn Bhd
			Direktur	Khazanah India Advisors Pte Ltd
			Direktur	IDFC Ltd
8	Hamidah Naziadin	Komisaris	*Head*	Group Corporate Resources CIMB Investment Bank Berhad

[1] efektif berlaku tanggal 1 Mei 2012
[2] efektif berlaku tanggal 18 Juni 2012 dari sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
2. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi paling kurang harus diwujudkan dalam:
   a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perusahaan;
   c. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor intern dan auditor ekstern;
   d. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
   e. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
   f. Rencana strategis Perusahaan;
   g. Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris wajib melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (3), Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
5. Dalam melakukan pengawasan sebagaimana dimaksud pada butir (4), Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
   a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum; dan
   b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku.
6. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada butir (5), merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Bank.
7. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Dewan Komisaris wajib memberitahukan kepada Bank Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
   a. Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan; dan
   b. Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank
9. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling kurang:
   a. Komite Audit;
   b. Komite Pemantau Risiko;
   c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
10. Pengangkatan Anggota Komite sebagaimana dimaksud pada butir (9) dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.

11. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk sebagaimana dimaksud pada butir (9) dan butir (10) menjalankan tugasnya secara efektif.
12. Dewan Komisaris wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
13. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan dengan:
    a. Mengevaluasi pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam satu tahun.
    b. Memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank.
14. Berdasarkan butir (14) tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan saran-saran dalam rangka peningkatan kualitas pelaksanaan Fungsi Kepatuhan kepada Direktur Utama.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dewan Komisaris berhak untuk memperoleh penjelasan mengenai segala hal yang berkaitan dengan operasi Bank dan anak perusahaan serta hal-hal yang berkaitan dengan etika Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan pasal 106 ayat (1) UUPT, yaitu anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Untuk selanjutnya, mengacu pada pasal 106 ayat (4) yaitu: dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS, dan sesuai pasal 106 ayat (6), RUPS mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
5. Dalam hal Dewan Komisaris melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, berlaku ketentuan Pasal 118 ayat (2) UUPT yaitu: Dewan Komisaris yang dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan, berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Perusahaan dan pihak ketiga.
6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.
7. Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15.3, bahwa tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) dibawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu wajib disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
    (i) tindakan diluar kegiatan pokok/inti Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:
        a. membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
        b. menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan);
        c. mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu Perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.
    (ii) tindakan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari dengan pertimbangan antara lain frekuensi yang tinggi, cenderung bersifat rutin dan jumlah transaksi di atas nominal tertentu, yaitu:
        a. meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan;
        b. melakukan hapus buku dan atau hapus tagih;
        c. melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

8. Kewenangan dari Dewan Komisaris untuk menyetujui beberapa kebijakan Perusahaan, mengacu pada ketetapan otoritas yang berwenang.

Fokus Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2012

Fokus pengawasan dan rencana kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan yang disepakati bersama dan menjadi dasar penyusunan agenda dalam rapat Dewan Komisaris serta rapat gabungan bersama Direksi.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan untuk memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada seluruh aktivitas di Perusahaan. Perhatian utama diberikan pada pencapaian target bisnis dengan memperhatikan pengelolaan risiko yang *prudent* dan kepatuhan atas semua ketentuan yang belaku. Melalui komite-komitenya, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi dan masukan mengenai berbagai aspek bisnis dan pendukung bisnis Perusahaan. Selain itu anggota Dewan Komisaris juga melakukan tatap muka dengan karyawan di daerah-daerah dalam acara rutin yang diadakan oleh Perusahaan.

Dewan Komisaris telah menetapkan fokus pengawasan yang mencakup beberapa aspek penting di tahun 2012, yang meliputi:

1. Menganalisa, memberi masukan, dan bersama-sama Direksi menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) 2012 serta revisinya di akhir bulan Juni 2012 serta RBB 2013 yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada bulan November 2012. Dewan Komisaris juga memantau, menganalisa dan memberi masukan atas rencana strategis Perusahaan yang dikenal dengan Transformasi 2 (T2), yaitu pengembangan bisnis usaha bermargin tinggi; diversifikasi sumber-sumber pendapatan; pertumbuhan dana murah; transformasi *sales and service*; peningkatan efisiensi; dan pengembangan sumber daya manusia.

2. Mengkaji rencana aksi korporasi di tahun 2012 meliputi pinjaman bilateral dari IFC, memberikan persetujuan atas penambahan modal anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance, penerbitan obligasi senior melalui program Penawaran Umum Berkelanjutan, peningkatan penyertaan pada PT CIMB Sun Life, dan juga kajian pendirian bisnis asuransi.

3. Secara berkala Dewan Komisaris melakukan *review* atas kinerja keuangan Perusahaan, dalam setiap Rapat Dewan Komisaris juga mengundang Unit-unit Bisnis dan atau Area untuk menyampaikan kinerja masing-masing.

4. Sejalan dengan ketentuan Bank Indonesia, pengawasan aktif terhadap manajemen risiko menjadi fokus Dewan Komisaris, termasuk juga terkait *self assessment* tingkat kesehatan bank yang menggunakan *Risk Based-Bank Rating* (RBBR). Selama tahun 2012 melalui Komite Pemantau Risiko, telah dilakukan kajian terhadap manajemen risiko yang mencakup risiko kredit; risiko pasar; risiko likuiditas; risiko operasional; risiko hukum; risiko reputasi; risiko strategik; dan risiko kepatuhan.

5. Memastikan bahwa Direksi telah menindak lanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, termasuk perbaikan terhadap hasil temuan pemeriksaan audit eksternal, audit Bank Indonesia dan audit Bank Negara Malaysia.

6. Terkait likuiditas baik dalam Rupiah maupun US Dollar, secara berkala Dewan Komisaris menerima Laporan ALCO untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan dan likuiditas serta strategi pendanaan Perusahaan.

7. Dewan Komisaris secara berkala juga melakukan *review* Laporan *Assessment Good Corporate Governance*, transaksi pihak terkait, serta secara berkala melakukan *review* Piagam Dewan Komisaris agar sesuai dengan peraturan terkini. Selain itu Dewan Komisaris juga menganalisa *Board Effectiveness Assessment* tahun sebelumnya.

8. Dewan Komisaris menerima laporan rencana investasi (*operating plan*) dan pencapaiannya terkait dengan operasi dan teknologi informasi yang meliputi realisasi tahun 2011 dan rencana tahun 2012.

9. Memantau program efisiensi secara berkala dengan target *cost income ratio* di bawah 50%.

10. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kajian dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam pencalonan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

11. Terkait Sumber Daya Manusia, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi memantau mengenai strategi Sumber Daya Manusia, perbaikan organisasi Sumber Daya Manusia, dan *business process engineering* khususnya dalam hal perbaikan layanan bagi nasabah berdasarkan survei eksternal. Dewan Komisaris juga memantau kebijakan kepegawaian yang meliputi kebijakan pelatihan dan implementasinya.

12 Melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko melakukan evaluasi atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di Perusahaan serta memberikan saran saran yang terkait dengan hal tersebut.

13. Dewan Komisaris dalam setiap rapatnya, menerima laporan dari masing-masing komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi guna memastikan pemenuhannya.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris disampaikan baik melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2012 dapat diringkas sebagai berikut:

1. Memberi masukan dan menyetujui rencana korporasi sepanjang tahun 2012 yang meliputi: pinjaman bilateral dari IFC sebesar USD75 juta, penambahan modal anak perusahaan yaitu PT CIMB Niaga Auto Finance, penerbitan obligasi senior melalui program Penawaran Umum Berkelanjutan dengan penerbitan tahap I sebesar Rp2 triliun, peningkatan penyertaan pada PT CIMB Sun Life, sebesar Rp2,25 miliar dan juga kajian untuk pendirian bisnis asuransi umum.

2. Memberikan masukan mengenai target keuangan Perusahaan, termasuk *Net Interest Margin, Non Performing Loans* dan *watch list accounts, Loan to Deposit Ratio*, produktivitas, dan kompetisi pasar. Dewan Komisaris mendukung strategi Perusahaan untuk terus mengembangkan bisnis usaha dengan margin tinggi yaitu pembiayaan mikro, kartu kredit, *personal loan*, dan pembiayaan kendaraan bermotor, dengan tetap memperhatikan dan menjaga kualitas aset di tiap bisnis berada pada tingkat yang baik.

3. Dewan Komisaris memberi masukan terkait peningkatan dana murah (CASA) dan *fee income* baik melalui pengembangan layanan Perusahaan berupa kemudahan-kemudahan transaksi melalui CIMB@Work, CIMB@BizChannel, peningkatan transaksi *trade finance*, transaksi *remittance* yang lebih kompetitif, *value chain* serta peningkatkan layanan bisnis Perbankan Syariah melalui model *leverage*, serta melalui pengembangan *branchless banking*, termasuk penambahan jumlah ATM & CDM, peningkatan fitur-fitur dalam CIMB GoMobile maupun CIMB Clicks dan *video banking*.

4. Melalui Komite Audit merekomendasikan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana dan rekan untuk tahun buku 2012. Penunjukan ini berdasarkan evaluasi terhadap reputasi KAP tersebut dan merujuk pada daftar KAP yang diijinkan menjadi auditor Bank oleh Bank Indonesia. Melalui Komite Audit Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk melakukan *review* kepatuhan bank setiap 6 bulan.

5. Secara berkala membahas pencapaian target efisiensi biaya melalui budaya *Smart Spending* dan inisiatif *Go Green* yang menitikberatkan pada *Reduce, Reuse, Recycle*, termasuk dalam hal efisiensi penggunaan kertas, penggunaan *auto switch* pada lampu-lampu kantor, dan efisiensi waktu penggunaan *air conditioner*.

6. Mengkaji dan membahas mengenai kondisi makro ekonomi dan industri pertambangan dan batu bara, serta peraturan-peraturan Bank Indonesia yang baru, serta dampak terhadap bisnis Perusahaan serta *action plan*-nya. Dewan Komisaris juga memberi masukan mengenai strategi peningkatan *cross-selling* dan percepatan proses persetujuan kredit Perusahaan.

7. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi mengajukan usulan nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberi rekomendasi terkait *succession planning*, pengembangan manajemen, dan KPI Direksi. Penilaian dan penetapan KPI Direksi didasarkan pada aspek kuantitatif dengan bobot 80% dan aspek kualitatif dengan bobot 20%, serta ditambah dengan fokus pada *customer, cross-selling*, CASA dan *cost*, serta memasukkan *people, synergy,* dan *re-eingineering process*.

8. Melalui Komite Pemantau Risiko merekomendasikan hal-hal terkait dengan pemantauan pengelolaan risiko dan status kesehatan bank, antara lain melakukan *review* temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko termasuk hasil investigasi, aspek risiko atas produk dan aktivitas baru serta strategi dan rencana bisnis untuk meningkatkan CASA. Komite Pemantau Risiko juga memantau profil risiko likuiditas, dan penerapan layanan Private Banking dan Wealth Management, membahas kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan peraturan perundangan, *Good Corporate Governance*, KYC, dan AML serta aspek kepatuhan lainnya.

9. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengevaluasi dan menyetujui usulan terhadap kredit kurang lancar, restrukturisasi dan penghapusan kredit di atas *limit* tertentu yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas kredit terhadap pihak terkait dengan Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

10. Memberikan dukungan dan masukan terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia yang dibahas melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang antara lain berupa program-program *training & development*, program The Complete Banker (TCB), serta peningkatan waktu *training mandays*. Dewan Komisaris juga mendukung terciptanya *Winning Corporate Culture*, antara lain melalui *strategic recruitment, talent retention* dan pemberian beasiswa internal kepada karyawan.

11. Melalui Komite Audit memberi masukan untuk perbaikan pelaksanaan program *Whistle Blowing System* di Perusahaan.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat

No.	Nama	Rapat			
		Dewan Komisaris (12 kali)	Komite Audit (14 kali)	Komite Pemantau Risiko (12 kali)	Komite Nominasi & Remunerasi (12 kali)
1.	Dato' Sri Nazir Razak [1)]	12	Bukan Anggota	Bukan Anggota	Bukan Anggota
2.	Glenn M.S. Yusuf [2)]	12	Bukan Anggota	12	Bukan Anggota
3.	Roy Edu Tirtadji	11	Bukan Anggota	12	12
4.	Sri Hartina Urip Simeon	12	Bukan Anggota	12	12
5.	Ananda Barata	12	14	Bukan Anggota	12
6.	Zulkifli M. Ali	12	14	12	Bukan Anggota
7.	Joseph Dominic Silva	11	12	Bukan Anggota	11
8.	Hamidah Naziadin	10	Bukan Anggota	Bukan Anggota	9

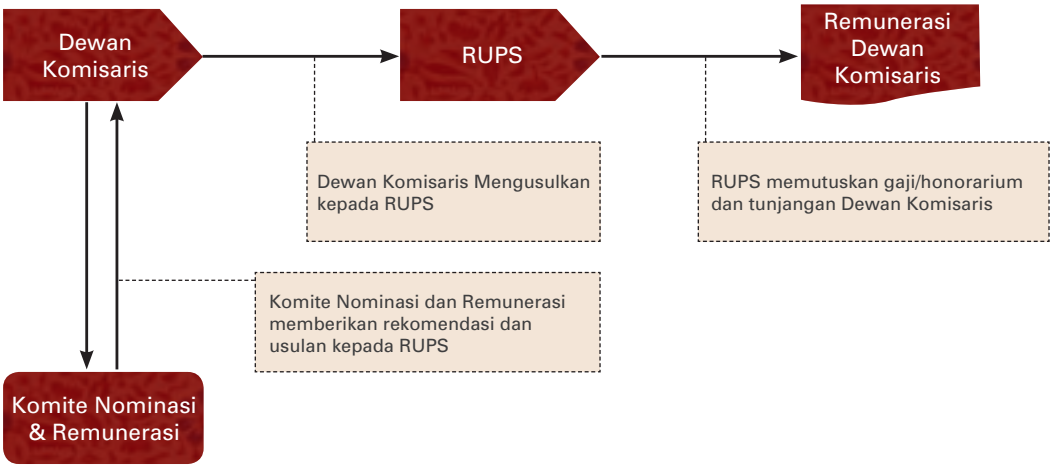
[1)] efektif berlaku tanggal 1 Mei 2012
[2)] efektif berlaku sebagai Wakil Presiden Komisaris tanggal 18 Juni 2012 dari sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris

Catatan: Dari keseluruhan 12 kali rapat diatas, 10 diantaranya adalah rapat yang dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
1	Dato' Sri Nazir Razak	Presiden Komisaris	RUPS Luar Biasa 26 Januari 2012	1 Mei 2012	-	Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 yang diselenggarakan tahun 2013
2	Glenn M. S. Yusuf	Wakil Presiden Komisaris	RUPS Luar Biasa 26 Januari 2012	18 Juni 2012	-	
3	Roy Edu Tirtadji	Komisaris (Independen)	RUPS Luar Biasa 26 Januari 2012	14 Oktober 2008	25 Maret 2010	
4	Sri Hartina Urip Simeon	Komisaris (Independen)	RUPS Luar Biasa 4 September 2007	28 September 2007	25 Maret 2010	
5	Zulkifli M. Ali	Komisaris (Independen)	RUPS Tahunan 18 Juli 2008	14 Oktober 2008	25 Maret 2010	
6	Ananda Barata	Komisaris (Independen)	RUPS Tahunan 25 Maret 2010	15 April 2010	25 Maret 2010	
7	Joseph Dominic Silva	Komisaris	RUPS Tahunan 30 April 2009	18 Agustus2009	25 Maret 2010	
8	Hamidah Naziadin	Komisaris	RUPS Tahunan 25 Maret 2010	27 Agustus 2010	-	

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris


Dewan Komisaris
RUPS
Remunerasi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris Mengusulkan kepada RUPS
RUPS memutuskan gaji/honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris
Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi dan usulan kepada RUPS
Komite Nominasi & Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem*, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	9**	16.691,49
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang * :		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
Total		**9**	**16.691,49**

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Komisaris
Di atas Rp2 miliar	5
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	4**
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah
** Termasuk satu orang mantan Komisaris

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu tahun sekali. Metodologi yang digunakan adalah *self assessment* yang dijalankan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dengan melengkapi jawaban atas kuesioner dengan menggunakan nilai tertentu. Tujuan dilakukannya penilaian *self assessment* ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Adapun rentang penilaian yang digunakan yakni:

Rentang Nilai	Keterangan
1,0 - 1,5	Kurang Baik
1,6 - 2,5	Cukup Baik
2,6 - 3,5	Baik
3,6 - 4,0	Sangat Baik

Kuesioner terdiri dari 13 bagian, di antaranya struktur Dewan Komisaris, akuntabilitas dan audit, serta interaksi dan komunikasi dengan manajemen dan pemangku kepentingan. Hasil *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2012 berada pada tingkat Sangat Baik.

Laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris mengenai tugas-tugas pengawasannya disampaikan ke Perusahaan melalui Sekretaris Perusahaan selambat-lambatnya 2 (dua) bulan setelah tanggal pelaporan untuk selanjutnya dituangkan dalam Laporan Tahunan dan disampaikan serta dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan atau untuk diteruskan kepada pihak-pihak eksternal sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Pembahasan serta permintaan persetujuan pemegang saham dalam RUPS Tahunan mengenai pelaksanaan tugas-tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris akan dilakukan oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lain yang ditunjuk melalui Rapat/*Circular* Dewan Komisaris.

Keikutsertaan dalam Pelatihan

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Dato' Sri Nazir Razak [1)]	*Risk Management* Level 1	8 Maret 2012 (Jakarta)
		Sharing Session - ASEAN For You	8 Maret 2012 (Jakarta)
		Sharing Session dengan Direksi dan Pejabat Eksekutif	30 November 2012 (Jakarta)
2	Glenn M.S. Yusuf [2)]	*Risk Management* Level 1	8 Maret 2012 (Jakarta)
		CIMB *Anti Money Laundering Training*	10 September 2012 (Jakarta)
3	Roy Edu Tirtadji	*Risk Management Refreshment*	29 Februari 2012 (Jakarta)
4	Sri Hartina Urip Simeon	*Risk Management* Level 2	8 Maret 2012 (Jakarta)
		Setting Up Director Remuneration & *Realigning to Performance Measures*	17 - 18 Juli 2012 (Jakarta)
		Keynote Speaker for Marketing Sustainable	27 September 2012 (Jakarta)
		Sharing Session - Workshop Credit Directorate	19 Oktober 2012 (Bogor)
		Bank Indonesia *Workshop Green Banking*	24 Oktober 2012 (Jakarta)
		HR *Annual Management Summit*	6 Desember 2012 (Jakarta)
5	Joseph Dominic Silva	CIMB *Anti Money Laundering Training*	10 September 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)

No	Nama	Jenis Training/Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
6	Zulkifli M. Ali	*Risk Management Refreshment*	29 Februari 2012 (Jakarta)
		Internal Audit Workshop	1 Maret 2012 (Bogor)
		Corporate Credit Business Learning Session	23 Juli 2012 (Jakarta)
		4th ASEAN *Investor's Corporate Governance Conference*	1 - 2 Oktober (Singapura)
		Sharing Sesion - Workshop Credit Directorate	19 Oktober 2012 (Bogor)
7	Ananda Barata	*Workshop Calon Asesor Metode Uji Kompetensi*	30 Agustus - 3 September 2012 (Jakarta)
8	Hamidah Naziadin	*Risk Management Level* 1	8 Maret 2012 (Jakarta)
		Sharing Session - The Complete Management	13 September 2012 (Jakarta)
		HR *Annual Management Summit*	6 Desember 2012 (Jakarta)

[1] efektif berlaku tanggal 1 Mei 2012
[2] efektif berlaku tanggal 18 Juni 2012 dari sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris

Kepemilikan Saham Komisaris pada Perusahaan

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain), yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi 31 Desember 2012 seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan.

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2012, dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Ketentuan ini telah dipenuhi Perusahaan.

Kepemilikan Saham Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Nama	Perusahaan lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
DEWAN KOMISARIS				
Dato' Sri Nazir Razak [1]	-	-	-	Tidak Ada
Glenn M. S. Yusuf [2]	-	-	-	Tidak Ada
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada
Ananda Barata	-	-	-	Tidak Ada
Joseph Dominic Silva	-	-	-	Tidak Ada
Hamidah Naziadin	-	-	-	Tidak Ada

[1] efektif berlaku tanggal 1 Mei 2012
[2] efektif berlaku tanggal 18 Juni 2012 dari sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris

Laporan Komite Audit

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan secara efektif dan independen.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite Audit dalam tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Zulkifli M. Ali, Ketua (Komisaris Independen)
- Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen)
- Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris)
- Sukrisno Agoes, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi)
- Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi)
- Binhadi, Anggota (Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan)

Keanggotaan dan komposisi, maupun independensi anggota Komite Audit tersebut di atas telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK atau d/h Bapepam-LK). Sesuai ketentuan, keanggotaan komite tersebut minimal terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite dan anggota komite yang merupakan Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan di bidang hukum atau perbankan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Walaupun Direksi bertanggung jawab untuk menjamin terselenggaranya praktik pelaporan keuangan yang sehat dan kecukupan sistem pengendalian intern, kepatuhan dan manajemen risiko, namun Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan pengawasan tentang proses pelaporan keuangan, proses Audit Internal dan eksternal serta praktek *Good Corporate Governance* berjalan sebagaimana mestinya.

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Audit adalah melakukan evaluasi atas terselenggaranya:

1. Kecukupan dan integritas pengendalian internal, sistem informasi manajemen dan *governance*.
2. Perencanaan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal yang kuat.
3. Proses audit eksternal yang objektif dan independen sesuai dengan standar profesi yang berlaku.
4. Pelaporan keuangan yang berkualitas.
5. Budaya disiplin dan kesadaran pentingnya pengendalian internal.

Sesuai ketentuan OJK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, tugas Komite Audit selain hal di atas juga mencakup:

a. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
b. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
e. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;

h. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
i. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Audit di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 29 Juni 2012. Selanjutnya piagam ini akan diperbaiki sesuai dengan ketantuan terkait yang terbaru.

Fokus 2012

Selama tahun 2012, Komite Audit memfokuskan kegiatan untuk melakukan evaluasi atas hal-hal sebagai berikut:
1. Memastikan kehandalan dan ketepatan laporan keuangan.
2. Proses pemberian kredit.
3. Operasional & Teknologi Informasi.
4. Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2012

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2012, Komite Audit melangsungkan 14 kali rapat dengan 10 agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat	Zulkifli M. Ali	Ananda Barata	Joseph Dominic Silva	Sukrisno Agoes	Jusuf Halim	Binhadi
Rapat Komite Audit (14 kali)	14	14	12*	13	13	14
Kehadiran secara fisik	14	14	3	13	13	14

* Termasuk kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*

Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2012 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif untuk :
   - Melakukan *review* atas laporan keuangan antara lain melakukan evaluasi terhadap penyajian, perlakuan akuntansi dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
   - Mendiskusikan Inisiatif Proyek *Group Financial Management System* (GFMS), dan kelanjutan pemilihan kembali Akuntan Publik.
   - Melakukan *review* terhadap kinerja keuangan dan kecukupan laporan keuangan publikasi dan pelaporan kepada otoritas.

2. Rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Intern untuk :
   - Membahas rencana audit, temuan audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan, revisi rencana audit, prosedur tindak lanjut audit.
   - Membahas rekomendasi dari Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia dan Akuntan Publik.

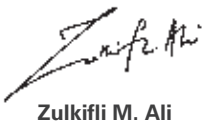
3. Rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, temuan audit, lingkup audit, dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal. Dalam tahun 2012 aktivitas *whistle blowing* juga telah di-*review* oleh akuntan publik untuk mengevaluasi efektifitas mekanisme *whistle blowing*.

4. Rapat dengan Direktur dan unit kerja terkait untuk meyakinkan kecukupan sistim pengendalian internal dan implementasi *Good Corporate Governance* serta tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal, Bank Indonesia, Bank Negara Malaysia maupun Akuntan Publik. Pembahasan dengan DIrektur dan unit kerja terkait tersebut antara lain dilakukan dengan Perbankan Konsumer, *Sales & Distribution*, Tresuri, Kredit, CNAF, KTAF, dan Perbankan Korporat.

5. Rapat dengan Direktur Kepatuhan dan unit kerja Kepatuhan untuk membahas laporan Direktur Kepatuhan kepada Bank Indonesia termasuk pelaksanaan APU PPT, serta pelaksanaan program whistle blowing. Dalam rapat tersebut antara lain dibahas mengenai kekosongan posisi eksekutif, adanya risiko kepatuhan dalam area Sumber Daya Manusia, adanya denda kepada Bank Indonesia, dan tindak-lanjut temuan pemeriksaan Bank Indonesia. Selain itu, telah didiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus yang ada.

6. Rapat dengan Manajemen Risiko dan Manajemen *Anti-Fraud* untuk membahas aturan BI yang baru atas strategi *Anti-Fraud*.
   - Piagam Komite Audit telah diubah untuk mencerminkan peran Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris untuk meninjau implementasi strategi *Anti-Fraud*.
   - Piagam Dewan Komisaris juga telah ditambahkan mengenai pernyataan bahwa Dekom memonitor pelaksanaan strategi *Anti -Fraud*.

Secara berkala Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.



Zulkifli M. Ali
Ketua (Komisaris Independen)



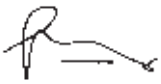
Ananda Barata
Anggota (Komisaris Independen)



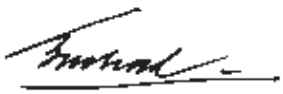
Joseph Dominic Silva
Anggota (Komisaris)



Sukrisno Agoes
Anggota (Pihak Independen)



Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)



Binhadi
Anggota (Pihak Independen)

Laporan Komite Pemantau Risiko

KOMITE PEMANTAU RISIKO (KIPER)

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite Pemantau Risiko dalam tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Roy Edu Tirtadji, Ketua (Komisaris Independen);
- Sri Hartina Urip Simeon, Anggota (Komisaris Independen);
- Zulkifli M. Ali, Anggota (Komisaris Independen);
- Glenn M. S. Yusuf, Anggota (Komisaris);
- Mawar I. R. Napitupulu, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Keuangan dan Akuntansi);
- Jusuf Halim, Anggota (Pihak Independen, yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko dan Akuntansi).

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite Pemantau Risiko tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Dalam Peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance*, anggota Komite Pemantau Risiko harus sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan, dan seorang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite Pemantau Risiko.

Piagam Komite Pemantau Risiko di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 29 Juni 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pemantau Risiko menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Pemantau Risiko adalah memantau pelaksanaan prinsip-prinsip dan praktik-praktik pengelolaan risiko kunci di bawah kerangka manajemen risiko Perusahaan, khususnya untuk:

1. Memastikan bahwa penerapan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan manajemen risiko;
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Risk Management Committee (RMC) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2012

Sesuai dengan Piagam, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pihak Independen. Dalam tahun 2012, Komite Pemantau Risiko melangsungkan 12 kali rapat dengan 10 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip S.	Zulkifli M. Ali	Glenn M.S Yusuf	Jusuf Halim	Mawar IR Napitupulu
Rapat Komite Pemantau Risiko (12 Kali)	12*	12	12	12*	11	11
Kehadiran secara fisik	11	12	12	11	11	11

* Termasuk kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*

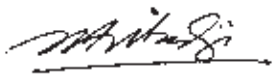
Penyelenggaraan rapat sepanjang tahun 2012 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan 2012.
2. Mengadakan rapat dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk:
   - Memantau pengelolaan risiko, status kesehatan bank, dan hasil uji *stress* serta menyampaikan laporan dan saran kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya serta dalam memberikan nasihat kepada Direksi.
   - Mengkaji kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko dan memberikan rekomendasi untuk persetujuan dari Dewan Komisaris.
3. Rapat dengan Direktur Keuangan dan pejabat eksekutif keuangan untuk :
   - Mengkaji laporan keuangan dan kualitas aktiva dengan fokus terhadap perkembangan pinjaman *Impaired* dan NPL termasuk rekening-rekening yang masuk daftar perhatian (*watch-list account*).
   - Mendiskusikan inisiatif/proyek strategik yang sedang berjalan terutama implikasi risikonya terhadap bank.
4. Rapat dengan Direktur Kredit dan pejabat eksekutif perkreditan untuk :
   - Mengkaji kebijakan perkreditan, proses kredit, dan rekening-rekening *watch-list*.
   - Mengevaluasi strategi penanganan dan penyelesaian rekening-rekening NPL serta *recovery rate*.
5. Rapat dengan Direktur dan unit kerja lainnya untuk:
   - Memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru termasuk mengevaluasi laporan *Post Implementation Review* (PIR).
   - Mengkaji strategi & rencana bisnis untuk meningkatkan *Current Account* dan *Saving Account* (CASA) dan Pendapatan Biaya atas Komisi dari perspektif risiko terutama dikaitkan dengan implikasinya terhadap likuiditas dan pembiayaan Perusahaan.
   - Disamping itu Komite Pemantau Risiko juga memantau kecukupan SOP dan sistim pengendalian internal serta mendiskusikan pengalaman yang dapat dipelajari dari kasus-kasus dimasa lampau untuk mencegah pengulangan kejadian di masa depan.

   Pembahasan dengan Direktur dan unit kerja ini antara lain dilakukan dengan Perbankan Komersial (termasuk Pembiayaan Mikro & Syariah), Perbankan Konsumer (termasuk Sales & Distribution dan Preferred Private & Wealth Management), Tresuri, Transaction Banking, dan anak perusahaan.
6. Rapat dengan Satuan Kerja Audit Intern untuk:
   - Mengkaji temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko termasuk laporan hasil investigasi serta tindak lanjut perbaikan dan mitigasi yang dilakukan.
7. Rapat dengan Satuan Kerja Kepatuhan untuk membahas *Good Corporate Governance* termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan dan ketentuan perundangan termasuk peraturan-peraturan BI yang baru, antara lain Kepemilikan dalam Bank Komersial dan Penilaian Kualitas Aset bagi Bank Umum.

8. Rapat dengan Direktur Sumber Daya Manusia untuk mendiskusikan peraturan BI yang baru terkait Alih Daya termasuk analisa gap dan rencana tindakan untuk mematuhi peraturan ini, seperti pengembangan kebijakan & prosedur alih daya Perusahaan.
9. Rapat dengan Satuan Kerja Teknologi Informasi untuk memantau pelaksanaan Manajemen Kelangsungan Usaha, Tata Kelola Proses Teknologi Informasi dan risiko lainnya terkait Teknologi Informasi.

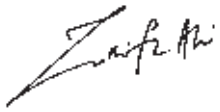
Secara berkala Komite Pemantau Risiko melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.



Roy Edu Tirtadji
Ketua (Komisaris Independen)



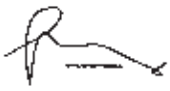
Sri Hartina Urip Simeon
Anggota (Komisaris Independen)



Zulkifli M. Ali
Anggota (Komisaris Independen)



Glenn M.S. Yusuf
Anggota (Komisaris)



Jusuf Halim
Anggota (Pihak Independen)



Mawar I. R. Napitupulu
Anggota (Pihak Independen)

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (NOMREM)

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijaksanaan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan kepegawaian Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia.

Susunan, Keahlian, dan Independensi

Susunan Komite NomRem dalam tahun 2012 adalah sebagai berikut:

- Sri Hartina Urip Simeon, Ketua (Komisaris Independen).
- Roy Edu Tirtadji, Anggota (Komisaris Independen).
- Ananda Barata, Anggota (Komisaris Independen).
- Joseph Dominic Silva, Anggota (Komisaris).
- Hamidah Naziadin, Anggota (Komisaris).
- Widiatomo Bunarto (Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia), efektif menjadi anggota dan merangkap sebagai sekretaris Komite periode 1 Januari - 28 Maret 2012
- Susanty Sanusi (Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia), efektif menjadi anggota dan merangkap sebagai sekretaris Komite periode 29 Maret 2012 - 31 Desember 2012
- Eric G. Kosasih (Pejabat Eksekutif Sumber Daya Manusia), efektif menjadi anggota dan merangkap sebagai sekretaris Komite sejak 1 Januari 2013

Keanggotaan, komposisi, maupun independensi anggota Komite NomRem tersebut di atas telah memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance*, jumlah Komite NomRem terdiri dari seorang Komisaris Independen, seorang Komisaris dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia (SDM) atau wakil dari karyawan. Jumlah anggota paling kurang tiga orang. Apabila anggota Komite lebih dari tiga orang, maka jumlah anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah dua orang. Ketua Komite NomRem harus dijabat oleh Komisaris Independen. Komisaris Independen dan Pihak Independen yang menjadi anggota Komite NomRem paling kurang 51% dari jumlah anggota.

Komite NomRem menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Piagam Komite NomRem di-*review* setiap tahun dan terakhir dimutakhirkan pada tanggal 29 Juni 2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama dari Komite NomRem adalah memastikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengawasi tugas dan tanggung jawab Direksi perihal visi, misi, kebijakan SDM terkait tetapi tidak terbatas pada kompensasi, *talent management,* retensi, suksesi, pelatihan, desain organisasi, dan perekrutan.
2. Mengevaluasi implementasi *Good Corporate Governance* terkait dengan Kode Etik dan kebijaksanaan/isu SDM.

Penyelenggaraan Rapat di Tahun 2012

Sesuai dengan Piagam, Komite NomRem menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 10 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekuktif SDM. Dalam tahun 2012, Komite NomRem melangsungkan 12 kali rapat dengan 6-8 agenda rapat untuk setiap kali rapat.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Frekuensi Rapat	Roy Edu Tirtadji	Sri Hartina Urip Simeon	Ananda Barata	Joseph Dominic Silva	Hamidah Naziadin
Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi (12 Kali)	12*	12	12	11*	9*
Kehadiran secara fisik	9	12	12	4	5

* Termasuk kehadiran melalui teknologi telekonferensi atau *telepresence*

Selama tahun 2012 Komite NomRem telah melaksanakan tugas tugas sebagai berikut:

1. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan oleh Pemegang Saham. Selanjutnya rekomendasi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi agar diagendakan dan dimintakan persetujuan dalam RUPS. Keputusan RUPS atas pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.
2. Melakukan evaluasi dan memberikan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) para anggota Direksi dan memberikan rekomendasi untuk menambah bobot KPI pada aspek Pengembangan SDM, serta lebih fokus pada 4C, yaitu *customer, cross-selling*, CASA, dan *cost*. Memberikan rekomendasi untuk menilai KPI Direksi dengan bobot sebesar 20% untuk aspek kualitatif dan 80% untuk aspek kuantitatif, serta agar lebih fokus pada proses dalam mencapai KPI dibanding pada total *score*. KPI untuk tahun 2013 juga akan memperhatikan kualitas kepemimpinan, dan unit SDM akan menyiapkan pendidikan dan pelatihan untuk mendukung hal tersebut.
3. Memberikan arahan atas kompensasi serta memberikan rekomendasi agar bonus prestasi bagi karyawan hendaknya tidak hanya didasari pada pencapaian target laba sebelum pajak, namun juga mempertimbangkan aspek-aspek seperti pencapaian pasar, usaha-usaha, serta proses kerja. Penilaian prestasi juga harus disetujui secara bersama oleh penilai dan karyawan yang dinilai.
4. Memberikan arahan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pendidikan dan penggunaan anggaran pendidikan. Pendidikan agar difokuskan untuk mempercepat promosi karyawan yang potensial melalui program pendidikan yang spesifik sesuai kebutuhan individu.
5. Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap program *talent management*. Melakukan assessment dalam hal kepemimpinan bagi para karyawan yang akan mengikuti program *Talent Management*. Unit SDM akan memberi prioritas pada karyawan terpilih yang memiliki talenta, keahlian khusus dan kompetensi tinggi bagi pencapaian misi Perusahaan, serta membuat program suksesi bagi *Top Performers* serta sebagai calon pemimpin di masa depan.
6. Memberikan arahan terhadap proyek *Branch Manager as Entrepreneur* (BME) pada matriks organisasi yang diusulkan guna memastikan *cross-selling* dan *teamwork* dapat berjalan dengan baik serta menghapus kegiatan operasional yang silo. Merekomendasikan penggunaan *gap assessment* yang baku untuk menilai kompetensi dan mengidentifikasi profil BME. Merekomendasikan pendidikan teknis dan *soft skill* guna meningkatkan kompetensi BME, dan memastikan penilaian prestasi dilakukan berdasarkan fungsi dan kontribusi sebagai bagian dari proses organisasi dalam mencapai tujuan. Memberi saran agar laporan koordinasi CASA disampaikan kepada Direktur Perbankan Konsumer.
7. Memberikan arahan dan rekomendasi serta *review* atas target terkait operasional Mikro Laju yang telah mencapai *break-even point* dalam jumlah cabang setelah beroperasi selama dua tahun. Memberi rekomendasi untuk melakukan *review* kemungkinan relokasi cabang-cabang Mikro Laju yang kurang berhasil ke lokasi yang lebih baik. Mikro Laju akan menganalisa aspek kepemimpinan karyawannya dan memastikan seluruh karyawan *outsource* untuk melalui tahap sebagai *trainee* atau karyawan magang selama satu hingga dua tahun sebelum diangkat menjadi karyawan.
8. Memberikan arahan dan rekomendasi mengenai peraturan *outsourcing* di Perusahaan. Rekomendasi yang diberikan antara lain:
   a. Memperbaiki kebijakan *outsourcing* Perusahaan yang menjadi *umbrella policy* untuk *outsourcing* dan *procurement*.
   b. Melaporkan kinerja vendor kepada Dewan Komisaris melalui Komite secara rutin sekurang-kurangnya 2 kali setahun, dan segera melaporkan isu-isu yang signifikan kepada Dewan Komisaris.
   c. Kepada Komite NomRem melaporkan data dan informasi terkait vendor yang masih memberikan jasa kepada Perusahaan termasuk prestasi, jumlah karyawan alih daya di tiap departemen dan total biaya alih daya dibanding biaya pegawai internal Perusahaan.

d. Penunjukan vendor dilakukan berdasarkan analisa terhadap efektifitas dan prestasi vendor
e. Pendidikan untuk karyawan alih daya dikoordinasi oleh unit SDM secara *bankwide*, termasuk pendidikan dan pembayarannya.

9. Memberikan arahan dan rekomendasi terkait isu-isu SDM secara umum seperti penyelesaian masalah-masalah terkait hubungan industrial. Unit HR membuat dan memastikan *Standard Operating Procedure* (SOP) *Rewards and Punishment* berjalan dengan baik di seluruh tingkatan, yang juga berlaku untuk atasan yang tidak mengeluarkan Surat Peringatan kepada karyawan yang bersalah.

10. Memberikan rekomendasi terkait Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan memastikan agar komunikasi antara Perusahaan dan karyawan terjalin dengan baik, termasuk sosialisasi peraturan-peraturan SDM kepada karyawan. Memberikan wewenang kepada Area SDM/*Human Resources Business Partner* untuk menjalin komunikasi dua arah dengan karyawan.

Komite NomRem melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua (Komisaris Independen)

Roy Edu Tirtadji
Anggota (Komisaris Independen)

Ananda Barata
Anggota (Komisaris Independen)

Joseph Dominic Silva
Anggota (Komisaris)

Hamidah Naziadin
Anggota (Komisaris)

DIREKSI

Persyaratan Menjadi Direksi

Direksi Perusahaan telah memenuhi persyaratan menjadi Direksi sesuai Peraturan Bank Indonesia (PBI), Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Bapepam-LK).

Peraturan Bank Indonesia

PBI No. 11/1/PBI/2009 sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 13/27/PBI/2011 tentang Bank Umum pasal 27, mengatur bahwa Anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan Integritas, Kompetensi, dan Reputasi Keuangan.

PBI No. 12/23/PBI/2010 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit & Proper Test*), mengatur bahwa calon anggota Direksi wajib lulus *Fit & Proper Test* dan memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

PBI No. 9/8/PBI/2007 pasal 8 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, mengatur bahwa Direksi yang berkewarganegaraan asing wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. lulus penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*); dan
b. memiliki pengetahuan mengenai Indonesia, terutama mengenai ekonomi, budaya dan bahasa Indonesia.

Untuk periode 2012, Perusahaan memiliki tiga Direktur berkewarganegaraan asing yaitu Mohamed Fadzil Sulaiman, Wan Razly Abdullah, dan Samir Gupta yang ketiganya telah memenuhi persyaratan PBI.

Undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Persyaratan untuk menjadi Direktur diatur didalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Pasal 93 dan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No. IX.I.6 lampiran keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik, yang mencakup:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik;
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam 5 tahun sebelum pengangkatan; dan
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Direksi dilarang baik langsung maupun tidak langsung membuat pernyataan tidak benar mengenai fakta yang material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat tidak menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat.

Struktur

Presiden Direktur : Arwin Rasyid
Wakil Presiden Direktur : Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur : Lo Nyen Khing [1)]
Wakil Presiden Direktur : Catherinawati Hadiman [a)]
Direktur : Handoyo Soebali
Direktur : Paul Setiawan Hasjim [b)]
Direktur Kepatuhan : Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur : Ferdy Sutrisno [b)]
Direktur : Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur : Wan Razly Abdullah
Direktur : Rita Mas'Oen
Direktur : Samir Gupta
Direktur : Megawati Sutanto
Direktur : Harjanto Tanuwidjaja [2)]

[1)] efektif berlaku tanggal 15 Januari 2013
[2)] efektif berlaku tanggal 17 Juli 2012
[a)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
[b)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012

Independensi Direksi

Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali tidak ada hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan keluarga.

Tabel hubungan keuangan dan hubungan keluarga Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisars		Direksi		Pemegang Saham lainnya		Dewan Komisars		Direksi		Pemegang Saham Pengendali	
Nama	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Direksi												
Arwin Rasyid	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Daniel James Rompas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lo Nyen Khing [1)]	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Catherinawati Hadiman [a)]	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Handoyo Soebali	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Paul Setiawan Hasjim [b)]	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Lydia Wulan Tumbelaka	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ferdy Sutrisno [b)]	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Wan Razly Abdullah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rita Mas'Oen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Samir Gupta	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Megawati Sutanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Harjanto Tanuwidjaja [2)]	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

[1)] efektif berlaku tanggal 15 Januari 2013
[2)] efektif berlaku tanggal 17 Juli 2012

[a)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
[b)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012

Kewajiban Pelaporan Bagi Direksi

Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam Daftar Khusus. Daftar Khusus diperbaharui sekurang-kurangnya setiap semester atau apabila ada perubahan.

Masa Jabatan Direksi

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan			
			RUPS Pengangkatan	Persetujuan BI	Pengangkatan Kembali	Masa Berlaku
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2008	16 September 2008	25 Maret 2010	RUPS Tahunan Tahun Buku 2012 yang diselenggarakan pada tahun 2013
2	D. James Rompas	Wakil Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	9 September 2009	25 Maret 2010	
3	Lo Nyen Khing [1)]	Wakil Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 29 Oktober 2012	15 Januari 2013	-	
3	Catherinawati Hadiman [a)]	Wakil Presiden Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	9 September 2009	25 Maret 2010	
4	Handoyo Soebali	Direktur	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2008	14 Oktober 2008	25 Maret 2010	
5	Paul Setiawan Hasjim [b)]	Direktur	RUPS Luar Biasa 18 Juli 2008	14 Oktober 2008	25 Maret 2010	
6	L. Wulan Tumbelaka	Direktur	RUPS Luar Biasa 19 Desember 2008	4 Februari 2009	25 Maret 2010	
7	Ferdy Sutrisno [b)]	Direktur	RUPS Tahunan 30 April 2009	4 Juni 2009	25 Maret 2010	
8	Mohamed Fadzil Sulaiman	Direktur	RUPS Tahunan 30 April 2009	4 Juni 2009	25 Maret 2010	
9	Wan Razly Abdullah	Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	18 Agustus 2009	25 Maret 2010	
10	Rita Mas'Oen	Direktur	RUPS Luar Biasa 27 Agustus 2009	16 November 2009	25 Maret 2010	
11	Samir Gupta	Direktur	RUPS Luar Biasa 15 Desember 2010	3 Maret 2011	-	
12	Megawati Sutanto	Direktur	RUPS Luar Biasa 15 Desember 2010	3 Maret 2011	-	
13	Harjanto Tanuwidjaja [2)]	Direktur	RUPS Tahunan 21 Maret 2012	17 Juli 2012	-	

[1)] efektif berlaku tanggal 15 Januari 2013
[2)] efektif berlaku tanggal 17 Juli 2012
[a)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
[b)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.
2. Direksi wajib mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
   b. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan;
   c. Menciptakan struktur pengendalian intern, menjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Audit Internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau pengarahan yang diberikan Dewan Komisaris, dalam rangka pengendalian umum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Perusahaan sesuai peraturan yang ditetapkan instansi yang berwenang;
3. Kepengurusan dalam butir (1) dan (2) di atas wajib dilaksanakan setiap anggota Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
4. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) pasal 97 ayat 3.

5. Direksi wajib melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan, auditor ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawas otoritas lain.
7. Dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana dimaksud dalam butir (5), Direksi paling kurang wajib membentuk:
   a. Satuan Kerja Audit Intern
      Penggantian atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Intern wajib dilaporkan ke Bank Indonesia dan OJK (d/h Bapepam-LK).
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Risk Management Committee
   c. Satuan Kerja Kepatuhan
8. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
9. Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
10. Direksi tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek yang bersifat khusus.
11. Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan atas penyertaan pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan.
12. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai atas kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian melalui sarana yang diketahui dan mudah diakses oleh pegawai.
13. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
14. Direksi bertanggung jawab atas setiap informasi yang menyangkut Perusahaan yang disampaikan kepada publik oleh Sekretaris Perusahaan.
15. Direksi wajib:
   a. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
   b. Membuat Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam pasal 66 UU PT dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
   c. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir (a) dan butir (b) dan dokumen Perusahaan lainnya. Berkaitan dengan butir (c) di atas adalah bahwa seluruh daftar, risalah dan dokumen Perusahaan disimpan di tempat kedudukan Perusahaan.
16. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Direksi Perusahaan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perusahaan dan Perusahaan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus.
17. Anggota Direksi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada butir (1) di atas dan menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian tersebut.
18. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

Kewenangan

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa persetujuan Dewan Komisaris diperlukan dalam hal:
   a. Tindakan Direksi yang berdasarkan peraturan perundang-undangan disyaratkan adanya persetujuan Dewan Komisaris; atau
   b. Tindakan Direksi yang tersebut pada butir (i) dan (ii) di bawah ini yang mempunyai nilai melebihi suatu jumlah yang ditetapkan dalam kebijakan Perusahaan yang dari waktu ke waktu disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:
      i. Tindakan di luar kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan, yaitu:

(1) Membeli atau dengan cara lainnya memperoleh/mendapatkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
(2) Menjual atau dengan cara lain memindahkan barang tidak bergerak (termasuk hak atas tanah dan/atau bangunan).
(3) Mengambil bagian atau ikut serta atau melepaskan hak baik sebagian atau seluruhnya dalam suatu perusahaan atau badan lain termasuk tetapi tidak terbatas untuk mendirikan perusahaan baru atau membubarkan anak perusahaan.

ii. Melakukan kegiatan usaha Perusahaan sebagai lembaga keuangan perbankan yang bukan merupakan tindakan sehari-hari, yaitu:
(1) Meminjam uang atau menerbitkan surat utang yang tidak termasuk dalam kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan.
(2) Melakukan hapus buku dan/atau hapus tagih.
(3) Melakukan penyertaan modal sementara dan/atau pembelian aset debitur dalam rangka tindakan penyelamatan kredit.

Keterlibatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

2. Yang berhak mewakili dan berwenang untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan adalah:
a. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Wakil Presiden Direktur; atau
b. Dua orang Wakil Presiden Direktur bersama-sama; atau
c. Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
d. Seorang Wakil Presiden Direktur bersama-sama dengan seorang Direktur; atau
e. Dua orang Direktur secara bersama-sama di dalam hal Perusahaan tidak mempunyai Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur.
3. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya, dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam butir (3).
5. (1) Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
a. terjadi perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
(2) Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud ayat (1), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
a. anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.
6. Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perusahaan atau lebih, atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perusahaan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.
7. Direksi tidak berwenang mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada pengadilan niaga sebelum memperoleh persetujuan RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
8. Direksi wajib membentuk Komite Eksekutif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia seperti *Asset & Liability Committee* (ALCO), *Risk Management Committee* (RMC) dan *Information Technology Steering Committee* (ITSC).

9. Direksi juga memiliki wewenang untuk membentuk Komite Eksekutif lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Arwin Rasyid – Presiden Direktur
Tugas Utama: Menetapkan strategi jangka panjang Perusahaan serta strategi pemasaran dan pengembangan produk/jasa sesuai tuntutan dan kebutuhan pasar untuk semua segmentasi bisnis. Selain itu memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan perbankan, teknologi informasi, sistem dan prosedur, aspek hukum, aspek finansial, dan sumber daya manusia, serta menjamin pelaksanaan fungsi kepatuhan pada seluruh operasional perbankan agar Perusahaan mempunyai standar etika tinggi, mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan praktik *prudential banking*.

Daniel James Rompas – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang perusahaan dan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur dalam mengarahkan Direktorat Kredit, Operasional & Teknologi Informasi untuk mencapai pertumbuhan bisnis dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian, pelaksanaan semua aspek secara keseluruhan atas kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan untuk mencapai proses bisnis perbankan yang efisien dan efektif.

Lo Nyen Khing – Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
Tugas Utama: Bersama-sama Presiden Direktur menetapkan strategi jangka panjang di bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa pada Direktorat Perbankan Korporat, Direktorat Perbankan Komersial & Syariah dan Direktorat Tresuri & Pasar Modal untuk pencapaian pertumbuhan bisnis yang ditargetkan dengan menghadirkan produk-produk inovatif.

Handoyo Soebali – Direktur Perbankan Komersial & Syariah
Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa khususnya pada segmen komersial yang meliputi bisnis High End Commercial, SME, Commercial Linkage, Syariah dan Pembiayaan Mikro untuk tercapainya pertumbuhan, keuntungan, dan produk yang kompetitif di pasar.

Rita Mas'Oen – Direktur Operasional & Teknologi Informasi
Tugas Utama: Menetapkan strategi jangka panjang dan mengarahkan Direktorat Operasional & TI untuk menciptakan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pengelolaan transaksi operasional perbankan dengan baik sesuai standar mutu, memiliki reliabilitas yang dapat diandalkan serta menjamin kelancaran komunikasi dari pihak user sesuai kebutuhan.

Lydia Wulan Tumbelaka – Direktur Kepatuhan, Corporate Affairs & Hukum
Tugas Utama: Menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan, serta memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perusahaan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi ekstern yang terkait (Bank Indonesia dan lembaga/otoritas keuangan lainnya). Selain itu juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perusahaan, mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan khusunya yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan sebagai Perusahaan Publik, termasuk menjaga reputasi dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perusahaan dengan Pemerintah dan masyarakat termasuk tanggung jawab sosial (Corporate Social Responsibilty).

Mohamed Fadzil Sulaiman – Direktur Tresuri & Pasar Modal
Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pemasaran dan pengembangan produk dan jasa Tresuri & Pasar Modal untuk meningkatkan perolehan pertumbuhan keuntungan perusahaan melalui aktivitas pasar uang dan pasar modal. Melakukan pengelolaan *funding*, *liquidity*, dan *liability* Perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara *prudent*.

Samir Gupta – Direktur Perbankan Konsumer
Tugas Utama: Mengembangkan strategi dan memberikan arahan dalam bidang pelayanan dan penjualan produk Perbankan Konsumer di cabang seluruh Indonesia serta mengoptimalkan potensi pasar melalui pengembangan produk-produk Perbankan Konsumer yang kompetitif dan inovatif guna mencapai sasaran *profit* yang ditetapkan Perusahaan.

Wan Razly Abdullah – Direktur Strategi & Keuangan
Tugas Utama: Menyusun dan memantau pelaksanaan strategi dan insiatif bisnis serta anggaran untuk pencapaian visi dan misi Perusahaan. Mengelola kinerja keuangan Perusahaan dengan memperhatikan produktivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Mengembangkan dan mengelola sistem informasi manajemen dan kinerja Perusahaan untuk dilaporkan kepada regulator serta dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*). Menyusun strategi permodalan dan investasi untuk mengoptimalkan profitabilitas Perusahaan serta *Total Shareholders' Return*, ROA, dan ROE. Melakukan pengawasan dan perencanaan manajemen keuangan yang efektif serta memastikan dijalankannya praktik akuntansi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

Harjanto Tanuwidjaja – Direktur Sumber Daya Manusia
Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia diperusahaan dalam mendukung pencapaian sasaran kerja Perusahaan, menjamin dan memelihara kesesuaian terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku, dan budaya perusahaan.

Megawati Sutanto – Direktur Kredit
Tugas Utama: Memberikan arahan strategis dalam dalam seluruh aspek manajemen kredit, menetapkan *Credit Underwriting Standards* yang sejalan dengan praktik-praktik terbaik, me-*review* pengajuan kredit dan senantiasa meningkatkan proses *review* dan persetujuan kredit untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam dalam *credit chain* yang telah ditetapkan dan memelihara kualitas portofolio kredit serta memastikan aktivitas bisnis dijalankan mengikuti kebijakan dan prosedur serta Kode Etik Perusahaan.

Rapat Direksi



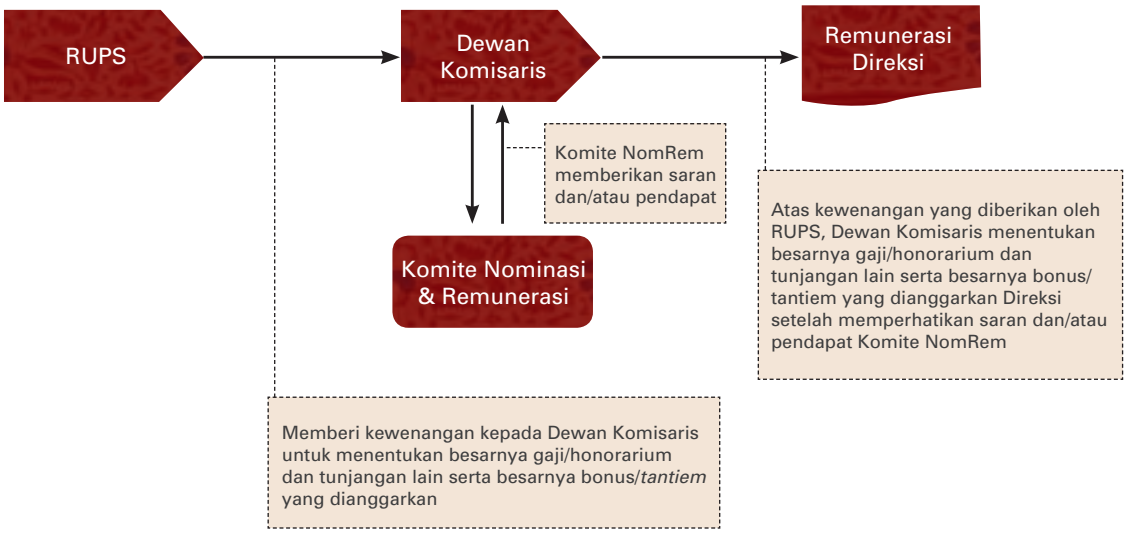
Tabel Kehadiran pada Rapat Direksi

Frekuensi Rapat	Arwin Rasyid	D. James Rompas	Lo Nyen Khing [1]	Catherinawati Hadiman [a]	Handoyo Soebali	Paul S. Hasjim [b]	L. Wulan Tumbelaka	Ferdy Sutrisno [b]	M. Fadzil Sulaiman	Wan Razly Abdullah	Rita Mas'Oen	Samir Gupta	Megawati Sutanto	Harjanto Tanuwidjaja [2]
Rapat Direksi 49 Kali	48	49	-	25	49	5	46	4	45	48	49	47	49	36

1) Efektif menjabat pada 15 Januari 2013
2) Mulai hadir pada rapat Direksi tanggal 27 Maret 2012 setelah diangkat pada RUPST tanggal 21 Maret 2012

a) efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
b) efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Direksi


RUPS
Dewan Komisaris
Remunerasi Direksi
Komite NomRem memberikan saran dan/atau pendapat
Komite Nominasi & Remunerasi
Atas kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/ tantiem yang dianggarkan Direksi setelah memperhatikan saran dan/atau pendapat Komite NomRem
Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain serta besarnya bonus/tantiem yang dianggarkan

Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi diajukan untuk mendapatkan persetujuan RUPS yang selanjutnya RUPS akan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan saran dan atau pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi yang menjabat sebagai Dewan Komisaris pada anak perusahaan bukan bank yang dikendalikan oleh Perusahaan, wajib diserahkan kepada Perusahaan.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, *tantiem*, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	13**	135.596,93
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang * :		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
Total		**13**	**135.596,93**

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah Dewan Direksi
Di atas Rp2 miliar	13**
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	-

* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah
** Termasuk satu orang mantan Direktur

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Perusahaan selain telah sejak lama menerapkan pendekatan *Balanced Score Card* (BSC) dalam melaksanakan implementasi strategi dan kinerja juga terus melakukan pengembangan penerapan BSC. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan Perusahaan yang menilai prestasi dan penghargaan berdasarkan basis kinerja. Untuk memastikan bahwa strategi dapat fokus dan berjalan dengan baik, sasaran strategis dikonversikan menjadi *Key Performance Indicator* (KPI) yang disepakati bersama oleh jajaran Direksi dan diturunkan sampai jajaran paling bawah.

Kerangka KPI (KPI *framework*) yang digunakan oleh Perusahaan disusun sesuai dengan arahan strategis Perusahaan dengan tetap menggunakan empat perspektif BSC yaitu Keuangan, *Customer*, Proses Internal, dan *People*.

Pelatihan Direksi

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
1	Arwin Rasyid	Basel II *Pillar Implementation*	26 Juli 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		Visa *Executive Business Session*	5 Agustus 2012 (London, Inggris)
2	D. James Rompas	*Training Risk Management in Banks and the Capital Implications* - Fitch Training	8 – 9 April 2012 (Washington, USA)
		4th *Regional Compliance, Audit* & *Risk* (CAR) *Conference* - CIMB Group	14 – 15 Juni 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		2nd *Regional Credit Forum* 2012 - CIMB Group	4 – 5 Juli 2012 (Pattaya, Thailand)
		Seminar Industri Batubara	25 Juli 2012 (Jakarta)
		AMS *Business Planning Workshop* - CIMB Group	20 September 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		BaRA – LSPP *Financial Crime Asia* 2012 Seminar	1 – 2 November 2012 (Bali, Indonesia)
		Seminar Industri *Automotive*	19 November 2012
		Managing & *Measuring Operational Risk Programme* - Euromoney Training EMEA	11 – 14 Desember 2012 (Paris, Perancis)
		Seminar *Fraud Risk Control*	20 Desember 2012 (Jakarta)
3	Lo Nyen Khing	*Risk Management* Level 5	8 Agustus 2012 (Jakarta)
		Risk Management in Banks and The Capital Implication - Fitch Training	3 - 4 Oktober 2012 (Jakarta)
4	Wan Razly A.	*Risk Management* Level 5	25 Mei 2012 (Jakarta)
		Workshop Strategy & *Finance*	3- 4 Februari 2012 (Bali)
		ASEAN *Conference on Financial Inclusion*	27 - 28 Juni 2012 (JCC, Jakarta)
5	Samir Gupta	*Next Generation Consumer Banking Conference*	8 - 10 Februari 2012 (Bangkok, Thailand))
		Kursus Bahasa Indonesia	12 Februari & 29 April 2012
		Bank Risk Management Level V	26 Mei 2012 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program (Public Class)	26 Mei 2012 (Jakarta)
		BCG *Asia Pacific Retail Banking Conference*	30-31 Agustus 2012 (Bangkok)
		Peak Performance Seminar	22 September 2012 (Bali)
		Sales Transformation for Service People	2 November 2012 (Jakarta)
6	Handoyo Soebali	*Executive Briefing on Islamic Banking*	16 April 2012 (Jakarta)
		2nd Bank Indonesia *International Seminar on Islamic Finance*	7 - 8 Mei (Bandung)
		Executive Distance Learning on Islamic Banking Training	15 Juni 2012 (Jakarta)
		Seminar Industri Batubara; Prospek & Tantangannya	25 Juli 2012 (Jakarta)
		Seminar *Automotive*	19 November 2012 (Jakarta)
		Seminar Sehari Industri Tekstil & Alat Berat	5 Desember 2012 (Jakarta)

No	Nama	Jenis Seminar	Waktu dan Tempat Pelaksanaan
7	M. Fadzil	*The Asian Banker Diploma on Liquidity Risk*	2 - 3 Februari 2012 (Singapura)
		Regional Funds Workshop	21 April 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		Tutorial Risk Management 3	23 - 25 Mei 2012 (Jakarta)
		Risk Management Certification Program (Public Class)	3 Juli 2012
		Workshop Treasury & *Capital Market*	13 - 15 Juli 2012 (Bali)
		Refreshment Risk Mgmt Getting Ready for Basel II-ICAAP *Basel III*	12 - 13 November 2012
8	Harjanto T.	*Risk Management Certification Program (Public class)*	4 April 2012 (Jakarta)
9	L. Wulan Tumbelaka	Seminar 'Efektifitas Penggunaan UU No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dalam Upaya Pemiskinan Koruptor' - FKDKP (Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan)	16 April 2012 (Jakarta)
		Seminar 'Kesiapan Perbankan Indonesia Menghadapi Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Mengantisipasi Program MP3EI (*Masterplan* Percepatan & Perluasan Pembangungan Ekonomi Indonesia) - FKDKP	26 April 2012 (Solo)
		Diskusi panel 'Hubungan Induk dan Anak Perusahaan: Telaah Aspek Hukum Governance', Jakarta - KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)	24 Mei 2012 (Jakarta)
		4th *Regional* CAR *Conference* - CIMB Group	14 - 15 Juni 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		Seminar 'Kesiapan Perbankan Menghadapi Pembatasan Kepemilikan Saham Bank Umum' - FKDKP	13 September 2012 (Jakarta)
		Program Sertifikasi Profesi *Compliance* dan *Anti Money Laundering*' - FKDKP	3 - 5 Oktober 2012 (Jakarta)
		Seminar *Fraud Risk Control*	20 Desember 2012 (Jakarta)
10	Rita Mas'Oen	*Basel Counterparty Credit Risk and (Cva) Credit Valuation Adjustment*	10 - 11 April 2012 (Singapura)
		Seminar *Fraud Risk Control*	20 Desember 2012 (Jakarta)
11	Megawati Sutanto	*Workshop* Direktorat Kredit	8 - 10 Juni 2012 (Yogyakarta)
		Workshop Sosialisasi *New Credit Policy*	27 Juli 2012 (Jakarta)
		BSMR *Internal Risk*	Jakarta
		4th Regional *Compliance, Audit* & *Risk (CAR) Conference* - CIMB Group	14 - 15 Juni 2012 (Kuala Lumpur, Malaysia)
		Regional Credit Forum (RCF)	5 - 6 Juli 2012 (Pattaya, Thailand)
		Seminar Sektor Industri Batubara dari Sudut Pandang Kontraktor dan Transporter	25 Juli 2012 (Jakarta)
		Workshop Direktorat Kredit	18 - 19 Oktober 2012 (Jakarta)

Kepemilikan saham Direksi pada Perusahaan

Berdasarkan catatan Daftar Khusus (catatan daftar kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain) yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan, pada posisi 31 Desember 2012, anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jml Saham	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur	1.381	0
Handoyo Soebali	Direktur	288.750	0

Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2012, sesuai ketentuan Bank Indonesia seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Kepemilikan saham Direksi yang mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Berdasarkan catatan Daftar Khusus posisi 31 Desember 2012, dan sesuai ketentuan OJK (d/h Bapepam-LK) serta Bank Indonesia bahwa seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham melebihi 5% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

Nama	Perusahaan lainnya	Bank Lain	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Keterangan
DIREKSI				
Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada
Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada
Lo Nyen Khing [1)]				Tidak Ada
Catherinawati Hadiman [a)]	-	-	-	Tidak Ada
Handoyo Soebali	-	-	-	Tidak Ada
Paul Setiawan Hasjim [b)]				Tidak Ada
Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada
Ferdy Sutrisno [b)]				Tidak Ada
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	-	-	Tidak Ada
Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada
Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada
Samir Gupta	-	-	-	Tidak Ada
Megawati Sutanto	-	-	-	Tidak Ada
Harjanto Tanuwidjaja [2)]	-	-	-	Tidak Ada

[1)] efektif berlaku tanggal 15 Januari 2013
[2)] efektif berlaku tanggal 17 Juli 2012

[a)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
[b)] efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012

Jabatan Direksi di luar CIMB Niaga per 31 Desember 2012

No	Nama	Jabatan Di CIMB Niaga	Jabatan Di Luar CIMB Niaga	Perusahaan / Badan / Organisasi
1	Arwin Rasyid	Presiden Direktur	Tidak ada	-
2	Daniel James Rompas	Wakil Presiden Direktur	Tidak ada	-
3	Lo Nyen Khing	Wakil Presiden Direktur	Tidak Ada	-
4	Catherinawati Hadiman	Wakil Presiden Direktur	Tidak ada	-
5	Handoyo Soebali	Direktur	Tidak ada	-
6	Paul Setiawan Hasjim	Direktur	Tidak ada	-
7	Lydia Wulan Tumbelaka	Direktur	Tidak ada	-
8	Ferdy Sutrisno	Direktur	Tidak ada	-
9	Mohamed Fadzil Sulaiman	Direktur	Tidak ada	-
10	Wan Razly Abdullah	Direktur	Presiden Komisaris	PT Kencana Internusa Artha Finance Finance
			Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
11	Rita Mas'Oen	Direktur	Tidak ada	-
12	Samir Gupta	Direktur	Presiden Komisaris	PT CIMB Niaga Auto Finance
13	Megawati Sutanto	Direktur	Tidak ada	-
14	Harjanto Tanuwidjaja	Direktur	Tidak ada	-

KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif adalah komite di tingkat Direksi yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi pada Perusahaan. Sesuai dengan ketentuan PBI, Perusahaan diwajibkan memiliki 3 (tiga) Komite Eksekutif yaitu *Risk Management Committee, Asset Liability Committee* dan *IT Steering Committee*. Dengan semakin berkembangnya kompleksitas usaha dan pentingnya penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan memiliki 8 Komite Eksekutif tambahan yang dibentuk berdasarkan keputusan Direksi dengan pembagian tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yang diatur dalam *Term of Reference* dari setiap Komite. Struktur Organisasi Komite Eksekutif adalah berdasarkan Keputusan Risalah Rapat Direksi.

Struktur Komite Eksekutif terdapat pada pembahasan Manajemen Risiko dalam Laporan ini halaman 123.

Corporate Governance Committee (CGC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua : Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
- Sekretaris : *Compliance Management Head*
- Anggota :
  - Seluruh Direksi
  - *Chief Audit Executive* *
  - *Head of Risk Management*
  - *Corporate Secretary*
  - *Human Resources Management*

  * *non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

- Memastikan bahwa struktur tata kelola telah sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Sosialisasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik kepada seluruh karyawan
- Mengkaji penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara internal dan eksternal
- Melaporkan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pihak yang berkepentingan

Program Kerja Tahun 2012

- Menjaga agar *governance structure* di tingkat Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan kebijakan dan prosedur Perusahaan dapat dilengkapi sesuai dengan ketentuan dan peraturan *Good Corporate Governance*.
- Menyampaikan keterbukaan informasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan hasil *assessment Good Corporate Governance* kepada *stakeholders* melalui laporan tahunan.
- Melakukan sosialisasi *Good Corporate Governance* bekerja sama dengan unit organisasi terkait.
- Secara konsisten berupaya meningkatkan mutu pelaksanaan *Good Corporate Governance* agar sesuai dengan *best practice* antara lain dengan *benchmark* dengan industri atau lembaga independen lain.
- *Whistle Blowing* dan kode etik sebagai pendukung implementasi *Good Corporate Governance*, agar dapat berjalan dengan lebih baik melalui koordinasi penanganan isu dan sosialisasi.

Realisasi Kerja Tahun 2012

- Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite-komite telah sesuai dengan kompleksitas bisnis Perusahaan.
- Piagam *Good Corporate Governance* telah dikaji ulang agar sesuai dengan ketentuan terbaru. Selain itu kebijakan yang mendukung *Good Corporate Governance* seperti Kebijakan *Conflict Management* yang mengatur benturan kepentingan, *Whistle Blowing* dan piagam Dewan Komisaris telah dikaji ulang.
- Laporan implementasi *Good Corporate Governance* dan transparansi *Good Corporate Governance* baik untuk Perusahaan maupun untuk Unit Usaha Syariah (UUS) telah dimuat dalam Laporan Tahunan 2012.
- Melakukan *review* atas hasil *self assessment Good Corporate Governance* tahun 2012
- Sosialisasi *Good Corporate Governance* telah dilakukan melalui :
  - Pelatihan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan kepatuhan, kode etik dan *Whistle Blowing* kepada calon pegawai dan calon pegawai pimpinan.
  - *Email blast* mengenai kebijakan *Conflict Management* yang mengatur tentang benturan kepentingan karyawan dalam perdagangan surat berharga untuk kepentingan Pribadi.
  - Sosialisasi *Good Corporate Governance* oleh jajaran Direksi kepada Karyawan Pimpinan dan Karyawan di laksanakan di area Manado dengan peserta dari IndTim FBS, BM, AM dan perwakilan karyawan/ti cabang kota Manado.
- Program untuk meningkatkan mutu pelaksanaan *Good Corporate Governance* agar sesuai dengan *best practice* dilakukan dengan cara ikut serta dalam :

- Annual Report Award 2011 yang diselenggarakan oleh OJK (d/h Bapepam-LK), Bank Indonesia, Kementerian BUMN, Komite Nasional Kebijakan Governance, Ikatan Akuntan Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak dan Bursa Efek Indonesia. Perusahaan meraih penghargaan dalam Annual Report Award (ARA) 2011 untuk kategori *Private Financial Listed* (Swasta Keuangan Tercatat).
- Corporate Governance Perception Index CGPI Award 2011 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, kali ini Perusahaan kembali memperoleh predikat "The Most Trusted Company" dan predikat "Perusahaan Berkinerja Terbaik" hasil survei majalah SWA.
- The 4th IICD Corporate Governance & Award 2012" yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) bekerjasama dengan majalah Business *Review*, dimana Perusahaan memenangkan katagori "Best Corporate Governance" untuk sektor *financial*.
- Berpartisipasi sebagai narasumber dalam pembahasan draft awal Pedoman *Good Corporate Governance* tahun 2012 yang diadakan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance dan Bank Indonesia.
- Melakukan perbaikan atas program *whistle blowing* sehingga bisa menjadi lebih efektif.
- *Working Group* kepatuhan di Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) maupun dalam forum kelompok kerja APU/PPT Bank Indonesia dan PPATK, forum kelompok kerja '*compliance certification*' Bank-Bank & Perbanas dan *sharing knowledge* atas *framework* Kepatuhan dan APU & PPT kepada perusahaan anak dan beberapa perusahan sekuritas yang menjadi partner perusahaan.

Risk Management Committee (RMC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 1: Direktur Kredit
- Wakil Ketua 2: Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Anggota:
  - Presiden Direktur
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
  - Direktur Perbankan Komersial dan Syariah
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum*
  - Direktur Tresuri & Pasar Modal
  - Direktur Strategi & Keuangan
  - Direktur Perbankan Konsumer
  - Direktur Sumber Daya Manusia
  - *Head of Risk Management*
  - *Chief Audit Executive**

*non-voting member

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan rekomendasi penyusunan strategi manajemen risiko, *risk appetite* dan toleransi risiko Bank dan Perusahaan Anak kepada Direksi.
2. Melakukan *review* atas penerapan manajemen risiko.
3. Melakukan *review* dan analisa atas laporan risiko secara konsolidasi.
3. Melakukan *review* dan analisa atas laporan profil risiko Bank secara individu dan konsolidasi dengan Perusahaan Anak setiap kuartal.
4. Memberikan rekomendasi kerangka kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.
5. Melakukan *review* dan mengelola risiko serta kinerja Perusahaan Anak.
6. Melakukan *review* dan analisa atas kecukupan modal dan alokasi modal berdasarkan risiko.
7. Melakukan *review* dan evaluasi atas kinerja portofolio kredit yang menjadi fokus utama anggota komite.
8. Memberikan persetujuan atas *country limit*.
9. Mendapatkan laporan dari Sekretaris *Business Development Committee* (BDC) terkait produk dan aktivitas yang telah disetujui oleh BDC.
10. Melakukan *review* dan menyetujui proposal yang diajukan oleh sub-komite RMC, yaitu *Credit Policy Committee* (CPC), *Market Risk Committee* (MRC) dan *Operational Risk Committee* (ORC).
11. Melakukan *review* atas hal penting lainnya yang perlu dibahas pada *Risk Management Committee*.

Program Kerja Tahun 2012

1. Persetujuan dan evaluasi kebijakan yang terkait dengan manajemen risiko.
2. Sinergi dengan CIMB Group dalam implementasi strategi manajemen risiko terbaik.
3. Evaluasi strategi dan implementasi kerangka kerja Enterprise Risk Management serta penetapan *risk appetite* di Bank dan Perusahaan Anak.
4. Memenuhi Peraturan Bank Indonesia dalam bidang manajemen risiko.

Realisasi Kerja Tahun 2012

1. Memberikan persetujuan Kebijakan Anti Fraud, Kebijakan Manajemen Risiko Transaksi Obligasi Korporasi, Kebijakan *Corporate Bond* terhadap produk Tresuri dan revisi Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Melakukan evaluasi atas implementasi manajemen risiko Perusahaan, Unit Usaha Syariah dan Perusahaan Anak secara berkala setiap bulan.
3. Mengevaluasi persetujuan *Business Development Committee* (BDC) atas produk & aktivitas baru di Bank.
4. Memberikan persetujuan atas *risk appetite* Bank, seperti persetujuan pada *limit* kredit per sektor industri, *limit Value at Risk* (VaR), *Credit Risk Factor* (CRF) dan *Set Off Derivative Exposure*.
5. Memberikan persetujuan atas hasil *stress testing* yang dilakukan secara *bankwide*.
6. Mengevaluasi profil risiko dan tingkat kesehatan Perusahaan, Unit Usaha Syariah dan Perusahaan Anak secara berkala.
7. Melakukan *review* atas penerapan *netting agreement* pada transaksi derivatif sesuai ketentuan Bank Indonesia.
8. Melakukan *review* dan memberikan rekomendasi atas atas implementasi Anti Fraud Management.
9. Melakukan *review* atas pelaksanaan *back-testing* perhitungan *Value at Risk* (VaR) Perusahaan.
10. Melakukan analisis dan evaluasi atas kondisi makro ekonomi yang dapat mempengaruhi eksposur risiko Perusahaan.
11. Membahas *matter arising* dari rapat RMC sebelumnya (jika ada).

Market Risk Committee (MRC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua : Direktur Strategi & Keuangan
- Anggota:
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
  - Direktur Tresuri & Pasar Modal
  - *Head of Risk Management*
  - *Trading Head, Treasury*
  - *Sales Head, Treasury*
  - *Chief Audit Executive* *
  - *Head of Finance* & *Accounting*

** non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan pengkajian terkait dengan risiko pasar dan kinerja portofolio atas seluruh produk Tresuri.
2. Mendefinisikan strategi perdagangan di dalam aktivitas Tresuri.
3. Melakukan evaluasi dan menyetujui *limit* perdagangan Tresuri.
4. Melakukan evaluasi dan menyetujui perubahan metodologi pengukuran risiko pasar.
5. Melakukan evaluasi dan menyetujui *Credit Risk Factor* (CRF) untuk produk-produk Tresuri.
6. Meninjau dan menyetujui Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar.

Program Kerja Tahun 2012

1. Mengkaji Kebijakan Pengelolaan Risiko Pasar untuk mendukung peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar.
2. Meningkatkan fungsi identifikasi faktor risiko pasar, pengukuran risiko pasar yang akurat dan terintegrasi serta meningkatkan fungsi pemantauan yang dapat mendukung setiap pengambilan keputusan dalam pengendalian risiko pasar yang pada akhirnya dapat menjaga tingkat risiko pasar yang dapat diterima oleh Perusahaan.

Realisasi Kerja Tahun 2012

1. MRC menyetujui *Treasury Market Risk Limit*
2. MRC melakukan pemantauan mengenai posisi NOP Perusahaan secara *bankwide* terkait dengan permasalahan *Non Trading short NOP position* sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan risiko valuta asing
3. MRC menyetujui AFS Non EXCO Tresuri Syariah
4. MRC menyetujui *CRF Policy Framework* sebagai bagian dalam perhitungan eksposur kredit atas produk Tresuri
5. MRC menyetujui Produk Bond Option
6. MRC menyetujui CRF melalui skema CSA (Credit Support Annex) yang bertujuan untuk mempermudah negosiasi dengan *counterparty* dan menurunkan tingkat risiko kredit *counterparty*
7. MRC menyetujui batasan *holding period retail bond* sebagai bagian dari evaluasi strategi perdagangan Tresuri
8. MRC menyetujui *Corporate Banking Bond Policy* sebagai dasar kebijakan atas pengelolaan risiko atas kepemilikan surat berharga di Perusahaan
9. MRC menyetujui perubahan *limit trading* DV01 dan FX NOP *Limit* untuk mengakomodasi peningkatan deal CCIRS dalam aktivitas Tresuri

10. MRC menyetujui AFS Portfolio *Limit* yang mencakup portfolio Konvensional dan Syariah
11. MRC melakukan pemantauan terhadap Pelaporan LHBU terkait dengan transaksi FX
12. MRC menyetujui perubahan *market sources* atas Produk Bond Option yang disesuaikan dengan aktivitas transaksi Tresuri
13. MRC menyetujui penerapan kurva basis USD Libor 3M 6M dan USD Libor 1M 3M yang mencerminkan harga yang sebenar-benarnya

Operational Risk Management Committee (ORC)

Struktur dan Organisasi

Susunan Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko Operasional adalah sebagai berikut :

- Ketua: Direktur Operasional & TI
- Wakil Ketua I: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua II: Direktur Perbankan Konsumer
- Sekretaris: *Operational Risk Management Head*
- Anggota:
  - Direktur Strategi & Keuangan
  - Direktur Sumber Daya Manusia
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Centralized Banking Operations*
  - *Head of Distributed Branch Operations*
  - *Head of Credit & Operation Policy*
  - *Head of Service Quality & Network Development*
  - *Head of IT Delivery & Services*
  - *Chief Audit Executive**

**non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan atas seluruh kebijakan operasional (seperti Kebijakan Risiko Operasional, Kebijakan Operasional, dll).
2. Mengevaluasi dan menyetujui kebijakan *limit* operasional.
3. Melakukan kajian dan pengkinian atas masalah-masalah terkait risiko operasional.
4. Memantau risiko operasional yang kritikal dan melaporkannya kepada Komite Manajemen Risiko.
5. Memutuskan kebijakan mengenai penanganan situasi tertentu yang mengandung risiko operasional.
6. Melakukan kajian terhadap Laporan *Key Risk Indicators; Risk Control Self Assessment* dan *Loss Event Data.*
7. Melakukan kajian atas temuan-temuan penting dalam laporan *Bank Quality Assurance* dan memastikan bahwa langkah-langkah perbaikan telah dilakukan.
8. Menangani masalah-masalah penting atau mendesak lainnya yang memerlukan perhatian dari ORC.

Program Kerja tahun 2012

1. Mengkaji dan menyetujui Kebijakan Operasional (*Minimum Control Standard*) serta beberapa kebijakan operasional lainnya dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut telah dijalankan dengan semestinya.
2. Meningkatkan fungsi pemantauan atas implementasi pengelolaan risiko operasional terutama terkait unit kerja yang *monolines* seperti Pembiayaan Mikro, Kartu Kredit dan Custodian.
3. Mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan risiko operasional termasuk perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan sejalan dengan perubahan-perubahan yang terjadi yang dapat mempengaruhi profil risiko operasional Perusahaan.
4. Mengkaji dan memantau perkembangan proyek maupun inisiatif yang mendukung pengelolaan risiko operasional.

Realisasi Kerja tahun 2012

1. ORC menyetujui Kebijakan Operasional (minimum Control Standard) yang telah diperbarui serta beberapa kebijakan operasional lainnya. Pengembangan kebijakan disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja serta mempertimbangkan aspek risiko.
2. Mengkaji laporan-laporan terkait metodologi risiko operasional seperti *Loss Event*, *Key Risk Indicator* dan *Risk Control Self Assessment*. Serta Laporan Manajemen Komplain dan temuan-temuan *Bank Quality Assurance*, termasuk memantau action plans dan status tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.
3. Melakukan evaluasi secara periodik atas implementasi pengelolaan risiko operasional dan kontrol internal dari unit kerja *monolines* seperti Pembiayaan Mikro, Kartu Kredit dan Custodian.
4. Melakukan kajian atas proses standarisasi Kebijakan dan Prosedur serta memantau program sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan.

5. Mengevaluasi Bisnis Gadai Emas (*Rahn*) dari Perbankan Syariah serta merekomendasikan peningkatan kontrol yang diperlukan untuk mitigasi risiko.
6. Mengkaji dan memantau perkembangan inisiatif-inisiatif guna meningkatkan pengelolaan risiko operasional seperti Pengelolaan insentif, Penyimpanan dokumen Pinjaman dan Jaminan, Pengelolaan Uang Tunai, Manajemen ATM, Pengelolaan Rekening Dorman, implementasi *Business Continuity Management* (BCM), dll.
7. Mengkaji rencana mitigasi yang telah dilakukan Perusahaan untuk mencegah terjadinya kasus *fraud* melalui e-*channel* misalnya *skimming* dan *phising.*
8. Melakukan kajian atas laporan rekening –rekening selisih serta memastikan tindakan korektif dan preventif telah dijalankan secara memadai.
9. Memantau tindakan perbaikan atas proses pelaporan kepada regulator untuk meminimalkan denda/sanksi dari regulator.

Information Technology Steering Committee (ITSC)

Struktur

- Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua 1: Direktur Operasional & Teknologi Informasi
- Wakil Ketua 2: Direktur Perbankan Konsumer
- Sekretaris: *Head of Transformation Office*
- Anggota:
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
  - Direktur Perbankan Konsumer
  - Direktur Strategi & Keuangan
  - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum*
  - *Head of Transformation Office*
  - *Head of Information Technology*
  - *Head of Transaction Banking*
  - *Head of Consumer Lending*
  - *Head of Credit & Operations Policy*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Centralized Bank Operation*
  - *Head of Distributed Bank Operation*
  - *Head of Service Quality & Network Development*
  - *Chief Audit Executive**

  **non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Merumuskan rencana Teknologi Informasi (TI) jangka pendek dan jangka panjang serta anggaran yang perlu dialokasikan
2. Menetapkan prioritas dan memantau status proyek-proyek strategis TI
3. Merumuskan dan memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan-kebijakan TI
4. Memantau efisiensi layanan TI secara menyeluruh
5. Mengkaji anggaran dan belanja model TI
6. Mengkaji efektivitas upaya meminimalkan risiko investasi TI
7. Mengkaji masalah-masalah TI
8. Mengkaji dan mengevaluasi kegiatan *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP)
9. Mengkaji dan merumuskan usulan proses/akuisisi infrastruktur TI yang baru

Program Kerja Tahun 2012

1. Menetapkan prioritas utama untuk mengintegrasikan aset manusia, proses, dan teknologi TI dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek strategis TI
2. Mengevaluasi proses tata kelola proyek-proyek strategis TI
3. Mengevaluasi dan menyetujui proyek-proyek strategis TI
4. Mengevaluasi dan me-*review* proyek-proyek *Corporate Operating Plan* 2012

Realisasi Kerja Tahun 2012

1. Menetapkan IT *Policy* dan IT *Strategic Planning*
2. Mengevaluasi dan menetapkan efisiensi proses tata kelola proyek-proyek strategis TI
3. Mengevaluasi dan memonitor status perkembangan proyek-proyek *Corporate Operating Plan* 2012
4. Mengevaluasi hasil *Project Implementation Review*



Kantor Cabang Yogyakarta, Jawa Tengah

Cabang yang terletak di Jl. Jend. Sudirman 50, Yogyakarta ini berdiri sejak 27 November 1989. Di dalamnya terdapat banyak unit, antara lain *Area Services*, SME, *Operations, Accounting*, dan SDM. Tahun 2006, gedung 4 lantai ini direnovasi karena dinding Timur sempat retak akibat bencana gempa yang menimpa Yogyakarta pada bulan Mei di tahun yang sama. Pada saat bencana Merapi di awal tahun 2011, lantai 3 gedung ini sempat menjadi posko bencana untuk menampung karyawan pengungsi.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Struktur

- Ketua: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 1: Direktur Tresuri & Pasar Modal
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Perbankan Korporat
- Sekretaris : *Asset Liabilities Management Head*
- Anggota:
  - Presiden Direktur
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
  - Direktur Perbankan Konsumer
  - Direktur Perbankan Komersial & Syariah
  - Direktur Kredit
  - *Chief Audit Executive**
  - *Treasury Sales Head*
  - *Head of Financial Institutions* & *Securities Services*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Syariah Banking*

**non-voting member*

Tujuan

1. Menetapkan arahan, kebijakan, strategi, struktur neraca, likuiditas, suku bunga, dan risiko valuta asing, profitabilitas dan pertumbuhan sesuai prinsip kehati-hatian.
2. Mengelola neraca dan likuiditas berikut risiko terkait, melalui proses identifikasi, pengukuran eksposur risiko, pemantauan, termasuk strategi manajemen risiko likuiditas, dan suku bunga.
3. Menetapkan dan mengkaji penentuan nilai aset dan kewajiban guna optimasi pendapatan bunga bersih dan menjaga struktur neraca sesuai dengan strategi ALM.
4. Menetapkan dan mengevaluasi strategi lindung nilai; mengkaji dan memberi persetujuan atas indikator risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Tugas dan Tanggung Jawab Utama

Manajemen Neraca

1. Mengkaji dan memberi persetujuan atas sasaran risiko dan imbal hasil untuk neraca Perusahaan.
2. Memberi persetujuan untuk semua hal yang menyangkut menajemen risiko dan imbal hasil neraca sesuai *limit* yang telah ditetapkan.
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui usulan strategi lindung nilai sesuai *limit* yang telah ditetapkan.
4. Mengevaluasi, mengkaji, dan memberi persetujuan atas semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah yang baru serta variasi produknya.
5. Mengkaji, mengevaluasi, dan menyetujui penetapan harga semua produk Perbankan Korporat, Komersial, Ritel dan Syariah, namun tidak termasuk produk pasar modal dan pasar uang.
6. Membuat analisa, kajian, dan evaluasi kinerja masing-masing produk khususnya menyangkut profitabilitas, *volume*, dan pangsa pasar.

Manajemen Likuiditas

1. Menetapkan kebijakan manajemen likuiditas.
2. Mengkaji sumber dan penggunaan dana serta memantau tingkat likuiditas Perusahaan pada level yang optimal.
3. Membuat kajian kinerja atas inisiatif penghimpunan dana pihak ketiga terhadap target untuk Perbankan Ritel, Komersial, Korporat, dan Syariah.
4. Memantau dan meyakinkan pihak yang berkepentingan agar arus kas likuiditas selalu positif dalam skenario (kondisi) yang berbeda-beda.
5. Mengevaluasi persoalan yang menyangkut perselisihan antar divisi yang muncul dalam upaya penghimpunan simpanan.
6. Memastikan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban di bidang arus kas tepat pada waktunya dengan biaya yang efektif, bahkan pada saat pasar keuangan dalam keadaan sulit/ketat.
7. Mengkaji diversifikasi jatuh tempo pendanaan dan sumber dana, menjaga agar tidak banyak bergantung pada sumber dana yang berfluktuasi.
8. Menjaga agar Perusahaan mematuhi ketentuan dan Peraturan Bank Indonesia.
9. Mengawasi pemantauan Liquidity Management Action Triggers (LMAT).
10. Memantau pengembangan uji ketahanan (*stress test*) untuk risiko likuiditas.
11. Melakukan kajian periodik terhadap Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*).
12. Mengawasi pengembangan kebajikan manajemen risiko likuiditas sesuai pengembangan produk dan bisnis baru.

Program Kerja Tahun 2012

1. Menerapkan *framework liquidity* baru, dimana Bank akan beroperasi pada rentang *limit* rasio yang telah ditetapkan.
2. Melakukan *fine tune* konsep dan metodologi *fund transfer pricing*.
3. Pengelolaan Perbankan Syariah yang lebih baik dan prudent sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
4. Pengelolaan pendanaan jangka panjang melalui penerbitan instrumen obligasi.

Realisasi Kerja Tahun 2012

1. Menerapkan *Liquidity Risk Policy & Procedure* dan *Interest Rate Risk on Banking Book Policy & Procedure.*
2. Menerapkan revisi pada metodologi *fund transfer pricing* yang berdampak pada penentuan pricing oleh unit bisnis.
3. Melakukan *adjustment* tingkat bunga pada produk-produk *liability & asset*, sesuai perubahan dan perkembangan pada *market rate*.
4. Menerapkan komite tambahan *Rate Fixing Committee* untuk Syariah yang bertanggungjawab untuk menentukan *gross yield* bagi hasil dan tingkat nisbah.
5. Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A Kupon 7.35% tenor 3 tahun dan 7.75% Seri B Kupon 7.75% tenor 5 tahun dengan total penerbitan sebesar IDR 2 triliun.

Credit Policy Committee (CPC)

Struktur

- Ketua: Direktur Kredit
- Wakil Ketua: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Sekretaris: *Head of Commercial Credit Policy & Procedure*
- Anggota:
  - Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
  - Direktur Perbankan Komersial dan Syariah
  - Direktur Tresuri & Pasar Modal
  - Direktur Operasional & Teknogi Informasi
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum*
  - *Chief Audit Executive**
  - *Card Merchant &* e-*Channel Head* **
  - *Head of Asset Restructuring* & *Recovery*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Wholesale Banking Credit*
  - *Head of Corporate Banking*
  - *Head of Syariah Banking* ***
  - *Head of Credit and Operations Policy*
  - *Credit Strategy and Support Head*
  - *Corporate and High End Commercial Credit Administration*

* *non-voting member*
** Hanya terkait dengan Kartu Kredit
***Hanya terkait dengan Perbankan Syariah

Tugas dan Tanggung Jawab

a. Menetapkan dan memastikan konsistensi dari :
   i. Kebijakan perkreditan dan strategi manajemen perkreditan, termasuk *Risk Acceptance Criteria* (RAC) sesuai *risk appetite* Perusahaan.
   ii. Kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan manajemen perkreditan yang telah disetujui dan peraturan yang berlaku khususnya yang mengatur eksposur risiko.
   iii. Memberi masukan atas rekomendasi perubahan kebijakan perkreditan dan strategi manajemen perkreditan Perusahaan.
   iv. Jumlah, sifat, ciri, pengecualian atas prinsip dan pedoman perkreditan, trend penting dalam kualitas kredit, tren pasar dan perekonomian dan hal-hal lain yang bisa berdampak pada profil kredit Perusahaan.
   v. Pengawasan terhadap pelaksanaan Kebijakan Perkreditan.
b. Me-*review* dan mengevaluasi *performance* portofolio kredit yang menjadi perhatian anggota komite (segmen dan area tertentu).
c. Menyetujui kriteria penunjukan Pejabat Perusahaan sebagai anggota Komite Kredit.
d. Memonitor dan mengevaluasi proses kredit dan penyelesaian pinjaman.
e. Menyetujui klasifikasi industri (*attractive, neutral* dan *unattractive*) dan *limit* dari masing-masing industri.
f. Mengevaluasi dan menyetujui debitur atau group debitur yang memiliki eksposure besar.

Program Kerja dan Realisasi 2012

1. Persetujuan *Credit Delegated Authority Framework* di tingkat Kantor Pusat maupun Area baik segmen Korporat, Komersial, *Micro Finance* dan Ritel.
2. *Review* terhadap Kebijakan Pokok Perkreditan

3. Penyempurnaan Kebijakan terkait :
   - *Commercial/Commercial Linkage*
   - SME, *Micro Finance*, PPWM (*Preferred, Private* & *Wealth Management*)
   - *Trade Finance*
   - Ritel

Business Development Committee (BDC)

Struktur

- Ketua: Direktur Perbankan Konsumer
- Wakil Ketua 1: Direktur Strategi & Keuangan
- Wakil Ketua 2: Direktur Operasional dan Teknologi Informasi
- Sekretaris:
  - *Head of Private, Preferred, Wealth Management* & *Consumer Liabilities Business*
  - *Corporate Finance* & *Special Projects Head*
- Anggota:
  - Presiden Direktur
  - Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
  - Direktur Tresuri & Pasar Modal
  - Direktur Perbankan Komersial dan Syariah
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs*, & Hukum*
  - *Head of Credit* & *Operations Policy*
  - *Head of Private, Preferred, Wealth Management* & *Consumer Liabilities Business*
  - *Card,Merchant,e-Channel Business Head*
  - *Business Banking Head*
  - *Head of Risk Management*
  - *Head of Syariah Banking*
  - *Corporate Finance* & *Special Projects Head*
  - *Chief Audit Executive**

* *Non-voting member*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan terhadap produk atau aktivitas (baru, variasi, dan pengembangan) dan program.
2. Memberikan persetujuan terhadap saluran distribusi baru, variasi, dan pengembangan serta model/konsep baru untuk cabang.
3. Memastikan pemilik produk untuk melakukan kajian kinerja terhadap semua produk / aktivitas yang memerlukan persetujuan Bank Indonesia, dalam kurun waktu 6 bulan setelah produk / aktivitas tersebut diluncurkan.
4. Memiliki kewenangan untuk meminta presentasi atau informasi atas aktivitas, rencana pemasaran, dan performa cabang (apabila diperlukan).

Program Kerja Tahun 2012

1. Pengembangan produk / aktivitas dan program yang terkait dengan bisnis & pemasaran, sehingga dapat menghasilkan produk-produk / aktivitas dan program yang berkualitas, bermanfaat dan dibutuhkan nasabah dan masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas dan nilai tambah bagi produk dan layanan baik dalam hal teknologi maupun layanan sehingga dapat memberikan respons/tanggapan yang cepat dan kompetitif terhadap keinginan masyarakat.

Realisasi Kerja Tahun 2012

1. Menyetujui produk, program dan aktivitas dari perbankan ritel, komersil, syariah, *transaction banking, preferred, private & wealth management* dan tresuri & pasar modal.
2. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dengan berbagai strategi promosi dan pemasaran baik untuk perbankan ritel, komersil dan *transaction banking*.
3. Mengkaji pengembangan lebih lanjut dari *alternate channel* dan bisnis kartu kredit.

Marketing and Communication Committee (Marcom)

Struktur

- Ketua: Direktur Perbankan Konsumer
- Wakil Ketua: Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Legal
- Sekretaris : *Corporate Communications Group Head*
- Anggota :
  - Presiden Direktur
  - Direktur Perbankan Korporat
  - Direktur Keuangan dan Strategi
  - *Head of Corporate Affairs / Corporate Secretary*
  - *Card, Merchant and* e–*Channel Business Head*
  - *Head of Preferred, Private* & *Wealth Management and Consumer Liability Business*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan arahan strategis mengenai *brand* Perusahaan, yang meliputi strategi dan rencana komunikasi, *value proposition* dan *positioning* agar terintegrasi dan berjalan sesuai dengan *corporate image* Perusahaan.
2. Mengevaluasi dan memberikan persetujuan pada aktivitas komunikasi pemasaran, termasuk kampanye dan juga pelaksanaan *corporate event*.
3. Memberikan arahan strategis dalam pemilihan media komunikasi yang efektif dan efisien, komprehensif, dan berkesinambungan termasuk seluruh biaya yang ditimbulkan.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan dalam seluruh kegiatan komunikasi internal dan eksternal.
5. Mengkoordinasikan kalender kegiatan komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh korporat ataupun unit bisnis di dalam Perusahaan

Realisasi Kerja tahun 2012

1. Menyetujui rencana komunikasi tematik Tabungan CIMB Niaga X-tra, Go Mobile, Festival Star X-tra
2. Menyetujui Brand DNA Mikro Laju dan usulan aplikasinya pada materi komunikasi Mikro Laju
3. Menyetujui kampanye Kartu Berlagu sebagai kampanye komunikasi korporat di media sosial (facebook) yang dirancang khusus untuk merayakan Hari Kemerdekaan, Idul Fitri dan Natal.
4. Menyetujui format standarisasi e-*mail signature* yang harus diterapkan oleh seluruh karyawan Perusahaan
5. Menyetujui prosedur dan template inisiasi rencana kampanye
6. Menyetujui aturan dan tata cara pengedaran e-*mail* blast internal Perusahaan
7. Menyetujui rencana komunikasi mendukung CIMB Niaga Indonesian Masters 2012.
8. Menyetujui rencana memperkuat *visibility* Perusahaan di area Bandara Soekarno Hatta dalam bentuk media luar ruang.
9. Melakukan pengawasan pengeluaran Biaya Iklan Perusahaan.

Personnel Policy Committee (PPC)

Struktur

- Ketua: Presiden Direktur
- Wakil Ketua 1: Direktur Sumber Daya Manusia
- Wakil Ketua 2: Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Anggota:
  - Wakil Presiden Direktur & Direktur Perbankan Korporat
  - Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum
  - Direktur Kredit
  - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
  - Direktur Perbankan Konsumer
  - Direktur Perbankan Komersial & Syariah
  - Direktur Tresuri & Pasar Modal
  - Direktur Strategi & Keuangan

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan *review* atas kecukupan tenaga kerja
2. Memastikan nilai paket kompensasi dan benefit yang kompetitif
3. Memantau pertumbuhan karir, pengembangan dan retensi talent
4. Merumuskan dan melakukan *review* atas efektivitas kebijakan dan prosedur
5. Menyusun strategi dan melakukan *review* atas kebutuhan pengembangan dan pelatihan
6. Menyusun strategi dan melakukan *review* atas kebutuhan sistem manajemen kinerja yang efektif
7. Menjamin pengembangan yang berkelanjutan dan peningkatan infrastruktur Sumber Daya Manusia
8. Bertindak sebagai *platform* untuk mendiskusikan masalah Sumber Daya Manusia
9. Mengidentifikasi dan mengatasi masalah integrasi staf
10. Menentukan hukuman yang akan dijatuhkan kepada karyawan yang melakukan tindakan indispliner
11. Melakukan *review* atas tindakan pada kasus yang memerlukan investigasi lebih lanjut
12. Melakukan *review* atas proses penegakan disiplin
13. Mempromosikan budaya kerja yang aman dan sehat
14. Membantu pengembangan peraturan keselamatan dan kesehatan dan sistem kerja yang aman
15. Melakukan *review* atas efektivitas program keselamatan dan kesehatan dan kebijakan
16. Mempelajari tren dari insiden dan penyakit yang terjadi
17. Melakukan inspeksi ruang kerja
18. Melakukan investigasi atas insiden dan penyakit yang terjadi

Laporan Kerja Tahun 2012

Selama 2012 , PPC mengadakan 18 kali rapat dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Kriteria, kebijakan dan mekanisme dalam pemberian bonus prestasi dan jasa produksi tahun 2011, penyesuaian gaji tahun 2012 dan 2013 serta pelaksanaan promosi tahun 2012, yang secara prinsip didasarkan atas pencapaian laba perusahaan, kinerja direktorat dan unit kerja, kinerja per orangan, level karyawan serta posisi gaji (khusus untuk penyesuaian gaji)
2. Penetapan perubahan peraturan dana pensiun dengan menggunakan program baru serta ditetapkannya ketentuan masa persiapan pensiun.
3. Perubahan struktur organisasi di tingkat direksi serta perubahan struktur di dalam Organisasi *Sales & Distribution* terkait dengan perubahan pembagian wilayah kerja.
4. Kebijakan bagi karyawan yang telah mengambil *Staff Loan* sesuai dengan persyaratan pinjaman dengan mempertimbangkan jabatan dari karyawan, karyawan yang akan pensiun, karyawan yang telah memberikan agunan pada saat pinjaman diajukan.
5. Penetapan perubahan periode pemberian EOP untuk tahun 2012 dilengkapi dengan prosedur dari EOP tahun 2012.
6. Penetapan Direktorat Sumber Daya Manusia sebagai koordinator untuk mengatur dan mengelola karyawan alih daya sehingga implementasi alih daya dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.
7. Mengimplementasikan program IDP khususnya untuk level AVP keatas sebagai bagian dari praktek *talent management* di Perusahaan.
8. Memperkuat budaya kepatuhan sehingga dapat mencegah terjadinya *fraud* serta menerapkan *whistle blowing policy* dengan konsisten.
9. Penetapan delegasi yang akan dikirim sebagai perwakilan dari Indonesia di dalam acara *Talent Conference Summit* di Washington DC, untuk menunjukan bahwa pekerja Indonesia yang dikirim ke luar negeri bukan hanya sebagai TKI tetapi juga sebagai pekerja di level *Management*.
10. Penetapan program internal TCB/MDP untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan internal.
11. Pelaksanaan penilaian kinerja tahun 2012 dengan melakukan proses validasi di setiap direktorat /Sub direktorat/Area untuk menjamin asas keadilan dan obyektivitas.
12. Penetapan Pendiri dana pensiun yang baru, Dewan Komisaris dan Direktur KITAF, Komisaris CNAF dan Komisaris inpenden CNAF di tahun 2012 sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ada.

Capital Investment Committee (CIC)

Struktur

- Ketua : Wakil Presiden Direktur dan Direktur Manajemen Risiko
- Wakil Ketua : Direktur Strategi dan Keuangan
- Sekretaris : *Strategic* PMO *Group Head*
- Anggota:
  - Direktur Perbankan Konsumer
  - Direktur Perbankan Komersial & Syariah
  - Direktur Operasional & Teknologi Informasi
  - Direktur Perbankan Korporat

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Memberikan persetujuan dan rekomendasi pada proyek yang diajukan oleh pemilik proyek (baik yang terkait TI maupun yang tidak terkait TI) dengan pertimbangan keterbatasan anggaran Capex/Opex dan ketersediaan sumber daya TI
2. Menentukan persetujuan anggaran Capex/Opex untuk setiap proyek.
3. Memutuskan dan menyetujui *ranking* proyek (a,b,c atau d) berdasarkan skala prioritas dan urgensi yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan
4. Menyetujui proyek TI yang mengacu pada rekomendasi dari TI team terkait ketersediaan sumber daya TI
5. Melakukan pertemuan bersama dengan ITSC

Laporan Kerja Tahun 2012

Semenjak disetujui pembentukannya sebagai Komite Eksekutif di bawah naungan Direksi pada 24 Juli 2012, *Capital Investment Committee* (CIC) telah mengadakan 4 kali rapat dengan pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Melakukan *overview* atas kinerja *corporate projects* di tahun 2012.
2. Menyetujui *corporate projects* yang diusulkan oleh *business* dan *supporting units* untuk diimplementasikan di tahun 2013, dan menetapkan skala prioritas untuk proyek--proyek yang disetujui tersebut.
3. Menyetujui anggaran untuk proyek yang disetujui untuk diimplementasikan di tahun 2013 tersebut, termasuk apabila terdapat deviasi untuk proyek yang di-*carry forward* dari tahun sebelumnya.



Griya CIMB Niaga, Bintaro, Tangerang

4. Menyetujui *timeline* proyek yang disetujui untuk diimplementasikan di tahun 2013, termasuk apabila terdapat deviasi untuk proyek yang di-*carry forward* dari tahun sebelumnya.

Tabel Jumlah Kehadiran Direksi pada Rapat Komite Eksekutif

No	Nama	ALCO	BDC	CGC	CPC	ITSC	MAR COM	MRC	ORC	PPC	RMC	CIC
		Kehadiran										
1	Arwin Rasyid	2	-	1	-	-	3	-	-	13	2	-
2	D. James Rompas	9	2	1	13	9	-	9	8	16	9	4
3	Lo Nyen Khing [1)]	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Handoyo Soebali	12	9	1	11	2	-	-	-	15	8	2
5	L. Wulan Tumbelaka	-	16	1	8	5	6	-	8	16	9	-
6	M. Fadzil Sulaiman	11	8	1	5	-	-	7	-	18	7	-
7	Wan Razly Abdullah	12	16	1	-	5	5	6	1	14	4	4
8	Rita Mas'Oen	-	3	1	5	6	-	-	10	16	10	3
9	Samir Gupta	10	17	1	2	7	8	-	-	16	8	3
10	Megawati Sutanto	1	-	1	10	-	-	-	-	17	6	-
11	Harjanto Tanuwidjaja [2)]	-	-	-	-	-	-	-	6	13	3	-
12	Catherinawati Hadiman	5	-	-	-	2	-	-	-	-	3	-
13	Paul S. Hasjim	-	-	-	-	1	-	-	2	-	-	-
14	Ferdy Sutrisno	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
Jumlah Rapat		**15**	**20**	**1**	**13**	**11**	**9**	**9**	**12**	**18**	**12**	**4**
Jumlah Rapat Minimum		**12**	**9**	**1**	**6**	**9**	**9**	**9**	**9**	**4**	**6**	**2**

[1)] Efektif menjabat pada 15 Januari 2013
[2)] Mulai hadir pada Rapat Komite Eksekutif setelah diangkat pada RUPS Luar Biasa tanggal 21 Maret 2012

COMPLIANCE MANAGEMENT (SATUAN KERJA KEPATUHAN)

Satuan Kerja Kepatuhan dipimpin oleh Liston Siahaan.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan


Kepala Satuan Kerja Kepatuhan
Edukasi Karyawan & Uji Kepatuhan
Kepatuhan Kredit
Kantor Pusat Kepatuhan
Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Pengawasan dan Pelaporan Kepatuhan

Pernyataan Kepatuhan

Budaya Kepatuhan merupakan elemen yang penting dalam organisasi Perusahaan yang diwujudkan dalam Kebijakan Kepatuhan yang memastikan penerapan prinsip kepatuhan dan tumbuh-kembangnya budaya kepatuhan di Perusahaan.

Dalam kebijakan Perusahaan juga dinyatakan bahwa Direksi wajib menumbuhkan dan mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perusahaan, serta memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Perusahaan termasuk melakukan *enforcement* atas ketentuan baru yang berlaku kepada karyawan.

Selain itu, setiap pimpinan di semua Unit Kerja bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kepatuhan di unitnya masing-masing, termasuk untuk memastikan langkah-langkah koreksi atas ketidakpatuhan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tindakan koreksi tersebut.

Fungsi Kepatuhan

Perusahaan memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang bertugas mengelola risiko kepatuhan, yaitu risiko yang muncul apabila Perusahaan melanggar atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pengelolaan Risiko Kepatuhan juga bertujuan untuk membangun budaya kepatuhan di seluruh unit organisasi sehingga pengelolaan kepatuhan menjadi disiplin yang dilaksanakan dalam setiap kegiatan di Perusahaan.

Pada dasarnya fungsi kepatuhan bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu setiap tahunnya disusun program Kepatuhan yang meliputi sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan, pengujian kepatuhan atas kebijakan, produk dan aktivitas baru, memantau pelaksanaan kepatuhan dan komitmen Perusahaan serta pelaporan status kepatuhan.

Di Perusahaan kegiatan pelaksanaan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), pengelolaan sistem *Whistle Blowing* serta memantau implementasi *Good Corporate Governance* juga dikelola oleh Satuan Kerja Kepatuhan.

Tugas Satuan Kerja Kepatuhan

Untuk mengelola risiko kepatuhan dengan baik, Perusahaan telah menyusun sejumlah program kepatuhan, yaitu:

- Memantau pelaksanaan ketentuan Bank Indonesia termasuk yang terkait dengan rasio kehati-kehatian.

- Sosialisasi program kepatuhan agar unit terkait memahami ketentuan perbankan yang berlaku melalui berbagai *tools* seperti *regulation update* dan *compliance news*.
- Pengkinian dan penatausahaan *database* kepatuhan yang berisi ketentuan-ketentuan perbankan dari pihak otoritas.
- Meningkatkan kompetensi karyawan atas ketentuan yang berlaku melalui modul pembelajaran *e-Learning*.
- Penyelarasan fungsi kepatuhan (*compliance alignment*) dengan unit kerja lain melalui penetapan karyawan penanggung jawab guna memantau pelaksanaan kepatuhan (*Designated Compliance Officer* atau DCO) di masing-masing unit kerja serta membangun perangkat untuk memantau pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix*.
- Melakukan uji kepatuhan (*compliance test*) melalui:
  - pengujian kepatuhan terhadap usulan kebijakan baru atau perubahannya serta produk dan aktivitas baru Perusahaan; dan
  - memantau pelaksanaan kepatuhan di unit unit kerja melalui *assement* risiko kepatuhan dengan *compliance matrix*.
- Pelaporan kepatuhan secara rutin baik kepada pihak internal maupun Bank Indonesia.
- Menyelenggarakan *self assessment* atas Risiko Kepatuhan Bank di berbagai unit kerja.
- Melakukan koordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
- Selain hal di atas, Satuan Kerja Kepatuhan juga melakukan fungsi sebagai kordinator penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Indikator Kepatuhan 2012

Dari laporan keuangan dan data internal, Indikator kepatuhan tahun 2012 menunjukkan keadaan seperti berikut :

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/ KPMM (*Capital Adequacy Ratio*/CAR – risiko kredit, risiko pasar dan operasional) adalah 15,16% yang dimana masih di atas ketentuan Bank Indonesia yaitu minimum 8%.
- Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- *Net Non Performing Loan* (NPL) adalah 1,13%, jauh lebih rendah dari ketentuan Bank Indonesia yaitu paling tinggi 5%.
- Rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap Aset Produktif sebesar 2,68%.

CKPN adalah penyisihan/cadangan yang dibentuk apabila nilai tercatat aset keuangan setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Cadangan tersebut wajib dibentuk Perusahaan sesuai ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mengenai Instrumen Keuangan; Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan ketentuan BI mengenai Penilaian Kualitas Aktiva, yang mencakup CKPN individual dan CKPN kolektif.

- Giro Wajib Minimum (GWM) Bank memenuhi ketentuan BI, dimana GWM Primer Rupiah adalah 8,77% (ketentuan minimum BI adalah 8%)
- Giro Wajib Minimum (GWM) valuta asing adalah 8,05% dimana ketentuan minimum BI sebesar 8%.
- Posisi Devisa Neto (*on* dan *off balance sheet*) 0,99% memenuhi ketentuan Bank Indonesia sebesar maksimal 20% dari modal.
- Auditor Eksternal menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Komitmen terhadap pihak eksternal secara umum dapat dipenuhi dengan baik.

Kegiatan dan Sosialisasi *Good Corporate Governance* 2012

Sepanjang tahun 2012, kegiatan kepatuhan yang dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan program diseminasi ketentuan eksternal ke unit terkait melalui penyampaian 74 *regulation updates* dan penyebaran 61 *compliance news* terkait peraturan eksternal baru.
- Pelaksanaan program sosialisasi dan pelatihan kepatuhan melalui program pelatihan dengan topik manajemen kepatuhan, peraturan perbankan utama, prinsip-prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT), *Compliance Awareness Program* dan *Good Corporate Governance*.

- Program sosialisasi yang dilakukan melalui pelatihan di kelas dan e-*Learning* mencakup kepada 8.075 orang karyawan. Selain dari itu, Fungsi Kepatuhan juga melakukan sosialisasi melalui CMG news yang dapat menjangkau semua karyawan Perusahaan.
- Melaksanakan program *compliance awareness* melalui *e-Learning*.
- Melakukan pengkajian terhadap 80 kebijakan baru, 129 usulan produk dan aktivitas Perusahaan yang baru.
- Melakukan pengelolaan atas *Whistle Blowing System* di Perusahaan.
- Memonitor pemenuhan komitmen ke Bank Indonesia dan otoritas lainnya.
- Melaksanakan program *self-assessment* dan laporan implementasi *Good Corporate Governance*.
- Aktif berpartisipasi dalam kelompok kerja Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) dan APU/PPT.
- Bekerja sama dengan unit terkait untuk berpartisipasi dalam "IICG Corporate Governance Perception Index Award 2012", "IICD Corporate Governance 2012" dan "Annual Report Award (ARA) 2012"

Implementasi dan Pelaporan Aktivitas Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)

Salah satu fungsi yang melekat di Satuan Kerja Kepatuhan adalah pelaksanaan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Prinsip-prinsip *Know Your Customer* (KYC) merupakan *mandatory knowledge* bagi seluruh pegawai di Perusahaan. Sejak diterbitkannya ketentuan Bank Indonesia mengenai APU dan PPT di tahun 2009, prinsip-prinsip KYC telah dikembangkan menjadi *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhance Due Diligence* (EDD) sebagai bagian dari penerapan Program APU dan PPT di perbankan Indonesia.

Selama 2012, Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas dalam memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan terkait APU dan PPT yaitu sebagai berikut ini.

- Melaksanakan program pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT kepada 5.263 peserta yang terdiri dari:
  a. Pelatihan dasar, diberikan kepada karyawan baru baik pada unit bisnis utama maupun pendukung bisnis, serta calon karyawan pimpinan (*The Complete Banker*).
  b. Pelatihan teknikal, diberikan kepada tim *Know Your Customer* (KYC) lokal dan *frontliners*. Dalam pelatihan teknikal ini, peserta memperoleh pengenalan dan keterampilan penerapan APU dan PPT serta pelatihan penggunaan aplikasi *Anti Money Laundering* (AML) Solution.
- Melakukan aktivitas pelaporan dan tindak lanjut permintaan otoritas serta bank koresponden dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Aktivitas	Periode
1	Melaporkan Transaksi Keuangan Tunai	71.578 transaksi
2	Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan	280 laporan
3	Menindaklanjuti permintaan data dan informasi rekening/keuangan dari: • PPATK • KPK	 192 laporan 199 laporan
4	Proses *Due Dilligence* Nasabah (Existing dan Baru)	1.374.661 nasabah

Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

a. merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
b. mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
c. menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Perusahaan;
d. memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;

e. meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
f. melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
g. melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
h. berkoordinasi dengan Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan Fungsi Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah.
i. melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris,

Perkembangan Kepatuhan 2012

Fungsi Kepatuhan tidak sekedar hanya menjadi *supporting function* namun sejak diterbitkannya ketentuan Bank Indonesia mengenai Fungsi Kepatuhan, fungsi ini telah menjadi salah satu kebutuhan utama dalam industri perbankan yang *highly regulated* dan semakin kompleks. Fungsi Kepatuhan sebagaimana didefinisikan oleh Bank Indonesia adalah fungsi yang *ex-ante* (preventif) dalam rangka mewujudkan Budaya Kepatuhan dan Pengelolaan Risiko Kepatuhan.

Untuk mencapai indikator dan program Kepatuhan di Perusahaan, Fungsi Kepatuhan telah melaksanakan berbagai aktivitas yang menjangkau seluruh tingkatan organisasi melalui berbagai *tools* termasuk berpartisipasi dalam forum-forum Kepatuhan industri perbankan selama tahun 2012.

Implementasi Pedoman dan Peraturan terkait *Good Corporate Governance*

Komitmen penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan didukung oleh struktur dan mekanisme *Good Corporate Governance* untuk mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang yang akan memberi manfaat dan nilai tambah kepada stakeholders. Struktur *Good Corporate Governance* diwujudkan dengan dibentuknya Komite-komite tingkat Dewan Komisaris dan tingkat Direksi (atau Komite Eksekutif). Sampai dengan akhir 2012, Perusahaan telah memiliki 3 Komite tingkat Dewan Komisaris dan 11 Komite Eksekutif yang aktif menjalankan fungsinya.

Mekanisme pelaksanaan *Good Corporate Governance* terdiri dari beberapa aspek yaitu:

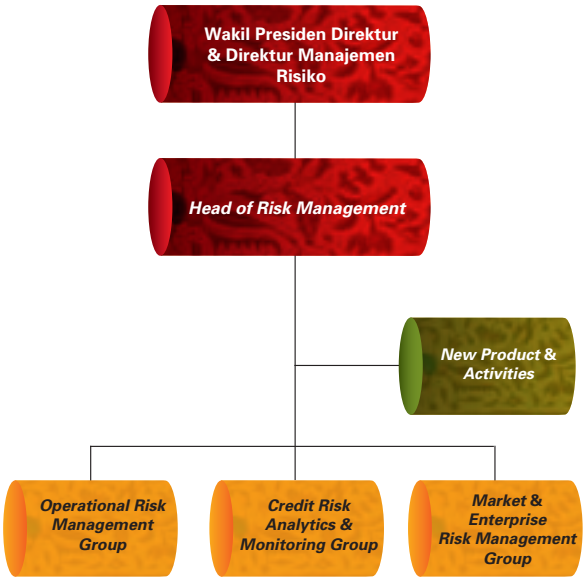
- Pemenuhan kewajiban terhadap stakeholders
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern
- Rencana korporasi dan rencana bisnis bank
- Kebijakan pendukung *Good Corporate Governance* (seperti: kode etik, penanganan pelanggaran, penegakan disiplin dan penentuan sanksi atas pelanggaran, komunikasi perusahaan, serta pelayanan nasabah dan penanganan pengaduan nasabah)

Dalam rangka mendukung penerapan pedoman dan peraturan terkait dengan *Good Corporate Governance*, selama tahun 2012 telah dilakukan sosialisasi/ pelatihan mengenai *Good Corporate Governance* kepada kepada karyawan di berbagai unit dan area di Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko dipimpin oleh Henky Sulistyo.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko


Wakil Presiden Direktur & Direktur Manajemen Risiko
Head of Risk Management
New Product & Activities
Operational Risk Management Group
Credit Risk Analytics & Monitoring Group
Market & Enterprise Risk Management Group

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko, Perusahaan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen, merumuskan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) bagi tiap-tiap jenis risiko, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang ditentukan.

Perusahaan menerapkan fungsi manajemen risiko sejalan dengan kerangka kerja *Enterprise Wide Risk Management* (EWRM). EWRM merupakan serangkaian kombinasi strategi, proses, sumber daya, kompetensi dan teknologi yang bertujuan untuk mengevaluasi dan mengelola risiko. Kerangka kerja ini secara efektif memastikan penerapan tata kelola manajemen risiko secara konsisten dan mengoptimalkan fungsi manajemen risiko untuk mendukung dan mempengaruhi keputusan-keputusan bisnis dalam hal penetapan harga, alokasi sumber daya dan keputusan bisnis lainnya. Implementasi EWRM merupakan inisiatif yang berkelanjutan dan didukung oleh manajemen senior, investasi sumber daya manusia dan teknologi yang memadai.

Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Risiko utama yang dikelola Perusahaan adalah 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko stratejik, risiko kepatuhan, risiko hukum dan risiko reputasi. Khusus untuk Unit Usaha Syariah (UUS) terdapat 2 jenis risiko tambahan, yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi sesuai dengan PBI No.13/23/PBI/2011, tanggal 2 November 2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Upaya-upaya untuk Mengelola Risiko

Perusahaan melakukan tahap identifikasi risiko yang bertujuan untuk menentukan jenis risiko pada setiap aktivitas fungsional dan operasional yang berpotensi memberikan kerugian pada Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan melakukan pengukuran risiko untuk mengetahui profil risiko guna memperoleh gambaran efektivitas penerapan manajemen risiko. Tahapan berikutnya, Perusahaan melakukan pemantauan risiko yang merupakan langkah untuk memastikan bahwa seluruh *limit* risiko yang ditetapkan Perusahaan dilaksanakan dengan baik dan sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan. Pengendalian risiko dilakukan melalui evaluasi atas eksposur risiko, dan menetapkan risiko mana yang akan diambil, dihindari, ditransfer atau yang diterima dengan mempertimbangkan dampak risiko serta *cost and benefit* produk atau aktivitas Perusahaan.

Perusahaan melakukan *review* atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan secara berkala yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite Eksekutif lainnya pada level Direksi serta oleh Komite Pemantau Risiko pada level Dewan Komisaris. Hasil evaluasi untuk perbaikan proses manajemen risiko Perusahaan tersebut ditindaklanjuti oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan unit terkait lainnya, baik mengenai kebijakan dan prosedur, sistem informasi, metodologi manajemen risiko maupun sumber daya manusia serta terkait dengan infrastruktur manajemen risiko lainnya. Perusahaan senantiasa berupaya untuk menerapkan sistem manajemen risiko berdasarkan pada prinsip kehati-hatian dan tata kelola perusahaan yang baik.

Pembahasan mengenai Manajemen Risiko secara mendalam terdapat pada laporan Manajemen Risiko dalam bagian "Laporan Pendukung Bisnis" pada Laporan Tahunan ini.





Icon Branch Dago, Bandung, Jawa Barat

Cabang ini menempati bangunan yang termasuk salah satu *Heritage* di kota Bandung. Renovasi dilakukan dengan tetap mempertahankan keaslian arsitektur dari rumah tua dengan pilar, motif langit-langit, dan lantai yang dijaga seusai bentuk aslinya untuk menjaga nilai sejarah dari bangunan *heritage* tersebut. *Icon Branch* ini berada dikawasan Bandung Utara yang sangat strategis dan merupakan daerah tujuan wisata yang cukup dikenal di Bandung.

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)



Restiana Linggadjaya

Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004. Beliau memulai karirnya di Citibank Indonesia pada *Financial Control* (1990-1992), *Foreign Exchange & Loans Deposit Operations* (1992-1994) dan *Marketing & Product Development* (1994-1996). Karirnya berlanjut di PT ING Indonesia Bank sebagai *Assistant Vice President*, sebelum menjadi *Vice President – Head of Treasury, Cash Management & Custody Operations* (1996-1998). Kemudian, di ABN AMRO Bank sebagai *Vice President, Internal Audit* (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan memperoleh gelar *Master* dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan *Certified Internal Auditor*, Institute of Internal Auditors, Florida USA (2006) dan juga aktif sebagai pembicara seminar *Internal Audit* seperti Marcus Evans Internal Audit Conference di Kuala Lumpur, Malaysia dan Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA). Beliau adalah anggota Dewan Pengawas, Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) untuk periode 2008 – 2010 dan periode 2011 – 2013.

Fungsi SKAI

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Kerja Audit Intern, dengan sebutan *Chief Audit Executive*. SKAI memberikan *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif yang dapat memberi nilai tambah dan memperbaiki operasional Perusahaan. SKAI membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan proses *governance*.

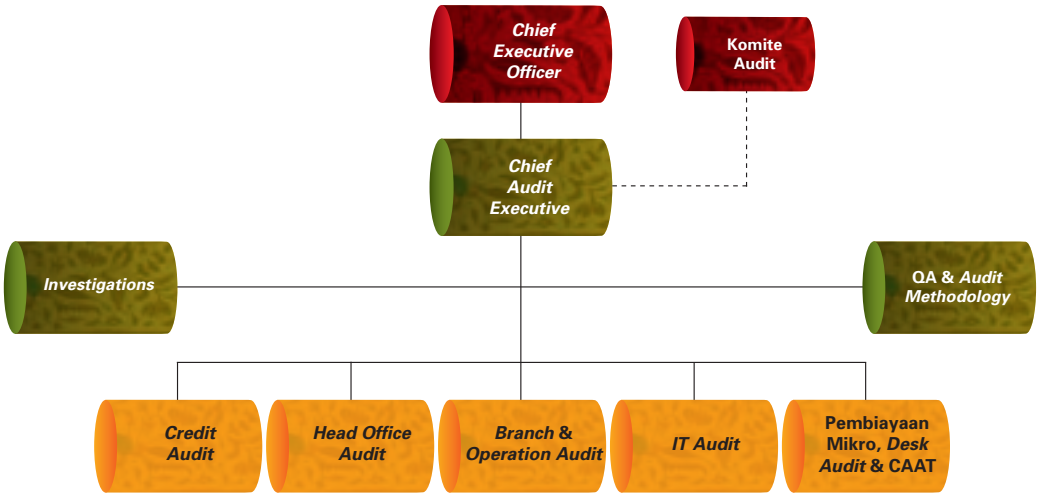
Struktur dan Kedudukan SKAI

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.I/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum dan Peraturan OJK (d/hBapepam-LK) No.IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008.

Pengangkatan Kepala SKAI

Chief Audit Executive diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris efektif per tanggal 01 Maret 2010. Pengangkatan *Chief Audit Executive* telah dilaporkan kepada Bank Indonesia dan OJK (d/h Bapepam-LK), masing-masing berdasarkan surat No.002/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010 dan surat No.003/DIR/III/2010 tanggal 5 Maret 2010. Sebagai satuan pengawas yang independen, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, sesuai struktur organisasi SKAI di bawah ini.

Struktur Organisasi SKAI



Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi

Sampai dengan Desember 2012 pegawai SKAI berjumlah 158 orang, termasuk *Chief Audit Executive*. Untuk meningkatkan kompetensi, auditor intern telah dipersyaratkan untuk memperoleh sertifikasi profesi Audit Internal seperti *Qualified Internal Auditor* (QIA). Program sertifikasi profesi lain yang telah diikuti juga meliputi *Certified Internal Auditor* (CIA), *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *Certified Ethical Hacker* (CEH), dengan jumlah sertifikasi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Auditor
Sertifikasi Internasional	
Certified Internal Auditor (CIA)	4
Certified Information System Auditor (CISA)	9
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified Information System Security Professional (CISSP)	1
Certified in Risk and Information Systems Controls (CRISC)	2
Certified Ethical Hacker (CEH)	7
Quality Assurance Review (QAR)	3
Financial Risk Management (FRM)	1
Certified Risk Management Assurance (CRMA)	1
Sertifikasi Nasional	
Qualified Internal Auditor (QIA)	91
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level I	87
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level II	31
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level III	8
Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR), Level IV	3

Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*)

Sesuai Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No.IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal dan Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 perihal Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum, maka dalam pelaksanaan tugasnya SKAI berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang memuat visi dan misi, fungsi dan ruang lingkup kerja, tanggung jawab, kewenangan, akuntabilitas, independensi, ketidakberpihakan dan kode etik dari SKAI. Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) di-*review* dan diperbarui secara berkala sesuai kebutuhan organisasi, dengan *review* dan pembaruan terakhir pada 7 Maret 2012 yang telah disetujui Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Piagam SKAI Perusahaan, pelaksanaan audit antara lain harus meyakinkan:

1. Risiko telah teridentifikasi dan dikelola secara tepat.
2. Interaksi dengan berbagai grup *governance* telah berjalan sebagaimana mestinya.
3. Informasi penting mengenai keuangan, manajerial dan operasional adalah akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Tindakan karyawan sesuai dengan kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan secara efisien serta diproteksi dengan memadai.
6. Program, rencana dan sasaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.
7. Kualitas dan perbaikan yang berkesinambungan telah melekat di dalam proses pengendalian Perusahaan.
8. Peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap Perusahaan, diketahui dan diatasi secara tepat.
9. Kesempatan untuk memperbaiki pengendalian manajemen, keuntungan, dan reputasi Perusahaan, diidentifikasi dan diungkapkan dalam pemeriksaan.

Dalam pelaksanaan audit, Auditor Intern berpedoman kepada kode etik SKAI yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Secara teknis pelaksanaannya merujuk kepada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan standar profesi Audit Internal "*The International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* (ISPPIA)" dari Institute of Internal Auditor.

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

Sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Audit Internal, tugas dan tanggung jawab SKAI Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahunan berdasarkan metodologi berbasis risiko, dan menyampaikan rencana audit tahunan kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk disetujui.
2. Menerapkan rencana audit tahunan yang disetujui, termasuk tugas khusus atau proyek yang diminta oleh Direksi atau oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

3. Memiliki jumlah staf audit yang cukup dengan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang memadai serta bersertifikasi professional untuk melaksanakan audit.
4. Melakukan aktivitas audit dan memberikan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada pihak yang diaudit dengan tembusan kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan unit lain yang berkepentingan serta kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Membuat laporan semester ke Bank Indonesia atas ringkasan kegiatan audit dan temuan audit yang signifikan, paling lambat dua bulan setelah berakhirnya periode.
7. Menginformasikan semua temuan signifikan yang timbul, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
8. Menginformasikan status tindakan perbaikan atas temuan audit dan rekomendasi hasil audit, kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
9. Melakukan investigasi terhadap indikasi fraud di dalam Perusahaan, termasuk melakukan koordinasi tindakan investigasi dengan unit kerja lain.
10. Melaporkan hasil investigasi yang material dan berdampak luas kepada Direksi dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
11. Menyiapkan ukuran-ukuran penilaian keberhasilan kinerja dan pencapaian tujuan SKAI.
12. Membuat dan menyimpan kertas kerja pemeriksaan yang memadai sesuai peraturan yang berlaku.

Fokus dan Pelaksanaan Audit 2012

Pada tahun 2012, kegiatan SKAI berfokus kepada hal-hal berikut:

1. Bekerjasama dengan unit bisnis dalam memahami strategi bisnis, produk dan risikonya, terkait dengan pelaksanaan audit berbasis risiko (*risk based audit*) yang berfokus pada risiko dan proses utama di suatu unit bisnis.
2. Menerapkan audit menyeluruh pada unit bisnis Mikro Laju, yang meliputi audit terhadap unit, *cluster* dan area.
3. Secara terus menerus meningkatkan kualitas audit dan laporan hasil audit (termasuk kertas kerja audit).
4. Secara terus menerus memonitor tindak lanjut perbaikan rekomendasi audit.
5. Menerapkan sistem manajemen audit baru untuk mendukung pelaksanaan audit.

Selama tahun 2012, SKAI menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan perencanaan auditnya. Setiap 6 bulan, hasil penugasan audit dilaporkan kepada Bank Indonesia.

SKAI telah memiliki sertifikasi ISO 9001 : 2008. Pada tanggal 3 Mei 2011, SKAI telah dinilai oleh pihak independen dan berhasil melakukan resertifikasi ISO yang berlaku hingga tanggal 27 Mei 2014.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan auditor, pada tahun 2012 SKAI bekerjasasama dengan *Human Resources* menyelenggarakan "*Auditor Development Program* II", suatu program pendidikan dan pengembangan auditor intern yang mendidik calon auditor menjadi auditor yang berkemampuan. Program ini merupakan kelanjutan program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010.

Fokus Audit 2013

Untuk tahun 2013, SKAI telah membuat rencana kerja dengan memberikan prioritas pada :

1. Bekerja sama dengan unit bisnis untuk melaksanakan program "*Audit Attachment*", suatu program keikutsertaan *Branch Manager* dalam kegiatan audit dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran *Branch Manager* terhadap risiko dan pengendaliannya.
2. Menerapkan program pengidentifikasian masalah secara dini dan mandiri oleh manajemen untuk meningkatkan kesadaran terhadap risiko dan pengendalian, dalam rangka memperkuat sistem pengendalian intern pada lapis pertama dan kedua.
3. Menjadi mitra dalam implementasi *1-Platform* baik pada tahapan sebelum implementasi dan setelah implementasi.
4. Memperluas cakupan *Desk Audit* dengan melakukan *continuous auditing* terhadap cabang-cabang yang tidak dilakukan kunjungan audit lapangan (*on site audit*).

5. Bekerjasama dengan Human Resources menelaah kembali bobot pekerjaan auditor intern, menyusun *talent mapping* dan mengembangkan model kompetensi Audit Internal untuk memenuhi syarat-syarat keahlian yang harus dipenuhi oleh auditor intern.

Untuk merealisasikan rencana kerjanya, SKAI akan terus melakukan peningkatan kompetensi Auditor, pengembangan metodologi, serta optimalisasi *audit tool* dan penggunaannya.

Partisipasi dalam Perhimpunan Profesi Audit Internal

Dalam rangka memperluas wawasan dan kompetensi profesional auditor intern, SKAI telah berpartisipasi mengikutsertakan auditor dalam perhimpunan profesi Audit Internal, antara lain:

1. Terlibat aktif sebagai pengurus dan pengawas dalam perhimpunan profesi Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB).
2. Ikut serta sebagai anggota dalam kegiatan perhimpunan profesi lain seperti Institute of Internal Auditors (IIA) – Indonesian Chapter, Information Systems Audit and Control Association (ISACA), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PERNYATAAN PENGENDALIAN INTERN

Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian intern telah dilaksanakan dengan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian intern merupakan proses yang dijalankan oleh (1) Direksi dan seluruh Pejabat Perusahaan, yang memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan, (2) Komite Eksekutif, (3) Audit Internal dan (4) seluruh karyawan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian intern tersebut.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut. Dengan demikian, sistem pengendalian intern hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak menjamin secara mutlak terhadap adanya salah saji yang material, atau kerugian, atau terjadinya kondisi yang tidak terduga.

Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan elemen-elemen kunci yang digunakan untuk mencapai tujuan pengendalian intern Perusahaan yang meliputi:

- Operasi dijalankan secara efektif dan efisien;
- Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan;
- Kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku;
- Pengamanan aset Perusahaan.

Evaluasi terhadap Pengendalian Intern

Perusahaan selalu berupaya agar sistem pengendalian intern dijalankan secara efektif dan efisien, dan tidak ada pengecualian dalam pelaksanaan prosedur pengawasan, serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengendalian intern. Selama tahun 2012, secara keseluruhan kualitas sistem pengendalian intern telah berjalan dengan baik.

Permasalahan yang terkait dengan kecukupan pengendalian intern telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalkan risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite-komite yang telah dibentuk.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian sudah menjadi bagian penting dari sejarah dan budaya Perusahaan. Direksi berkomitmen melaksanakan kegiatan pengendalian operasional Perusahaan dengan menyusun struktur organisasi, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, menjunjung integritas dan nilai-nilai etika, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, memonitor dan memberikan arahan serta memperhatikan faktor ekstern yang mempengaruhi operasional Perusahaan dan penerapan manajemen risiko.

Dewan Komisaris, melalui Komite-komite yang telah dibentuk secara berkala melakukan pengkajian atas lingkungan pengendalian dan melakukan penilaian secara independen yang dikomunikasikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti.

Penilaian Risiko dan Pengelolaan Risiko

Direksi telah menetapkan dan mengkomunikasikan dengan jelas misi, strategi, dan sasaran Perusahaan, serta ukuran keberhasilannya. Risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perusahaan telah diidentifikasi, dinilai, dipantau dan dikendalikan secara terus-menerus. Telah tersedia prosedur untuk mengantisipasi, mengidentifikasi dan menanggapi kejadian dan kendala yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian sasaran.

Dewan Komisaris, melalui Komite Pemantau Risiko, memastikan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan risiko secara baik.

Kegiatan Pengendalian

Kebijakan dan prosedur bagi unit-unit bisnis utama dan unit-unit pendukung telah disusun serta disetujui oleh Direksi yang secara berkala ditinjau dan diperbarui oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan ketentuan perbankan yang berlaku, melakukan uji kepatuhan atas kebijakan internal baru dan usulan produk/aktivitas baru, serta menerapkan program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT). Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan juga memonitor pelaksanaan kepatuhan di unit kerja lainnya melalui *designated officer* di unit-unit kerja tersebut, yang mana atas hasil pelaksanaan *compliance matrix* tersebut juga dilakukan verifikasi oleh *Bank Quality Assurance* (BQA). Satuan Kerja Kepatuhan menyampaikan laporan kepatuhan secara berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Bank Indonesia.

Pejabat Perusahaan secara berkala me-*review* keberadaan dan efektifitas pengendalian, melakukan pembagian tugas yang memadai, melakukan verifikasi rutin atas akurasi data serta memiliki dan menguji rencana penanganan kondisi darurat.

Informasi dan Komunikasi

Telah tersedia prosedur pengumpulan data dan teknologi informasi yang dapat menghasilkan laporan kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pemenuhan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi mengidentifikasi informasi penting yang diperlukan Perusahaan, merangkum, dan mengkomunikasikannya dalam bentuk dan waktu yang tepat sehingga karyawan dapat menjalankan kewajibannya dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi Perusahaan.

Pemantauan

Direksi, Pejabat Perusahaan dan Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian kegiatan sehari-hari, termasuk evaluasi secara berkala.

Audit Internal didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan jumlah yang memadai untuk mengevalusi terhadap keseluruhan sistim pengendalian intern atas strategi utama, operasional dan metode pemrosesan informasi keuangan. Audit Internal senantiasa menyampaikan hasil temuan audit kepada Komite Audit dan Direksi agar kelemahan atau kekurangan yang ada dapat segera diperbaiki.

Direksi dan Pejabat Perusahaan memiliki komitmen dan telah melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan yang telah dilakukan maupun rekomendasi Audit Internal.

AUDITOR EKSTERNAL

Sesuai dengan ketentuan OJK (d/h Bapepam-LK), penunjukan audit eksternal dan penentuan biaya diajukan oleh Komite Audit melalui RUPS.

Informasi selengkapnya bisa dilihat pada bagian RUPS pada Laporan Tahunan ini.

Efektivitas dan Frekuensi Komunikasi Auditor Eksternal dan Direksi

Selama pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal, komunikasi dan kerjasama antara auditor eksternal dan manajemen dilaksanakan secara intensif dan regular. Direksi mendukung adanya komunikasi dan kerjasama yang baik terkait dengan isu-isu kebijakan akuntansi terbaru, interpretasi standar akuntansi yang berlaku, perkembangan perpajakan, perkembangan peraturan Bank Indonesia dan OJK (d/h Bapepam-LK) dan lain-lain, karena hal ini diperlukan agar proses pemeriksaan berjalan dengan baik sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Atas hasil pemeriksaan melalui diskusi yang berkelanjutan, Direksi juga secara aktif memantau tindak lanjut atas temuan-temuan pemeriksaan auditor eksternal tersebut dan hal-hal terkait temuan secara lebih luas agar temuan serupa tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

Pengawasan atas Auditor Eksternal

Tanggung jawab auditor eksternal terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit yang mengacu kepada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Melalui kegiatan pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti pendukung, penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan, estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara menyeluruh, auditor eksternal mendapatkan keyakinan atas penyajian yang wajar laporan keuangan.

Untuk tahun 2012, Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers International Limited). Tahun 2012 merupakan tahun ketiga bagi Kantor Akuntan Publik tersebut untuk melakukan pemeriksaan atas Perusahaan. Sebelumnya untuk periode 2005 sampai dengan 2009, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan adalah KAP Haryanto Sahari dan Rekan. Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan dilakukan melalui proses sesuai ketentuan yang berlaku. Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas penunjukkan tersebut dan juga dalam hal penetapan *fee* audit atas dasar kewajaran.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik untuk membahas seluruh temuan dan perkembangan selama pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Komite Audit dalam hal ini turut pula membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit dan seluruh temuan audit telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Selain pengawasan selama proses audit, Komite Audit juga melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan bahwa pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku, serta tetap terjaganya independensi auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan.

Jumlah Periode Akuntan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) telah mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan

Sesuai peraturan PBI 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, penunjukan KAP yang sama hanya bisa dilakukan selama lima tahun berturut-turut kecuali jika memenuhi kondisi tertentu dan atas persetujuan Bank Indonesia. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of* PricewaterhouseCoopers International Limited) ditunjuk sebagai auditor PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak tahun 2010.

Jasa lain yang Dilakukan Akuntan & KAP terhadap CIMB Niaga selain memberikan Jasa Audit

Selama 2012, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan hanya memberikan jasa audit.

Biaya Audit

Total biaya audit selama 2012 sebesar USD864.580 yang mencakup biaya audit tahunan, audit tengah tahunan, penerbitan *comfort letter* dalam rangka penerbitan obligasi, dan audit atas anak perusahaan (termasuk pelaksanaan biaya pelaksanaan penerbitan obligasi yang dilakukan oleh anak perusahaan di tahun 2012).

Nama Akuntan Publik

Nama Akuntan Publik: Drs. Haryanto Sahari, CPA.

Nama Kantor Akuntan Publik

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan.

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Perusahaan selama lima tahun terakhir:

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nama Akuntan (Perorangan)
2012	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA.
2011	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2010	KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2009	KAP Haryanto Sahari & Rekan	Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
2008	KAP Haryanto Sahari & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, Ak., CPA

PROSES TATA KELOLA PERUSAHAAN

Rencana Strategis Perusahaan

Rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan dapat dilihat pada bagian Pembukaan dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 52.

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar

Tabel Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Eksposur Besar per 31 Desember 2012.

No.	Penyediaan Dana	Jumlah		
		Kelompok Debitur	Nominal (Rp miliar)	Total Kredit
1	Kepada Pihak Terkait	9	577,4	0,41%
2	Kepada Debitur Inti *			
	a. Individual	25	16.883,5	11,95%
	b. *Group*	25	24.942,3	17,65%

* Pinjaman saja

Tabel Pihak terkait - PT Bank CIMB Niaga Tbk per 31 Desember 2012

No.	Pihak Terkait	Total *Oustanding*
		Pihak Terkait (Rp juta)
1	Direksi & Pejabat Eksekutif PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.329
2	Pihak Terkait dengan Direksi & Pejabat Eksekutif PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.918
3	PT. CIMB Niaga Auto Finance	171.014
4	PT. Kencana Internusa Artha Finance	284.417
5	PT. CIMB Sun Life	6.656
6	PT. CIMB Securities Indonesia	38.646
7	CIMB Bank Berhad	15.550
8	CIMB Thai Bank	1.020
9	PT. Niaga Management Citra	3.872
	Total	**577.421**

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan tata kelola perusahaannya, Perusahaan telah memiliki kebijakan tertulis mengenai Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan serta Transaparansi Informasi Produk dan Jasa Perusahaan sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Perusahaan juga senantiasa melaporkan dan mempublikasikan kondisi keuangan dan non-keuangan Bank secara transparan sesuai tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia tersebut.

Bentuk-bentuk penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan non keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.
2. Perusahaan telah mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi secara tepat waktu.
3. Perusahaan telah menyampaikan Laporan Tata Kelola Perusahaan tahun 2012 kepada Bank Indonesia, pihak independen sesuai ketentuan Bank Indonesia dan disajikan pada *website* Perusahaan.
4. Perusahaan telah menyusun Buku Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang (APU) termasuk melakukan implementasi kepada seluruh cabang dan cabang pembantu.
5. Perusahaan telah melakukan sosialisasi Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Anti Pencucian Uang.
6. Perusahaan melakukan pengkinian data nasabah.

Buyback Saham dan Obligasi

Buyback saham atau obligasi adalah upaya Perusahaan untuk mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan melalui mekanisme pembelian kembali saham atau obligasi tersebut dengan tata cara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun 2012 Perusahaan tidak melakukan *buyback* saham atau obligasi.

Permasalahan Hukum/Litigasi Perusahaan dan Anak Perusahaan

Perusahaan

Permasalahan hukum pada tahun 2012 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan dan telah diajukan melalui proses hukum. Dalam perkara perdata Perusahaan sebagai Tergugat sedangkan dalam perkara pidana Perusahaan sebagai Terlapor.

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)	Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	40	6
Dalam proses penyelesaian - posisi Desember 2012	100	6
Total	**140**	**12**

Permasalahan Hukum	Perdata (Perusahaan sebagai Tergugat)		Pidana (Perusahaan sebagai Terlapor)	
	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	38	0	6
Dalam proses penyelesaian - posisi Desember 2012	15	85	2	4
Total	**17**	**123**	**2**	**10**

Di bawah ini beberapa kasus dengan nilai perkara lebih dari Rp10 miliar:

1. Perkara Gugatan Bilyet Deposito (697/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	
Para Pihak :	M - Penggugat Perusahaan - Tergugat I dan Tergugat II
Pokok Perkara :	Permintaan pencairan bilyet deposito kepada Perusahaan.
Nilai Perkara :	- Materiil Rp11.000.000.000 (sebelas miliar Rupiah) dan USD302,000 (tiga ratus dua ribu Dollar Amerika Serikat) - Immateriil Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah)
Status Perkara :	Pengadilan Tinggi telah memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri yaitu menolak gugatan. Saat ini belum dapat diketahui ada/tidaknya permohonan Kasasi dari Penggugat.

2. Perkara Perlawanan atas Lelang Agunan Debitur (1213/Pdt.Plw/2009/PN.Jkt.Sel Jo. 111/PDt/2012 PT DKI)	
Para Pihak :	VI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara :	Gugatan guna menunda sekaligus membatalkan upaya lelang terkait pelaksanaan eksekusi Jaminan Hak Tanggungan.
Nilai Perkara :	Materiil Rp13.000.000.000 (tiga belas miliar Rupiah)
Status Perkara :	Pengadilan Tinggi telah memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri yaitu menolak gugatan. Penggugat tidak mengajukan upaya hukum kasasi.

3. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum, Terkait Klaim Bank Garansi (187/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel)	
Para Pihak :	ME (Penggugat) Perusahaan (Tergugat I) PLN (Tergugat II)
Pokok Perkara :	Permohonan untuk tidak melakukan pencairan Bank Garansi.
Nilai Perkara :	Materiil Rp83.300.000.000 (delapan puluh tiga miliar tiga ratus juta Rupiah) dan USD5.000.000 (lima juta Dollar Amerika Serikat)
Status Perkara :	Sedang dalam pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri.

4. Perkara Gugatan Pembatalan Fasilitas Kredit (160/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak :	IS (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara :	Pembatalan pemberian fasilitas kredit oleh Perusahaan.
Nilai Perkara :	Materiil Rp98.800.000.000 (sembilan puluh delapan miliar delapan ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini sedang dalam proses Kasasi. Penggugat mengajukan Kontra Memori Kasasi tanggal 23 Juli 2012. Pengadilan Tinggi telah memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri yaitu menolak gugatan.

5. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (398/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel)	
Para Pihak :	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat)
Pokok Perkara :	Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menawarkan produk derivative.
Nilai Perkara :	Materiil Rp184.700.000.000 (seratus delapan puluh empat miliar tujuh ratus juta Rupiah).
Status Perkara :	- Saat ini sedang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung. - Pengadilan Tinggi telah memutuskan bahwa permohonan banding dari CI tidak dapat diterima.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh eks debitur pailit (75/Pdt.G/2011/PN.Kds)	
Para Pihak :	CI (Penggugat) Perusahaan (Tergugat) LPS (Turut Tergugat)
Pokok Perkara :	Penggugat telah dinyatakan pailit. Penggugat mengajukan gugatan perdata atas dasar adanya perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan terkait jual beli valas.
Nilai Perkara :	- Materiil Rp182.300.000.000 (seratus delapan puluh dua miliar tiga ratus juta Rupiah) - Immateriil Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini sedang dalam proses Kasasi di Mahkamah Agung.

7. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (393/Pdt.G/2011/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak :	DAPEN (Penggugat) GT (Tergugat I) FS (Tergugat II) YS (Tergugat III) P (Tergugat IV) Perusahaan (Tergugat V) TPS (Tergugat VI) TM (Tergugat VII) SW (Tergugat VIII) HP (Tergugat IX) BPN (Turut Tergugat I) PPK (Turut Tergugat II) IF (Turut Tergugat III) BW (Turut Tergugat IV) HM (Turut Tergugat V) AHS (Turut Tergugat VI)
Pokok Perkara :	Penggugat selaku investor *promissory notes* menuntut ganti rugi secara tanggung renteng kepada Perusahaan dan 14 (empat belas) pihak lainnya terkait dengan penerbitan *promissory notes*.
Nilai Perkara :	- Materiil Rp285.300.000.000 (dua ratus delapan puluh lima miliar tiga ratus juta Rupiah) - Immateriil Rp100.000.000.000, (seratus miliar Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini dalam proses banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri yang menyatakan menolak gugatan Penggugat kecuali terhadap Tergugat I untuk membayar kepada Penggugat.

8. Perkara Gugatan Wanprestasi (BAPMI-005/ARB-04/II/2012)	
Para Pihak :	AUBM, ABAJ, MK, PUMM dan FL (Para Pemohon) Perusahaan (Termohon I) FA (Termohon II)
Pokok Perkara :	Para Pemohon selaku pemegang unit penyertaan menuntut Perusahaan selaku Bank Kustodian dan kepada FA selaku Manajer Investasi, terkait dengan penolakan Para Pemohon atas penjualan kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang dinyatakan tidak dilakukan oleh Para Pemohon.
Nilai Perkara :	Materiil Rp23.700.000.000 (dua puluh tiga miliar tujuh ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	- Kasus ini sedang dalam proses pemeriksaan di BAPMI (Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia) - Perusahaan telah melaporkan kasus ini ke pihak kepolisian.

9. Perkara Gugatan Wanprestasi (BAPMI-006/ARB-05/VII/2012)	
Para Pihak :	B, AJI dan CLI (Penggugat) Perusahaan (Termohon I) FA (Termohon II)
Pokok Perkara :	Para Pemohon selaku pemegang unit penyertaan menuntut Perusahaan selaku Bank Kustodian dan kepada FA selaku Manajer Investasi, terkait dengan penolakan Para Pemohon atas penjualan kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang dinyatakan tidak dilakukan oleh Para Pemohon.
Nilai Perkara :	Materiil Rp11.700.000.000 (sebelas miliar tujuh ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	- Kasus ini sedang dalam proses pemeriksaan di BAPMI (Badan Arbitrase Pasar Modal Indonesia) - Perusahaan telah melaporkan kasus ini ke pihak kepolisian.

10. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (240/Pdt.G/2011/PN.Jaksel)	
Para Pihak :	SA (Penggugat I) SP (Penggugat II) BUG (Penggugat III) SB (Penggugat IV) SPP (Penggugat V) Bank II (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) KD (Tergugat III) MW (Tergugat IV) DPK (Tergugat V)
Pokok Perkara :	Perkara ini merupakan perkara yang sama yang sebelumnya pernah diajukan gugatannya oleh Para Penggugat dan ex Pemegang saham KD yang lain terhadap Perusahan, dimana gugatannya ditolak untuk seluruhnya oleh Pengadilan dan putusan Pengadilan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap. Dalam Perkara ini Para Penggugat selaku ex Para Pemegang saham KD mengajukan gugatan kepada Perusahaan karena Perusahaan tidak melaksanakan hak opsi yang dimiliki Para Penggugat untuk membeli kembali saham KD dari Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Putusan Perdamaian Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tertanggal 25 Mei 1999 No.01/PKPU/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst jo No.01/Pailit/1998/PN.Niaga.Jkt.Pst dalam perkara kepailitan KD.
Nilai Perkara :	- Materiil Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) - Immateriil Rp450.000.000.000 (empat ratus lima puluh miliar Rupiah)
Status Perkara :	- Saat ini sedang dalam proses banding. - Perkara telah diputus oleh Pengadilan Negeri yang menyatakan gugatan tidak dapat diterima

11. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum . Perkara Gugatan Perdata, Terkait sengketa kepemilikan saham dan dividen (338/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Ut)	
Para Pihak :	WH (Penggugat) GMS (Tergugat) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara :	Penggugat sudah mengundurkan diri sebagai komisaris di GMS dengan demikian Penggugat menyatakan melepaskan diri dari kewajiban sebagai PG atas hutang GMS di Perusahaan, dalam gugatannya Penggugat juga mengajukan sita jaminan atas sebagian persil yang semestinya menjadi jaminan hutang di Perusahaan.
Nilai Perkara :	Materiil Rp13.500.000.000 (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	Penggugat mengajukan Kasasi. Saat ini sedang dalam proses Kasasi. Pengadilan Tinggi telah memutuskan untuk membatalkan putusan Pengadilan Negeri.

12. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (180/Pdt.G/2008/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak :	DMZ (Penggugat I) STM (Penggugat II) JCM (Penggugat III) PNK (Penggugat IV) KNV (Penggugat V) RSV (Penggugat VI) SNV(Penggugat VII) RM (Tergugat I) DSRA (Tergugat II) Perusahaan (Turut Tergugat)
Pokok Perkara :	Para Penggugat mengajukan gugatan karena tidak pernah menerima penyerahan mobil dari Tergugat I dan menuntut Tergugat I untuk membayar seluruh kewajibannya kepada Turut Tergugat serta mengajukan permohonan untuk dibatalkannya Perjanjian Kredit dengan Turut Tergugat
Nilai Perkara :	Materiil Rp19.500.000.000 (sembilan belas miliar lima ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini perkara sedang dalam proses Kasasi

13. Perkara Gugatan Gugatan Wanprestasi (175/Pdt.G/1998/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak :	WM (Penggugat) PE (Tergugat I) Perusahaan (Tergugat II) BTA (Tergugat III) BUN (Tergugat IV) DH (Tergugat V) BCD (Tergugat VI) BUS (Tergugat VII) BB (Tergugat VIII) SGP (Tergugat IX) BS (Tergugat X) BEI (Tergugat XI) SAN (Tergugat XII)
Pokok Perkara :	Penghentian Fasilitas kredit sindikasi karena debitur tidak melaksanakan kewajibannya.
Nilai Perkara :	Rp500.000.000.000 (lima ratus miliar Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini perkara sedang dalam proses Kasasi

14. Perkara Gugatan Wanprestasi (093/PDT.G/2012/PN.Jkt. Bar)	
Para Pihak :	AS (Penggugat) PH (Tergugat) ABS, (Turut Tergugat I) IG (Turut Tergugat II) R (Turut Tergugat III) Perusahaan (Turut Tergugat IV) BPN (Turut Tergugat V)
Pokok Perkara :	Gugatan wanprestasi terkait jual beli tanah
Nilai Perkara :	Materiil Rp271.600.000.000 (dua ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus juta Rupiah)
Status Perkara :	Perkara ini diakhiri dengan Perdamaian sebagaimana tertuang dalam Akta Perdamaian No. 66 tertanggal 12 Desember 2012

15. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (255/PDT.G/2008/PN.Jkt.Pst)	
Para Pihak :	II, IIM, DPP, KS (Para Penggugat) BGI (Tergugat I) IS (Tergugat II) RHIS (Tergugat III) B (Tergugat IV) ISB (Tergugat V) RS (Tergugat VI) HS (Tergugat VII) S (Tergugat VIII) KAP TTSumber Daya Manusia (Tergugat IX) TI (Tergugat X) JS (Tergugat XI) KCRI sekarang MI (Tergugat XII) KKH ST (Tergugat XIII) HT (Tergugat XIV) FH (Tergugat XV) APS (Tergugat XVI) Perusahaan (Tergugat XVII)
Pokok Perkara :	Para Penggugat mengajukan gugatan dengan alasan Perusahaan selaku wali amanat dalam penerbitan obligasi subordinasi I BG telah melakukan perbuatan melawan hukum
Nilai Perkara :	- Materiil Rp10.600.000.000 (sepuluh miliar enam ratus juta Rupiah) - Immateriil Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah)
Status Perkara :	Saat ini Perkara sedang dalam proses pengajuan Banding

Di akhir tahun 2012, kegiatan Bank Kustodian Perusahaan terkena sanksi administrasi dari OJK untuk tidak menambah nasabah baru di bidang Pengelolaan Investasi.

Seluruh perkara perdata dan pidana di tahun 2012 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang sedang Menjabat

Selama tahun 2012 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Berikut ini adalah permasalahan hukum/litigasi di anak Perusahaan:

CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Permasalahan hukum pada tahun 2012 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi CNAF dan telah diajukan melalui proses hukum. Dalam perkara perdata CNAF sebagai Tergugat sedangkan dalam perkara pidana CNAF sebagai Terlapor.

Permasalahan Hukum	Perdata (CNAF sebagai Tergugat)	Pidana (CNAF sebagai Terlapor)
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	2	1
Dalam proses penyelesaian	5	4
Total	**7**	**5**

Permasalahan Hukum	Perdata (CNAF sebagai Tergugat)		Pidana (CNAF sebagai Terlapor)	
	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	2	0	1
Dalam proses penyelesaian - posisi Desember 2012	0	5	0	4
Total	**0**	**7**	**0**	**5**

Seluruh perkara perdata dan pidana ditahun 2012 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha CNAF dan/atau Perusahaan.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi CNAF yang sedang Menjabat

Selama tahun 2012 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi CNAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

KITA Finance (KITAF)

Permasalahan hukum pada tahun 2012 adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi KITAF dan telah diajukan melalui proses hukum. Dalam perkara perdata KITAF sebagai Tergugat sedangkan dalam perkara pidana KITAF sebagai Terlapor.

Permasalahan Hukum	Perdata (KITAF sebagai Tergugat)	Pidana (KITAF sebagai Terlapor)
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	0
Dalam proses penyelesaian	2	0
Total	**3**	**0**

Permasalahan Hukum	Perdata (KITAF sebagai Tergugat)		Pidana (KITAF sebagai Terlapor)	
	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar	Nilai Perkara > 10 Miliar	Nilai Perkara < 10 Miliar
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	1	0	0
Dalam proses penyelesaian - posisi Desember 2012	0	2	0	0
Total	**0**	**3**	**0**	**0**

Seluruh perkara perdata dan pidana ditahun 2012 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha KITAF dan/atau Perusahaan.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi KITAF yang sedang Menjabat

Selama tahun 2012 masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi KITAF tidak pernah tersangkut atau terlibat dalam suatu perkara dan/atau perselisihan perdata dan/atau pidana.

Benturan Kepentingan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan.

Pengaturan mengenai transaksi Benturan Kepentingan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Pasal 15 ayat 6 kode etik yang mengatur bahwa untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Selain pengaturan tersebut di atas, maka untuk menjaga independensi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama Perusahaan, maka Anggaran Dasar Perusahaan juga telah mengatur sebagai berikut :

1. Pasal 12.4 Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang pemegang saham independen, yaitu pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang dipilih dari dan oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.
2. Pasal 16 ayat 11 (b) Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perusahaan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingannya tersebut dalam Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepenting dengan pihak terafiliasi.

Transaksi Material

Sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No. IX.E.2., lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep- Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Transaksi Material adalah setiap:

a. Penyertaan dalam badan usaha, proyek, dan/atau kegiatan usaha tertentu;
b. Pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aset atau segmen usaha;
c. Sewa menyewa aset;
d. Pinjam meminjam dana;
e. Menjaminkan aset; dan/atau
f. Memberikan jaminan perusahaan.

dengan nilai 20% (dua puluh per seratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu.

Selama tahun 2012 Perusahaan tidak memiliki transaksi material sesuai Keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011.

Transaksi Afiliasi

Sesuai dengan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) No. IX.E.1., lampiran Keputusan Ketua (d/h) Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Transaksi Afiliasi adalah transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan atau Perusahaan Terkendali dengan Afiliasi dari Perusahaan atau Afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan.

Mengingat pengertian Afiliasi menurut UU Pasar Modal adalah sangat luas, yaitu dapat mencakup hubungan antara Perusahaan dengan pihak tertentu (baik badan maupun perorangan) dimana ada keterkaitan karena hubungan kekeluargaan, kepemilikan, pengendalian dan/atau kesamaan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, maka dalam Laporan Tahunan ini akan disampaikan transaksi dengan pihak terafiliasi sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan ('Pihak Terafiliasi') yang pada intinya adalah sebagai berikut:

Rincian mengenai transaksi dengan pihak terafiliasi selama tahun 2012 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

No	Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan	Sifat dari Transaksi
1	CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas	Simpanan dari nasabah; Liabilitas derivatif
2	PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
3	PT CIMB Sun Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
4	CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
5	CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima
6	PT XL Axiata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
7	CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari bank lain
8	PT CIMB Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah
9	PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah
10	PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan dari nasabah
11	Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Perusahaan	Simpanan dari nasabah
12	Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	Pengurus dan Manajemen Perusahaan	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah

Sebagai informasi tambahan dapat disampaikan beberapa hubungan bisnis dengan Pihak Terafiliasi terkait dengan kegiatan usaha utama Perusahaan, yang terjadi di tahun 2012 ataupun yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Sun Life untuk kegiatan *bancassurance*, (ii) CIMB Bank untuk transaksi kredit (*two step loan* dari JBIC), dan (iii) CIMB Group Holdings untuk transaksi derivatif.

Sedangkan untuk transaksi dengan Pihak Terafiliasi yang menunjang kegiatan usaha utama, antara lain adalah dengan: (i) CIMB Group untuk kerja sama penggunaan logo "CIMB", dan (ii) CIMB Securities sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi CIMB Niaga dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I tahun 2012.

Program Saham Manajemen dan Program Kepemilikan Saham

a. Program Opsi Manajemen (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 saham CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Perusahaan melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Perusahaan tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp292 (nilai penuh) sampai Rp368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Perusahaan), Perusahaan memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham (*equity-settled*) dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Perusahaan mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting*.

b. Program Ekuitas Manajemen (MES)

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan Perusahaan, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

Sejak tanggal 1 Januari 2012 dan sesuai dengan PSAK 53 (Revisi 2010) Pembayaran Berbasis Saham, beban atas MES harus dicatat secara retrospektif pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2009 - 2012. Manajemen tidak mencatat beban MES pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain (*non-assignable* dan *non-transferable*) dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 28 Februari 2012, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2012 menjadi 31 Mei 2012. MES dapat di eksekusi hingga 31 Mei 2012, setelah itu hak *voting* atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

	2012	2011	2010
Saldo awal	1.430.738	2,704,868	1,121,800
Diberikan	-	-	2,876,740
Eksekusi	(1.430.738)	(2,704,868)	(1,293,672)
Jumlah pada akhir periode	-	1.430.738	2,704,868

Di tahun 2012, 2011, dan 2010, seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu sebesar RM1,74.

c. Program Kepemilikan Saham (EOP)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham biasa atas CIMB Group untuk karyawan-karyawan tertentu (Senior Vice President (SVP) dan Executive Vice President (EVP) dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Perusahaan. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari renumerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa CIMB Group dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Perusahaan. Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee* CIMB Group.

Atas pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, saham-saham yang belum diberikan akan dilepas berdasarkan harga pasar dan hasil yang diterima akan didonasikan kepada CIMB Foundation atas nama karyawan yang bersangkutan. Untuk kondisi pensiun, cacat atau kematian atas karyawan memiliki hak EOP, pemberian saham akan di akselerasi berdasarkan tanggal pemutusan hubungan kerja dan saham akan diberikan kepada pihak-pihak yang mewakili.

Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp 35,03 miliar (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Tahun ini, pemberian hak atas program ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012 dan 1 April 2013.

Pada tanggal 28 Maret 2012, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Perusahaan telah membayar Rp35,53 miliar (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.108.502 lembar saham dengan harga rata-rata RM7,70 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2012. Pemberian hal atas program ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing 25% dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2012, 1 April 2013, 1 Oktober 2013 dan 1 April 2014.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

	2012	2011
Saldo Awal	1.034.802	-
Diberikan	1.108.502	1.034.802
Eksekusi	-	-
Saldo Akhir	2.143.304	1.034.802

Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Tabel di bawah ini menjelaskan beberapa rasio gaji tertinggi dan terendah:

Rasio	CIMB Niaga 31 Desember 2012
Rasio gaji karyawan tertinggi dan terendah	116,28 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan terendah	2,94 : 1
Rasio gaji Dewan Komisaris tertinggi dan terendah	1,50 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	2,36 : 1

Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*

Self Assessment implementasi *Good Corporate Governance* dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan *Good Corporate Governance* selama satu tahun. Pelaksanaan *Self Assessment* ini dilakukan dengan cara mengirimkan kuesioner yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada responden yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Aspek yg dinilai adalah sebagai berikut :

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10%	1,02	0,10
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	20%	1,04	0,21
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	10%	1,04	0,10
Penanganan Benturan Kepentingan	10%	1,08	0,11
Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	5%	1,10	0,06
Penerapan Fungsi Audit Internal	5%	1,12	0,06
Penerapan Fungsi Audit Eksternal	5%	1,04	0,05
Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	7,5%	1,16	0,09
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Debitur Besar (*Large Exposures*)	7,5%	1,06	0,08
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal	15%	1,16	0,17
Rencana Strategis Bank	5%	1,00	0,05
Nilai Komposit	**100%**	**11,92**	**1,08 (Sangat Baik)**

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik

Kelengkapan Kebijakan dan Prosedur

Perusahaan telah memiliki dan menjalankan beberapa kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk meningkatkan implementasi *Good Corporate Governance* sebagaimana berikut ini:

- Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi
- Kebijakan Kode Etik
- Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing*)
- Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran
- Kebijakan Manajemen Konflik
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan *Green Office*
- Kebijakan Pelayanan, Perlindungan dan Penanganan Pengaduan Nasabah

Perusahaan juga mempunyai *Standard Operating Procedure*, Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis yang berguna dalam pelaksanaan tugas di seluruh bidang usaha Perusahaan.

Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi

Maksud dan tujuan dari pembuatan Piagam ini adalah untuk menetapkan pedoman dan etika kerja Dewan Komisaris dan Direksi sehingga meningkatkan efektifitas fungsi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sehari-hari dan meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi lembaga Dewan Komisaris dan Direksi, baik untuk kebutuhan Dewan Komisaris dan Direksi sendiri maupun pihak-pihak lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Kebijakan Kode Etik

Sebagai salah satu bank swasta terkemuka di Indonesia dan untuk menjunjung tinggi salah satu nilai Perusahaan yaitu Integritas, Perusahaan memiliki dan menerapkan pedoman standar mengenai tata cara perilaku yaitu Kode Etik.

Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Perusahaan memiliki Kode Etik yang berisi pedoman perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Kode Etik ini menjadi dasar sikap dan tindakan etis yang berlaku untuk seluruh karyawan dengan memperhatikan nilai-nilai utama perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan harus di terapkan oleh karyawan dalam perilaku sehari-hari.

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Tujuan dari Kebijakan Kode Etik ini adalah:

- Sebagai pedoman dalam penyusunan kebijakan, prosedur maupun praktik-praktik manajemen yang ada di Perusahaan.
- Sebagai pedoman dasar sikap dan tindakan karyawan dalam menjalankan tugas dan pengambilan keputusan.
- Memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai kepatutan karyawan dalam menjalin hubungan dengan sesama karyawan, hubungan dengan perusahaan, hubungan dengan nasabah, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan otoritas atau hubungan dengan stakeholders lainnya.
- Memastikan adanya kesamaan dan konsistensi sikap maupun tindakan dalam implementasi operasional sehari-hari.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perusahaan mengatur hubungan dengan Sesama Karyawan, Perusahaan, Nasabah, Pemasok-*Vendor* Konsultan, Pemegang Saham, Pesaing, Otoritas, dan *Stakeholders* lainnya. Beberapa kebijakan yang menyangkut Kode Etik Perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

a. Benturan Kepentingan
   Setiap karyawan wajib menghindari situasi yang menyebabkan terjadinya benturan kepentingan. Dalam situasi dimana benturan kepentingan tidak bisa dihindari maka karyawan melaporkannya kepada Perusahaan.
b. Hubungan dengan nasabah
   - Karyawan hanya menjual produk Perusahaan dan produk sah lainnya yang telah disetujui oleh Direksi.
   - Karyawan harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai produk yang dijual dan kesesuaian dengan kebutuhan nasabah.
   - Karyawan harus mengkomunikasikan produk yang dijual dengan baik serta transparan.
c. Kewajiban karyawan untuk merahasiakan informasi nasabah dan data pribadi nasabah.
   Mengungkapkan informasi nasabah kepada pihak di luar Perusahaan merupakan pelanggaran hukum yang serius dan Karyawan tidak boleh

melakukannya. Pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan penerapan penalty oleh otoritas, tuntutan hukum oleh nasabah, maupun tuntutan hukum dari aparat penegak hukum kepada karyawan secara pribadi.

Pengungkapan informasi nasabah kepada pihak ketiga bisa dilakukan apabila:

- Nasabah telah mengijinkan untuk mengungkapkannya dan Perusahaan telah diberikan wewenang secara tertulis, khususnya untuk dokumentasi pembukaan rekening, atau
- Perusahaan secara hukum diharuskan mengungkapkan informasi tersebut (misalnya atas permintaan pengadilan, kepolisian dan/atau otoritas sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau
- Perusahaan harus melindungi asetnya (seperti dalam kasus fraud atau pengembalian hutang)

d. Larangan untuk menerima bingkisan/hadiah/hiburan untuk karyawan dan anggota keluarga.

Karyawan termasuk anggota keluarganya, dilarang menerima segala macam bingkisan, hadiah, pelayanan, hiburan atau bentuk perlakukan khusus lainnya dari pihak manapun, nasabah, relasi dan rekanan yang mengharapkan kompensasi bisnis maupun mempengaruhi pengambilan keputusan pada saat ini dan di kemudian hari dengan Perusahaan.

Dalam situasi dimana penolakan atau pengembalian bingkisan dikhawatirkan akan mempengaruhi hubungan baik, bingkisan dapat diterima untuk selanjutnya disalurkan kepada lembaga/panti social dengan persetujuan atasan minimal 1 level di bawah Direksi. Tanpa menghiraukan wujud dan nilainya, semua bingkisan yang diterima harus dilaporkan secara tertulis kepada Atasan minimal satu level di bawah Direksi dengan salinan kepada *Compliance Officer*.

e. Larangan untuk memberikan hadiah/bingkisan/hiburan gratifikasi kepada pejabat negara.

Untuk menghindari timbulnya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan, karyawan dilarang menjanjikan uang, hadiah, pinjaman atau bentuk lainnya kepada pejabat negara yang dapat dikategorikan sebagai bentuk gratifikasi.

f. Larangan tindakan penyuapan.

Demi menjaga citra Perusahaan dan menjamin obyektivitas pengambilan keputusan, Perusahaan tidak menyetujui segala bentuk penyuapan. Untuk mendukung hal tersebut, karyawan dilarang untuk:

- Menawarkan atau menyediakan pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim kepada pihak lain yang berwenang dalam pengambilan keputusan terhadap urusan Perusahaan;
- Menawarkan imbalan kepada karyawan nasabah atau calon nasabah agar mereka berbisnis dengan Perusahaan;
- Menerima pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim termasuk mendapatkan uang tunai sebagai bagian program "Corporate Client Reward" pihak lain.

g. Pengaturan hubungan dengan vendor, supplier dan konsultan.

Pengambilan keputusan atas pengadaan perlengkapan dan peralatan Perusahaan harus didasari atas penilaian mutu, harga, pelayanan purna jual serta kemudahan/keuntungan lain yang diperoleh Perusahaan dari transaksi tersebut. Kebijakan Perusahaan dalam berhubungan dengan rekanan atau pemasok adalah melakukan pembelian setiap barang dan jasa untuk keperluan Perusahaan berdasarkan kepatutan dan objektivitas di bidang standar harga, kualitas, ketersediaan, persyaratan dan pelayanan yang diberikan oleh rekanan/pemasok.

h. Kewajiban karyawan untuk mewaspadai transaksi terkait dengan risiko pencucian uang.

Setiap karyawan berkewajiban untuk tetap mewaspadai risiko pencucian uang dan melaporkan setiap transaksi yang diduga merupakan kegiatan pencucian uang kepada UKPN (Unit Kerja Prinsip Pengenalan Nasabah). Karyawan wajib untuk tidak menginformasikan kepada nasabah ataupun pihak lain yang tidak mempunyai kepentingan (*anti-tipping off*), bila terdapat transaksi yang mencurigakan.

i. Larangan untuk melakukan transaksi surat berharga/saham/valuta asing apabila memiliki informasi orang dalam (*insider information*) tentang hal itu.

Insider trading (atau *insider dealing*) adalah kejahatan kriminal. Karyawan tidak boleh melakukan transaksi surat berharga/saham/valuta asing apabila ia memiliki informasi orang dalam tentang hal tersebut. Istilah *dealing* (atau *trading*) tidak hanya dalam hal pembelian, penjualan, dan untuk melaksanakan opsi (*exercising options*) rekening sendiri, tapi juga untuk keluarga, teman, dan orang lain.

j. Ketentuan untuk Transaksi Saham Perusahaan. Karyawan tidak boleh menggunakan posisi sebagai karyawan untuk memperoleh perlakuan istimewa dalam membeli atau menjual surat berharga/ saham/*foreign exchange* untuk kepentingan sendiri atau keluarga, kecuali ditetapkan lain oleh Perusahaan.

k. Investasi karyawan terhadap surat-surat berharga perusahaan harus diarahkan untuk tujuan jangka panjang.

Upaya Penegakan Kode Etik

Guna memberikan pemahaman dan kepatuhan bagi karyawan, maka Perusahaan memberikan sosialisasi secara berkala kepada karyawan melalui sesi pelatihan. Di samping memberi sesi pelatihan, Manajemen juga memberikan sanksi yang tegas bagi para karyawan yang melanggar ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Corporate Culture

Sebagaimana telah dijelaskan, Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang terbentuk didalam ICE, yaitu:

1. *Integrity is Everything*
2. *Always Put Customer First*
3. *Passion for Excellence*

Nilai-nilai ini tentunya tidak hanya dikumandangkan dan diinformasikan kepada karyawan secara berkesinambungan dan terus menerus melalui *channel-channel* komunikasi seperti: *email blast*, CEO *Message*, *Value Card*, portal CIMB Niaga Net, CIMB Niaga *News*, dan melalui media lainnya; tetapi juga disampaikan langsung oleh para *senior management* untuk dapat diayomi oleh seluruh karyawan.

Manajemen kerap memberikan informasi-informasi perkembangan Perusahaan dan juga budaya Perusahaan di dalam semua kesempatan pertemuan dengan para karyawan, khususnya di area-area dalam wacana seperti *Management Walkabout* atau *Roadshow* dimana para *senior management* langsung berkunjung ke unit-unit dan cabang-cabang Perusahaan. Di samping itu pada acara-acara tertentu seperti Halal Bihalal bersama, acara Gema Natal, CIMB Niaga Olympi, pesan-pesan terhadap pentingnya menjalankan nilai-nilai perusahaan selalu diingatkan.

Kebijakan Penanganan Pengaduan (*Whistle Blowing System*)

Dalam rangka meningkatkan kualitas *internal control* di Perusahaan, maka Perusahaan juga telah membuat program *whistle blowing*. Mekanisme pelaksanaan dan hasil *whistle blowing* selama tahun 2012 akan dijelaskan dibawah ini.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*Whistle blowing*) kepada perusahaan. Saluran komunikasi yang disediakan perusahaan untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui :

- e-*Mail*: ayolapor@cimbniaga.co.id
- Kotak Pos: PO Box AYO LAPOR JKS 12000
- SMS ke nomor telepon: 087829652767 (0878 AYO LAPOR)

Pelaporan dalam laporan agar menyampaikan indikasi pelanggaran serta bukti awal yang dimiliki. Pelaporan juga diminta memberikan identitas dan alamat yang jelas. Untuk laporan yang tidak menggunakan identitas maka sesuai kebijakan tidak wajib untuk ditindaklanjuti.



Perlindungan bagi Pelapor

Sesuai dengan kebijakan internal, Perusahaan akan menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti unit yang akan melakukan investigasi. Untuk itu, dalam pelaksanaannya nama pelapor hanya diketahui oleh *whistle blowing officer* yang ditunjuk.



Penanganan Pengaduan

Laporan yang masuk akan segera di analisa oleh *whistle blowing officer*. Apabila dianggap perlu informasi tambahan, maka pelapor secara rahasia akan dihubungi untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, maka *whistle blowing officer* akan membuat memo kepada kepada SKAI untuk melakukan investasi dalam rangka memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.

Namun apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan *scope* dari *whistle blowing program* maka *whistle blowing officer* akan memberikan respon dan pemberitahuan bahwa laporan yang masuk tidak akan di-*follow up*. Namun biasanya *whistle blowing officer* akan memberikan informasi unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Selanjutnya pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporannya, hingga sampai laporan selesai ditindaklanjuti. Secara berkala dalam rangka pengawasan, hasil dari pengaduan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Audit. Dengan demikian penanganan pengaduan antara lain proses investigasi pengaduan, dapat senantiasa dipantau. Namun dalam setiap laporan, nama dari pelapor tidak pernah disebutkan.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sesuai kebijakan internal Perusahaan, maka pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah Satuan Kerja Kepatuhan, dan secara spesifik ditunjuk 2 orang pejabat senior di Satuan Kerja Kepatuhan yang melakukan pengelolaan atas program *whistle blowing* ini.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Selama tahun 2012, terdapat 11 laporan *whistle blowing* dimana karyawan yang terbukti melanggar telah dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan kepegawaian, dengan perincian sebagai berikut:

Klasifikasi	Jumlah Laporan	Jumlah yang Selesai Ditindaklanjuti
Human Resource, Kode Etik	5	4
Produk & Aktivitas	5	5
Prosedural	1	1

Salah satu laporan yang dinilai berdampak besar adalah laporan terkait penyalahgunaan pencatatan administrasi penjualan produk Perusahaan, sehingga kinerja karyawan yang melakukan penjualan tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Dengan laporan ini maka dapat dilakukan perbaikan di proses administrasi pencatatan penjualan produk tersebut, sehingga penyalahgunaan secara besar-besaran dapat dicegah lebih lanjut.

Untuk meningkatkan efektivitas dari program *Whistle Blowing* ini, maka telah dilakukan berbagai upaya yaitu:

- menambah saluran komunikasi pelaporan dari hanya tadinya satu saluran (yaitu *email*) menjadi 3 saluran (dengan PO Box dan SMS *hotline*)
- melakukan sosialisasi baik melalui ruang kelas, poster dan stiker, *website* maupun tulisan di majalah internal Perusahaan.
- Memberikan *reward* kepada pelapor yang dinilai laporannya memberikan dampak signifikan bagi Perusahaan.

CEO *Hotline*

Selain melalui jalur komunikasi *Whistle Blowing*, laporan juga masuk melalui saluran CEO *Hotline*. CEO *Hotline* adalah saluran komunikasi melalui SMS ke Presiden Direktur mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain. Selama 2012 sebanyak 168 SMS masuk dengan detail sebagai berikut:

Klasifikasi Jumlah SMS	Jumlah SMS Masuk	Jumlah SMS Yang Selesai ditindaklanjuti
a. Sumber Daya Manusia	73	2 Pertanyaan dan sudah ditindaklanjuti
		60 Saran atau ide dan sudah ditindaklanjuti
		11 Keluhan dan sudah ditindaklanjuti
b. Bisnis	90	5 Pertanyaan dan sudah ditindaklanjuti
		78 Saran dan sudah ditindaklanjuti
		7 Keluhan dan sudah ditindaklanjuti
c. Lain-lain	5	5 Saran dan sudah ditindaklanjuti

Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Dalam upaya penegakan disiplin, perusahaan juga mengeluarkan pedoman untuk menangani pelanggaran internal yang dilakukan oleh karyawan. Dalam pedoman ini juga diatur peran dan tanggung jawab *supervisor* sebagai pejabat langsung yang bertanggung jawab terhadap bawahannya, tugas dan tanggung jawab pimpinan unit, tugas dan tanggung jawab unit terkait dengan pelanggaran, serta tugas dan tanggung jawab komite sanksi.

Pada dasarnya Perusahaan mendorong budaya berbasis kinerja yaitu berupa komitmen dari semua karyawan untuk memberikan kinerja terbaik. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko merupakan karakteristik industri perbankan sehingga karyawan harus memiliki kompetensi, mampu berkomunikasi dengan atasan dan dituntut untuk menegakkan disiplin. Perusahaan tidak semata-mata menekankan hukuman karena harus dipertimbangkan aspek keadilan melalui penghargaan kepada karyawan berprestasi dan hukuman bagi karyawan yang melanggar peraturan. Dalam memberikan hukuman karyawan diberikan kesempatan untuk membela diri di samping itu pembinaan dilakukan untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang, sekaligus memberikan motivasi melalui pembelajaran.

Hukuman terhadap kecurangan (*fraud*) diberikan berupa pemutusan hubungan kerja, sedangkan hukuman selain itu dikategorikan menjadi pelanggaran terhadap kebijakan/prosedur dan pelanggaran disiplin/etika. Sanksi diberikan terhadap pelanggaran kategori ringan, sedang, dan berat. Hukuman diberikan bervariasi mulai dari teguran, surat peringatan tertulis, penurunan wewenang, tidak diberikan hak bonus, tidak diberikan kenaikan pangkat atau penurunan pangkat. Selain kepada pelaku tindakan disiplin atau hukuman bisa diberikan ke atasan pelaku yang bertanggung jawab terhadap terjadinya pelanggaran. Untuk menjaga objektivitas penentuan sanksi, sanksi diputuskan oleh komite yang anggotanya terdiri dari unit-unit kerja independen.

Selama 2012, Perusahaan telah mengeluarkan Sanksi kepada 475 karyawannya.

Berikut tabel sanksi yang diberikan pada 2012:

No	Sanksi	Jumlah Sanksi
1	Surat Teguran	110
2	Surat Peringatan 1	98
3	Surat Peringatan 2	38
4	Surat Peringatan 3	149
5	PHK	80
TOTAL		**475**

Kebijakan Manajemen Konflik (*Insider Trading*/Kebijakan Investasi)

Tujuan dari kebijakan ini untuk menetapkan aturan, mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam Perusahaan sebagai akibat pelaksanaan kegiatan dari unit bisnis (*Covered Division*). Kebijakan ini mengatur perdagangan saham untuk kepentingan pribadi karyawan atas efek saham. Setiap karyawan yang termasuk dalam katagori Pihak Terkait (*Covered Division*) sebagaimana diatur dalam kebijakan ini, wajib mengisi form tentang konfirmasi dan keterbukaan.

Setiap *Covered Division* yang akan melakukan *Personal Account Trading* (PAT) harus membuka rekening di CIMB Securities dan mendapat ijin terlebih dahulu ke *Control Room* sebelum melakukan transaksi.

Dengan kebijakan ini maka diharapkan pengunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi orang dalam dapat dimitigasi.

Pelanggaran (*Fraud*) Internal

Tabel di bawah ini merupakan pelanggaran-pelanggaran (*fraud*) yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Perusahaan yang dampak penyimpangannya lebih dari Rp100 juta. Dampak penyimpangan tersebut belum memperhitungkan *recovery* yang didapat dalam upaya penyelamatan atas *fraud* yang terjadi. *Fraud* sejumlah tersebut dianggap signifikan oleh Perusahaan dan Perusahaan telah memberikan sanksi yang keras terhadap pelaku. Sanksi terhadap karyawan dapat dilihat di pembahasan mengenai Kebijakan Penegakan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran.

Intern Fraud Dalam 1 Tahun	Jumlah Kasus yang Dilakukan Oleh					
	Pengurus		Karyawan Tetap		Karyawan Tidak Tetap	
	2011	2012	2011	2012	2011	2012
Jumlah Fraud	-	-	3	11	1	1
Telah Diselesaikan	-	-	-	4	1	1
Dalam proses penyelesaian di intern Perusahaan	-	-	1	5	-	-
Belum diperoleh penyelesaiannya	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	-	-	2	2	-	-

Data tersebut adalah jumlah kasus fraud yang signifikan dan belum mempertimbangkan *actual recovery* dan/atau *potential recovery*.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mengutip Kode Etik yang berlaku, Perusahaan berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang mendukung untuk meraih potensi tertinggi yang bebas dari berbagai gangguan atau perilaku yang tidak kondusif untuk pencapaian tujuan bersama. Karyawan wajib menjaga kebersihan, keamanan dan kenyamanan lingkungan fisik kerja serta tidak melakukan aktivitas yang dapat mengganggu konsentrasi kerja individu lainnya. Lingkungan kerja diusahakan bebas dari segala bentuk polusi udara dan suara, penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

CIMB Niaga
GREEN OFFICE

Kebijakan *Green Office*

Perusahaan menyusun dan menerapkan kebijakan *Green Office* yang merupakan bagian dari rencana Perusahaan untuk menjadi bagian dari *Green Banking Industry* di masa yang akan datang. Kebijakan *smart-spending* sangat mendukung implementasi kebijakan *Green Office*.

Program *Green Office* memiliki tujuan akhir meningkatkan produktifitas Perusahaan dan tetap menjaga kepedulian seluruh *stakeholder* terhadap lingkungan hidup. Beberapa tujuan program *Green Office* ini adalah :

- Sebagai bentuk kepedulian CIMB Niaga terhadap lingkungan hidup.
- Meningkatkan produktivitas kerja dan *Smart Spending* (efisiensi).
- Meningkatkan *brand image* CIMB Niaga di mata masyarakat.
- Mendidik karyawan untuk serta dalam menjaga lingkungan hidup baik di tempat kerja maupun di rumah.
- Menjadikannya sebagai strategi Perusahaan yang unik, bermanfaat dan *sustainable*.

Program *Green Office* terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu:

Recycle Program

- Bekerja sama dengan pihak ke III dalam hal pengelolaan limbah kantor (*office waste management*) untuk limbah kertas, limbah organik dan non-organik sehingga seluruh limbah tersebut dapat dijadikan bahan daur ulang.
- Pengolahan limbah organik menjadi kompos sampah yang dapat dimanfaatkan sendiri atau dijual
- Program berlaku diseluruh jaringan kantor pusat dan cabang dan dilakukan secara bertahap.

Less Paper Office Program

- Pemanfaatkan sarana *Multi Function Printer* (MFP) secara optimal untuk melakukan *scanning*, fax atau *e-mail* secara langsung tanpa perlu mencetak/memperbanyak dokumen/fotokopi.
- Unit yang sudah menggunakan MFP, wajib mengembalikan atau mengalokasikan ke *user* lain, mesin fotokopi konvensional, fax, *scanner* dan *printer* yang mereka miliki, kecuali *printer* di ruangan *Group Head*.
- Implementasi *e-statement*/*e-billing* secara bertahap dimulai dari internal karyawan CIMB Niaga yang belum memanfaatkan *e-statement* untuk setiap produk yang memiliki laporan atau tagihan kepada nasabah.
- Mengurangi penggunaan kertas dengan pemanfaatan kertas bekas secara optimal baik untuk mencetak dokumen atau fotokopi dokumen internal.
- Mengurangi secara optimal pencetakan brosur, *news* dan *company magazine* untuk keperluan komunikasi internal karyawan dengan memanfaatkan *scanner*, *e-mail* dan *website* internal Perusahaan.
- Melakukan pencetakan 1 lembar 2 halaman atau mencetak bolak-balik apabila fasilitas printernya memungkinkan.
- Melakukan pencetakan menggunakan mode *quality draf*t untuk menghemat *toner printer*.

Program Penghematan Energi

- Mematikan peralatan listrik/lampu yang tidak dipergunakan di luar jam kerja.
- Menghidupkan fitur hemat energi pada setiap peralatan listrik/komputer yang dipergunakan (apabila ada) contoh *screen saver* atau *power save mode* pada peralatan komputer, LCD, proyektor, AC dll.
- Wajib menggunakan kendaraan yang hemat dalam pemakaian bahan bakar.
- Wajib memanfaatkan fasilitas *teleconference* dan *video conference* untuk rapat yang pesertanya berasal dari lokasi yang berjauhan.

Untuk mengkampanyekan inisiatif kebijakan operasional perbankan yang lebih ramah lingkungan tersebut, Perusahaan telah merancang *banner*, poster maupun *e-mail blast* yang ditujukan kepada seluruh jajaran agar ditaati dan dijalankan.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Bagi Perusahaan, masyarakat adalah salah satu pemangku kepentingan yang utama, sehingga upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah berarti meningkatkan kesejahteraan pemangku kepentingan. Peningkatan kesejahteraan pemangku kepentingan adalah tujuan dari keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan juga memberi perhatian penuh pada realisasi berbagai program kemasyarakatan`. Dalam kaitan ini, Perusahaan membuka kesempatan kepada seluruh pihak, baik kantor cabang maupun yayasan terkait untuk mengajukan program kerja dalam rangka realisasi tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kemasyarakatan.

Program sosial kemasyarakatan ini direalisasikan melalui berbagi bentuk kegiatan. *Community Link* merupakan bentuk program yang melibatkan kantor cabang CIMB Niaga untuk berperan serta aktif dalam membangun masyarakat di kantor cabang untuk dapat meningkatkan potensi dan kompetensi mereka. Program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2010 ini telah menjangkau masyarakat di hampir seluruh wilayah Indonesia. Selain itu *Employee Volunteer* dan donasi kepada masyarakat tetap konsisten dilaksanakan.

Tanggung Jawab Produk

Sebagai salah satu bank nasional terkemuka di Indonesia, dengan tingkat persaingan yang semakin tajam, Perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk selalu menjaga kualitas produk perbankan. Perusahaan menjamin setiap produknya memberikan manfaat dan *benefit* maksimal kepada para nasabah. Perusahaan yakin bahwa nasabah memahami dan mengerti kelebihan produk Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Upaya-upaya terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dengan sasaran meningkatnya kepuasan dan loyalitas nasabah sehingga pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Hal tersebut sejalan dengan visi Perusahaan yang meliputi "menjadi bank terpercaya di Indonesia, yang memahami kebutuhan nasabah, menyediakan solusi keuangan yang tepat dan komprehensif serta menjalin hubungan yang berkelanjutan (*sustainable*)".

Perusahaan juga selalu berusaha memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menyampaikan umpan balik, dan atau pengaduan melalui berbagai jalur pengaduan yang mudah diakses nasabah, yaitu melalui cabang, *Phone Banking* 14041 dan *e-mail* melalui *contact us* di *website* Perusahaan atau melalui akun Facebook CIMB Indonesia dan Twitter @CIMB_Assists. Proses edukasi nasabah perihal mediasi perbankan juga terus dilakukan melalui media brosur di cabang-cabang terkait pengaduan nasabah dan mediasi perbankan, serta mencantumkan alamat mediasi perbankan di *website* Perusahaan.

Dana untuk CSR

Total dana yang disalurkan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut adalah sebesar Rp15,47 miliar. Penyaluran total dana tersebut terbagi untuk empat bidang yaitu Pendidikan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, Lingkungan dan Filantropi.

Kebijakan Pelayanan, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah

Program Peningkatan Layanan Nasabah

Perusahaan selalu memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas layanan sesuai yang diharapkan nasabah, komitmen tersebut terlihat pada berbagai upaya yang dilakukan antara lain berupa program motivasi & *reward program*, *campaign*, dan pengukuran kualitas layanan secara terus-menerus. Untuk melaksanakan berbagai inisiatif tersebut, di tahun 2012 Perusahaan mengeluarkan biaya kurang lebih Rp4,2 miliar.

Sebagai *improvement* atas pengukuran yang telah dilakukan secara rutin, maka di tahun 2012 Perusahaan melakukan pengukuran internal atas kualitas layanan secara lebih komprehensif, yaitu mengukur kualitas layanan cabang (bekerjasama dengan Marketing Research Indonesia), mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas nasabah (bekerjasama dengan Frontier), serta mengukur kualitas layanan di segmen layanan prima (*Preferred Banking* dan *Private Banking*). Melalui pengukuran ini diperoleh masukan untuk perbaikan layanan sesuai dengan kebutuhan nasabah yang kemudian ditindaklanjuti dengan berbagai inisiatif *service improvement, training,* program motivasi dan *reward program*.

Perlindungan Nasabah

Sebagai bentuk komitmen terhadap perlindungan konsumen, Perusahaan selalu berusaha memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK. Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, papan tarif dan nilai tukar mata uang di cabang-cabang. Sosialisasi Undang-Undang Perlindungan Konsumen juga telah diadakan dalam bentuk seminar yang diprakarsai oleh Bank Indonesia dengan peserta perwakilan seluruh bank yang membahas kesiapan Bank Indonesia dan industri perbankan terkait Pelaksanaan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Perbankan.

Pengaduan Nasabah

Untuk peningkatan kualitas penyelesaian pengaduan nasabah, saat ini Perusahaan telah memiliki unit khusus, *Customer Care Center*, yang menangani pengaduan nasabah dengan dilengkapi sistem pencatatan pengaduan nasabah secara *bankwide* yang disebut sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK). Peningkatan fungsi *Customer Care Center* juga dilakukan terutama dalam hal *Complaint Management & Process Improvement*, sehingga penanganan pengaduan nasabah dapat dilakukan sebaik mungkin dengan target waktu penyelesaian sesuai Peraturan Bank Indonesia.

Perusahaan juga selalu berusaha memberikan kemudahan bagi nasabah untuk menyampaikan masukan (*feedback*), dan atau pengaduan melalui berbagai *channel* pengaduan yang mudah diakses nasabah, yaitu melalui cabang, *Phone Banking* 14041 dan *e-mail* melalui *tab 'Contact Us'* di *website* Perusahaan atau melalui akun facebook CIMB Indonesia dan twitter @CIMB Assists. Proses edukasi nasabah perihal penyampaian pengaduan nasabah dan mediasi perbankan juga terus dilakukan melalui media brosur di cabang-cabang termasuk mencantumkan alamat mediasi perbankan di *website* Perusahaan.

Selain itu di bawah koordinasi Bank Indonesia, bank-bank yang tergabung dalam *Working Group* Mediasi Perbankan Bank Indonesia telah bekerja sama melakukan edukasi mediasi perbankan melalui seminar mediasi perbankan, *talk show* di televisi, radio, pemuatan artikel di media cetak dan *fun bike* bersama nasabah.

Dengan penyelesaian pengaduan nasabah melalui proses mediasi yang difasilitasi oleh Bank Indonesia ini diharapkan solusi penyelesaian pengaduan dapat memuaskan kedua belah pihak, yakni Perusahaan dan Nasabah.

Seperti telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan memiliki sistem Otomasi Monitoring dan Pelaporan Komplain (OMPK) untuk memonitor penanganan keluhan nasabah. Sistem ini merupakan sistem penerimaan pengaduan yang mengintegrasikan seluruh pencatatan pengaduan nasabah yang diterima Perusahaan melalui berbagai *channel* pengaduan dan media, termasuk media cetak dan media *online*. Dengan sistem ini, setiap nasabah yang akan mendapatkan nomor registrasi pengaduan sebagai bukti penerimaan pengaduan dan sarana untuk memudahkan nasabah dalam memantau tindak lanjut penyelesaian pengaduannya. Bagi Perusahaan, sistem OMPK ini memudahkan Perusahaan dalam memantau tingkat penyelesaian pengaduan, memonitor SLA penyelesaian pengaduan nasabah, media eskalasi pengaduan nasabah dari *channel* penerima ke unit penyelesaian pengaduan, dan sarana pelaporan perkembangan pengaduan nasabah yang terkait persoalan finansial ke Bank Indonesia.

Tingkat Penyelesaian Pengaduan Nasabah selama tahun 2012

Jenis Pengaduan Nasabah	Jumlah Pengaduan Nasabah		Pengaduan ditangani sampai Desember	
	2011	2012	2011	2012
Keuangan	11.184	17.336	10.366	17.061
Non Keuangan	16.837	12.110	15.114	11.864
Total	**28.021**	**29.446**	**25.480**	**28.925**



Kantor Cabang Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE UI), Depok

Cabang yang terletak di Gedung Pascasarjana FE UI, Depok ini, diresmikan pada tanggal 25 Februari 2010. Selain memberikan layanan *Services* konvensional, di dalamnya terdapat *Student Corner*, dimana mahasiswa dapat menggunakan fasilitas tersebut untuk belajar dan berdiskusi, disertai *wi-fi* gratis dan juga PC untuk transaksi *internet banking*. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Laboratorium *Mini Banking* di area Kampus Universitas Indonesia, Depok.

Penyedia Jasa Pihak Ketiga

Perusahaan memiliki kebijakan *vendor* dan pengadaan barang/jasa menyangkut pembelian, penyewaan dan *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional dengan tujuan antara lain:

1. Memperoleh rekanan penyedia barang dan jasa yang handal dan bermutu untuk kegiatan Perusahaan secara efektif dan efisien.
2. Menciptakan iklim persaingan yang sehat, tertib dan terkendali, dengan cara meningkatkan transparansi dalam penentuan rekanan penyedia barang dan jasa.
3. Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab para perencana, pelaksana serta pengawas pengadaan barang dan jasa.
4. Mendapatkan rekanan sesuai prinsip *Good Corporate Governance*.

Pemilihan *vendor* selaku penyedia barang/jasa dilakukan melalui seleksi oleh sebuah tim komite yang juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja vendor yang ditunjuk. Untuk jumlah biaya sampai dengan Rp10 juta ditentukan harus melalui pemilihan minimal tiga *vendor*, sedangkan untuk biaya di atas nilai Rp10 juta dilakukan melalui proses *tender* secara tertutup.

Untuk mencegah pelanggaran etika, Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan persetujuan pengeluaran biaya, pedoman Kode Etik bagi karyawan dan kode etik bagi *vendor* pelaksana, dan melakukan pengawasan independen terhadap transaksi yang terjadi, serta membuka sarana pengaduan yaitu ayo.lapor@cimbniaga.co.id.

Kesejahteraan Karyawan

Sejalan dengan nilai perusahaan yang berkeyakinan bahwa karyawan adalah aset Perusahaan, Manajemen memiliki kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan karyawan. Bentuk kepedulian kepada karyawan direalisasikan dengan berbagai cara antara lain berupa Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek), Bantuan Kesehatan, Pinjaman Karyawan, Dana Pensiun dan Asuransi Jiwa.

Untuk penyempurnaannya, bentuk-bentuk kepedulian ini selalu dikaji ulang melalui survei intern dan ekstern serta *benchmark* terhadap perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi bagus. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen untuk kesejahteraan karyawan bukan hanya slogan semata tetapi menjadi bagian dari program kerja Perusahaan.

Koperasi Karyawan

Perusahaan mendorong pembentukan koperasi karyawan untuk meningkatkan kesejahteraan. Data per 31 Desember 2012 mengenai beberapa koperasi karyawan yang ada yakni Koperasi Karyawan Citra Niaga (KKCN) dengan total aset Rp53 miliar dan jumlah anggota 3.834 orang, Koperasi Karyawan Jambi dengan total aset Rp182 juta dan jumlah anggota 34 karyawan, Koperasi Karyawan Swadaya Mandiri Prima Sejahtera, Medan, dengan total aset Rp830 juta dan jumlah anggota 100 karyawan, serta Koperasi Karyawan Mitra Abadi, Jawa Barat, dengan total aset Rp2,2 miliar dan jumlah anggota 432 orang. Adapun beberapa aktivitas atau kegiatan yang dijalankan koperasi yakni simpan pinjam, perdagangan, dan jasa. Manfaat yang diperoleh para anggota antara lain pembagian Sisa Hasil Usaha setiap tahun, penempatan dana Simpanan Sukarela Berjangka dengan bunga yang sangat menarik, fasilitas pinjaman dengan bunga ringan, serta pembagian Tunjangan Hari Raya dalam bentuk *voucher*.

Serikat Pekerja

Perusahaan memandang bahwa Serikat Pekerja merupakan *partner* Perusahaan dalam membangun Hubungan Industrial yang harmonis di lingkungan kerja. Untuk itu Perusahaan mengadakan komunikasi yang kontiniu dan berkesinambungan dengan Serikat Pekerja. Hasil dari terjalinnya komunikasi yang baik, dibuktikan dengan disepakatinya Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja periode 2012-2014 yang ditandatangani pada tanggal 18 Oktober 2012.

Dalam menjaga komunikasi yang intensif dengan Serikat Pekerja, Perusahaan telah melakukan pertemuan formal dan informal, dimana sepanjang tahun 2012 telah dilakukan pertemuan formal secara rutin sebanyak 8 kali pertemuan. Dengan serangkaian pertemuan ini diharapkan agar kesenjangan informasi dalam penyerapan aspirasi karyawan dapat diselesaikan dengan baik. Disamping itu, Perusahaan dapat menyampaikan kebijakan-kebijakan yang dibuat terkait dengan karyawan dapat disampaikan sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan itu. Sehingga diharapkan, akan memperkecil miskomunikasi yang dapat mengganggu kinerja karyawan dan lingkungan kerja yang kondusif.

Pemutusan Hubungan Kerja

Pada prinsipnya, Perusahaan berusaha sedapat mungkin mencegah terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja. Dalam hal Pemutusan Hubungan Kerja tidak dapat dihindari, maka pelaksanaan Pemutusan Hubungan Kerja merujuk kepada ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Karyawan dan Kesempatan yang Sama

Perusahaan adalah organisasi berbasis kinerja, dimana karyawan dihargai berdasarkan kontribusi dan kinerja kepada Perusahaan. Setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri melalui jalur-jalur karir yang disediakan di Perusahaan. Di samping manajemen karir yang jelas, Perusahaan juga merancang berbagai bentuk program pelatihan yang dikelola oleh *Learning and Talent Development*. Pelatihan tersebut dilaksanakan secara komprehensif mencakup pengembangan pribadi, kepemimpinan, dan keterampilan teknis. Dengan adanya kombinasi antara perencanaan karir dan program pengembangan kompetensi, Perusahaan berharap seluruh karyawan-nya bisa maju dan berkembang bersama.

Biaya Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2012, Perusahaan telah menggunakan biaya pendidikan dan pengembangan karyawan sebesar Rp 143,4 miliar. Untuk penjelasan lebih rinci mengenai biaya pengembangan karyawan dapat dilihat pada bab pembahasan "Sumber Daya Manusia & Pengembangan Talenta" dalam Laporan Tahunan ini.

Penghargaan *Good Corporate Governance*

Pada akhir 2012, Perusahaan menerima penghargaan dari pihak eksternal yang independen dalam rangka penilaian mengenai praktik *Good Corporate Governance* di perusahaan. Penghargaan ini selain menjadi *benchmark* bagi Perusahaan dalam rangka peningkatan juga merupakan pengakuan industri atas upaya dan pencapaian Perusahaan dalam menjalankan komitmen *Good Corporate Governance* pada setiap tingkatan di dalam organisasi. Penghargaan tersebut antara lain:

- Predikat Sangat Terpercaya – Penilaian IICG 2012;
- Praktek *Corporate Governance* Terbaik 2012 di kategori Sektor Keuangan (IICD dan Majalah SWA);
- Peringkat 2 kategori Private Keuangan *Listed* dalam ajang Annual Report Awards 2011.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan intern Perusahaan melarang keterlibatan karyawan maupun Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme karyawan maupun Perusahaan. Perusahaan percaya bahwa kegiatan sosial memberi dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Kegiatan sosial akan dilaporkan dalam bagian khusus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Kantor Cabang Tangerang

Salah satu cabang dengan eksterior lama yang unik dan klasik, yang dipertahankan sejak dahulu. Cabang ini terletak di Jl. Daan Mogot 58.

Peraturan Pemerintah yang Memiliki Dampak Signifikan terhadap CIMB Niaga Tahun 2012

Selama 2012, Bank Indonesia menerbitkan beberapa ketentuan yang berdampak signifikan kepada industri perbankan yang diantaranya bertujuan untuk menjaga dan memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian oleh Bank serta dalam rangka penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dalam masa transisi perpindahan pengawasan Bank oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketentuan BI yang memiliki dampak signifikan tersebut antara lain:

- **Peraturan Bank Indonesia No. 14/8/PBI/2012 tanggal 13 Juli 2012 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum.**

  Dalam aturan ini BI mengatur batasan maksimal atas kepemilikan saham bank oleh pihak asing di Indonesia. Namun untuk kepemilikan saham yang sudah ada sebelum aturan ini dikeluarkan akan tidak perlu mengikuti batasan yang diatur dalam ketentuan tersebut sepanjang *rating* dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* di bank minimal 2 (baik) dan rating dari tingkat kesehatan adalah minimal 2 (sehat).

  Perusahaan dengan pemegang saham mayoritas yang merupakan pihak asing termasuk yang terkena dampak dari ketentuan ini. Namun batasan kepemilikan saham pemegang saham mayoritas tidak berlaku di perusahaan sepanjang *rating Good Corporate Governance* dan tingkat kesehatan masih sesuai dengan yang disyaratkan.

- **Peraturan Bank Indonesia No. 14/24/PBI/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Kepemilikan Tunggal Pada Perbankan Indonesia.**

  Ketentuan ini mengatur bahwa setiap bank yang dimiliki oleh *ultimate shareholders* yang sama wajib melakukan *merger* atau konsolidasi maupun pembentukan *bank holding company* dalam kurun waktu tertentu. Perusahaan melakukan analisa dampak dan risiko kepatuhan sesuai dengan struktur kepemilikan Perusahaan saat ini.

- **Peraturan Bank Indonesia No. 14/26/PBI/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank. Dalam aturan ini BI mengkaitkan antara jenis kegiatan usaha bank dan jumlah jaringan kantor bank dengan modal inti bank.**

  Bank dibagi kedalam 4 kategori berdasarkan jumlah modal intinya, yaitu :

  - Buku 1
    Bank dengan modal inti kurang dari Rp1 Triliun hanya dapat melakukan kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana yang merupakan produk atau aktivitas dasar dalam Rupiah dan kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking* dengan cakupan terbatas kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit, dan jasa lainnya, dalam Rupiah, serta hanya dapat melakukan kegiatan valuta asing terbatas sebagai pedagang valuta asing.
  - Buku 2
    Bank dengan modal inti antara Rp1 Triliun sampai dengan kurang dari Rp5 Triliun. Kegiatan usaha Bank dalam kategori ini dapat melakukan kegiatan produk atau aktivitas dalam rupiah dan valuta asing dengan cakupan yang lebih luas dari Buku 1. Buku 2 dapat melakukan kegiatan *treasury* terbatas mencakup *spot* dan *derivatif plain vanilla* serta melakukan penyertaan sebesar 15% pada lembaga keuangan di dalam negeri.
  - Buku 3
    Bank dengan modal inti antara Rp5 Triliun sampai dengan kurang dari Rp 30 Triliun. Dimana kegiatan usahanya dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam Rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 25% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri terbatas di kawasan Asia.
  - Buku 4
    Bank dengan modal inti diatas Rp30 Triliun dimana dapat melakukan seluruh kegiatan usaha dalam rupiah dan valuta asing dan melakukan penyertaan sebesar 35% pada lembaga keuangan di dalam dan di luar negeri dengan cakupan wilayah yang lebih luas dari Buku 3 (*international world wide*).

Dengan jumlah modal Perusahaan saat ini, maka berdasarkan ketentuan ini Perusahaan masuk kategori Buku 3, sehingga kegiatan usaha bank yang diperbolehkan adalah sebagaimana ketentuan di atas.

Dengan demikian tidak ada batasan atas kegiatan usaha Perusahaan, bahkan Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha sampai ke tingkat *regional*.

Ketentuan ini juga mensyaratkan jumlah modal minimal yang harus dimiliki untuk setiap jaringan yang dimiliki bank, sehingga apabila Perusahaan akan menambah kantor cabangnya, maka hanya boleh dilakukan apabila modal inti yang disyaratkan sudah dimiliki Perusahaan.

Dengan aturan tersebut dan berdasarkan *self assessment* yang dilakukan, maka Perusahaan masih mempunyai ruang untuk mengembangkan jaringan sesuai dengan yang direncanakan dalam RBB.

- **Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA).**

  Ketentuan ini mengatur penyediaan CAR minimum sesuai dengan peringkat profil risiko Bank, yaitu:

  - Bank dengan Peringkat Profil Risiko 1 wajib memiliki Tingkat Minimum KPMM sebesar 8%;
  - Bank dengan Peringkat Profil Risiko 2 wajib memiliki Tingkat Minimum KPMM sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%;
  - Bank dengan Peringkat Profil Risiko 3 wajib memiliki Tingkat Minimum KPMM sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%;
  - Bank dengan Peringkat Profil Risiko 4 dan 5 wajib memiliki Tingkat Minimum KPMM sebesar 11% sampai dengan 14%.

  Dengan kondisi profil risiko Perusahaan saat ini, maka Perusahaan memiliki tingkat KPMM di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh BI. Perusahaan senantiasa menjaga tingkat profil risiko dan modal inti yang sehat sesuai dengan pertumbuhan aset dan kompleksitas usaha Perusahaan.

  Untuk ketentuan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets* (CEMA), tidak mempunyai dampak terhadap Perusahaan karena ketentuan ini hanya berlaku untuk kantor bank asing.

  Sampai dengan saat ini Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan-peraturan tersebut di atas. Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, Perusahaan akan senantiasa menjaga dan mematuhi ketentuan tersebut di atas.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

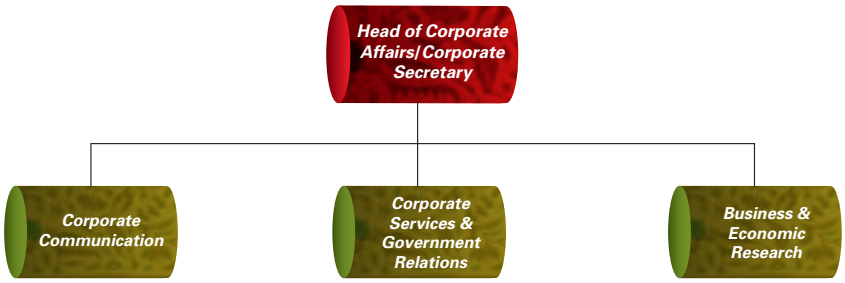


Harsya Denny Suryo

Sekretaris Perusahaan dan *Head of Corporate Affairs*

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak September 2009, yang juga merangkap jabatan sebagai *Head of Corporate Affairs* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan di beberapa perusahaan seperti PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, 2006-2009, PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk, 2005-2006, dan PT Bank CIC Tbk, 2000-2005. Beliau juga pernah menjabat *General Manager* di Rotterdam dan New York untuk PT Surveyor Indonesia 1992-2000. Beliau meraih gelar *Bachelor* di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan dari Chaminade University, Hawaii, USA, dan gelar *Master of Science* di bidang Manajemen dari Boston University, Brussels, Belgia. Beliau juga telah mengikuti *Executive Management Development Program* dari IPMI (Harvard/INSEAD).

Struktur Organisasi *Corporate Affairs*


Head of Corporate Affairs/ Corporate Secretary
Corporate Communication
Corporate Services & Government Relations
Business & Economic Research

Dasar Hukum Penunjukan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Peraturan OJK (d/h Bapepam-LK) Nomor IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan/ *Corporate Secretary* melalui Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan tertanggal 21 Agustus 2009. Penunjukan tersebut juga telah dilaporkan kepada OJK (d/h Bapepam-LK) pada tanggal 1 September 2009 dan telah diiklankan pada harian Bisnis Indonesia pada tanggal 2 September 2009.

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan penunjukan tersebut di atas, masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah efektif sejak tanggal 1 September 2009.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyampaian informasi mengenai kinerja Perusahaan kepada segenap *stakeholders* dan tugas-tugas lain yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Menjadi *contact person* Perusahaan atas hubungan dengan OJK, Bank Indonesia, bank-bank lain, dan juga kepada publik.
- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak dapat tersedia dengan lengkap dan akurat.
- Melakukan koordinasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris, mencatat notulen rapat, melakukan tindak lanjut atas isu yang diangkat dan mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti.
- Mengumumkan serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan mempublikasikan hasil keputusan rapat.
- Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi mengenai ketentuan yang terkait pasar modal.

- Menjaga hubungan baik dengan otoritas Pasar Modal dan mempersiapkan laporan-laporan keterbukaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Melakukan koordinasi dan administrasi pencatatan kepemilikan saham dan tindakan-tindakan korporasi.
- Menyimpan serta melakukan administrasi atas seluruh perizinan, dokumentasi dan korespondensi Perusahaan.
- Menunjang dan melaksanakan kegiatan dan acara-acara perusahaan (*corporate events*).
- Mengelola dan menerapkan progam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Memastikan agar aspek Pengelola Tata Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dapat dilakukan dengan baik di perusahaan.

Akses Informasi

Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (*press release*) yang disebarkan ke media cetak dan elektronik nasional juga internasional, serta produk dan aksi korporasi melalui situs www.cimbniaga.com.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi *Phone Banking* 14041, *Preferred Phone Banking* 500800 atau pada alamat e-*mail* 14041@cimbniaga.co.id. Bagi investor dapat langsung menghubungi *Investor Relations* Perusahaan melalui e-*mail* investor.relations@cimbniaga.co.id atau corporate.secretary@cimbniaga.co.id. Jalur komunikasi lainnya yang bisa diakses adalah melalui akun jejaring sosial Twitter yakni @CIMB_Assists dan www.facebook.com/CIMBIndonesia.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *electronic reporting* kepada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

a. Hubungan Investor dan Media

Perusahaan senantiasa membangun citra yang baik melalui pengembangan hubungan dengan investor/analis baik secara interaktif maupun penyampaian informasi secara berkala, terutama terkait kinerja dan prospek Perusahaan. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan *analyst meeting*, *roadshow*, partisipasi dalam *investor conference*, *conference call*, dan media komunikasi lainnya, termasuk *website* Perusahaan dengan alamat www.cimbniaga.com.

Kegiatan	2011	2012
Konferensi Pers	21	10
Pertemuan Analis	4	4
Laporan-laporan Keuangan Kuartalan	4	4
Laporan Tahunan	1	1
Paparan Publik (termasuk Paparan Publik Penawaran Umum Obligasl)	1	1
Forum Investor / Konferensi / Non Deal Road Show	15	12
Siaran Pers	70	118
Ulasan Media (berita foto dan berita tulis yang menyebutkan CIMB Niaga)	3.128	6.796
Papan Reklame	42 *billboard* tersebar di 18 kota di Indonesia dengan 19 *billboard* terletak di halaman cabang CIMB Niaga dan 23 *billboard* terletak di area publik	50 *billboard* tersebar di 19 kota di Indonesia dengan 21 *billboard* terletak di halaman cabang CIMB Niaga dan 29 *billboard* terletak di area publik
Kunjungan ke Media	-	5
Pertemuan dengan Media (*media engagement*)	8	28
Perjalanan dengan Media ke Kantor CIMB Niaga di Indonesia serta jaringan CIMB Group	8	6
Pertemuan – pertemuan khusus dengan para investor, analis, kantor sekuritas, bank – bank koresponden	30	20
RUPS Tahunan	1	1
RUPS Luar Biasa	-	2
Penerbitan Prospektus terkait Aksi Korporasi	1	1

Sejalan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan senantiasa berusaha meningkatkan kualitas dan akses informasi kepada para analis dan investor, dan media massa.

Public Relation Values

Selama tahun 2012, Perusahaan semakin agresif dalam memberikan informasi ke masyarakat, melalui aktivitas-aktivitas terkait *public relations* untuk meningkatkan reputasi perusahaan. Langkah ini dilakukan sebagai salah satu strategi Perusahaan untuk meningkatkan *Public Relations* (PR) *Values* dan jumlah berita.

Secara umum, PR *Values* dilakukan untuk mengukur berapa besar nilai uang yang diperoleh suatu perusahaan dari aktivitas kehumasannya, khususnya publikasi/ pemberitaan di media massa. Jika suatu perusahaan memperoleh PR *Values* yang lebih besar dari alokasi *budget* kehumasannya, ini menandakan bagaimana efektifnya kinerja tim humas perusahaan tersebut. Lebih dari itu, PR *Values* yang dihasilkan merupakan salah satu alat yang dianggap dapat membantu pembentukan citra positif dalam rangka menghasilkan reputasi perusahaan yang baik.

Di tahun 2012, Perusahaan menempati posisi ke empat dari sisi PR *Values* diantara 10 bank besar, dan urutan pertama di antara bank-bank swasta nasional di Tanah Air. Namun, Perusahaan tercatat sebagai bank dengan pertumbuhan PR *Values* tertinggi yang mencapai 128,52%.

Dalam melakukan pengukuran dan penghitungan PR *Values* ini, Perusahaan menggandeng sebuah lembaga *monitoring* independen berskala *regional*.

b. Promosi Media Massa

Perusahaan melakukan kegiatan periklanan melalui televisi, media cetak, radio dan media *online*, baik untuk komunikasi korporasi maupun produk.

Fokus komunikasi yang dilakukan selama tahun 2012 menitikberatkan pada kemampuan aksesabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Kemampuan akses ini yang akhirnya menjadi pembeda dan nilai lebih perusahaan di mata masyarakat. Hasilnya adalah sebuah kampanye komunikasi yang terintegrasi antara Tabungan CIMB Niaga X-Tra dengan Go Mobile (*mobile banking*) dan CIMB Clicks (*internet banking*). Kampanye ini juga mengkomunikasikan mengenai luasnya jaringan ATM yang dimiliki oleh Perusahaan. Kedua produk ini juga yang melakukan belanja iklan terbesar selama tahun 2012.

Selain produk, Perusahaan juga mengkomunikasikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di bidang beasiswa unggulan serta sebuah kegiatan *Social Media* berbasis Facebook bernama Kartu Berlagu. Program Kartu Berlagu dirancang untuk merayakan momen Hari Kemerdekaan, Idul Fitri dan Natal. Komunikasi mengenai kegiatan-kegiatan korporasi ini dilakukan melalui media cetak, media luar ruang dan media *digital*.

Di tahun 2012 juga perusahaan meengambil bagian menjadi *title sponsor* sebuah turnamen golf berskala internasional bernama CIMB Niaga Indonesian Masters 2012. Diselenggarakan pada tanggal 19 – 22 April 2012 di Royale Jakarta Golf Club, CIMB Niaga Indonesian Masters 2012 menampilkan Lee Westwood (peringkat ke-2 dunia saat itu) dan 150 pegolf professional lain yang saling berlomba untuk memperebutkan hadiah total sebesar USD 750,000. Turnamen ini sendiri berhasil menyedot sebanyak lebih dari 16.000 penonton. *Event* ini juga diliput secara langsung oleh Metro TV, jaringan televisi mitra Asian Tours yang menjangkau 661 juta keluarga di seluruh dunia, dan beberapa media cetak nasional dan asing. Untuk menarik perhatian masyarakat dan menyebarkan berita mengenai *event* ini maka perusahaan melakukan komunikasi – komunikasi iklan melalui media cetak, media luar ruang dan media *digital*.





c. Website

Setelah meluncurkan desain baru pada bulan Maret 2011, Perusahaan terus meningkatkan kinerja dari *website* www.cimbniaga.com. Berbagai upaya dilakukan untuk mempermudah nasabah dan masyarakat umum mendapatkan informasi produk bank berikut fitur dan promosinya, antara lain mengubah tampilan menu produk Tabungan, Go Mobile, dan Pinjaman Konsumen menjadi lebih menarik dan interaktif. Selain itu, Perusahaan juga melengkapi *website*-nya dengan fitur aplikasi *online* dimana pengunjung *website* bisa mengajukan aplikasi Pinjaman Konsumen secara *online*.



Dengan peningkatan kegiatan promosi Perusahaan di berbagai saluran komunikasi sepanjang tahun 2012, halaman *Website* Perusahaan mengalami peningkatan jumlah rata-rata kunjungan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 3.633.447 kali dalam sebulan oleh 129.493 pengunjung, atau mengalami kenaikan sebesar 12,5%.

d. Media Sosial

Perusahaan memiliki dua saluran media sosial sebagai media interaksi Perusahaan dengan nasabah dan masyarakat. Akun Twitter @CIMB_Assists menjadi saluran komunikasi sosial nasabah maupun masyarakat umum untuk mengajukan berbagai macam pertanyaan dan menyampaikan keluhan mengenai Perusahaan, khususnya untuk produk dan layanan perbankan ritel dan kartu kredit. Sedangkan akun Facebook CIMB Indonesia lebih banyak digunakan Perusahaan untuk mempromosikan produk dan kegiatan Perusahaan, serta berbagai aktivitas media sosial untuk membangun hubungan emosional dan keterikatan *fans* dengan Perusahaan, selain fungsi layanan nasabah.



Sepanjang tahun 2012, Perusahaan mengadakan berbagai program menarik yang dapat diikuti oleh *fans* di Facebook Fan Page CIMB Indonesia. Program-program yang dilaksanakan memenuhi objektif Perusahaan untuk membangun basis *fans* yang besar untuk meningkatkan *awareness* tentang Perusahaan, serta menjalin keterikatan dan partisipasi aktif para *fans* dengan kegiatan terkait promosi yang diadakan Perusahaan. Beberapa program yang meraih sukses antara lain adalah "The Brighter Days", sebuah program yang mengundang *fans* untuk menggunakan pesan-pesan inspiratif yang dapat dikirim kepada teman maupun kerabat mereka serta memiliki kesempatan memenangkan berbagai jenis hadiah yang dapat mereka pilih sendiri. Kegiatan ini berhasil menjaring 105.908 *fans* baru.

Perusahaan juga meluncurkan program edukasi investasi bernama "Crisp+ Town: Social Investment", dimana melalui sebuah *games* simulasi *fans* diajak untuk belajar berinvestasi sejak dini dan mengenal fitur berikut risiko instrumen investasi. Program Crisp+ Town sukses menjaring 48.981 *fans* baru dan diikuti oleh 3.774 pemain aktif hanya dalam kurun waktu singkat periode pelaksanaannya.



Dengan program-program yang dilaksanakan Perusahaan di saluran media sosial sepanjang tahun 2012, pada akhir bulan Desember 2012, jumlah *fans* Fan Page CIMB Indonesia mencapai lebih dari 532.000 akun atau meningkat sebesar 264,4% dibandingkan tahun lalu.



Kinerja media sosial Perusahaan selalu diupayakan untuk ditingkatkan. Keluhan, pertanyaan, atau masukan baik melalui akun Twitter maupun Facebook akan ditanggapi oleh Tim Media Sosial Perusahaan selama jam kerja, 08.30 – 17.30, hari Senin hingga Jumat (kecuali hari libur nasional), dan dilakukan tidak lebih dari 30 menit sejak *tweet* atau komentar muncul di linimasa @CIMB_Assists maupun di dinding *Fan Page* CIMB Indonesia.





Di tahun ini Perusahaan menjalankan sebuah kampanye korporasi berbasis media sosial bernama "Kartu Berlagu". Dirancang untuk merayakan momen Hari Kemerdekaan, Hari Raya Idul Fitri dan Natal, kampanye ini bermaksud mengajak masyarakat yang bergabung dalam Facebook Fan Page CIMB Indonesia untuk mengirimkan kartu ucapan sesuai tema (Hari Kemerdekaan, Idul Fitri dan Natal) dalam bentuk video berlagu yang dapat memuat pesan pribadi kepada teman atau kerabat.



Kampanye menarik ini melibatkan gabungan karyawan internal Perusahaan dan masyarakat umum yang memiliki talenta bernyanyi untuk mengisi video berlagu, dengan mengusung kebersamaan sekaligus rasa sosial dimana *fans* Facebook CIMB Indonesia, selain merayakan Hari Raya, juga berbagi dengan sesama. Perusahaan mendonasikan Rp1.000 untuk setiap Kartu yang terkirim untuk disumbangkan kepada Panti Asuhan dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Kartu Berlagu menjadi kampanye korporasi perbankan pertama yang menggabungkan perayaan Hari Raya sekaligus kegiatan sosial dengan menggunakan media sosial. Program Kartu Berlagu menyumbangkan pertumbuhan *fans* baru sebanyak 86.023 orang.

Siaran Pers



Bank CIMB Niaga Luncurkan Kartu Berlagu

CIMB Niaga Launches One-Stop Branch

Bank CIMB Niaga on Monday launched a one-stop financial services concept at its new branch office in Pondok Indah in South Jakarta that allows customers to access various financial services at the branch, it said in a statement on Monday.

The branch is called "Icon Branch" as it provides an integrated service from the CIMB Group that includes banking services in both conventional and Shariah banks, including savings, deposits and loans. It also offers wealth management service and bancassurance.

Arwin Rasyid, president director of CIMB Niaga, said Pondok Indah was chosen as the first location of the Icon Branch concept because of its premium location in Jakarta where financial transactions are among the highest in the city. The new branch brings the total number of CIMB Niaga branch offices to 907 across the country. JG

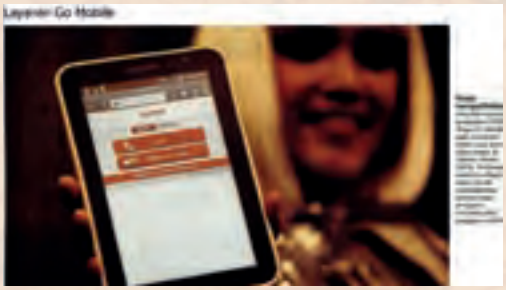
Selama 2012 Perusahaan mengeluarkan 118 siaran pers dengan detail sebagai berikut:

No.	Perihal	Tanggal
JANUARI		
1.	CIMB Niaga Peduli, Wujud Cinta untuk Negeri	6
2.	CIMB Niaga Serahkan Dana Program "Ayo Menabung & Berbagi"	12
3.	CIMB Niaga Bantu Siapkan Biaya Pendidikan Sejak Dini	17
4.	CIMB Niaga Fasilitasi Biaya Pendidikan melalui Virtual Account dan Edu Payment	20
5.	Tabungan Junior CIMB Niaga Luncurkan Kartu Debit SpongeBob Squarepants*	21
6.	RUPSLB CIMB Niaga Angkat Presiden Komisaris Baru*	26
7.	CIMB Niaga Terus Intensifkan Tabungan X-Tra ke Masyarakat	30
FEBRUARI		
8.	CIMB Niaga Selenggarakan Seminar *Women Leadership*	3
9.	CIMB Niaga Selenggarakan *Graduation Day* 2012*	6
10.	CIMB Niaga Terus Tingkatkan Bisnis *Remittance*	10
11.	CIMB Niaga Resmikan *Icon Branch* Pondok Indah*	13
12.	CIMB Niaga Resmikan Laboratorium *Mini Banking* di Kampus UI*	15
13.	Laba Bersih CIMB Niaga Naik 25% Menjadi Rp3,17 Triliun*	22
14.	CIMB Niaga Luncurkan Layanan Go Mobile*	23
15.	CIMB Niaga Perluas Jaringan Layanan Syariah di Jambi	24
MARET		
16.	CIMB Niaga Raih Sertifikasi Manajemen Mutu BCM Tresuri BS25999-2:2007	2
17.	Pembiayaan Mikro Laju CIMB Niaga Tumbuh 352%	7
18.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama Pembiayaan Waralaba Indomaret*	9
19.	CIMB Niaga Sosialisasikan Program Peduli Lingkungan	12
20.	CNAF Catat Kenaikan Pembiayaan 111%	15
21.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama Pemberian Fasilitas KPA dan KPR dengan Pakuwon Group*	16
22.	Tahun 2011, Laba Bersih CIMB Niaga Naik 25% Menjadi Rp3,17 Triliun*	21
23.	CIMB Niaga Jalin Aliansi Strategis dengan Hachijuni Bank*	27



CIMB Niaga Tawarkan Kemudahan Transaksi

No.	Perihal	Tanggal
APRIL		
24.	CIMB Niaga Terus Kembangkan *Alternate Channel*	5
25.	CIMB Niaga Bangun Rumah dan Fasilitas Umum Bagi Masyarakat Desa Ciyanti - Babakan Madang, Bogor	14
26.	CIMB Niaga dan Mabua Harley - Davidson Jalin Kerjasama *Cash Management Solutions**	18
27.	CIMB Niaga Gandeng AON Indonesia untuk Penutupan Asuransi Kapal*	20
28.	CIMB Niaga Resmikan Kantor Cabang di Padang*	23
29.	Kuartal Pertama 2012, CIMB Niaga Catat Pertumbuhan Laba Bersih 29% Menjadi Rp937 Miliar	26
30.	CIMB Niaga Apresiasi Nasabah melalui "Festival Kilau X-Tra"	29
MEI		
31.	Kredit Korporasi CIMB Niaga Tembus Rp40,84 Triliun	2
32.	CIMB Niaga Genjot Bisnis Wali Amanat	6
33.	Bisnis *Bancassurance* CIMB Niaga Terus Tumbuh	7
34.	Mikro Laju CIMB Niaga Catat Pertumbuhan Kredit 220%	10
35.	Kredit Perbankan Komersial CIMB Niaga Capai Rp47,43	20
36.	CIMB Niaga Selenggarakan Final CIMB Niaga Club - *Football Tournament* 2012	26
37.	CIMB Niaga dan Hadji Kalla Jalin Kerjasama *Cash Management Solutions* untuk Layanan e-*Tax Payment*	28
38.	CIMB Niaga Luncurkan Layanan *Preferred Phone Banking* 500800*	30
39.	CIMB Niaga Selenggarakan Program Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif (BUTIK)	31
JUNI		
40.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama dengan ASABRI untuk Pembayaran Dana Pensiun*	5
41.	CIMB Niaga dan Aplikanusa Lintasarta Jalin Kerjasama *Cash Management* dan *IT Solution**	7
42.	CIMB Niaga Perkenalkan Cara Investasi Terbaru lewat "CRISP Plus"*	11
43.	CIMB Niaga Resmikan CIMB Niaga *Smart Parenting Club**	15
44.	CIMB Niaga Adakan Pengundian Program MoneyGram *Lucky Transfer* Periode I	19
45.	CIMB Niaga Siapkan SiKA Untuk Transaksi Pasar Uang Syariah	24
46.	CIMB Terus Kembangkan Jaringan Sosial sebagai Media Komunikasi ke Masyarakat	27
47.	CIMB Niaga Terus Kembangkan Bisnis Gadai Emas	28




CIMB Niaga Kontribusikan 29% Laba CIMB Group

No.	Perihal	Tanggal
JULI		
48.	CIMB Niaga Gelar *Talkshow* Beasiswa di Ajang Indonesia Banking Expo 2012*	1
49.	CIMB Niaga Cylist Ramaikan *Fun Bike* IBEX 2012	2
50.	CIMB Niaga Syariah Tingkatkan Pembiayaan Konsumer dan Multifinance*	5
51.	Manjakan Nasabah, Pengguna Go Mobile CIMB Niaga Terus Meningkat	8
52.	Indonesia Raih Penghargaan Indonesia Green Award 2012	10
53.	CIMB Niaga Layani Nasabah Melalui *Mobile Branch*	12
54.	CIMB Niaga Raih Predikat Sangat Bagus versi Majalah InfoBank	14
55.	CIMB Niaga Resmikan Fasilitas Mini Banking Terlengkap dan Terbesar	18
56.	CIMB Niaga Raih Penghargaan Indonesia Banking Award 2012 dari Perbanas Institute dan Tempo Media Group	19
57.	CIMB Niaga Kembali Adakan Program Ayo Menabung & Berbagi 2012, Sosialisasikan program melalui komunitas dan blogger*	25
58.	CIMB Niaga Catat Laba Bersih Konsolidasi (Unaudited) Rp1,98 Triliun, Meningkat 28% di Semester Pertama 2012*	26
59.	CIMB Niaga Selenggarakan Bazaar Ramadhan 1433 Hijriah*	27
AGUSTUS		
60.	CIMB Niaga Raih Penghargaan Social Business Innovation Award 2012	1
61.	CIMB Niaga Luncurkan Kartu Berlagu*	2
62.	CIMB Niaga Syariah Layani Pembayaran Gaji 15.000 Karyawan Secure Parking	3
63.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama dengan Jaguar	7
64.	CIMB Niaga Siap Penuhi Kebutuhan Masyarakat Saat Libur Lebaran	10
65.	Jelang Lebaran, CIMB Niaga Catat Kenaikan Bisnis *Remittance*	13
66.	CIMB Niaga Syariah Donasikan Rp1,25 Miliar untuk Program Unifying Spirit for Humanity 2012	14
67.	Go Mobile, Permudah Transaksi Perbankan Selama Lebaran	16
68.	Pengguna CIMB Clicks Meningkat Lebih dari 90%	26
69.	Kredit Komersial CIMB Niaga Tumbuh 24%	28
70.	Laba Sebelum Pajak CIMB Niaga Syariah Semester I 2012 Naik 155%	29
71.	CIMB Niaga Sediakan Ruang Laktasi	31



Kredit Mikro CIMB Niaga Tumbuh Pesat



CIMB Niaga launches Go Mobile

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) has launched its latest e-channel service, Go Mobile, a banking service that provides easy accessibility by cellphones and answers the need for flexibility, speed and security 24 hours a day.

The number of Indonesia's cellphone users ranks third in Asia and sixth in the world, while Internet access made by cellphone worldwide has passed computer-based access.

It has led to the bank's introduction of Go Mobile, a mobile banking system that works on all cellphones, including BlackBerry, iPhone, Android and Java. Even the simplest cellphone type can access Go Mobile via SMS.

Go Mobile is furnished with online transfer features to all banks across Indonesia, credit card payment, bill payment and cellphone pre-paid credit payment. If customers do not have a sufficient balance in their accounts, Go Mobile can per-

No.	Perihal	Tanggal
SEPTEMBER		
72.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama dengan Citra Langgeng Otomotif	1
73.	CIMB Niaga Gelar Olympi CIMB Indonesia 2012	3
74.	CIMB Niaga Cetak Bankir Handal Melalui *The Complete Banker*	5
75.	CIMB Niaga Selenggarakan *Annual Gathering* 2012 bagi Penerima Beasiswa	8
76.	CIMB Niaga Jalin Kerjasama *Cash Management Solutions* dengan Indotruck Utama	10
77.	CIMB Niaga Terapkan Sistem Otomasi untuk Bisnis Jasa Perwaliamanatan	12
78.	CIMB Niaga Optimalkan Produk Investor Account X-Tra	14
79.	CIMB Niaga Raih Annual Report Award 2011 Kategori Private Keuangan - *Listed* (Swasta Keuangan Tercatat)	19
80.	CIMB Niaga Selenggarakan Seminar Smart Parenting Club dengan Tema Keharmonisan Keluarga	21
81.	CIMB Niaga Tawarkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap	25
82.	CIMB Niaga Serahkan Donasi Tahap Awal Rp108,7 Juta, Hasil Pengiriman Kartu Berlagu dan Kegiatan CIMB Niaga Peduli Ramadhan 1433 H	26
83.	CIMB Niaga Selenggarakan Opera Gala 2012	28

OKTOBER		
84.	CIMB Niaga Raih Penghargaan untuk Layanan *Internet Banking*	1
85.	CIMB Niaga Syariah Perluas Jaringan ke Banjarmasin	5
86.	Dukung Sektor UMK, CIMB Niaga Optimalkan Kredit Melalui BPR	11
87.	CIMB Niaga Genjot Dana Murah Melalui Tabungan	15
88.	CIMB Niaga Gandeng Grup Ciputra, Fasilitasi Pembelian Raffles Residences	17
89.	CIMB Niaga Selenggarakan CIMB ASEAN SME Forum 2012	18
90.	CIMB Niaga Gandeng Lions Clubs Bandung Raya Salurkan Bantuan Pendidikan	21
91.	Trade Finance CIMB Niaga Catat Pertumbuhan Positif	22
92.	CIMB Niaga Genjot Kredit Sektor Perkebunan Melalui Pola Inti Plasma	24
93.	RUPSLB CIMB Niaga Angkat Wakil Presiden Direktur Baru	29
94.	CIMB Niaga Catat Laba Bersih Konsolidasi (Unaudited) Rp3,10 Triliun per 30 September 2012, Meningkat 30%	29
NOVEMBER		
95.	CIMB Niaga Terus Kembangkan Bisnis *Payment Bank*	1
96.	CIMB Niaga Selenggarakan Operasi Katarak Gratis bagi Warga Semarang	5
97.	Gandeng 29 Perusahaan Inti, Pembiayaan Distributor CIMB Niaga Terus Meningkat	8
98.	CIMB Niaga Serahkan Beasiswa Unggulan Periode 2012-2016 dan Beasiswa Unggulan Teknologi Industri Kreatif 2012	12
99.	CIMB Niaga Resmikan 14 Unit Mikro Laju di Sulawesi	14
100.	CIMB Niaga Terus Tingkatkan Pembiayaan Properti	19
101.	CIMB Niaga dan Panin Asset Management Kerjasama Online Payment System melalui CIMB Clicks, BizChannel@ CIMB, dan Automatic Fund Transfer	22
102.	Universitas Kristen Petra-Surabaya Juarai CIMB ASEAN Youth Stock Challenge 2012	25
103.	CIMB Niaga Dukung Gerakan Bambu Pertiwi	26
104.	CIMB Niaga Catat Peningkatan *Fee Based Income* dari Bisnis *Bancassurance*	29
105.	CIMB Niaga Raih Penghargaan dalam IICD Corporate Governance Award 2012	30
DESEMBER		
106.	CIMB Niaga Selenggarakan Aksi Donor Darah di Bintaro dan Karawaci	6
107.	Perkuat Sektor Otomotif, CIMB Niaga Tingkatkan Pembiayaan Dealer	8
108.	Mikro Laju Catat Pertumbuhan Agresif untuk Kredit Perbankan Komersial CIMB Niaga	10
109.	CIMB Niaga Dukung Wirausaha Muda Berprestasi Melalui BUTIK CIMB Niaga	12
110.	CIMB Niaga Fasilitasi Pembiayaan Pembelian Mobil MINI	13
111.	CIMB Niaga Terima Penghargaan di Ajang Anugerah Perbankan Indonesia 2012	16
112.	Tingkatkan Perolehan Giro, CIMB Niaga Tawarkan Beragam Layanan Unggulan	17
113.	CIMB Niaga Raih Predikat *Excellent* dalam Indonesia Best Corporate Transformation 2012	19
114.	CIMB Niaga Kerjasama dengan TPK Koja untuk Layanan e-*Payment* melalui CargoLink	20
115.	CIMB Niaga Raih Dua Penghargaan dalam Indonesia *Good Corporate Governance* Award 2012	25
116.	Layani Kebutuhan Perbankan Masyarakat di Akhir Tahun, CIMB Niaga Sediakan Layanan *Branchless Banking*	27
117	CIMB Niaga Operasikan Sejumlah Kantor Cabang Layani Kebutuhan Masyarakat Jelang Tutup Tahun	28
118	CIMB Niaga Akhiri Rangkaian Program Ayo Menabung & Berbagi 2012 di Malang	30

CIMB Niaga Indonesia Masters

Lee Westwood pertahankan gelar

JAKARTA: Pegolf peringkat ketiga dunia, Lee Westwood, sukses mempertahankan gelarnya dalam CIMB Indonesia Masters di Royale Jakarta Golf Club pada Minggu (22/4). Gelar ini terasa manis bagi Westwood karena merupakan kemenangan yang pertama diraihnya sepanjang tahun 2012 ini.

Pegolf asal Inggris ini menaklukan mantan pemain nomor satu Asia, Thawon Wiratchat, yang harus puas di posisi kedua. Sementara *rising star* Asia asal India, Gaganjeet Bhullar dan Shiv Kapur menempati urutan ketiga.

Westwood yang sukses menempati *rangking* ketiga pada Turnamen Master dua pekan lalu, terlihat sangat mendominasi. Meski demikian, Westwood nampak kelelahan terutama saat melakukan satu pukulan *birdie* dan tiga *boogey* dalam *homeward* kesembilannya. "Hari ini sangat sulit. Bermain dalam kondisi seperti ini tak pernah mudah, apalagi dalam 32 *holes*. Ini benar-benar menguras energi," ujar Westwood seperti dilansir *asiantour.com*, Minggu.

Atas kemenangan ini, Westwood sukses menggondol hadiah uang senilai US$ 118,875. Dia berharap kesuksesan yang diraihnya di ajang ini bisa menular ke turnamen-turnamen selanjutnya. Westwood merupakan pegolf ke-10 yang mampu mempertahankan titel dalam kejuaraan berlabel Asian Tour. Pegolf terakhir yang mampu mempertahankan gelar juara adalah Lu Wn-the asal China Taipei yang memenangkan gelarnya pada Taiwan Master pada 2007 dan 2008. *(Imam Yuda Saputra/JIBI/SOLOPOS)*



Korespondensi Bursa Efek Indonesia

Selama 2012 Perusahaan mengirimkan 58 surat ke Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 43 surat rutin dan 15 surat non-rutin ke PT Bursa Efek Indonesia.

Daftar Korespondensi Rutin ke Bursa Efek Indonesia

Perihal	Jumlah
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	12
Publikasi Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan anak perusahaan	4
Penyampaian Bukti Iklan Neraca Publikasi	4
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa: Pemberitahuan, Bukti Iklan, Tambahan Agenda, Panggilan, Laporan Hasil	15
Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Buku Laporan Tahunan 2011	2
Laporan Keuangan Interim dan *Long Form*	3
Paparan Publik: Laporan Rencana, Penyampaian Materi, Laporan Hasil	3

Daftar Korespondensi Non-Rutin ke Bursa Efek Indonesia

No	Tanggal	No Surat	Perihal
1	4-Jan-12	003/HCA/I/2012	Ucapan Terimakasih
2	6-Mar-12	155/HCA/III/2012	Pemberitahuan Pengunduran Diri Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk (Perseroan)
3	3-Apr-12	221/HCA/IV/2012	Keterbukaan Informasi PT Bank CIMB Niaga Tbk (Perseroan)
4	1-Mei-12	318/HCA/V/2012	Pemenuhan kewajiban memiliki Direktur tidak terafiliasi PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	10-Mei-12	028/LWT/KP/12	Pemberitahuan efektifnya Bapak Mohamed Nazir bin Abdul Razak selaku Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk
6	13-Jun-12	422/HCA/VI/2012	Laporan Realiasi Peningkatan Penyertaan pada PT CIMB Auto Finance ("CNAF")
7	22-Jun-12	036/LWT/KP/12	Laporan Efektifnya Bapak Glenn Muhammad Surya Yusuf sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Bank CIMB Niaga Tbk
8	22-Jun-12	042/LWT/KP/12	Laporan Pengunduran diri Ibu Catherinawati Hadiman - Wakil Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Perseroan')
9	16-Jul-12	009/DIR/VII/2012	Permohonan Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek
10	17-Sep-12	684/HCA/IX/2012	Pemberitahuan Penundaan Penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
11	24-Sep-12	710/HCA/IX/2012	Penyampaian Bukti Iklan Prospektus Ringkas PT Bank CIMB Niaga Tbk
12	27-Sep-12	730/HCA/IX/2012	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan *Public Expose* Tahunan tahun 2012, dan Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan 1 Bank CIMB Niaga Tahap 1 Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap
13	23-Okt-12	803/HCA/X/2012	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan dan/atau Perbaikan Prospektus Ringkas dan Prospektus Final PT Bank CIMB Niaga Tbk
14	23-Okt-12	013/DIR/X/2012	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang
15	19-Des-12	921/HCA/XII/2012	Laporan Realisasi Peningkatan Penyertaan Pada PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Komunikasi Internal

Komunikasi Internal memegang peranan penting dalam membantu keberhasilan berbagai program dan aktivitas Perusahaan. Dengan lebih dari 14 ribu jumlah karyawan, Perusahaan menyadari perlunya memiliki *platform* komunikasi internal yang efektif dan efisien sehingga mampu menjangkau ke seluruh karyawan.

Penyelenggaraan komunikasi internal Perusahaan dilakukan dengan prinsip:
1. Terbuka dan transparan,
2. Komunikasi yang berlangsung dua arah,
3. Penuh tanggung jawab,
4. Aktual,
5. Akurat dan mudah dipahami.





Informasi yang disampaikan merupakan seluruh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan, yang meliputi pesan-pesan dari grup dan manajemen, info produk, akitivitas/kegiatan karyawan, sosialisasi terkait kampanye Perusahaan, aktivitas sosial dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2012 telah diselenggarakan berbagai aktivitas sebagai berikut:

Isi	Tujuan
CEO Hotline: Aspirasi melalui SMS ke CEO *Hotline* mengenai Sumber Daya Manusia, Bisnis dan lain-lain. Selama tahun 2012 terdapat 168 SMS masuk dan telah ditindaklanjuti.	Merupakan salah satu media komunikasi antara karyawan dan Pimpinan Perusahaan demi kemajuan Perusahaan, kepatuhan dan perbaikan kualitas layanan serta sumber daya manusia.
CIMB Niaga Net: *Update* berita yang ada di *Corporate News* atau kebijakan lainnya oleh manajemen, *Blog* Presiden Komisaris serta info produk terbaru yang dapat dibaca secara detil melalui portal CIMB Niaga Net.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan jaringan intranet.
Corporate News: Menyampaikan berita dari kegiatan Perusahaan, kegiatan sosial perusahaan, penerimaan *award* dari pihak luar, berita dari cabang (*branch*), berita dari unit bisnis (*product*) atau info Teknologi Informasi.	Menyampaikan informasi secara aktual dan faktual kepada karyawan dengan menggunakan e-*mail blast*.
CIMB Niaga *News*: Majalah 3 bulanan dengan oplah saat ini 5000 eksemplar didistribusikan kepada karyawan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Senior serta CIMB Group dengan *motto* media komunikasi dan edukasi internal. Pada awal tahun 2012, CIMB Niaga *News* telah diperbaiki kualitasnya baik dari segi informasi yang disampaikan, tata bahasa dan desain tata letak agar lebih mudah dipahami dan menarik dibaca oleh para karyawan.	Mewartakan segala aktivitas, kebijakan dan aspirasi agar dapat dipahami secara merata ke seluruh jajaran di CIMB Niaga melalui majalah berkala.
Senior Management Walkabout: Selama tahun 2012 dilakukan sebanyak 17 kali *roadshow* oleh manajemen ke berbagai area atau wilayah di seluruh Indonesia dimana Perusahaan berada, dengan mengambil momen-momen penting seperti Safari Ramadhan, Halal Bi Halal dan Gema Natal serta *event-event* penting lainnya.	Kegiatan *Senior Management Walkabout* ini merupakan kegiatan tatap muka dan komunikasi dua arah antara manajemen dengan karyawan Perusahaan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi terkini Perusahaan dan kinerja yang telah tercapai serta mendengarkan aspirasi dari karyawan secara langsung.



Program Komunikasi Internal 2012

Media Communications	Topic	Total
Internal Email Blast	Kampanye, Internal Info & Produk	236
	Informasi *Event* (Internal & Eksternal)	80
	Kegiatan Sosial Perusahaan	24
	Blog Presiden Komisaris	52
	Kinerja Perusahaan	12
Internal Magazine - CIMB Niaga News	*Volume* 7, 8, 9, dan 10	4
CEO *Message*		13
CEO *Hotline*		168
Management Roadshow	*Senior Management Walkabout*	17
Penyelenggaraan *Event* Karyawan	Olympi CIMB Indonesia	1
	Halal Bihalal	1
	Gema Natal	1
	Open House	2
Penyelenggaraan *Event Group*	CIMB Seagames	1
	CIMB ASEAN Young Leaders Summit	1
	CIMB Classic	1
Penyelenggaraan *Event Sponsorship*	Indonesian Banking Expo	1
	CIMB Niaga Indonesian Masters 2012	1

CIMB Niaga Club

CIMB Niaga Club (CNC) merupakan organisasi informal Perusahaan yang merupakan wadah aktivitas karyawan dalam menyalurkan hobi, aspirasi dan kreativitas, dalam bidang olah raga, kesenian, sosial, dan kerohanian. Seluruh kegiatan ini bertujuan agar dapat terjaga keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas di luar pekerjaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan semangat kerja karyawan.

Seperti kepengurusan tahun lalu, CNC Nasional merupakan induk kegiatan CNC yang berpusat di Jakarta dan berkoordinasi dengan para pengurus CNC Area yang berkedudukan di Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Makassar.

Aktivitas CNC

1. Olah raga yang terdiri dari *Basket ball*, *Volley ball*, Bulu Tangkis, Bowling, Menembak, Sepeda, Tenis, Sepak Bola, Futsal, Memancing, Karate dan *Billiard*.
2. Kesenian mencakup klub bagi karyawan yang hobi fotografi: Glow (Jakarta), Blitz (Surabaya) & Clicks Grapher (Makassar).
3. Sosial meliputi pemberian bantuan kepada Yayasan Sosial, serta terkait dengan *Touring* yang dilaksanakan oleh kelompok kendaraan bermotor yang dimiliki karyawan Perusahaan seperti: Komunitas Bermotor CIMB Niaga (Kombaga) di Jakarta dan Jawa Tengah (Semarang, Solo dan Yogyakarta), serta Komunitas Momotoran Dahar Ngojay (Modahjay) di Bandung, Jawa Barat.
4. Kerohanian merupakan siraman rohani bagi karyawan yang beragama Islam, Kristen Katholik, maupun Kristen Protestan, diantaranya *Ramadhan Spiritual Quotient Training* (Pesantren Kilat) dan Retret.

Kegiatan CNC Tahun 2012

1. Bidang Olah Raga: Mengadakan latihan rutin tiap cabang olah raga, melaksanakan kegiatan pertandingan olah raga antar Group atau Cabang Perusahaan (Sepakbola, Futsal, Tenis, Bulutangkis, dll) di beberapa kota (Jakarta, Medan, Bandung, Semarang, Cilacap, Surabaya, dan Makassar) serta mengikuti beberapa Kejuaraan Olah Raga Perbanas dan Antar Perusahaan di Jakarta, Pekalongan, Jawa tengah hingga Bangkok, Thailand (CIMB Sea Games 2012).
2. Bidang Kesenian: Mengikuti lomba tari modern (*dance*), *gathering* peserta yang tergabung dalam klub fotografi dan juga tampil sebagai *entertainer* (penyanyi) di *internal event* maupun *regional event*, melaksanakan lomba fotografi di Makassar.

3. Bidang Sosial dan Kerohanian: Membantu melaksanakan program-program CSR diantaranya CSR *Employee Volunteer Program* – CIMB Niaga *Build* yang merupakan program perbaikan rumah warga Desa Babakan Madang, Sentul, Bogor, Bandung Charity Riding oleh Modahjay dan Majelis Ta'at (Unit Rohani Islam Bandung) di Pangandaran, Santunan Yatim Piatu dan Dhuafa oleh Majelis Ta'at di Rancaekek, Bandung serta Kegiatan *Green Sunday* dengan Komunitas Hijau Pondok Indah.





Penghargaan yang Diraih CNC selama Tahun 2012

No	Kegiatan	Nama Kejuaraan	Prestasi	Penyelenggara	Waktu
1	Bowling	DHL Express Bowling Tournament	Juara II *Team* *The Best Player* *High Game Player*	PT DHL Express - Jakarta	Okt-12
		Kejuaraan Bowling Perbankan Nasional Piala Gurbernur Bank Indonesia	Juara I Kelas *Executive* Juara I *Single* Putri Juara IV *Double* Putra	Bank Indonesia - Jakarta	Jun-12
		Turnamen Bowling Antar Perusahaan Piala Pertamina	Juara III *Team*	Pertamina - Jakarta	Des-12
2	Menembak	Kejuaraan Menembak Perbankan Nasional Piala Gubernur Bank Indonesia 2012	Juara Umum III Juara I Kelas Metal *Silhouette* Perorangan Putra Juara I Kelas Metal *Silhouette* Beregu Putri Juara II Kelas Metal *Silhouette* Beregu Putra Juara II Kelas *Big Bore Hunting* 100 M Perorangan Putri Juara III Kelas *Big Bore Hunting* 100 M Beregu Putri	Bank Indonesia - Jakarta	Des-12
3	Karate	Kejuaraan Karate Perbankan Nasional Piala Gubernur Bank Indonesia 2012	Juara I Komite Putra Usia s/d 35 tahun Juara II Komite Putra Usia s/d 35 tahun Kelas hingga 75 kg Juara III Putra Kumite Usia s/d 40 tahun Juara II Kata Putra	Bank Indonesia - Jakarta	Jul-12
4	Memancing	Kejuaraan Memancing Perbankan Nasional Piala Gubernur Bank Indonesia 2012	Juara II	Bank Indonesia - Jakarta	Jun-12
5	Perbanas	Pekan Olah Raga Perbanas Pekalongan	Juara I Bulu Tangkis Juara II Tenis Meja	Bank Indonesia - Pekalongan, Jawa Tengah	Okt-12
6	Regional Games	CIMB SEA Games 2012	Juara I Bulutangkis Juara I Tennis Juara I *Basketball* Putra Juara II *Basketball* Putri Juara II Bowling Juara III Futsal Putra	CIMB Thai - Bangkok	Sep-12

Laporan Tata Kelola Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Susunan DPS Perusahaan

1. Ketua: Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
2. Anggota:
   - Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
   - M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec.

Tugas dan Tanggung Jawab

DPS bertugas dan bertanggungjawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan prinsip syariah.

Ruang lingkup pengawasan DPS terhadap UUS meliputi:

a. Pengawasan terhadap produk/jasa, akad-akad, pedoman operasional dan aktivitas baru;
b. Pengawasan terhadap penyusunan anggaran tahunan dan rencana bisnis jangka menengah dan panjang serta pengawasan kinerja UUS dalam mencapai dan merealisasikan rencana bisnis dimaksud; dan
c. Pelaksanaan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan UUS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dijabarkan menjadi kegiatan dan aktivitas sebagai berikut:

a. Mengevaluasi, menilai, memastikan pemenuhan prinsip syariah dan fatwa-fatwa DSN dan menyetujui seluruh kebijakan, pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh UUS;
b. Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direktur UUS, pelaksana fungsi Internal Audit dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah atas kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS (sesuai SEBI);
c. Me-*review* dan mengevaluasi pemenuhan Prinsip Syariah secara berkala dan uji petik (sample) atas transaksi-transaksi keuangan, kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana, transaksi-transaksi tresuri, serta pelayanan jasa Perusahaan dan *Office Channeling* (OC) termasuk me-*review* dan mengevaluasi aspek syariah atas kebijakan dan SOP untuk memastikan kesesuaian antara ketentuan syariah dan pelaksanaan (praktek) di lapangan;
d. Memberikan masukan dan nasehat serta rekomendasi atas anggaran tahunan dan rencana bisnis serta kinerja UUS melalui rapat DPS;
e. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS sejak awal sampai dengan diluncurkan;
f. Memberikan opini syariah dan persetujuan terhadap seluruh produk baru, kebijakan, SOP, akad-akad, sistem pencatatan (akuntansi), transaksi tresuri dan pembiayaan syariah yang direstrukturisasi pada UUS, termasuk *Statement of Requirement* (SOR) pengembangan teknologi informasi atas produk-produk dan transaksi-transaksi syariah;
g. Meminta fatwa kepada DSN atas produk-produk baru UUS yang belum ada fatwanya;
h. Mengikuti forum bersama DPS dari CIMB Group dalam Komite Syariah;
i. Melaporkan hasil pengawasan DPS kepada Direksi yang membawahi UUS, Dewan Komisaris dan Bank Indonesia, sesuai dengan format yang ditetapkan;
j. Memberi nasihat dan saran kepada manajemen Perusahaan dan UUS dalam rangka perbaikan, pemenuhan Prinsip Syariah secara disiplin dan konsisten, serta mendorong pengembangan, pertumbuhan dan kinerja keuangan UUS.

Kewenangan

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tersebut di atas, DPS diberi kewenangan melakukan hal-hal sebagai berikut

a. Memeriksa dan meminta penjelasan dari pejabat Perusahaan dan UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, kebijakan, SOP dan akad-akad yang digunakan pada produk-produk dan aktivitas keuangan yang ada pada UUS;
b. Me-*review* dan menyetujui seluruh kebijakan, sistem, SOP, produk yang terkait dengan prinsip syariah, dan akad yang dikeluarkan oleh Perusahaan/UUS;
c. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Perusahaan, UUS dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan;

d. Menyelenggarakan forum bersama dan mengambil keputusan yang menunjang penyelenggaraan, pemberdayaan dan pengintegrasian fungsi DPS grup perusahaan di Indonesia maupun regional (CIMB Group) bersama-sama anggota Komite Syariah;
e. Meminta seluruh data dan informasi yang diperlukan kepada Direktur UUS untuk melaksanakan tugasnya;

Program Kerja DPS 2012

1. Rapat DPS minimal 1 bulan sekali untuk pembahasan permasalahan syariah *compliance* atau pengajuan produk.
2. Menjalin komunikasi dengan tim Audit Internal dan audit *regional* mengenai temuan pemeriksaan.
3. Menjalin komunikasi dengan Komite Syariah CIMB Islamic untuk pengembangan wawasan terkait dengan inovasi pengembangan produk.
4. Membuat Laporan Hasil Pengawasan DPS 6 bulanan kepada Direksi, Komisaris, Bank Indonesia dan DSN MUI.
5. Pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk Produk – Produk Baru
6. Pengisian Kuesioner *Good Corporate Governance* Syariah *Self Assesment* 2012.

Realisasi Program Kerja DPS 2012

1. Rapat DPS telah dilakukan secara rutin minimal 1 kali tiap bulan. Pada 2012, DPS melakukan 12 kali rapat.
2. Untuk menjalin komunikasi CIMB Islamic dan CIMB Niaga Syariah, perwakilan dari Komite Syariah CIMB Islamic telah menghadiri rapat rutin DPS dan sebaliknya perwakilan DPS diundang untuk menghadiri rapat Syariah *Committee* CIMB Islamic di Malaysia.
3. Telah dibuat laporan 6 bulanan untuk periode Januari - Juni 2012 pada bulan Agustus 2012, dan untuk periode Juli - Desember 2012 dilaporkan pada Februari 2013.
4. Telah dilakukan pembahasan SOP dan *Financing Model* untuk produk-produk baru.
5. Melakukan pengisian kuesioner *Good Corporate Governance* Syariah *Self Assesment* 2012.
6. *Review* Kepatuhan Syariah ke Kantor Cabang Syariah melalui uji petik sampel pembiayaan, dana dan transaksi jasa (4 Kantor Cabang Syariah dan 1 produk Syariah Card).
7. Menghadiri Ijtima' Sanawi (*Annual Meeting*) Dewan Pengawas Syariah VIII tahun 2012.

Rangkap Jabatan Anggota DPS

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/10/PBI/2009 tentang Unit Usaha Syariah pasal 11 ayat 3, anggota DPS dapat merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) Lembaga Keuangan Syariah (LKS) lain.

Rangkap jabatan anggota DPS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama	Posisi di Perusahaan Lain	Perusahaan
Prof. Dr. Quraish Shihab, MA Ketua	Tidak ada	Tidak ada
Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA Anggota	Ketua DPS	Bank BCA Syariah
	Anggota DPS	• AIA Cabang Syariah • CIMB Niaga Auto Finance • PT Sun Life Financial Indonesia Unit Syariah • Maskapai Reasuransi Indonesia*
Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec Anggota	Ketua DPS	PT Permodalan BMT
	Anggota DPS	• PT Asuransi Sinar Mas Cabang Syariah • PT Asuransi Tokyo Marine Cabang Syariah • CIMB Niaga Auto Finance

* Telah melepaskan jabatannya per tanggal 1 Februari 2013 untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran DPS

Rapat dilaksanakan satu kali sebulan berdasarkan musyawarah/mufakat. Risalah rapat didokumentasikan dengan baik. Rapat Dewan Pengawas Syariah selama tahun 2012 telah dilaksanakan sebanyak 12 (dua belas) kali.

Laporan Kehadiran

Jenis Rapat	Kehadiran		
	Prof. Dr. Quraish Shihab, MA	Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	Taufik Ridlo, Lc, Dipl. Ec
Rapat DPS 12 kali	12	11	11

Hasil Rapat

Rapat DPS tahun 2012 menghasilkan beberapa persetujuan meliputi produk, aktivitas, kebijakan dan prosedur, sebagai berikut:

I. Kebijakan dan Prosedur

1. Kebijakan dan Prosedur Operasional (KDPO) Zakat, Infaq & Shadaqah (ZIS)
2. KDPO Dana Sosial
3. KDPO Bagi Hasil
4. Revisi Kebijakan Deposito iB
5. Prosedur Pembiayaan Komersial Syariah (PPKS)
6. Penandatanganan akad Wakalah pada transaksi Jual Beli Murabahah
7. Dokumen Hukum Pembiayaan Ijarah Multijasa
8. Dokumen Hukum *Letter of Credit* (LC) Impor iB
9. Laporan Hasil Revisi Aplikasi Syariah Gold Card atas *Review Syariah Advisory*
10. Tindak Lanjut Penyelesaian Temuan *Compliance* Syariah atas Syariah Gold Card
11. Biaya Asuransi Kerugian yang timbul atas Pengajuan Pembiayaan Dapat dimasukkan ke dalam Komponen Harga Jual Bank
12. Pengenaan Denda atas Keterlambatan Pengangsuran dalam Bentuk Persentase
13. Penggunaan Biaya Prosmosi dalam Pemberian Hadiah kepada Nasabah
14. Ta'limat Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI)
15. Nilai Pertanggunan Asuransi Jiwa Pembiayaan pada Akad Murabahah
16. Persetujuan Perubahan Pembayaran Bagi hasil Time Deposit
17. Standarisasi Jumlah Hari Proses Bagi Hasil DPK
18. Pengajuan Legal Opini atas Klausula PP Multijasa iB
19. Opini DPS terhadap pelaksanaan Prinsip Syariah pada UUS CIMB Niaga
20. *Take Over* Pembiayaan dari Bank Syariah ke Bank Syariah

II. Aktivitas dan Produk

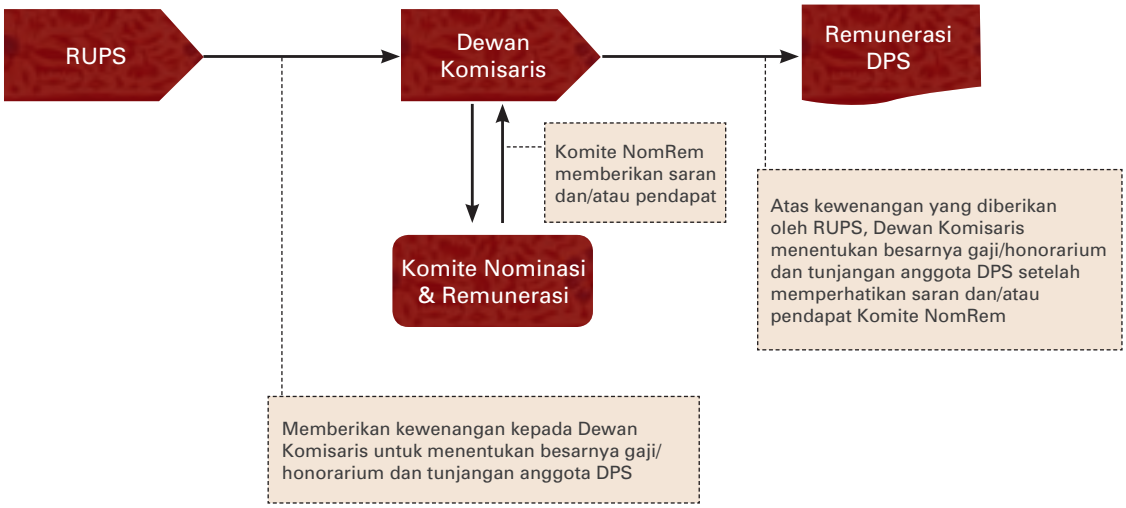
1. *Dual Logo* pada Kartu Debit dan produk2 *marketing collateral* lainnya
2. Bank garansi dengan kontra penjaminan asuransi konvensional dan PKS
3. Program sinergi FIF - Perbankan Syariah *channeling* produk gadai emas
4. Pembiayaan murabahah menggunakan valuta asing
5. Ijarah dan wakalah wal ijarah untuk multijasa pada Syariah Gold Card
6. Skema Bank Garansi dengan Kontra Garansi Asuransi Konvensional dan *benchmark* penggunaan asuransi konvensional
7. Perjanjian penyediaan fasilitas Jual Beli Valuta Asing
8. Program perencanaan Haji ONH Plus & Umrah
9. Go Mobile CIMB Niaga
10. Program Qurban iB
11. Pembiayaan Pengurusan Haji iB X-Tra
12. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) - Skema *Sale & Lease Back*
13. Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) - *New*
14. Dana Investasi Terikat iB
15. Sistem Nisbah *Tiering* bagi Produk Tabungan dan Giro
16. Persetujuan *Reserve* Nisbah Time Deposit
17. Persetujuan Pembayaran Premi Asuransi bagi Nasabah sebagai fitur Produk Tabungan iB Payroll
18. Penggunaan Metode *Tiering Margin* untuk Pembiayaan Murabahah
19. Ijarah Muntahiyah Bi Tamlik (IMBT) - Penyusutan dan Ujrah Penyediaan Fasilitas
20. Netto Diskon *Margin* Murabahah
21. Deposito iB Tenor < 1 Bulan
22. Pembiayaan Logam Mulia
23. Porsi Pembiayaan dalam skema *Joint Financing Syariah*/Murabahah *Channeling*

III. Persetujuan Transaksi

1. Asuransi kerugian non-syariah untuk nasabah Pembiayaan Kepemilikan Rumah atas nama Bpk Chrisno.
2. Pengajuan penentuan biaya-biaya terkait proses penagihan dan proses perhitungan *reimbursement* ta'wid pada Syariah Card.
3. Take over fasilitas pembiayaaan dengan penambahan plafond kepada MEDCO.

Rapat DPS lebih produktif dengan 12 kali rapat menghasilkan 46 keputusan dibandingkan tahun 2011 dengan 18 kali rapat menghasilkan 39 keputusan.

Remunerasi Dewan Syariah


RUPS
Dewan Komisaris
Remunerasi DPS
Komite NomRem memberikan saran dan/atau pendapat
Komite Nominasi & Remunerasi
Atas kewenangan yang diberikan oleh RUPS, Dewan Komisaris menentukan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan anggota DPS setelah memperhatikan saran dan/atau pendapat Komite NomRem
Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji/ honorarium dan tunjangan anggota DPS

Direktur Perusahaan yang membawahi Unit Usaha Syariah (UUS) harus mengajukan usulan remunerasi untuk anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) kepada Presiden Direktur untuk mendapat pertimbangan dan persetujuan, untuk kemudian diusulkan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk akhirnya disetujui dalam RUPS.

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain	Jumlah Diterima dalam 1 tahun	
		Orang	Jutaan Rupiah
1	Remunerasi (gaji, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lain dalam bentuk non-natura)	3 DPS	747,07
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb.) yang * :		
	a. Dapat dimiliki	-	-
	b. Tidak dapat dimiliki	-	-
	Total	3	747,07

(*) Dinilai dalam ekuivalen Rupiah

Jenis Remunerasi per orang dalam 1 tahun	Jumlah DPS
Di atas Rp2 miliar	-
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar	-
Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar	-
Rp500 juta ke bawah	3

DIREKTUR SYARIAH

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Syariah

- Melakukan pengelolaan dan supervisi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Syariah
- Menindaklanjuti rekomendasi DPS
- Menerapkan peraturan Bank Indonesia terkait Unit Usaha Syariah (UUS)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Kondisi Non Keuangan

Daftar Konsultan dan Penasehat

No	Konsultan	Bidang
1	Silverlake	Teknologi Informasi
2	Trengginas	Teknologi Informasi
3	Digital Mind System	Teknologi Informasi
4	PT Treemas	Teknologi Informasi

Jumlah Kecurangan Internal & Upaya Penyelesaian

Berdasarkan laporan Audit Internal, tidak terdapat penyimpangan internal sepanjang 2012 baik meliputi internal fraud maupun pelanggaran kepatuhan Syariah.

Masalah Hukum (Pidana/Perdata) & Upaya Penyelesaian

Tidak terdapat permasalahan hukum pidana maupun perdata yang signifikan selama tahun 2012.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Tidak ada pendapatan non-halal sepanjang 2012.

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial

Sepanjang 2012, Unit Usaha Syariah CIMB Niaga melakukan 158 penyaluran dana sosial dengan nilai total Rp2,35 miliar. Penerima dana sosial, di antaranya adalah lembaga pendidikan, lembaga kemanusiaan, dan lembaga keagamaan. Adapun rincian penyaluran sebagaimana berikut:

No	Disalurkan ke	Kegiatan	Jumlah (Rp)
1	Sumbangan ke beberapa masjid dan pembangunan infrastruktur sosial lainnya	56	383,000,000.00
2	Pendidikan	44	644,692,500.00
3	Kegiatan sosial dan keagamaan mencakup pemberian santunan bagi anak yatim, kegiatan ramadhan, dan lain-lain	55	471,777,788.00
4	Pengembangan ekonomi produktif	1	100,000,000.00
5	Program Bersatu dalam Semangat Kemanusiaan (*Unifying Spirit for Humanity Program*)	2	750,000,000.00
	Total	158	2,349,470,288.00

10 Deposan Inti Syariah 2012

No	Nasabah	Jenis Usaha	Tipe Produk	Rp Miliar
1	A	Asuransi dan Dana Pensiun	Deposito	251
2	B	Asuransi dan Dana Pensiun	Giro & Deposito	183
3	C	Konsultan	Deposito	155
4	D	Asuransi dan Dana Pensiun	Giro & Deposito	128
5	E	Distributor	Deposito	110
6	F	Jasa Lainnya	Deposito	100
7	G	Lembaga Pembiayaan	Deposito	100
8	H	Asuransi dan Dana Pensiun	Deposito	89
9	I	Perantara Keuangan	Giro & Deposito	80
10	J	Perantara Keuangan	Deposito	70
DPK 10 Deposan Inti				1,266
Total Dana Nasabah Syariah				6,993
Kontribusi 10 Deposan Inti				18%

10 Nasabah Pembiayaan Inti CIMB Niaga Syariah 2012

No	Nasabah	Jenis Penggunaan	Sektor Ekonomi	Akad	Rp Miliar
1	A	Modal kerja - lainnya	Perdagangan, restoran, dan hotel – Distribusi	Murabahah	300
2	B	Modal kerja – lainnya	Jasa-jasa dunia usaha – Lainnya	Murabahah	166
3	C	Investasi - lainnya	Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi - Pergudangan	Murabahah	116
4	D	Investasi – Properti	Jasa-jasa dunia usaha – Leasing	Murabahah	86
5	E	Modal kerja – lainnya	Perkebunan Kelapa Sawit	Murabahah	78
6	F	Modal kerja – lainnya	Jasa-jasa dunia usaha – Lainnya	Murabahah	77
7	G	Modal kerja – lainnya	Perkebunan lainnya	Murabahah	68
8	H	Investasi – lainnya	Industri – Terigu	Murabahah	57
9	I	Modal kerja – lainnya	Komunikasi	Murabahah	50
10	J	Investasi – lainnya	Jasa-jasa dunia usaha – Lainnya	Musyarakah	49
Pembiayaan 10 Debitur Inti					1,047
Total Pembiayaan Syariah					7,630
Kontribusi 10 Debitur Inti					14%



Kantor Cabang Slamet Riyadi, Solo, Jawa Tengah



Kantor Cabang Darmo, Surabaya, Jawa Timur

Hasil *Self Assessment Good Corporate Governance*

Self Assessment implementasi *Good Corporate Governance* dilakukan Perusahaan untuk mengukur hasil pelaksanaan *Good Corporate Governance* selama satu tahun. Program ini dijalankan dengan mengirimkan kuesioner seperti yang ditetapkan oleh Bank Indonesia kepada responden anggota Dewan Pengawas Syariah, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

Aspek yang dinilai	Bobot (B) %	Peringkat (P)	Nilai (B x P)
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS	35	1,39	0,49
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah	20	1,41	0,28
Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa	10	1,31	0,13
Penyaluran Dana kepada Nasabah Pembiayaan Inti dan Penyimpanan Dana oleh Deposan Inti	10	1,54	0,15
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan, Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Pelaporan Internal	25	1,55	0,39
Nilai Komposit	100	7,19	1,44 (Sangat Baik)

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai komposit < 1,5	Sangat Baik
1,5 ≤ Nilai komposit < 2,5	Baik
2,5 ≤ Nilai komposit < 3,5	Cukup Baik
3,5 ≤ Nilai komposit < 4,5	Kurang Baik
4,5 ≤ Nilai komposit < 5	Tidak Baik



Pura Ulun Danau Bratan - Bali
Sebuah candi air besar yang terletak di tepi barat laut Danau Bratan, di pegunungan dekat Bedugul, Bali. Danau Bratan merupakan salah satu danau penting dalam hal irigasi.

Analisa & Pembahasan Manajemen



Bali 12 Cabang

Pembahasan dan Analisis Manajemen



MAKRO EKONOMI & INDUSTRI PERBANKAN

Guncangan Ekonomi Dunia Berlanjut

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2012 masih diwarnai oleh melambatnya aktivitas di sejumlah negara maju. Upaya revitalisasi Amerika Serikat mengalami gangguan ketika stimulus yang seharusnya datang dari sisi fiskal tidak didukung dengan kapasitas anggaran negara yang memadai. Sementara krisis hutang di kawasan Eropa belum kunjung menemukan solusi, sehingga imbasnya bukan hanya menimbulkan gejolak berkelanjutan terhadap dinamika keuangan dunia, namun juga telah merambat ke penurunan kinerja di sektor riil.

Keresahan di dua wilayah adidaya tersebut akhirnya menular ke daratan Asia, dimana mesin penggerak utama seperti Jepang, Cina, dan India tidak bisa tumbuh ekspansif seperti tahun-tahun sebelumnya. Permintaan terhadap produk ekspor Indonesia otomatis berkurang secara signifikan, mengingat negara-negara tersebut merupakan mitra dagang utama. Kondisi ini pun diperburuk dengan jatuhnya harga-harga komoditas utama ekspor di pasar internasional. Secara singkat, performa perdagangan Indonesia tahun 2012 turun tajam menjadi defisit USD1,6 miliar bila dibandingkan pencapaian surplus tahun sebelumnya sebesar USD26,1 miliar.

Pada tahun 2012, CIMB Niaga mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang semakin meningkat sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi nasabah dan industri perbankan serta semakin memperkokoh posisinya sebagai bank ke-5 terbesar di Indonesia dari segi posisi keuangan dan profitabilitas.



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Indikator Makro Ekonomi Indonesia

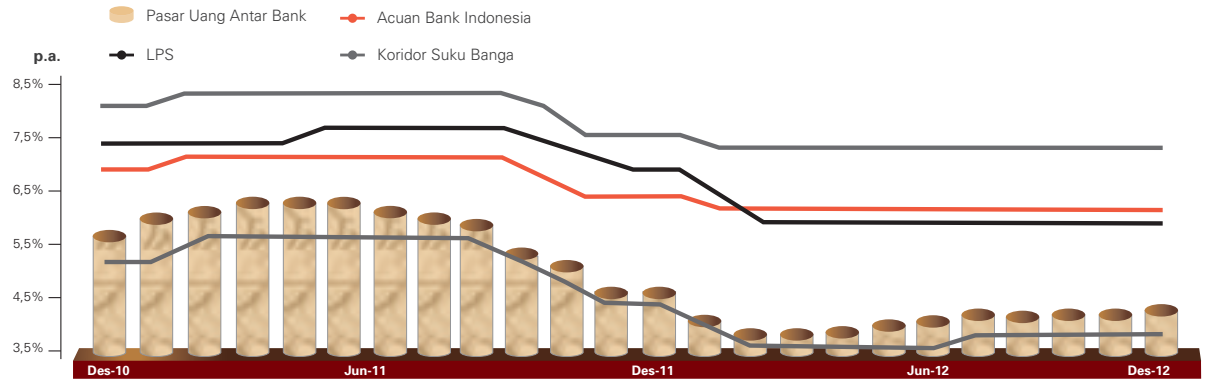
Keterangan	Satuan Unit	Tahun			Kuartal			
		2010	2011	2012	1Q12	2Q12	3Q12	4Q12
Pendapatan Nasional								
PDB riil	% yoy	6,3	6,5	6,2	6,3	6,4	6,2	6,1
Konsumsi Swasta riil	% yoy	4,7	4,7	5,3	4,9	5,2	5,6	5,4
Konsumsi Pemerintah riil	% yoy	0,3	3,2	1,3	6,4	8,6	(2,8)	(3,3)
Investasi riil	% yoy	8,5	8,8	9,8	10,0	12,5	9,8	7,3
Ekspor riil	% yoy	15,3	13,6	2,0	8,2	2,6	(2,6)	0,5
Impor riil	% yoy	17,3	13,3	6,6	8,9	11,3	(0,2)	6,8
PDB Nominal	Rp triliun	6.447	7.423	8.242	1.975	2.051	2.120	2.096
PDB per kapita	Rp juta	27	31	33	-	-	-	-
PDB per kapita	USD	2.977	3.498	3.563	-	-	-	-
Tingkat Pengangguran	%	7,1	6,6	6,1	6,3	6,3	6,1	6,1
Sektor Eksternal								
Ekspor	USD miliar	157,8	203,5	190,0	48,5	48,4	46,0	47,1
Ekspor	% yoy	35,4	29,0	(6,6)	6,9	(9,0)	(14,1)	(8,2)
Impor	USD miliar	135,7	177,4	191,7	45,7	50,7	45,5	49,7
Impor	% yoy	40,1	30,8	8,0	17,9	13,2	(2,0)	4,9
Neraca Perdagangan	USD miliar	22,1	26,1	(1,6)	2,8	(2,3)	0,5	(2,7)
Neraca Pembayaran	% PDB	4,2	1,4	0,0	(0,5)	(1,3)	0,4	1,5
Hutang Pemerintah	% PDB	16,6	13,9	14,2	13,3	13,3	13,6	14,2
Cadangan Devisa	USD miliar	96,2	110,1	112,8	110,5	106,5	110,2	112,8
Nilai Tukar (akhir periode)	Rp/USD	8.991	9.068	9.670	9.180	9.480	9.588	9.670
Nilai Tukar (rata - rata)	Rp/USD	9.086	8.773	9.380	9.100	9.308	9.506	9.622
Indikator lain								
Inflasi (akhir periode)	%	6,96	3,79	4,30	3,97	4,53	4,31	4,30
BI *Rate* (akhir periode)	% p.a.	6,50	6,00	5,75	5,75	5,75	5,75	5,75
Surplus (Defisit) Anggaran Pemerintah	% PDB	(0,7)	(1,1)	(1,8)	-	-	-	-
Indeks Harga Saham Gabungan (akhir periode)	Poin	3.704	3.822	4.317	4.122	3.956	4.263	4.317
Peringkat Moody's - Valuta Asing Jangka Panjang		Ba2	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3	Baa3

Sumber: Bank Indonesia, BPS, Bloomberg

Daya Tahan Ekonomi Indonesia

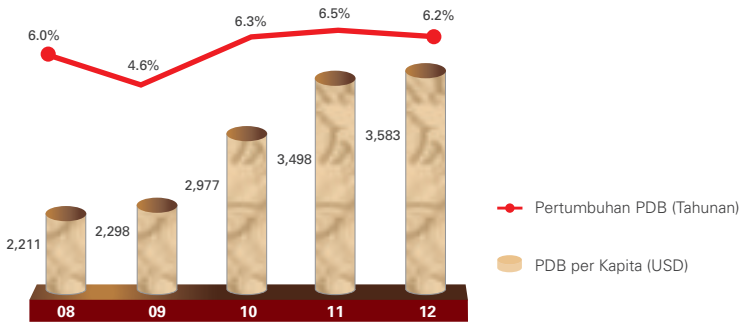
Sebagai respon dari kegiatan perdagangan luar negeri yang terganggu, Bank Indonesia (BI) selaku otoritas moneter menerapkan kebijakan ekspansif melalui penurunan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin pada bulan Februari 2012 dan mempertahankannya di level 5,75% hingga akhir tahun. Langkah ini diambil setelah mempertimbangkan bahwa kenaikan harga-harga barang di dalam negeri masih dalam batas terkendali, karena pemerintah memutuskan untuk tidak menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) meskipun terdapat disparitas antara realisasi harga minyak mentah dunia dengan asumsi di dalam anggaran negara.

Suku Bunga Acuan & Suku Bunga Pasar



Stimulus moneter yang diterapkan oleh bank sentral langsung menekan biaya pendanaan perbankan, lalu diikuti dengan penurunan suku bunga pinjaman beberapa bulan setelahnya. Laju pertumbuhan kredit pun terdorong relatif tinggi di 23,1% dan berhasil menopang pendapatan nasional untuk berkembang hingga 6,2%.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto

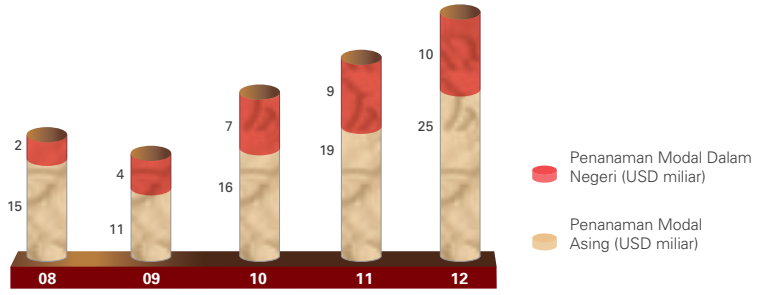


Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia terus menunjukkan kinerja yang baik dan daya tahan yang kuat terhadap gejolak eksternal. Faktor utama pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) berasal dari konsumsi masyarakat di tengah peningkatan jumlah golongan penduduk berpendapatan menengah ke atas (*middle income*) dan pendapatan per kapita nasional sebesar USD3.563.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Mesin penggerak ekonomi yang kedua adalah aliran investasi, baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Data penanaman modal menunjukkan bahwa investasi langsung pada tahun 2012 mencapai USD34 miliar atau tumbuh 22,0%, dan masih didominasi oleh pihak asing (PMA). Faktor inilah yang menyebabkan pendapatan nasional dapat tumbuh stabil di atas 6,0% selama 3 tahun terakhir (2010-2012), serta alasan tingginya pertumbuhan kredit investasi perbankan di level 27,4%.

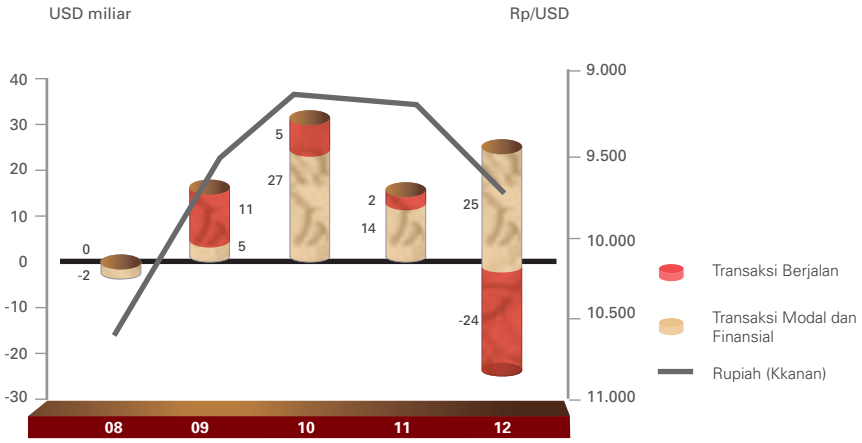
Penanaman Modal Asing dan Modal Dalam Negeri



Derasnya arus investasi asing juga dirasakan di pasar surat berharga, terutama atas pembelian Surat Utang Negara (SUN). Komposisi kepemilikan asing di SUN meningkat dari 30,8% pada akhir tahun 2011 menjadi 33,0% pada akhir 2012. Pada saat yang bersamaan, komposisi kepemilikan asing di pasar saham cenderung stagnan pada kisaran 35,5% dari total kapitalisasi pasar. Tingkat pengembalian dari pasar saham yang sebesar 12,9% pun lebih rendah dari rata-rata 3 tahun terakhir. Hal ini lebih diakibatkan oleh meningkatnya potensi pertumbuhan ekonomi di negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, dan Filipina, sehingga investor portofolio lebih memilih untuk mendiversifikasi tujuan penanaman modalnya ke negara-negara tersebut.

Melihat kondisi sektor eksternal Indonesia, keseimbangan dari neraca pembayaran yang tertekan oleh penurunan ekspor namun tertolong oleh besarnya arus investasi merupakan risiko terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Neraca pembayaran pada tahun 2012 memang masih surplus tipis atau 0,02% dari PDB, namun turun jauh bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang surplusnya mencapai 1,4% dari PDB. Dengan demikian, terdapat implikasi terhadap keseimbangan nilai tukar mata uang domestik akibat turunnya permintaan. Nilai tukar Rupiah, yang pada awal tahun ditransaksikan pada level Rp9.068/USD melemah secara bertahap dan akhirnya ditutup pada level Rp9.670/USD. Bank Sentral pun tidak jarang melakukan intervensi dengan menggunakan cadangan devisa agar volatilitas dari Rupiah dapat terjaga.

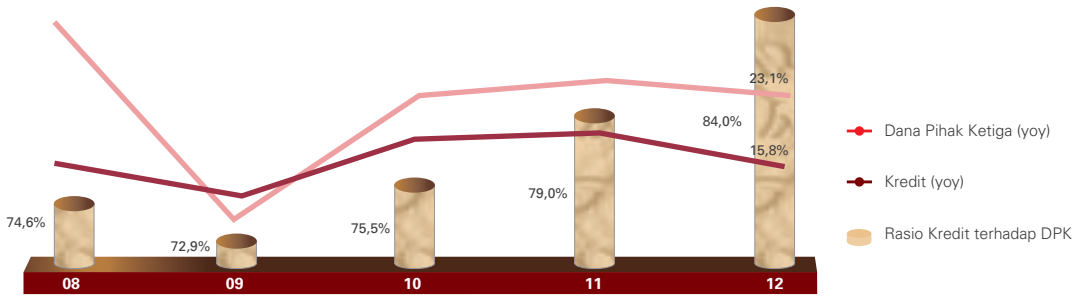
Neraca Pembayaran dan Nilai Tukar Rupiah



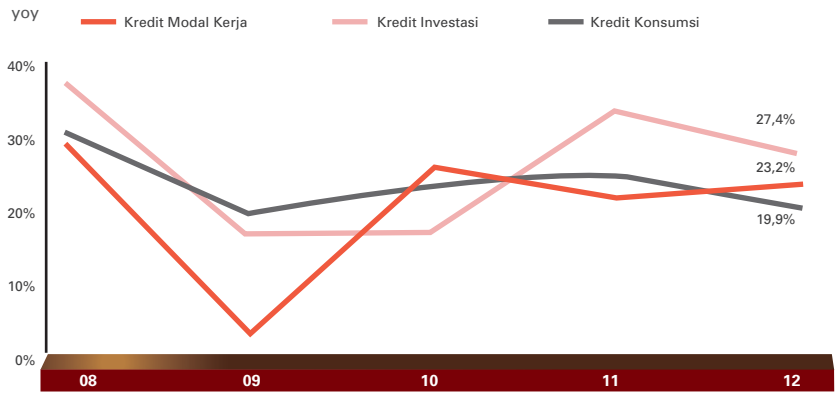
Penguatan Struktur Perbankan yang Produktif

Secara umum kinerja perbankan di Indonesia tetap solid, dimana laba industri selama tahun 2012 meningkat 23,6% yang dipicu oleh laju pertumbuhan kredit yang tinggi dan perbedaan waktu adaptasi antara suku bunga simpanan dengan pinjaman terhadap turunnya suku bunga acuan BI. Fungsi intermediasi perbankan juga membaik, terlihat dari kenaikan rasio kredit yang diberikan terhadap dana nasabah (*Loan to Deposit* atau LDR) sementara rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* atau NPL) justru turun. Indikator-indikator utama lainnya seperti rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) dan rasio pengembalian aset (*Return on Asset* atau ROA) menunjukkan perkembangan yang stabil serta ketahanan yang kuat terhadap gejolak eksternal maupun domestik.

Fungsi Intermediasi Perbankan



Pertumbuhan Kredit berdasarkan Jenis



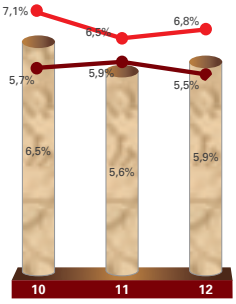
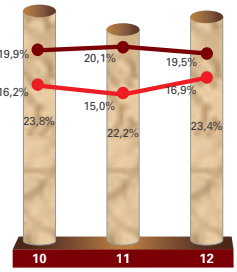
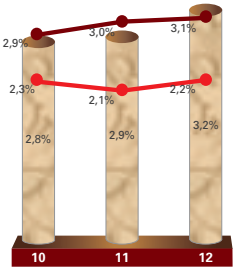
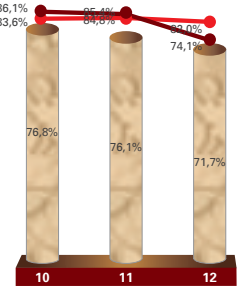
Bank Indonesia menempuh berbagai upaya untuk mendorong industri perbankan menjadi sumber pendanaan kegiatan ekonomi yang kondusif. Selain menaruh perhatian terhadap efisiensi kinerja industri yang pada akhirnya menekan marjin bunga bersih (*Net Interest Margin* atau NIM), Bank Sentral juga mengatur penyaluran kredit ke sektor konsumtif yang pertumbuhannya telah melewati batas kewajaran. Pada pertengahan tahun 2012, BI mengeluarkan paket kebijakan terkait kenaikan uang muka atas pengajuan kredit properti dan kendaraan bermotor. Hal ini berimplikasi pada perlambatan kredit konsumsi perbankan yang tumbuh 19,9% atau turun dari 24,2% pada tahun 2011.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

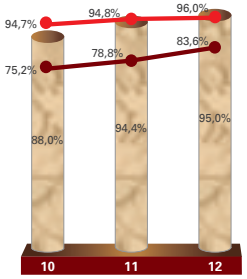
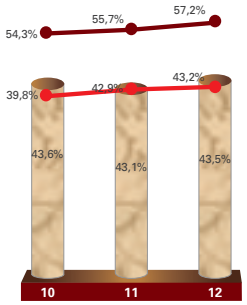
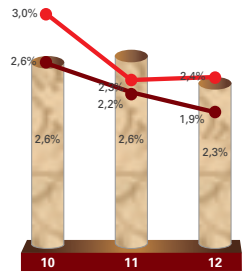
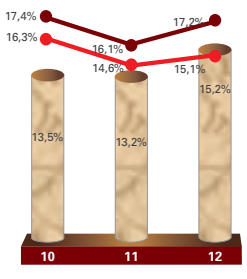
Industri Perbankan

Keterangan	Satuan Unit	Tahun				Kuartal			
		2010	2011	2012	% yoy	1Q12	2Q12	3Q12	4Q12
Aset	Rp triliun	2,517	3,653	4,263	17	3,709	3,891	4,009	4,263
Dana Nasabah	Rp triliun	2,339	2,785	3,225	16	2,826	2,956	3,050	3,225
Kredit yang Diberikan	Rp triliun	1,766	2,200	2,708	23	2,266	2,453	2,556	2,708
Modal	Rp triliun	323	405	497	23	454	466	481	497
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	150	179	208	16	46	105	151	208
Laba Operasional	Rp triliun	48	89	115	29	26	56	84	115
Laba Bersih	Rp triliun	57	75	93	24	22	46	68	93

Rasio	Satuan Unit	2010	2011	2012	Δ	1Q12	2Q12	3Q12	4Q12
Marjin Bunga Bersih	%	5,7	5,9	5,5	(0,4)	5,2	5,4	5,5	5,5
Rasio Pengembalian terhadap Aset	%	2,9	3,0	3,1	0,1	3,1	3,2	3,1	3,1
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	%	86,1	85,4	74,1	(11,3)	76,7	74,7	74,3	74,1
Kredit yang Diberikan terhadap Dana Nasabah	%	75,5	79,0	84,0	5,0	80,2	83,0	83,8	84,0
Rasio Kredit Bermasalah	%	2,6	2,2	1,9	(0,3)	2,3	2,2	2,1	1,9
Tingkat Kecukupan Modal	%	17,2	16,1	17,4	1,4	18,3	17,5	17,4	17,4
Jumlah Bank	Unit	122	120	120	-	120	120	120	120

CIMB Niaga	Rasio	Bank Lain [1)]
Marjin Pendapatan Bunga Bersih (*Net Interest Margin*)		
Marjin pendapatan bunga bersih Perusahaan meningkat sebesar 24 bps menjadi 5,9% di tahun 2012. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan bunga kredit yang diberikan sebesar 12% yang dikontribusikan oleh bisnis bermarjin tinggi dan adanya penurunan beban bunga sebesar 6%.		Marjin pendapatan bunga bersih bank lain adalah sebesar 6,8% di tahun 2012. Marjin pendapatan bunga secara rata-rata industri mengalami penurunan menjadi 5,5% (2011: 5,9%).
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (*Return on Equity*)		
Imbal hasil rata-rata ekuitas pada tahun 2012 meningkat menjadi 23,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 22,2%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebesar 33% di tahun 2012.		Imbal hasil rata-rata ekuitas bank lain mengalami peningkatan dari 15,0% menjadi 16,9% di tahun 2012. Imbal hasil rata-rata ekuitas secara industri mengalami penurunan menjadi 19,5% dibandingkan dengan 20,1% pada tahun sebelumnya.
Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*)		
Imbal hasil rata-rata aset pada tahun 2012 meningkat sebesar 33 bps menjadi 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,9%.		Imbal hasil rata-rata aset bank lain mengalami sedikit peningkatan menjadi 2,2% (2011: 2,1%) Imbal hasil rata-rata aset secara industri mengalami peningkatan menjadi 3,1% (2011: 3,0%).
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		
Program efisiensi biaya yang diimplementasikan oleh Perusahaan berhasil mengefisiensikan biaya menjadi 71,7% pada tahun 2012 dibandingkan dengan 76,1% di tahun 2011. Rasio BOPO CIMB Niaga lebih baik dari rata-rata bank lain dan industri.		Rata-rata BOPO pada bank lain juga mengalami penurunan menjadi 82,0% di tahun 2012 (2011: 84,8%). Rata-rata beban operasional dibandingkan dengan pendapatan operasional secara industri mengalami penurunan menjadi 74,1% (2011: 85,4%).

Pembahasan dan Analisis Manajemen

CIMB Niaga	Rasio	Bank Lain [1]
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (*Loan to Deposit Ratio*)		
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga meningkat dari 94,4% di tahun 2011 menjadi 95,0% di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan karena pertumbuhan kredit yang lebih tinggi yaitu sebesar 16% dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 15%.		Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga bank lain mengalami peningkatan dari 94,8% pada tahun 2011 menjadi 96,0% di tahun 2012. Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga industri mengalami peningkatan menjadi 83,6% (2011: 78,8%).
Rasio Dana Murah (CASA)		
Rasio dana murah meningkat menjadi 43,5% dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 43,1%. Giro dan tabungan meningkat masing-masing sebesar 17% dan 15%.		Rasio Dana murah bank lain mengalami penurunan sebesar 230 bps menjadi 43,2% (2011: 42,9%). Rasio Dana Murah industri mengalami peningkatan menjadi 57,2% (2011: 55,7%).
Rasio Kredit Bermasalah - Bruto (*Non-Performing Loan* – Gross)		
Kualitas aset yang meningkat menyebabkan penurunan rasio kredit bermasalah bruto sebesar 35 bps menjadi 2,3% di tahun 2012 (2011: 2,6%). Sedangkan rasio kredit bermasalah neto menjadi 1,1% dibandingkan 1,5% ditahun 2011.		Rasio kredit bermasalah bruto bank lain sedikit mengalami peningkatan menjadi 2,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,3%. Rasio kredit bermasalah secara rata-rata industri mengalami penurunan menjadi 1,9%. (2011: 2,2%).
Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*)		
Rasio kecukupan modal CIMB Niaga meningkat sebesar 200 bps menjadi 15,2% (2011:13,2%), di atas kewajiban penyediaan modal minimum menurut BI yaitu sebesar 8%.		Rasio KPMM bank lain adalah sebesar 16,3% pada tahun 2012. Rasio KPMM secara industri mengalami peningkatan menjadi 17,4% (2011: 16,1%).

Keterangan: [1] Bank lain terdiri dari Danamon, Permata, BII dan BTN

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

CIMB Niaga semakin memperkokoh posisinya sebagai bank terbesar ke-5 di Indonesia dengan pertumbuhan yang sehat, baik dari sisi posisi keuangan maupun profitabilitas. Hal ini terutama merupakan dampak dari pelaksanaan fokus strategi Enam Pilar Pertumbuhan yaitu: bisnis bermarjin tinggi, diversifikasi sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah (CASA), transformasi pelayanan dan penjualan, pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan efisiensi.

Pada tahun 2012, Perusahaan mencatatkan kinerja yang semakin meningkat, yang memberikan dampak bukan hanya pada tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham Perusahaan saja, melainkan memberikan pengaruh yang positif kepada nasabah dan industri perbankan. Pencapaian kinerja tersebut ditandai dengan:

- Pertumbuhan kredit yang diberikan meningkat sebesar 16% menjadi Rp145,4 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp125,7 triliun).
- Jumlah simpanan dana nasabah meningkat menjadi Rp151,0 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp131,8 triliun) atau meningkat sebesar 15%.
- Total aset meningkat sebesar 18% menjadi Rp197,4 triliun (2011: Rp166,8 triliun).
- Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 22% menjadi Rp9,7 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp7,9 triliun).
- Pendapatan selain bunga meningkat sebesar 31% menjadi Rp3,2 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp2,5 triliun).
- Biaya operasional meningkat sebesar 16% menjadi Rp6,1 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp5,2 triliun).
- Laba bersih meningkat sebesar 33% menjadi Rp4,2 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp3,2 triliun)

Seiring pertumbuhan tersebut, selama tahun 2012, CIMB Niaga telah melayani lebih dari 3 juta nasabah di 974 kantor cabang didukung oleh 2.257 ATM dan 225 SST dengan total 14.224 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012, peningkatan laba bersih sebesar 33% memberikan dampak pada peningkatan imbal hasil aset (ROA) yang naik sebesar 33 bps menjadi 3,2%.

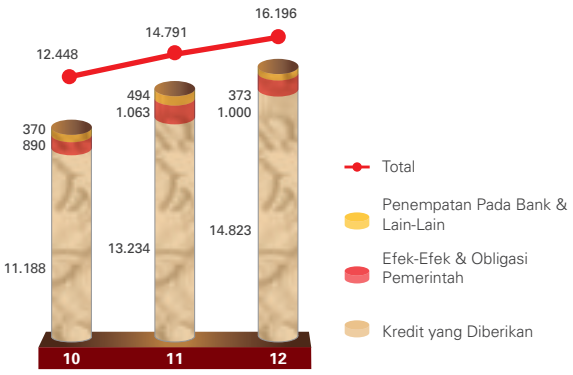
Peningkatan dari sisi rentabilitas ini terutama disebabkan oleh kenaikan total pendapatan operasional yang meningkat sebesar 24% menjadi Rp12,9 triliun pada tahun 2012 (2011: Rp10,4 triliun) dan efisiensi beban operasional yang bertumbuh sebesar 16% di tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 yang bertumbuh sebesar 20%, sehingga berdampak pada penurunan rasio beban terhadap pendapatan sebesar 348 bps menjadi 46,2% di tahun 2012 (2011: 49,7%).

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga meningkat sebesar 9% menjadi Rp16,2 triliun di tahun 2012 (2011: Rp14,8 triliun). Peningkatan tersebut terutama berasal dari pendapatan bunga kredit yang naik Rp1,6 triliun atau 12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp14,8 triliun di tahun 2012 (2011: Rp13,2 triliun).

Peningkatan pendapatan bunga kredit dikontribusikan dari pertumbuhan rata-rata kredit sebesar 17% atau meningkat dari Rp115,9 triliun ditahun 2011 menjadi Rp135,5 triliun di tahun 2012. Sementara itu, rata-rata suku bunga pinjaman di tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 38 bps untuk pinjaman Rupiah menjadi sebesar 12,0% (2011: 12,4%) sedangkan untuk pinjaman dalam mata uang asing mengalami peningkatan sebesar 12 bps menjadi 6,3% (2011: 6,2%).

Pendapatan Bunga (Rp miliar)



Pembahasan dan Analisis Manajemen

Komposisi Pendapatan Bunga (%)



Di lain pihak, pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 23% menjadi Rp350,3 miliar pada tahun 2012 (2011: Rp454,1 miliar), dimana hal ini berbanding terbalik dengan peningkatan rata-rata portofolio penempatan sebesar 34% menjadi Rp24,1 triliun di 2012 (2011: Rp18,0 triliun). Penurunan penghasilan bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dikarenakan adanya penurunan suku bunga di tahun 2012 sebesar 231 bps untuk penempatan dalam Rupiah menjadi sebesar 4,6% (2011: 6,9%) dan 52 bps untuk penempatan dalam mata uang asing menjadi sebesar 0,6% (2011: 1,1%).

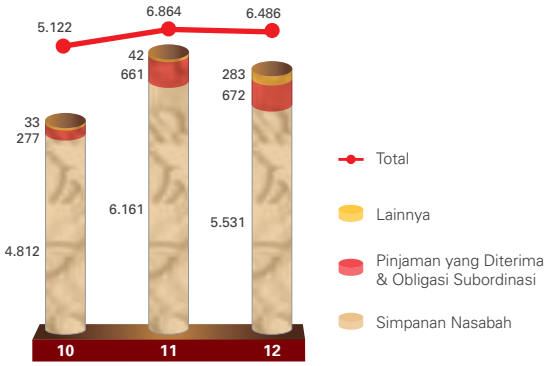
Pendapatan bunga dari efek-efek dan obligasi pemerintah juga mengalami penurunan sebesar 6% menjadi Rp1.000 miliar (2011: Rp1.063 miliar) seiring dengan penurunan rata-rata suku bunga surat berharga dalam mata uang Rupiah sebesar 68 bps menjadi 7,6% di tahun 2012 (2011: 8,3%), dan rata-rata suku bunga surat berharga dalam mata uang asing mengalami penurunan signifikan sebesar 309 bps menjadi 0,2% (2011: 3,2%). Portofolio rata-rata surat berharga mengalami peningkatan sebesar 4,3% menjadi Rp15,2 triliun (2011: Rp14,6 triliun).

Beban Bunga

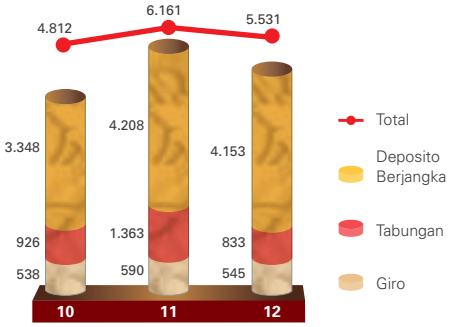
Beban bunga mengalami penurunan sebesar 6% menjadi sebesar Rp6,5 triliun di tahun 2012 (2011: Rp6,9 triliun). Penurunan ini terutama berasal dari beban bunga dana nasabah.

Beban bunga dana nasabah mengalami penurunan sebesar 10% menjadi Rp5,5 triliun (2011: Rp6,2 triliun).

Beban Bunga (Rp miliar)



Beban Bunga Berdasarkan Dana Nasabah (Rp miliar)



Hal ini sejalan dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 25 bps pada awal tahun 2012 menjadi 5,75% dan tidak berubah sampai dengan akhir tahun 2012 (2011: 6,00%). Beban bunga tabungan memberikan kontribusi terbesar atas total penurunan beban bunga yaitu sebesar Rp530,0 miliar atau mengalami penurunan sebesar 39% menjadi Rp833,2 miliar di tahun 2012 (2011: Rp1.363,3 miliar). Hal ini berbanding terbalik dengan peningkatan rata-rata portofolio tabungan sebesar 3%.

Penurunan juga terjadi pada beban bunga atas giro sebesar 8% menjadi Rp544,6 miliar (2011: Rp589,2 miliar) dan deposito berjangka sebesar 1% menjadi Rp4.152,7 miliar (2011: Rp4.208,0 miliar). Penurunan ini berbanding terbalik dengan peningkatan rata-rata portofolio giro sebesar 15% menjadi Rp33,0 triliun (2011: Rp28,7 triliun) dan deposito berjangka sebesar 17% menjadi Rp79,0 triliun (2011: Rp67,3 triliun). Suku bunga rata-rata deposito untuk Rupiah mengalami penurunan sebesar 103 bps menjadi 6,0%

(2011: 7,1%), sedangkan suku bunga rata-rata untuk mata uang asing mengalami peningkatan sebesar 61 bps menjadi 2,2% (2011: 1,5%).

Pendapatan Bunga Bersih

Peningkatan pendapatan bunga, disertai dengan penurunan pada beban bunga, menghasilkan peningkatan pada pendapatan bunga bersih sebesar 22% menjadi Rp9,7 triliun di tahun 2012 (2011: Rp7,9 triliun). Hal tersebut sejalan dengan meningkatnya marjin bunga bersih (NIM) sebesar 24 bps menjadi 5,9% di tahun 2012 (2011: 5,6%).

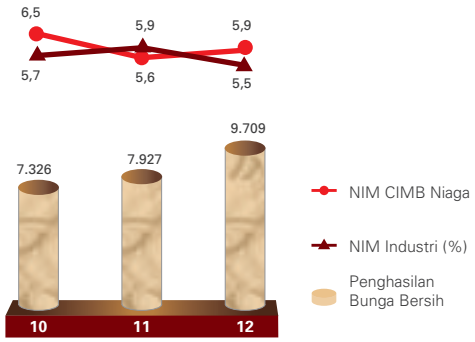
Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya selama 2012 meningkat sebesar 31% menjadi Rp3,2 triliun (2011: Rp2,5 triliun), terutama berasal dari kenaikan pada pendapatan segmen bisnis tresuri sebesar Rp430,4 miliar menjadi Rp957,9 miliar di tahun 2012 (2011: Rp527,5 miliar) atau meningkat sebesar 82%. Peningkatan ini berasal dari keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan sebesar Rp172,6 miliar menjadi Rp26,6 miliar (2011: -Rp146,0 miliar) atau meningkat sebesar 118%, peningkatan keuntungan dari penjualan surat berharga sebesar Rp132,0 miliar atau meningkat 37% dan pendapatan transaksi mata uang asing sebesar Rp125,8 miliar atau meningkat 40%.

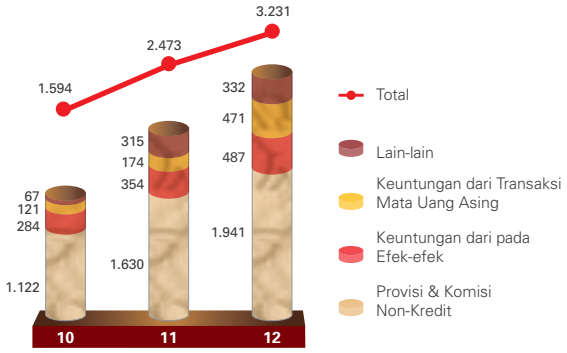
Pendapatan dari provisi dan komisi non-kredit meningkat sebesar Rp311,3 miliar atau naik 19% menjadi Rp1,9 triliun di tahun 2012 (2011: Rp1,6 triliun). Peningkatan terutama berasal dari peningkatan pendapatan *bancassuranse* sebesar Rp30,2 miliar atau 21%, pendapatan *interchange fee* kartu kredit sebesar Rp28,0 miliar atau 24%, pendapatan dokumen Ekspor-Impor sebesar Rp24,0 miliar atau 36%, pendapatan komisi *merchant* sebesar Rp22,1 miliar atau 12% dan pendapatan jasa kliring dan transfer sebesar Rp11,5 miliar atau 9%.

Rasio pendapatan operasional lainnya terhadap total pendapatan operasional (*Fee Income Ratio*) pada tahun 2012 meningkat sebesar 101 bps menjadi 24,6% (2011: 23,6%). Hal ini menunjukkan pertumbuhan pendapatan berbasis komisi pada tahun 2012 lebih baik dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan bunga bersih.

Pendapatan Bunga Bersih (Rp miliar)



Pendapatan Operasional Lainnya (Rp miliar)



Beban Operasional

Seiring dengan pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan, beban operasional mengalami peningkatan sebesar 16% menjadi Rp6,1 triliun di tahun 2012 (2011: Rp5,2 triliun). Peningkatan tersebut berasal dari beban tenaga kerja yang meningkat sebesar 29% menjadi Rp2,9 triliun (2011: Rp2,2 triliun) dan beban umum dan administrasi sebesar 6% menjadi Rp3,0 triliun (2011: Rp2,9 triliun).

Peningkatan beban tenaga kerja terutama dikontribusikan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan yang meningkat sebesar 28% menjadi Rp2,6 triliun (2011: Rp2,0 triliun), sejalan dengan bertambahnya jumlah pegawai menjadi 14.224 karyawan (2011: 13.612 karyawan).

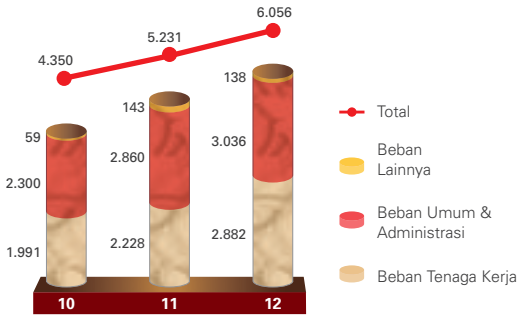
Peningkatan beban umum dan administrasi terjadi pada beban pihak ketiga sebesar 23% atau Rp116,9 miliar diikuti oleh beban komunikasi dan komputer sebesar 15% atau Rp70,7 miliar, dan beban iklan dan promosi sebesar 7% atau Rp26,9 miliar.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

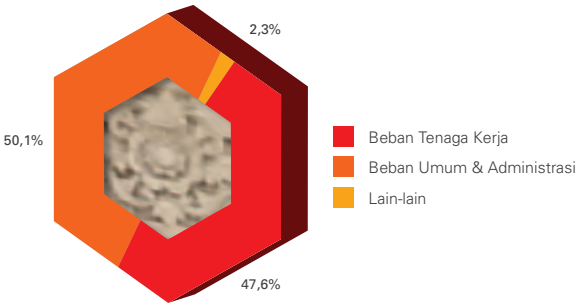
Peningkatan beban operasional sebesar 16% pada tahun 2012 lebih rendah jika dibandingkan dengan peningkatan pada tahun 2011 sebesar 20%, hal ini menunjukkan efisiensi penggunaan biaya yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan beban umum dan administrasi diimbangi dengan adanya penurunan pada beban sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung sebesar 5% atau Rp22,0 miliar, diikuti oleh penurunan biaya perlengkapan kantor sebesar 4% atau Rp4,9 miliar dan penurunan biaya premi asuransi sebesar 29% atau Rp4,4 miliar.

Rasio biaya terhadap pendapatan mengalami perbaikan sebesar 348 bps menjadi 46,2% ditahun 2012 (2011: 49,7%), sebagai akibat dari penerapan efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2012.

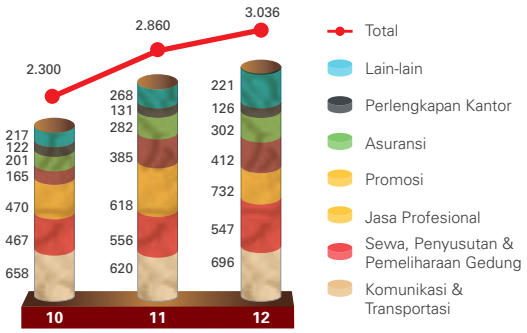
Beban Operasional (Rp miliar)



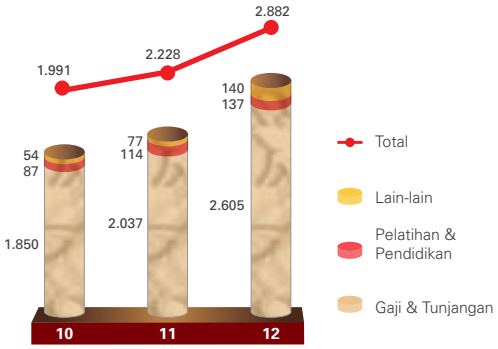
Komposisi Beban Operasional (%)



Beban Umum dan Administrasi (Rp miliar)



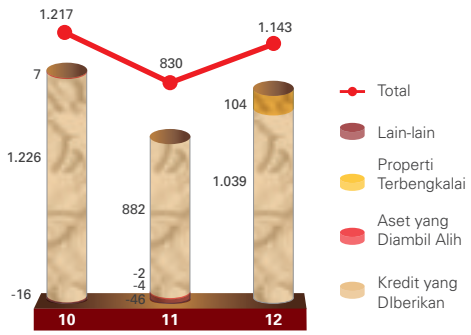
Beban Tenaga Kerja (Rp miliar)



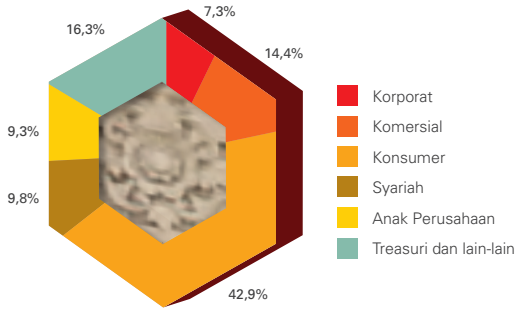
Penyisihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Total CKPN di tahun 2012 meningkat sebesar 38% menjadi Rp1.143 miliar (2011: Rp830 miliar). Peningkatan CKPN ini terutama disebabkan oleh pertumbuhan portofolio piutang pembiayaan konsumen sebesar 69% menjadi Rp4,5 triliun di tahun 2012 (2011: Rp2,6 triliun). Namun demikian, kualitas kredit yang dikelola oleh bank semakin membaik yang tercermin dari membaiknya rasio kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar 93 bps menjadi 2,7% di tahun 2012 (2011: 3,6%), dimana perhitungan CKPN telah sejalan dan berdasarkan penerapan PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006).

Penyisihan Kerugian (Rp miliar)

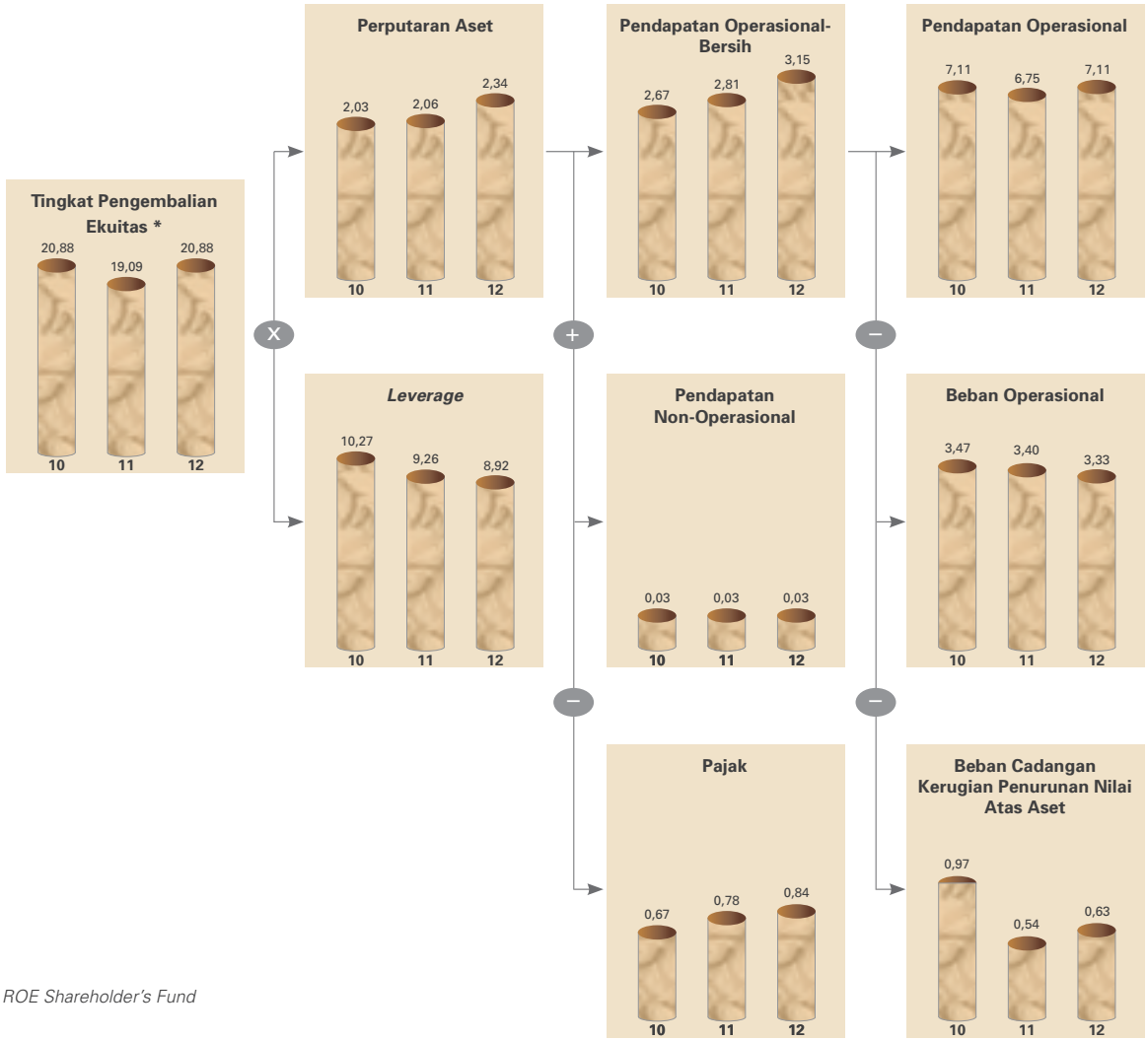


Penyisihan Kerugian - Segmen Usaha (%)



Pendapatan Sebelum Pajak dan Pendapatan Bersih

Pendapatan sebelum pajak meningkat sebesar 32% menjadi Rp5,8 triliun di tahun 2012 (2011: Rp4,4 triliun), yang disebabkan oleh peningkatan laba operasional sebesar Rp1,4 triliun. Peningkatan tersebut berdampak kepada kenaikan imbal hasil aset (ROA) sebesar 33 bps menjadi 3,2% (2011: 2,9%). Sementara itu, pendapatan setelah pajak meningkat sebesar 34% menjadi Rp4,2 triliun di tahun 2012 (2011: Rp3,2 triliun), yang meningkatkan nilai investasi dari pemegang saham/EPS menjadi Rp168,4 per saham di tahun 2012 (2011: Rp126,8 per saham).



*) ROE Shareholder's Fund

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pendapatan komprehensif lainnya mengalami penurunan sebesar Rp33,2 miliar menjadi Rp32,8 miliar di tahun 2012 (2011: Rp66,0 miliar), yang disebabkan oleh penurunan keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, sebelum efek dari pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lain ini, sebesar Rp45,1 miliar menjadi Rp43,3 miliar (2011: Rp88,4 miliar). Hal ini menunjukan terdapat penurunan nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tahun 2012 dibandingkan tahun 2011.

POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2012, Perusahaan mencatat total aset sebesar Rp197,4 triliun atau meningkat sebesar 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2011: Rp166,8 triliun) yang memperkokoh posisi CIMB Niaga sebagai bank terbesar ke-5 dari sisi aset dengan pangsa pasar sebesar 4,6% (2011: 4,6%). Pertumbuhan total aset terutama disebabkan oleh peningkatan total kredit sebesar 16% yang juga didukung oleh 15% kenaikan di dana nasabah terutama melalui peningkatan giro sebesar 17%, peningkatan penerbitan surat berharga sebesar 174% dan simpanan dari bank lain sebesar 84%. Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan di Indonesia, CIMB Niaga berhasil mempertahankan posisi terbesar kelima dari sisi total kredit dan total dana nasabah di tahun 2012 dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 5,4% dan 4,7% (2011: 5,7% dan 4,7%).

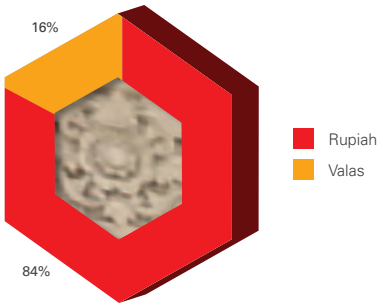
Kredit

Total kredit mengalami pertumbuhan sebesar 16% dibandingkan tahun lalu (2011: Rp125,7 triliun) menjadi Rp145,4 triliun di tahun 2012, serta memberikan kontribusi sebesar 74% dari total aset. Dari sisi suku bunga kredit mengalami penurunan menjadi 12,0% (2011: 12,4%) untuk kredit dengan mata uang Rupiah, sementara untuk mata uang valas meningkat menjadi 6,3% (2011: 6,2%). Selain itu, peningkatan juga didukung oleh membaiknya kondisi perekonomian nasional di tahun 2012, juga tidak terlepas dari usaha Perusahaan dalam melakukan ekspansi kredit dengan melalukan inovasi produk-produk baru yang lebih kompetitif, pembukaan cabang-cabang, dan menekuni segmen usaha baru seperti bisnis *Micro Finance*.

Kredit Berdasarkan Jenis Mata Uang

Pada akhir tahun 2012, komposisi kredit yang disalurkan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar 84% dan 16% atau relatif sama dibandingkan tahun sebelumnya. Kredit dalam mata uang Rupiah tercatat sebesar Rp122,0 triliun atau meningkat sebesar 17% dibandingkan tahun sebelumnya (2011: Rp104,1 triliun). Sedangkan untuk kredit dalam mata uang asing tercatat sebesar Rp23,4 triliun atau meningkat sebesar 9% (2011: Rp21,6 triliun).

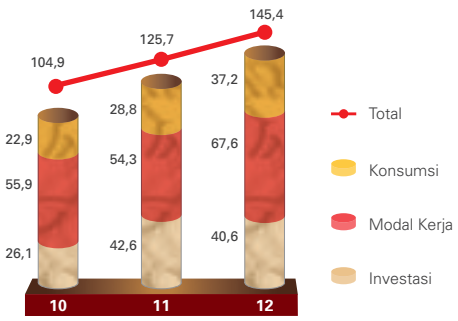
Kredit berdasarkan Mata Uang (%)



Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Pertumbuhan kredit di tahun 2012 yang sebesar 16% dibandingkan tahun sebelumnya terutama dikontribusikan oleh kredit modal kerja dan konsumsi. Pada tahun 2012, Perusahaan mencatat penyaluran kredit modal kerja sebesar Rp67,6 triliun meningkat sebesar 25% dari tahun sebelumnya (2011: Rp54,3 triliun) dan kredit konsumsi sebesar Rp37,2 triliun meningkat sebesar 29% dari tahun sebelumnya (2011: Rp28,8 triliun). Sedangkan kredit investasi di akhir tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5% menjadi Rp40,6 triliun (2011: Rp42,6 triliun). Kredit modal kerja masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 46%, diikuti oleh kredit investasi sebesar 28%, dan kredit konsumsi sebesar 26% dari total kredit yang disalurkan sepanjang tahun 2012.

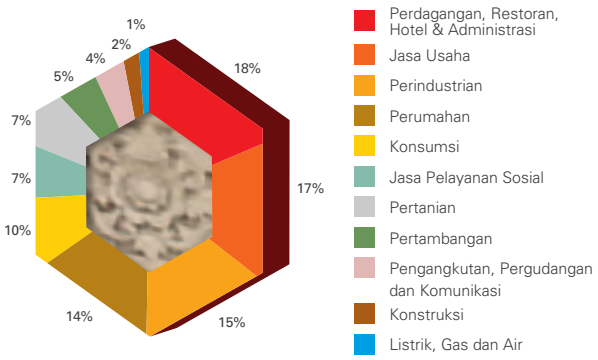
Total Kredit berdasarkan Jenis Penggunaan (Rp triliun)



Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar masih berasal dari sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 18% (2011: 16%), jasa usaha sebesar 17% (2011: 16%), perindustrian sebesar 15% (2011: 15%), dan perumahan sebesar 14% (2011: 15%).

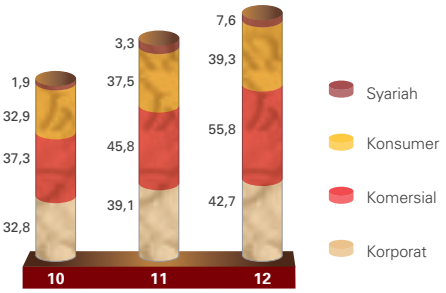
Total Kredit berdasarkan Sektor Ekonomi (%)



Kredit Berdasarkan Segmentasi

Berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Komersial memberikan kontribusi sebesar 38% dari total kredit yang disalurkan, diikuti oleh Perbankan Korporat, Perbankan Konsumer, dan Syariah dengan kontribusi terhadap total kredit masing-masing sebesar 29%, 27% dan 5% di tahun 2012.

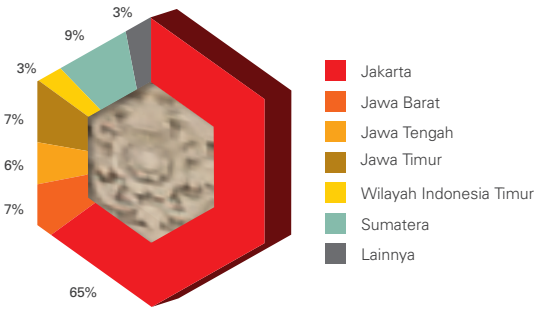
Total Kredit berdasarkan Segmen (Rp triliun)



Kredit Berdasarkan Geografis

Berdasarkan wilayah penyebaran kredit, distribusi penyaluran kredit CIMB Niaga terlihat selaras dengan penyebaran kredit secara nasional, kontribusi terbesar di pulau jawa dengan porsi penyaluran kredit sebesar 85% terhadap total kredit (2011: 88%).

Kredit berdasarkan Distribusi Wilayah (%)



Kredit Bermasalah

Total kredit bermasalah (*Non-Performing Loan* atau NPL) terkendali di kisaran sebesar Rp3,3 triliun di tahun 2012 (2011: Rp3,3 triliun). Sehingga bila ditinjau dari rasio NPL terhadap total kredit yang disalurkan, rasio kualitas kredit bermasalah Perusahaan membaik, sebagaimana ditunjukkan oleh rasio NPL bruto sebesar 2,3% di tahun 2012 (2011: 2,6%).

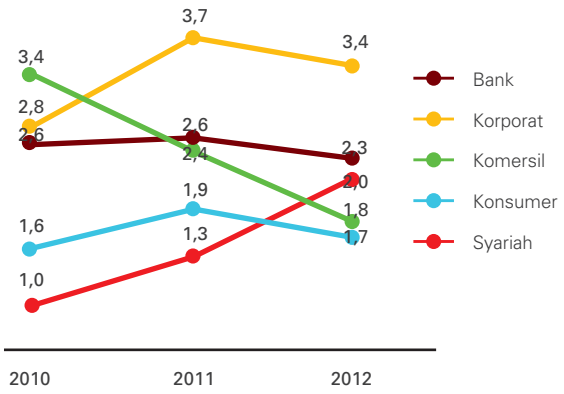
Dari sisi segmentasi usaha, NPL rasio Perbankan Komersial membaik dari 2,4% di tahun 2011 menjadi 1,8% di tahun 2012, di ikuti oleh Perbankan Korporat juga mengalami perbaikan menjadi 3,4% (2011: 3,7%) dan Perbankan Konsumer menjadi 1,7% (2011: 1,9%).

Pembahasan dan Analisis Manajemen

	2011		2012		YoY %
	Rp miliar	%	Rp miliar	%	
Perindustrian	1.142	35	1.015	31	(11)
Perdagangan, Restoran, Hotel dan Administrasi	755	23	540	16	(28)
Perumahan	396	12	412	13	4
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	350	11	408	12	17
Jasa Usaha	131	4	272	8	108
Konsumsi	121	3	215	7	76
Jasa Pelayanan Sosial	219	7	149	5	(32)
Pertambangan	37	1	148	5	299
Listrik, Gas dan Air	100	3	106	3	6
Pertanian	15	0	13	0	(10)
Konstruksi	19	1	9	0	54
Total	**3.286**	**100**	**3.287**	**100**	**0**

Dari sisi sektor ekonomi, total kredit bermasalah dari sektor Perindustrian memberikan kontribusi tertinggi sebesar 31% di tahun 2012 (2011: 35%), diikuti oleh sektor perdagangan, restoran, hotel dan administrasi sebesar 16% (2011: 23%), perumahan sebesar 13% (2011: 12%), pengangkutan, pergudangan dan komunikasi sebesar 12% (2011: 11%), jasa usaha sebesar 8% (2011: 4%).

Rasio NPL (%)

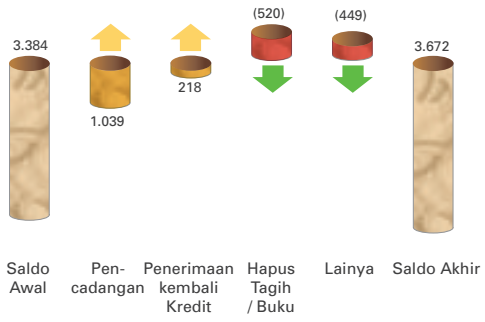


Kredit yang Mengalami Penurunan Nilai

Sesuai dengan penerapan standar baru PSAK 50 (revisi 2006) dan PSAK 55 (revisi 2006) kualitas kredit juga dapat diukur dengan kredit yang mengalami penurunan nilai (*impaired loan*), dimana jumlahnya sedikit menurun menjadi Rp3,9 triliun per 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar Rp4,5 triliun sehingga rasio kredit yang mengalami penurunan nilai terhadap total kredit (*impairment loan ratio*) membaik dari 3,6% di tahun 2011 menjadi 2,7% di akhir tahun 2012. Membaiknya rasio ini terutama dari Perbankan Korporat sebesar 198 bps dari 6,6% di tahun 2011 menjadi 4,6% di tahun 2012.

Cadangan kerugian penurunan nilai pada bulan Desember 2012 adalah sebesar Rp3,7 triliun atau meningkat sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya (2011: Rp3,4 triliun). Peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai ini terjadi dikarenakan beberapa hal yaitu pembentukan cadangan sebesar Rp1,04 triliun dan diimbangi dengan adanya penghapusan kredit sebesar Rp520 miliar.

Mutasi Cadangan Penurunan Nilai Kredit (Rp miliar)

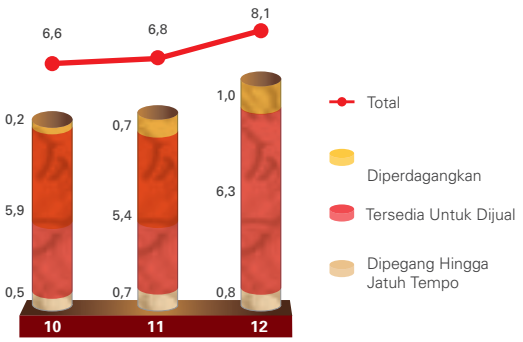


Obligasi Pemerintah

Obligasi pemerintah memiliki kontribusi sebesar 4% terhadap total aset di tahun 2012, relatif stabil dengan tahun 2011 yaitu sebesar 4%. Secara portofolio, obligasi pemerintah mengalami peningkatan sebesar Rp1,3 triliun atau sebesar 18% menjadi Rp8,1 triliun.

Selama tahun 2012, Perusahaan telah menjual obligasi pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp43,3 triliun (2011: Rp27,4 triliun) dengan total realisasi keuntungan dari penjualan tersebut setara Rp446 miliar (2011: Rp343,1 miliar). Semua portofolio obligasi pemerintah yang dikelola oleh CIMB Niaga adalah obligasi pemerintah jenis tingkat bunga tetap dengan suku bunga rata-rata sebesar 7,9% (2011: 8,2%) untuk obligasi pemerintah dalam Rupiah dan 5,5% (2011: 5,7%) untuk obligasi pemerintah dalam mata uang asing.

Obligasi Pemerintah (Rp triliun)



Dana Nasabah

Perusahaan mencatat pertumbuhan total dana nasabah yang cukup baik yaitu sebesar 15% menjadi Rp151,0 triliun (2011: Rp131,8 triliun). Adapun komposisi dana nasabah adalah 24% dalam bentuk giro, 20% dalam bentuk tabungan dan 56% dalam bentuk deposito berjangka.

Peningkatan dana nasabah terjadi pada ketiga jenis produk yakni giro, tabungan, dan deposito berjangka, dengan peningkatan terbesar pada produk deposito berjangka yang meningkat 16% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp85,4 triliun (2011: Rp73,4 triliun).

Selain itu, dana murah juga meningkat sebesar 12% menjadi Rp65,6 triliun (2011: Rp58,4 triliun), disebabkan oleh kenaikan giro dan tabungan masing-masing sebesar 17% dan 8% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp35,8 triliun dan Rp29,9 triliun di tahun 2012 (2011: Rp30,7 triliun untuk giro dan Rp27,7 triliun untuk tabungan) juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan total dana nasabah.

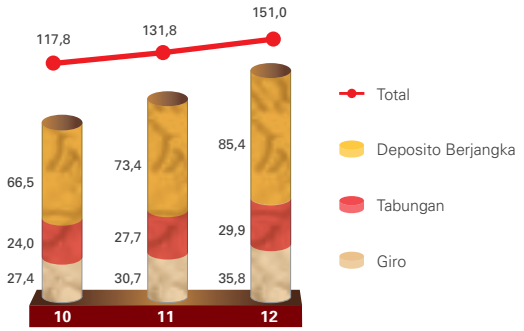
Dengan kenaikan deposito berjangka lebih tinggi berbanding kenaikan dana murah, maka di tahun 2012, rasio perbandingan antara dana murah dengan total dana nasabah (*Current Account and Saving Account Ratio* – CASA *Ratio*) mengalami kenaikan sebesar 42 bps dari 43,1% di tahun 2011 menjadi 43,5% di tahun 2012.

	2011		2012		YoY
	Rp miliar	%	Rp miliar	%	%
Kas dan Setara Kas - Bersih	21.524	13	31.446	16	46
Efek-efek dan obligasi Pemerintah - Bersih	14.853	9	14.262	7	(4)
Kredit yang Diberikan - Bersih	122.285	73	141.645	72	16
Aset tetap - Bersih	1.403	1	1.661	1	18
Aset lain-lain - Bersih	6.736	4	8.398	4	25
Total Aset	166.801	100	197.412	100	18
Dana nasabah	131.814	89	151.015	86	15
Simpanan dari bank lain	1.754	1	3.220	2	84
Efek-efek yang diterbitkan	1.493	1	4.084	2	174
Pinjaman yang diterima	5.000	3	6.227	4	25
Pinjaman subordinasi	3.017	2	3.028	2	0
Kewajiban lain-lain	5.354	4	7.187	4	34
Total Kewajiban	148.432	100	174.761	100	18

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Seiring dengan kebijakan ekspansif Perusahaan, rasio perbandingan antara total kredit dengan total dana nasabah (*Loan to Deposit Ratio* – LDR) mengalami peningkatan sebesar 63 bps menjadi 95,0% di tahun 2012 (2011: 94,4%). Peningkatan ini disebabkan kenaikan kredit yang lebih tinggi dibandingkan dengan dana nasabah di tahun 2012. LDR CIMB Niaga lebih tinggi dibanding LDR industri perbankan sebesar 83,6% di Desember 2012.

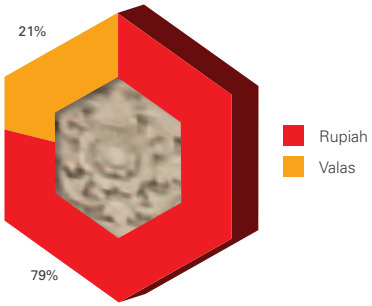
Total Dana Nasabah (Rp triliun)



Dana Nasabah Berdasarkan Jenis Mata Uang

Bila dikelompokkan berdasarkan jenis mata uang, maka dana nasabah dalam mata uang Rupiah memiliki kontribusi sebesar 79%, diikuti oleh dana nasabah dalam mata uang asing sebesar 21% dari total nasabah di tahun 2012. Dibandingkan tahun 2011, dana nasabah dalam mata uang Rupiah mengalami peningkatan sebesar Rp11,9 triliun atau 11% menjadi Rp119,1 triliun di tahun 2012 (2011: Rp107,2 triliun), dan dana nasabah dalam mata uang asing juga mengalami peningkatan sebesar Rp7,3 triliun atau 30% menjadi Rp31,9 triliun (2011: Rp24,6 triliun).

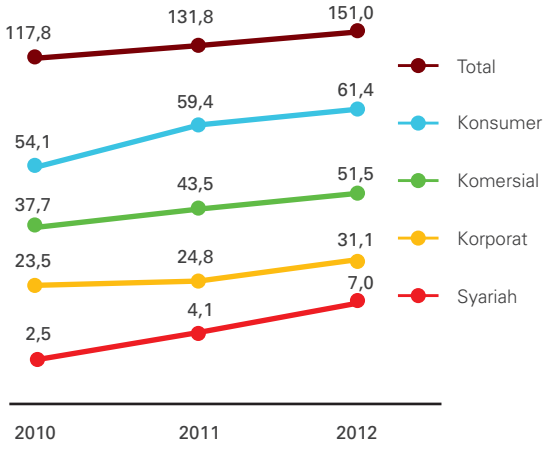
Dana Nasabah berdasarkan Mata Uang (%)



Dana Nasabah Berdasarkan Segmentasi

Dilihat dari klasifikasi dana nasabah berdasarkan segmentasi usaha, Perbankan Konsumer memberikan kontribusi terbesar sebesar 41% dari total nasabah di tahun 2012, diikuti kontribusi oleh Perbankan Komersial sebesar 34%, Perbankan Korporat sebesar 21%, dan Perbankan Syariah sebesar 5%. Pertumbuhan dari total dana nasabah terjadi pada semua segmen usaha, terutama dana nasabah dari Perbankan Syariah yang meningkat sebesar 69% dibandingkan dengan tahun 2012. Perbankan Korporasi, Komersial dan Konsumer juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 26%, 18% dan 3% di tahun 2012.

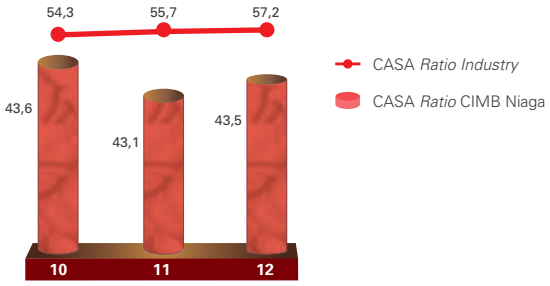
Dana Nasabah berdasarkan Segmen (Rp triliun)



Tabungan

Produk tabungan sebagai salah satu produk untuk menghimpun dana nasabah secara langsung yang meningkat sebesar Rp2,1 triliun atau 8% menjadi Rp29,9 triliun per 31 Desember 2012, tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan dalam mengimplementasikan salah satu dari Enam Pilar Strategi Utama 2012, yakni peningkatan dana murah (CASA). Berbagai promosi, inovasi produk tabungan dan peluncuran produk baru di tahun 2012 telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Salah satu program yang mendapat sambutan hangat dari masyarakat adalah Hujan Bintang Festival Star X-tra, produk yang merupakan bagian dari Tabungan X-tra ini menawarkan hadiah tunai total Rp20 miliar tanpa diundi dan bonus bunga hingga 2,5% dan mampu menarik hati masyarakat. Secara keseluruhan, tabungan X-tra yang mempunyai komposisi sebesar 74% dari total produk tabungan, mencatat peningkatan sebesar Rp798 miliar atau 4% menjadi Rp22,1 triliun diakhir tahun 2012 (2011: Rp21,3 triliun).

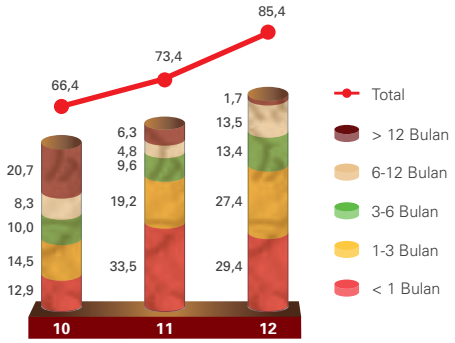
Rasio Dana Murah (%)



Deposito Berdasarkan Jangka Waktu

Berdasarkan jangka waktunya, terjadi pergeseran komposisi mayoritas pendanaan. Di tahun 2011, komposisi terbesar adalah pada kelompok deposito kurang dari satu bulan, yaitu sebesar 46%, diikuti kelompok deposito 1-3 bulan sebesar 26%, kelompok deposito 3-6 bulan sebesar 13%, kelompok deposito 6-12 bulan sebesar 7%, dan kelompok deposito lebih dari 12 bulan sebesar 9%. Sedangkan di tahun 2012 komposisi terbesar adalah pada kelompok deposito kurang dari satu bulan, yaitu sebesar 34%, diikuti kelompok deposito 1-3 bulan sebesar 32%, kelompok 3-6 bulan dan kelompok deposito 6-12 bulan masing-masing sebesar 16%, dan kelompok deposito lebih dari 12 bulan sebesar 2%. Hal ini seiring dengan kebijakan Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga hingga level 5,75% di tahun 2012.

Deposito Berdasarkan Jangka Waktu (Rp triliun)



Efek-efek yang Diterbitkan

Selama tahun 2012, CIMB Niaga dan anak perusahaan menerbitkan efek-efek sebagai berikut:

- Pada Desember 2012, CIMB Niaga telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan dengan total sebesar Rp4,1 triliun dengan tingkat suku bunga tetap, dimana untuk tahap I terbagi atas Obligasi Seri A sebesar Rp600 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 30 Oktober 2015 dan tingkat bunga sebesar 7,35% serta Obligasi Seri B sebesar Rp1,4 triliun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 30 Oktober 2017 dan tingkat bunga sebesar 7,75%.

- Pada November 2012, CNAF telah menerbitkan Obligasi sebesar Rp600 miliar dengan tingkat suku bunga tetap yang terbagi atas Obligasi seri A sebesar Rp152 miliar dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 Desember 2013 dan tingkat suku bunga sebesar 7,00% serta Obligasi seri B sebesar Rp448 miliar dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun samapai dengan 22 November 2015 dan tingkat suku bunga sebesar 8,10%.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi Perusahaan tercatat sebesar Rp3,0 triliun atau sedikit meningkat sebesar 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya (2011: Rp3,0 triliun). Pada bulan November 2011, Perusahaan telah melunasi seluruh obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tahun 2006. Pada tanggal 8 Juli 2010 CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp1,38 triliun, dan Obligasi Subordinasi II pada tanggal 23 Desember 2010 sebesar Rp1,6 triliun.

Ekuitas

Total ekuitas Perusahaan meningkat sebesar 23%, dari Rp18,3 triliun di tahun 2011 menjadi Rp22,6 triliun. Peningkatan ekuitas terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba akibat pengakuan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp4,2 triliun.

Awal tahun 2011, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui mekanisme penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 saham biasa kelas B dengan nominal Rp50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.250 (nilai penuh) per saham. Sedangkan di awal tahun 2012 tidak terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor, namun keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat sebesar Rp32 miliar atau 12%.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Di tahun 2012, Perusahaan mencatat rasio kecukupan modal/kewajiban penyediaan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio* atau CAR) meningkat dari 13,2% di tahun 2011 menjadi sebesar 15,2% di tahun 2012.

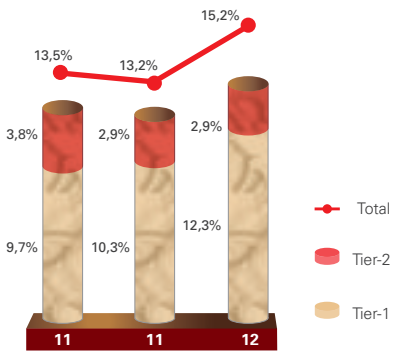
Seiring dengan meningkatnya profitabilitas Perusahaan, CAR di Tier 1 (utama) meningkat sebesar 204 bps menjadi 12,3% di tahun 2012 (2011: 10,3%).

Sementara itu, CAR Tier 2 relatif stabil pada 2,9% (2011: 2,9%) karena tidak adanya penambahan modal di tahun 2012.

	2011 Rp miliar	2012 Rp miliar	Pertumbuhan %
Modal Saham	1.612	1.612	-
Tambahan Modal Disetor	7.033	7.033	-
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk di jual	274	306	12
Ekuitas lainnya	57	57	-
Cadangan Umum dan Wajib	352	352	-
Saldo Laba	8.975	13.208	47
Total	**18.303**	**22.568**	**23**

KPMM (%)	2010	2011	2012
Tier 1	9,7	10,3	12,3
Tier 2	3,8	2,9	2,9
CAR dengan Risiko Kredit	14,8	14,8	17,0
CAR dengan Risiko Pasar	(0,1)	(0,2)	(0,1)
CAR dengan Risiko Operasional	(1,2)	(1,4)	(1,7)
Total CAR	13,5	13,2	15,2
CAR Industri	17,2	16,1	17,4

Komposisi Tier Modal dan KPMM



ARUS KAS

Selama tahun 2012, Perusahaan memproleh arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar Rp9,8 triliun, terutama berasal dari pendapatan bunga dan provisi – komisi serta pendapatan operasional lainya masing-masing sebesar Rp18,1 triliun dan Rp0,7 triliun. Seiring dengan peningkatan dana pihak ketiga (DPK), arus kas dari aktivitas operasional juga diimbangi dengan beban bunga dan pembiayaan lainnya sebesar Rp12,6 triliun.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2012 sebesar Rp3,1 triliun. Arus kas keluar bersih dari aktivitas ini terutama berasal dari kenaikan surat-surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp2,6 triliun. Serta penambahan aset tetap sebesar Rp0,5 triliun.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 sebesar Rp3,4 triliun yang antara lain berasal dari kenaikan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp1,2 triliun serta kenaikan efek-efek yang diterbitkan sebesar Rp2,6 triliun.

Dengan penambahan kas bersih sepanjang tahun 2012 sebesar Rp9,9 triliun, posisi Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2012 mencapai Rp31,7 triliun.

Keterangan	Nominal Rp miliar			Kenaikan (Penurunan) Rp miliar
	2010	2011	2012	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	8.544	(4.434)	9.752	14.186
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(18)	(1.551)	(3.146)	(1.595)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	2.607	4.195	3.359	(836)
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	11.132	(1.790)	9.964	11.754
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Tahun	12.388	23.520	21.730	(1.790)
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun	23.520	21.730	31.694	9.964

TINJAUAN OPERASI (KINERJA) PER SEGMEN USAHA

Perbankan Korporat

Perbankan Korporat di tahun 2012 berhasil mempertahankan posisinya sebagai bank pembayar (*payment bank*) terbesar yang ditunjuk oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) untuk melayani penyelesaian transaksi di Bursa Efek Indonesia dengan total volume transaksi pembayaran di tahun 2011 sebesar Rp2.213 triliun menjadi Rp2.247 triliun yang merupakan 47% dari total nilai transaksi di KSEI sepanjang 2012.

Perbankan Korporat mencatat peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp184,6 miliar atau 9% menjadi Rp2,1 triliun dibanding tahun lalu (2011: Rp1,9 triliun) dan memberikan kontribusi terhadap total laba sebelum pajak Perusahaan sebesar 37% di tahun 2012. Peningkatan laba sebelum pajak Perbankan Korporat terutama dikontribusikan oleh penghasilan bunga bersih sebesar Rp138,5 miliar atau 9% dari Rp1,6 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,8 triliun, dan peningkatan total pendapatan selain bunga bersih sebesar Rp38,7 miliar atau 9% dari Rp428,5 miliar di tahun 2011 menjadi Rp467,2 miliar di tahun 2012.

Peningkatan penghasilan bunga bersih Perbankan Korporat ini disebabkan oleh peningkatan kredit korporasi sebesar Rp3,4 triliun atau 9% menjadi Rp42,6 triliun di tahun 2012 (2011: Rp39,1 triliun). Kredit Korporat memberikan kontribusi sebesar

Pembahasan dan Analisis Manajemen

29% terhadap total kredit Perusahaan di tahun 2012. Berdasarkan jenisnya, kredit Korporat terbagi menjadi 2 yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi menyumbang kontribusi terbesar di Perbankan Korporat dengan porsi 69% dari total kredit korporasi, diikuti oleh kredit modal kerja sebesar 31% dari total kredit korporat. Pertumbuhan kredit investasi menjadi kontributor utama dalam pertumbuhan kredit korporat, yang tumbuh sebesar 10% dari Rp27,0 triliun di tahun 2011 menjadi Rp29,6 triliun di tahun 2012. Selain itu kredit modal kerja juga tumbuh sebesar 7% dari Rp12,1 triliun di tahun 2011 menjadi Rp13,0 triliun di tahun 2012.

Sementara itu, berdasarkan mata uang, kredit rupiah memberikan kontribusi sebesar 62% dari total kredit Korporasi dengan pertumbuhan sebesar 11% di tahun 2012 menjadi Rp26,3 triliun dari Rp23,6 triliun di tahun 2011. Kredit mata uang asing menyumbang 38% dari total kredit korporat atau menurun sebesar 1% menjadi USD1,70 miliar di tahun 2012 dari USD1,71 miliar di tahun 2011.

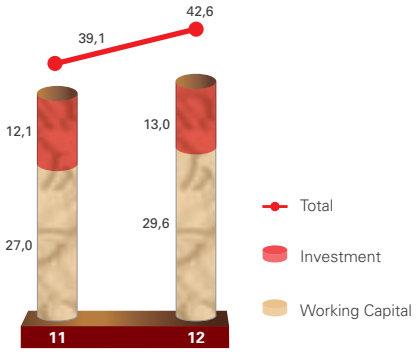
Kualitas kredit Perbankan Korporat di tahun 2012 cukup terkendali yang didukung oleh membaiknya *impairment ratio* kredit korporasi di level 4,6% (2011: 6,6%), diikuti dengan membaiknya rasio NPL dari 3,7% di tahun 2011 menjadi 3,4% di tahun 2012.

Total dana nasabah yang berhasil dihimpun oleh Perbankan Korporat meningkat sebesar Rp3,2 triliun atau 13% dari Rp24,8 triliun di tahun 2011 menjadi Rp27,9 triliun di tahun 2012, dengan LDR pada Perbankan Korporat turun sebesar 5,7% dari 158,4% di tahun 2011 menjadi 152,7% di tahun 2012. Dari jumlah Rp27,9 triliun di tahun 2012 tersebut, sekitar 33% merupakan dana rekening giro, dan 67% dana deposito berjangka. Sebagai suatu sumber dana murah, rekening giro di Perbankan Korporat mengkontribusikan 14% dari total dana murah giro dan tabungan (CASA) di Perusahaan.

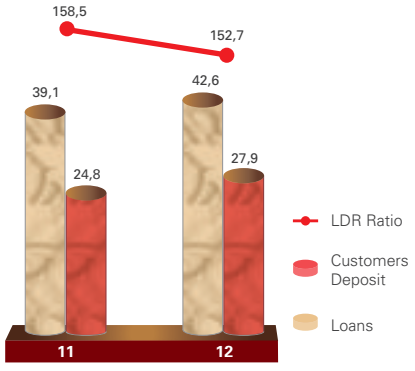
Segala kesuksesan yang tercermin dari aspek keuangan di Perbankan Korporat ini tentu saja tidak terlepas dari fokus Perbankan Korporat terhadap perolehan dana murah (CASA), pengembangan bisnis *value chain* dan *structured finance*, serta mendorong aktivitas *cross selling*. Salah satu upayanya dengan mempertahankan kesepakatan aliansi strategis dengan Shizouka Bank, salah satu grup perbankan regional terbesar di Jepang.

Di tahun 2013 yang diperkirakan memiliki pertumbuhan makro yang positif, Perbankan Korporat optimis dapat memenuhi target pertumbuhannya dengan mengupayakan berbagai strategi bisnis. Misalnya penajaman fokus perbankan melalui pembentukan unit - unit spesialis industri; peningkatan aktivitas sindikasi dan *asset sale*; peningkatan layanan *trade finance*, *remittance*, aktivitas rekening transaksional, maupun dengan fokus pada penyaluran fasilitas *structured finance*; pengembangan fitur-fitur *cash management*, termasuk kerja sama dengan induk perusahaan CIMB Group dan sebagainya.

Kredit Korporat (Rp triliun)



Kredit & Dana Nasabah Korporat (Rp triliun)



Perbankan Komersial

Pada akhir Desember 2012, Perbankan Komersial membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp2,6 triliun atau meningkat sebesar Rp524,7 miliar atau 32% dibandingkan tahun sebelumnya (2011: Rp1,7 triliun). Peningkatan laba sebelum pajak ini disebabkan oleh total penghasilan bunga bersih sebesar Rp726,4 miliar (36%) dari Rp2,0 triliun di tahun 2011 menjadi Rp2,8 triliun di tahun 2012. Kenaikan penghasilan bunga bersih ini diimbangi pula dengan peningkatan biaya operasional di Perbankan Komersial sebesar

Rp111,0 miliar dari Rp508,8 miliar di tahun 2011 menjadi Rp619,8 miliar di tahun 2012. Adapun penyebab kenaikan biaya operasional ini adalah dikarenakan Perusahaan sedang melakukan ekspansi *Micro Finance* dengan mengembangkan jaringan atau membuka cabang-cabang baru selama 2012.

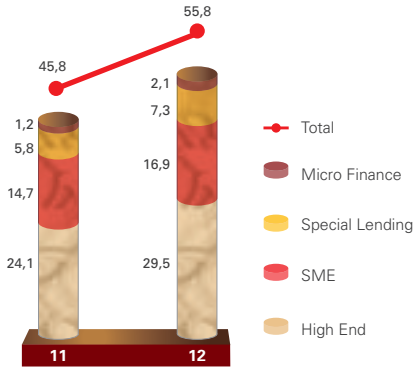
Penghasilan bunga bersih dari Perbankan Komersial memberikan kontribusi 28% dari total penghasilan bunga bersih CIMB Niaga, yang dikontribusikan oleh pertumbuhan kredit komersial selama tahun 2012. Total kredit komersial tumbuh sebesar Rp10,1 triliun atau 22% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp55,8 triliun (2011: Rp45,8 triliun). Peningkatan ini menjadikan kontribusi kredit pada Perbankan Komersial terhadap total kredit Perusahaan menjadi 38% di tahun 2012.

Kualitas kredit Perbankan Komersial selama tahun 2012 mengalami peningkatan yang tercemin dari membaiknya rasio NPL yang lebih rendah sebesar 625 bps dari 2,4% di tahun 2011 menjadi 1,8% di tahun 2012. Selain itu, perbaikan kredit Perbankan Komersial ini turut terlihat dari penurunan *impairment ratio* kredit komersial yang mengalami penurunan nilai sebesar 582 bps dari 2,6% di tahun 2011 menjadi 2,0% di akhir tahun 2012.

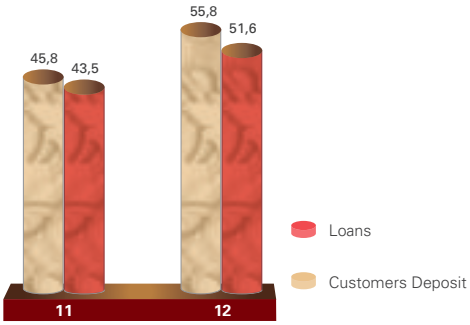
Total dana nasabah dari Perbankan Komersial mengalami pertumbuhan sebesar Rp8,1 triliun atau 19% dari tahun sebelumnya menjadi Rp51,6 triliun di tahun 2012 (2011: Rp43,5 triliun) dengan rasio LDR naik 2,9% dari 105,2% di tahun 2011 menjadi 108,2% di tahun 2012.

Kredit yang diberikan Perbankan Komersial dibagi menjadi kredit atas usaha menengah atas (*High End*), usaha menengah bawah (*Small Medium Enterprises*), pinjaman khusus (*Special Lending*) dan kredit mikro laju yang menyumbang kontribusi masing – masing sebesar 53%, 30%, 13%, dan 4% selama tahun 2012.

Kredit Segmen Komersial (Rp triliun)



Kredit & Dana Nasabah Perbankan Komersial (Rp triliun)



Sub Perbankan Usaha Menengah Atas (*High End Commercial*) mencatat pertumbuhan laba sebelum pajak sebesar 39% dari Rp790,2 miliar di tahun 2011 menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2012. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp1,1 triliun di tahun 2012 (2011: Rp829,7 miliar).

Peningkatan penghasilan bunga bersih ini disebabkan oleh pertumbuhan kredit yang diberikan sebesar Rp5,4 triliun atau 22% menjadi Rp29,5 triliun di tahun 2012 (2011: Rp24,1 triliun). Kualitas kredit relatif stabil dibandingkan dengan tahun lalu dimana hal ini dibuktikan dengan *impairment ratio* yang relatif stabil berada di level 1,9% di tahun 2012 (2011: 1,8%). Sedangkan dari sisi rasio NPL membaik dari 1,7% di tahun 2011 menjadi 1,6% di tahun 2012.

Total dana nasabah meningkat sebesar Rp3,6 triliun atau 20% dari Rp18 triliun di tahun 2011 menjadi Rp21,6 triliun di tahun 2012, dengan rasio CASA relatif stabil di level 31% dengan LDR meningkat 2,6% dari 133,9% di tahun 2011 menjadi 136,5% di tahun 2012.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Sub Perbankan Usaha Kecil Menengah (UKM) berhasil meningkatkan laba sebelum pajak sebesar 50% menjadi Rp1,2 triliun di tahun 2012 (2011: Rp798,2 miliar). Peningkatan laba sebelum pajak di tahun 2012 terutama dikontribusikan oleh kenaikan kredit yang disalurkan sebesar 15% dibandingkan tahun lalu menjadi Rp16,9 triliun (2011: Rp14,7 triliun). Peningkatan kredit tersebut disebabkan oleh peningkatan kredit modal kerja sebesar 26% dari Rp8,9 triliun di tahun 2011 menjadi Rp11,2 triliun di tahun 2012, serta peningkatan investasi sebesar 22% dari Rp4,2 triliun di tahun 2011 menjadi Rp5,2 triliun di tahun 2012.

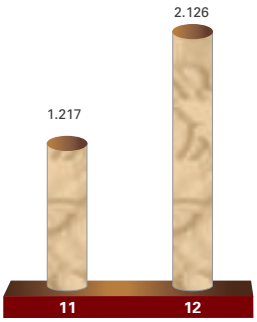
Peningkatan kredit sub perbankan usaha kecil menengah ini didukung dengan membaiknya kualitas kredit dengan rasio NPL turun sebesar 1,8% dari 4,5% di tahun 2011 menjadi 2,7% di tahun 2012.

Sementara itu total dana nasabah pun meningkat sebesar Rp3,8 triliun atau 17% dari Rp22,5 triliun di tahun 2011 menjadi Rp26,3 triliun di tahun 2012. Dengan LDR sedikit menurun dari 65,3% di tahun 2011 menjadi 64,3% di tahun 2012.

Mikro Laju merupakan jaringan outlet (cabang mikro) yang melayani pemberian kredit berbasis agunan. Sejak didirikan pada bulan Juni 2009, Mikro Laju telah menunjukan prestasinya terutama dalam melayani kebutuhan nasabah di segmen kecil. Kredit meningkat sebesar Rp909,3 miliar dari Rp1,2 triliun di tahun 2011 menjadi Rp2,1 triliun di tahun 2012. Hingga tahun 2012 ini, Mikro Laju berhasil membuka 330 outlet dari yang sebelumnya hanya berhasil membuka 233 outlet di tahun 2011.

Di tahun 2013, Perbankan Komersial akan terus menumbuhkan portofolio kreditnya terutama melalui penetrasi pasar yang lebih intensif dengan memakai pendekatan *value chain*, mengandalkan pada basis data nasabah yang sudah ada maupun pada calon nasabah potensial melalui sinergi dengan unit-unit bisnis lain terutama Perbankan Korporat. Tak hanya itu, Perbankan Komersial juga akan melakukan peningkatan pendapatan *fee-based* dari sumber-sumber yang tidak terkait dengan kredit, peningkatan porsi dana murah (CASA) dari nasabah yang dihimpun, mendukung penerapan konsep *dual-banking* guna meningkatkan volume bisnis yang berbasis Syariah serta aktif mendukung upaya sinergi di lingkungan CIMB Grup dalam pengembangan konsep yang disebut *Regionalized Commercial Banking*.

Kredit Mikro Laju (Rp miliar)



Perbankan Konsumer

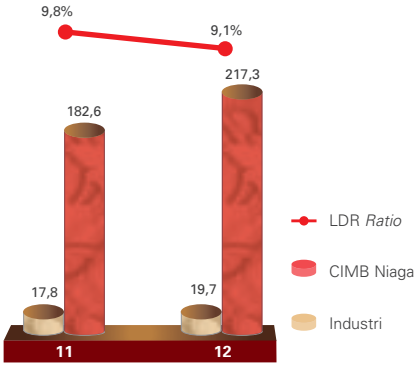
Perbankan Konsumer telah berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp1,3 triliun pada akhir tahun 2012, dimana turun sebesar Rp300 miliar atau 19% dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp1,6 triliun. Namun penghasilan bunga bersih berhasil naik sebesar Rp639,6 miliar atau 31% lebih besar daripada tahun 2011 yang mencatat penghasilan bunga bersih sebesar Rp2,0 triliun. Kenaikan penghasilan bunga bersih ini juga didukung oleh pertumbuhan kredit konsumer yang sebesar Rp2,2 triliun (6%) dari Rp37,5 triliun di tahun 2011 menjadi Rp39,7 triliun di tahun 2012.

Pada Perbankan Konsumer, kredit yang diberikan dibagi berdasarkan produknya menjadi 5 jenis kredit yaitu kredit perumahan (*Mortgage Loan*), kredit kendaraan bermotor (*Auto Loan*), kartu kredit (*Credit Card*), kredit serbaguna (*Multipurpose Loan*) dan kredit tanpa angunan (*Personal Loan*). Kredit perumahan dan kredit kendaraan bermotor merupakan kontributor terbesar dari total kredit konsumer dengan kontribusi masing-masing sebesar 50% dan 37% di tahun 2012, diikuti oleh kartu kredit, kredit tanpa angunan dan kredit serba guna yaitu masing-masing sebesar 9%, 2% dan 2%. Adapun pertumbuhan tertinggi dari kredit konsumer ini adalah kartu kredit yang bertumbuh sebesar 30% menjadi Rp3,6 triliun di tahun 2012 dari Rp2,8 triliun di tahun 2011.

Melihat ketatnya persaingan pasar kredit perumahan, CIMB Niaga menduduki posisi sebagai bank ke-5 terbesar di Indonesia dalam menyalurkan kredit perumahan di masyarakat dengan pangsa pasar 9,1% terhadap industri perbankan di tahun 2012. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan kredit perumahan yang diberikan sebesar Rp1,5 triliun (8%) menjadi

Rp19,7 triliun di tahun 2012 (2011: Rp17,8 triliun), yang dikontribusikan salah satu produk KPR unggulan CIMB Niaga yaitu KPR X-tra Dinamis dan terbukti merupakan produk yang banyak diminati di tahun 2012, dengan kelebihannya sebagai produk bundling dengan produk tabungan yang memberikan manfaat suku bunga yang lebih ringan bagi nasabah. Kualitas kredit perumahan masih terkendali, hal ini dapat dilihat dengan *impairment ratio* dan NPL *ratio* yang masing-masing masih berada pada level 2,0% dan 2,0% di tahun 2012.

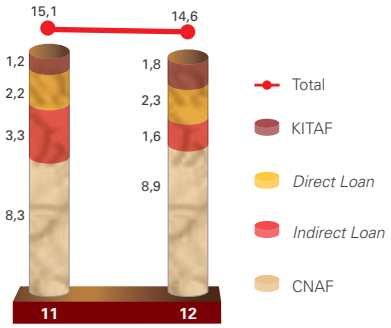
Kredit Pemilikan Rumah (Rp triliun)



Kredit kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar Rp0,5 triliun (3%) dari Rp15,1 triliun di tahun 2011. Kredit kendaraan bermotor terdiri dari kredit langsung (*direct auto loan*) melalui cabang-cabang CIMB Niaga dan kredit tidak langsung (*indirect auto loan*) atau pembiayaan bersama dengan business partner *multi finance company* (CIMB Niaga Auto Finance atau CNAF, dan Kencana Internusa Artha Finance atau KITAF).

Penurunan kredit kendaraan bermotor dari perbankan konsumer terutama dikontribusikan oleh *Auto Direct* sebesar Rp2,3 triliun, *Auto Indirect* sebesar Rp1,6 triliun, serta pertumbuhan kredit kendaraan bermotor CNAF sebesar 11% menjadi Rp8,9 triliun dan KITAF sebesar 46% menjadi Rp1,8 triliun. Kontribusi terbesar dari portofolio kredit kendaraan bermotor adalah CNAF dengan porsi 57% dari total kredit kendaraan bermotor, diikuti oleh kredit langsung, KITAF dan kredit tidak langsung masing-masing sebesar 15%, 12% dan 10%. Pada tahun 2011, CNAF memasuki bisnis pembiayaan kendaraan bermotor roda dua (Motor Laju) dengan 30 *outlet* operasional hingga akhir Desember 2012.

Kredit Pemilikan Mobil (Rp triliun)



Kartu kredit menjadi produk konsumer yang memiliki pertumbuhan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 30% dari Rp2,8 triliun di tahun 2011 menjadi Rp3,6 triliun di tahun 2012. Pertumbuhan kartu kredit tersebut tercermin dari meningkatnya jumlah kartu kredit pada akhir tahun yang mencapai lebih 1,5 juta kartu atau meningkat sebesar 20% dibandingkan tahun lalu yang mencatat jumlah kartu kredit yang beredar 1,3 juta kartu dan menjadikan CIMB Niaga menduduki urutan ke-4 dalam jumlah kartu kredit dengan pangsa pasar sebesar 9%. Saat ini, Perusahaan memiliki enam produk kartu kredit, diantaranya CIMB Niaga World Card di perbankan *super-premium* yang baru diluncurkan tahun 2010 telah mencatat sebanyak 1.801 pemegang kartu di akhir tahun, dengan volume transaksi sebesar Rp194,8 miliar.

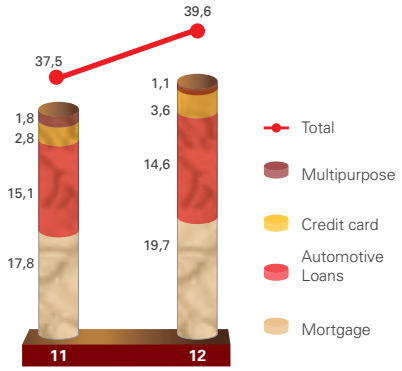
Kualitas kredit perbankan konsumer relatif stabil yaitu berada di kisaran 1,6% di akhir tahun 2012. Begitu pula pada *impairment ratio* masih berada di kisaran 1,6% di akhir tahun 2012.

Total dana nasabah Konsumer bertumbuh sebesar 3% dari Rp59,4 triliun di tahun 2011 menjadi Rp61,4 triliun di tahun 2012. Keberhasilan ini di capai melalui strategi segmentasi produk yang lebih baik sesuai kebutuhan masing-masing perbankan pasar yang dituju, penyempurnaan fitur produk, serta pemberian suku bunga yang bersaing termasuk insentif melalui program-program promosi yang menarik. Saat ini, Perbankan Konsumer mengelola 12 produk tabungan, termasuk beberapa produk yang paling diminati nasabah seperti Tabungan X-tra Reguler, Tabungan CIMB Preferred dan Tabungan Syariah yang memberikan kontribusi terhadap total saving masing-masing sebesar 31%, 19% dan 14% di tahun 2012.

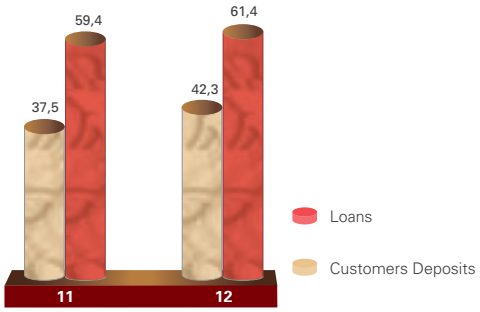
Pembahasan dan Analisis Manajemen

Di persaingan 2013 yang akan datang, perbankan konsumer akan melanjutkan strategi pemasaran produk yang telah dilakukan di tahun 2012 dengan lebih fokus pada beberapa segmen nasabah yang memiliki potensi tinggi. Peningkatan tabungan untuk mendukung perolehan CASA akan diupayakan terutama dengan ekspansi penjualan tabungan yang lebih agresif melalui jalur *telesales* dan *direct sales* untuk mengakuisisi nasabah tabungan baru. Selain itu, Perbankan Konsumer juga akan fokus pada program-program retensi untuk menjaga loyalitas nasabah, mengaktifkan rekening yang dormant, dan menekan tingkat penutupan rekening.

Kredit Konsumer (Rp triliun)



Kredit & Dana Nasabah Perbankan Konsumer (Rp triliun)



Perbankan Syariah

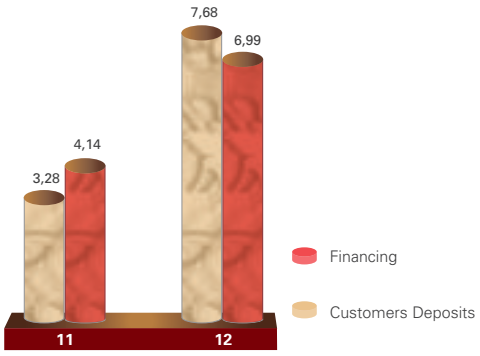
Untuk memberikan layanan serta jangkauan kepada nasabah, Perbankan Syariah memiliki 27 kantor cabang atau meningkat tiga kantor cabang dari tahun sebelumnya yaitu 24 kantor cabang. Dengan peningkatan pelayanan dan jangkauan tersebut, pangsa pasar industri Perbankan Syariah CIMB Niaga saat ini sebesar 2,2% untuk pembiayaan dana syariah dan 3,3% untuk dana nasabah syariah di tahun 2012.

Total pembiayaan syariah meningkat sebesar 135% dari Rp3,3 triliun di tahun 2011 menjadi Rp7,7 triliun di tahun 2012 yang dikontribusikan oleh peningkatan pembiayaan kendaraan bermotor sebesar Rp2,9 triliun dari Rp469,7 miliar di tahun 2011 menjadi Rp3,3 triliun di tahun 2012. Peningkatan di sisi pembiayaan ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan penghasilan bunga bersih sebesar 64% dari Rp229,1 miliar di tahun 2011 menjadi Rp376,2 miliar di tahun 2012.

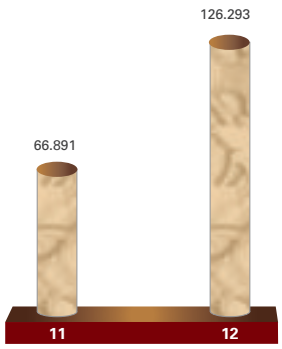
Sementara itu dana nasabah yang terhimpun dari Perbankan Syariah meningkat sebesar 69% dari Rp4,1 triliun di tahun 2011 menjadi Rp7 triliun di tahun 2012. Peningkatan terutama dikontribusikan oleh kenaikan deposito berjangka sebesar 75% dari Rp3,0 triliun di tahun 2011 menjadi Rp5,2 triliun di tahun 2012 serta dana murah sebesar 53% dari Rp1,1 triliun di tahun 2011 menjadi Rp1,8 triliun di tahun 2012. Dengan lebih besar peningkatan deposito berjangka, sehingga rasio CASA mengalami penurunan menjadi 25,2% di tahun 2012 dari sebelumnya 27,8% di tahun 2012.

Demikian juga Rahn (Gadai Emas) menunjukkan prestasinya dengan peningkatan kredit sebesar Rp59,4 miliar dari Rp66,9 miliar di tahun 2011 menjadi Rp126,3 miliar di tahun 2012 yang dilayani 89 outlet di tahun 2012 dari sebelumnya 67 outlet di tahun 2011.

Kredit Syariah (Rp triliun)



Kredit *Rahn* (Rp triliun)



KINERJA ANAK PERUSAHAAN

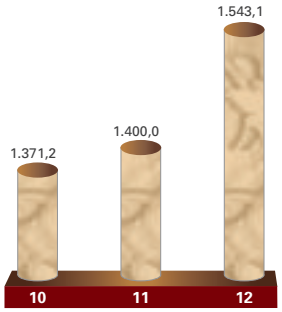
PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance)

KITA Finance merupakan perusahaan pembiayaan dengan proporsi saham yang dimiliki CIMB Niaga sebesar 51%, Marubeni Corporation Japan sebesar 44% dan PT Marubeni Indonesia sebesar 5%. Sampai dengan tahun 2012, KITA Finance memiliki 447 karyawan yang tersebar di 16 cabang di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Cabang-cabang ini digunakan untuk mendukung bidang usahanya, yaitu *Retail Business*.

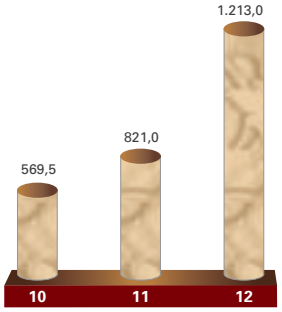
Pertumbuhan besar yang dilakukan KITA Finance tersebut tetap memperhatikan kualitas asetnya serta prinsip kehati-hatian. Hal ini tercermin dari *Non-Performing Loan* (NPL) yang dijaga pada tingkat 0,65%. Sedangkan pertumbuhan kreditnya pada tahun 2012 sebesar 51% menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,2 triliun di tahun 2011 dengan jumlah unit kendaraan bermotor yang dibiayai sebesar 10.667 unit (2011: 6.562 unit). Selain itu, KITA Finance juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 48% dari Rp821 miliar di tahun 2011 menjadi Rp1.213 miliar di tahun 2012.

Terkait rencana bisnisnya ke depan, KITA Finance menargetkan akan mencapai jumlah pembiayaan di tahun 2013 sebesar Rp2,4 trilliun dengan 18.070 unit kendaraan yang dibiayai serta membuka 2 kantor cabang baru. Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha ini, KITA Finance akan terus memberikan pelatihan kepada jajaran karyawannya untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial.

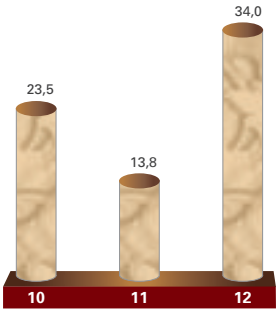
Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Piutang (Rp miliar)



Laba Bersih (Rp miliar)



PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

CNAF merupakan perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat dan roda dua. Selama tahun 2012 CIMB Niaga telah menambahkan modal CNAF sebagai berikut:

- Pada tanggal 13 Juni 2012, CIMB Niaga telah meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 999.400 saham baru dari total penerbitan 1.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 per lembar saham.
- Pada tanggal 14 Desember 2012, CIMB Niaga meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 1.998.800 saham baru dari total penerbitan 2.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp50.000 per lembar saham.

Persentase kepemilikan saham CIMB Niaga menjadi 99,94%. Sisa kepemilikan saham CNAF dimiliki oleh PT Niaga Manajemen Citra sebesar 0,06%. Penambahan modal disetor ini dimaksudkan untuk memperkuat struktur permodalan CNAF guna keperluan ekspansi usaha.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Pada bulan Juli 2011, CNAF melakukan ekspansi usaha dengan mengembangkan pembiayaan kendaraan sepeda motor dengan *brand* Motor Laju, dimana hingga Desember 2012, tercatat jumlah cabang Motor Laju mencapai 23 cabang.

Tahun 2012 adalah tahun pertumbuhan bagi Perusahaan. Pada tahun ini, dengan mempertahankan NPL pada kisaran 0,74%, CNAF telah menunjukkan eksistensinya di pasar otomotif dengan menyalurkan kredit pembiayaan mobil sebesar Rp8,9 triliun, meningkat sebesar 22% dari Rp7,3 triliun pada tahun 2011 serta mampu merebut pangsa pasar pembiayaan mobil baru sebesar 3,38%. Sejalan dengan itu, total unit pembiayaan CNAF pada tahun 2012 meningkat sebesar 23,5% menjadi sebesar 58.739 unit dari 47.532 unit pada tahun 2011.

Selain itu, CNAF juga berhasil meningkatkan piutang yang dikelola sebesar 43,9% dari Rp8,2 triliun di tahun 2011 menjadi Rp11,8 triliun di tahun 2012. Keberhasilan tersebut menjadikan laba sebelum pajak menjadi Rp180 miliar di tahun 2012. Pada tahun 2012 CNAF mendapatkan penghargaan *The Best Multifinance Company* untuk Kategori Aset > Rp205 triliun dari majalah Investor. Prestasi tersebut tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah kemampuan manajemen dalam meningkatkan pelayanan yang baik, jaringan yang luas, suku bunga yang kompetitif dan improvisasi produk yang dibutuhkan nasabah. CNAF ini juga telah menjalin kerja sama yang erat dengan CIMB Niaga. Kerja sama ini semakin memanjakan pelanggan dengan berbagai fasilitas CIMB Niaga seperti ATM, *internet banking*, dan pemanfaatan jaringan CIMB Niaga sebagai *channel* pembayaran pelanggan. Selain itu, perusahaan ini juga telah melakukan kerja sama dengan 2.237 dealer di seluruh Indonesia. Kerja sama ini memberikan berbagai keuntungan bagi mitranya, salah satunya adalah adanya kebijakan *reward* bagi *dealer* yang berprestasi dan tur ke luar negeri.

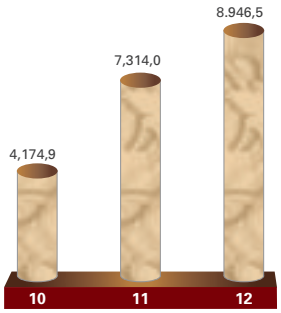
Pada tanggal 9 November 2012, CNAF memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp600 miliar, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp152 miliar dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat bunga 7,00% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013; dan

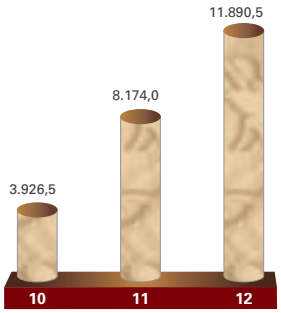
- Seri B sejumlah Rp448 miliar dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2015.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+ idn", dari PT Fitch Ratings Indonesia.

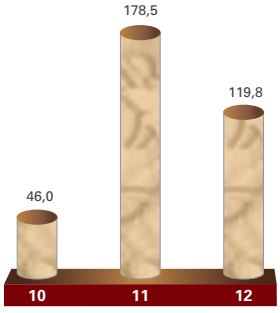
Pembiayaan Baru (Rp miliar)



Piutang (Rp miliar)



Laba Bersih (Rp miliar)



BAHASAN TENTANG STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan manajemen modal Perusahaan adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan dan pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Penilaian atas rasio permodalan Perusahaan sangat baik, yaitu di atas persyaratan yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Tren pertumbuhan modal berdasarkan Rencana Bisnis Bank (RBB) juga menunjukkan kemampuan untuk mendukung ekspansi usaha CIMB Niaga ke depan. Sementara pertumbuhan modal terhadap pertumbuhan ATMR maupun volume usaha 2 tahun ke depan masih menunjukkan tren yang positif yang berarti tren pertumbuhan modal masih lebih besar dibandingkan dengan tren pertumbuhan ATMR maupun volume usaha. Demikian pula jika dikaitkan dengan insentif untuk kebutuhan GWM LDR, angka CAR Perusahaan telah melampaui ketentuan minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia yakni 9-≤10% sesuai dengan profil risiko.

Dari sisi kualitas, komponen permodalan umumnya didominasi komponen permodalan yang bersifat permanen dimana modal inti masih masih merupakan unsur terbesar dari modal Perusahaan, dengan rasio terhadap ATMR melebihi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu paling kurang 5%.

Selain modal yang ditempatkan dan disetor, Perusahaan juga melakukan penerbitan instrumen modal yaitu berupa obligasi subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 8 Juli 2010, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp1,4 triliun. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ototritas Jasa keuangan (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

Pada tanggal 23 Desember 2010, CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp1,6 triliun. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Ototritas Jasa keuangan (d/h Bapepam-LK) melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi subordinasi tersebut, CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA idn" dari PT Fitch Rating Indonesia.

BAHASAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2012, total pengeluaran Perusahaan untuk investasi barang modal adalah sebesar Rp528,6 miliar. Adapun tujuan investasi barang modal tersebut adalah berkaitan dengan perluasan jaringan usaha seperti renovasi kantor cabang, pengembangan infrastruktur teknologi, dan pembelian peralatan serta perlengkapan kantor. Dimana total cabang bertumbuh pesat dari 901 kantor cabang menjadi 974 cabang di tahun 2012. Pertumbuhan tersebut terutama pada cabang Mikro Laju yang meningkat dari 233 cabang pada tahun 2011 menjadi 330 cabang di tahun 2012.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

	2010 Rp juta	2011 Rp juta	2012 Rp juta
Tanah	2,290	49,489	-
Bangunan termasuk renovasi dan instalasi	23,330	44,607	129,317
Perlengkapan, Mesin, Perabot Kantor dan Aset dalam Penyelesaian	169,949	344,232	391,875
Kendaraan Bermotor	41	8,603	7,402
Jumlah	**195,610**	**446,931**	**528,594**

Perusahaan melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga, antara lain:

Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

Perjanjian Kerja Sama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa *Internet Banking* tertanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM;

CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah CIMB Niaga mengenai informasi layanan Perusahaan. Perjanjian kerja sama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2012 yang dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting, informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2012, tidak terdapat transaksi material yang dilakukan oleh Perusahaan yang dapat digolongkan pada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2012, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak – pihak yang memiliki hubungan istimewa, antara lain berupa kredit, simpanan dari nasabah, dan pinjaman yang diterima, dimana jumlah dan jenis transaksi serta sifat dari hubungan istimewa dirinci pada Catatan No 50, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang Diaudit.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Penerbitan Obligasi
Perusahaan dan anak perusahaan, CNAF, menerbitkan obligasi sepanjang tahun 2012. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp2 triliun pada 22 Oktober 2012, sedangkan CNAF menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap sebesar Rp600 miliar pada 9 November 2012. Penjelasan rinci mengenai hal ini terdapat pada bagian Posisi Keuangan CIMB Niaga.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Selama tahun 2012, tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2012, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Strategi Bisnis Perusahaan Tahun 2013

1. Bisnis usaha dengan marjin tinggi
   Perusahaan akan tetap fokus pada bisnis yang memberikan marjin tinggi antara lain pembiayaan kendaraan bermotor, pembiayaan mikro, *personal loan*, kartu kredit, dan *structured finance*. Dengan memegang prinsip kehati-hatian, Perusahaan juga akan terus mengembangkan pembiayaan kendaraan bermotor melalui anak perusahaannya, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT KITA Finance serta pembiayaan mikro dimana fokus 2013 pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas atas cabang-cabang yang telah ada.

2. Melakukan diversifikasi dari sumber pendapatan
   Perusahaan akan terus meningkatkan dan memperkuat layanan *Transaction Banking*, serta meningkatkan layanan bisnis perbankan syariah melalui model *dual banking leverage*.

   Dalam layanan *Transaction Banking*, Perusahaan akan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan jumlah transaksi (baik transaksi *trade finance* & *bank guarantee*, *remittance*), layanan/jasa *foreign exchange*, *bancassurance* dan *wealth management* melalui penawaran maupun layanan yang menarik.

3. Pertumbuhan dana murah
   Meningkatkan pertumbuhan dana masyarakat khususnya dana murah melalui ekspansi strategis cabang-cabang, dan pendekatan nasabah-nasabah korporasi melalui *Corporate Client Solution*.

4. Transformasi *sales* & *service*
   Program Perusahaan untuk meningkatkan *customer banking experience* secara keseluruhan, meningkatkan dan mengembangkan *branchless banking* seperti optimalisasi ATM, CDM & SST, dan peningkatan layanan GoMobile (*mobile banking*), termasuk program-program untuk memperbaiki *turn-around-time* untuk meningkatkan *customer experience* dalam bertransaksi terus mendapat perhatian khusus.

5. Peningkatan efisiensi
   Hal ini dilakukan dengan adanya program efisiensi biaya, dan program transformasi teknologi informasi untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan bisnis di masa yang akan datang.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan usahanya. Untuk memenuhi tujuan tersebut bank akan melakukan *sustain high performance culture, talent management, leadership capabilities development, critical skills development* dan *career mobility reinforcement*.

Selain strategi bisnis yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga akan meningkatkan sinergi di dalam perusahaan melalui:

- Mempersingkat proses kredit secara *end-to-end*
- Peningkatan usaha untuk membangun budaya *cross-selling*
- Melanjutkan momentum inovasi dalam cabang maupun *branchless banking*
- Melanjutkan peningkatan bisnis *transaction banking*
- Memfokuskan CASA dan UKM berdasarkan dimensi geografis
- Meningkatkan sinergi dan memperluas kesempatan bisnis *corporate banking* dan *investment banking*.

Proyeksi Keuangan Rencana Bisnis Bank 2013

Seiring dengan semakin meningkatnya tingkat persaingan usaha di tahun 2013, Perusahaan memproyeksikan pertumbuhan total aset akan berkisar pada 11%-16%, hal ini didukung dengan pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih difokuskan pada pertumbuhan tabungan dan giro. Adapun total pertumbuhan dana pihak ketiga diproyeksikan berkisar 13% - 16%.

Sedangkan dari sisi penyaluran pinjaman, Perusahaan sebagai *universal banking* secara konsisten akan memacu pertumbuhan kredit secara merata pada semua segmen usaha dan pertumbuhan pinjaman akan berkisar pada 14% - 19% di tahun 2013.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Struktur permodalan yang tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) akan dipertahankan di atas level 12%. Sehingga secara keseluruhan, rasio imbal hasil ekuitas pada tahun 2013 secara konsisten akan berada pada kisaran 18% - 20%.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Dalam mendukung tercapainya rencana strategis jangka pendek maupun jangka panjang, Perusahaan terus berupaya memberikan yang produk dan jasa yang terbaik kepada nasabah melalui pemasaran yang efektif.

Perusahaan terus mencurahkan perhatian pada kualitas layanan yang prima mengingat bahwa kemampuan yang baik dalam memenuhi kebutuhan nasabah bahkan melampaui ekspektasi mereka adalah faktor yang menentukan dalam industri perbankan.

Sejalan dengan ide tersebut, Perbankan Konsumer melakukan serangkaian inisiatif bertemakan "Better Service, More Sales" yaitu dengan mendorong *front-liners* Perusahaan memenuhi kebutuhan nasabah secara tepat dengan *product cross selling*, serta meningkatkan *service delivery* dengan terus memonitor pelaksanaan *service standard* oleh *frontliner*. Semua inisiatif ini yang mencakup program *Teller Internship program, The Apprentice for Customer Service,* dan *Service Ambassador* program bertujuan memberikan layanan yang lebih prima kepada nasabah sehingga pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan.

Selain peningkatan dalam hal pelayanan, Perusahaan juga terus berupaya memenuhi segala kebutuhan produk nasabah antara lain KPM CIMB Niaga. KPM CIMB Niaga memberikan solusi terbaik dengan menyediakan berbagai skema pembiayaan inovatif di samping melakukan kerja sama dengan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan *dealer* resmi dari berbagai merek.

Dalam hal *alternate channel*, Perusahaan tetap konsisten fokus pada pengembangan saluran distribusi elektronik agar mampu menjawab tantangan yang semakin besar di era teknologi seperti sekarang ini. Di Indonesia sendiri CIMB Niaga memiliki 2.257 ATM seperti tercatat pada akhir 2012 dengan penambahan 508 ATM.

Khusus untuk meningkatkan porsi dana murah, salah satu strategi yang dilakukan adalah menawarkan beragam manfaat dan kelebihan dari produk tabungan khusus bagi nasabah konsumer.

Tabungan CIMB Niaga X-Tra, adalah satu produk unggulan yang dimiliki Perusahaan. Produk yang identik dengan slogan "No Problem" ini menawarkan beragam manfaat dan kelebihan kepada nasabah. Antara lain, bebas biaya administrasi bulanan, bebas biaya transaksi melalui e-*channel* bank serta bebas biaya penarikan dana di ATM manapun di Indonesia dan di luar negeri (dengan syarat dan kondisi tertentu).

Selain meningkatkan produk dan pelayanan kepada nasabah konsumer, Perusahaan juga berupaya meningkatan *Customer Satisfaction* kepada nasabah korporasi. Perbankan Korporat pada tahun 2012 melakukan serangkaian inisiatif strategis seperti mendorong pertumbuhan pembiayaan melalui penajaman segmentasi nasabah dengan pembentukan unit-unit spesialis industri, mengoptimalkan pendekatan bisnis *value chain* untuk mendorong pertumbuhan bisnis CIMB Niaga secara keseluruhan melalui upaya *referral* dan *cross-selling*.

CIMB Niaga juga mengembangkan segmen Perbankan Komersial, antara lain memfasilitasi kebutuhan nasabah atas aktivitas bisnis maupun rencana ekspansi bisnis ke Regional ASEAN dengan mengoptimalkan keberadaan jaringan CIMB Group di Asia Tenggara dan memanfaatkan *Regional Desk* melalui *networking event*, *business matching* dan *market checking*.

Serta melanjutkan keberhasilan konsep *dual-banking* Syariah dengan terus memanfaatkan potensi kantor cabang dan personil Perbankan Komersial untuk memasarkan produk-produk konvensional maupun syariah, dan bekerja sama dengan Unit Usaha Syariah CIMB Niaga dalam mengadaptasi produk atau program Perbankan Komersial konvensional yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi produk berbasis syariah.

Tahun 2012 juga merupakan tahun pertumbuhan bagi segmen Treasuri dan Pasar Modal yang tidak lepas dari pengaruh lingkungan internal dan eksternal. Pada tahun 2012, Treasuri dan Pasar Modal juga telah berhasil dalam mengembangkan bisnis Treasuri Syariah. Unit Treasuri Syariah berkolaborasi dengan unit

bisnis lainnya. Disamping mengembangkan produk-produk Syariah seperti transaksi FX (*Tomorrow, Spot*), *Bank Notes* dan SIKA; Treasuri Syariah juga mulai aktif dalam transaksi perdagangan FX dan surat berharga.

Dalam hal *Transaction Banking*, pada tahun 2012 Perusahaan memasuki tahapan awal dari fase berikutnya yaitu keberlanjutan dan pengembangan usaha.

Salah satu produk unggulan *Transaction Banking* adalah *e-tax payment*, yaitu pembayaran pajak secara *real time on line* melalui BizChannel@CIMB, *internet banking* untuk korporasi.

Perusahaan akan terus berupaya memenuhi segala kebutuhan nasabah di atas sebagai dasar untuk mencapai strategi jangka panjangnya, yaitu bisnis dengan marjin tinggi, diversifikasi dari sumber pendapatan, pertumbuhan dana murah, transformasi penjualan dan pelayanan, peningkatan efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Berdasarkan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris, CIMB Niaga disetujui seluruh laba bersih untuk tahun 2012 dicatat sebagai laba ditahan sebesar Rp4,23 triliun dalam rangka memperkuat struktur permodalan Perusahaan yang terus berkembang.

Pada tahun 2011, sesuai dengan keputusan Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen interim tahun buku 2011 sebesar Rp199,8 miliar atau sebesar Rp7,95 (nilai penuh) per saham. Pembayaran tersebut dilakukan pada tanggal 30 November 2011.

Penggunaan laba bersih tahun buku 2011, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Maret 2012, disetujui laba bersih yang tersisa untuk tahun buku 2011 sebesar Rp2,97 triliun dicatat sebagai laba ditahan, sehingga *dividend payout ratio* tahun buku 2011 adalah sebesar 6,3%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap antara lain kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam-LK) dan Bursa Efek Indonesia. Laporan ini didasarkan kepada Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan (d/h) Ketua Bapepam-LK No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 serta Keputusan Direksi (d/h) PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Pada laporan tersebut, dijelaskan bahwa seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tersebut telah seluruhnya digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Periode	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	Ekspansi Kredit (100%)	Ekspansi Kredit (100%)	
Penawaran Obligasi Berkelanjutan I CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap	22 Oktober 2012	Desember 2012	Rp2.000 miliar	Rp9,3 miliar	Rp1.991 miliar	Rp1.991 miliar	Rp1.991 miliar	Rp -

Pembahasan dan Analisis Manajemen

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Berikut adalah Uraian Mengenai Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku signifikan terhadap Perusahaan:

Peraturan Perundang-undangan (termasuk Peraturan Bank Indonesia)	Perubahan Signifikan dari Peraturan Sebelumnya atau Pokok dari Peraturan yang Baru	Dampak pada CIMB Niaga
Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 14/15/ PBI/2012 sebagai perubahan atas PBI No. 7/2/PBI/2005 Berlaku sejak ditetapkan PBI tersebut yaitu 24 Oktober 2012	Pada PBI baru ini diatur mengenai antara lain: - Penetapan kualitas transaksi Rekening Administratif berlaku untuk seluruh fasilitas *off balance sheet* yang tersedia (*committed* dan *uncommitted*); dan - Pembentukan cadangan umum dalam perhitungan modal tidak termasuk bagian dari fasilitas kredit yang belum ditarik Selain 2 hal tersebut di atas, juga diatur hal terkait restrukturisasi dengan jumlah di atas Rp1,0 miliar yaitu: - Untuk kredit dengan kolektibilitas 4 dan 5, maka kolektibilitas setelah restrukturisasi paling tinggi sama dengan kualitas kredit sebelum restrukturisasi; - Apabila selama 3 periode pembayaran tidak terdapat tunggakan, kualitas kredit dapat meningkat paling tinggi 1 tingkatan dari kualitas kredit sebelum restrukturisasi; dan - Setelah lewat dari 3 periode pembayaran, penetapan kualitas kredit berdasarkan faktor penilaian seperti biasa (berdasarkan prospek usaha, kinerja, dan kemampuan membayar)	Dampak atas penerapan PBI ini adalah: - Biaya meningkat sejalan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas transaksi *off balance sheet* yang bersifat *uncommitted* namun tidak berpengaruh terhadap perhitungan rasio kecukupan modal; dan - Penurunan modal Tier 2 akibat dikeluarkannya bagian dari fasilitas kredit yang belum ditarik dari cadangan umum Dampak atas penerapan terkait perhitungan transaksi restrukturisasi ini adalah peningkatan eksposur kolektibilitas 3-5 berdasarkan Bank Indonesia. Secara keseluruhan dampak atas PBI ini bagi CIMB Niaga sejak diterapkan adalah kurang dari 10 bps (posisi tahun 2012).
Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/10/ DPNP tanggal 15 Maret 2012 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Bank yang Melakukan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Kendaraan Bermotor Berlaku efektif sejak 15 Juni 2012	Bank Indonesia menetapkan peraturan rasio *Loan to - Value* (LTV) yang baru antara lain: - Kredit perumahan dari sebesar 80% menjadi 70%; - Kredit kendaraan bermotor roda dua dari sebesar 95% menjadi 75%; - Kredit kendaraan bermotor roda empat untuk tujuan produktif tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 80%; dan - Kredit kendaraan bermotor roda empat untuk tujuan tidak produktif dari sebesar 80% menjadi 70% Berdasarkan ketentuan LTV yang baru diatur kemudian, LTV terkait dengan pembiayaan syariah akan efektif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam - LK) sejak Januari 2013	Dampak dari penerapan ketentuan LTV ini adalah penurunan pendapatan yang berasal dari pemberian kredit kepemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor. Untuk pembiayaan syariah, uang muka yang berlaku akan meningkat dari sebesar 15-20% menjadi sebesar rata-rata 20-30%
Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/17/ DASP perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/10/DASP perihal Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu Berlaku efektif pada: - 1 Januari 2013 untuk ketentuan penerapan prinsip kehati-hatian atas penerbitan kartu kredit; - Paling lambat 31 Desember 2014 untuk ketentuan keamanan transaksi kartu kredit (migrasi teknologi tanda tangan menjadi PIN paling kurang 6 digit) - 17 Juni 2012 untuk hal-hal yang lain	Perubahan terkait dengan surat edaran ini adalah: - Penurunan tingkat bunga dari sebesar 3,25% menjadi sebesar 2,95%; dan - Pembatasan kepemilikan kartu kredit yaitu maksimal dari 2 bank penerbit kartu untuk pemegang kartu dengan pendapatan Rp3 juta – Rp10 juta/ bulan	Penerapan surat edaran ini antara lain secara keseluruhan berakibat pada bisnis kartu kredit. Dampak terhadap CIMB Niaga adalah penurunan pendapatan bunga 10% untuk perbandingan dari tahun ke tahun (posisi tahun 2012).

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut adalah Perubahan Standar Akuntansi yang berlaku bagi perbankan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2012:

Standar Akuntansi	Perubahan Signifikan dari Standar Sebelumnya atau Pokok dari Standar yang Baru	Dampak pada Laporan Keuangan CIMB Niaga
PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing	Standar ini mensyaratkan agar setiap entitas melakukan penilaian atas mata uang fungsionalnya, yaitu mata uang pokok pada lingkungan dimana entitas tersebut beroperasi. Entitas berbeda dalam satu group mungkin saja memiliki mata uang fungsional yang berbeda.	Tidak terdapat dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 13 (Revisi 2011) – Properti Investasi	Standar ini mengadopsi IAS 40, dimana mulai diaturnya bangunan dalam konstruksi atau pembangunan yang diakui dalam klasifikasi properti investasi. Sebelum standar ini berlaku, bangunan dalam konstruksi diakui sebagai aset tetap sampai dengan konstruksi atau pembangunannya selesai (kecuali yang termasuk klasifikasi persediaan sesuai PSAK 14), tanpa melihat tujuan penggunaannya di masa yang akan datang apakah akan digunakan sendiri atau sebagai properti investasi.	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap	Standar ini mengatur mengenai hal-hal yang dikecualikan dari PSAK 16 yaitu: – Pengakuan dan pengukuran dari aset tetap yang tersedia untuk dijual, dimana hal ini diatur tersendiri sesuai PSAK 58; – Pengakuan dan pengukuran dari eksplorasi dan evaluasi atas aset, dimana hal ini diatur tersendiri sesuai PSAK 64; – Properti investasi dalam konstruksi atau pembangunan, dimana hal ini diatur tersendiri sesuai PSAK 13; dan – Pengakuan atas bantuan pemerintah, dimana hal ini diatur tersendiri sesuai PSAK 61	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun; dan PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja	PSAK ini mengatur beberapa hal yaitu: – Mengecualikan penerapan kompensasi berbasis saham, dimana hal ini diatur tersendiri sesuai PSAK 53; – Pedoman baru atas manfaat pasti yang melakukan pembagian risiko atas beberapa entitas sepengendali (contoh antara induk dan anak perusahaan) – Metode baru dalam mengakui keuntungan/kerugian aktuaris, yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sehingga terdapat 3 metode yang diakui untuk mengakui keuntungan/kerugian aktuaris yaitu: a. Pendekatan koridor b. Pengakuan dipercepat melalui laba rugi c. Pengakuan seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 26 (Revisi 2011) – Biaya Pinjaman	Revisi atas standar ini adalah mengecualikan aset yang diukur pada nilai wajar. Beban bunga yang termasuk biaya pinjaman dihitung berdasarkan metode suku bunga efektif, sejalan dengan penerapan PSAK 55	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Standar Akuntansi	Perubahan Signifikan dari Standar Sebelumnya atau Pokok dari Standar yang Baru	Dampak pada Laporan Keuangan CIMB Niaga
PSAK 30 (Revisi 2011) – Sewa	Saat ini sewa termasuk tanah dan bangunan, klasifikasi apakah sewa tersebut termasuk *finance lease* atau *operating lease* harus dipisahkan antara tanah dan bangunan.	Tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan.
PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi	Biaya pinjaman, yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK 26, termasuk dalam total biaya yang diperhitungkan menggunakan metode persentase penyelesaian. Biaya-biaya yang secara spesifik dibebankan sesuai kontrak, termasuk biaya administrasi dan biaya pembangunan, juga termasuk dalam perhitungan metode persentase penyelesaian.	Tidak memiliki dampak terhadap Laporan Keuangan.
PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan	Tidak terdapat perubahan secara prinsip. PSAK ini menambahkan pedoman yang lebih rinci atas dampak pajak tangguhan dari transaksi kompensasi berbasis saham, aset yang dicatat pada nilai wajar, *compound instruments* dan investasi pada anak perusahaan, cabang dan asosiasi.	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian	PSAK ini melakukan adopsi seluruh perubahan yang terdapat pada IAS 32 untuk periode tahun 2006-2009.	Tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan.
PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham	Perubahan paling signifikan atas PSAK ini adalah terkait kompensasi berbasis saham untuk *group*.	Tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan. Terkait jumlah materialitas diungkapkan pada Laporan Keuangan.
PSAK 55 (Revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran	Perubahan dari PSAK ini adalah diperkenankannya reklasifikasi *non-derivative* aset keuangan dari dimiliki untuk diperdagangkan kepada klasifikasi yang lain dengan persyaratan-persyaratan tertentu.	Saat ini belum memiliki dampak pada Laporan Keuangan.
PSAK 56 (Revisi 2011) – Laba per Saham	Tidak terdapat perubahan atas perhitungan laba per saham. Standar ini hanya memperjelas prinsip dasar dalam menghitung laba per saham dasar.	Tidak berdampak material terhadap Laporan Keuangan.
PSAK 60 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan	PSAK ini mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain: – Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas keuangan. Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2010); dan – Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci	Pengungkapan telah disesuaikan dengan PSAK ini, disajikan secara lengkap pada Laporan Keuangan.

Sejak 1 Januari 2012, Indonesia dalam hal ini telah mengadopsi seluruh *International Financial Reporting Standards* (IFRS) per 1 Januari 2009, kecuali untuk beberapa IFRS dan *International Accounting Standards* (IAS), seperti IFRS 1. Dibawah ini adalah hal-hal mengenai perbandingan antara PSAK dan IFRS/IAS:

IFRS	PSAK	Perbandingan
IFRS 1 *First-time adoption of International Financial Reporting Standards*	Tidak terdapat standar yang ekuivalen dengan IFRS	IFRS 1 belum diadopsi ke dalam PSAK dikarenakan IFRS ini termasuk dalam ketentuan transisi atas penerapan standar/ interpretasi secara individual.
IFRS 2 *Share-based payment*	PSAK 53 Pembayaran berbasis saham	PSAK 53 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IFRS 2 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IFRS 3 *Business combinations*	PSAK 22 Kombinasi bisnis	Kedua standar ini memiliki prinsip utama yang sama, namun beberapa perubahan bersifat minor telah dilakukan oleh IFRS 3 dimana perubahan tersebut belum di adopsi oleh PSAK 22. Terdapat perbedaan dalam pengukuran kepentingan non-pengendali dimana IFRS 3 dengan jelas mengatur (tingkat kepemilikan dan hak atas bagian aset bersih pada saat dilakukan likuidasi) dimana hal ini mengurangi penerapan yang berbeda-beda. IFRS 3 juga mengatur pedoman penerapan atas kompensasi berbasis saham sebagai bagian dari kombinasi bisnis.
IFRS 4 *Insurance contracts*	PSAK 62 Kontrak asuransi PSAK 28 Akuntansi kontrak asuransi kerugian PSAK 36 Akuntansi kontrak asuransi jiwa	PSAK 62 diadopsi dari IFRS 4 kecuali untuk persyaratan pengukuran liabilitas asuransi berdasarkan *undiscounted basis* karena hal ini bertentangan dengan penerapan PSAK 28 dan 36. Tujuan dari PSAK 28 dan 36 adalah untuk melengkapi PSAK 62. Tidak terdapat standar berdasarkan IFRS/IAS yang ekuivalen PSAK ini.
IFRS 5 *Non-current assets held for sale and discountinued operations*	PSAK 58 Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan	PSAK 58 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IFRS 5 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IFRS 6 *Exploration for and evaluation of mineral resources*	PSAK 64 Aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral PSAK 33 Aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum	PSAK 64 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IFRS 6 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan. PSAK 33 menjelaskan pedoman khusus terkait pertambangan umum terkait pengupasan lapisan tanah dan kegiatan manajemen lingkungan. Tidak terdapat standar pada IFRS/IAS yang ekuivalen dengan PSAK 33 ini sehingga ketentuan transisi mungkin mengacu pada kebijakan akuntansi yang berbeda.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

IFRS	PSAK	Perbandingan
IFRS 7 *Financial Instruments: Disclosures*	PSAK 60 Instrumen keuangan : pengungkapan	IFRS 7 mengatur pengungkapan atas *transfer* aset keuangan dari kedua kategori yaitu: a. aset yang di-*transfer* belum diakui seluruhnya. b. aset yang di-*transfer* telah diakui seluruhnya. Kategori poin b) lebih mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif.
IFRS 8 *Operation Segments*	PSAK 5 Segmen operasi	PSAK 5 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IFRS 8 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 1 *Presentation of Financial Statements*	PSAK 1 Penyajian laporan keuangan	PSAK 1 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 1 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 2 *Inventories*	PSAK 14 Persediaan	PSAK 14 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 2 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 7 *Statement of Cash Flows*	PSAK 2 Laporan arus kas	PSAK 2 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 7 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 8 *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*	PSAK 25 Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan	PSAK 25 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 8 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 10 *Event after the Reporting Period*	PSAK 8 Peristiwa setelah periode pelaporan	PSAK 8 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 10 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan, kecuali pada bagian bahwa IAS 10 mensyaratkan pengungkapan pada saat pemilik atau pihak lain memiliki kuasa untuk melakukan perubahan atas laporan keuangan setelah diterbitkan. PSAK tidak mengatur hal tersebut.
IAS 11 *Construction Contracts*	PSAK 34 Kontrak konstruksi	PSAK 34 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 11 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 12 *Income Taxes*	PSAK 46 Pajak penghasilan	IAS 12 berisi pengecualian atas pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan atas properti investasi yang diukur pada nilai wajar, dimana hal ini disebabkan oleh asumsi properti investasi yang akan dipulihkan seluruhnya melalui penjualan. PSAK 46 mengatur beberapa hal yang tidak termasuk dalam IAS 12 yaitu pajak penghasilan final, pengakuan tambahan beban/penghasilan pajak dari hasil surat pemeriksaan pajak.
IAS 16 *Property, Plant and Equipement*	PSAK 16 Aset tetap ISAK 25 Hak atas tanah	PSAK 16 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 16 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 17 *Leases*	PSAK 30 Sewa	PSAK 30 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 17 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 18 *Revenue*	PSAK 23 Pendapatan	PSAK 23 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 18 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.

IFRS	PSAK	Perbandingan
IAS 19 *Employee Benefits*	PSAK 24 Imbalan kerja	PSAK 24 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 19 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 20 *Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance*	PSAK 61 Akuntasi hibah pemerintah dan pengungkapan bantuan pemerintah	PSAK 61 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 20 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 21 *The Effects of changes in Foreign Exchange Rates*	PSAK 10 Pengaruh perubahan kurs valuta asing	PSAK 10 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 21 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 23 *Borrowing Costs*	PSAK 26 Biaya pinjaman	PSAK 26 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 23 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 24 *Related Party Disclosures*	PSAK 7 Pengungkapan pihak-pihak berelasi	PSAK 7 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 24 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 26 *Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plans*	PSAK 18 Akuntasi dan pelaporan program manfaat purnakarya	PSAK 18 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 26 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 27 *Consolidated and Separate Financial Statements*	PSAK 4 Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri	Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri. Tidak seperti IAS 27, PSAK 4 tidak memperbolehkan pengungkapan laporan keuangan tersendiri atas entitas induk secara terpisah. PSAK 4 mensyaratkan bahwa penyajian laporan keuangan tersendiri merupakan informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian.
IAS 28 *Investments in Associates*	PSAK 15 Investasi pada entitas asosiasi	PSAK 15 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 28 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan, kecuali untuk IAS 28 dimana entitas atau investor dikecualikan dari penerapan metode ekuitas untuk investasi pada entitas asosiasi jika mereka memenuhi beberapa persyaratan. Dalam hal ini, investor menyusun laporan keuangan tersendiri dan mencatat investasi pada entitas asosiasi pada harga perolehan sesuai dengan IAS 39.
IAS 29 *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*	PSAK 63 Pelaporan keuangan dalam ekonomi hiperinflasi	PSAK 63 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 29 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 31 *Interest in Joint Ventures*	PSAK 12 Bagian partisipasi dalam ventura bersama	PSAK 12 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 31 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signfikan. Akan tetapi, walaupun PSAK 12 dan IAS 31 sama-sama mengijinkan penggunaan metode ekuitas atau konsolidasi proposional, PSAK 12 menekannya penggunaan metode ekuitas sementara IAS 31 lebih pada penggunaan metode konsolidasi proposional.
IAS 32 *Financial Instruments : Presentation*	PSAK 50 Instrumen keuangan: penyajian	PSAK 50 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 32 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 33 *Earnings Per Share*	PSAK 56 Laba per saham	PSAK 56 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 33 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

IFRS	PSAK	Perbandingan
IAS 34 *Interim Financial Reporting*	PSAK 3 Laporan keuangan interim	PSAK 3 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 34 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan, namun dalam ketentuan pasar modal, perusahaan terbuka dipersyaratkan untuk pelaporan kumulatif informasi atas laporan laba rugi komprehensif dan tidak dipersyaratkan untuk menyajikan periode interim dari laporan tersebut.
IAS 36 *Impairment of Assets*	PSAK 48 Penurunan nilai aset	PSAK 48 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 36 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 37 *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*	PSAK 57 Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi	PSAK 57 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 37 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 38 Intangible Assets	PSAK 19 Aset tak berwujud	PSAK 19 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 38 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.
IAS 39 *Financial Instruments : Recognition and Measurement*	PSAK 55 Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran	PSAK 55 telah konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 39 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan, kecuali untuk: 1) Pelarangan reklasifikasi atas kontrak hibrid (gabungan) dari yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi saat entitas tidak dapat memisahkan *embedded derivative*. 2) Klarifikasi lebih lanjut atas lingkup pengecualian kontrak *forward* dari kombinasi bisnis.
IAS 40 *Investment Property*	PSAK 13 Properti investasi	PSAK 13 ini konsisten dan sejalan dengan penerapan IAS 40 untuk hal-hal yang memiliki pengaruh signifikan.



Kantor Cabang Kuta Graha, Bali

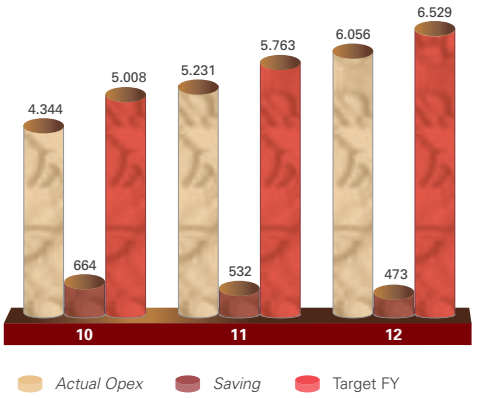
Cabang yang terletak di Jl. By Pass, Ngurah Rai No. 88, Kuta Bali ini berdiri sejak tahun 1997. Lokasinya sangat strategis, dekat patung Dewa Ruci yang merupakan salah satu *Icon* Bali. Selain layanan konvensional, di cabang ini juga terdapat CIMB *Preferred*.

PROGRAM EFISIENSI BIAYA

Untuk meningkatkan kemampuan profitabilitas Perusahaan, Manajemen terus melakukan pengelolaan biaya umum (Opex) dan investasi (Capex) secara cermat agar dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perusahaan.

Konsolidasi (Rp Miliar)	2011			2012		
	Target	*Actual*	*Saving*	Target	*Actual*	*Saving*
Biaya Promosi	394	385	9	415	412	3
Biaya Umum & Administrasi	2.304	2.475	(171)	3.309	2.624	475
Biaya Karyawan	2.367	2.228	139	2.805	2.882	(77)
Total OPEX	5.763	5.231	**532**	6.529	6.056	**473**

Program Efisiensi Biaya



SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tentang Tranparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No.16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4475) dan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2001 No. 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4159) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia No. 135 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4573), maka Bank Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/5/DPNP. Bank Indonesia mewajibkan seluruh Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah yang berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011. Penerapan tranparansi informasi mengenai SBDK juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market disicpline*) yang lebih baik.

Adapun perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 (tiga) komponen, yaitu Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK), biaya *overhead* yang dikeluarkan Perusahaan dalam proses pemberian kredit dan *profit margin* yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Perusahaan belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Perusahaan. Pada dasarnya, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Perusahaan dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Perusahaan.

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Perhitungan SBDK dalam Rupiah wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia, dipublikasikan dan berlaku mulai tanggal 31 Maret 2011 dimana dihitung untuk 3 (tiga) jenis kredit, yaitu kredit korporasi, kredit konsumer dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan non-KPR). Bank Indonesia menyerahkan kebijakan masing-masing internal perusahaan dalam menentukan metode perhitungan dan pengelompokan segmen bisnis yang digunakan. Perusahaan mengelompokan segmen bisnis sebagai berikut:

Kredit korporasi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Korporat (*Corporate*) dan Komersial Menengah Atas (*High End Commercial*)

Kredit Konsumer adalah kredit yang diberikan kepada nasabah Perbankan Komersial Menengah Bawah (*Small Medium Enterprise*) dan Pinjaman Khusus (*Special Lending*)

Kredit Konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada nasabah KPR (*Mortgage*) dan non-KPR (*Auto Loan*)

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) ini belum memperhitungkan komponen premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian bank terhadap risiko masing-masing debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.

Dalam Kredit Konsumsi non-KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan. Kredit Konsumsi KPR berlaku untuk tenor *fixed* 1 tahun pertama.

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau *website* Perusahaan (www.cimbniaga.com).

Periode	Suku Bunga			
	Kredit Korporasi	Kredit Konsumer	Kredit Konsumsi	Target
			KPR	Non-KPR
31 Maret 2012	10,65%	11,25%	11,00%	11,25%
30 Juni 2012	10,50%	11,15%	11,00%	11,00%
30 September 2012	10,25%	10,90%	10,80%	10,70%
31 Desember 2012	10,10%	10,80%	10,80%	10,70%



Kantor Cabang Tembagapura 1, Papua

Kantor Cabang Tembagapura, Papua

Terdiri dari 3 kantor cabang, yaitu Tembagapura 1, Tembagapura 2, dan Ridge Camp (RDE) yang berdiri masing-masing pada 1996, 1997, dan 1998. Cabang RDE merupakan cabang dengan elevasi tertinggi di Indonesia, yaitu 2.450 meter di atas permukaan laut. Dalam area ini, ketiga cabang dilengkapi dengan 6 ATM dan 3 SST.

PENERAPAN BASEL III BAGI INDUSTRI PERBANKAN

Dampak dari kondisi sektor perbankan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi dan penurunan kualitas modal, telah mengakibatkan krisis di tahun 2008. Selain itu, keterkaitan risiko terutama antar *Systematically Important Financial Institutions* (SIFIs) yang di sisi lain tidak didukung oleh likuiditas yang memadai sebagai *buffer*. Hal-hal lain yang juga mempengaruhi antara lain masalah kualitas atas *good corporate governan*ce, manajemen risiko dan transparansi perusahaan.

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, maka dirasakan adanya kebutuhan untuk menyempurnakan kerangka permodalan yang ada yaitu Basel II melalui penerbitan kerangka baru Basel III oleh Basel *Committee on Banking Supervisory* pada bulan Desember 2010, dimana kerangka ini bertujuan untuk:

- Meningkatkan kemampuan perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi serta mencegah menjalarnya krisis sektor keuangan ke sektor ekonomi;
- Meningkatkan kualitas manajemen risiko, *governance*, transparansi dan keterbukaan;

Secara garis besar Basel III mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Definisi kualitas dan level permodalan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada komponen *common equity* dan ketersediaan cadangan modal (*conservation buffer*);
- Indikator pemantauan tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mensyaratkan bank yang bersifat sistemik untuk menyiapkan *buffer* di saat kondisi ekonomi membaik agar dapat menyerap kerugiaan saat terjadi krisis;
- Standar likuiditas baik untuk jangka pendek yaitu *Liquidity Coverage Ratio* (LCD) dan jangka panjang yaitu *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) untuk melengkapi alat pemantau likuiditas bank dan perbandingan antar bank.

Kerangka permodalan dan kerangka likuiditas Basel III secara bertahap akan mulai diterapkan pada Januari 2013 hingga implementasi penuh pada Januari 2019.



Kantor Cabang Tembagapura 2, Papua



Kantor Cabang Ridge Camp, Papua



Kepulauan Raja Ampat
Kepulauan Raja Ampat merupakan rangkaian empat gugusan pulau yang berdekatan dan berlokasi di barat bagian Kepala Burung (Vogelkoop) Pulau Papua, merupakan salah satu dari 10 perairan terbaik untuk *diving site* di seluruh dunia.

Informasi Pemegang Saham



Papua 3 Cabang

Informasi Pemegang Saham

INFORMASI SAHAM DAN OBLIGASI

A. Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga) telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Repulbik Indonesia No.SI-057/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Emisi Efek dan Perjanjian Antar Penjamin Emisi Efek tanggal 29 September 1989, para Penjamin Emisi secara bersama-sama maupun terpisah menyetujui untuk sepenuhnya menjamin emisi yang berjumlah 5.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp12.500 per-saham.

Adapun Penjamin Utama Emisi adalah:
1. PT First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest);
2. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
3. Merchant Investment Corporation (Merincorp).

Penjamin Pelaksana Emisi, adalah:
PT. First Indonesian Finance and Investment Corporation (Ficorinvest).

Penjamin Peserta Emisi, adalah:
1. PT Finconesia;
2. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
3. PT Indonesian Investment International (Indovest);
4. PT Inter-Pacific Financial Corporation (Inter-Pacific);
5. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
6. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
7. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
8. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo);
9. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
10. PT (Peseroan) Danareksa.

Sedangkan lembaga-lembaga penunjang lainnya adalah:
1. Akuntan Publik, Drs. Siddharta & Siddharta;
2. Notaris, Kantor Notaris Kartini Muljadi, SH;
3. Penasehat Hukum, Tumbuan & Associates.

Sementara itu, PT Bank Lippo Tbk selaku perusahaan yang menggabungkan diri ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk efektif pada tanggal 1 Nopember 2008, telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-059/SHM/MK.10/1989 tanggal 2 Oktober 1989 sebanyak 6.800.000 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp1.000 per-saham dengan harga penawaran Rp15.000 per-saham, dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Adapun Penjamin Utama Emisi PT Bank Lippo Tbk adalah:
PT. Multinational Finance Corporation (Multicor).

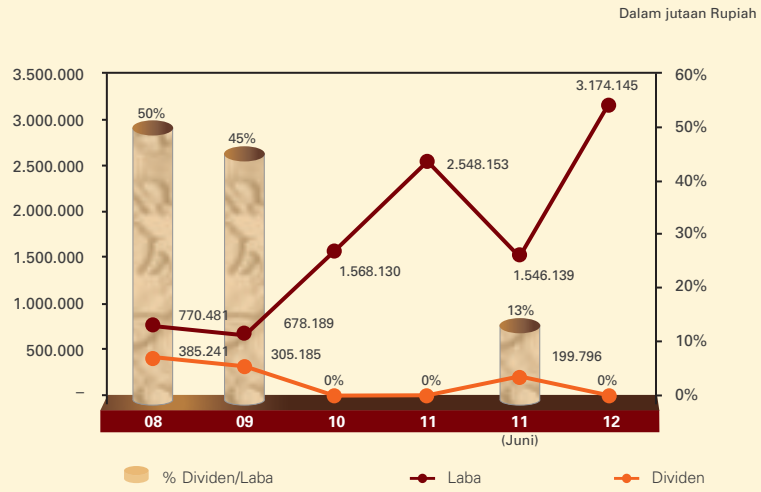
Sedangkan Penjamin Pelaksana Emisi PT Bank Lippo Tbk adalah:
1. PT Multinational Finance Corporation (Multicor);
2. PT Aseam Indonesia (ASEAM);
3. Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo);
4. PT Indonesian Investments International (Indovest).

Penjamin Peserta Emisi PT Bank Lippo Tbk adalah:
1. PT (Persero) Danareksa;
2. PT Finconesia;
3. PT Indonesian Finance and Investment Company (IFI);
4. PT Merchant Investment Corporation (Merincorp);
5. PT Mutual International Finance Corporation (MIFC);
6. PT Private Development Finance Company of Indonesia (PDFCI);
7. PT Usaha Pembiayaan Pembangunan Indonesia (Uppindo).

Selain itu, pihak-pihak lain yang membantu dan berperan dalam penawaran umum PT Bank Lippo Tbk adalah:
1. Akuntan Publik, Drs. Utomo & Co
2. Notaris, Poerbaningsih Adi Warsito, SH
3. Penasehat Hukum, Soemarjono, Herman & Rekan

B. Aksi Korporasi (*Corporate Actions*) Perusahaan selama 5 tahun terakhir

Berikut adalah perkembangan besarnya persentase pembayaran dividen dibandingkan dengan laba bersih yang diperoleh dalam periode yang bersangkutan selama 5 tahun terakhir:



KETERANGAN	2012	2011	2010	2009	2008
Jumlah pemegang saham	10.200	10.374	9.737	9.791	9.976
Jumlah saham yang beredar	25.131.606.843	25.131.606.843	23.934.863.660	23.934.863.660	23.934.863.660
- Nominal Rp5.000,- per saham	71.853.936	71.853.936	71.853.936	71.853.936	71.853.936
- Nominal Rp50,- per saham	25.059.752.907	25.059.752.907	23.863.009.724	23.863.009.724	23.863.009.724
Dividen tunai per saham	- -	Rp0)[3] Rp7,95)[4]	- -	Rp12,75)[2] -	Rp11,37)[1] -
Nilai buku per saham (Rp)	897,98	791,24	575,20	468,37	534,60
Laba bersih per saham (Rp)	168,44	126,77	106,46	65,52	27,43

)1 Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2007;
)2 Dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2008;
)3 Tahun buku 2009 dan 2010 RUPS Tahunan Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen;
)4 Dibagikan sebagai dividen interim tahun 2011.

a. Tahun 2008

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 April 2008, disetujui setinggi-tingginya 50% dari laba bersih tahun buku 2007 sejumlah Rp770.481.212.191 yaitu sebesar Rp385.240.606.095 sebagai dividen final tahun buku 2007 untuk para pemegang saham. Jumlah tersebut dengan memperhitungkan dividen interim tahun 2007 sebesar Rp243.371.402.496 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 14 September 2007. Sehingga jumlah dividen tunai yang dibagikan menjadi setinggi-tingginya Rp141.869.203.599 atau sebesar Rp11,37 per saham dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2008 yaitu para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 Mei 2008.

b. Tahun 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2009, disetujui setinggi-tingginya 45% dari laba bersih tahun buku 2008 sebesar Rp678.189.000.000 yaitu sebesar Rp305.185.000.000 atau sebesar Rp12,75 per saham sebagai dividen final tahun buku 2008

Informasi Pemegang Saham

untuk para pemegang saham yang dibagikan pada tanggal 9 Juni 2009 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang saham pada tanggal 26 Mei 2009.

c. Tahun 2010

(i). Penetapan Laba Tahun buku 2009

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2010, telah ditetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2009, yang seluruhnya sebesar Rp1.568.130.000.000,- sebagai berikut:

- Tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, karena sesuai Pasal 70 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas persyaratan minimum cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan/disetor telah terpenuhi. Adapun jumlah cadangan wajib Perusahaan pada posisi 31 Desember 2009 adalah Rp351.538.000.000 (atau 22,64% dari modal ditempatkan/disetor Rp1.552.420.000.000).
- Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 tersebut akan dipergunakan untuk :
  i. pengembangan usaha Perusahaan, dimana Perusahaan antara lain mentargetkan pertumbuhan kredit sebesar 21% untuk tahun 2010; dan
  ii. mempertahankan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau *Capital Adequacy Ratio* Perusahaan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Dengan demikian seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2009 sebesar Rp1.568.130.000.000,- dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

(ii). Obligasi

Pada tahun 2010 CIMB Niaga telah melakukan 2 (dua) kali penawaran umum yaitu penawaran umum Obligasi Subordinasi I ("Subdebt I") dan penawaran umum Obligasi Subordinasi II ("Subdebt II"). *Subdebt* I ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,30% per-tahun, sejumlah pokok Rp1.380.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun terhitung sejak tanggal emisi (7 Juli 2010) sampai dengan 8 Juli 2017. Terkait dengan penawaran *Subdebt* I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkatan Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia yaitu AA-(idn) (*Double A minus, Stable Outlook*). *Rating* tersebut telah di-*upgrade* menjadi AA (idn) pada tanggal 28 Juni 2010.

Sementara penawaran umum *Subdebt* II ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,85% ter-tahun, sejumlah pokok Rp1.600.000.000.000 berjangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal emisi (22 Desember 2010) sampai dengan 23 Desember 2020. Terkait dengan penawaran *Subdebt* II tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkata Obligasi Subordinasi dari PT Fitch Ratings Indonesia yaitu AA(idn) (*Double A, Stable Outlook*).

(iii). Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V")

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2010 telah diputuskan untuk menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dalam Perusahaan dengan mengeluarkan saham Kelas B baru dari simpanan (portepel) Perusahaan melalui mekanisme PUT V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yaitu dengan mengeluarkan maksimum sejumlah 1.196.743.183 Saham Kelas B baru dengan nilai nominal Rp50,- per saham ("Saham Baru"), dengan persyaratan dan ketentuan sebagai berikut:

i. Saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka PUT V tersebut ditawarkan dengan harga penawaran sebesar Rp1.250,- per saham ("Harga Penawaran");
ii. Setiap pemegang/pemilik 20 (dua puluh) saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 28 Desember 2010 hingga pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan Harga Penawaran dan harus dibayar penuh pada saat mengajukan formulir pemesanan pembelian Saham Baru tersebut;

iii. Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PUT V tidak seluruhnya dilaksanakan oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang HMETD yang melakukan pemesanan yang lebih besar dari haknya, yang demikian secara proporsional berdasarkan jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang HMETD tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan sisanya, jika ada, tetap dalam portepel dan tidak jadi dikeluarkan.

Proses pelaksanaan penawaran dan penjatahan PUT V tersebut berakhir pada tanggal 7 dan 11 Januari 2011.

d. Tahun 2011

(i) Penetapan Laba Tahun buku 2010

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Maret 2011 disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 yang seluruhnya sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- sebagai berikut:

- Tidak dilakukan penyisihan dari laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Tidak dilakukan pembagian dividen, dengan pertimbangan bahwa seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 tersebut akan dipergunakan untuk memperkuat modal Perusahaan dalam mengantisipasi pertumbuhan pinjaman yang akan datang;
- Dengan demikian seluruh laba bersih Perusahaan tahun buku 2010 sebesar lebih kurang Rp2.548.153.000.000,- dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk tahun buku 2010.

(ii) Dividen Interim 2011

Berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan melalui Keputusan Sirkular Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berturut-turut tertanggal 20 September 2011 dan 21 Oktober 2011, Perusahaan telah melaksanakan pembagian dividen interim secara tunai tahun 2011 yang berjumlah sebesar Rp199.796.274.401,85 (gross). Dividen interim tersebut dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perusahaan, baik saham kelas A maupun saham kelas B ('Saham") yang seluruhnya berjumlah 25.131.606.843 Saham, sehingga setiap pemegang/pemilik 1 (satu) Saham memperoleh dividen interim sebesar Rp7,95.

Pembagian dividen interim Perusahaan tahun 2011 tersebut diambil dari keuntungan bersih Perusahaan pada tahun buku 2011 dengan memperhatikan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan tetap tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-undang Perseroan Terbatas terkait dengan pembagian dividen interim tersebut. Pembagian kepada pemegang saham telah dilakukan pada tanggal 30 November 2011 yaitu para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 16 November 2011.

(iii) Obligasi

Pada tahun 2011 telah dilakukan Penawaran Umum Obligasi I Bank CIMB Niaga tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.13/119/DPB3/TPB 3-3 tanggal 14 Desember 2011 perihal Rencana Penerbitan Obligasi Bank Saudara, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I CIMB Niaga Tahun 2011 pada tanggal 23 Desember 2011 dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Desember 2011. Adapun detil dari Obligasi tersebut adalah :

Informasi Pemegang Saham

1. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A

   Sejumlah Rp180.000.000.000 (seratus delapan puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,375% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2014.

2. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Dengan Tingkat Bunga Tetap Seri A

   Sejumlah Rp1.320.000.000.000 (satu triliun tiga ratus dua puluh miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 8,300% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 23 Desember 2016.

Terkait dengan penawaran Obligasi I tersebut, CIMB Niaga memperoleh pemeringkat Obligasi Subordinasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (triple A).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I CIMB Niaga dengan Tingkat Bunga Tetap tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), sedangkan Penjamin Emisi Efek adalah PT Evergreen Capital dan PT Indo Premier Securities, dan Wali Amanat adalah PT Bank Permata Tbk.

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Akuntan Publik:
   Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
   Jakarta 12940 - Indonesia

2. Konsultan Hukum:
   Widyawan & Partners
   Energy Building, lantai 9
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   SCBD Lot 11A
   Jakarta 12190 - Indonesia

3. Notaris:
   Notaris Fathiah Helmi, SH
   Graha Irama, lantai 6 Ruang 6C
   Jl. HR Rasuna Said X-1 Kav. 1-2
   Jakarta 12950 - Indonesia

4. Agen Pembayaran:
   PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
   Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 5
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190 - Indonesia

Selain itu, berdasarkan keputusan Direksi Perusahaan tertanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah melakukan eksekusi *call option* pada tanggal 22 November 2011 atas USD 200,000,000 7.375 *per cent Subordinated Notes due* 2016 *Callable with Step-up in* 22 November 2011 melalui Agen Pembayaran (Deutsche Bank AG, Hong Kong) yang diterbitkan melalui Kantor Cabang CIMB Niaga (Ex-LippoBank) Cayman Islands dan dicatatkan pada bursa Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Pelunasan ini telah disetujui sebelumnya oleh Bank Indonesia melalui suratnya No.13/84/DPB3/TPB 3-3 tanggal 26 Agustus 2011. Notes tersebut diterbitkan dengan harga penawaran (*issue price*) sebesar 100%, *semi-annual coupon* sebesar 7.375%.

e. Tahun 2012

(i) Penetapan Laba Tahun buku 2011
Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Maret 2012 disetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 yang seluruhnya sebesar Rp3.174.144.908.994 dengan perincian sebagai berikut:

i. Untuk tahun buku 2011, Perusahaan tidak menyisihkan laba bersih sebagai cadangan wajib, oleh karena jumlah cadangan wajib Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah minimum cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang tentang Perseroan Terbatas;

ii. Sebesar Rp199.796.274.401,85 telah dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan sebagai Dividen Interim (atau sebesar Rp7,95) per saham.

Dividen interim tersebut telah dibagikan kepada pemegang saham Perusahaan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per tanggal 16 Nopember 2011, dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Nopember 2011;

Rapat juga menyetujui Dividen Interim tersebut sebagai dividen final untuk tahun buku 2011.

iii. Sisa laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 sebesar Rp2.974.348.634.592,15 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk tahun buku 2011, untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

(ii) Obligasi Berkelanjutan I Tahap I
Pada tahun 2012 telah dilakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("PUB Tahap I"). Target dana yang akan dihimpun seluruhnya sejumlah Rp8.000.000.000.000 (delapan triliun rupiah) dan pada Tahap I telah ditawarkan sejumlah Rp2.000.000.000.000 (dua triliun rupiah) yang terdiri dari:

1. Seri A
Sejumlah Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,35% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2015.

2. Seri B
Sejumlah Rp1.400.000.000.000 (satu triliun empat ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga obligasi 7,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi, dan pembayaran obligasi secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo yaitu tanggal 30 Oktober 2017.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulanan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi.

Penerbitan PUB Tahap I tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan Bank Indonesia No.14/140/DPB3/PB3-3/ Rahasia tertanggal 31 Agustus 2012, dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Oktober 2012.

Terkait dengan PUB Tahap I tersebut CIMB Niaga memperoleh pemeringkatan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idAAA (triple A), dan dari PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch) yaitu AAA(idn) (triple A).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam rangka PUB Tahap I tersebut adalah PT CIMB Securities Indonesia (terafiliasi), sedangkan Penjamin Emisi Efek adalah PT Sucorinvest Central Gani, serta Wali Amanat PT Bank Permata Tbk.

Informasi Pemegang Saham

Adapun profesi penunjang dalam rangka penawaran Obligasi I adalah:

1. Akuntan Publik:
   Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers)
   Gedung Plaza 89
   Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
   Jakarta 12940 - Indonesia

2. Konsultan Hukum:
   Widyawan & Partners
   Energy Building, lantai 9
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   SCBD Lot 11A
   Jakarta 12190 - Indonesia

3. Notaris:
   Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn
   Jl. Wolter Monginsidi No.7
   Kebayoran Baru
   Jakarta 12110 - Indonesia

4. Agen Pembayaran:
   PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
   Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I lantai 5
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190 - Indonesia

C. Penggunaan Dana Hasi PUB Tahap I

Dana hasil Penawaran Umum PUB Tahap I sebesar Rp2.000.000.000.000 atau setelah dikurangi biaya-biaya emisi menjadi sejumlah Rp1.990.649.126.080 (bersih) telah habis digunakan seluruhnya untuk pembiayaan ekspansi kredit. Laporan realisasi penggunaan dana tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") d/h Bapepam-LK melalui surat 001/MF/KP/I/2013 dan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat No.011/HCA/I/2013 keduanya tertanggal 9 Januari 2013.

Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana PUB Tahap I tersebut juga akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada bulan Maret 2013.

D. Kepatuhan Atas Persyaratan PUB Tahap I

Penerbitan PUB Tahap I tersebut telah memenuhi ketentuan Pasar Modal maupun Bank Indonesia sesuai persyaratan yang diatur dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan-peraturan pelaksanaannya ("UUPM"), termasuk Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan PT Bursa Efek Indonesia dan Peraturan OJK d/h Bapepam-LK No.IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan Laporan Rencana Penerbitan Obligasi PUB Tahap I sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia ("SEBI") No.11/35/DPNP tanggal 31 Desember 2009 perihal Pelaporan Produk atau Aktivitas Baru melalui surat No.005/DIR/VI/2012 tanggal 18 Juni 2012. Sesuai SEBI di atas, penerbitan PUB Tahap I telah dicatat dalam administrasi pengawasan Bank Indonesia sesuai dengan surat penegasan Bank Indonesia No.14/140/DPB3/PB3-3/Rahasia tanggal 31 Agustus 2012.

E. Informasi harga saham bulanan selama 5 tahun terakhir

a. Tahun 2008

Bulan	Harga			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	*Volume* (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
Jan	900	630	710	759.778.000	580.689.486	10.559
Feb	800	690	760	758.302.500	571.831.950	8.798
Mar	770	590	750	612.670.000	429.942.175	8.558
Apr	760	630	680	879.115.000	600.466.860	7.589
Mei	960	690	960	2.169.398.000	1.860.417.540	20.746
Juni	990	930	960	1.672.102.000	1.619.942.060	7.739
Juli	970	870	960	37.169.000	34.494.375	1.445
Agst	960	880	890	6.211.000	5.700.200	452
Sept	900	660	720	7.079.000	5.540.365	717
Okt	700	360	470	12.544.000	6.297.585	899
Nop	590	385	420	28.064.000	12.405.943	1.412
Des	500	390	495	28.731.000	11.886.700	1.377

b. Tahun 2009

Bulan	Harga			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	*Volume* (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
Jan	510	390	425	15.536.000	7.019.418	1.186
Feb	440	390	395	10.838.000	4.497.273	1.365
Mar	495	380	470	51.033.000	22.745.218	3.354
Apr	750	470	700	143.996.000	91.715.658	7.943
Mei	820	660	690	187.924.000	140.022.315	11.196
Juni	720	590	620	29.432.500	20.090.845	1.884
Juli	720	600	700	26.866.500	17.950.040	1.423
Agst	710	670	690	24.967.000	17.319.475	1.184
Sept	730	660	700	15.802.000	11.166.235	742
Okt	770	660	680	30.660.500	22.096.745	1.046
Nop	760	660	730	29.240.000	21.094.570	760
Des	730	690	710	6.178.500	4.416.840	211

c. Tahun 2010

Bulan	Harga			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	*Volume* (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
Jan	750	700	740	19.355.500	14.059.485	574
Feb	760	720	760	18.095.500	13.487.265	344
Mar	940	750	890	43.416.500	36.753.855	1.962
Apr	1.070	890	1.060	56.614.500	54.654.130	2.605
Mei	1.070	910	1.050	27.936.500	28.328.710	1.373
Juni	1.100	980	1.070	29.375.500	30.204.910	1.745
Juli	1.110	990	1.110	35.719.500	37.402.110	2.016
Agst	1.340	1.080	1.250	45.476.000	54.776.005	4.617
Sept	1.350	1.120	1.300	65.494.000	80.877.530	5.220
Okt	1.450	1.240	1.360	40.906.500	55.294.785	3.834
Nop	1.720	1.350	1.660	60.439.500	94.074.405	5.347
Des	2.650	1.640	1.910	89.159.500	191.150.180	9.191

Informasi Pemegang Saham

d. Tahun 2011

Bulan	Harga			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	*Volume* (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
Jan	1.960	1.400	1.860	331.333.500	569.072.610	27.823
Feb	2.050	1.670	1.710	126.288.500	238.093.380	12.968
Mar	1.860	1.640	1.860	118.796.000	207.957.715	10.996
Apr	1.890	1.750	1.770	38.615.000	69.789.470	4.561
Mei	1.800	1.680	1.730	31.783.500	55.147.785	3.614
Juni	1.760	1.670	1.720	27.598.000	47.199.725	2.220
Juli	1.750	1.620	1.630	45.086.000	75.397.470	4.052
Agst	1.670	1.400	1.440	24.535.500	38.030.170	2.395
Sept	1.470	930	1.120	21.443.500	28.037.555	2.314
Okt	1.420	1.000	1.350	16.019.500	19.346.925	2.357
Nop	1.390	1.220	1.270	11.064.000	14.374.610	1.422
Des	1.300	1.200	1.220	10.839.000	13.384.540	941

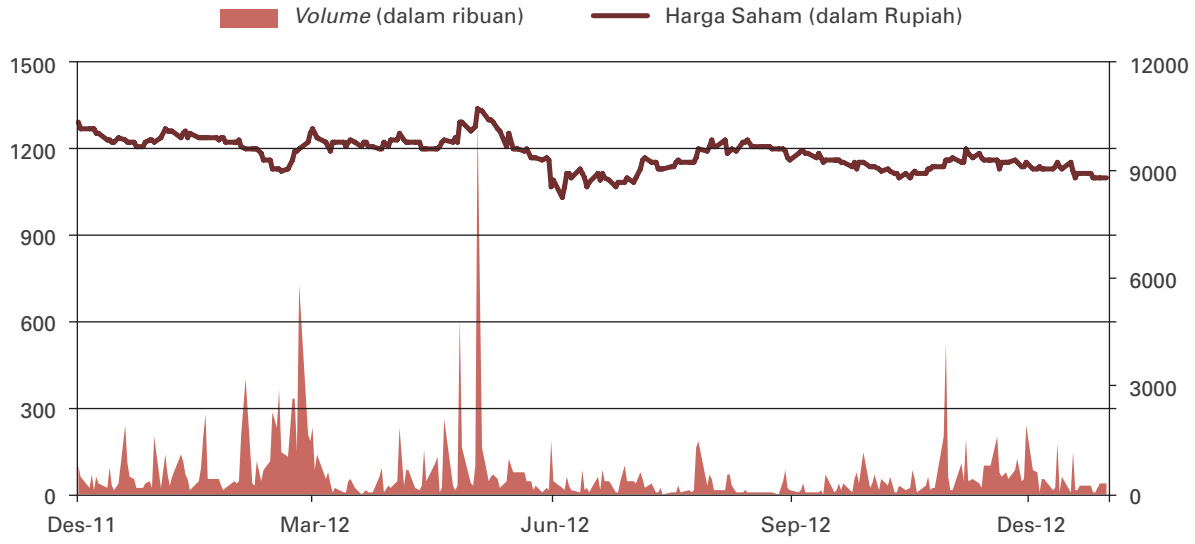
e. Tahun 2012

Bulan	Harga			Perdagangan di Pasar Reguler		
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Akhir (Rp)	*Volume* (unit)	Nilai (Rp000)	Frek.
Jan	1.290	1.210	1.220	12.548.000	15.655.680	1.262
Feb	1.270	1.110	1.270	35.114.500	41.462.725	3.401
Mar	1.270	1.190	1.230	6.422.500	7.818.070	638
Apr	1.320	1.180	1.260	16.437.000	20.577.785	1.489
Mei	1.360	1.070	1.070	20.213.000	25.826.615	1.547
Juni	1.140	1.010	1.100	6.308.000	6.837.960	1.012
Juli	1.240	1.080	1.210	6.743.500	7.822.020	1.262
Agst	1.250	1.140	1.160	3.894.500	4.642.115	578
Sept	1.190	1.130	1.150	4.717.000	5.428.075	872
Okt	1.200	1.060	1.160	11.489.500	13.166.845	2.007
Nop	1.210	1.120	1.150	13.271.000	15.255.330	1.170
Des	1.160	1.080	1.100	6.521.500	7.357.765	709

Sedangkan informasi harga saham secara triwulanan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Tertinggi				
2012	Rp 1.290,-	Rp 1.360,-	Rp 1.250,-	Rp 1.210,-
2011	Rp 2.050,-	Rp 1.890,-	Rp 1.750,-	Rp 1.420,-
2010	Rp 940,-	Rp 1.100,-	Rp 1.350,-	Rp 2.650,-
2009	Rp 510,-.	Rp 820,-	Rp 730,-	Rp 770,-
2008	Rp 900,-	Rp 990,-	Rp 970,-	Rp 700,-
Terendah				
2012	Rp 1.110,-	Rp 1.010,-	Rp 1.080,-	Rp 1.060,-
2011	Rp 1.400,-	Rp 1.670,-	Rp 930,-	Rp 1.000,-
2010	Rp 700,-	Rp 890,-	Rp 990,-	Rp 1.240,-
2009	Rp 380,-	Rp 470,-	Rp 600,-	Rp 660,-
2008	Rp 590,-	Rp 630,-	Rp 660,-	Rp 360,-
Penutupan				
2012	Rp 1.230,-	Rp 1.100,-	Rp 1.150,-	Rp 1.100,-
2011	Rp 1.860,-	Rp 1.720,-	Rp 1.120,-	Rp 1.220,-
2010	Rp 890,-	Rp 1.070,-	Rp 1.300,-	Rp 1.910,-
2009	Rp 470,-	Rp 620,-	Rp 700,-	Rp 710,-
2008	Rp 750,-	Rp 960,-	Rp 720,-	Rp 495,-
***Volume* Peredaran di Pasar Reguler (dalam ribuan unit)**				
2012	54.085	42.958	15.355	31.282
2011	576.418	97.997	91.065	37.923
2010	80.868	113.927	146.690	190.506
2009	77.407	361.353	67.636	66.079
2008	2.130.750	4.720.615	50.468	69.229

Perkembangan harga saham selama 1 tahun terakhir (2012)



Informasi Pemegang Saham

BNGA	Dec '11	Mar '12	Jun '12	Sep '12	Dec '12
Price (Rp)	1.220	1.230	1.100	1.150	1.100
PBV (x)	1,75	1,69	1,44	1,44	1,36
PER	9,61	9,66	8,14	7,99	7,40

F. Perkembangan Struktur Modal dan Jumlah Saham Beredar Selama 5 Tahun Terakhir

Keterangan	31 Desember 2008		31 Desember 2009	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
Modal Dasar	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	50.627.270.724	2.531.363.536.200	50.627.270.724	2.531.363.536.200
Kelas C Nominal Rp50,-	187.335.676	9.366.783.800	187.335.676	9.366.783.800
Modal Ditempatkan/Disetor	**23.934.863.660**	**1.552.420.166.200**	**23.934.863.660**	**1.552.420.166.200**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
Kelas B Nominal Rp50,-	23.863.009.724	1.193.150.486.200	23.863.009.724	1.193.150.486.200
Saham belum Ditempatkan/ Disetor	**26.951.596.676**	**1.347.579.833.800**	**26.951.596.676**	**1.347.579.833.800**
Kelas A Nominal Rp5.000,-	0	0	0	0
Kelas B Nominal Rp50,-	26.951.596.676	1.347.579.833.800	26.951.596.676	1.347.579.833.800

a. Tahun 2008

Sebagai kelanjutan dari program ESOP dan Waran Seri 1 yang masih berlangsung, selama tahun 2008 telah dikeluarkan saham berasal dari ESOP sebanyak 88.167.500 saham Kelas B, dan dari pelaksanaan Waran Seri 1 sebanyak 430.834.086 saham Kelas B.

Selanjutnya terkait dengan Efektif Penggabungan PT Bank Lippo Tbk ("LB") ke dalam Perusahaan pada tanggal 1 Nopember 2008, jumlah 3.915.733.039 saham LB dilakukan konversi dengan rasio setiap 1 saham Kelas A dan Kelas B LB dikonversi dengan 2,82 saham Kelas B Perusahaan, dan setiap 1 saham Kelas C LB dikonversi dengan 2,82 saham Kelas C Perusahaan dimana rasio konversi saham tersebut merupakan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (Net Worth) per saham LB yaitu Rp2.969 dibagi dengan Nilai Pasar Wajar dari Aktiva Bersih (Net Worth) per saham Perusahaan yaitu Rp1.052 sebagaimana yang dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan, sehingga jumlah seluruh saham hasil konversi saham LB adalah 11.051.151.514 saham Kelas B.

Selanjutnya guna menampung konversi saham LB tersebut, juga dilakukan perubahan Modal Dasar Perusahaan yaitu dengan menetapkan Modal Dasar saham Kelas C yang dipecah dari saham Kelas B. Hal ini khusus diperuntukan bagi kepemilikan saham Perusahaan oleh negara Republik Indonesia dalam LB dengan hak istimewa. Sehingga dengan demikian struktur Modal Dasar Perusahaan menjadi 2 jenis yaitu (i) saham Kelas A dan B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 dan Rp50 per saham, dan (ii) saham Kelas C dengan hak istimewa dengan nilai nominal Rp50 per saham. Namun demikian secara keseluruhan jumlah Modal Dasar tersebut tidak mengalami peningkatan atau jumlahnya tetap sebesar Rp2.900.000.000.000. Oleh karena itu maka struktur permodalan per 31 Desember 2008 dapat dilihat pada tabel di atas.

b. Tahun 2009

Selama tahun 2009 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru, dan komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2009 dapat dilihat pada tabel di atas.

	31 Desember 2010		31 Desember 2011		31 Desember 2012	
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	Jumlah Saham	Nominal (Rp)
	50.886.460.336	**2.900.000.000.000**	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**	**50.886.460.336**	**2.900.000.000.000**
	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
	50.814.606.400	2.540.730.320.000	50.814.606.400	2.540.730.320.000	50.814.606.400	2.540.730.320.000
	-	-				
	23.934.863.660	**1.552.420.166.200**	**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**	**25.131.606.843**	**1.612.257.325.350**
	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000	71.853.936	359.269.680.000
	23.863.009.724	1.193.150.486.200	25.059.752.907	1.252.987.645.350	25.059.752.907	1.252.987.645.350
	26.951.596.676	**1.347.579.833.800**	**25.754.853.493**	**1.287.742.674.650**	**25.754.853.493**	**1.287.742.674.650**
	0	0	0	0	0	0
	26.951.596.676	1.347.579.833.800	25.754.853.493	1.287.742.674.650	25.754.853.493	1.287.742.674.650

c. Tahun 2010

Selama tahun 2010 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru, dan komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2010 dapat dilihat pada tabel di atas.

d. Tahun 2011

Sebagai kelanjutan dari proses Penawaran Umum Terbatas V sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2010 yang proses penawarannya berakhir pada tanggal 7 Januari 2011, maka Perusahaan telah melakukan pengeluaran saham baru Kelas B sebanyak 1.196.743.183 saham dengan harga penawaran Rp1.250 per-saham, sehingga komposisi struktur permodalan posisi 31 Desember 2011 dapat dilihat pada tabel di atas.

e. Tahun 2012

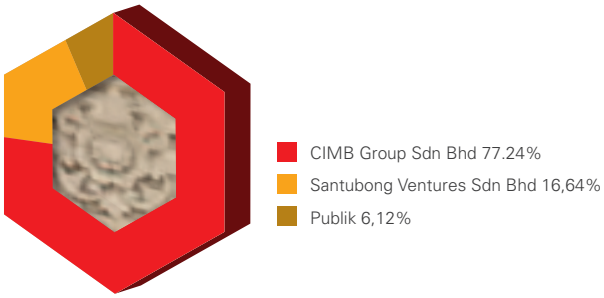
Selama tahun 2012 Perusahaan tidak melakukan pengeluaran saham baru, sehingga komposisi permodalan posisi 31 Desember 2012 adalah tidak ada perubahan.

Selama tahun 2012, saham PT Bank CMB Niaga Tbk dengan *ticker code* BNGA tidak mengalami *suspension* dari Bursa Efek Indonesia.

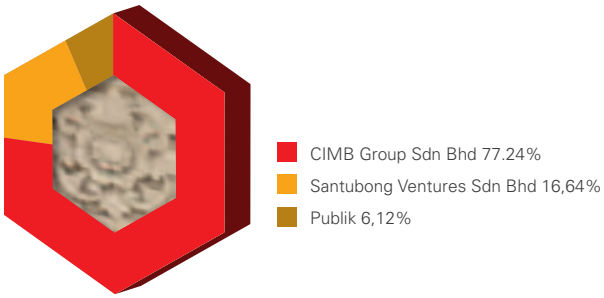
Informasi Pemegang Saham

G. Komposisi Pemegang Saham (5 tahun terakhir)

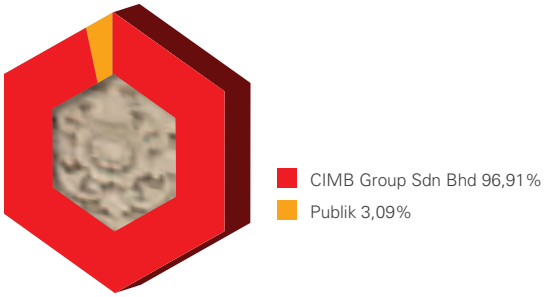
31 Desember 2008



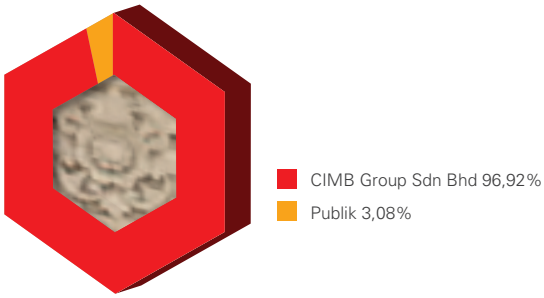
31 Desember 2009



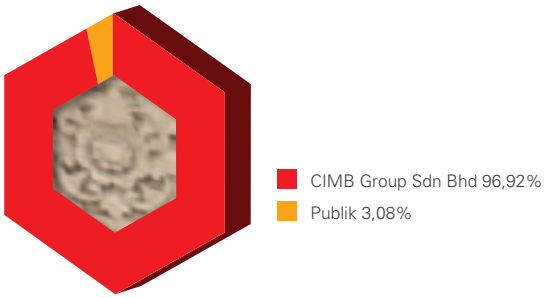
31 Desember 2010



31 Desember 2011

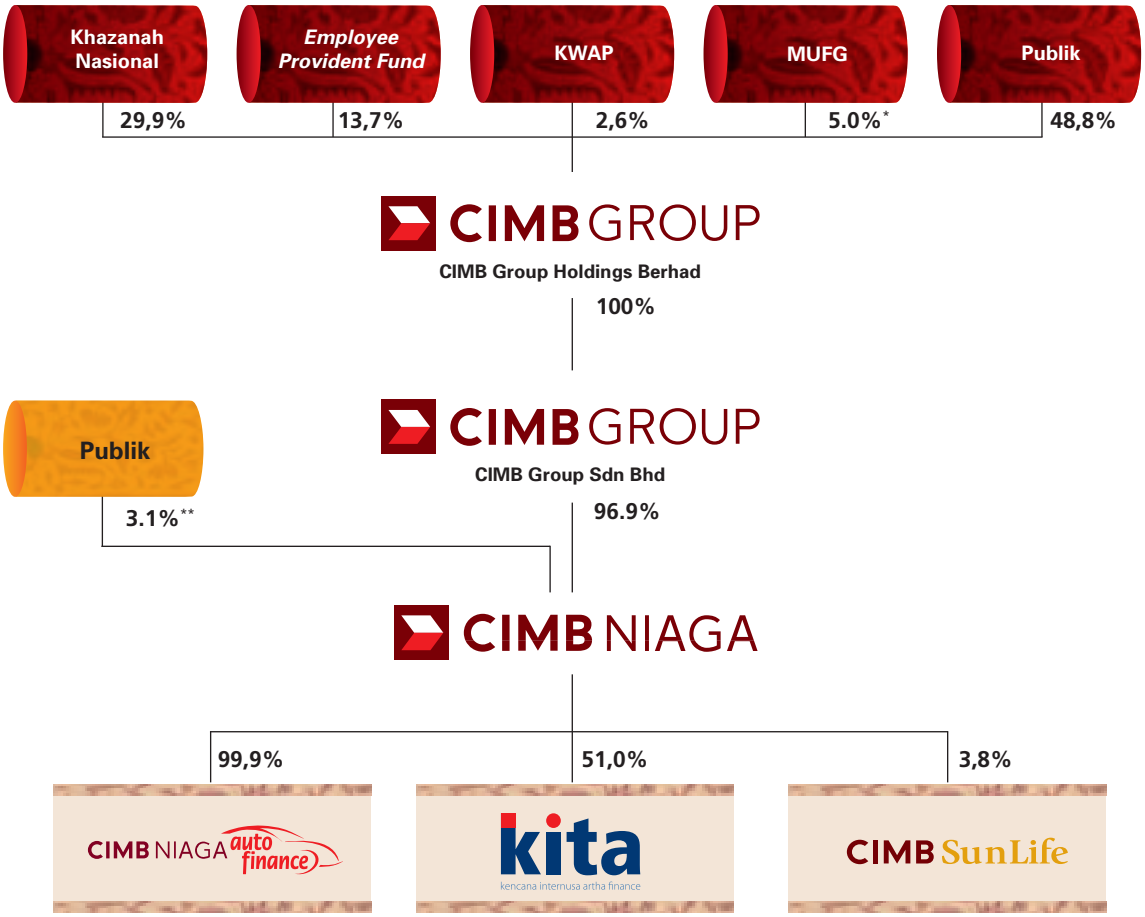


31 Desember 2012



H. Struktur kelompok usaha Perusahaan sampai Ultimate Shareholder

Struktur kelompok usaha Perusahaan posisi per-31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:



* Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc of Japan (hanya kepemilikan langsung yang dilakukan melalui BTMU)
** Termasuk saham PT Commerce Kapital sebesar 1,02%, yang dimiliki 100% oleh CIMB Group

I. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perusahaan

Posisi 31 Desember 2012, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan, sedangkan anggota Direksi yang memiliki saham pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	%
Arwin Rasyid	Presiden Direktur	1.381	0
Handoyo Soebali	Direktur	288.750	0

Informasi Pemegang Saham

J. Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi yang mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Mencapai 5% / lebih dari Modal Disetor				
Nama	**Perusahaan lainnya**	**Bank Lain**	**Lembaga Keuangan Bukan Bank**	**Keterangan**
DEWAN KOMISARIS				
Dato' Sri Nazir Razak	-	-	-	Tidak Ada
Dato' Mohd. Shukri Hussin [1)]	-	-	-	Tidak Ada
Glenn M. S. Yusuf	-	-	-	Tidak Ada
Roy Edu Tirtadji	-	-	-	Tidak Ada
Sri Hartina Urip Simeon	-	-	-	Tidak Ada
Zulkifli M. Ali	-	-	-	Tidak Ada
Ananda Barata	-	-	-	Tidak Ada
Joseph Dominic Silva	-	-	-	Tidak Ada
Hamidah Naziadin	-	-	-	Tidak Ada
DIREKSI				
Arwin Rasyid	-	-	-	Tidak Ada
Daniel James Rompas	-	-	-	Tidak Ada
Catherinawati Hadiman [2)]	-	-	-	Tidak Ada
Lo Nyen Khing [a)]	-	-	-	Tidak Ada
Handoyo Soebali	-	-	-	Tidak Ada
Paul Setiawan Hasjim [3)]	-	-	-	Tidak Ada
Lydia Wulan Tumbelaka	-	-	-	Tidak Ada
Ferdy Sutrisno [3)]	-	-	-	Tidak Ada
Mohamed Fadzil Sulaiman	-	-	-	Tidak Ada
Wan Razly Abdullah	-	-	-	Tidak Ada
Rita Mas'Oen	-	-	-	Tidak Ada
Samir Gupta	-	-	-	Tidak Ada
Megawati Sutanto	-	-	-	Tidak Ada
Harjanto Tanuwidjaja	-	-	-	Tidak Ada

1) efektif mengundurkan diri tanggal 26 Januari 2012
2) efektif mengundurkan diri tanggal 1 Juli 2012
3) efektif mengundurkan diri tanggal 1 Maret 2012
a) efektif sebagai Wakil Presiden Direktur tanggal 15 Januari 2013

K. Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain

Sesuai ketentuan Bank Indonesia bahwa seluruh anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.

L. Kronologis Pencatatan Saham

Keterangan Pengeluaran Saham		Jumlah Saham dikeluarkan	Tanggal Pencatatan	Bursa
Nilai Nominal Rp1.000,- per saham :				
1	Penawaran Umum Perdana (IPO)	5.000.000	29-11-1989	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
2	Dividen Saham	1.170.953	19-02-1991	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
3	Penawaran Umum Terbatas I	5.252.500	23-12-1992	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
4	Company Listing	46.353.964	01-03-1993	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
5	Saham bonus dari Agio	57.777.417	26-12-1995	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
6	Obligasi konversi	42.020.000	15-02-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
7	Penawaran Umum Terbatas II	31.514.487	15-11-1996	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**189.089.321**	**-**	
Pemecahan Nilai Nominal Saham dari Rp1.000,- menjadi Saham Kelas A Rp500,- per saham :				

Keterangan Pengeluaran Saham		Jumlah Saham dikeluarkan	Tanggal Pencatatan	Bursa
8	Pemecahan Nilai Nominal	378.178.642	08-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
9	Saham bonus dari Agio	340.360.709	16-09-1997	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas A	718.539.351		
Pengeluaran Saham Baru Kelas B nilai Nominal Rp5,- per saham :				
10	Penawaran Umum Terbatas III	71.135.395.749	09-08-1999	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
11	Penawaran Saham Tanpa Hak	782.460.672	-	Tidak di catatkan
	Memesan Efek Terlebih Dahulu	5.609.671.412	21-3-2001	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas B	77.527.527.833		
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**78.246.067.184**		
Pengeluaran Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu				
12	Saham Kelas A	9	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Saham Kelas B	7	12-5-2004	Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas A menjadi	718.539.360		
	Jumlah Saham Kelas B menjadi	77.527.527.840		
Penggabungan nilai Nominal (Reverse Stock) yaitu Saham Kelas A dari Rp500,- menjadi Rp5.000,- dan saham Kelas B dari Rp5,- menjadi Rp50,-				
	Jumlah Saham Kelas A menjadi	71.853.936	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
	Jumlah Saham Kelas B menjadi	7.752.752.784	21-5- 2004	Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas IV				
13	Penawaran Umum Terbatas IV	3.949.757.610	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya
Pengeluaran saham Kelas B yang berasal dari pelaksanaan ESOP (September 2004 s/d Maret 2008), dan pelaksanaan Waran Seri 1 (Maret 2006 s/d Oktober 2008), adalah :				
14	Pelaksanaan ESOP	417.809.500	20-8-2004 3 –9-2004	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya
15	Waran Seri 1	691.538.316	31-8-2005 9 -9-2005	Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya
Pengeluaran saham Kelas B sebagai hasil konversi 3.915.733.039 saham PT Bank Lippo Tbk dalam rangka penggabungan, adalah:				
16	Konversi saham PT Bank Lippo Tbk	11.051.151.514	1-11-2008	Bursa Efek Indonesia*
Pengeluaran saham Kelas B dari proses Penawaran Umum Terbatas V				
17	Penawaran Umum Terbatas V	1.184.775.752 11.967.431	30-12-2010 -	Bursa Efek Indonesia Tidak dicatatkan
Jumlah Modal Ditempatkan/Disetor		**25.131.606.843**		
Jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2012 :				
Jumlah saham Kelas A dicatatkan		71.853.936	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B dicatatkan		24.808.436.839	-	Bursa Efek Indonesia
Jumlah saham Kelas B tidak dicatatkan		251.316.068	-	Tidak dicatatkan

* Hasil penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dan PT Bursa Efek Surabaya

J. Bursa Efek dimana efek Perusahaan dicatatkan

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia

K. Biro Administrasi Efek

PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18 - Menteng
Jakarta Pusat, Indonesia

Jenis jasa yang diberikan meliputi pemeliharaan data pemegang saham dan pengelolaan data saldo jumlah saham dalam penitipan kolektif di PT KSEI secara harian, bulanan, dan pada setiap *Corporate Action* yang dilakukan Perusahaan. Periode penugasan dilakukan secara tahunan.

Informasi Pemegang Saham

L. Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Afiliasi dari PriceWaterHouseCoopers di Indonesia)
Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7 No.6
Jakarta 12940, Indonesia

Jenis jasa yang diberikan selama tahun 2012 adalah jasa audit. Penjelasan rinci terdapat dalam Laporan Tata Kelola Perusahaan, bagian Auditor Eksternal.

M. Pemeringkat Efek

Perusahaan menggunakan jasa tiga pemeringkat efek, yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), PT Fitch Ratings Indonesia (Fitch), dan Moody's.

Jenis jasa yang diberikan oleh Pefindo dan Fitch adalah pemeringkatan untuk Perusahaan dan instrumen keuangan Perusahaan, sedangkan jasa yang diberikan Moody's hanya pemeringkatan Perusahaan.

N. Daftar Pemegang Saham berdasarkan Jenis Pemilik per 31 Desember 2012:

No	Status	Pemegang Saham		Jumlah Saham	% Jumlah Saham
		Jumlah	Persentase		
Lokal Warkat					
1	Asuransi	16	0,16%	224.564	0,00%
2	Bank	13	0,13%	14.367	0,00%
3	CV, Firma	-	0,00%	-	0,00%
4	*Investment Fund*	-	0,00%	-	0,00%
5	Koperasi	11	0,11%	611.113	0,00%
6	Dana Pensiun	23	0,23%	33.324	0,00%
7	Yayasan	31	0,30%	43.968	0,00%
8	Perusahaan	188	1,84%	4.924.432	0,02%
9	Perorangan	6.271	61,48%	11.929.375	0,05%
10	Reksadana	6	0,06%	40.388	0,00%
11	PT Danareksa	1	0,01%	2.000	0,00%
12	Pemerintah	-	0,00%	-	0,00%
13	Saham Tidak Dicatatkan	1	0,01%	251.316.068	1,00%
14	Lain-lain	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah		**6.561**	**64,32%**	**269.139.599**	**1,07%**
Asing Warkat					
1	Perusahaan	155	1,52%	10.805.646	0,04%
2	Perorangan	30	0,29%	142.864	0,00%
	Jumlah	185	1,81%	10.948.510	0,04%
JUMLAH WARKAT		**6.746**	**66,14%**	**280.088.109**	**0**
Lokal Tanpa Warkat					
1	Asuransi	5	0,05%	15.500.405	0,06%
2	Bank	-	0,00%	-	0,00%
3	CV, Firma	-	0,00%	-	0,00%
4	*Investment Fund*	-	0,00%	-	0,00%
5	Koperasi	-	0,00%	-	0,00%
6	Dana Pensiun	12	0,12%	10.229.467	0,04%
7	Yayasan	3	0,03%	151.437	0,00%
8	Perusahaan	-	0,00%	-	0,00%
9	Perorangan	3.131	30,70%	132.139.073	0,53%
10	Reksadana	14	0,14%	100.036.440	0,40%
11	PT Danareksa	-	0,00%	-	0,00%
12	Pemerintah	-	0,00%	-	0,00%
13	Lain-lain	98	0,96%	22.315.396	0,09%
Jumlah		**3.263**	**31,99%**	**280.372.218**	**1,12%**

No	Status	Pemegang Saham		Jumlah Saham	% Jumlah Saham
		Jumlah	Persentase		
Asing Tanpa Warkat					
1	Perusahaan	95	0,93%	24.567.964.013	97,76%
2	Perorangan	96	0.94%	3.182.503	0,01%
Jumlah		**191**	**1,87%**	**24.571.146.516**	**97,77%**
JUMLAH TANPA WARKAT		**3.454**	**33,86%**	**24.851.518.734**	**98,89%**
JUMLAH SELURUHNYA		**10.200**	**100%**	**25.131.606.843**	**100%**

O. Daftar Penyebaran Saham per 31 Desember 2012:

No	Nama Daerah	Pemegang Saham		Saham	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	ACEH	3	0.03%	1,085	0.00%
2	SUMATERA UTARA	227	2.23%	210,761	0.00%
3	SUMATERA BARAT	2	0.02%	104	0.00%
4	RIAU	4	0.04%	74,895	0.00%
5	JAMBI	7	0.07%	4,722	0.00%
6	SUMATERA SELATAN	7	0.07%	1,839	0.00%
7	LAMPUNG	30	0.29%	58,071	0.00%
8	JAKARTA	7,587	74.38%	770,819,575	3.07%
9	JAWA BARAT	625	6.13%	504,736	0.00%
10	JAWA TENGAH	379	3.72%	252,714	0.00%
11	YOGYAKARTA	87	0.85%	133,849	0.00%
12	JAWA TIMUR	1,118	10.96%	828,924	0.00%
13	BALI	18	0.18%	70,605	0.00%
14	KALIMANTAN BARAT	3	0.03%	647	0.00%
15	KALIMANTAN TIMUR	9	0.09%	175,985	0.00%
16	SULAWESI UTARA	2	0.02%	34,112	0.00%
17	SULAWESI SELATAN	59	0.58%	43,503	0.00%
18	NUSA TENGGARA BARAT	2	0.02%	790	0.00%
19	NUSA TENGGARA TIMUR	3	0.03%	143	0.00%
20	PAPUA	2	0.02%	87	0.00%
21	TIMOR LESTE	1	0.01%	32,680	0.00%
22	USA	8	0.08%	6,741	0.00%
23	HONGKONG	2	0.02%	647	0.00%
24	SINGAPURA	10	0.10%	9,860	0.00%
25	MALAYSIA	4	0.04%	24,358,338,888	96.92%
26	BRITISH VIRGIN ISLANDS	1	0.01%	880	0.00%
JUMLAH		**10,200**	**100%**	**25,131,606,843**	**100%**

P. Kapitalisasi Pasar

Per Desember 2012, kapitalisasi pasar PT Bank CIMB Niaga Tbk tercatat sebesar Rp27 triliun.



Monumen Nasional
Merupakan monumen peringatan untuk mengenang perjuangan rakyat Indonesia merebut kemerdekaan dari kolonial Hindia Belanda, yang terletak tepat di tengah Lapangan Medan Merdeka, Jakarta Pusat.

Data Perusahaan



Jakarta **187** Cabang

Profil Dewan Komisaris

Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris

Warga Negara Malaysia, 46 tahun. Presiden Komisaris CIMB Niaga sejak 26 Januari 2012. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur CIMB Group sejak 7 November 2006, dan *Deputy Chairman* CIMB Investment Bank, CIMB Bank dan CIMB Islamic.

Dato' Sri Nazir adalah anggota *Investment Panel* dan Ketua *Investment Panel Risk Committee of Employees Provident Fund* di Malaysia. Beliau menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan CIMB Group, Malaysian Electronic Payment System (1997) Sdn Bhd dan merupakan anggota Komite Eksekutif Malaysia International Islamic Financial Centre. Beliau adalah Ketua World Islamic Economic Forum (WIEF) Young Leaders Network. Beliau juga menjadi Dewan Penasehat untuk Rahah Foundation dan Pride Foundation.

Dato' Sri Nazir meraih gelar *Bachelor of Science* (Hons) dari University of Bristol dan mendapat gelar *Master of Philosophy* (MPhil) dari University of Cambridge.



Glenn Muhammad Surya Yusuf
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak April 2010 dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris pada RUPSLB 26 Januari 2012.

Beliau juga menjabat sebagai *Non Executive Independent Director* CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia sejak Januari 2010 hingga sekarang, serta Komisaris di PT Surya Citra Media Tbk sejak April 2004. Beliau menjadi *Senior Partner* di PT Nusantara Capital sejak Juni 2007 hingga 2010 dan Presiden Komisaris di PT Polyprima Karyareksa sejak Juni 2004 hingga 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (CEO) PT London Sumatera Indonesia Tbk sejak Juni 2003 hingga May 2007; Ketua Tim Asistensi Menteri Keuangan untuk Restrukturisasi Sektor Keuangan - Departemen Keuangan RI periode Oktober 2001 hingga Oktober 2002; Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) periode Juni 1998 hingga Januari 2000; dan juga Dirjen Lembaga Keuangan Departemen Keuangan RI periode April hingga Juni 1998. Beberapa jabatan Direktur juga pernah dijabat beliau, diantaranya Presiden Direktur PT (Persero) Danareksa sejak 1995 hingga 2001, Direktur PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia sejak 1994 hingga 1995, dan Direktur Keuangan PT Bank Niaga Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau meraih gelar pasca sarjana di bidang Bisnis dari Asian Institute of Management, Manila, Filipina.





Roy Edu Tirtadji
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Beliau kini menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga, merangkap sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelumnya beliau adalah Wakil Presiden Komisaris (Independen) CIMB Niaga. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Benar Flora Utama.

Memulai karir di Citibank N.A., Jakarta sejak tahun 1971-1983 dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President* dan *Chief of Staff* di bidang *Financial Control* dan *Human Resources*. Bergabung dengan Bank Perniagaan Indonesia pada tahun 1983 sebagai Direktur. Menjabat Presiden Direktur PT Bank Umum Asia pada tahun 1988, kemudian pada tahun 1989 menjabat Wakil Presiden Direktur PT Bank Lippo Tbk yang merupakan bank hasil *merger* dari PT Bank Umum Asia ke dalam PT Bank Perniagaan Indonesia. Sejak tahun 1998-2008 beliau menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT Bank Lippo Tbk. Pernah mengenyam pendidikan di Universitas Indonesia jurusan Teknik Sipil, saat ini beliau aktif di organisasi sosial, pelayanan masyarakat dan olah raga, dan menjabat sebagai Dewan Pertimbangan di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).



Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 75 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 2007, merangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, dan anggota Komite Pemantau Risiko. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Mitra Bhadra Consulting dan anggota Komite Audit di PT Multi Bintang. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur (CEO) PT Unilever Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komisi Ombudsman Nasional 1999-2000, anggota Partnership for Governance Reform 2001-2002, juga sebagai Komisaris Independen PT Sepatu Bata Tbk 1999-2001, Komisaris Independen PT Dynaplast Tbk 2000-2007, dan Komisaris Independen PT Multi Bintang Indonesia Tbk 1999-2007. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta 1960, dan telah mengikuti *Senior Executive Program* di Stanford University, USA, 1988.

Profil Dewan Komisaris

Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 62 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Ketua Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Independent Non-Executive Director* di Turbo-Mech Berhad. Sebelumnya beliau menjabat Komisaris PT Bank Lippo Tbk sejak 2005-2008. Direktur *Corporate Planning/Corporate Structure* di Public Bank Group Malaysia sejak 1993-2005, Penasihat Investasi Enterprise Malaysia-Canada 1990-1993, *Group Administration and Controller* di Austral Enterprise Berhad, 1988-1990, *Corporate Planning and Development Manager* di Island & Peninsular Berhad 1985-1988 dan Dosen serta Wakil Dekan di University of Science Malaysia, Penang 1976-1983. Beliau meraih gelar MBA dari Dalhousie University, Nova Scotia, Kanada, serta gelar MSc dari University of British Columbia, Vancouver, Kanada.



Ananda Barata
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Komisaris Independen CIMB Niaga sejak 15 April 2010, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebelum ini, beliau menjabat sebagai Direktur Operations & IT (2007-2008), serta Komisaris (2003-2007, 2008-2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) pada 2004-2007; *Head of* Bank Restructuring di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak 2000-2004. Selain itu, beliau juga pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Bank Universal, PT Bank Nusa Nasional, dan Chase Manhattan Bank, N.A.. Beliau meraih gelar *Bachelors degree* di bidang Administrasi Bisnis jurusan Keuangan dari American University, Washington DC, USA.





Joseph Dominic Silva
Komisaris

Warga Negara Malaysia, 49 tahun. Menjabat sebagai Komisaris CIMB Niaga sejak 18 Agustus 2009, merangkap anggota Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur CIMB Bank Berhad di Malaysia dan sebagai Direktur Eksekutif di Khazanah Nasional Berhad. Sebelumnya beliau menjabat *Head of Commercial* Asia ABN Amro Bank N.V., 1996-2008, *Head of Non-Japanese Corporate Finance* di Mitsubishi UFG, 1994-1995, *Fixed Income Origination* di KAF Seagroatt Campbell Malaysia, 1992-1993, dan *Corporate Banking* di Malayan Banking Berhad, 1990-1992. Beliau meraih gelar di bidang Perbankan dan Keuangan dari University of Wales.



Hamidah Naziadin
Komisaris

Warga Negara Malaysia, 49 tahun. Komisaris CIMB Niaga sejak Agustus 2010, merangkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Oktober 2010. Beliau juga menjabat sebagai *Head of Group Corporate Resources*, CIMB Group sejak 2004 dan Ketua dari Semerak Services Sdn Bhd sejak 2005. Beliau meraih gelar *Bachelors degree* di bidang Hukum dari Universitas Wolverhampton, Inggris.

Profil Komite Audit



Jusuf Halim
Anggota

Zulkifli M. Ali
Ketua

Binhadi
Anggota

Ananda Barata
Anggota

Sukrisno Agoes
Anggota

Joseph Dominic Silva
Anggota

Zulkifli M. Ali
Ketua

Ketua Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan merangkap Komisaris Independen CIMB Niaga.

Ananda Barata
Anggota

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008, serta merangkap sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Joseph Dominic Silva
Anggota

Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Drs, AK, MM, CPA
Anggota

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau aktif sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia, Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Ketua Dewan Kehormatan Profesi IAPI. Selain itu, beliau juga sebagai *Partner* di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes, MM & Rekan, dan anggota Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia. Di dunia pendidikan, selain sebagai dosen di berbagai lembaga pendidikan antara lain Universitas Padjadjaran, Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) Universitas Indonesia, beliau juga menjabat sebagai Dekan dan Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara sejak tahun 2004. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dan gelar Akuntansi Manajemen (MM) di bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia, serta meraih gelar Doktor di bidang Akuntansi/*Auditing* dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Jusuf Halim
Anggota

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2013) dan anggota Dewan Pengurus Nasional, Ikatan Akuntan Indonesia (2010-2014), serta sebagai Dosen S1 dan S2 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1990. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia, 1994-1998, dan Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, 2003-2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia, gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan dan gelar Doktor Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia.

Binhadi
Anggota

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Bank Indonesia, Wakil Ketua Sub-Komite Korporasi - Komite Nasional Kebijakan Governance, serta pengajar di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia, dan Bank Supervision School, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Niaga dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta, tahun 1964. Berpengalaman cukup panjang di Bank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Gubernur dan di beberapa bank umum serta lembaga keuangan termasuk Komisaris Bank Niaga dan Komisaris Utama Bank Mandiri.

Profil Komite Pemantau Risiko



Jusuf Halim
Anggota

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota

Roy Edu Tirtadji
Ketua

Glenn M.S. Yusuf
Anggota

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota

Zulkifli A. Ali
Anggota

Roy Edu Tirtadji
Ketua

Ketua Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen, serta anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga.

Sri Hartina Urip Simeon
Anggota

Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komisaris Independen.

Zulkifli M. Ali
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen serta Ketua Komite Audit CIMB Niaga.

Glenn Muhammad Surya Yusuf
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak Oktober 2010. Beliau merangkap sebagai Wakil Presiden Komisaris CIMB Niaga.

Jusuf Halim
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Mawar I.R. Napitupulu
Anggota

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Komite Audit CIMB Niaga sejak Juli 2001- Maret 2006. Saat ini beliau menjabat sebagai *Senior Managing Partner* di Kantor Akuntan Publik RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto (RSM AAJ Associates), Ketua Badan Review Mutu – Institut Akuntan Publik Indonesia, serta pengajar pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Meraih gelar MBA di bidang Keuangan dari Katholieke Universiteit Leuven, Belgia di tahun 1990, gelar Sarjana di bidang Akuntansi diraih dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 1986.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi



Roy Edu Tirtadji
Anggota

Joseph Dominic Silva
Anggota

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua

Hamidah Naziadin
Anggota

Ananda Barata
Anggota

Sri Hartina Urip Simeon
Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Komisaris Independen.

Roy Edu Tirtadji
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 November 2008, merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko.

Ananda Barata
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak 1 Januari 2009 sekaligus merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen.

Joseph Dominic Silva
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Agustus 2009 sekaligus merangkap sebagai Komisaris dan anggota Komite Audit CIMB Niaga.

Hamidah Naziadin
Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Oktober 2010, merangkap sebagai Komisaris CIMB Niaga

R. Widiatama Bunarto *
Anggota & Sekretaris

Menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Oktober 2010 sampai dengan Maret 2012

Susanty Sanusi
Anggota & Sekretaris

Menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Maret 2012 sampai dengan Desember 2012

Eric G. Kosasih *
Anggota & Sekretaris

Menjabat sebagai Anggota dan Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Niaga sejak Januari 2013

* Foto dapat dilihat pada bagian "Pejabat Senior Eksekutif" dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Direksi

Arwin Rasyid
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Sebelumnya beliau menjabat Presiden Direktur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Wakil Presiden Direktur PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Presiden Direktur PT Bank Danamon Tbk. Memulai karir perbankan di Bank of America pada tahun 1980 yang dilanjutkan di PT Bank Niaga Tbk sejak 1987-1999 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1999, beliau menjadi staf ahli di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menangani bidang pengelolaan risiko *Asset Management Investment* dan *Asset Management Credit* serta membawahi *Forensic Investigation*. Pada tahun 2000, beliau diangkat sebagai Wakil Ketua BPPN. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Studi Pembangunan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981, gelar Master di bidang *International Economics* dan gelar MBA *International Business* dari University of Hawaii, Amerika Serikat. Beliau juga mengikuti berbagai pendidikan eksekutif di Harvard School of Business, Wharton School of Business, dan INSEAD.



Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur

Negara Indonesia, 54 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak Agustus 2009, merangkap sebagai Direktur Manajemen Risiko. Sebelumnya beliau menjabat Direktur Perbankan Ritel sejak 2008-2009. Beliau pernah menjabat Wakil Presiden Direktur di PT Bank Niaga Tbk, 2007-2008, serta Direktur di PT Bank Niaga Tbk sejak 1999, dan menduduki beberapa posisi senior antara lain Direktur *Business Banking*, Direktur Perbankan Komersial, anggota Tim Pengelola PT Bank Niaga Tbk, *Special Asset Management Group Head*, *Corporate Banking Group Head* dan *Merchant Banking Group Head*. Beliau meraih sertifikasi BSMR pada tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Jayabaya, Jakarta. Beliau telah mengikuti berbagai program pendidikan eksekutif di Harvard Business School, *Global Leadership Development Programme* by International Centre For Leadership in Finance dan the International Institute for Management Development (IMD) di Lausanne, Switzerland.





Lo Nyen Khing
Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Malaysia, 49 tahun. Wakil Presiden Direktur CIMB Niaga sejak 15 Januari 2013, merangkap sebagai Direktur Perbankan Korporat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Risk Officer* di North Asia OCBC Bank (China) Limited, dan pernah menjadi Presiden Direktur PT Bank OCBC Indonesia pada akhir tahun 2005 - 2010. Beliau juga pernah menjadi *Country Risk Manager* di Citigroup Indonesia. Dalam kurun waktu 1996 – 2004, pemegang gelar *Master of Business Administration* dari Western Illinois University ini, juga menduduki sejumlah posisi tinggi di Citibank Berhard Malaysia. Pada tahun 2008, Beliau mengikuti *Advance Management Program* di University of Oxford, Inggris.



Handoyo Soebali
Direktur

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Direktur Perbankan Komersial CIMB Niaga sejak 1 November 2008. Kemudian, sejak Januari 2012 beliau juga diserahkan tanggung jawab untuk memegang Perbankan Syariah. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Business Banking*, *Card Products Group Head*, Jakarta I *Sales* & *Services*, *Area Manager*, dan pernah memegang fungsi *support* di kantor pusat sebagai *Financial Accounting Group Head* dan *Risk Asset Support Group Head*. Beliau juga pernah menduduki jabatan sebagai Presiden Komisaris PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Niaga Sekuritas dan Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Bank Niaga Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung.

Profil Direksi

Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* dan Hukum CIMB Niaga sejak Desember 2008. Karir perbankan beliau dimulai tahun 1989 sebagai *legal officer* di Bank Central Asia, berlanjut di PT Bank Niaga Tbk dengan menempati berbagai jabatan di *Consumer Marketing Officer*, *Legal Division Head*, *Corporate Legal Group Head*, dan *Head of Corporate Affairs*. Beliau pernah bekerja sebagai *Partner* di Kantor Konsultan Hukum Bahar Tumbelaka & Partners, dan juga sebagai *Legal Advisor* di Bank Niaga untuk *Special Asset Management Group* tahun 1998 sampai dengan 2000. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Hukum dari Universitas Indonesia.



Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur

Warga Negara Malaysia, 54 tahun. Direktur Tresuri & Pasar Modal CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Beliau pernah menjabat *Head of Treasury and Capital Market* sejak 2007-2009. Sebelumnya beliau adalah *Senior Vice President Cross Market Trading, Head of Forex*, dan *Head of Corporate Sales*, Divisi Tresuri di CIMB. Beliau bergabung dengan Bank Bumiputra Berhad tahun 1985 dan telah menjabat berbagai posisi di Divisi Tresuri. Beliau juga pernah bertugas sebagai A.G.M *Treasury* di cabang CIMB London dan Singapura. Beliau meraih gelar *Master* di bidang Manajemen dan Keuangan dari Kentucky State University, Amerika Serikat, dan gelar *Bachelor of Science* di bidang Keuangan dari Indiana State University, Amerika Serikat.





Wan Razly Abdullah
Direktur

Warga Negara Malaysia, 41 tahun. Direktur Strategi & Keuangan CIMB Niaga sejak Juli 2009. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Kencana Internusa Artha Finance, anak perusahaan CIMB Niaga yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan. Sebelumnya beliau menjabat Direktur CIMB Investment Bank Berhad, Kuala Lumpur, 2004-2009, Direktur Synergy Drive Berhad, Kuala Lumpur, 2006-2007, dan *Head of Strategic Business Development* di Maybank Investment Bank, Kuala Lumpur, 2002- 2004. Beliau juga pernah bekerja sebagai Auditor di Northern Trust Company, London, 1999-2002, dan Auditor di PricewaterhouseCoopers, London, 1995-1998. Beliau lulus dari Institute of Chartered Accountants in England and Wales, serta meraih gelar di bidang Hukum dan Akuntansi dari University of Manchester, Inggris.



Harjanto Tanuwidjaja
Direktur

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Direktur Sumber Daya Manusia CIMB Niaga sejak Maret 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur – *Head of Agency* PT Sun Life Financial Indonesia sejak 2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia PT Asuransi Allianz Life Indonesia dalam periode tahun 2001 - 2007, Direktur Sumber Daya Manusia PT Duta Pertiwi Tbk di tahun 2000, juga pernah menjadi *Country Human Resources Manager* di The Chase Manhattan Bank pada tahun 1994-1999. Beliau pernah menjadi Direktur Sumber Daya Manusia American Express Bank (1992-1994), *Compensation and Benefit Manager* Citibank N.A Jakarta (1990-1992). Beliau meraih gelar sarjana di bidang Teknik Manajemen Industri dari Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada 1989 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 1999.

Profil Direksi

Rita Mas'Oen
Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Operasional & Teknologi Informasi CIMB Niaga sejak Maret 2012. Sebelumnya di CIMB Niaga, Beliau menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak November 2009. Sebelum bergabung di CIMB Niaga beliau menjabat Direktur Operasional & Teknologi Informasi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, *Chief Operations Officer* dan anggota Dewan Komisaris di PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk sejak 2005-2009. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tahun 1998. Karir beliau di perbankan dimulai sejak bergabung dengan Citigroup Indonesia pada tahun 1985 dimana beliau menjabat beberapa posisi termasuk *marketing, sales, account management, custody business manager, cash and trade product development & management, quality, operations, information technology, dan network*. Posisi terakhir di Citigroup Indonesia sebagai Direktur, *Senior Country Operations Officer (Operations & Technology)*. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Computer Science* dari Arizona State University, Phoenix, Arizona, Amerika Serikat.



Samir Gupta
Direktur

Warga Negara Singapura, 50 tahun. Direktur Perbankan Konsumer CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat Presiden Direktur di Barclays Bank, Indonesia sejak Februari 2009 – September 2010. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai *Regional Retail Bank Head (Emerging Market)*, Dubai. Beliau juga pernah menduduki berbagai jabatan penting di Citibank NA India, Singapura, Thailand, Dubai dan Turki. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Mekanik Mesin dari India Institute of Technology, Delhi, India pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari University of Bombay, India pada tahun 1988.





Megawati Sutanto
Direktur

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Direktur Kredit CIMB Niaga sejak 15 Desember 2010. Sebelumnya beliau menjabat Head Corporate Banking PT Bank Danamon Tbk pada 2007-2010, dan beliau juga pernah menjadi Wakil Direktur Utama, PT Bank DBS Indonesia pada tahun 2003-2006. Sejak 1989 berbagai posisi penting dijabatnya di beberapa perbankan nasional maupun internasional seperti di Hongkong Bank, PT Bank Dagang Nasional Indonesia, dan Standard Chartered Bank. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Keuangan dari University of Southern California, Amerika Serikat pada 1985 dan meraih gelar pasca sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Amerika Serikat pada 1988.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA
Ketua

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 2004. Saat ini Beliau bertugas sebagai Dosen (Guru Besar) Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah. Beliau juga menjabat Direktur Pusat Studi Al-Quran, Jakarta. Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Duta Besar RI untuk Republik Arab Mesir, dan Jibuti, sebagai Menteri Agama RI pada tahun 1998, serta anggota Dewan Syariah Bank Muamalat Indonesia, 1992-1999. Pada periode 1982-2002, beliau merupakan anggota MPR-RI. Beliau juga pernah menjabat Ketua Majelis Ulama Indonesia (Pusat) tahun 1985-1998, anggota Imenent Person Group – Indonesia Malaysia, dan Rektor UIN Syarif Hidayatullah, 1992-1998. Sejak 1989 beliau termasuk dalam anggota Pentashih Al-Quran Departemen Agama RI. Beliau meraih gelar Sarjana, Master, dan Doktor dari Universitas Al-Azhar Cairo, Mesir.



Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA
Anggota

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak Oktober 2007. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, anggota Masyarakat Ekonomi Syariah, Wakil Ketua Komisi Fatwa MUI, Ketua DPS Bank BCA Syariah, anggota DPS AIA Cabang Syariah, anggota DPS Maskapai Reasuransi Indonesia, anggota DPS PT. Sun Life financial Indonesia Unit Syariah, dan anggota DPS CIMB Niaga Autofinance. Profesor di UIN Syarif Hidayatullah, serta Profesor Program Pasca Sarjana di Universitas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana dan *Master* di bidang Syariah dan gelar Doktor di bidang Teori Hukum Islam dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.



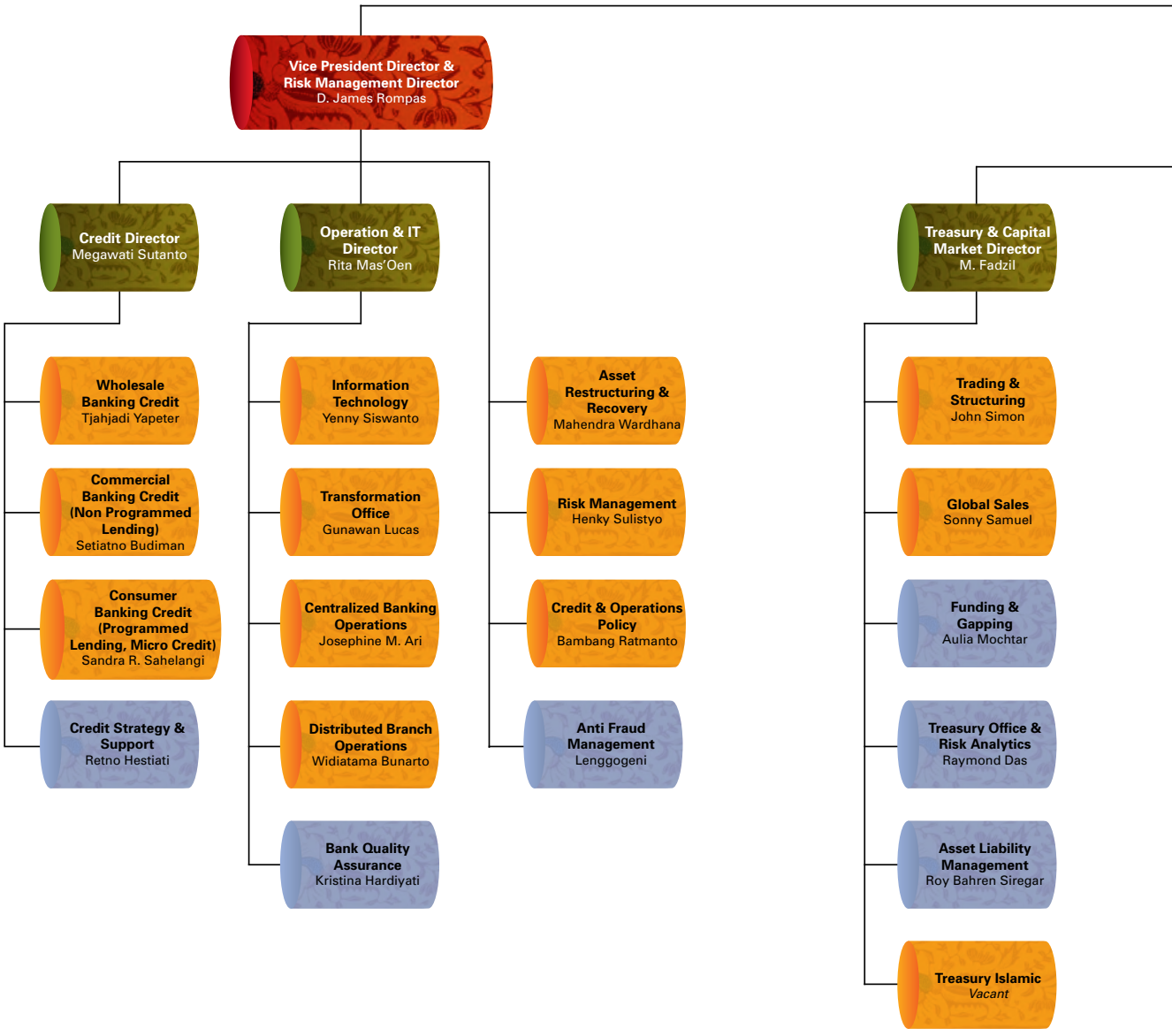


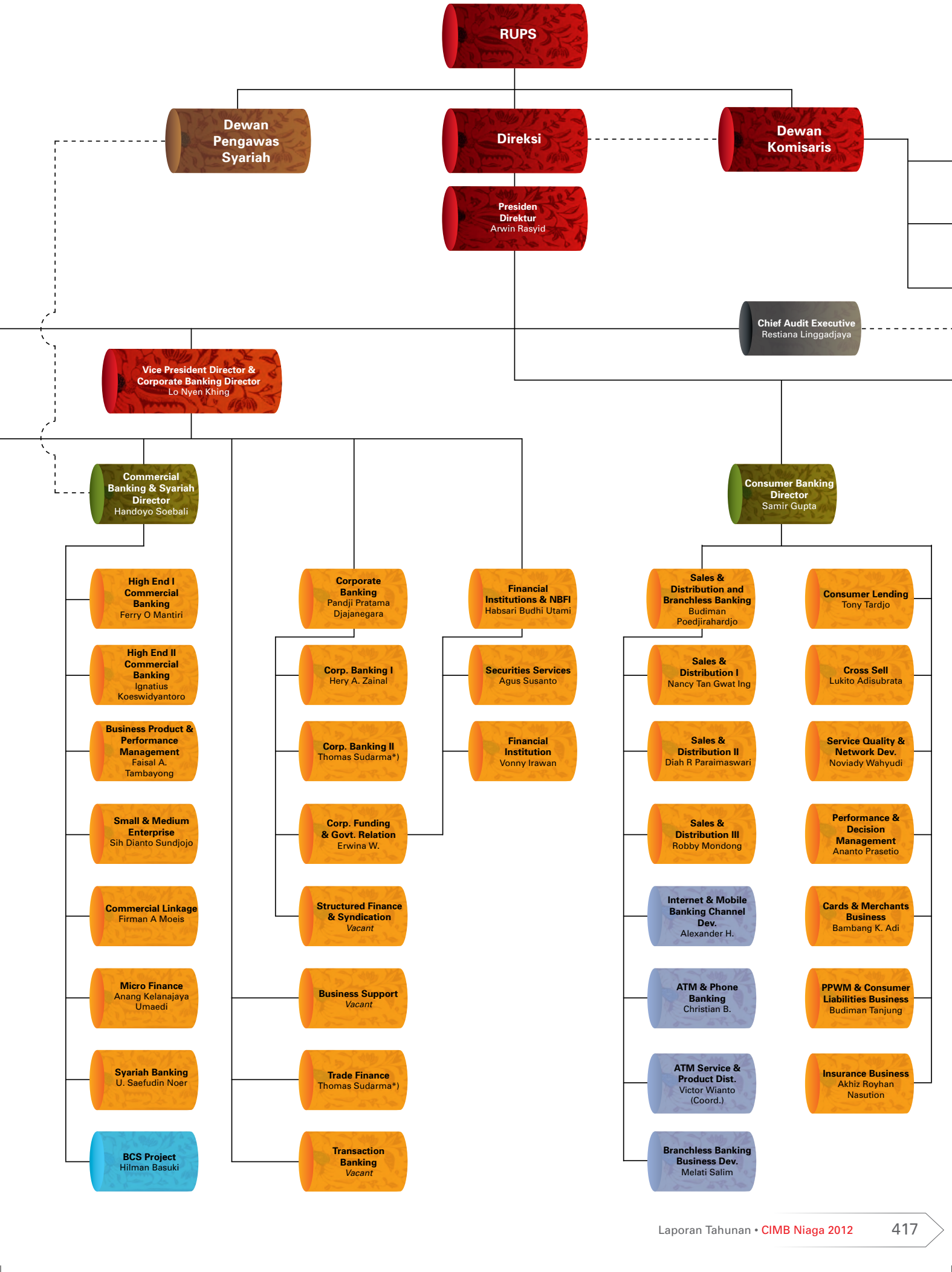
M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl. EC
Anggota

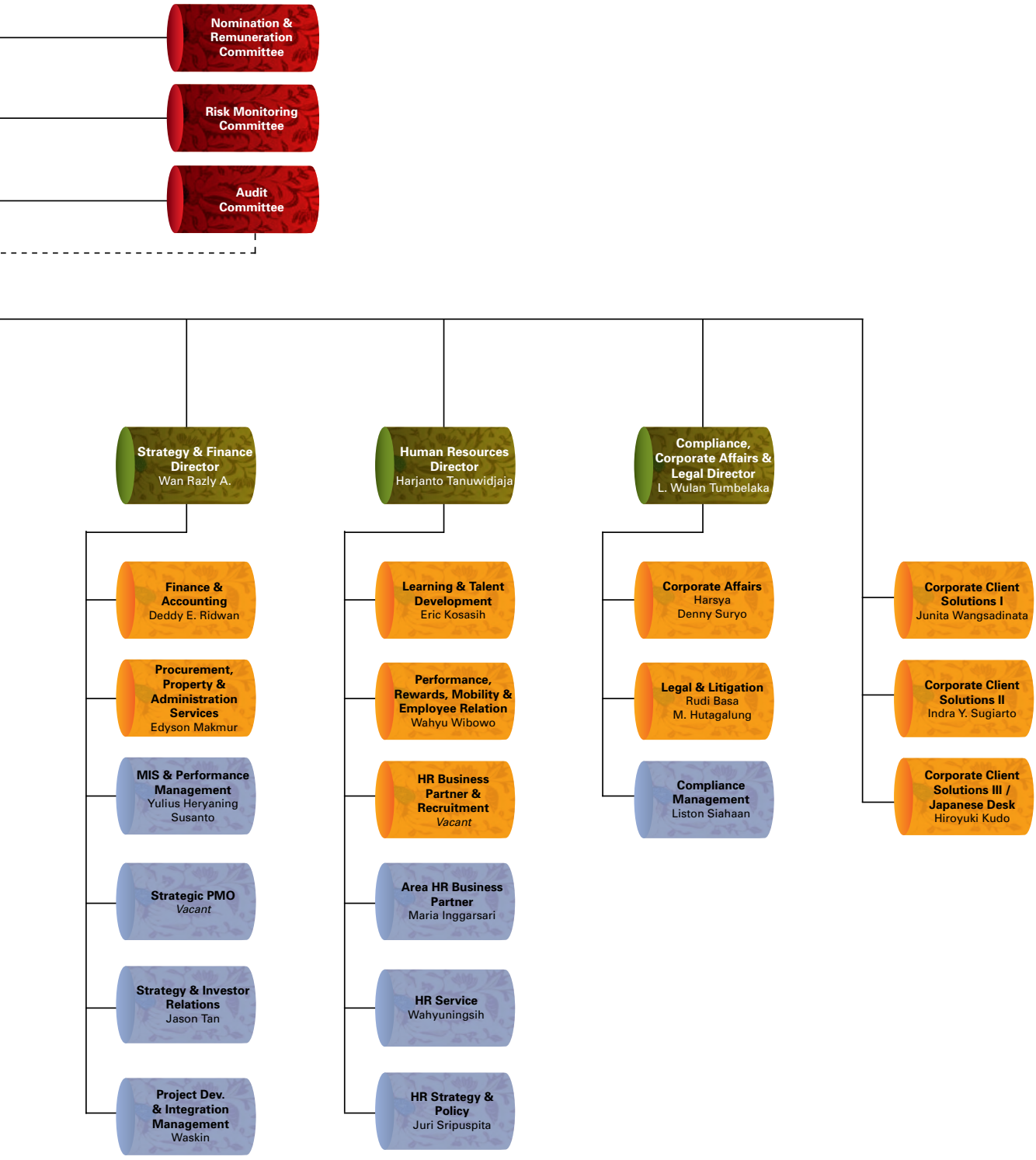
Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk sejak 19 Desember 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah LBSalam sejak April 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua DPS PT. Permodalan BMT, anggota DPS PT. Asuransi Sinar Mas cabang Syariah, anggota DPS CIMB Niaga Autofinance, Ketua Yayasan di SEBI Consulting dan di International Institute for Islamic Finance (IIIF) Cabang Jakarta, anggota Komisaris di PT SAGA Paripurna, dan Pengajar Senior di Institut Manajemen Zakat. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Syariah Dompet Dhuafa dan anggota DPS PT. Equity Finance cabang Syariah. Di bidang akademisi, beliau menjadi guru dan pengajar sejak 1986. Menyelesaikan gelar Sarjana dari Mu'tah University Yordania di bidang Syariah, dan gelar *High* Diploma di bidang Perbankan Islam diperoleh dari The Arab Academy for Banking and Financial Science, Yordania.

CIMB NIAGA

Struktur Organisasi
Per 1 Maret 2013




RUPS
Dewan Pengawas Syariah
Direksi
Dewan Komisaris
Presiden Direktur
Arwin Rasyid
Chief Audit Executive
Restiana Linggadjaya
Vice President Director & Corporate Banking Director
Lo Nyen Khing
Commercial Banking & Syariah Director
Handoyo Soebali
Consumer Banking Director
Samir Gupta
High End I Commercial Banking
Ferry O Mantiri
High End II Commercial Banking
Ignatius Koeswidyantoro
Business Product & Performance Management
Faisal A. Tambayong
Small & Medium Enterprise
Sih Dianto Sundjojo
Commercial Linkage
Firman A Moeis
Micro Finance
Anang Kelanajaya Umaedi
Syariah Banking
U. Saefudin Noer
BCS Project
Hilman Basuki
Corporate Banking
Pandji Pratama Djajanegara
Corp. Banking I
Hery A. Zainal
Corp. Banking II
Thomas Sudarma*)
Corp. Funding & Govt. Relation
Erwina W.
Structured Finance & Syndication
Vacant
Business Support
Vacant
Trade Finance
Thomas Sudarma*)
Transaction Banking
Vacant
Financial Institutions & NBFI
Habsari Budhi Utami
Securities Services
Agus Susanto
Financial Institution
Vonny Irawan
Sales & Distribution and Branchless Banking
Budiman Poedjirahardjo
Sales & Distribution I
Nancy Tan Gwat Ing
Sales & Distribution II
Diah R Paraimaswari
Sales & Distribution III
Robby Mondong
Internet & Mobile Banking Channel Dev.
Alexander H.
ATM & Phone Banking
Christian B.
ATM Service & Product Dist.
Victor Wianto (Coord.)
Branchless Banking Business Dev.
Melati Salim
Consumer Lending
Tony Tardjo
Cross Sell
Lukito Adisubrata
Service Quality & Network Dev.
Noviady Wahyudi
Performance & Decision Management
Ananto Prasetio
Cards & Merchants Business
Bambang K. Adi
PPWM & Consumer Liabilities Business
Budiman Tanjung
Insurance Business
Akhiz Royhan Nasution


Nomination & Remuneration Committee
Risk Monitoring Committee
Audit Committee
Strategy & Finance Director
Wan Razly A.
Finance & Accounting
Deddy E. Ridwan
Procurement, Property & Administration Services
Edyson Makmur
MIS & Performance Management
Yulius Heryaning Susanto
Strategic PMO
Vacant
Strategy & Investor Relations
Jason Tan
Project Dev. & Integration Management
Waskin
Human Resources Director
Harjanto Tanuwidjaja
Learning & Talent Development
Eric Kosasih
Performance, Rewards, Mobility & Employee Relation
Wahyu Wibowo
HR Business Partner & Recruitment
Vacant
Area HR Business Partner
Maria Inggarsari
HR Service
Wahyuningsih
HR Strategy & Policy
Juri Sripuspita
Compliance, Corporate Affairs & Legal Director
L. Wulan Tumbelaka
Corporate Affairs
Harsya
Denny Suryo
Legal & Litigation
Rudi Basa
M. Hutagalung
Compliance Management
Liston Siahaan
Corporate Client Solutions I
Junita Wangsadinata
Corporate Client Solutions II
Indra Y. Sugiarto
Corporate Client Solutions III / Japanese Desk
Hiroyuki Kudo
Head of melapor ke Direktur
Group Head melapor ke Direktur
Project Specialist
*) Jabatan Rangkap



Kantor Pusat Graha CIMB Niaga, Jakarta

Gedung bertingkat 28 lantai ini berlokasi di pusat kawasan bisnis Sudirman, Jakarta. Gedung ini beroperasi sejak Juni 1993 dengan nama Niaga Tower. CIMB Niaga menempati 18 lantai, dan *Banking Hall* yang luas terletak di lantai dasar, dengan berbagai layanan perbankan yang tersedia untuk nasabah.

Pejabat Senior Eksekutif



Agus Susanto
Head of Securities Services

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Head of Securities Services* CIMB Niaga semenjak tahun 2009. Berkarir di dunia bisnis pasar modal semenjak tahun 1995 di Bank Niaga. Beliau mendapatkan gelar sarjana di bidang Ilmu Sosial dan Politik Universitas Gajah mada di tahun 1988 dan gelar Magister management dari Universitas Gajah Mada di tahun 2005.



Akhiz Royhan Nasution
Head of Insurance Business

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. *Head of Insurance Business* CIMB Niaga dan Komisaris PT CIMB Sun Life Indonesia sejak Agustus 2010. Sebelumnya beliau pernah menjabat posisi senior di bidang *Wealth Management* dan *Bancassurance Head* di OCBC NISP, Asuransi AIA, dan AXA Mandiri. Beliau meraih gelar Sarjana dari Universitas Indonusa, Jakarta, Indonesia pada 2005.



Anang Kelanajaya U.
Head of Micro Finance

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Head of *Micro Finance* CIMB Niaga sejak Januari 2011. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai *Partner & Co-founder* di Skha Consulting yang fokus di bidang perbankan (2001-2010) dan berkarir di McKinsey, Citibank, dan Ernst & Young. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Accounting & Finance*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia dan gelar MBA jurusan *Finance* di Walter A. Haas School of Business, University of California, Berkeley, Amerika Serikat.



Ananto Prasetio
Head of Performance & Decision Management

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 20 tahun di dunia perbankan. *Head of Performance and Decision Management* CIMB Niaga sejak Februari 2011. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di ANZ Indonesia, Royal Bank of Scotland, ABN AMRO Bank, dan Citibank N.A.. Beliau meraih gelar MBA dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Belanda, pada 1992 dan Sarjana Teknik Industry dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, pada 1987.



Bambang Karsono Adi
Head of Cards & Merchants Business

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of Cards & Merchants Business* CIMB Niaga sejak September 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Card Business Development Head* CIMB Niaga dari Oktober 2008 sampai dengan Agustus 2012. Beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ekonomi, *majoring* di *Marketing Management*, Universitas Trisakti.



Bambang Ratmanto
Head of Credit & Operations Policy

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. *Head of Credit & Operations Policy* sejak Agustus 2010. Beliau mengawali karir di CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) di tahun 1984 dan semenjak itu pernah menjabat sebagai *Head of Operation & Administration* dan *Head of Strategic & Centralized Operations*. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta dan *Master of Management* dari Prasetiya Mulya Business School.



Budiman Poedjirahardjo
Head of Branch and Branchless Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Bergabung di CIMB Niaga sejak Januari 2010. Menjabat sebagai *Head of Branch & Branchless Banking* CIMB Niaga sejak 1 Agustus 2012. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Head of Lending* di Bank Permata (2008-2010), *Director of Consumer Banking* di ANZ Indonesia (2000-2008). Beliau mendapatkan gelar MBA di jurusan *Finance Investment & Banking* dan *Master of Science* di jurusan *Manufacturing & Automation* dari University of Wisconsin - Madison, Madison, Wisconsin, USA.



Budiman Tanjung
Head of PPWM & *Consumer Liabilities Business*

Warga Negara Indonesia, dengan karir lebih dari 15 tahun di dunia perbankan. *Head of Preferred, Private, Wealth Management & Consumer Liabilities Business* CIMB Niaga sejak Februari 2012. Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Bank DBS Indonesia sebagai *Head of Consumer Banking* dari 2005-2009. Beliau meraih gelar *Bachelor of Business & Administration* dari University of Bath, Inggris di tahun 1996.



Deddy E. Ridwan
Head of Finance & Accounting

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. *Head of Finance and Accounting* sejak 2009. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Niaga Management Company pada 2008-2010. Beliau juga pernah menduduki beberapa posisi *Group Head* untuk *Budgeting* & *Cost Management, Information Security, System* & *Operation*, serta *Business Process Reengineering* di CIMB Niaga. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indoneisa pada 1986.



Diah R. Paramaiswari
Head of Sales & Distribution II

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. *Head of Sales & Distribution* II CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Beliau mengawali karir di CIMB Niaga di tahun 1990 dan semenjak itu telah menduduki beberapa posisi penting, salah satunya di *Preferred* dan *Private Banking* CIMB Niaga. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Airlangga, Surabaya.



Edyson Makmur
Head of Procurement, Property & Administration Services

Warga Negara Indonesia. *Head of Procurement, Property, and Administration Services* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah menduduki beberapa posisi senior di Bank Danamon, Bank BII, dan Bank Duta. Beliau mendapatkan gelar sarjana dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, Indonesia.



Eric G. Kosasih
Head of Learning & Talent Development

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. *Head of Learning & Talent Development* CIMB Niaga sejak tahun 2010. Beliau sebelumnya menjabat sebagai *Senior Vice President HR Policy, Recruitment* and *Talent Management* di HSBC Indonesia (2007-2010). Beliau meraih gelar pendidikan Sarjana di bidang *Engineering - Gas & Petrochemical*, Universitas Indonesia.



Erwina Wigneswara
Head of Corporate Funding & Government Relation

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. *Head of Corporate Funding & Government Relation* sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Settlement Bank Services Group Head*, Bank CIMB Niaga dari 2008 – 2011. Beliau meraih gelar di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor.



Faisal Tambayong
Head of Business Product & Performance Management

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. *Head of Business Product & Performance Management* sejak 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo, Indonesia serta mengikuti Program Pendidikan Eksekutif Bank Niaga pada 1990.



Ferry O. Mantiri
Head of High End \ Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. *Head of High End / Commercial Banking* sejak Agustus 2009 dan Anggota Dewan Pengawas Dana pensiun CIMB Niaga sejak 2 Januari 2011. Sebelumnya Beliau juga pernah menjabat sebagai *Sales & Distribution Head* dan *Sumatera Busines Banking Area Manager*. Beliau adalah lulusan Program Pendidikan Eksekutif PT Bank Niaga Tbk tahun 1990 dan memiliki gelar Sarjana di bidang Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya.



Firman A. Moeis
Head of Commercial Linkage

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun, *Head of Commercial Linkage* sejak Februari 2012 dan Head of Special Lending & Micro Finance sejak November 2008 sampai dengan Februari 2012. Sebelumnya juga pernah menjabat sebagai *Area Manager* dan *Special Lending Group Head* CIMB Niaga, serta sebagai Presiden Komisaris CIMB Niaga Finance (dahulu PT. Saseka Gelora Finance). Beliau merupakan lulusan dari Program Pendidikan Eksekutif PT Bank Niaga Tbk.



Gunawan Lucas
Head of Transformation Office

Warga Negara Indonesia, dengan karir di bidang perbankan dari tahun 1990. *Head of Transformation Office* CIMB Niaga sejak Februari 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Information Technology Division Head* di Bank Permata dan *Development & Systems Infrastructure Group Head* di BCA. Beliau merupakan lulusan dari University of Nebraska, Lincoln, Amerika Serikat.



Habsari Budhi Utami
Chief Financial Institution & Non-Banking Financial Institution Officer

Warga Negara Indonesia. *Chief Financial Institution & Non Banking Financial Institution Officer* CIMB Niaga sejak Februari 2013. Sebelumnya beliau bekerja di Bank OCBC, Singapore sebagai *Global Treasury – Institution Sales*, Indonesia and Brunei *markets coverage.*



Harsya Denny Suryo
Corporate Secretary / Head of Corporate Affairs

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga sejak September 2009, yang juga merangkap jabatan sebagai *Head of Corporate Affairs* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau menjabat posisi Sekretaris Perusahaan di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2006-2009). Beliau meraih gelar *Bachelor* di bidang Perdagangan Internasional dan Keuangan dari Chaminade University, Hawaii, USA dan gelar *Master of Science* di bidang Manajemen dari Boston University, Brussels, Belgia.



Henky Sulistyo
Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. *Head of Risk Management* CIMB Niaga sejak Mei 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Vice President Corporate Treasury* di DBS Bank Ltd, Singapura dari September 2010 – April 2012. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil, Universitas Katholik Parahyangan, Bandung dan gelar *Master of Business Administration* di bidang Finance dari La Trobe University, Australia.



Hery Adriawan Z.
Head of Corporate Banking I

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. *Head of Corporate Banking I* dari Februari 2012. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Corporate Banking Business Head*, Bank Danamon dari 2009 – 2011. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Padjadjaran, Bandung dan *Master of Business Administration* dari College of Notredame, California, Amerika Serikat.



Hiroyuki Kudo
Head of Corporate Client Solutions III / Japanese Desk

Warga Negara Jepang, 58 tahun. *Head of Corporate Client Solutions* III / *Japanese Desk* CIMB Niaga sejak Juni 2011. Beliau meraih gelar *Bachelor of Economics* dari Yokohama National University, Jepang dan gelar Master di bidang *Economics* dari Thammasat University, Thailand di tahun 1986.



Ignatius Koeswidyantoro
Head of High End II Commercial Banking

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. *Head of High End II Commercial Banking* CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumya beliau juga pernah menjabat sebagai *Area Manager* dan *Head of Business Support & Product Development* di CIMB Niaga. Beliau meraih gelar Teknik dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia, serta mengikuti training INSEAD di Singapore dan Paris pada 2012.



Indra Y. Sugiarto
Head of Corporate Client Solution II

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of Corporate Client Solutions II* CIMB Niaga sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Global Corporate Indonesia* CIMB Niaga (2009-2010). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Unversitas Indonesia, *Master* di bidang *Business Administration* dan *Computer & Information System* dari New Hampshire College.



John Simon
Head of Trading & Structuring

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. *Head of Trading & Structuring* CIMB Niaga sejak tahun 2007 (d/h LippoBank). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Treasury Department* di RGM Group Indonesia dari 2005-2007. Beliau meriah gelar *Bachelor of Commerce* dari University of Toronto, Toronto, Kanada dan *Master of Business Administration* dari Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat.



Josephine Mercy Ari
Head of Centralized Banking Operations

Warga Negara Indonesia. *Head of Centralized Banking Operations* CIMB Niaga sejak September 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Central Processing Center* di Bank Internasional Indonesia (2005-2011) dan *Head of Corporate Payment Operations* di Citigroup Indonesia (2001-2005).



Junita Wangsadinata
Head of Corporate Client Solution I

Warga Negara Indonesia, dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang *marketing* dan *credit*. *Head of Corporate Client Solutions* I CIMB Niaga sejak Mei 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Corporate Banking IV Head di CIMB Niaga. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang *Finance and Banking* (Cum Laude) dan MBA di bidang *Finance* dari University of San Francisco, Amerika Serikat.



Lukito Adisubrata
Head of Cross Sell

Warga Negara Indonesia, 37 tahun. *Head of Cross Sell* CIMB Niaga sejak April 2011. Sebelumnya pernah menduduki posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Tarumanagara pada 1997.



Mahendra Wardana
Head of Asset Restructuring & Recovery

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. *Head of Asset Structuring & Recovery* CIMB Niaga sejak Agustus 2009. Sebelumnya beliau berkarir di PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance sebagai Komisaris Independen dan di PT Global Consulting Indonesia sebagai *Portfolio Manager*. Beliau merupakan lulusan Sarjana di New York dan meraih gelar MBA – *Corporate Finance* dari University of Southern California, Amerika Serikat di tahun 1987.



Nancy Tan Gwat Ing
Head of Sales & Distribution I

Warga Negara Indonesia, dengan pengalaman puluhan tahun di dunia perbankan. *Head of Sales & Distribution* I CIMB Niaga sejak tahun 2010. Sebelumnya beliau pernah menduduki beberapa posisi senior di CIMB Niaga (d/h LippoBank), Bank Danamon, Barclays Bank, dan Bank Umum Nasional.



Noviady Wahyudi
Head of Service Quality & Network Development

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. *Head of Service Quality and Network Development* CIMB Niaga sejak 2011. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai *Senior Partner and Director* di iLead Indonesia pada 1995-2011, dan *Sales & Distribution Planning and Support Head* di Citibank N.A. Beliau mendapatkan gelar MBA dari National University of Singapore pada 2001 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada 1997.



Pandji P. Djajanegara
Chief Corporate Banking Officer

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. *Chief Corporate Banking Officer* CIMB Niaga sejak 2011. Beliau mengawali karir di CIMB Niaga (d/h Bank Niaga) di tahun 1992 sebagai Program Pendidikan Eksekutif dan pernah menjabat sebagai *Head of Credit Restructuring & Settlement* dan *Head of Corporate Banking*. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Trisakti dan gelar MBA dari Erasmus Universiteit, Rotterdam, Belanda.



Restiana Linggadjaya
Chief Audit Executive

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, *Chief Audit Executive* CIMB Niaga sejak 1 Maret 2010. Sebelumnya, Beliau menjabat sebagai *Chief Audit Executive* di PT Bank Danamon Tbk sejak Mei 2004 dan Direktur Keuangan PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2002-2004). Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti (1989) dan memperoleh gelar *Master* dari Asian Institute of Management di Manila melalui program beasiswa (1999-2000). Beliau juga merupakan *Certified Internal Auditor*, Institute of Internal Auditors, Florida, Amerika Serikat (2006).



Robby Mondong
Head of Sales & Distribution III

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. *Head of Sales & Distribution III* CIMB Niaga. Sebelumnya, beliau pernah menjabat beberapa posisi senior di Bank Permata, LippoBank, dan Citibank N.A. Beliau meraih gelar MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA pada 1993, dan BA dari National University, San Diego, California, USA pada 1992.



Rudy Hutagalung
Head of Legal & Litigation

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. *Head of Legal & Litigation* CIMB Niaga sejak November 2012. Beliau juga pernah menjabat sebagai *Legal Management Head* di CIMB Niaga dan *Relationship Director* di Clydesdale Bank (RBS Group), London, Inggris. Beliau merain gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gajah Mada, *Master of Law/LLM Program* dari University of Minnesota, Law School, Amerika Serikat dan *PhD of Law* dari American University di London, Inggris.



R. Widiatama Bunarto
Head of Distributed Branch Operations

Warga Negara Indonesia. *Head of Distributed Branch Operations* CIMB Niaga sejak Maret 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Human Resources Service & Planning* di CIMB Niaga (2010-2012). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Electrical Engineering* dari Institut Teknologi Bandung dan *Master of Management* dari Graduate School of Business Management, The Indonesian Institute for Management Development.



Sandra R Sahelangi
Head of Consumer Banking Credit

Warga Negara Indonesia. *Head of Consumer Banking Credit* CIMB Niaga sejak Juli 2012. Beliau mengawali karirnya di Bank Tabugan Negara pada tahun 1990 dan jabatan terakhir sebelum bergabung dengan CIMB Niaga adalah sebagai *Head of Consumer Credit Risk Management* di Bank OCBC NISP.



Setiatno Budiman
Head of Commercial Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. *Head of Commercial Banking Credit* sejak April 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Senior Vice President, Risk Analysis Unit* di HSBC Indonesia dari tahun 2008 sampai dengan 2012. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Tarumanagara dan *Master of Business Administration* dengan major di bidang *Finance* dari Oklahoma University, Amerika Serikat.



Sih Dianto Sundjojo
Head of Small & Medium Enterprise

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Head of Small & Medium Enterprise* sejak 2009. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi senior di LippoBank serta Internal Audit di Bank Exim Indonesia pada 1988-1989. Beliau mendapatkan gelar Diploma dari Akademi Akuntansi YKPN, Jogjakarta, Indonesia pada 1987 serta mengikuti berbagai training dari Asian Bankers, dan IBC Asia.



Sonny Samuel
Head of Global Sales

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. *Head of Global Sales* CIMB Niaga sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Treasury Director* di Rabobank Intl Indonesia (2009-2011) dan *Global Markets* Head di RBS Indonesia (ABN AMRO, 2004-2009). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Banking & Finance* dari STIE Tri Dharma Widya, Jakarta.



Thomas Sudarma
Head of Corporate Banking II & Trade Finance

Warga Negara Indonesia. *Head of Corporate Banking II & Trade Finance* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi senior di ABN AMRO dan ANZ Indonesia. Beliau mendapatkan gelar MBA dari California State University, Los Angeles, USA pada 1995 dan *Bachelor of Science* dari Portland State University, Portland, Oregon, USA pada 1990.



Tjahjadi Yapeter
Head of Wholesale Banking Credit

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. *Head of Wholesale Banking Credit* CIMB Niaga sejak November 2012. Sebelumnya beliau pernah berkarir di BCA sebagai *Head of Structured and Project Finance* dan HSBC sebagai *Head of Credit Approval Unit*. Beliau merupakan lulusan *Bachelor of Science* di *Industrial Engineering and Management* dari Oklahoma State University, Stillwater, Oklahoma, Amerika Serikat.



Tony Tardjo
Head of Consumer Lending

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. *Head of Consumer Lending* CIMB Niaga sejak Januari 2011. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai *Retail Bank Head*, Permata Bank (2010-2011) dan *Consumer Lending Business Head*, Barclays Bank (2009-2010). Beliau meraih gelar *Bachelor Science of Electrical Engineering* dari The Ohio State University, Columbus, Ohio, Amerika Serikat.



U. Saefudin Noer
Head of Syariah Banking

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. *Head of Syariah Banking* CIMB Niaga sejak Oktober 2009. Beliau juga merupakana CIMB Group *Islamic Banking Division* (GIBD) *Deputy Head* di Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Bisnis di Bank Muamalat Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang *Public Administration* dan *Master Management* di bidang Komunikasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Indonesia.



Vonny Irawan
Head of Financial Institutions

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. *Head of Financial Institutions* CIMB Niaga sejak 2011. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Country Head* di The Bank of New York Mellon, Jakarta Representative Office (2006-2009). Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* jurusan *Computer Science* (1984) dan gelar *Master of Business Administration* (1988) dari University of Southern California, Amerika Serikat.



Wahyu Wibowo
Head of Performance, Rewards, Mobility & Employee Relation

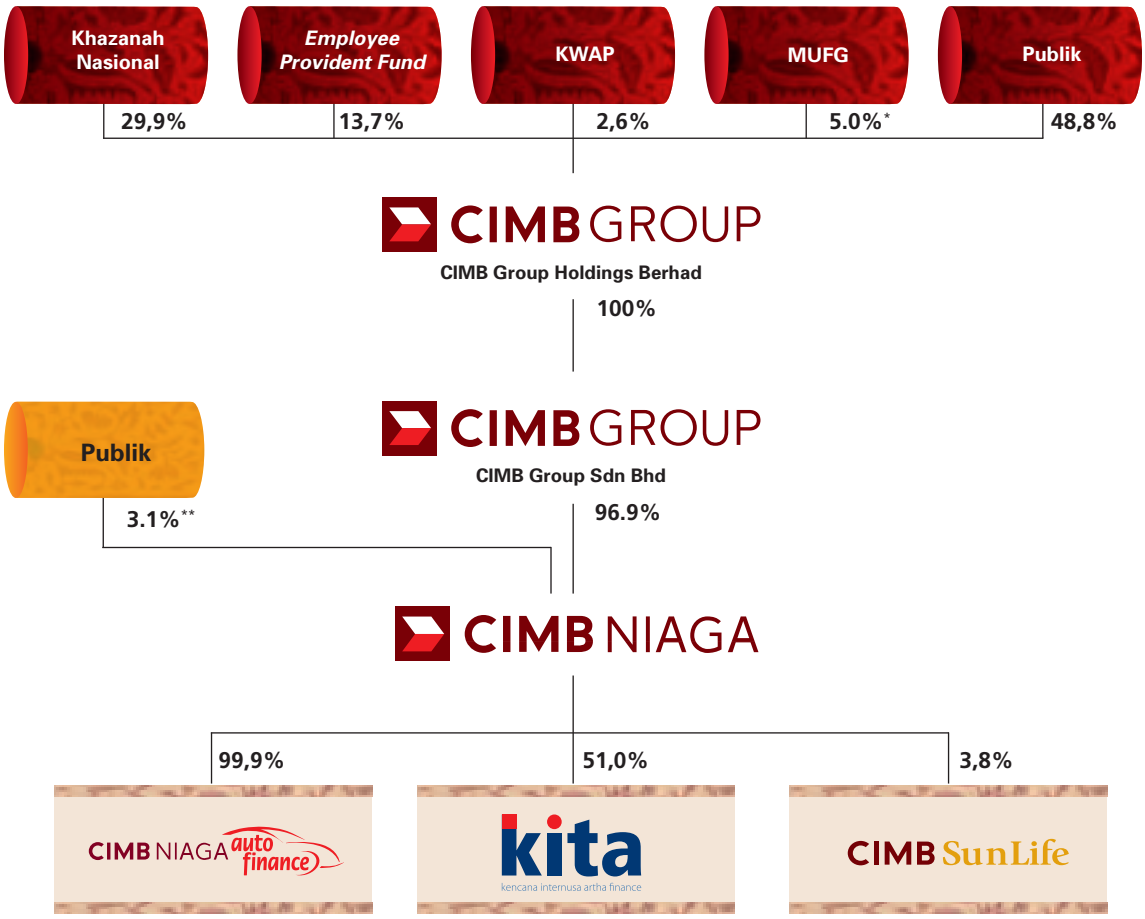
Warga Negara Indonesia. *Head of Performance,Rewards, Mobility & Employee Relation* CIMB Niaga. Sebelumnya beliau pernah bekerja sebagai *Human Resources professional* di berbagai perusahaan nasional dan multinasional untuk lebih dari 19 tahun yang meliputi Sinarmas Land, Palyja (Suez Environment & Astra), Allianz Life Indonesia, AXA Insurance, General Motors Indonesia and Excelcomindo Pratama. Beliau meraih gelar *bachelor degree* di *Social Philosophy,* MBA dari Konstanz University of Applied Science dan MM dari Swiss German University.



Yenny Siswanto
Head of Information Technology

Warga Negara Indonesia. *Head of Information Technology* CIMB Niaga sejak 2010. Sebelumnya beliau pernah menduduki posisi sebagai *Head of Technology Infrastructure Management* di PT. Maybank Bank Internasional Indonesia dan *Country Technology Head* di Citibank N.A. Beliau meraih gelar Sarjana Bisnis dari salah satu University di Perth pada tahun 1995.

CIMB NIAGA - Struktur Kepemilikan



* Mitsubishi UFJ Financial Group, Inc of Japan (hanya kepemilikan langsung yang dilakukan melalui BTMU)
** Termasuk saham PT Commerce Kapital sebesar 1,02%, yang dimiliki 100% oleh CIMB Group

Anak Perusahaan



Frengkie Natawijaya
Presiden Direktur

PT CIMB Niaga Auto Finance

Profil

PT CIMB Niaga Auto Finance (dahulu PT SasekaGelora Leasing) didirikan tahun 1981, dengan fokus utama awalnya pada bisnis sewa guna usaha. Kepemilikan PT Bank CIMB NiagaTbk pada PT CIMB Niaga Auto Finance bermula pada kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada perusahaan ini. Seiring dengan perluasan usaha menjadi *multifinance* di tahun 1993 yang meliputi pembiayaan konsumer, anjak piutang dan sewa guna usaha, perusahaan berubah nama menjadi PT Saseka Gelora Finance (SGF). Porsi kepemilikan PT Bank Niaga Tbk pada SGF terus bertambah hingga menjadi 93,6% pada tahun 2006 dan menjadi 96% pada tahun 2007. Seiring dengan proses *merger* antara PT Bank Niaga Tbk dan PT Bank Lippo Tbk pada tahun 2008, selanjutnya kepemilikan saham PT Bank Niaga Tbk pada SGF beralih ke PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Perubahan signifikan atas SGF dimulai pada tanggal 6 Oktober 2009 dalam rangka melanjutkan rencana PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk memperluas bisnis pembiayaan konsumer di Indonesia. Transformasi ini meliputi perubahan fokus bisnis SGF dari sewa guna usaha menjadi pembiayaan konsumer khususnya pembiayaan kepemilikan kendaraan.

Di tahun 2010, PT Bank CIMB Niaga Tbk kembali meningkatkan kepemilikan sahamnya atas SGF menjadi sebesar 99,9% dimana sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh PT Niaga Management Citra (NMC). Pada bulan Juni 2010, PT Saseka Gelora Finance berubah nama menjadi PT CIMB Niaga Auto Finance diikuti dengan perubahan logo.
Saat ini, PT.CIMB Niaga Auto Finance memiliki 72 cabang yang terdiri dari 49 cabang untuk bisnis pembiayaan kendaraan beroda empat dan 23 cabang untuk bisnis pembiayaan kendaraan beroda dua, antara lain di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Kalimantan dan Sumatera.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia melalui penciptaan nilai tambah dan penyediaan layanan terbaik bagi pelanggan dan partner bisnisnya.

Misi

Kami berkomitmen untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan Kendaraan terkemuka yang memberikan nilai terbaik bagi seluruh stakeholders, melalui pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, hubungan kemitraan yang kuat dan saling menguntungkan, sumber daya manusia yang berkualitas serta berkontribusi kepada masyarakat.

Susunan Pengurus PT CIMB Niaga Auto Finance

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris: Samir Gupta
Komisaris: Abdul Karim MD. Lassim.
Komisaris: Wan Razly Abdullah
Komisaris Independen : Serena K. Ferdinandus
Komisaris Independen : Hidayat Dardjat

Direksi
Presiden Direktur: Frengkie Natawijaya
Direktur Penjualan & Pemasaran: Triyuga Satyawan
Direktur Operasional: Damianus L. Hufat *
Direktur Penjualan & Pemasaran - MotorLaju: Robertus S. Gunawan
Direktur Pengelolaan Risiko: Iman Pribadi

*)menunggu *fit* & *proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam LK), Kementerian Keuangan.

Anak Perusahaan



Rahardjo S. Unggul
Presiden Direktur

PT Kencana Internusa Artha Finance

Profil

PT Kencana Internusa Artha Finance (KITA Finance) adalah perusahaan pembiayaan, dimana 51% sahamnya dimiliki oleh CIMB Niaga. KITA Finance berfokus pada kegiatan pembiayaan kendaraan bermotor roda empat atau lebih. KITA Finance sebelumnya bernama PT Primus Financial Services, berdiri sejak 20 Juli 1995. Pada saat ini, KITA Finance beroperasi melalui 16 kantor cabang yang mencakup hampir seluruh kota besar di Indonesia, diantaranya Jakarta, Bandung, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Malang, Denpasar, Medan, Palembang, Makassar, dan Balikpapan.

Visi

Menjadi perusahaan pembiayaan terbaik dari sisi profitabilitas untuk kategori aset Rp1 – 10 triliun.

Misi

KITA Finance bangga dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah maupun stakeholders secara luas, berdasarkan nilai-nilai perusahaan, yaitu CITA (*Customer Satisfaction, Integrity, Teamwork, Accountability*)

Susunan Pengurus PT Kencana Internusa Artha Finance

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris: Wan Razly Abdullah
Wakil Presiden Komisaris: Naoto Itakura
Komisaris: Abdul Karim MD. Lassim
Komisaris: Yukinobu Nagami

Direksi
Presiden Direktur: Rahardjo S. Unggul
Wakil Presiden Direktur: Eiichiro Ito
Direktur: Tatsuya Taguchi
Direktur: MN. Arief Setiabudi

Cakupan usaha

Cakupan pembiayaan KITA Finance adalah terhadap mobil baru/bekas, komersial, individual maupun *fleet*.

Kinerja keuangan

Seiring dengan pertumbuhan usaha otomotif pada tahun 2012, KITA Finance juga telah berhasil menunjukkan kinerja positif dengan mencatat pertumbuhan penjualan lebih dari 50% serta keuntungan yang sangat baik.

Profil CIMB GROUP

CIMB Group Holdings Berhad

CIMB Group Holdings Berhad (CGHB) adalah perusahaan terbuka dari CIMB Group. CGHB telah terdaftar di Pasar Utama Bursa Malaysia sejak tahun 1987 and merupakan salah satu perusahaan terbesar pada akhir 2012 dengan kapitalisasi pasar sekitar RM56,7 miliar. Total aset CGHB per 2012 sebesar RM337,1 miliar dengan total *shareholders' funds* sekitar RM28,4 miliar dan total *funds under management* sebesar RM43,2 miliar. Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan per akhir 2012 meliputi Khazanah Nasional dengan 29,9%, *Employees Provident Fund* (EPF) sebesar 13,7%, Kumpulan Wang Persaraan (KWAP) sebesar 2,7% dan Mitsubishi UFJ Financial Group dengan 5,0% saham yang dimiliki oleh Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ.

CIMB Group

CIMB Group adalah institusi perbankan universal terkemuka di ASEAN and beberapa pasar utama global. CIMB Group berkantor pusat di Kuala Lumpur, Malaysia dan menawarkan produk dan layanan yang meliputi perbankan konsumer, *investment banking*, tresuri, *asset management*, perbankan Syariah dan asuransi. Perusahaan merupakan institusi perbankan ke-5 terbesar di wilayah Asia Tenggara yang didukung oleh 42.000 karyawan dan melayani 13,5 juta nasabah.

Jaringan perbankan konsumer CIMB Group merupakan yang terluas di wilayahnya dengan 1.080 cabang ritel di Malaysia, Indonesia, Singapura, Thailand, Kamboja dan Inggris Raya. CIMB Group juga beroperasi dalam skala besar di *wholesale banking* dan merupakan *investment bank* terbesar yang berada di Asia Pasifik dengan cabang-cabang di pusat pasar ASEAN, Sydney, Melbourne, Hong Kong, Shanghai, Mumbai, Kolombo dan Bahrain serta *securities business* di London dan New York.

Produk dan layanan CIMB Group dilengkapi dengan kemitraan dengan beberapa perusahaan terdepan yang meliputi Principal Financial Group, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Aviva Insurance, Sun Life Assurance, Allianz Insurance, Thai Life Insurance, Sri Ayudhya General Insurance dan Mapletree Investments.

CIMB Group beroperasi melalui tiga perusahaan utama yaitu CIMB Bank, CIMB Investment Bank dan CIMB Islamic. CIMB Group juga memiliki 96.9% saham dari CIMB Niaga di Indonesia dan 93,7% dari CIMB Thai di Thailand.

Statement by Directors

We, Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof and Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak, being two of the Directors of CIMB Group Holdings Berhad, hereby state that, in the opinion of the Directors, the Financial Statements set out on pages 23 to 401 are drawn up so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Group and of the Company as at 31 December 2012 and of the results and cash flows of the Group and of the Company for the financial year ended on that date, in accordance with Malaysian Financial Reporting Standards ("MFRSs"), International Financial Reporting Standards and the requirements of the Companies Act, 1965 in Malaysia.

Signed on behalf of the Board of Directors in accordance with their resolution.



Tan Sri Dato' Md Nor bin Md Yusof
Chairman



Dato' Sri Mohamed Nazir bin Abdul Razak
Managing Director

Kuala Lumpur

12 March 2013

Laporan Keuangan CIMB GROUP

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2012

	31 December 2012	31 December 2011	1 January 2011
	RM'000	RM'000	RM'000
Assets			
Cash and short-term funds	**30,763,061**	34,203,978	26,838,963
Reverse repurchase agreements	**5,594,278**	4,230,482	3,804,662
Deposits and placements with banks and other financial institutions	**4,990,331**	4,174,012	11,745,823
Financial investments at fair value through profit or loss	**25,383,276**	13,665,700	17,082,596
Derivative financial instruments	**4,125,907**	4,274,073	3,577,155
Financial investments available-for-sale	**29,207,522**	18,417,726	15,112,046
Financial investments held-to-maturity	**8,985,294**	12,460,832	10,820,500
Loans, advances and financing	**202,137,818**	183,838,777	159,181,385
Other assets	**7,392,298**	6,518,355	7,353,522
Deferred tax assets	**110,344**	78,669	77,973
Tax recoverable	**73,934**	139,258	98,358
Statutory deposits with central banks	**5,264,920**	5,084,105	1,410,436
Investment in associates	**689,212**	1,165,159	504,579
Investment in jointly controlled entities	**204,504**	188,479	171,486
Property, plant and equipment	**1,534,341**	1,458,400	1,442,948
Investment properties	**17,451**	8,653	61,216
Prepaid lease payments	**159,613**	170,564	185,542
Goodwill	**8,180,586**	8,242,489	8,151,432
Intangible assets	**1,677,520**	1,611,879	1,551,332
	336,492,210	299,931,590	269,171,954
Non-current assets held for sale	**564,674**	17,248	59,050
Total assets	**337,056,884**	299,948,838	269,231,004
Liabilities			
Deposits from customers	**243,970,307**	221,933,142	199,845,664
Deposits and placements of banks and other financial institutions	**21,402,758**	12,964,309	13,092,157
Repurchase agreements	**3,068,039**	1,067,946	33,087
Derivative financial instruments	**4,083,366**	4,217,291	3,748,516
Bills and acceptances payable	**4,257,257**	7,566,691	4,532,446
Other liabilities	**7,479,226**	6,362,943	8,278,371
Deferred tax liabilities	**132,682**	210,146	112,294
Current tax liabilities	**322,400**	483,820	322,789
Amount due to Cagamas Berhad	**-**	-	107,523
Bonds and debentures	**3,350,499**	521,225	423,982
Other borrowings	**5,586,698**	5,324,032	3,783,587
Subordinated notes	**13,220,286**	11,417,980	9,675,340
Non-cumulative guaranteed and redeemable preference shares	**831,920**	881,016	860,162
Total liabilities	**307,705,438**	272,950,541	244,815,918

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Financial Position as at 31 December 2012 (Continued)

	31 December 2012 RM'000	31 December 2011 RM'000	1 January 2011 RM'000
Equity			
Capital and reserves attributable to owners of the Parent			
Ordinary share capital	**7,432,775**	7,432,775	7,432,775
Reserves	**20,944,487**	18,641,686	15,911,923
Less: Shares held under trust	**(563)**	(563)	(563)
Treasury shares, at cost	**(32)**	(30)	(21)
	28,376,667	26,073,868	23,344,114
Perpetual preference shares	**200,000**	200,000	200,000
Non-controlling interests	**774,779**	724,429	870,972
Total equity	**29,351,446**	26,998,297	24,415,086
Total equity and liabilities	**337,056,884**	299,948,838	269,231,004
Commitments and contingencies	**461,648,463**	414,197,407	349,069,257
Net assets per share attributable to owners of the Parent (RM)	**3.82**	3.51	3.14

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad

(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Comprehensive Income for the financial year ended 31 December 2012

	2012 RM'000	2011 RM'000
Net profit after taxation	**4,396,807**	4,074,326
Other comprehensive income:		
Continuing operations		
Revaluation reserve-financial investments available-for-sale	**87,547**	62,598
- Net gain from change in fair value	**440,874**	320,066
- Realised gain transferred to statement of income on disposal and impairment	**(390,306)**	(271,725)
- Income tax effects	**42,490**	13,075
- Currency translation difference	**(5,511)**	1,182
Net investment hedge	**82,222**	(46,887)
Hedging reserve- cash flow hedge	**(45)**	226
- Net gain from change in fair value	**(45)**	226
Exchange fluctuation reserve	**(1,069,673)**	178,309
Share of other comprehensive (expense)/income of associate	**(13,505)**	25,041
Other comprehensive income/(expense) during the financial year, net of tax from continuing operations	**(913,454)**	219,287
Total comprehensive income for the financial year	**3,483,353**	4,293,613
Total comprehensive income attributable to:		
Owners of the Parent	**3,446,001**	4,243,953
Non-controlling interests	**37,352**	49,660
	3,483,353	4,293,613
Total comprehensive income for the period attributable to owners of the Parent arising from:		
- Continuing operations	**3,406,419**	4,220,540
- Discontinuing operation	**39,582**	23,413
	3,446,001	4,243,953

Company No: 50841-W

CIMB Group Holdings Berhad
(Incorporated in Malaysia)

Consolidated Statements of Income for the financial year ended 31 December 2012

	2012	2011
Continuing operations	**RM'000**	RM'000
Interest income	**13,540,605**	12,681,512
Interest expense	**(6,144,725)**	(6,005,261)
Net interest income	**7,395,880**	6,676,251
Income from Islamic banking operations	**1,689,343**	1,470,321
Net non-interest income	**4,409,602**	3,975,457
	13,494,825	12,122,029
Overheads	**(7,612,099)**	(6,629,912)
Profit before allowances	**5,882,726**	5,492,117
Allowance made for impairment losses on loans, advances and financing	**(329,098)**	(487,343)
Allowance made for impairment losses on other receivables	**(31,387)**	(8,908)
Allowance written back for commitments and contingencies	**13,473**	55,435
Recoveries from investment management and securities services	**-**	15,000
Allowance made for other impairment losses	**(15,314)**	(14,190)
	5,520,400	5,052,111
Share of results of jointly controlled entities	**16,025**	16,993
Share of results of associates	**101,886**	110,625
Profit before taxation	**5,638,311**	5,179,729
Taxation		
- Company and subsidiaries	**(1,281,086)**	(1,128,816)
Profit for the year from continuing operations	**4,357,225**	4,050,913
Discontinuing operations		
Share of results of associates from discontinued operations (attributable to owners of the Parent)	**39,582**	23,413
Profit for the financial year	**4,396,807**	**4,074,326**
Profit attributable to:		
Owners of the Parent	**4,344,776**	4,030,798
Non-controlling interests	**52,031**	43,528
	4,396,807	4,074,326
Earnings per share attributable to ordinary equity holders of the Parent (sen)		
- Basic		
From continuing operations	**57.9**	53.9
From discontinuing operations	**0.5**	0.3
	58.4	54.2

Produk dan Layanan

PRODUK SIMPANAN
- Tabungan X-tra
- Tabungan X-tra Mahasiswa
- Tabungan Junior
- Tabungan Pendidikan
- Tabungan Usaha
- Tabungan Mapan
- TabunganKu
- CIMB Niaga AirAsia Savers
- CIMB Preferred Account
- CIMB Niaga Private Banking Account
- Deposito
- Giro (Rupiah/Valuta Asing)
- Tabungan Dollar

FASILITAS AKSES ELEKTRONIK
- Kartu Debit
- ATM
- Phone Banking 14041
- Preferred Phone Banking 500 800
- CDM (Cash Deposit Machine)
- Go Mobile
- CIMB Clicks
- BizChannel
- Konsolidasi Saldo Rekening
- eMFTS (Electronic Mass Fund Transfer System)
- e-Chain
- e-Notification
- e-Statement
- e-Tax Payment
- Self Service Terminal (SST)
- Fax Statement
- Cash & Cheque Pick – up
- Virtual Account

PERBANKAN BISNIS, TRESURI DAN KORPORASI
- Wali Amanat & Keagenan
- Jasa Kustodian
- Sindikasi
- Payment Bank
- Intraday
- Market Linked Deposit
- Bank Garansi
- Pinjaman
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Investasi
- Kredit Usaha Kecil Menengah Pola Kemitraan (*Linkage Program*)
- Value Chain
- Pembiayaan Supplier
- Pembiayaan Perdagangan
- Warehouse Financing
- Anjak Piutang
- Tender or Bid Bond
- Performance Bond
- Retention Bond
- Payment Bond
- Advance Payment Bond
- Counter Guarantee
- Shipping Guarantee
- Standby Letter of Credit
- Custom Bond
- Bapeksta Bond
- Penerbitan Letter of Credit - Sight dan Usance
- Penerbitan SKBDN (Letter of Credit Dalam Negeri)
- Inward Documentary Collection - D/P dan D/A
- Usance Payable At Sight (UPAS)
- Post Import Financing / Trust Receipt
- Pajak Import - PIB / PIBT
- Penerusan Letter of Credit Ekspor
- Transfer Letter of Credit
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit dengan Fasilitas
- Negosiasi Ekspor Letter of Credit tanpa Fasilitas
- Outward Documentary Collections - D/P dan D/A
- Pre and Post Export Financing
- FX Today/Tom/Spot
- FX Forward
- FX Swap
- Bank Notes
- Interest Rate Swap
- Cross Currency Swap
- FX Call Option
- FX Put Option
- FX Put Option
- Strike Currency

PINJAMAN INDIVIDU
- Kredit Kepemilikan Rumah
- Kredit Kepemilikan Mobil
- X-tra Dana (Personal Loan)
- Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Pola Kemitraan (Joint Financing)
- Kartu Kredit
- Kartu Kredit Korporasi

LAYANAN LAINNYA
- Kiriman Uang Valuta Asing
- Preferred Collection Services
- Bank Draft
- Special Funds Transfer
- Safe Deposit Box
- Mass Fund Transfer Systems (MFTS)
- Pembayaran Gaji
- Autolink
- Laporan Terpadu
- Preferred Collection Services
- Pembayaran Pajak
- Pembayaran Tagihan Rutin
- Advisori Korporasi
- Struktur Keuangan

CIMB NIAGA SYARIAH
- Tabungan iB X-Tra (Wadiah)
- Tabungan iB X-Tra (Mudharabah)
- Tabungan iB Junior (Wadiah dan Mudharabah)
- Tabungan iB Pendidikan (Mudharabah)
- Tabungan iB Mapan (Mudharabah)
- Tabungan iB Payroll (Wadiah)
- Tabunganku iB (Wadiah)
- Tabungan Surya iB (Wadiah)
- Giro iB Syariah (Wadiah dan Mudharabah)
- Deposito iB Syariah (Mudharabah)
- Pembiayaan Kepemilikan Rumah (Murabahah)
- Pembiayaan Kepemilikan Mobil (Murabahah)
- Pembiayaan iB Multiguna (Murabahah)
- Pembiayaan iB Modal Kerja (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah)
- Pembiayaan iB Investasi (Murabahah, Musyarakah, Mudharabah atau Ijarah)
- Gadai iB X-Tra Emas (Qard, Ijarah & Rahn)
- Syariah Gold Card iB
- CIMB Preferred Syariah

Alamat Kantor CIMB NIAGA



Sumatera : 158
62 Kantor Konvensional
7 Kantor Syariah
89 Kantor *Micro Finance*

DKI Jakarta : 218
815 Kantor Konvensional
7 Kantor Syariah
26 Kantor *Micro Finance*

Jawa Barat & Banten : 181
123 Kantor Konvensional
5 Kantor Syariah
53 Kantor *Micro Finance*

Jawa Tengah : 145
80 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
63 Kantor *Micro Finance*

DI Yogyakarta : 24
19 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
4 Kantor *Micro Finance*

Jawa Timur : 137
89 Kantor Konvensional
2 Kantor Syariah
46 Kantor *Micro Finance*

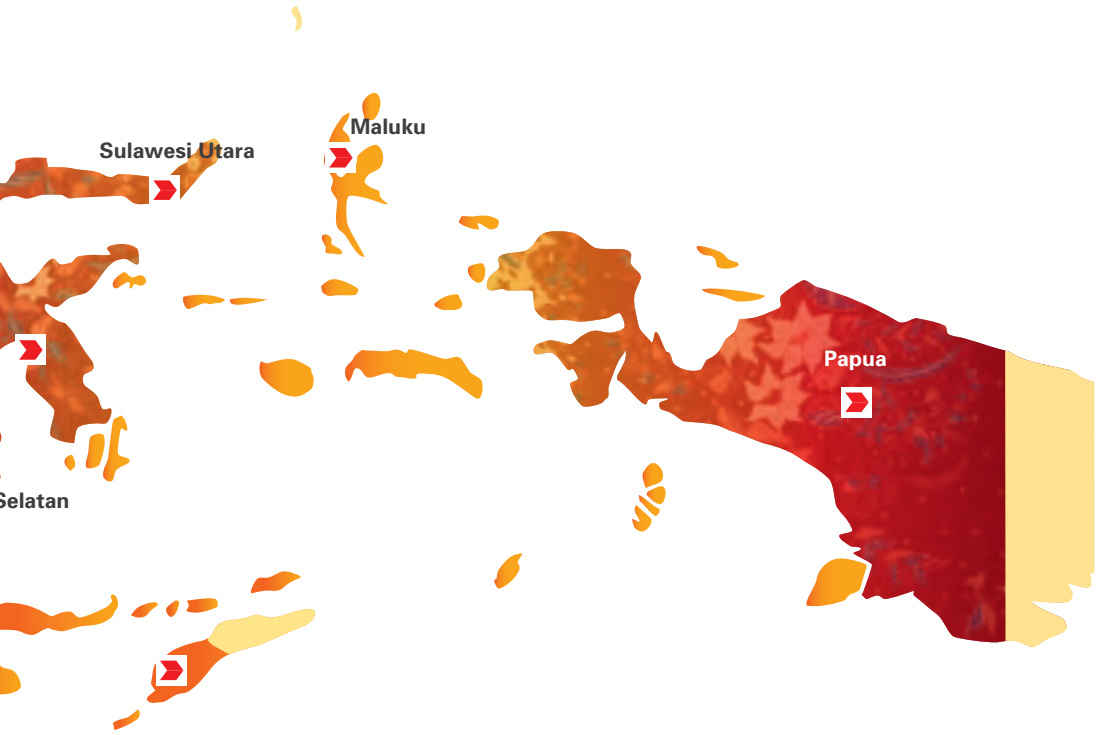
Bali & Nusa Tenggara : 28
14 Kantor Konvensional
14 Kantor *Micro Finance*

Kalimantan : 45
22 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
21 Kantor *Micro Finance*

Sulawesi : 30
15 Kantor Konvensional
1 Kantor Syariah
14 Kantor *Micro Finance*

Ambon : 2
2 Kantor Konvensional

Papua : 6
6 Kantor Konvensional



KANTOR PUSAT
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5252 - 5353
Fax. : (021) 250 5205
Telex : 60876 nagaho ia,
60877 nagaho ia
Web : www.cimbniaga.com
E-mail : corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Telex : 60875, 60876, 60877
Swift : BNIDJA

KANTOR PUSAT 2
Menara CIMB Niaga
Jl. Boulevard Diponegoro 101
Karawaci, Tangerang 15810
Tel. : (021) 546 0666, 546 0555

KANTOR PUSAT 3
Griya Niaga Bintaro
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No. 3, Bintaro Jaya
Sektor VII,
Tangerang 15224
Tel. : (021) 7486 2001

KANTOR PUSAT 4
Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 18
Jakarta 10130
Tel. : (021) 6385 7667
Fax. : (021) 6385 7612

KANTOR FUNGSIONAL NON OPERASIONAL
Personal Loan - Ambasador
Rusun Hunian dan Non-Hunian
Mal & Apartemen Ambasador No. R 12 A
Lantai Dasar, Jl. Prof. Dr. Satrio
RT 08 RW 03, Kel. Karet Kuningan
Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 5760 010
Fax. : (021) 5760 014

Asset Restructuring & *Recovery* (ARR) - Tebet
Jl. Prof. Dr. Supomo No. 47
Kel. Tebet Barat, Kec. Tebet
Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8301 016
Fax. : (021) 8309 812

Call Center - Tomang Tol
Lantai 3 dan 4, Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Kel. Kedoya Selatan, Kec. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11520
Tel. : 14041
Fax. : (021) 5835 8375 - 76

Call Center - Citywalk
Gedung Citywalk. Lantai 3
Jl. KH Mas Mansyur No. 24 A Kav. 121
Jakarta 10220
Tel. : 14041

HR Area Jawa Timur
Jl. Panglima Sudirman No. 74
Surabaya 60271
Tel. : (031) 5355 461
Fax. : (031) 5355 467

Asset Restructuring & *Recovery* (ARR) Jawa Timur
Jl. Diponegoro No. 26 A, Kel. Darmo
Kec. Wonocolo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 5668200
Fax. : (031) 5668220

KANTOR CABANG

DKI JAKARTA

JAKARTA PUSAT
Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 18
Jakarta 10130
Tel. : (021) 6385 7667
Fax. : (021) 6385 7612

Thamrin
Wisma Kosgoro, Jl. M. H. Thamrin No. 53
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 315 6721
Fax. : (021) 315 6781

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Cikini
Jl. Cikini Raya No. 71A, Jakarta 10330
Tel. : (021) 230 1005
Fax. : (021) 230 1236

Gambir
Jl. Kwitang No. 17-18, Gambir
Jakarta 10110
Tel. : (021) 230 0687 - 390 6304
Fax. : (021) 230 4961

Unika Atmajaya
Kampus Atmajaya, Lt. Dasar
Gedung Van Lith Kampus Atmajaya
Jl. Jend. Sudirman Kav. 51
Jakarta 12930
Tel. : (021) 570 8802
Fax. : (021) 572 2224

Pacific Place
Mall Pacific Place Lt. 3 Unit 3-21
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12910
Tel. : (021) 5797 3266
Fax. : (021) 5797 3849

Kramat
Jl. Kramat Raya No. 148
Jakarta 10450
Tel. : (021) 3190 9471 - 9570
Fax. : (021) 3190 9717

Cempaka Putih 20
Jl. Cempaka Putih Raya No. 20F
Jakarta 10510
Tel. : (021) 424 2506
Fax. : (021) 4287 5165

Wisma Nugra Santana
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8
Jakarta 10220
Tel. : (021) 5100 0091-0093
Fax. : (021) 5100 0096

Pejompongan
Jl. Penjernihan 1 No. 1A/A dan 1A/B
Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 5795 1750
Fax. : (021) 5714 504

Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari No. 73 C
Jakarta 10610
Tel. : (021) 421 2582
Fax. : (021) 421 2612

Pecenongan
Jl. Pecenongan Raya
Ruko Pecenongan Raya No. 17E Jakarta
Pusat 10110
Tel. : (021) 384 8150
Fax. : (021) 384 8152

Cempaka Mas
Rukan Graha Cempaka Mas No. BL A/20
Jl. Letjend. Suprapto, Jakarta 10620
Tel. : (021) 4215 960
Fax. : (021) 4288 5277

Senayan City
Mall Senayan City, Unit L-16
Lower Ground, Jl. Asia Afrika
Jakarta 10270
Tel. : (021) 7278 1363
Fax. : (021) 7278 1360

Roxy Mas
Komp. Roxy Mas
Jl. Hasyim Ashari Kav B-1 No. 4
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 633 8987
Fax. : (021) 633 0015

Taman Sari
Jl. Kebun Jeruk III No. 39A
Kel. Maphar, Kec. Taman Sari
Jakarta Pusat 11150
Tel. : (021) 626 6278
Fax. : (021) 600 8606

Karang Anyar
Komp. Pertokoan Karang Anyar Permai
Jl. Karang Anyar No. 55 Blok A1/12A
Jakarta Pusat 11740
Tel. : (021) 626 1259
Fax. : (021) 659 1917

Samanhudi
Jl. Samanhudi No. 36 C
Kel. Pasar Baru, Kec. Sawah Besar
Jakarta Pusat 11160
Tel. : (021) 624 8554
Fax. : (021) 649 2665

Hayam Wuruk Plaza
Jl. Hayam Wuruk No. 103
Jakarta Pusat 11130
Tel. : (021) 6000 147 - 157
Fax. : (021) 6000 107

Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 2 AA-DD dan 3 A-B
Jakarta 10120
Tel. : (021) 231 1638
Fax. : (021) 231 0489

Suryopranoto
Komp. Star Delta Building Blok A/18
Jl. Suryapranoto No. 1-9
Jakarta Pusat 10160
Tel. : (021) 380 2829
Fax. : (021) 384 0642

Pintu Air
Jl. Pintu Air Raya No. 7 Blok A2 - 3
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 351 8985
Fax. : (021) 351 8986

Pasar Baru
Jl. Pasar Baru No. 88
Jakarta Pusat 10710
Tel. : (021) 380 5609
Fax. : (021) 345 8544

Jayakarta
Jl. P. Jayakarta No. 117 Blok A6-7
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 600 8387
Fax. : (021) 659 9713

Gunung Sahari
Jl. Gunung Sahari Raya No. 42E
Jakarta Pusat 14410
Tel. : (021) 626 5460
Fax. : (021) 626 0908

Kebon Sirih
Jl. Kebon Sirih No. 33
Jakarta Pusat 10340
Tel. : (021) 230 1179
Fax. : (021) 230 0918

Wahid Hasyim
Jl. Wahid Hasyim No. 177 A-B
Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 392 1034
Fax. : (021) 392 1031

Ps. Tanah Abang Blok A
Gedung Blok A Basement I Los F No. 87
Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 2357 1108
Fax. : (021) 2357 2298

Thamrin City
Gedung Thamrin City, Lt. Dasar I
Blok B No. 20-15
Jl. Kebon Kacang Raya, Kel. Kebon Melati
Kec. Tanah Abang,
Jakarta 10230
Tel. : (021) 230 3163
Fax. : (021) 230 3161

Tanah Abang Bukit
Lantai Dasar Blok E Los A 12 A
No. 3-4 & 8-10, Jakarta Pusat 10250
Tel. : (021) 380 6181
Fax. : (021) 380 6148

PGMTA
Pusat Grosir Metro Tanah Abang Banking
Center, Lt. 7 No. 20
Jl. Wahid Hasyim, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10240
Tel. : (021) 3003 9274 – 9276
Fax. : (021) 3003 9285

Cideng
Jl. Cideng Barat 61–61A
Jakarta Pusat 10150
Tel. : (021) 385 9633
Fax. : (021) 385 9638

Benhil
Jl. Bendungan Hilir No. 84
Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang
Jakarta Pusat 10210
Tel. : (021) 571 9268
Fax. : (021) 574 3013

Wisma Sudirman
Wisma Sudirman GF Suite 02
Jl. Jend. Sudirman Kav.34-35
Jakarta 10220
Tel. : (021) 5749 566
Fax. : (021) 5749 565

Menteng
Jl. Hos Tjokroaminoto No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel. : (021) 390 5376
Fax. : (021) 310 6544

Cikini
Gedung Jiwasraya
Jl. RP Soeroso No. 41, Menteng
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 314 6719
Fax. : (021) 314 6720

Graha Unilever
Graha Unilever Basement Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta Pusat 12930
Tel. : (021) 526 0857
Fax. : (021) 526 0858

Plaza BII
Plaza BII TW. 3, Jl. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 392 9489
Fax. : (021) 392 9487

Wisma BNI 46
Wisma 46, Kota BNI Suite G 11 GF
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10220
Tel. : (021) 572 2011
Fax. : (021) 572 2013

Menara Thamrin
Menara Thamrin Lantai 1 Suite 103
Jl. M. H. Thamrin Kav. 3
Jakarta Pusat 10340
Tel. : (021) 230 2855
Fax. : (021) 230 3622

Plaza Indonesia
Plaza Indonesia Shop Unit # E16A,
E17 Lt. 5, Jl. MH Thamrin Kav. 28 - 30
Jakarta Pusat 10350
Tel. : (021) 3983 8270
Fax. : (021) 3983 8269

Cempaka Putih 68
Komp. Cempaka Putih Permai
Jl. Letjen Suprapto No. 68
Jakarta Pusat 10520
Tel. : (021) 420 4111
Fax. : (021) 420 3366

Rawasari
Jl. Rawasari Selatan No.24C,
RT 012 RW 009
(Komplek Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan)
Kel. Rawasari, Kec.Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10570
Tel. : (021) 426 7339 - 7340
Fax. : (021) 426 7344

Jakarta Garden City
Shopping Arcade Jakarta Garden City
Jl. Raya Cakung - Cilincing KM 05
Kel. Cakung Timur, Kec. Cakung
Jakarta Timur 13910
Tel. : (021) 2906 1782
Fax. : (021) 2906 1786

Kemayoran
Jl. Angkasa No. 20 M
Kel. Gunung Sahari Selatan
Jakarta Pusat 10610
Tel. : (021) 426 9537
Fax. : (021) 420 7847

Kenari
Pertokoan Kenari Baru Lt. 2
Blok C 9–12, Jl. Salemba Raya No. 2
Jakarta Pusat 10430
Tel. : (021) 391 4450
Fax. : (021) 391 4289 - 4434

Kwini
Jl. Kwini No. 1 Blok A4 dan A3
Kel. Senen, Kec. Senen
Jakarta Pusat 10410
Tel. : (021) 381 0831
Fax. : (021) 381 0830

ITC Cempaka Mas
Mall ITC Cempaka Mas LG 119-120
Jl. Let. Jend. Suprapto
Jakarta Pusat 10620
Tel. : (021) 4288 7623 – 7624
Fax. : (021) 4288 3100

JAKARTA SELATAN

CIMB Niaga Tower
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5050
Fax. : (021) 250 5458

Energy Building
Lobby Banking Hall 1
The Energy Building SCBD, Lot 11 A
Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 12190
Tel. : (021) 250 5040
Fax. : (021) 5140 1106

Menara Satrio
Menara Standard Chartered Unit GF 3-5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. EIV No. 6
Jakarta Selatan 12930
Tel. : (021) 2553 2055
Fax. : (021) 2553 2065

Wisma Pondok Indah
Wisma Pondok Indah, Ground Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda Blok V TA
Jakarta 12310
Tel. : (021) 769 7101
Fax. : (021) 769 7109

Pondok Indah
Pondok Indah Office Park, Gedung A
Unit GF 01 & 101
Jl. Metro Pondok Indah, Sektor 3
Pondok Indah, Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 4899
Fax. : (021) 7590 4898

Falatehan
Jl. Falatehan I No. 27
Jakarta 12160
Tel. : (021) 270 2888 - 0555
Fax. : (021) 720 0207

Mahakam
Jl. Mahakam I No. 14, Jakarta 12130
Tel. : (021) 725 1550
Fax. : (021) 725 1477

Tebet
Jl. Prof. Dr. Supomo SH No. 15A
Tebet, Jakarta 12810
Tel. : (021) 830 1774
Fax. : (021) 829 9032

Fatmawati
Jl. Fatmawati No. 20
Jakarta 12140
Tel. : (021) 765 6523
Fax. : (021) 750 4812

Mampang
Mampang Plaza, Jl. Buncit Raya No. 100
Jakarta 12790
Tel. : (021) 798 2170
Fax. : (021) 797 0551

Lapangan Roos
Jl. Lapangan Roos Raya No. 8
Jakarta 12820
Tel. : (021) 829 3751 – 3757
Fax. : (021) 829 3758

Kuningan Grand Melia
Graha Surya Inter Nusa
Jl. HR Rasuna Said Kav. X–O
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. : (021) 527 2801
Fax. : (021) 527 2806 - 2979

Cipulir
Jl. Cipulir Raya No. 17
Jakarta Selatan 12230
Tel. : (021) 734 3344
Fax. : (021) 734 3355

ITC Fatmawati
Ruko ITC Fatmawati No. 10
Jakarta 12140
Tel. : (021) 7279 3900
Fax. : (021) 7279 8300

RPX Centre (FEDEX)
Jl. Ciputat Raya Kav. 99
Jakarta 12310
Tel. : (021) 7590 9101
Fax. : (021) 7590 9102

Cilandak KKO
Ruko Cilandak KKO, Jl. Cilandak KKO
No.40, Kel. Jagakarsa,
Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan 12620
Tel. : (021) 7884 7885
Fax. : (021) 7884 7661

Setiabudi Building II
Ground Floor
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62
Kuningan, Jakarta 12950
Tel. : (021) 252 3236
Fax. : (021) 252 2376

Bona Indah
Komp. Perumahan Bona Indah
Blok A 2A No. 5 Cilandak
Jakarta 12440
Tel. : (021) 766 0811
Fax. : (021) 766 0812

Kemang II
Jl. Kemang Raya No. 47-D
Jakarta 12730
Tel. : (021) 719 9812 - 9837
Fax. : (021) 719 9732

Ambasador
Rusun Hunian dan Non Hunian
Mall & Apartemen Ambasador No. R 12 A
Jl. Prof. Dr. Satrio RT 08/03
Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 5793 1047 – 1049
Fax. : (021) 5793 1046

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Sucofindo
Graha Sucofindo Lantai 1
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34
Jakarta 12780
Tel. : (021) 7918 8303 – 8305
Fax. : (021) 7918 8307

Arteri Permata Hijau
Ruko Grand Permata Hijau Emerald
No. 18, Jl. Arteri Permata Hijau
Grogol Utara, Kebayoran
Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 5366 3250
Fax. : (021) 5366 4232

Arcadia
Perkantoran Hijau Arcadia, Tower E
Ground Floor Jl. T. B. Simatupang
Kav. 88, Jakarta 12520
Tel. : (021) 7883 7663
Fax. : (021) 7883 7721

Coffee Banking
Wisma Metropolitan I, Ground floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–31
Jakarta 12920
Tel. : (021) 526 1069
Fax. : (021) 252 2376

PI Mall 2
Mall Pondok Indah 2
Ground Floor Unit No. G33D
Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta 12310
Tel. : (021) 7592 0456
Fax. : (021) 7592 0460

Bidakara
Menara Bidakara, Lobby Bidakara
Jl. Gatot Subroto, Kav. 71–73
Jakarta 12870
Tel. : (021) 8370 0431
Fax. : (021) 8370 0433

The Bellagio Boutique Mall
Kawasan Mega Kuningan Barat
Kav. E4 No. 3 Setiabudi
Jakarta Selatan12950
Tel. : (021) 3006 6176
Fax. : (021) 3006 6174

Kebayoran Lama
Jl. Arteri Iskandarmuda No. 35 F
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 7278 7656
Fax. : (021) 7278 7663

Simprug Terrace
Apartemen Simprug Teras
Jl. Teuku Nya Aries Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12220
Tel. : (021) 725 8343 – 8346
Fax. : (021) 725 8344

Ps Kebayoran Lama
Jl. Kebayoran Lama No. 5–6
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 270 0261
Fax. : (021) 270 0263

Komplek Permata Hijau
Jl. Komplek Permata Hijau Blok D No. C30
Jakarta Selatan 12210
Tel. : (021) 530 2315
Fax. : (021) 530 2314

Warung Buncit
Jl. Mampang Prapatan No. 101
Jakarta Selatan 12790
Tel. : (021) 794 0250
Fax. : (021) 798 9260

Pasar Minggu
Jl. Pasar Minggu KM. 19 No. 98 C
Jakarta Selatan 12510
Tel. : (021) 794 6220
Fax. : (021) 794 6218

Kemang
Jl. Kemang Raya No. 1
Jakarta 12730
Tel. : (021) 7199 9272
Fax. : (021) 7199 9259

Kuningan Plaza
Kuningan Plaza South Tower Suite 101
Jl. HR Rasuna Said Kav. C. 11–14
Jakarta Selatan 12940
Tel. : (021) 252 1669
Fax. : (021) 252 1974

Melawai
Jl. Melawai Raya No. 50
Jakarta Selatan 12130
Tel. : (021) 270 0250
Fax. : (021) 270 0248

Panglima Polim
Jl. Panglima Polim Raya No. 81
Jakarta Selatan 12160
Tel. : (021) 270 0285
Fax. : (021) 270 0293

Bintaro
Jl. Bintaro Raya Blok E 15–16 Sek. I
Bintaro, Jakarta Selatan 12320
Tel. : (021) 7388 0088
Fax. : (021) 7388 1688

Hero Bintaro
Jl. RC. Veteran No. 20 Bintaro
Jakarta Selatan 12330
Tel. : (021) 7388 5479
Fax. : (021) 7388 7977

Cinere
Jl. Raya Cinere No. 31H–31 I
Jakarta Selatan 16514
Tel. : (021) 754 3858
Fax. : (021) 754 2467

Stock Exchange Building
GF Suitte G 03–04, Gd. BEJ Tower 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 515 1231
Fax. : (021) 515 1235

Sentral Senayan II
Gedung Sentral Senayan II, GF Unit
No.201 D, Jl. Asia Afrika No.8, Senayan
Jakarta Pusat 10270
Tel. : (021) 2903 6707
Fax. : (021) 2903 6718

Fatmawati Raya
Jl. Fatmawati Raya No. 10 Cilandak
Jakarta Selatan 12430
Tel. : (021) 7581 8980
Fax. : (021) 750 4257

Metro Pondok Indah
Pertokoan Plaza I Kav. UA, No. 4
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Mugi Griya
Gd. Mugi Griya Jl. MT Haryono Kav. 10
Jakarta Selatan 12810
Tel. : (021) 8379 2322 – 2326
Fax. : (021) 8379 2320

Kuningan Lippo Life
Plaza Centris
Jl. HR Rasuna Said Kav. B-5
Jakarta Selatan 12910
Tel. : (021) 252 4860 – 4861
Fax. : (021) 252 5070

Menara Imperium
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta Selatan 12980
Tel. : (021) 828 2772 – 2773
Fax. : (021) 828 2772

CIMB Niaga Plaza
Gedung CIMB Niaga Plaza
Jl. Jend. Sudirman Kav. 25
Jakarta Selatan 12920
Tel. : (021) 252 1333
Fax. : (021) 252 2564

Metropolitan II
Wisma Metropolitan II
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29–30
Jakarta Selatan 12920
Tel. : (021) 251 0584 – 0589
Fax. : (021) 251 0583

Gatot Subroto
Gedung Citra Graha
Jl.Gatot Subroto Kav. 35–36
Jakarta Selatan 12950
Tel. : (021) 520 5670 – 5690
Fax. : (021) 252 2526

Mall Gandaria City
Pertokoan Gandaria City Lt. Lower
Ground, Unit No. L - 47
Jl. Sultan Iskandar Muda
Kebayoran Lama Utara
Jakarta Selatan 12240
Tel. : (021) 2900 7843 - 7845
Fax. : (021) 2900 7846

Gardenia Pejaten
Apartemen Gandaria Boulevard
Unit F Area Komersial
Jl. Warung Jati Barat No. 14
Jakarta Selatan 12510
Tel. : (021) 2904 8781 - 8784
Fax. : (021) 2904 8785

Wolter Monginsidi
Jl. Woltermonginsidi No. 88 J
Jakarta Selatan 12000
Tel. : (021) 270 2823 – 2824
Fax. : (021) 723 6369

Kota Kasablanka
Kota Kasablanka Level Lower Ground/
Unit 100
Jakarta Selatan 12870
Tel. : (021) 2946 5146
Fax. : (021) 2946 5150

JAKARTA BARAT

Duta Mas Jelambar
Taman Duta Mas Blok D9A No. 9
Jl. Pangeran Tubagus Angke
Kel. Jelambar, Kec. Grogol, Petamburan
Jakarta 11460
Tel. : (021) 5697 4428
Fax. : (021) 5697 4454

Taman Aries
Taman Aries Blok H-1, No. 15–16
Meruya Utara, Kebon Jeruk
Jakarta 11620
Tel. : (021) 586 5122
Fax. : (021) 586 5127

Pasar Puri
Ruko Pasar Puri, Blok A No. 9
Jakarta 11610
Tel. : (021) 5830 4751
Fax. : (021) 580 3359

Puri Kencana
Jl. Puri Kencana Blok M8-3Q
Kembangan Selatan
Jakarta 11610
Tel. : (021) 5822 639 - 640
Fax. : (021) 5835 7044

Taman Semanan Indah
Taman Semanan Indah Plaza de Lumina
Blok B No.15A,
Kel. Duri Kosambi
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 2903 0770
Fax. : (021) 2903 0773

Puri Indah
Komp. Ruko Sentra Niaga Puri Indah
Blok T1 No.26 - 27, Kel. Kembangan
Selatan, Kec. Kembangan
Jakarta Barat 11610
Tel. : (021) 5835 7735
Fax. : (021) 5835 7502

City Resort
Jl. Lingkar Luar Kamal Raya
Komp. City Resort Residences Blok D
No.2, Kel. Cengkareng Timur
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 56955 601- 604
Fax. : (021) 56955 653

Puri Botanical Garden
Puri Botanical Junction Blok H7 No. 29
Jl. Joglo Raya, Kel. Joglo
Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11640
Tel. : (021) 5890 6390
Fax. : (021) 5890 6391

Season City Mall
Komplek Ruko Blok E No. 23 & 25
Jl. Latumenten, Jakarta Barat 11320
Tel. : (021) 2907 1145
Fax. : (021) 2907 1147

Citra Garden II
Komp. Citra II Niaga, Ruko Citra II
Blok B/8, Jl. Utan Jati Blok H3, Kalideres
Jakarta 11840
Tel. : (021) 544 1445
Fax. : (021) 544 1466

Glodok Plaza
Ruko Komplek Glodok Plaza Blok H No.44
Jakarta Barat 11150
Tel. : (021) 629 3302
Fax. : (021) 629 3818

Soewarna Business Park
Blok E Lot 1 & 2
Soekarno Hatta International Airport
Jakarta 19110
Tel. : (021) 550 2370
Fax. : (021) 5591 1249

Tomang Tol
Jl. Jalur Lambat Tol No. 8
Taman Kedoya Baru
Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 9757
Fax. : (021) 581 9743

Siloam Hospital
Jl. Raya Perjuangan Kav. 8
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 5367 5009
Fax. : (021) 5367 4851

Graha Kencana
Komp. Graha Kencana Blok BF
Jl. Perjuangan Raya No. 88
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Tel. : (021) 536 2001
Fax. : (021) 533 2446

Hero Green Garden
Komp. Ruko Green Garden Blok I.9
No. 11, Kec. Kebon Jeruk
Kel. Kedoya Utara, Jakarta Barat 11520
Tel. : (021) 581 7177
Fax. : (021) 581 2866

Taman Palem Lestari
Perum Taman Palem Lestari
Blok D1 No. 19, Cengkareng
Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 556 1332
Fax. : (021) 556 0764

Kebon Jeruk
Komp. Intercon Plaza Blok F 12–12 A
Jl. Meruya Ilir
Jakarta Barat 11630
Tel. : (021) 530 6725
Fax. : (021) 584 5570

Tomang Raya
Jl. Tomang Raya No. 48 A
Jakarta Barat 11430
Tel. : (021) 566 9801
Fax. : (021) 567 1588 - 1595

Mall Taman Anggrek
Ground Level Lot VII
Jl. S. Parman Kav. 21
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 563 9055
Fax. : (021) 563 9077

Slipi
Gedung Wisma Slipi Lt.1
Jl. Letjend S. Parman Kav.12
Jakarta Barat 11480
Tel. : (021) 548 6103 - 6106
Fax. : (021) 548 6109

Central Park
Central Park Mall GF Unit L-218
Jl. S. Parman Kav. 28
Jakarta 11470
Tel. : (021) 5698 5338
Fax. : (021) 5698 5337

Ruko Palmerah
Jl. Palmerah Barat No. 32 G
Jakarta Barat 12210
Tel. : (021) 536 2827
Fax. : (021) 536 2822

RSAB Harapan Kita
Jl. Letjend. S. Parman Kav. 87
Jakarta Barat 11410
Tel. : (021) 560 5838
Fax. : (021) 564 3103

Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Raya No. 95 C
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 566 4537
Fax. : (021) 560 4070

Citra Garden 1
Perum. Citra Garden 1 Blok I 1 No. 15
Kalideres,
Jakarta Barat 11840
Tel. : (021) 541 7871 - 7872
Fax. : (021) 619 9827

Green Ville
Jl. Green Ville Raya Blok AX No. 16
Jakarta Barat 11510
Tel. : (021) 564 4656
Fax. : (021) 564 4657

Bunda Hati Kudus
Jl. Jelambar Baru Raya No. 6 E
Jakarta Barat 11460
Tel. : (021) 5600532
Fax. : (021) 5600441

Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Raya No. 129 B
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 5696 8507
Fax. : (021) 5694 2893

Citraland
Mall Ciputra LG No. 57
Jl. S. Parman Kav. 21
Jakarta Barat 11470
Tel. : (021) 566 9750 – 9752
Fax. : (021) 566 9674

Sawah Besar
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 9
Jakarta Barat 11160
Tel. : (021) 600 9422
Fax. : (021) 260 1545

Jembatan Lima
Jl. K. H. Moh. Mansyur No. 79–79A
Jakarta Barat 11250
Tel. : (021) 6385 1871
Fax. : (021) 634 8435

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Kota
Jl. Kopi No. 12
Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 6900 357 - 358
Fax. : (021) 6900 211 - 212

Pintu Kecil
Jl. Pintu Kecil No. 28–29
Jakarta Barat 11230
Tel. : (021) 690 9223
Fax. : (021) 691 1212- 2459

Mangga Besar
Jl. Mangga Besar Raya No. 84
Kec. Mangga Dua, Kel. Kebon Jeruk
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1876
Fax. : (021) 260 1874

Lokasari
Komplek THR Lokasari Blok B No. 53
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1694
Fax. : (021) 260 1726

Lindeteves Trade Center
Lindeteves Trade Center GF-2 RA 38-39
Jl. Hayam Wuruk No. 127
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1919
Fax. : (021) 260 1925

Glodok HWI
HWI Building Lindeteves Lt. 1–2
Jl. Hayam Wuruk No. 100
Jakarta Barat 11180
Tel. : (021) 260 1908
Fax. : (021) 260 1909

Ancol
Jl. Lodan Raya No. 1 Blok AM
Ancol Barat, Jakarta Barat 14430
Tel. : (021) 6900 370–375
Fax. : (021) 6900 370

JAKARTA UTARA

Mangga Dua Mall
Ruko Mall Mangga Dua No. 11
Jakarta 10730
Tel. : (021) 6230 3837
Fax. : (021) 6230 3845

Kelapa Gading
Jl. Boulevard Raya LB 3 No. 34–36
Kelapa Gading, Jakarta 14240
Tel. : (021) 450 0195
Fax. : (021) 450 2365

Kelapa Gading II
Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 8 No. 6
Kelapa Gading, Jakarta 14240
Tel. : (021) 4585 3533
Fax. : (021) 4525 686

Pantai Indah Kapuk I
Pantai Indh Kapuk
Ruko Mediterania Tahap II Blok K BK Pluit
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 588 4094
Fax. : (021) 588 4280

Pantai Indah Kapuk 2
Rukan Exclusive
Bukit Golf Mediterania Blok A No. 30
Penjaringan Kamal Muara
Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 5596 6094
Fax. : (021) 5596 6134

Griya Inti Sunter
Perumahan Griya Inti Sentosa Blok A1
Kav. 21 Jl. Griya Utama Sunter No.14
Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 6406 144
Fax. : (021) 6406 143

Pluit
Jl. Pluit Sakti Raya No. 113–115
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 662 2081
Fax. : (021) 663 1105

CBD Pluit
Ruko CBD Pluit Blok A No. 21
Jl. Pluit Selatan Raya No. 1 Penjaringan
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 3035
Fax. : (021) 6667 3433

Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya No. 35–37
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 661 0961
Fax. : (021) 661 0662

Mega Mall Pluit
Ruko Megamall No. 24
Jl. Pluit Permai Raya, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6683 542
Fax. : (021) 6667 0151

Teluk Gong
Komplek Duta Harapan Indah
Jl. Kapuk Muara Blok D No. 3
Jakarta Utara 14460
Tel. : (021) 660 2290
Fax. : (021) 660 3682

Permata Kota
Komplek Permata Kota
Jl. Pangeran Tubagus Angke No. 170
Blok A Kav. No. 3, Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 6667 4602
Fax. : (021) 6667 4607

Mangga Dua
Ruko Textile Blok C6 No. 3
Jl. Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 601 1456
Fax. : (021) 601 1452

Jembatan Dua
Jl. Jembatan Dua Raya Blok BJ–BL No. 82
Jakarta Utara 14450
Tel. : (021) 660 3993
Fax. : (021) 661 0928

Kelapa Gading
Kelapa Gading Permai
Jl. Raya Boulevard Blok TN II No. 1–4
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 0212
Fax. : (021) 453 2722 - 2723

Kelapa Gading Plaza
Kelapa Gading Plaza Lantai II No. 178
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 452 9695
Fax. : (021) 453 0691

Bulevard Barat
Jl. Raya Barat Boulevard, Blok LC-6
Kav. 41 Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6753
Fax. : (021) 452 5165

Bukit Gading Indah
Jl. Bukit Gading Raya Blok G No. 28
Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 451 6239
Fax. : (021) 451 6227

Tanjung Priok
Jl. Enggano Blok C Kav.11-I
Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok
Jakarta Utara 14320
Tel. : (021) 43925 292 - 298
Fax. : (021) 43925 299

KBN Marunda
Jl. Raya Marunda No. 1 Cilincing
Jakarta Utara 14120
Tel. : (021) 441 6528
Fax. : (021) 441 6530

Sunter
Jl. Sunter Paradise Blok F 20 No. 1–2
Sunter Jakarta Utara 14350
Tel. : (021) 645 9984
Fax. : (021) 6471 1499

Ps. Pagi Mangga Dua
Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Lt. 3
Blok D No. 3, Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara 14430
Tel. : (021) 659 9395
Fax. : (021) 659 9402

Kramat Jaya
Jl. Kramat Jaya Blok S No. 4, RT 010
RW 016, Kel. Semper Barat
Kec. Cilincing, Jakarta Utara 14130
Tel. : (021) 440 1863 - 1864
Fax. : (021) 440 1869

Artha Gading
Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok A
Kav. No. 17, Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : (021) 458 4131- 4134
Fax. : (021) 458 4135

Mal Emporium Pluit
Jl. Pluit Selatan Raya
Kawasan CBD Pluit, Blok S-6 Lantai UG
Kel. Pluit, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara 14440
Tel. : -

Mal Artha Gading
Jl. Artha Gading Selatan No. 1, Lantai UG
Kel. Kelapa Gading Barat
Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Tel. : -

JAKARTA TIMUR

Kalimalang
Jl. Tarum Barat Blok Q No. 2
Kalimalang, Jakarta 13450
Tel. : (021) 864 9361– 9364
Fax. : (021) 865 6029

Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No. 292F, Jakarta 13630
Tel. : (021) 8088 2908
Fax. : (021) 8009 022

Gedung Pratama
Jl. Pemuda No. 296, Rawamangun
Jakarta 13220
Tel. : (021) 470 7067
Fax. : (021) 470 6360

Cibubur Junction T9
Ground Floor T 09, Jl. Jambore No. 1
Cibubur, Jakarta 13720
Tel. : (021) 8775 6606
Fax. : (021) 8775 6609

Rawamangun Balai Pustaka
Jl. Balai Pustaka Timur, Blok B / 5
Rawamangun,
Jakarta Timur 13220
Tel. : (021) 4786 3784
Fax. : (021) 4786 4109

Citra Grand Cibubur
Citra Grand Cibubur Blok R1/06
Jakarta 13720
Tel. : (021) 8459 8592 – 8594
Fax. : (021) 8459 8616

Matraman
Jl. Matraman Raya No. 140
Jakarta Timur 13140
Tel. : (021) 850 4838
Fax. : (021) 280 0132

Ps. Induk Cipinang
Komp. Pasar Induk Beras Cipinang
Blok HA No. 15 & 16
Jakarta Timur 13230
Tel. : (021) 472 3458
Fax. : (021) 472 3330

Jatinegara
Komplek Bona Gabe Blok A3-A4
Jl. Raya Jatinegara Timur No. 101
Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 819 7555
Fax. : (021) 851 5442

Kampung Melayu
Jl. Gapura Pasar No. 14–16
Pasar Regional Jatinegara
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 819 0562
Fax. : (021) 819 8980

Buaran Indah
Jl. Buaran Indah Kav. 59 Blok U Klender
Jakarta Timur 13310
Tel. : (021) 8660 0141 – 0143
Fax. : (021) 861 8494

Pasar Induk Kramat Jati
Ruko Pasar Induk Kramat Jati
Jl. Raya Bogor Uniko D2 No.17 & 18
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 87788 358
Fax. : (021) 87788 345

Kramat Jati
PD Pasar Jaya Kramat Jati Blok A Los 1-4
Jl. Raya Bogor
Jakarta Timur 13510
Tel. : (021) 8095 661
Fax. : (021) 8009 395

Cibubur Indah
Jl. Raya Lapangan Tembak 21
Cibubur Indah Blok B No. 1
Jakarta Timur 13720
Tel. : (021) 871 2009 – 2011
Fax. : (021) 871 1123

Kranggan Permai
Jl. Alternatif Cibubur Ruko Kranggan
Permai Blok RT-16 No.10
Kel. Jatisampurna, Kec. Pondok Gede
Bekasi 13720
Tel. : (021) 8430 4757 - 4752
Fax. : (021) 8459 4516

Kemang Pratama Bekasi
Ruko Kemang Pratama Blok MM-21F
Jl. Kemang Pratama, Rawalumbu
Bekasi 17116
Tel. : (021) 8242 5861
Fax. : (021) 8243 2278

Rawamangun
Arion Mall Ruang G 15 & S2
Jl. Pemuda Kav. 3–4
Jakarta Timur 13220
Tel. : (021) 471 3089
Fax. : (021) 471 2283

Pondok Bambu
Jl. Pahlawan Revolusi No. 11 A
Pondok Bambu, Jakarta Timur 13430
Tel. : (021) 8660 8083
Fax. : (021) 8660 7909

Pulo Gadung
Jl. Rawa Terate II Gd. Poliklinik PT GIEP
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta Timur 13930
Tel. : (021) 460 1534
Fax. : (021) 460 1432

Pondok Ungu
Ruko Permata Ujung Menteng
Blok B No. 17, Jl. Hamengkubuwono IX
Km. 25, Cakung, Jakarta Timur 13960
Tel. : (021) 4680 2272
Fax. : (021) 4682 6291

JAWA BARAT

BANDUNG

Lembong
Jl. Lembong No. 7, Bandung 40111
Tel. : (022) 423 3360
Fax. : (022) 423 9158

Dago
Jl. Ir. H. Juanda No. 165, Kel. Lebak
Siliwangi Kec. Coblong
Bandung 40115
Tel. : (022) 4241 511
Fax. : (022) 4209 743

Buah Batu
Jl. Buah Batu No. 143, Bandung 40265

Tel. : (022) 730 5703
Fax. : (022) 730 5701

Riau
Jl. R.E. Martadinata No. 134
Bandung 40113
Tel. : (022) 424 1852
Fax. : (022) 424 1855

ITB
Jl. Ganesha No. 10, Kampus ITB
Bandung 40132
Tel. : (022) 253 4152
Fax. : (022) 253 4154

Kopo Bihbul Bandung
Jl. Kopo Bihbul No. 94
Bandung 40228
Tel. : (022) 541 6441
Fax. : (022) 541 6797

Astana Anyar
Jl. Astana Anyar No. 115
Bandung 40241
Tel. : (022) 600 6043
Fax. : (022) 601 1630

Cibabat
Jl. Raya Cibabat No. 310, Cimahi
Bandung 40522
Tel. : (022) 663 4801
Fax. : (022) 663 4804

Sukajadi
Jl. Sukajadi No. 186
Bandung 40162
Tel. : (022) 203 4412
Fax. : (022) 203 8061

Moh Toha
Jl. Moch Toha No. 191
Bandung 40253
Tel. : (022) 522 6167
Fax. : (022) 522 6167

Surya Sumantri
Jl. Surya Sumantri Ruko Kav. 8 E
Bandung 40164
Tel. : (022) 200 1437
Fax. : (022) 200 1522

Asia Afrika
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 2
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6622
Fax. : (022) 730 7500

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Ahmad Yani
Jl. Terusan Jakarta B1 No. H 77
Komp. Lucky Plaza
Bandung 40292
Tel. : (022) 710 2677
Fax. : (022) 710 1278

Merdeka
Jl. Merdeka No. 52
Bandung 40117
Tel. : (022) 420 0261
Fax. : (022) 420 0260

Otista
Jl. Otto Iskandardinata No.102
Bandung 40181
Tel. : (022) 420 4173
Fax. : (022) 420 0924

Lingkar Selatan
Jl. Peta No. 65
Bandung 40243
Tel. : (022) 523 1940
Fax. : (022) 523 1944

Rajawali
Jl. Rajawali Barat No. 65
Kel. Maleber, Kec. Andir
Bandung 40184
Tel. : (022) 603 1533
Fax. : (022) 603 1528

Sumber Sari
Kompleks Ruko Sumber Sari
Jl. Soekarno Hatta No. 132A
Bandung 40222
Tel. : (022) 607 0432
Fax. : (022) 607 1866

Cimahi
Jl. Raya Tagog No. 256 Cimahi
Bandung 40525
Tel. : (022) 664 7700
Fax. : (022) 664 7100

Borma Dakota
Jl. Dakota Raya No. 109
Kel. Sukaraja, Kec. Cicendo
Bandung 40175
Tel. : (022) 8606 5485 - 5486
Fax. : (022) 8606 5456

Setiabudhi
Jl. Setiabudhi No.57, Kec. Sukasari
Kel. Gegerkalong
Bandung 40153
Tel. : (022) 203 8302
Fax. : (022) 203 8376

Pasir Kaliki
Jl. Pasir Kaliki 186 B, Kec. Cicendo
Bandung 40171
Tel. : (022) 420 1737
Fax. : (022) 423 0354

Rancaekek
Jl. Raya Rancaekek KM 21,5
Ruko 9 No. 4, Desa Megargalih
Kec. Jatinangor, Kab. Sumedang
Bandung, Jawa Barat 40394
Tel. : (022) 7782 683
Fax. : (022) 7782 687

Lembang
Jl. Raya Lembang No. 274
Lembang 40391
Tel. : (022) 278 6516
Fax. : (022) 278 6201

Kota Baru Parahyangan
Ruko Bandoeng Tempo Doeloe
Kota Baru Parahyangan
Jl. Pitaniaga No. 6, Tatar Pitaloka
Jawa Barat 40553
Tel. : (022) 680 3725
Fax. : (022) 680 3675

Yayasan Maria Bintang Laut
Sekolah Maria Bintang Laut (TPPI)
Jl. Raya Kebon Jati No.20, Bandung 40181
Tel. : (022) 600 2841 - 3539

PURWAKARTA
Jl. Veteran No. 83
Kel. Nagrikaler
Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta
Jawa Barat 41115
Tel. : (0264) 822 2257
Fax. : (0264) 822 2171

PADALARANG
Jl. Raya Padalarang 519
Ds Kertamuya, Kec. Padalarang
Kab. Bandung Barat
Jawa Barat 40553
Tel. : (022) 8778 5988 - 5986
Fax. : (022) 8778 5984

SUMEDANG
Sumedang
Jl. Mayor Abdurachman No. 63
Sumedang 45322
Tel. : (0261) 201 024
Fax. : (0261) 201 026

Garut
Garut
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 29
Garut 44117
Tel. : (0262) 231 091
Fax. : (0262) 231 092

Jatibarang
Jatibarang
Jl. Mayor Dasuki No. 24
Jatibarang 45273
Tel. : (0234) 351 460
Fax. : (0234) 351 283

Cirebon
Siliwangi
Jl. Siliwangi No. 110, Cirebon 45123
Tel. : (0231) 206 981
Fax. : (0231) 208 036

RS Putra Bahagia
Jl. Ciremai Raya No. 114
Cirebon 45142
Tel. : (0231) 486 779 - 686
Fax. : (0231) 486 689

Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 26, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 206 991
Fax. : (0231) 201 292

Balong Indah Plaza
Jl. Pekringan No. 166, Cirebon 45111
Tel. : (0231) 234 020
Fax. : (0231) 234 022

Losari
Jl. Raya Losari Barat No. 136 Losari
Cirebon 45192
Tel. : (0231) 831 188
Fax. : (0231) 831 021

Plered
Jl. Raya Plered No. 24, Cirebon 45154
Tel. : (0231) 833 0081
Fax. : (0231) 833 0080

KUNINGAN
Jl. Siliwangi No. 92
Kel. Kuningan
Kec. Kuningan, Jawa Barat 45512
Tel. : (0232) 871 878
Fax. : (0232) 871 235

TASIKMALAYA
Tasikmalaya
Jl. Haji Zaenal Mustofa, Kel. Tuguraja
Kec. Cihideung, Tasikmalaya 46110
Tel. : (0265) 2354 055
Fax. : (0265) 2354 051

Tasikmalaya Yudanegara
Jl. Yudanegara No. 61
Tasikmalaya 46121
Tel. : (0265) 332 056
Fax. : (0265) 334 919

Tasikmalaya Ps. Cikurubuk
Jl. Residen Ardiwinangun Blok II/15 Komp.
Ps. Cikurubuk, Tasikmalaya 46181
Tel. : (0265) 311 850
Fax. : (0265) 324 990

BOGOR
Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 33, Bogor 16151
Tel. : (0251) 831 3456
Fax. : (0251) 832 0845

Warung Jambu
Ruko Warung Jambu
Jl. Raya Pajajaran No. 257/1
Bantar Jati, Bogor 16153
Tel. : (0251) 832 0019
Fax. : (0251) 832 0059

Cibinong
Ruko Graha Cibinong Blok B No. 2
Jl. Raya Jakarta Bogor KM 43
Cibinong 16917
Tel. : (021) 8791 8808
Fax. : (021) 8791 8801

Pajajaran V Point
Ruko V Point
Jl. Pajajaran No. 1, Bogor 16142
Tel. : (0251) 836 4040
Fax. : (0251) 836 4025

Cisalak
Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 32, Cisalak
Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 5936 - 5938
Fax. : (021) 8773 5935

Citeureup
Jl. Mayor Oking No. 19–20, Bogor 16810
Tel. : (021) 875 6055
Fax. : (021) 875 3562

Cileungsi
Ruko Griya Kenari Mas Blok B1
No. 20-21 Cileungsi, Bogor 16820
Tel. : (021) 8249 7029
Fax. : (021) 823 1694

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 12, Bogor 16121
Tel. : (0251) 832 5167
Fax. : (0251) 832 4730

Bellanova Country Mall
Bellanova Country Mall Blok RK 1 No.2
Kel. Cijayanti, Kec. Citeureup, Bogor Jawa Barat 16810
Tel. : (0251) 8792 3967
Fax. : (0251) 8792 2497

Bogor - Parung
Ruko Bintang Parung Blok A No.2
Jl. Raya Pasar Parung, Depok
Kel. Parung, Kec. Parung, Bogor 16320
Tel. : (0251) 861 0791
Fax. : (0251) 860 1542

Suryakencana
Jl. Suryakencana No. 196 A
Bogor 16131
Tel. : (0251) 831 2121
Fax. : (0251) 831 2312

Leuwiliang
Jl. Raya Leuwiliang No. 30
Bogor 16640
Tel. : (0251) 647 070
Fax. : (0251) 641 707

Pasar Anyar
Jl. Baru No. 88 F Ps Anyar
Bogor 16121
Tel. : (0251) 832 0604
Fax. : (0251) 836 3075

Bogor Indah Plaza
Pertokoan Bogor Indah Plaza Blok C
No. 3, Jl. Baru, Bogor 16162
Tel. : (0251) 835 7921
Fax. : (0251) 835 7923

Cibubur Kota Wisata
Boulevard Kota Wisata,
Komplek Ruko Sentra Eropa
Type Ruko Travalgar Square
Blok SE G No. 1 & 2, Kel. Ciangsana
Kec. Gunung Putri, Bogor 16968
Tel. : (0251) 840 3615
Fax. : (0251) 840 3620

Botani Square Bogor
Hotel Santika Botani Square
Lantai Dasar & Lantai 1
Kel. Tegallega, Kec. Bogor Tengah
Bogor 16127
Tel. : (0251) 840 3617 - 3618
Fax. : (0251) 840 3620

Cibinong
Jl. Mayor Oking No. 27
Komp Pertokoan CBN Indah Blok A 4–6
Cibinong 16900
Tel. : (021) 875 4006 – 4007
Fax. : (021) 875 3485

Cipanas
Jl. Raya Cipanas No. 32 Ruko 4 - 5
Cipanas 43253
Tel. : (0263) 511 650
Fax. : (0263) 515 480

DEPOK

Depok
Jl. Margonda Raya No. 192
Depok 16423
Tel. : (021) 7721 2080 - 2082
Fax. : (021) 7721 2085

FE UI
Gedung Baru Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Kampus Universitas Indonesia
Depok 16424
Tel. : (021) 7889 0239
Fax. : (021) 7889 0243

Depok Dua
Ruko Depok 2, Jl. Tole Iskandar Depok Dua, Kec. Sukmajaya, kel. Sukmajaya
Depok 16412
Tel. : (021) 7782 5593
Fax. : (021) 7782 5584

BEKASI

Ahmad Yani
Jl. A. Yani Blok A8 No. 15
Bekasi 17141
Tel. : (021) 8885 2401–2403
Fax. : (021) 8848 8681

Samsung Elektronik Indonesia
Jl. Jababeka Raya Blok F No. 29–33
Cikarang, Bekasi 17520
Tel. : (021) 8983 7163
Fax. : (021) 8934 273

Sentra Grosir Cikarang
Mall Sentra Grosir Cikarang, LG
Jl. RE Martadinata No.153, Kel. Cikarang
Kec. Cikarang Utara, Bekasi 17530
Tel. : (021) 8911 5287
Fax. : (021) 8911 5281

Jati Asih
Jl. Raya Jati Asih No. 27, Ruko 27F
Bekasi 17424
Tel. : (021) 8242 4248
Fax. : (021) 8242 5062

Taman Harapan Indah Bekasi
Komplek Sentra Niaga Bulevar Hijau
Blok SN No. 6, Harapan Indah
Kel. Pejuang, Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17131
Tel. : (021) 8838 7036
Fax. : (021) 8838 5062

Jababeka
Jl. Niaga Raya Unit 2O & 2P
Capitol Business Park, Desa Pasir Sari
Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Bekasi 17550
Tel. : (021) 8983 5892- 5893
Fax. : (021) 8983 5890

LG Cibitung
LG Cibitung, Kawasan Industri M 2000
Cibitung, Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 9190
Fax. : (021) 898 9140

Bekasi Timur
Ruko Kalimas Kav. C-33
Jl. Chairil Anwar, Bekasi 17113
Tel. : (021) 8835 5775
Fax. : (021) 8835 5785

Bekasi Barat
Jl. K. H. Noer Ali No. 12-12A
Kel. Kayuringin Jaya, Bekasi Barat 17144
Tel. : (021) 8895 6668
Fax. : (021) 8895 6684

Juanda
Komplek Ruko Mustika Puri
Jl. Ir. Juanda No. 137, Bekasi 17112
Tel. : (021) 8834 2515
Fax. : (021) 8834 2519

Metropolitan Mall
Metropolitan Mall Bekasi, Lt.1 No. 24
Jl. Raya Kalimalang Ujung
Bekasi 17144
Tel. : (021) 884 8548
Fax. : (021) 884 7955

Bekasi Lippo Cikarang
Gedung Menara Pasifik Lantai Dasar
Jl. M. H. Thamrin Lippo Cikarang
Bekasi 17550
Tel. : (021) 897 2022
Fax. : (021) 897 2495

Mega Mall Cikarang
Ruko Mega Mall Blok B 1
Cibitung Center Kawasan Industri MM 2100
Bekasi 17520
Tel. : (021) 898 0403
Fax. : (021) 898 0403

Pondok Gede
Plaza Pondok Gede Ruko Blok H 11–12
Jl. Raya Pondok Gede No. 1
Bekasi 17411
Tel. : (021) 846 9515
Fax. : (021) 846 9514

Jatibening
Ruko Jatibening
Jl. Caman Raya No. 168 D
Kel. Jatibening, Kec. Pondok Gede
Bekasi 17412
Tel. : (021) 8490 0800
Fax. : (021) 8490 0780

Karawang
Jl. Tuparev No. 150
Karawang 41312
Tel. : (0267) 412 036
Fax. : (0267) 412 037

CIANJUR

Cianjur Dr. Muardi
Jl. Dr. Muardi No. 117
Cianjur 43216
Tel. : (0263) 269 618
Fax. : (0263) 263 613

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Cianjur
Jl. HOS Cokroaminoto No.82–84
Cianjur 43215
Tel. : (0263) 261 722
Fax. : (0263) 263 618

SUKABUMI

Sukabumi
Jl. R.E. Martadinata No. 56
Sukabumi 43112
Tel. : (0266) 242 932
Fax. : (0266) 222 050

Tipar
Jl. Tipar Gede Ruko II No. 2, 4, 6
Sukabumi 43131
Tel. : (0266) 224 270
Fax. : (0266) 221 952

Cibadak
Jl. Suryakencana No. 63A
Sukabumi 43114
Tel. : (0266) 531 525
Fax. : (0266) 531 225

BANTEN

Cilegon Wisma Permata (Krakatau Steel)
Jl. KH Yasin Beji No. 2, Simpang Tiga
Cilegon 42435
Tel. : (0254) 383 550
Fax. : (0254) 383 551

Cilegon
Ruko Cilegon City Square
Blok A Kav. No. 9 & 10, Kel. Kedaleman
Kec. Cibeber,Cilegon 42400
Tel. : (0254) 380 955
Fax. : (0254) 380 952

Serang
Serang
Jl. M. Hasanuddin No. 28
Kel. Kota Baru, Kec. Serang
Kab. Serang, Banten 42112
Tel. : (0254) 218 167
Fax. : (0254) 216 526

Tangerang
Tangerang Daan Mogot
Jl. Daan Mogot No. 58
Tangerang 15111
Tel. : (021) 552 2830
Fax. : (021) 552 1064

Bintaro
Griya Niaga II
Jl. Wahid Hasyim Blok B-IV No.3
Bintaro Jaya Sektor VII
Tangerang 15224
Tel. : (021) 2997 2456 – 2400
Fax. : (021) 7486 2940

Alam Sutera Icon
Synergi Building (d/h Alam Sutera Office Tower), LG dan UG
Jl. Jalur Sutera Barat Kav.17
Alam Sutera, Serpong
Tangerang 15325
Tel. : (021) 2997 2558 - 2556
Fax. : (021) 2997 2557

Graha Raya Bintaro
Ruko Venice Arcade Blok JE No. 01
Jl. Raya Graha Raya Bintaro
Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara
Tangerang 15324
Tel. : (021) 539 7600
Fax. : (021) 539 9699

Bumi Serpong Damai
ITC BSD
Jl. Pahlawan Seribu No. 25
Tanggerang 15322
Tel. : (021) 5316 1844
Fax. : (021) 5316 1948

Pasar Modern BSD
Ruko Golden Madrid
Bumi Serpong Damai (BSD), Blok C No. 7
Tangerang 15318
Tel. : (021) 5316 0453
Fax. : (021) 5316 0454

BSD Commercial Area
Giant Bumi Serpong Damai CBD
Unit G13 – Ground Fl, BSD CBD II.5
Tangerang 15310
Tel. : (021) 2900 3040 - 3043
Fax. : (021) 2900 3044

Pamulang
Pamulang Permai I, Blok SH 18 No. 10
Pamulang, Tangerang 15417
Tel. : (021) 542 1066
Fax. : (021) 742 0056

LG Cirarab
Jl. Tabri No. 1, Desa Cirarab, Bitung
Tangerang 15820
Tel. : (021) 597 9745 – 9746
Fax. : (021) 597 9747

Bandara Cargo (Cengkareng)
Gedung PT Cargo Area
Bandara Internasional Soekarno Hatta
Cengkareng, Tangerang 19120
Tel. : (021) 5591 5073 - 5074
Fax. : (021) 5591 5075

Supermall Karawaci
Lippo Karawaci 1200
Tangerang 15811
Tel. : (021) 5421 1990 - 2025
Fax. : (021) 5421 1991

Bandara Soekarno Hatta, Terminal E
Keberangkatan EOD 68
Cengkareng, Tangerang 19120
Tel. : (021) 559 4384 - 4386
Fax. : (021) 559 4385

WTC Serpong
Ruko WTC Matahari Serpong
Jl. Raya Serpong No. 5803 & 5805
Desa Pondok Jagung Kec. Serpong
Tangerang 15326
Tel. : (021) 537 4580
Fax. : (021) 537 4630

Alam Sutera
Ruko Jalur Alam Sutera Kav. 29D No. 46
Kel. Pakulonan, Kec. Serpong
Tangerang 15326
Tel. : (021) 5314 0811
Fax. : (021) 5314 0816

Cirendeu
Jl. Cirendeu Raya No. 20
Pisangan, Pondok Cabe
Tangerang 15419
Tel. : (021) 741 6060
Fax. : (021) 741 5858

Citra Raya
Perum Citra Raya Blok C 1 No. 09
Cikupa, Tangerang 15710
Tel. : (021) 594 02999
Fax. : (021) 594 03666

Tangerang City
Jl. Sudirman, Kel. Babakan
Kec. Tangerang, Banten 15117
Tel. : (021) 5578 2000
Fax. : (021) 5578 2001

Mahkota Mas
Komplek Mahkota Mas Blok J No. 9
Jl. M. H. Thamrin, Cikokol
Tangerang 15117
Tel. : (021) 5574 6840
Fax. : (021) 5574 5230

Taman Cibodas
Duta Mas Plaza Blok A Kav. No. 33
Tangerang 15138
Tel. : (021) 552 8486
Fax. : (021) 552 7454

Tangerang Kisamaun
Jl. Kisamaun No. 40/1-3, Pasar Lama
Tangerang 15112
Tel. : (021) 552 4048
Fax. : (021) 552 1744

Pasar Baru
Ruko Ramayana Pasar Baru Blok B
No. 42, Jl. M. Toha, Mauk
Tangerang 15113
Tel. : (021) 5579 6487
Fax. : (021) 5579 6489

Metropolis Town Square
Mall Metro Polis Town Square
Blok GM 5 No. 18–19, Tangerang 15117
Tel. : (021) 5578 0337
Fax. : (021) 5578 0335

Tangerang Karawaci
Gedung Menara CIMB Niaga
Jl. Raya Diponegoro No. 101
Tangerang 15810
Tel. : (021) 546 0301
Fax. : (021) 546 0312

Sekolah Pelita Harapan
Jl. Raya Legok, Desa Kelapa Dua
Karawaci, Tangerang 15810
Tel. : (021) 547 3521
Fax. : (021) 547 3522

Ruko Pinangsia
Komp. Perdagangan Ruko Pinangsia
Blok B No. 0001, Lippo Karawaci
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5533 331 – 332
Fax. : (021) 5577 8750

Cyber Park Ruko Gajah Mada
Jl. Ruko Gajah Mada No. 2056
Cyber Park Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 5577 7786 – 7787
Fax. : (021) 5577 7811

Siloam Gleneagles
Jl. Siloam No. 6, Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 9529
Fax. : (021) 546 9530

Gading Serpong
Ruko Alexandrite
Jl. Boulevar Gading Serpong No. 26 ALX 3
Summarecon Serpong, Tangerang 15810
Tel. : (021) 5421 0895 - 0898
Fax. : (021) 5421 2210

Universitas Pelita Harapan
Dynaplast Tower, Lt. Dasar
Jl. M. H. Thamrin, Lippo Karawaci
Tangerang 15811
Tel. : (021) 546 1158 – 1159
Fax. : (021) 546 1227

Ciledug
Jl. Raya Cileduk Perum Pondok Lestari
Blok A I No. 37
Tangerang 15157
Tel. : (021) 584 7507 – 7508
Fax. : (021) 584 7509

Ciputat
Jl. Dewi Sartika No. 25A–25C Ciputat
Tangerang 15411
Tel. : (021) 749 1325
Fax. : (021) 749 1324

JAWA TENGAH

SEMARANG

Pemuda
Jl. Pemuda No. 21B
Semarang 50139
Tel. : (024) 351 5240
Fax. : (024) 354 2421

Gajah Mada
Ruko Gajahmada Building Blok C
Jl. Gajahmada No. 99
Semarang 50134
Tel. : (024) 356 9109
Fax. : (024) 356 9108

Banyumanik
Mal Harmoni, Jl. Sukun Raya No. 68
Blok A-5 Banyumanik,Semarang 50263
Tel. : (024) 747 8766
Fax. : (024) 747 8770

Majapahit
Jl. Majapahit No. 339B
Semarang 50246
Tel. : (024) 673 3216
Fax. : (024) 673 3122 - 670 6715

Candi
Jl. Sultan Agung No. 121
Semarang 50235
Tel. : (024) 850 7366
Fax. : (024) 850 7367

Pelindo III
Jl. Coaster No. 10
Tanjung Mas, Semarang 50174
Tel. : (024) 357 4012
Fax. : (024) 357 4012

Pemuda
Jl. Pemuda No.102–104
Semarang 50133
Tel. : (024) 351 8900
Fax. : (024) 354 0184

Hasanudin
Komplek Permata Hijau BB. 3
Pondok Hasanudin, Semarang 50171
Tel. : (024) 351 0171
Fax. : (024) 351 0418

Gang Besen
Jl. Gang Besen 95 C, Semarang 50137
Tel. : (024) 356 5509
Fax. : (024) 356 5507

Lingkungan Industri Kecil (LIK)
Jl. Industri Gang VI Kav. 5
Semarang 50111
Tel. : (024) 658 1169
Fax. : (024) 658 5231

Siliwangi
Jl. Jend. Sudirman 35
Semarang 50141
Tel. : (024) 760 6114
Fax. : (024) 762 6147

Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 106 D
Semarang 50517
Tel. : (024) 692 2211
Fax. : (024) 692 5253

RS Ken Saras Ungaran Semarang
RS Ken Saras Lt. Dasar
Jl. Raya Soekarno Hatta KM 30
Samban-Bawen, Semarang 50552
Tel. : (0298) 525 661
Fax. : (0298) 525 662

Telogorejo
Jl. Achmad Dahlan Blok A6/11
Semarang 50136
Tel. : (024) 841 2401
Fax. : (024) 841 2402

Sultan Agung
Jl. Sultan Agung No. 55 J
Semarang 50000
Tel. : (024) 841 2920
Fax. : (024) 831 5723

Weleri
Jl. Utama Tengah 252 Weleri
Semarang 51355
Tel. : (0294) 642 088
Fax. : (0294) 642 088

Gatot Subroto
Kawasan Industri Candi
Jl. Gatot Subroto Blok F1/VIII
Semarang 50184
Tel. : (024) 7663 3170
Fax. : (024) 7611 085

Mataram
Jl. M. T. Haryono 627
Semarang 50124
Tel. : (024) 831 9911
Fax. : (024) 831 7557

Gayam Sari
Jl. Brigjen Sudiarto Kav. 5–6
Ruko Gayam Sari, Semarang 50167
Tel. : (024) 672 4008
Fax. : (024) 672 4007

Cendrawasih
Jl. Cendrawasih Kompleks Pertokoan
Jurnatan B No.1,
Semarang 50137
Tel. : (024) 354 0034
Fax. : (024) 354 1691

Panti Wilasa
Jl. Citarum No. 98, Semarang 50121
Tel. : (024) 355 1366
Fax. : (024) 355 1366

Dargo
Dargo Indah Plaza Blok D No. 126
Jl. Dr. Cipto, Semarang 50125
Tel. : (024) 356 1441
Fax. : (024) 356 1441

SOLO

Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 8, Solo 57111
Tel. : (0271) 647 955
Fax. : (0271) 647 391

Manahan
Jl. L. U. Adisutjipto No. 21, Manahan
Solo 57139
Tel. : (0271) 712 555
Fax. : (0271) 711 565

Palur
Jl. Raya Palur KM 7 No. 8A
Solo 57771
Tel. : (0271) 821 080
Fax. : (0271) 826 398

PGS Solo
Pusat Grosir Solo lantai 1 Blok B3 No. 08
Jl. Mayor Sunaryo No. 01
Solo 57113
Tel. : (0271) 662 251

Kampus ATMI
Jl. Mojo No. 1 Karang Asem, Laweyan
Solo 57142
Tel. : (0271) 735 535
Fax. : (0271) 735 535

Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 136
Solo 57131
Tel. : (0271) 645 554
Fax. : (0271) 632 111

Kartasura
Jl. Ruko Kartasura Blok B 3–4
Kartasura, Solo 57168
Tel. : (0271) 780 858
Fax. : (0271) 780 952

Delanggu
Jl. Raya Delanggu No. 39
Solo 57471
Tel. : (0272) 551 222
Fax. : (0272) 555 428

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Boyolali
Jl. Pandanaran–Kios Pasar Boyolali
Solo 57311
Tel. : (0276) 321 346
Fax. : (0276) 321 346

Kasih Ibu
Jl. Slamet Riyadi 404, Solo 57142
Tel. : (0271) 728 587
Fax. : (0271) 728 588

Pierre Tendean-Nusukan
Jl. Piere Tendean 56, Solo 57135
Tel. : (0271) 739 239
Fax. : (0271) 739 239

UNS
Jl. Ir. Sutami No. 82
Ruko Pucang Sawit
Solo 57126
Tel. : (0271) 663 454
Fax. : (0271) 663 454

Mesen Square
Ruko Messen Square No.3–4
Jl Urip Sumohardjo, Solo 57128
Tel. : (0271) 669 463
Fax. : (0271) 669 462

Solo Pasar Klewer
Pasar Klewer EE 28-43
Solo 57113
Tel. : (0271) 642 224
Fax. : (0271) 643 330

Solo Baru
Jl. Raya Solo Baru Blok AB-4
Solo 57552
Tel. : (0271) 620 690
Fax. : (0271) 620 691

Pasar Legi
Jl. S. Parman Pasar Legi Kios A 1-5
Solo 57133
Tel. : (0271) 644 445
Fax. : (0271) 644 456

Solo Gading
Ruko Gading No. 2
Jl. Brigjen Sudiarto, Solo 57116
Tel. : (0271) 643 339
Fax. : (0271) 643 352

Sragen
Jl. Raya Sukowati No. 229
Pasar Sragen 57251
Tel. : (0271) 891 780
Fax. : (0271) 891 780

Sukoharjo
Jl. Jend. Sudirman Blok A-B
Komplek Studio 1, 2, Sukoharjo 57512
Tel. : (0271) 593 423
Fax. : (0271) 593 423

SALATIGA
Salatiga
Jl. Jendral Sudirman No. 93
Salatiga 50711
Tel. : (0298) 322 142
Fax. : (0298) 322 143

UKSW
Jl. Diponegoro 52–60
Salatiga 50711
Tel. : (0298) 312 840
Fax. : (0298) 312 840

Ambarawa
Jl. Jendral Sudirman 134
Ambarawa 50612
Tel. : (0298) 592 455
Fax. : (0298) 592 455

KUDUS
Kudus
Jl. A. Yani No. 31, Kudus 59317
Tel. : (0291) 432 323
Fax. : (0291) 432 326

RS. Mardi Rahayu
Jl. AKBP RAGIL Kusumadya 110
Kudus 59301
Tel. : (0291) 434 296
Fax. : (0291) 434 707

Kudus
Jl. R. Agil Kusumadya No. 5 A
Kudus 59343
Tel. : (0291) 432 962
Fax. : (0291) 432 967

PURWODADI
Purwodadi
Jl. S. Parman No. 1, Purwodadi 58111
Tel. : (0292) 422 092
Fax. : (0292) 421 211

PATI
Pati
Jl. Jend. Sudirman 89, Pati 59117
Tel. : (0295) 382 155
Fax. : (0295) 382 200

AJIBARANG
Ajibarang
Jl. Raya Pancasan Ruko Pasar No. 5
Ajibarang 53163
Tel. : (0281) 572 831
Fax. : (0281) 572 831

DEMAK
Demak
Ruko Bintoro No. 13
Demak 59511
Tel. : (0291) 686 519
Fax. : (0291) 686 520

JUWANA
Juwana
Jl. Silugonggo 12 A
Juwana 59185
Tel. : (0295) 471 119
Fax. : (0295) 471 113

MAGELANG
Magelang Rejotumoto
Jl. Tidar Rejotumoto No. 16
Magelang 56151
Tel. : (0293) 364 391 / 160
Fax. : (0293) 364 121

Magelang
Jl. Tentara Pelajar No. 5
Magelang 56122
Tel. : (0293) 364 700
Fax. : (0293) 364 090

MUNTILAN
Muntilan
Jl. Pemuda Ruko No. 4
Muntilan 56414
Tel. : (0293) 587 451
Fax. : (0293) 587 451

PURWOREJO
Purworejo
Jl. KH. A. Dahlan No.66
Purworejo 54111
Tel. : (0275) 322 213
Fax. : (0275) 325 305

TEMANGGUNG
Temanggung
Jl. Diponegoro Ruko No. 6
Temanggung 56212
Tel. : (0293) 493 487
Fax. : (0293) 493 487

Klaten
Klaten
Jl. Pemuda No. 234
Klaten 574111
Tel. : (0272) 324 968
Fax. : (0272) 327 907

TEGAL
Tegal
Jl. Jend. Sudirman No. 2
Tegal 52113
Tel. : (0283) 343 800 - 801
Fax. : (0283) 343 814

Banjaran
Jl. Raya Banjaran 39, Banjaran Adiwerna
Tegal 52100
Tel. : (0283) 442 202
Fax. : (0283) 442 202

Tegal Nirmala
Ruko Nirmala, Jl. Yos Sudarso No. 33 Blok A No. 11,
Tegal 52121
Tel. : (0283) 322 071
Fax. : (0283) 322 072

Slawi
Jl. Mayjen Sutoyo 14, Slawi 52411
Tel. : (0283) 492 941
Fax. : (0283) 321 584

PEMALANG
Pemalang
Jl. Jend. Sudirman 115, Pemalang 52313
Tel. : (0284) 324 165
Fax. : (0284) 324 165

BREBES
Brebes
Jl. Diponegoro No. 56, Brebes 52212
Tel. : (0283) 671 312
Fax. : (0283) 671 312

PURWOKERTO
Purwokerto
Jl. Jend. Sudirman No. 417
Purwokerto 53116
Tel. : (0281) 642 660
Fax. : (0281) 642 651– 652

Purwokerto
Jl. Jend. Sudirman No. 605
Purwokerto 53114
Tel. : (0281) 631 862
Fax. : (0281) 631 896

KARANG LEWAS
Karang Lewas
Ruko Pasar Karanglewas No. 1
Karang Lewas 53161
Tel. : (0281) 633 523
Fax. : (0281) 633 523

CILACAP
Cilacap
Jl. Jend Sudirman No. 20
Cilacap 53213
Tel. : (0282) 531 029
Fax. : (0282) 531 033

PEKALONGAN DAN SEKITARNYA
Pekalongan
Jl. Hayam Wuruk No. 3
Pekalongan 51119
Tel. : (0285) 421 140
Fax. : (0285) 423 753

Banjarsari
Jl. Sultan Agung No. 36
Pekalongan 51125
Tel. : (0285) 424 361
Fax. : (0285) 424 361

Comal
Jl. A. Yani, Comal 52363
Tel. : (0285) 577 444
Fax. : (0285) 577 444

Kedungwuni
Jl. Raya Kedungwuni No. 93
Kec. Kedungwuni, Kab. Pekalongan
Pekalongan 51173
Tel. : (0285) 785 748
Fax. : (0285) 784 920

Purbalingga
Jl. Jend. Sudirman 37
Purbalingga 53312
Tel. : (0281) 659 7194
Fax. : (0281) 891 945
Kebumen

Kebumen
Jl. Pahlawan No.120, Kab. Kebumen
Kel. Kebumen, Kec. Kebumen
Kebumen 54311
Tel. : (0287) 382 036
Fax. : (0287) 382 037

Kutoarjo
Jl. Diponegoro 141 C, Kutoarjo 54212
Tel. : (0275) 642 109
Fax. : (0275) 642 457

Gombong
Jl. Yos Sudarso, Gombong 54412
Tel. : (0287) 471 701
Fax. : (0287) 472 727

Jepara
Jl. Diponegoro No. 91, Jepara 59211
Tel. : (0291) 594 031
Fax. : (0291) 592 300

WONOGIRI
Wonogiri
Jl. Jend. Sudirman No. 12 D
Wonogiri 57612
Tel. : (0273) 321 103
Fax. : (0273) 321 104

WONOSOBO
Wonosobo
Jl. A. Yani, Wonosobo 56318
Tel. : (0286) 321 693
Fax. : (0286) 321 844

KROYA
Kroya
Jl. A. Yani, Kroya 53282
Tel. : (0282) 494 309
Fax. : (0282) 494 309

DI YOGYAKARTA
Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 13
Yogyakarta 55233
Tel. : (0274) 565 338
Fax. : (0274) 565 095

Katamso
Garuda, Jl. Brigjem Katamso No. 118
Yogyakarta 55121
Tel. : (0274) 373 800
Fax. : (0274) 410 065

Godean
Ruko Banyuraden No. 7
Jl. Godean Km. 5,5, Yogyakarta 55122
Tel. : (0274) 621 779
Fax. : (0274) 621 779

Gejayan
Jl. Gejayan No. 26 A
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 557 620
Fax. : (0274) 557 621

Kaliurang
Jl. Kaliurang, Sekip Blok L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 520 873

Kampus UGM
Gd. Pusat UGM Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 553 545, 901 998

Sudirman
Jl. Jend. Sudirman No. 50
Yogyakarta 55224
Tel. : (0274) 565 152
Fax. : (0274) 565 151

Mataram
Jl. Mataram No. 54, Yogyakarta 83239
Tel. : (0274) 589 635
Fax. : (0274) 589 637

Kusumanegara
Jl. Kusumanegara No.125
Yogyakarta 55165
Tel. : (0274) 389 303
Fax. : (0274) 377 404

UAJ Mrican
Universitas Atmajaya
Jl. Demangan Baru No. 29 A
Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 487 635

UAJ Babarsari
Jl. Babarsari 44, Yogyakarta 55281
Tel. : (0274) 561 031
Fax. : (0274) 561 031

Sanata Darma
Jl. Mrican Tromol Pos 29
Yogyakarta 55002
Tel. : (0274) 554 074
Fax. : (0274) 554 074

Kolombo
Jl. Kaliurang 14 A Rt. 008 Rw. 50
Desa Condongcatur
Kec. Depok, Kab. Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 889 789
Fax. : (0274) 889 876

Adisucipto
Jl. Laksda Adisucipto Km 1
Yogyakarta 55221
Tel. : (0274) 562 119
Fax. : (0274) 562 119

Parang Tritis
Jl. Parangtritis 115 D
Yogyakarta 55153
Tel. : (0274) 370 331
Fax. : (0274) 381 086

Magelang
Jl. Magelang 116, Karangwaru
Yogyakarta 55241
Tel. : (0274) 540 716
Fax. : (0274) 540 716

JAWA TIMUR

SURABAYA
Darmo
Jl. Raya Darmo No. 26
Surabaya 60264
Tel. : (031) 568 3060
Fax. : (031) 567 4354

Satelite
Komp. Darmo Park I Blok V/2
Jl. MayJen. Sungkono
Surabaya 60225
Tel. : (031) 567 8200
Fax. : (031) 561 2951

Husada
Jl. Dharmahusada No. 142
Surabaya 60132
Tel. : (031) 594 9468
Fax. : (031) 594 9480

Tunjungan
Jl. Tunjungan No. 47
Surabaya 60275
Tel. : (031) 534 3537
Fax. : (031) 531 5430

Sudirman
Jl. P. Sudirman No. 59-61
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 0050
Fax. : (031) 532 5510

Jemur Andayani
Jl. Jemur Andayani No. 53-A
Surabaya 60237
Tel. : (031) 843 8093
Fax. : (031) 843 4669

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Perak
Jl. Perak Barat No. 121, Surabaya 60177
Tel. : (031) 357 7880
Fax. : (031) 357 7885

RMI
Pertokoan Manyar Mega Indah
Jl. Ngagel Jaya Selatan G-3
Surabaya 60283
Tel. : (031) 502 6660
Fax. : (031) 503 0281

Rungkut
Jl. Rungkut Madya No. 57
Surabaya 60293
Tel. : (031) 870 4648
Fax. : (031) 871 1120

Mulyosari 166
Jl. Raya Mulyosari No. 166
Surabaya 60112
Tel. : (031) 593 4815
Fax. : (031) 594 5092

Gedung Graha Pena
Jl. A. Yani No. 88
Surabaya 60231
Tel. : (031) 829 9371
Fax. : (031) 829 9371

Kampus UNAIR
Jl. Prof. Moestopo No. 47
Surabaya 60285
Tel. : (031) 504 2647
Fax. : (031) 504 2647

Pasar Atum Mall
Pasar Atum Mall, Lantai 2
Stand No. P-65, Jl.Stasiun Kota No. 2
Surabaya 60161
Tel. : (031) 357 3672
Fax. : (031) 357 3743

Jemursari
Jl. Jemursari No. 161
Surabaya 60237
Tel. : (031) 847 6249
Fax. : (031) 847 8386

Pakuwon Trade Centre
Komplek Pertokoan Super Mall
Lantai 2 Blok T1 No. 12, Surabaya 60123
Tel. : (031) 739 0562
Fax. : (031) 739 0561

Mega Galaxy
Jl. Kertajaya Indah Timur 16-B/6
Surabaya 60117
Tel. : (031) 596 8066
Fax. : (031) 596 8237

Universitas Airlangga
Kampus C Unair
Jl. Mulyorejo, Surabaya 60115
Tel. : (031) 591 5069
Fax. : (031) 591 5056

Kembang Jepun
Jl. Kembang Jepun No. 129
Surabaya 60161
Tel. : (031) 3522 048
Fax. : (031) 3522 094

Kapas Krampung
Jl. Kapas Krampung No. 71-A
Surabaya 60135
Tel. : (031) 596 8266
Fax. : (031) 6000 9216

Kedung Doro
Jl. Kedungdoro No. 139, Surabaya 60261
Tel. : (031) 532 4899
Fax. : (031) 532 7648

Wiyung
Jl. Raya Menganti A-18, Wiyung
Surabaya 60228
Tel. : (031) 767 4272
Fax. : (031) 767 1329

Graha Bukopin
Gedung Graha Bukopin
Jl. Panglima Sudirman No.10-18
Surabaya 60271
Tel. : (031) 532 5159
Fax. : (031) 545 2660

Sukomanunggal
Jl. Raya Sukomanunggal Jaya B-01
Surabaya 60188
Tel. : (031) 732 9161
Fax. : (031) 734 9920

Tidar
Jl. Tidar No. 23-25, Surabaya 60251
Tel. : (031) 532 1025
Fax. : (031) 531 1286

Pucang Anom
Jl. Pucang Anom Timur No. 27
Surabaya 60282
Tel. : (031) 502 6123
Fax. : (031) 502 5791

Kusuma Bangsa
Jl. Klampis Jaya No. 27 E (D.1)
Surabaya 60117
Tel. : (031) 595 0407
Fax. : (031) 599 6533

Semarang
Ruko Megah Raya Blok B - 5
Jl. Raya Kali Rungkut
Surabaya 60293
Tel. : (031) 870 4854
Fax. : (031) 870 0216

Manyar Kertoardjo
Jl. Manyar Kertoarjo V No. 75-77
Surabaya 60285
Tel. : (031) 594 1470
Fax. : (031) 594 7750

Pakuwon City
Pakuwon Town Square (PATOS)
Blok AA 02-002 Pakuwon City
Kel. Kejawan Putih Tambak
Kec. Mulyorejo, Surabaya 60112
Tel. : (031) 596 3587
Fax. : (031) 599 7539

Pasar Atom
Pasar Atom Shopping Centre Tahap IV G
No. 7-8, Surabaya 60161
Tel. : (031) 353 1715
Fax. : (031) 353 4403

Pecindilan
Jl. Pecindilan No.44C, Kel. Kapasari
Kec. Genteng, Surabaya 60273
Tel. : (031) 376 3202
Fax. : (031) 371 2905

Pasar Turi
Pertokoan Sinar Galaxy Pasar Turi B-62
Surabaya 60174
Tel. : (031) 353 2028
Fax. : (031) 352 3687

Surabaya - Diponegoro 133
Jl. Raya Diponegoro 133, Kel. Darmo
Kec Wonokromo, Surabaya 60241
Tel. : (031) 567 1020
Fax. : (031) 567 5804

City of Tomorrow
City of Tomorrow Blok GE 20
Jl. A. Yani, Surabaya 60234
Tel. : (031) 829 3284
Fax. : (031) 829 3283

Tanjung Perak Timur
Ruko Perak timur Blok A 6 No.612
Surabaya 60165
Tel. : (031) 328 2245
Fax. : (031) 328 2243

Terminal Peti Kemas Surabaya
Jl.Tanjung Mutiara No.1
Surabaya 60177
Tel. : (031) 328 2145
Fax. : (031) 328 2145

Sungkono
Jl. Mayjend Sungkono No. 93
Surabaya 60187
Tel. : (031) 567 1055
Fax. : (031) 567 1732

Gubeng
Jl. Raya Gubeng No. 50, Surabaya 60281
Tel. : (031) 531 8875
Fax. : (031) 531 9233

H.R. Muhammad
Ruko Beverly Park A-1
Jl. HR Muhammad 49-55, Surabaya 60189
Tel. : (031) 734 3819
Fax. : (031) 734 3820

SIDOARJO

Sidoarjo
Jl. A. Yani No. 40C, Sidoarjo 61212
Tel. : (031) 896 1157
Fax. : (031) 896 1327

Waru
Gateway Waru, Ruko Gateway B-9
Sawotratap,
Jl. Suparman Waru
Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 854 2908
Fax. : (031) 855 4102

Wadung Asri
Ruko Sentra Tropoda No. A-18
Jl. Raya Tropoda 115, Sidoarjo 61256
Tel. : (031) 868 6349
Fax. : (031) 868 6362

Krian
Jl. Kauman No. 44 Krian
Sidoarjo 61262
Tel. : (031) 897 1987
Fax. : (031) 897 2758

Sepanjang
Jl. Kalijaten No. 71-73 Kav A-2 Sepanjang,
Sidoarjo 61257
Tel. : (031) 788 6882
Fax. : (031) 788 6883

MALANG
Malang
Jl. Basuki Rahmat No. 26-28
Malang 65111
Tel. : (0341) 363 100
Fax. : (0341) 327 616

Galunggung
Jl. Galunggung No. 58
Malang 65115
Tel. : (0341) 581 505
Fax. : (0341) 581 506

A. Yani
Jl. A. Yani No. 18-E, Malang 65125
Tel. : (0341) 411 891
Fax. : (0341) 411 890

Malang Town Square (Matos)
Unit GE-2 No. 11, Jl. Veteran No. 2
Malang 65148
Tel. : (0341) 559 292
Fax. : (0341) 559 393

RSSA
Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar (RSSA)
Jl. Jaksa Agung Suprapto No. 2
Malang 65111
Tel. : (0341) 359 960
Fax. : (0341) 359 960

Soekarno Hatta
Ruko Soekarno Hatta
Jl. Soekarno Hatta No. 2–2A
Malang 65141
Tel. : (0341) 404 411
Fax. : (0341) 404 410

Merdeka
Jl. Merdeka Timur No. 4
Malang 65119
Tel. : (0341) 365 914
Fax. : (0341) 365 913

Batu
Jl. Diponegoro No. 48, Malang 65314
Tel. : (0341) 594 424
Fax. : (0341) 594 472

Kyai Tamin
Jl. Kyai Tamin No. 115-117
Malang 65118
Tel. : (0341) 365 920
Fax. : (0341) 326 897

Universitas Kanjuruhan Malang
Jl. S. Supriadi No. 48, Malang 65148
Tel. : (0341) 831 533 - 535
Fax. : (0341) 831 536

Kepanjen
Jl. A.Yani No.6, Kepanjen 65163
Tel. : (0341) 397 177
Fax. : (0341) 397 178

Dampit
Ruko Jl. Jenggolo No.4, Dampit 65181
Tel. : (0341) 898 686
Fax. : (0341) 895 152

GRESIK
Gresik - Usman Sadar
Jl. Usman Sadar No.25, Kel. Karangturi
Kec. Gresik, Kab. Gresik
Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 398 2103
Fax. : (031) 398 2605

Gresik Kartini
Jl. RA Kartini No. 236 Kav. 2&3
Gresik 61122
Tel. : (031) 398 1910
Fax. : (031) 398 4172

LAMONGAN
Lamongan
Jl. Lamongrejo No.68, Lamongan 62213
Tel. : (0322) 314 281
Fax. : (0322) 322 581

JEMBER
Jember Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 288
Jember 68131
Tel. : (0331) 487 311
Fax. : (0331) 484 264

Jember Diponegoro
Jl. Diponegoro No. 36
Jember 68111
Tel. : (0331) 482 366
Fax. : (0331) 482 011

BONDOWOSO
Bondowoso
Jl. Panglima Besar Sudirman 24
Bondowoso 68211
Tel. : (0332) 424 224
Fax. : (0331) 422 224

KEDIRI DAN SEKITARNYA
Kediri
Jl. Diponegoro No. 16, Kediri
Jawa Timur 64121
Tel. : (0354) 671 777
Fax. : (0354) 683 995

Kediri Brawijaya
Jl. Brawijaya No. 27, Kediri 64123
Tel. : (0354) 684 290
Fax. : (0354) 684 295

Nganjuk
Jl. Ahmad Yani No. 159, Nganjuk 64418
Tel. : (0358) 323 088
Fax. : (0358) 325 205

Pare
Jl. WR Supratman No. 11, Pare 64211
Tel. : (0354) 394 777
Fax. : (0354) 391 299

MADIUN
Madiun
Jl. Pahlawan No. 56
Madiun 63121
Tel. : (0351) 454 061
Fax. : (0351) 463 291

Magetan
Jl. Sudirman No. 26, Magetan 63317
Tel. : (0351) 895 383
Fax. : (0351) 895 383

Ngawi
Jl. Raya Sultan Agung No.98
Ngawi 63211
Tel. : (0351) 749 913
Fax. : (0351) 749 913

Ponorogo
Jl. Gajah Mada No. 11, Ponorogo 63416
Tel. : (0352) 481 761
Fax. : (0352) 488 548

BOJONEGORO DAN SEKITARNYA
Bojonegoro
Jl. Panglima Sudirman No. 60
Bojonegoro 62111
Tel. : (0353) 887 591
Fax. : (0353) 887 592

Tuban
Jl. Basuki Rahmat No. 116, Tuban
Jawa Timur 62312
Tel. : (0356) 333 243
Fax. : (0356) 320 200

Blitar
Jl. Merdeka No. 28 Kav-11
Blitar 66112
Tel. : (0342) 809 028
Fax. : (0342) 807 464

Banyuwangi
Jl. PB Sudirman 23-25
Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 411 522
Fax. : (0333) 411 528

Genteng
Komplek Psr. Genteng Blok B-1
Jl. Gajah Mada
Banyuwangi 68416
Tel. : (0333) 842 056
Fax. : (0333) 842 058

Sitobondo
Jl. Sepudi No. 15 A
Situbondo 68322
Tel. : (0338) 679 113
Fax. : (0338) 679 115

Jombang
Jl. A. Yani No. 36
Jombang 61400
Tel. : (0321) 875 396
Fax. : (0321) 875 320

MOJOKERTO
Mojokerto
Jl. Mojopahit No. 256
Mojokerto 61323
Tel. : (0321) 326 265
Fax. : (0321) 326 391

Alamat Kantor CIMB NIAGA

PROBOLINGGO DAN SEKITARNYA

Probolinggo
Jl. Dr. Sutomo Plaza Blok B No. 9-10
Probolinggo 67211
Tel. : (0335) 428 633
Fax. : (0335) 428 698

Pasuruan
Jl. Raya Pasar Besar Blok A-1
Pasuruan 67112
Tel. : (0343) 427 574
Fax. : (0343) 426 043

Lumajang
Jl. Panglima Sudirman
Pasar Plaza Ruko Blok A-11
Lumajang 67311
Tel. : (0334) 893 377
Fax. : (0334) 893 399

TULUNGAGUNG

Tulungagung
Jl. Panglima Sudirman No.79
Kel. Kepatihan, Kec. Tulungagung
Tulungagung 66219
Tel. : (0355) 334 666
Fax. : (0355) 337 499

BALI

BALI

Denpasar Melati
Jl. Melati No. 29
Denpasar 80233
Tel. : (0361) 232 929
Fax. : (0361) 263 510

Kuta Legian
Legian Melasti Arto Center Unit 8
Jl. Raya Legian, Kuta – Bali 80361
Tel. : (0361) 756 900
Fax. : (0361) 756 900

Teuku Umar
Rukan Telkom, Jl. Teuku Umar No. 4–5
Denpasar 80114
Tel. : (0361) 236 779
Fax. : (0361) 236 950 - 884

Denpasar - Thamrin
Jl. MH. Thamrin No. 77
Denpasar 80119
Tel. : (0361) 436 047
Fax. : (0361) 436 048

Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No. 89 C
Denpasar 80232
Tel. : (0361) 430 345
Fax. : (0361) 430 345

Ubud
Jl Raya Ubud, Ubud, Gianyar
Denpasar 80571
Tel. : (0361) 976 493 - 494
Fax. : (0361) 976 492

Nusa Dua
Komplek Pertokoan Tragia Blok E III No 29
Nusa Dua,
Denpasar 80363
Tel. : (0361) 772 793
Fax. : (0361) 772 058

Kediri Tabanan
Kompleks Pertokoan Pesiapan Tabanan
Kediri, Denpasar 82121
Tel. : (0361) 814 580
Fax. : (0361) 814 489

Kuta GRAHA
Jl. By Pass Ngurah Rai No. 88 Kuta
Denpasar 80361
Tel. : (0361) 761 788
Fax. : (0361) 761 789

Sanur
Komplek Pertokoan Sanur Raya 29-30
Jl. By Pass Ngurah Rai
Denpasar 80228
Tel. : (0361) 285 250
Fax. : (0361) 285 251

Singaraja
Jl. Ahmad Yani No. 55, Singaraja
Bali 81116
Tel. : (0362) 265 15
Fax. : (0362) 318 08

ACEH

BANDA ACEH

Banda Aceh
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 33
Kec Kuta Alam, Kel. Peunayong
Banda Aceh 23122
Tel. : (0651) 635 937
Fax. : (0651) 320 22

SUMATERA UTARA

MEDAN

Bukit Barisan
Jl. Pos (d/h Bukit Barisan) No. 07
Medan 20111
Tel. : (061) 415 5445
Fax. : (061) 453 0142

Gajah Mada
Jl. Gajah Mada No. 11
Medan 20153
Tel. : (061) 415 1100
Fax. : (061) 452 4664

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda No. 201
Medan 20152
Tel. : (061) 452 8550
Fax. : (061) 452 8551

Medan Marelan
Jl. Marelan Raya No. 8, Pasar IV
Kec. Medan Marelan, Kel. Rengas Pulau
Marelan 20255
Tel. : (061) 6857 080
Fax. : (061) 6857 076

Pemuda
Jl. Pemuda No.14 A-B
Medan 20117
Tel. : (061) 415 6622
Fax. : (061) 452 4827

Simpang Limun
Jl. Sisingamangaraja 17
Medan 20219
Tel. : (061) 786 7313
Fax. : (061) 786 7939

Polonia
Jl. Sudirman 14 Polonia
Medan 20152
Tel. : (061) 453 8189
Fax. : (061) 415 6201

Tanjung Morawa
Jl. Pahlawan 60 Tanjung Morawa
Medan 20362
Tel. : (061) 794 4536
Fax. : (061) 794 4538

Asia
Jl. Asia No. 95 E
Medan 20214
Tel. : (061) 735 2508
Fax. : (061) 735 2513

Gatot Subroto
Jl. Gatot Subroto No.187 A-B
Medan 20112
Tel. : (061) 415 1188
Fax. : (061) 415 6889

Iskandar Muda
Jl. Iskandar Muda 127
Medan 20154
Tel. : (061) 452 1822
Fax. : (061) 452 5618

Binjai
Jl. Sudirman 348-350
Binjai 20711
Tel. : (061) 882 2552
Fax. : (061) 882 1526

Thamrin
Jl. AIP II KS.Tubun No. 1–3
Medan 20111
Tel. : (061) 456 1888
Fax. : (061) 456 5702

Sujono
Jl. Letda Sujono 162
Medan 20371
Tel. : (061) 734 2096
Fax. : (061) 734 2096

Bandung
Jl. Bandung 29–31
Medan 20212
Tel. : (061) 456 5336
Fax. : (061) 456 3337

Mohammad Yamin
Jl. Prof. HM.Yamin SH 80
Medan 20231
Tel. : (061) 453 1338
Fax. : (061) 453 2530

Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso 225-J
Medan 20116
Tel. : (061) 661 3542
Fax. : (061) 661 4697

Sutomo Ujung
Jl. Sutomo Ujung 247-249
Medan 20235
Tel. : (061) 661 3020
Fax. : (061) 661 1622

Kereta Api
Jl. AR. Hakim 70–72
Medan 20216
Tel. : (061) 736 2955
Fax. : (061) 736 1544

Rantau Prapat
Jl. Ahmad Yani No. 61 - 63
Labuan Batu, Sumatera Utara 21412
Tel. : (0624) 327 706
Fax. : (0624) 327 706

PEMATANG SIANTAR
Pematang Siantar
Jl. Merdeka No. 5
Pematang Siantar 21117
Tel. : (0622) 212 27
Fax. : (0622) 246 32

Perdagangan
Jl. Sisingamangaraja No. 608
Perdagangan, Pematang Siantar 21184
Tel. : (0622) 968 91
Fax. : (0622) 968 91

Megaland
Jl. Sang Nawuluh Blok A No. 28
Pematang Siantar 21132
Tel. : (0622) 230 00
Fax. : (0622) 433 760

TEBING TINGGI
Tebing Tinggi
Jl. Sudirman No. 175 B-C
Tebing Tinggi 20611
Tel. : (0621) 218 00
Fax. : (0621) 221 13

SUMATERA BARAT

PADANG
Padang
Jl. Jend. Sudirman No.16, Kel. Sawahan
Kec. Padang Timur, Padang
Sumatera Barat 25112
Tel. : (0751) 325 33
Fax. : (0751) 340 22

Padang Pondok
Jl. Pondok No. 82 G, Kel. Imam Bonjol
Kec. Padang Selatan, Padang 25119
Tel. : (0751) 375 69
Fax. : (0751) 318 84

BUKIT TINGGI
Bukit Tinggi
Jl. A. Yani No. 118 B
Bukittinggi 26113
Tel. : (0752) 628 600
Fax. : (0752) 628 606

JAMBI
Jambi
Jl. Dr. Sutomo No. 31, Jambi 36113
Tel. : (0741) 32 900
Fax. : (0741) 22 582

Sipin
Jl. Kol. Abun Jani No.4, Sipin Ujung
Jambi 36124
Tel. : (0741) 668 089
Fax. : (0741) 63 979

Jambi Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 41
Kel. Cempaka Putih, Kec. Jelutung
Kota Jambi 36134
Tel. : (0741) 7551 106
Fax. : (0741) 7550 379

KEPULAUAN RIAU

BATAM
Sei Panas
Jl. Laksamana Bintan
Komp. Executive Centre, Blok I No. 1
ABC, Sei Panas, Batam 29432
Tel. : (0778) 426 777
Fax. : (0778) 454 373

Nagoya
Kompleks Nagoya Business Centre
Blok 6/26, Nagoya, Batam 29432
Tel. : (0778) 432 832
Fax. : (0778) 432 834

Hang Kesturi
Jl. Hang Kesturi KM IV
Kabil Indonusa Estate, Batam 29432
Tel. : (0778) 711 111
Fax. : (0778) 711 424

Top 100
Kompleks Pertokoan Plaza TOP 100,
Penuin, Blok A No. 11,
Batam 29432
Tel. : (0778) 432 000
Fax. : (0778) 450 501

Lumbung Rezeki
Kompleks Lumbung Rezeki Blok G 6,7,8
Jl.Sultan A.Rahman,
Batam 29422
Tel. : (0778) 457 208
Fax. : (0778) 426 075

Batam Botania
Komp. Pertokoan Botania Blok A2 No.1
Kel. Berlian,
Kec. Batam Kota
Riau 29464
Tel. : (0778) 7495 501
Fax. : (0778) 7495 502

Batu Aji
Komplek Cipta Agung No. 5, Batu Aji
Batam 29433
Tel. : (0778) 363 111
Fax. : (0778) 363 150

BANGKA
Pangkal Pinang
Jl. Masjid Jamik, Kel. Masjid Jamik
Kec. Rangkui, Pangkal Pinang
Bangka 33132
Tel. : (0711) 439 626
Fax. : (0717) 438 271

PULAU BINTAN
Kijang
Jl. Pasar Berdikari 30, Kijang
Pulau Bintan 29151
Tel. : (0771) 616 92
Fax. : (0771) 612 61

Bintan Center
Jl. DI Panjaitan Km 9, Bintan Center
Tanjung Pinang 29125
Tel. : (0771) 442 866
Fax. : (0771) 442 865

TANJUNG PINANG
Tanjung Pinang
Jl. Merdeka No. 11
Tanjung Pinang 29111
Tel. : (0771) 279 47
Fax. : (0771) 279 50

RIAU
Duri
Jl. Hangtuah No. 410, Duri
Pekanbaru 28884
Tel. : (0765) 594 760
Fax. : (0765) 594 750

Nangka
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek Nangka Sari Blok A 17-18
Pekanbaru 28125
Tel. : (0761) 572 028
Fax. : (0761) 572 023

Chevron Rumbai
Banking Center Chevron Rumbai 28271
Tel. : (0761) 559 041
Fax. : (0761) 559 039

Pekanbaru
Jl. Sudirman No.163–165
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 200 88
Fax. : (0761) 245 30

Tambusai
Jl. Tuanku Tambusai 320-H
Pekanbaru 28291
Tel. : (0761) 566 862
Fax. : (0761) 566 864

Mal Ciputra Seraya
Gedung Mal Ciputra Seraya Lt. UG Unit
L 08-30,
Jl. Riau No.58
Pekanbaru 28154
Tel. : (0761) 868 997 - 999
Fax. : (0761) 853 436

Panam
Komp. Metropolitan Blok C No.116
Jl. HR Subrantas, Panam
Pekanbaru 28294
Tel. : (0761) 5887 700
Fax. : (0761) 5887 722

Dumai
Jl. Sultan Syarif Qasim No. 177
Dumai 28811
Tel. : (0765) 439 696
Fax. : (0765) 439 698

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG
Palembang
Jl. Jend. Sudirman No. 132 B
Palembang 30129
Tel. : (0711) 377 770
Fax. : (0711) 377 755

Mesjid Lama
Jl. Mesjid Lama No. 110–111
Palembang 30215
Tel. : (0711) 312 881
Fax. : (0711) 310 881

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Kol. Atmo
Jl. Kolonel Atmo No. 591
Palembang 30125
Tel. : (0711) 313 880
Fax. : (0711) 311 905

Kenten
Jl. AKBP Cek Agus No. 1344C
Palembang 30267
Tel. : (0711) 312 706
Fax. : (0711) 312 706

Palembang KM 12
Jl. Palembang Betung KM 12
Kel. Alang-alang Lebar, Kec.Sukarami
Palembang 30144
Tel. : (0711) 3271 604
Fax. : (0711) 3271 605

PRABUMULIH
Prabumulih
Jl. Jend. Sudirman No.12, Kel. Tugu Kecil
Kec. Prabumulih Timur
Sumatera Selatan 31111
Tel. : (071) 3701 1025 - 1029
Fax. : (071) 3320 859

LAMPUNG
Lampung
Jl. Laks. Malahayati No. 34–40
Bandar Lampung 35224
Tel. : (0721) 485 773
Fax. : (0721) 483 296

Raden Intan
Jl. Raden Intan No. 140A
Bandar Lampung 35118
Tel. : (0721) 259 877
Fax. : (0721) 259 787

Tanjung Karang
Jl. Palembang II No. 16–18
Lampung 35111
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 263 442

KALIMANTAN TENGAH

PALANGKARAYA
Jl. Ahmad Yani Kec. Pahandut
Kel. Pahandut, Palangkaraya 73111
Tel. : (0536) 3233 333
Fax. : (0536) 3226 767

Tuhup
PT Asmin Koalindo Tuhup
Camp Desa Bantuan, Kab. Murung Raya
Kalimantan Tengah 73111
Tel. : -
Fax. : -

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN
Kompleks Ruko Bandar Balikpapan
Blok C-12A & 14, Jl. Jend. Sudirman
Klandasan Ulu
Balikpapan 76112
Tel. : (0542) 739 200
Fax. : (0542) 739 201

Balikpapan Baru
Komplek Balikpapan Baru Blok B2 No. 2
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 877 377
Fax. : (0542) 876 522

Balikpapan A. Yani
Jl. Jend. A. Yani No. 83
Balikpapan 76121
Tel. : (0542) 733 037
Fax. : (0542) 733 122

Balikpapan Permai
Komp.Balikpapan Permai Blok G1 No.1
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan 76114
Tel. : (0542) 426 756
Fax. : (0542) 426 834

Balikpapan Kebon Sayur
Jl. Let. Jend Suprapto RT 17 No. 23
Balikpapan 76131
Tel. : (0542) 742 245
Fax. : (0542) 742 243

BONTANG
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2
Kel. Api-api, Kec. Bontang Utara
Bontang, Kalimantan Timur 75311
Tel. : (0548) 26 888
Fax. : (0548) 22 333

SAMARINDA
Jl. Diponegoro 53D, Samarinda Ilir
Samarinda 75112
Tel. : (0541) 739 100
Fax. : (0541) 739 101

Simpang Merak
Jl. S. Parman Blok C 24
Samarinda 75117
Tel. : (0541) 202 844
Fax. : (0541) 202 845

Samarinda
Jl. K. H. M. Khalid No. 32
Samarinda 75111
Tel. : (0541) 732 723
Fax. : (0541) 735 239

Lambung Mangkurat
Jl. Lambung Mangkurat No. 160
Samarinda 75117
Tel. : (0541) 203 200
Fax. : (0541) 203 600

Sutomo
Ruko Pasar Segiri No.24
Jl. Dr. Soetomo, Samarinda 75121
Tel. : (0541) 202 400
Fax. : (0541) 732 040

Tenggarong
Jl. Jend. Sudirman No. 66 RT IV
Tenggarong 75512
Tel. : (0541) 664 111
Fax. : (0541) 664 109

TARAKAN
Tarakan
Jl. Mulawarman RT 40, Kel. Karang Anyar,
Kec. Tarakan Barat, Kota Tarakan
Kalimantan Timur 77111
Tel. : (0551) 335 55 - 334 44
Fax. : (0551) 333 98

KALIMANTAN SELATAN

BANJARMASIN
A. Yani Km 2,5
Jl. A. Yani Km. 2,5 No. 56
Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70233
Tel. : (0511) 325 7501
Fax. : (0511) 325 7990

Jl. Pangeran Samudera No. 26
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 436 7508
Fax. : (0511) 436 7929

A. Yani Km 2
Jl. Jend. A. Yani No. 6
Ruko Mitramas Km. 01
Banjarmasin 70233
Tel. : (0511) 326 2953
Fax. : (0511) 326 2987

Banjarmasin Pelindo III
Jl. Barito Hilir No. 6
Banjarmasin 76121

KALIMANTAN BARAT

PONTIANAK
Pontianak
Lippo Graha, Jl. Tanjung Pura
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 730 101
Fax. : (0561) 730 222

Mega Mall A. Yani
Jl. A. Yani, Komplek Ahmad Yani Mega
Mall Blok A-3, Pontianak Selatan
Pontianak 78117
Tel. : (0561) 761 212
Fax. : (0561) 761 209

KETAPANG
Ketapang
Jl. Letnan Jendral M.T. Haryono No.138 A,
Kel. Tengah,
Kab. Ketapang Kalimantan Barat 78812
Tel. : (0534) 339 01
Fax. : (0534) 339 03

SULAWESI TENGGARA

KENDARI
Jl. Drs. Hj. Abdullah Silondae
Kel. Mandonga, Kec. Mandonga, Kendari
Sulawesi Tenggara 93111
Tel. : (0401) 312 8848
Fax. : (0401) 312 9162

SULAWESI UTARA

MANADO
Manado
Jl. Sam Ratulangi No. 205
Manado 95113
Tel. : (0431) 863 100 - 844 008
Fax. : (0431) 860 400

Manado Calaca
Jl. Sisingamangaraja
Veteran No.39, Kel. Calaca
Kec. Wenang, Manado 95121
Tel. : (0431) 878 525
Fax. : (0431) 878 527

Kompleks Ruko Mega Mas Blok 1C
No. 5-6, Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95122
Tel. : (0431) 888 0760
Fax. : (0431) 888 0772

Walanda Maramis
Jl. Walanda Maramis No. 137
Manado 95122
Tel. : (0431) 853 901
Fax. : (0431) 853 906

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR
Makassar
Jl. Ahmad Yani No. 33
Makassar 90174
Tel. : (0411) 318 718
Fax. : (0411) 317 049

Panakkukang
Jl. Raya Boulevard Ruko Rubby No. 2
Panakkukang
Makassar 90233
Tel. : (0411) 456 284 – 285
Fax. : (0411) 456 286

Cendrawasih
Jl. Cendrawasih No.164
Kel. Pannambungan, Kec. Mariso
Makassar 90121
Tel. : (0411) 871 891
Fax. : (0411) 871 486

Losari
Jl. Penghibur No. 62
Makassar 90111
Tel. : (0411) 321 903
Fax. : (0411) 321 925

Gedung Kenari
Gedung Kenari Petak IV
Jl. Veteran Selatan No. 1
Makassar 90131
Tel. : (0411) 436 960 - 961
Fax. : (0411) 452 908

Perintis
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 3
Tamalanrea
Makassar 90245
Tel. : (0411) 580 225
Fax. : (0411) 580 275

Bandang
Jl. Bandang No. 10-12
Makassar 90155
Tel. : (0411) 326 013
Fax. : (0411) 325 969

Veteran
Jl. Veteran Selatan No. 26
Makassar 90131
Tel. : (0411) 831 485
Fax. : (0411) 851 586

Ruko Global Trade Center GA 9
Jl. Metro Tanjung Bunga, Makassar
Makassar 90134
Tel. : (0411) 838 986
Fax. : (0411) 838 935

Gowa Makassar
Jl. KH Wahid Hasyim No. 8
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

MALUKU

AMBON
Ambon
Jl. Sam Ratulangi No.89, Kel. Honipopu
Kec. Sirimau, Ambon 96127
Tel. : (0911) 355 171
Fax. : (0911) 353 239

Ambon Ps. Mardika
Jl. Mutiara No.53, Kel. Rijali
Kec. Sirimau, Ambon 97123
Tel. : (0911) 355 167
Fax. : (0911) 342 088

PAPUA

JAYAPURA
Jayapura
Komp. Jayapura Pasifik Permai D9 - 10
Kel. Bhayangkara,
Kec. Jayapura Utara Jayapura 99112
Tel. : (0967) 535 234
Fax. : (0967) 535 045

MIMIKA
Kuala Kencana
Suite 103, Kuala Kencana Centre Mimika
Papua 99920
Tel. : (0901) 301 234
Fax. : (0901) 301 233

TEMBAGAPURA & TIMIKA
Tembagapura I
Single Shopping, Mimika, Tembagapura
Papua 99930
Tel. : (0901) 351 234 – 235
Fax. : (0901) 351 233

Tembagapura II
Family Shopping Centre, Mimika
Tembagapura, Papua 99930
Tel. : (0901) 352 333
Fax. : (0901) 352 352

Ridge Camp, Mimika
Tembagapura Papua 99930
Tel. : (0901) 412 867
Fax. : (0901) 412 867

Yos Sudarso
Jl. Yos Sudarso No. 19A, Timika
Mimika, Papua 99910
Tel. : (0901) 323 684 – 686
Fax. : (0901) 323 684

NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM
Ruko, Jl. Pejanggik
Kec. Cakranegara
Kel. Cakra Barat, Mataram
Lombok 83239
Tel. : (0370) 632 444
Fax. : (0370) 647 543

KUPANG
Kupang
Jl. Ruko Sudirman I/88 B
Jl. Jend Sudirman, Kel. Kuanino
Kec. Oebobo, Kupang 85119
Tel. : (0380) 823 890
Fax. : (0380) 832 480

CABANG-CABANG SYARIAH

KANTOR PUSAT
Menara Sudirman Lantai 1 Lot A
Jl. Jend Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 522 0101
Fax. : (021) 522 0108

DKI JAKARTA

JAKARTA - BEKASI
Gedung Victoria - 1st Floor
Jl. Sultan Hasanuddin Kav. 47-51
Jakarta 12160
Tel. : (021) 726 8050 - 8151 (hunting)
Fax. : (021) 725 5557

Metro Pondok Indah
Metro Pondok Indah Blok II UA Kav. 67/69
Jakarta Selatan 12310
Tel. : (021) 750 3541
Fax. : (021) 751 3915

Menara Sudirman
Ground Floor Menara Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta Selatan 12190
Tel. : (021) 5292 0901
Fax. : (021) 5292 0943

Kelapa Gading
Ruko Kelapa Gading Square D/32
Jl. Boulevard Barat, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Tel. : (021) 4586 9225
Fax. : (021) 4586 9226

Pondok Gede
Ruko Blok H No. 9
Plaza Pondok Gede
Bekasi 17411
Tel. : (021) 8499 5135
Fax. : (021) 8499 5250

Kebon Jeruk
Rukan Busines Park Kebon Jeruk
Blok AB No. 1, Jl. Raya Meruya Ilir No. 88
Jakarta Barat 11620
Tel. : (021) 5890 1454
Fax. : (021) 5890 8309

Mangga Dua
Harco Mangga Dua
Jl Mangga Dua Raya Blok C No. 9
Jakarta Pusat 10730
Tel. : (021) 600 0654
Fax. : (021) 600 8133

TANGERANG
Serpong
Jl. Ruko Tol Boulevard Blok D 27-D28
Serpong, Tangerang 15322
Tel. : (021) 5315 8130
Fax. : (021) 5315 8134

Alamat Kantor CIMB NIAGA

BOGOR
Bogor
Ruko Pajajaran
Jl. Pajajaran No. 70 F, Bogor
Jawa Barat 16128
Tel. : (0251) 831 8637
Fax. : (0251) 831 8708

JAWA

JAWA TIMUR
Surabaya
Jl. Raya Darmo No. 75
Surabaya 60251
Tel. : (031) 566 2900
Fax. : (031) 566 9377

Malang
Jl. Kauman No. 22
Malang 65119
Tel. : (0341) 353 081
Fax. : (0341) 353 085

JAWA BARAT
Bandung
Jl. Gatot Soebroto No. 10
Bandung 40262
Tel. : (022) 730 6260
Fax. : (022) 730 6261

Bandung
Jl. Sukajadi No.113
Bandung 40162
Tel. : (022) 203 5131
Fax. : (022) 203 8127

Cirebon
Jl. Yos Sudarso No.15 D-F
Cirebon 45100
Tel. : (0231) 221 228
Fax. : (0231) 223 287

JAWA TIMUR
Semarang
Jl. Pandanaran No. 84
Semarang 50241
Tel. : (024) 884 9272
Fax. : (024) 884 9270

Yogyakarta Kaliurang
Jl. Kaliurang, Sekip Blok-L4, Sleman
Yogyakarta 55283
Tel. : (0274) 550 172
Fax. : (0274) 584 440

Solo
Center Point
Jl. Jend Slamet Riyadi A 8
Solo 57142
Tel. : (0271) 724 420
Fax. : (0271) 730 131

SUMATERA

MEDAN, LAMPUNG, PALEMBANG
Medan
Jl. Gatot Subroto No. 79
Medan 20112
Tel. : (061) 455 3344
Fax. : (061) 453 3522

Lampung
Jl. Hasanudin No. 90 E
Lampung Teluk Betung 35224
Tel. : (0721) 261 994
Fax. : (0721) 488 088

Palembang
Jl. Letkol Iskandar, Kelurahan 14 Ilir
Palembang 30134
Tel. : (0711) 363 038
Fax. : (0711) 371 649

SULAWESI

MAKASSAR
Makassar
Jl. Jend. Ahmad Yani No. 37 C
Makassar 90174
Tel. : (0411) 862 012
Fax. : (0411) 860 757

ACEH

LHOKSEUMAWE
Nanggore Aceh Darusalam
Jl. Sukaramai No. 24–26
Lhokseumawe 24351
Tel. : (0645) 405 73
Fax. : (0645) 439 42

KEPULAUAN RIAU

PEKANBARU
Jl. Jend. Sudirman 255 CD
Pekanbaru 28112
Tel. : (0761) 295 65
Fax. : (0761) 298 68

KALIMANTAN

SAMARINDA
Jl. Ir. H. Juanda 216 C
Samarinda 75124
Tel. : (0541) 755 555
Fax. : (0451) 735 224

SUMATERA

PADANG, JAMBI, BANJARMASIN
Padang
Jl. Jend. Sudirman No. 16
Padang 25128
Tel. : (0761) 893 205
Fax. : (0761) 893 210

Jambi
Jl. Hayam Wuruk No. 29 - 30
Jambi 36136
Tel. : (0741) 261 89

Banjarmasin
Jl. Lambung Mangkurat No. 40
Banjarmasin 70111
Tel. : (0511) 3350 199
Fax. : (0511) 3350 206

CABANG-CABANG MIKRO LAJU

DKI JAKARTA DAN BANTEN

JABOTABEK, DEPOK, DAN SEKITARNYA
Pasar Anyar – Bogor
Jl. Dewi Sartika A/64 Rt001 Rw 002
Kel. Pabaton, Kec. Bogor Tengah
Bogor 16122
Tel. : (0251) 8320 604
Fax. : (0251) 8363 075

Pasar Ciledug
Komp. Ruko Sarawati Blok C No. 22
Jl. Raya HOS Cokroaminoto No. 8
Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug
Tangerang 15151
Tel. : (021) 731 4233
Fax. : (021) 731 6613

Pasar Pondok Gede
Komp. Pusat Perbelanjaan Pondok Gede, Ruko Blok I No. 10
Kel. Jatiwaringin, Kec. Pondok Gede
Bekasi 17411
Tel. : (021) 8641 336
Fax. : (021) 8499 5375

Pasar Minggu
Jl. Raya Pasar Minggu No. 31
Jakarta Selatan12520
Tel. : (021) 7883 2849
Fax. : (021) 7803 979

Pasar Rawa Lumbu
Jl. Dasa Darma Raya Blok II A Kav. 23
Kel. Pengasingan, Kec. Rawa Lumbu
Bekasi 17115
Tel. : (021) 8243 0540
Fax. : (021) 8241 5030

Pancoran Mas Depok
Jl. Raya Nusantara 189 B
Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas
Depok 16432
Tel. : (021) 7720 5817
Fax. : (021) 7720 5887

Merdeka Tangerang
Jl. Merdeka Raya No. 167 A
Kel. Gerendeng, Kec. Tangerang
Tangerang 15115
Tel. : (021) 5520 665
Fax. : (021) 5530 239

ITC Fatmawati
Jl. RS. Fatmawati Komplek Pertokoan Duta Mas Fatmawati
Blok B1 No. 3
Kel. Cipete Utara, Kec. Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12150
Tel. : (021) 7279 2920
Fax. : (021) 7279 2850

Cikarang Barat
Jl. Teuku Umar No. 38 RT 002 RW 001
Kel. Gandasari, Kec. Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat 17520
Tel. : (021) 8833 2409
Fax. : (021) 8833 2441

Parung
Jl. Raya Parung No. 99 D
Bojongsari Baru, Sawangan
Depok 16516
Tel. : (0251) 860 1941
Fax. : (0251) 860 1882

Ciracas
Jl. Raya Ciracas No.10 RT 004/RW 02
Ciracas, Jakarta Timur 13740
Tel. : (021) 8716 396
Fax. : (021) 8770 9086

Cileungsi
Jl. Alternatif Cibubur - Cileungsi No.71C
Cileungsi, Bogor 16820
Tel. : (021) 8249 0105
Fax. : (021) 8249 0015

Ciawi
Ruko Merah Plaza Tajur
Jl. Raya Ciawi Wangun No.375
Kel. Sindang Sari, Kec. Bogor Timur
Bogor 16146
Tel. : (0251) 824 1642
Fax. : (0251) 824 1640

Cisalak
Jl. Raya Bogor No. 38 RT 06 RW 06
Kel. Cisalak Pasar, Kec. Cimanggis
Bogor 16953
Tel. : (021) 8775 3813
Fax. : (021) 8775 3820

Citeureup
Ruko Citeureup Indah No. 7
Jl. Mayor Oking Jaya Atmaja
Kel. Puspanegara, Kec. Citeureup
Bogor 16810
Tel. : (021) 8794 2801
Fax. : (021) 8794 2893

Pahlawan - Bogor
Jl. Pahlawan No. 30 B, Kel. Empang
Kec. Bogor Selatan, Bogor 16132
Tel. : (0251) 8333 624
Fax. : (0251) 8318 551

Bogor Trade Mall
Bogor Trade Mall Blok A06 No. 2, GF
Jl. Ir. Haji Djuanda Bogor, Kel. Pledang
Kec. Bogor Tengah,
Bogor 16123
Tel. : (0251) 8400 043
Fax. : (0251) 8400 034

Karawaci
Jl. Borobudur Raya Blok M
Kel. Bencongan, Kec. Curug
Tangerang 15810
Tel. : (021) 5565 3485
Fax. : (021) 5565 3506

Klender
Jl. Wijaya Kusumo No. 40 B
Kel. Malaka Jaya, Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur 13460
Tel. : (021) 8860 9621
Fax. : (021) 8660 5794

Cikarang
Jl. Industri Cikarang, Kel. Cikarang
Kec. Cikarang Utara
Bekasi 17530
Tel. : (021) 8911 0223
Fax. : (021) 8910 7375

Cipulir
Jl. Cipulir Raya No.26
Kel. Cipulir, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12230
Tel. : (021) 723 1858
Fax. : (021) 723 1863

Kotabumi
Ruko Wisma Harapan, Villa Tangerang
Indah Blok H 1 No.36, Regency 1
Kotabumi, Kel. Gebang Raya
Kec. Jatiuwung, Tangerang 15132
Tel. : (021) 558 8193
Fax. : (021) 558 8194

Serpong (BSD)
Ruko Golden Vienna Blok BA No.31
Sektor XII.3, BSD, Kel. Rawabuntu
Kec. Serpong, Tangerang 15318
Tel. : (021) 7587 6387
Fax. : (021) 7587 6389

Pondok Labu
Jl. Gandul Raya No.5B, Kel. Gandul
Kec. Limo, Depok 16512
Tel. : (021) 753 1327
Fax. : (021) 751 289

Cikupa
Cikupa Niaga Mas, Blok D No.1
Kel. Telagasari, Kec. Cikupa
Kab. Tangerang, Banten 15710
Tel. : (021) 596 3449
Fax. : (021) 596 3432

Kragilan
Jl. Raya Jakarta Serang, Kel. Kragilan
Kec. Kragilan, Kab. Serang
Banten 42184
Tel. : (0254) 284 990
Fax. : (0254) 284 991

Cengkareng
Jl. Cendrawasih Raya No.12A Blok S
Kav.No.420,
Kel. Cendrawasih Barat
Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Tel. : (021) 5437 7476
Fax. : (021) 5439 9299

Curug
Jl. PLP Desa Curug Kulon Blok RS No. 8
Kel. Curug Kulon, Kec. Curug
Banten 15810
Tel. : (021) 5985 576
Fax. : (021) 5985 567

Labuan
Jl. Ahmad Yani , Ruko Buana Labuan
Ciateul, Kalanganyar Blok A-11
Kel. Kalanganyar, Kec. Labuan
Kab. Pandeglang, Banten 42264
Tel. : (0253) 803 524
Fax. : (0253) 803 525

Pandeglang
Jl. Lapangan Sukarela No. 28
Kel. Pandeglang, Kec. Pandeglang
Banten 42213
Tel. : (0253) 5207 361
Fax. : (0253) 5207 362

Rangkasbitung
Jl. Sunan Kalijaga No. 165
Kel. Muaraciujung, Kec. Rangkasbitung
Lebak, Banten 42314
Tel. : (0252) 209 952
Fax. : (0252) 209 951

Rau Serang
Jl. Kyai Haji Abdulatif No. 68 RT 001
RW 18, Cimuncang
Serang 42111
Tel. : (0254) 224 958
Fax. : (0254) 224 959

Cibinong
Ruko Graha Cibinong F1 No. 8A
Kel. Cirimekar, Kec. Cibinong
Bogor 16917
Tel. : (021) 8791 1603
Fax. : (021) 8791 1603

Karawang
Jl. Tuparev No.408, Kel. Karang Wetan
Kec. Karawang,
Karawang 41313
Tel. : (0267) 845 0250
Fax. : (0267) 845 0167

Anyer
Jl. Raya Anyer No.29, Kel. Anyar
Kec. Anyar, Kab. Serang
Banten 42466
Tel. : (0254) 600 569
Fax. : (0254) 600 568

Pasar Picung - Malingping
Jl. Saketi - Malingping, Kel. Cililitan
Kec. Picung, Kab. Pandeglang
Banten 42275
Tel. : (0253) 402 887
Fax. : (0253) 402 979

Jatiasih - Bekasi
Jl. Raya Jatiasih Ruko No. 1A
Kel. Jatirasa, Kec. Jatiasih
Bekasi 17424
Tel. : (021) 8242 8450
Fax. : (021) 8240 5158

Kranji - Bekasi
Pertokoan Pasar Kranji Ruko No. 6
Kel. Kranji, Kec. Bekasi Barat
Bekasi 17135
Tel. : (021) 8895 4463
Fax. : (021) 8895 4463

Juanda – Bekasi Timur
Jl. Juanda Raya No. 81, Bekasi Jaya Plaza
Blok B.12,
Kel. Bekasi Jaya
Kec. Bekasi Timur
Bekasi 17111
Tel. : (021) 8826 734
Fax. : (021) 8826 748

Malingping
Ruko Kampung Pasar Haur, Blok Pasar
Malingping, Kel. Malingping
Kec. Malingping, Kab. Lebak
Banten 42391
Tel. : (0252) 508 114
Fax. : (0252) 508 115

Dramaga - Bogor
Jl. Raya Dramaga No. 2, RT 01 RW 02
Kel. Margajaya, Kec. Ciomas
Bogor 16680
Tel. : (0251) 8421 059
Fax. : (0251) 8629 817

Bumi Serpong Damai – Tangerang
CBD Gading Serpong Selatan Blok R/3
Ruko Paramount Marketplace
Kel. Curug Sarengseng, Kec. Kelapa Dua
Tangerang 15810
Tel. : (021) 2932 4620
Fax. : (021) 2932 4621

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Tanah Tinggi – Tangerang
Ruko Edelweiss No. 33, Taman Royal Kota Tangerang,
Kel. Poris Plawad Indah
Kec. Cipondoh, Kota Tangerang
Banten 15141
Tel. : (021) 2923 8137
Fax. : (021) 2923 8136

JAWA BARAT

BANDUNG, SUKABUMI, TASIKMALAYA, DAN SEKITARNYA

Karang Getas - Cirebon
Jl. Karang Getas Blok D/8
Kel. Pekalangan, Kec. Pekalipan
Cirebon 45118
Tel. : (0231) 209 662
Fax. : (0231) 226 532

Kebonjati - Bandung
Jl. Kebonjati No. 22 Kav. 8
Kel. Kebon Jeruk, Kec. Andir
Bandung 40181
Tel. : (022) 420 8714
Fax. : (022) 420 8718

Garut
Komp. Ruko Intan Business Center (IBC)
Blok A - 17, Kel. Pakuwon, Kec. Garut
Jawa Barat 44117
Tel. : (0262) 464 9787
Fax. : (0262) 546 094

Sumedang Rancaekek
Jl. Solokan Jarak No.75, Desa Cipacing
Kec. Cikeruh, Sumedang
Jawa Barat 45363
Tel. : (022) 7955 0024
Fax. : (022) 7955 0026

Cilegon
Simpang Tiga Cilegon
Kampung Jombang Kali, Kel. Masigit
Kec. Cilegon, Kab. Serang
Jawa Barat 42414
Tel. : (0254) 392 521
Fax. : (0254) 393 488

Ujungberung
Jl. Raya Ujungberung, Desa Pakemitan
Kec. Ujungberung,
Kab. Bandung
Jawa Barat 40611
Tel. : (022) 781 5749
Fax. : (022) 783 2076

Ciwastra
Jl. Terusan Buah Batu, Kel. Batununggal
Kec. Bandung Kidul, Bandung 40266
Tel. : (022) 7512 740
Fax. : (022) 7504 388

Banjaran
Jl. Raya Kamasan, Desa Kamasan
Kec. Banjaran, Bandung 40377
Tel. : (022) 594 1120
Fax. : (022) 594 1139

Tasikmalaya
Jl. Gunung Sebeulah No. 47 B
Tasikmalaya Jawa Barat 46122
Tel. : (0265) 330 779
Fax. : (0265) 336 545

Cicurug
Jl. Siliwangi No. 4, Desa Cicurug
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43359
Tel. : (0266) 737 760
Fax. : (0266) 735 429

Ciamis
Jl. Pemuda No.37, Kel. Ciamis
Kec. Ciamis, Kab. Ciamis
Jawa Barat 46211
Tel. : (0265) 761 011
Fax. : (0265) 771 527

Ciledug – Cirebon
Jl. Let Jend. S. Parman No. 2
Ds. Pabuaran Wetan, Kec. Pabuaran
Kab. Cirebon, Jawa Barat 45196
Tel. : (0231) 663 345
Fax. : (0231) 663 276

Kuningan
Komp. Ruko Griya Bojong Indah
Blok A-II/5, Kel. Awirarangan
Kec. Kuningan Kab. Kuningan
Jawa Barat 45511
Tel. : (0232) 876 194
Fax. : (0232) 876 965

Kadipaten - Majalengka
Komp. Ruko Surya No. 6
Jl. Siliwangi Kadipaten, Kab. Majalengka
Jawa Barat 45452
Tel. : (0233) 866 5192
Fax. : (0233) 866 5086

Sumedang Kota
Jl. Mayor Abdurahman No.133
Kel. Kotakalet, Kec. Sumedang Utama
Sumedang,
Jawa Barat 45322
Tel. : (0261) 201 911
Fax. : (0261) 201 915

Subang
Jl. Pelajar Pejuang 45
Gg. Haji Sulaiman I, Kec. Subang
Kab. Subang, Jawa Barat 41211
Tel. : (0260) 417 080
Fax. : (0260) 417 082

Sukabumi
Jl. Raya Cibatu, Kel. Cibatu, Kec. Cisaat
Kab. Sukabumi,
Jawa Barat 43152
Tel. : (0266) 6252 616

Majalaya
Ruko Permata Blok B-12, Jl. Tengah
No. 3-5, Desa Majalaya, Kec. Majalaya
Kab. Bandung, Jawa Barat 40382
Tel. : (022) 8596 3844 - 3804
Fax. : (022) 8596 3843

Ciawi - Tasikmalaya
Jl. Pelita No. 1, Desa Pakemitan
Kec. Ciawi, Tasikmalaya
Jawa Barat 46156
Tel. : (0265) 450 501 - 499
Fax. : (0265) 450 500

Banjar
Jl. Baru No. 2 A, Blok Warung Tanjung
Desa Banjar, Kec. Banjar, Kab. Banjar
Jawa Barat 46300
Tel. : (0265) 741 105 - 104
Fax. : (0265) 741 606

Soreang - Bandung
Jl. Raya Soreang No. 460
Desa Pamekaran, Kec. Soreang
Kab. Bandung, Jawa Barat 40912
Tel. : (022) 8587 3549
Fax. : (022) 8587 3548

Sukabumi Kota
Jl. Oto Iskandardinata, Kel. Citamiang
Kec. Citamiang, Kota Sukabumi 43143
Tel. : (0266) 214 021
Fax. : (0266) 214 052

Pamanukan
Jl. Ion Martasasmita No. 47
Desa Rancasari, Kec, Pamanukan Subang
Jawa Barat 41254
Tel. : (0260) 551 660
Fax. : (0260) 551 770

Cikampek
Jl. Ir. H. Juanda RT. 01 RW. 05
Desa Cikampek Timur, Kec. Cilampek
Karawang, Jawa Barat 41373
Tel. : (0264) 8388 550
Fax. : (0264) 8385 607

Cilamaya
Jl. Raya Cilamaya Rt 007 Rw 003
Desa Mekarmaya, Kec. Cilamaya Wetan
Karawang,
Jawa Barat 41384
Tel. : (0264) 8380 295
Fax. : (0264) 8380 475

Warungkondang
Jl. Raya Cianjur – Sukabumi No. 50-51
Kampung Warungkondang
RT 03 RW01 Desa Jambudipa, Kec. Warungkondang
Kab. Cianjur, Jawa Barat 43261
Tel. : (0263) 284 511
Fax. : (0263) 267 101

Kalijati - Subang
Jl. Tugu Utara No. 262, Desa Kalijati Timur,
Kec. Kalijati, Kab. Subang
Jawa Barat 41271
Tel. : (0260) 460 905
Fax. : (0260) 460 907

Pelabuhan Ratu
Jl. Raya Canghegar No. 114
Desa Pelabuhanratu, Kec. Pelabuhanratu
Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43364
Tel. : (0266) 435 461
Fax. : (0266) 435 472

Patrol
Jl. Raya Patrol RT 009 RW 004
Desa Patrol Lor, Kec. Patrol
Kab. Indramayu, Jawa Barat 45257
Tel. : (0234) 611 587

Ciranjang Kota
Jl. Stasiun No. 2, Desa Ciranjang
Kec. Ciranjang, Kab. Cianjur
Jawa Barat 43283
Tel. : (0263) 323 029

Leuwiliang
Ruko ATC Blok B No. 4, Kel. Leuwiliang
Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor
Jawa Barat 16640
Tel. : (0251) 8640 288
Fax. : (0251) 8640 287

Singaparna
Jl. Raya Timur No. 32 RT 01 RW 15
Desa Singaparna, Kec. Singaparna
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46411
Tel. : (0265) 543 723
Fax. : (0265) 543 724

Cibadak - Sukabumi
Kel. Cibadak, Kec. Cibadak, Kab. Sukabumi
Jawa Barat 43351
Tel. : (0266) 534 934
Fax. : (0266) 531 802

Jamblang
Jl. Raya Jamblang No. 120
Desa Kesugengan, Kec. Plumbon
Kab. Cirebon, Jawa Barat 45155
Tel. : (0231) 342 775
Fax. : (0231) 342 774

Jatibarang – Indramayu
Jl. Mayor Dasuki, Desa/Kec. Jatibarang
Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45273
Tel. : (0234) 352 515
Fax. : (0234) 352 514

JAWA TENGAH

Klewer
Jl. Brigjend. Sudiarto No. 77
Kel. Joyosuran, Kec. Pasar Kliwon
Surakarta 57100
Tel. : (0271) 638 350
Fax. : (0271) 639 072

Magelang
Jl. Singosari No. 16
Kel. Rejowinangun Selatan
Kec. Magelang Selatan, Magelang 56124
Tel. : (0293) 311 731
Fax. : (0293) 367 084

Klaten
Jl. Pemuda Selatan No. 246
Klaten 57412
Tel. : (0272) 327 737
Fax. : (0272) 327 790

Karanganyar
Jl. Raya - Papahan Ruko No. 6
Ds. Papahan, Tasikmadu
Karanganyar 57761
Tel. : (0271) 649 7347
Fax. : (0271) 649 7343

Kertosuro – Solo
Jl. Slamet Ruyadi No. 408
Kel. Makamhaji, Kec. Kartosuro
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Tel. : (0271) 718 617
Fax. : (0271) 765 3291

Kroya
Jl. A. Yani No.2, Kedawung, Kroya
Kabupaten Cilacap 53282
Tel. : (0282) 494 941
Fax. : (0282) 494 531

Boyolali
Jl. Garuda No.3, Ds. Banaran
Boyolali 57313
Tel. : (0276) 328 6291
Fax. : (0276) 328 6292

Sragen
Ruko Sukowati Square No. 1
Jl. Raya Sukowati, Sragen 57211
Tel. : (0271) 894 615
Fax. : (0271) 894 843

Sukoharjo
Jl. Veteran, Madirejo RT 02/RW 07
Kel. Jetis, Sukoharjo 57511
Tel. : (0813) 2903 2335

Purwodadi
Jl. S. Parman No.21, Kec. Purwodadi
Kab. Purwodadi, Jawa Tengah 58111
Tel. : (0292) 425 001

Pati
Jl. Kol. Sunandar
Ruko Injaya Mukti No. 08, Kab. Pati
Jawa Tengah 59112
Tel. : (0295) 383 022
Fax. : (0295) 383 024

Jepara
Jl. Kol. Sugiyono No. 80A, Kec. Jepara
Kab. Jepara, Jawa Tengah 59417
Tel. : (0291) 598 260
Fax. : (0291) 593 736

Gombong
Jl. Yos Sudarso No.182 RT 002/001
Gombong, Kab. Kebumen
Jawa Tengah 54411
Tel. : (0287) 473 831
Fax. : (0287) 472 674

Ungaran
Jl. Gatot Subroto No. 204, Desa Ungaran
Kab. Semarang, Jawa Tengah 50511
Tel. : (024) 6925 105
Fax. : (024) 6924 331

Kebumen
Jl. Sutoyo No.28, Kec. Kebumen
Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54311
Tel. : (0287) 385 472
Fax. : (0287) 384 029

Demak
Jl. Kudus No.42, Kel. Bintoro
Kec. Demak, Kab. Demak 59511
Tel. : (0291) 681 052
Fax. : (0291) 685 734

Delanggu
Jl. Solo Jogja KM 21, Rejosari
Ds. Sabrang, Kec. Delanggu, Klaten
Jawa Tengah 57471
Tel. : (0272) 552 259
Fax. : (0272) 555 228

Tegal
Jl. Diponegoro No.76B RT 01/01
Kel. Pekauman, Kec. Tegal Barat
Tegal 52113
Tel. : (0283) 340 171
Fax. : (0283) 340 270

Ngaliyan
Jl. Raya Ngaliyan No.124, Desa Ngaliyan
Kec. Ngaliyan,
Semarang 50181
Tel. : (024) 7623 032
Fax. : (024) 7619 018

Kudus
Jl. Jend. Sudirman No. 37D
Desa Barongan, Kec. Kota
Kudus 59321
Tel. : (0291) 444 087
Fax. : (0291) 425 1900

Purwokerto
Jl. Katamso, Kel. Purwokerto Lor
Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53114
Tel. : (0281) 637 290
Fax. : (0281) 637 992

Kutoarjo
Jl. Tanjunganom No. 78, Kel. Kutoarjo
Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo
Jawa Tengah 54212
Tel. : (0275) 642 599
Fax. : (0275) 642 699

Ajibarang
Komplek Pasar Ajibarang Blok E
Kav. 14, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53163
Tel. : (0281) 571 595
Fax. : (0281) 571 505

Purbalingga
Jl. A. Yani No. 5, Kel. Kandanggampang
Kec. Purbalingga,
Kab. Purbalingga
Jawa Tengah 53312
Tel. : (0281) 895 682
Fax. : (0281) 895 683

Bobotsari
Jl. Brigjend. Suwondo No. 10
Kec. Bobotsari, Kab. Purbalingga
Jawa Tengah 53353
Tel. : (0281) 758 575
Fax. : (0281) 758 574

Jatisrono
Jl. Raya Jatisrono Wonogiri
Desa Jatisrono, Kec. Jatisrono
Kab. Wonogiri, Jawa Tengah 57691
Tel. : (0273) 411 010
Fax. : (0273) 411 767

Wonogiri
Jl. Raya Wonogiri, Desa Giritirto
Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri
Jawa Tengah
Tel. : (0273) 322 499
Fax. : (0273) 321 499

Rembang
Jl. Dokter Wahidin No. 26
Desa Tasikagung Kec. Rembang
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59219
Tel. : (0295) 691 737
Fax. : (0295) 691 711

Blora
Jl. Pemuda No. 71, Desa Kedung Jenar
Kec. Kota Blora, Kab. Blora
Jawa Tengah 58217
Tel. : (0296) 531 121
Fax. : (0296) 532 521

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Salatiga
Jl. Taman Pahlawan No. 32
Kel. Kutowinangun, Kec. Tingkir
Salatiga 50742
Tel. : (0298) 315 434
Fax. : (0298) 324 960

Wonosobo
Jl. Kyai Muntang No. 41 B, Desa Jaraksari
Kec. Wonosobo, Wonosobo 56311
Tel. : (0286) 321 463
Fax. : (0286) 321 463

Muntilan
Jl. Pemuda No. 22A, Desa Pucungrejo
Kec. Muntilan, Kab. Magelang
Jawa Tengah 56411
Tel. : (0293) 587 988
Fax. : (0293) 587 666

Palur
Jl. Ir. Sutami No. 82 D, Kel. Pucangsawit
Kec. Jebres,
Surakarta 57125
Tel. : (0271) 632 746
Fax. : (0271) 652 746

Gemolong
Jl. Gatot Subroto – Sidomulyo
Desa Ngembatpadas,Kec. Gemolong
Kab. Sragen, Jawa Tengah 57274
Tel. : (0271) 681 1498
Fax. : (0271) 681 1547

Pracimantoro
Jl. Raya Praci – Solo, Desa Pracimantoro
Kec. Pracimantoro,
Kab. Wonogiri
Jawa Tengah 57664
Tel. : (0273) 532 8517
Fax. : (0273) 532 8424

Nusukan
Jl. Pierre Tendean No. 176, Kel. Nusukan
Lor, Kec. Banjarsari, Surakarta 57135
Tel. : (0271) 737 141
Fax. : (0271) 737 903

Pasar Legi
Jl. Sutan Syahrir No. 169, Kel. Setabelan
Kec. Banjarsari,
Surakarta 57133
Tel. : (0271) 669 204
Fax. : (0271) 669 304

Pasar Kartasuro II
Jl. Adisumarmo RT 04 RW 02
Kel. Ngabeyan, Kec. Kartasuro
Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57165
Tel. : (0271) 784 814
Fax. : (0271) 784 815

Pedan
Dukuh Kalangan RT 03 RW 01
Desa Sobayan. Kec. Pedan, Kab. Klaten
Jawa Tengah 57468
Tel. : (0272) 898 347

Slawi
Jl. Mayor Jenderal Sutoyo No. 8
RT 01 RW 03, Desa Slawi Wetan
Kec. Slawi, Tegal, Jawa Tengah 52411
Tel. : (0283) 491 122
Fax. : (0283) 491 225

Cilacap Tengah
Jl. Suprapto No. 7A, Kel. Sidanegara
Cilacap 53223
Tel. : (0282) 525 3491
Fax. : (0282) 525 3492

Sokaraja
Jl. Ahmad Yani, Desa Sokaraja Kidul
Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53257
Tel. : (0281) 6441 616
Fax. : (0281) 6441 611

Majenang
Jl. Matahari Blok 16, Desa Sindangsari
Kec. Majenang, Kab. Cilacap
Jawa Tengah 53257
Tel. : (0280) 623 544

Wangon
Jl. Raya Utara, Desa Banteran
Kec. Wangon, Kab. Banyumas
Jawa Tengah 53176
Tel. : (0281) 6849 100
Fax. : (0281) 6849 123

Bumiayu
Jl. P. Diponegoro No. 124, Desa Bumiayu
Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
Jawa Tengah 52273
Tel. : (0289) 430 421
Fax. : (0289) 430 360

Juwana
Jl. Pasar Lama, Desa Kauman
Kec. Juwana, Kab. Pati
Jawa Tengah 59185
Tel. : (0295) 471 411
Fax. : (0295) 471 412

Gayamsari
Jl. Majapahit, Komplek Ruko Gayamsari
Kav. 15, Kel. Gayamsari, Kec. Gayamsari
Semarang 50120
Tel. : (024) 6708 162

Tayu
Jl. Jend. Sudirman, Desa Tayu Wetan
Kec. Tayu, Kab. Pati, Jawa Tengah 59155
Tel. : (0295) 452 656
Fax. : (0295) 452 651

Ambarawa
Jl. Jend. Sudirman RT 005 RW 002
Kel. Kupang, Kec. Ambarawa
Semarang 50612
Tel. : (0298) 593 336
Fax. : (0298) 593 337

Sumpiuh
Jl. Raya Sumpiuh RT 001 RW 003
Desa Kebokura, Kec. Sumpiuh
Kab. Banyumas, Jawa Tengah 53195
Tel. : (0282) 497 881
Fax. : (0282) 497 811

Bangsri
Jl. Raya Bangsri – Jepara, RT 03 RW 09
Desa/Kecamatan Bangsri, Kab. Jepara
Jawa Tengah 59453
Tel. : (0298) 593 336
Fax. : (0298) 593 337

Brebes
Jl. Raya Ahmad Yani No. 82, Kel. Brebes
Kec. Brebes, Kab. Brebes
Jawa Tengah 52212
Tel. : (0283) 673 300
Fax. : (0283) 673 307

Kendal Kota
Jl. Raya Timur RT 002 RW 005
Kp. Kepatihan, Kel. Kutoharjo
Kec. Kaliwungu, Kab. Kendal
Jawa Tengah 51372
Tel. : (0294) 3688 832
Fax. : (0294) 3688 833

Kalinyamatan
Jl. Raya Jepara, Kudus KM 17 No. 11
Desa Margoyoso, Kec. Kalinyamatan
Kab. Jepara, Jawa Tengah 59462
Tel. : (0291) 7510 518
Fax. : (0291) 7510 550

Prambanan
Jl. Prambanan No. 9 RT 014 RW 004
Desa Tlogo, Kec. Prambanan, Kab. Klaten
Jawa Tengah 57454
Tel. : (0274) 496 011
Fax. : (0274) 496 793

Randudongkal - Pemalang
Jl. Jend. Sudirman Ruko No. 11
Desa Randudongkal, Kec. Randudongkal
Kab. Pemalang, Jawa Tengah 52353
Tel. : (0284) 582 515
Fax. : (0284) 582 544

Batang Kota
Komplek Pertokoan Yos Sudarso No. 1 F
dan 2 F, Kel. Kesepuhan, Kec. Batang
Kab. Batang, Jawa Tengah 51211
Tel. : (0285) 392 402
Fax. : (0285) 392 702

Pekalongan Kota
Jl. Resimen XVII No. 15
Kel. Banden, Kec. Kota Pekalongan
Jawa Tengah 51119
Tel. : (0285) 413 540
Fax. : (0285) 413 541

Pasar Pagi - Pemalang
Jl. A. Yani Utara No. 40, Kel. Kebondalem
Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
Jawa Tengah 52312
Tel. : (0285) 324560
Fax. : (0285) 324570

Kranggan Rembang
Desa Karanglincak, Kec. Kragan
Kab. Rembang, Jawa Tengah 59273
Tel. : (0356) 412 477
Fax. : (0356) 412 476

Sukorejo Kota
Jl. Sudagaran No. 23, Kel. Sukorejo
Kec. Sukorejo, Kab. Kendal
Jawa Tengah 51363
Tel. : (0294) 452 149

YOGYAKARTA

Pasar Bringharjo
Jl. Mayor Suryotomo No. 28 A
Yogyakarta 55122
Tel. : (0274) 543 112
Fax. : (0274) 550 877

Sleman
Jl. Magelang, Dukuh, Desa Tridadi
Kec. Sleman, Kab. Sleman
Yogyakarta 55285
Tel. : (0274) 446 9690
Fax. : (0274) 446 9691

Bantul
Jl. Bantul KM 9.5 Sewon
Kab. Bantul, Yogyakarta 55702
Tel. : (0274) 646 2892
Fax. : (0274) 646 2893

Maguwo
Jl. Laksda Adisucipto, KM 8 No. 3
Maguwohardjo, Depok, Sleman
Yogyakarta 55282
Tel. : (0274) 486 397
Fax. : (0274) 486 456

Godean
Jl. Godean, Desa Sidomoyo
Kec. Godean, Kab. Sleman
Yogyakarta 55564
Tel. : (0274) 6497 499
Fax. : (0274) 6497 499

JAWA TIMUR

Sidoarjo
Jl. H. Sunandar Priyo Soedarmo
RKB 23, Sidoarjo 61271
Tel. : (031) 8053 048
Fax. : (031) 8053 047

Kapas Krampung
Jl. Putro Agung Wetan No. 15
Kel. Rangkah, Kec. Tambaksari
Surabaya 60135
Tel. : (031) 376 5503
Fax. : (031) 372 4413

Tropodo
Ruko Tropodo Dian Regency
Jl. Raya Nusantara No. 199
Surabaya 61256
Tel. : (031) 868 4337

Pare - Kediri
Jl. Letjen Sutoyo No. 39
Kel. Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri
Jawa Timur 64211
Tel. : (0354) 391 155
Fax. : (0354) 391 155

Jombang
Ruko Cempaka Mas, Blok A-21
Jl. Soekarno - Hatta
Kel. Kepuhkembeng, Kec. Peterongan
Jombang 61413
Tel. : (0321) 877 717
Fax. : (0321) 877 720

Mojokerto
Jl. Mojopahit No. 146
Desa Mentikan, Kec. Mojokerto
Mojokerto 61323
Tel. : (0321) 381 907
Fax. : (0321) 382 214

Tulungagung
Ruko Tulungagung Plaza Blok A-20
Jl. Kyai Haji Agus Salim No. 11
Kec. Tulungagung, Kel. Kenayan
Tulungagung, Jawa Timur 66212
Tel. : (0355) 327 936
Fax. : (0355) 327 936

Blitar
Jl. Mawar No. 28, Kel. Sukorejo
Kec. Sukorejo, Blitar
Jawa Timur 66121
Tel. : (0342) 808 048
Fax. : (0342) 814 799

Wuni
Jl. Wuni No. 6, Madiun 65193
Tel. : (0351) 496 838
Fax. : (0351) 473 485

Sepanjang Sidoarjo
Town House Blok A-12
Jl. Kalijaten No. 71-73, Sepanjang
Sidoarjo, Surabaya 61257
Tel. : (031) 788 0632
Fax. : (031) 788 0632

Mangga Dua - Surabaya
Kompleks Ruko Mangga Dua Blok B-3/08
Surabaya 60244
Tel. : (031) 849 7666
Fax. : (031) 849 7666

Nganjuk
Jl. Ahmad Yani No. 352, Kel. Kartoharjo
Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk
Jawa Timur 64417
Tel. : (0358) 331 870
Fax. : (0358) 331 688

Magetan
Jl. Kalpataru No. 30, Kel. Tawanganom
Kec. Magetan, Kab. Magetan
Jawa Timur 63312
Tel. : (0351) 893 286
Fax. : (0351) 819 8200

Ponorogo
Ruko Gajah Mada Kav. 49
Jl. Gajah Mada, Kel. Kepatihan
Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo
Jawa Timur 63472
Tel. : (0352) 486 770
Fax. : (0352) 486 877

Trenggalek
Jl. RA. Kartini No.87 RT 018/RW03
Sumber Gedong,
Trenggalek 66315
Tel. : (0355) 791 051
Fax. : (0355) 794 920

Ngunut
Jl. Raya Ngunut LK 10
Tulungagung 66292
Tel. : (0335) 396 520
Fax. : (0335) 395 019

Ngawi
Jl. A. Yani No.199
Ngawi 63216
Tel. : (0351) 747 469
Fax. : (0351) 747 462

Pacitan
Jl. Basuki Rahmad No.35
Pacitan 63512
Tel. : (0357) 881 311

Sumoroto
Jl. A. Yani No.56, Kauman, Sumoroto
Ponorogo 63451
Tel. : (0352) 752 465
Fax. : (0352) 752 463

Caruban
Jl. Panglima Sudirman No.16
Caruban 63153
Tel. : (0351) 384 923
Fax. : (0351) 387 152

Wates
Jl. Rajawali, Gg Kenanga RT 06 / RW 02
Tawang Wates,
Kediri 64174
Tel. : (0354) 446 162
Fax. : (0354) 442 221

Gresik
Jl. Gubernur Suryo Blok C-07
Komplek Multi Sarana Plaza
Ds. Lumpur Kec. Gresik, Kab. Gresik
Jawa Timur 61114
Tel. : (031) 3991 829
Fax. : (031) 3991 828

Lamongan
Jl. JA Suprapto, Ruko Kaliotik Kav. 3
Ds. Tumenggungan, Kec. Lamongan
Kab. Lamongan, Jawa Timur 62213
Tel. : (0322) 318 717
Fax. : (0322) 321 153

Mojosari
Jl. Hayam Wuruk No. 74, Mojosari
Mojokerto, Jawa Timur 61382
Tel. : (0321) 593 259
Fax. : (0321) 593 261

Batu
Jl. Bromo Kel. Sisir, Kec. Batu, Batu
Malang 65314
Tel. : (0341) 593 170
Fax. : (0341) 593 172

Lawang
Jl. Diponegoro Blok H No.H, Kel. Lawang
Kec. Lawang, Kab. Malang
Jawa Timur 65211
Tel. : (0341) 423 097
Fax. : (0341) 423 098

Pasar Kembang
Jl. Pasar Kembang, Komp. Ruko Grand
Flower Blok C No.4, Kel. Kupang Krajan
Kec. Sawahan, Surabaya 60261
Tel. : (031) 5355 945
Fax. : (031) 5355 946

Tuban
Jl. Basuki Rahmad No.147
Desa Doromukti, Kec. Tuban
Kab. Tuban, Jawa Timur 62316
Tel. : (0356) 328 009
Fax. : (0356) 320 062

Bojonegoro
Jl. A. Yani No. 01, Desa Wedi
Kec. Kapas, Bojonegoro 62181
Tel. : (0353) 885 582
Fax. : (0353) 885 805

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Babat - Lamongan
Jl. Raya Plaosan Babat No. 73 Kav. 4
Kel. Banaran, Kec. Babat, Kab. Lamongan
Jawa Timur 62253
Tel. : (0322) 453 350
Fax. : (0322) 453 446

Kertosono
Jl. Jend. A. Yani No. 154, Desa Palem
Kec. Kertosono, Kab. Nganjuk
Jawa Timur 64314
Tel. : (0358) 556 263
Fax. : (0358) 551 531

Maospati
Jl. Raya Maospati Ngawi No. 31
Desa Malang, Kec. Maospati
Kab. Magetan, Jawa Timur 63392
Tel. : (0351) 864 053
Fax. : (0351) 864 609

Ploso Jombang
Jl. Panglima Sudirman No. 16
Desa Ploso, Kec. Ploso, Kab. Jombang
Jawa Timur 61453
Tel. : (0321) 884 423
Fax. : (0321) 888 812

Dinoyo
Ruko Istana Dinoyo Blok C – 1
Kel. Dinoyo, Kec. Lowokwaru
Malang 65144
Tel. : (0341) 557 516
Fax. : (0341) 557 493

Wlingi - Blitar
Jl. Raya Pandean, Kel. Tangkil
Kec. Wlingi, Kab. Blitar
Jawa Timur 66184
Tel. : (0342) 693 549
Fax. : (0342) 693 548

Jogorogo
Desa Jogorogo, Kec. Jogorogo
Kab. Ngawi, Jawa Timur 63262
Tel. : (0351) 730 903
Fax. : (0351) 730 182

Jetis
Desa Jetis, Kec. Jetis, Kab. Ponorogo
Jawa Timur 63473
Tel. : (0352) 313 334
Fax. : (0352) 313 332

Krian - Sidoarjo
Jl. Imam Bonjol No. 49, Kel. Krian
Kec. Krian, Kab. Sidoarjo
Jawa Timur 61262
Tel. : (031) 898 3828

Menganti - Gresik
Jl. Raya Menganti, Desa Menganti
Kec. Menganti, Kab. Gresik
Jawa Timur 61174
Tel. : (031) 791 1968
Fax. : (031) 791 1986

Pandaan
Jl. Dr. Sutoyo RT 004 RW 08
Desa Sumbergedang, Kec. Pandaan
Kab. Pasuruan, Jawa Timur 67156
Tel. : (0343) 636 330
Fax. : (0343) 636 368

Walikukun - Ngawi
Jl. Raya Raya Walikukun RT 002 RW 005
Desa Widodaren,
Kec. Widodaren
Kab. Ngawi, Jawa Timur 63216
Tel. : (0351) 672 844
Fax. : (0351) 672 680

Kepanjen
Jl. Kawi No. 37, Kepanjen Center D No. 6
Desa Cepokomulyo, Kec. Kepanjen
Kab. Malang, Jawa Timur 65163
Tel. : (0341) 397 825
Fax. : (0341) 397 826

Bandung - Tulungagung
Desa Suruhan Kidul, Kec. Bandung
Kab. Tulungagung, Jawa Timur 66274
Tel. : (0355) 532 567
Fax. : (0355) 532 299

Turen Malang
Jl. Panglima Sudirman No. 35, Desa Turen
Kec. Turen, Kabupaten Malang
Jawa Timur 65175
Tel. : (0341) 823 321
Fax. : (0341) 823 320

Padangan - Bojonegoro
Jl. Diponegoro RT 17 RW 03
Desa Dengok, Kec. Padangan, Bojonegoro
Jawa Timur 62162
Tel. : (0353) 551 203
Fax. : (0353) 551 579

Madiun 2
Ruko Madiun Regency Blok E
Jl. Soekarno Hatta, Kel. Demangan
Kec. Taman, Madiun 63136
Tel. : (0351) 496 993

BALI DAN RIAU

BALI

Sukowati
Jl. Raya Sukowati No. 88 X, Sukowati
Gianyar, Bali 80582
Tel. : (0361) 291 257
Fax. : (0361) 291 254

Klungkung
Jl. Diponegoro No. 6, Samarapura
Klungkung, Bali 80714
Tel. : (0366) 21 701
Fax. : (0366) 21 212

Gianyar
Jl. Majapahit No. 25, Gianyar, Bali 80515
Tel. : (0361) 942 277
Fax. : (0361) 942 271

Negara - Jembrana
Jl. Jend. Sudirman No. 99, Desa
Dauhwaru Kec. Negara,
Kab. Jembrana, Bali 82217
Tel. : (0365) 4545 038
Fax. : (0365) 4545 074

Singaraja Buleleng
Jl. Udayana No. 10, Kel. Banyuasri
Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali 81116
Tel. : (0362) 26135-26205
Fax. : (0362) 26208

Karangasem Kota
Jl. Ahmad Yani No. 12 Blok D, Lingkungan
Banjar Gede,
Kel. Subagan, Kec. Karangasem, Kab.
Karangasem, Bali 80813
Tel. : (0363) 23561

RIAU

Duri
Jl. Jend. Sudirman No. 115, Desa Air
Jamban, Kec. Mandau, Kab. Bengkalis
Duri 28884
Tel. : (0765) 594 341
Fax. : (0765) 594 340

Teluk Kuantan
Jl. Imam Bonjol, Desa Beringin
Kec. Kuantan, Kab. Kuantan Singingi
Riau 29562
Tel. : (0760) 7002 040
Fax. : (0760) 7002 040

Pangkalan Kerinci
Jl. Lintas Timur Rt. 14 Rw. 05
Kec. Pangkalan Kerinci, Kab. Pelalawan
Riau 28300
Tel. : ((0761) 955 95
Fax. : ((0761) 955 95

Air Molek
Jl. Jend. Sudirman, Desa Air Molek II
Kec. Pasir Penyu, Kab. Indragiri Hulu
Riau 29352
Tel. : (0761) 442 120
Fax. : (0761) 442 189

Bagan Batu
Jl. Jend. Sudirman No. 814, Desa Bagan
Batu,
Kec. Bagan Sinembah
Kab. Rokon Hilir, Riau 28992
Tel. : (0765) 519 24
Fax. : (0765) 519 26

Kandis
Jl. Raya Duri - Pekanbaru
Kel. Simpang Belutu, Kec. Kandis
Kab. Siak, Riau 28886
Tel. : (0761) 598 441
Fax. : (0761) 597 443

Harapan Raya
Jl. Harapan Raya - Kota Pekanbaru
Kel. Tangkerang Labuai, Kec. Bukit Raya
Pekanbaru, Riau 28288
Tel. : (0761) 7891 493
Fax. : (0761) 849 697

Ujung Batu
Jl. Jend. Sudirman No. 33, Desa Ujung
Batu, Kec. Tandun,
Kab. Kampar
Riau 28454
Tel. : (0762) 617 54
Fax. : (0762) 616 33

Dumai
Jl. P. Diponegoro Komplek Pertokoan
Pulau Payung Blok A No. 9, Kel. Rimba
Sekampung, Kec. Dumai Barat
Kota Dumai, Riau 28822
Tel. : (0765) 438 321
Fax. : (0765) 438 320

Sorek – Kerinci Palelawan
Jl. Lintas Timur Sorek I, Kel. Sorek Satu
Kec. Pangkalan Kuras, Kab. Pelalawan
Riau 28382
Tel. : (0761) 492 032
Fax. : (0761) 492 031

Belilas Rengat
Jl. Lintas Timur Belilas, Kel. Pangkalan
Kasai, Kec. Seberida,
Kab. Indragiri Hulu Riau 29371
Tel. : (0769) 324 108
Fax. : (0769) 324 109

Plamboyan – Kampar
Jl. Raya Pasar Flamboyan RT 013 RW 005
Kel. Tanjung Sawit,
Kec. Tapung
Kab. Kampar, Riau 29371
Tel. : 0828 8303 8501
Fax. : 0828 8392 4444

Pekanbaru Kota 3 – Pekanbaru
Jl. Senapelan No. 14, Kel. Kampung
Dalam, Kec. Senapelan, Kab. Pekanbaru
Riau 28152
Tel. : (0761) 861 272
Fax. : (0761) 863 272

Air Tiris – Kampar
Kel. Renah, Kec. Kampar, Kab. Kampar
Riau 28461
Tel. : (0762) 21531
Fax. : (0762) 21523

Perawang - Siak
Jl. Raya Perawang KM 6, Kel. Perawang
Kec. Tualang, Riau 28672
Tel. : (0761) 92015

SUMATERA SELATAN

PALEMBANG DAN SEKITARNYA

Palembang
Jl. Bambang utoyo No. 1, Kel. 3 Ilir
Kec. Ilir Timur II, Palembang
Sumatera Selatan 30118
Tel. : (0711) 716 305
Fax. : (0711) 716 259

Baturaja
Jl. M. Hatta 813 A, Kel. Kemalaraja
Kec. Baturaja Timur,
Kab. Ogan Komering Ulu,
Sumatera Selatan 32111
Tel. : (0735) 322 800
Fax. : (0735) 321 597

Prabumulih
Jl. Jenderal Sudirman, Kel. Karang Raja
Kec. Prabumulih Timur,
Kab. Prabumulih
Sumatera Selatan 31111
Tel. : (0713) 701 2409
Fax. : (0713) 322 409

Palembang KM 12
Jl. Palembang – Betung Kilometer 12
Kel. Alang-alang Lebar, Kec. Sukarami
Palembang,
Sumatera Selatan 30154
Tel. : (0711) 327 1602
Fax. : (0711) 327 1603

Betung
Jl. Betung Jambi RT 028 RW 008
Lingkungan IV, Desa Betung
Kec. Betung, Kab. Banyuasin
Sumatera Selatan 30758
Tel. : (0711) 893 230
Fax. : (0711) 893 198

Batumarta
Jl. Poros Batumarta No. 18 A , RT 14
RW 06, Kel. Batumarta II, Kec. Lubuk Raja
Kab. Ogan Komering Ulu
Sumatera Selatan 32152
Tel. : (0735) 7328 108
Fax. : (0735) 7328 103

Belitang
Jl. Jend. Sudirman Blok B No. 8, RT 08
RW 02, Kel. Gumawang, Kec. Belitang
Kab. Ogan Komering Ulu Timur
Sumatera Selatan 32382
Tel. : (0735) 452 159
Fax. : (0735) 452 158

Martapura
Jl. Merdeka, RT 001 RW. 003
Kel. Terukis Rahayu, Kec. Martapura Kab.
Ogan Komering Ulu Timur
Sumatera Selatan 32181
Tel. : (0735) 482 141
Fax. : (0735) 482 151

Tugu Mulyo
Jl. Lintas Timur, Dusun II, Desa Tugu
Mulyo, Kec. Lempuing, Kab. Ogan
Komering Ilir, Sumatera Selatan 30657
Tel. : (0712) 331 408
Fax. : (0712) 331 394

Sungai Lilin
Jl. Palembang – Jambi, Rt 017 Rw 004
Kel. Sungai Lilin, Kec. Sungai Lilin
Kab. Musi Banyuasin
Sumatera Selatan 30755
Tel. : (0714) 7343 308
Fax. : (0714) 7343 267

Muara Enim Kota
Kel. Pasar III Muara Enim
Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim
Sumatera Selatan 31314
Tel. : (0734) 423 226
Fax. : (0734) 423 217

Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso Blok B, Kel. Taba Jemekeh
Kec. Lubuk Linggau Timur
Kota Lubuk Linggau
Sumatera Selatan 31625
Tel. : (0733) 322 519
Fax. : (0733) 323 388

Pendopo – Muara Enim
Kel. Talang Ubi Timur, Kec. Talang Ubi
Kab. Muara Enim
Sumatera Selatan 31213
Tel. : (0713) 390 596
Fax. : (0713) 391 599

LAMPUNG

Lampung
Jl. Kartini No.91, Kel. Palapa
Kec. Tanjung Karang Pusat
Bandar Lampung 35116
Tel. : (0721) 258 489
Fax. : (0721) 240 384

Bandar Jaya
Jl. Proklamator Raya No.100 D
Desa Bandar Jaya, Kec. Terbanggi Besar
Lampung Tengah 34162
Tel. : (0725) 529 223
Fax. : (0725) 529 224

Panjang
Jl. Yos Sudarso No. 267
Kel. Panjang Utara, Kec. Panjang
Bandar Lampung 35141
Tel. : (0721) 341 652
Fax. : (0721) 341 617

Tulang Bawang
Jl. Lintas Timur Simpang Lima, Unit 2
Kampung Purwa Jaya, Kec. Banjar Margo
Kab. Tulang Bawang
Lampung 34595
Tel. : (0726) 7006168

Pringsewu
Jl. A. Yani RT 012 RW 01
Kel. Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu
Kab. Pringsewu, Lampung 35373
Tel. : (0729) 22810, 22811
Fax. : (0729) 22812

Sribawono
Jl. Raya Simpang Sribawono
Kel. Mataram Baru, Kec. Mataram Baru
Kab. Lampung Timur, Lampung 34199
Tel. : (0725) 660 224
Fax. : (0725) 660 324

Way Halim
Jl. Kimaja Way Halim, Kel. Sepang Jaya
Kec. Kedaton, Bandar Lampung 35141
Tel. : (0721) 705 699
Fax. : (0721) 706 820

Metro
Jl. Jend. Sudirman Komp. Bank Arta
Kedaton, Kel. Ganjar Asri, Kec. Metro
Barat, Kota Metro, Lampung 34114
Tel. : (0725) 466 48
Fax. : (0725) 785 0616

Talang Padang
Jl. Tangsi Raya No. 3, Desa Sukarame
Kec. Talang Padang, Kab. Tenggamus
Lampung 35377
Tel. : (0729) 417 03
Fax. : (0729) 417 42

Daya Murni
Desa Daya Murni, Kab. Tulang Bawang
Barat, Lampung 34692
Tel. : (0724) 351 112
Fax. : (0724) 351 107

Rumbia – Lampung Tengah
Desa Reno Basuki, Kec. Rumbia
Kab. Lampung Tengah
Lampung 34157
Tel. : (0725) 762 7013
Fax. : (0725) 762 7016

Alamat Kantor CIMB NIAGA

SUMATERA BARAT

Padang
Jl. S. Parman, Kel. Ulak Karang Selatan
Kec. Padang Utara,
Padang 25134
Tel. : (0751) 446 288
Fax. : (0751) 446 287

Solok
Jl. Dt. Parpatih NSB No. 17A, Kel. Pasar
Pandan Air Mati, Kec. Tanjung Harapan
Solok 27300
Tel. : (0755) 20 806
Fax. : (0755) 23 999

Payakumbuh
Jl. Nusantara Timur No. 2 A
Kel. Koto Baru, Kec. Payakumbuh Baru
Payakumbuh 26211
Tel. : (0752) 796 151
Fax. : (0752) 796 159

Batusangkar
Jl. A. Yani No. 427, Nagari Baringin
Kec. Lima Kaum, Kab. Tanah Datar
Sumatera Barat 27213
Tel. : (0752) 72 528
Fax. : (0752) 72 527

Lubuk Alung
Jl. Raya Bukittinggi, Desa Pasar Lubuk
Alung, Kec. Lubuk Alung, Kab. Madang
Pariaman, Sumatera Barat 25581
Tel. : (0751) 697 686
Fax. : (0751) 697 261

Bukittinggi
Jl. Soekarno Hatta No. 48, Kel. Aur
Tajungkang Tengah Sawah,
Kec. Guguk Panjang, Bukittinggi 26111
Tel. : (0752) 701 0077
Fax. : (0752) 625 369

Koto Baru - Dharmasraya
Jl. Lintas Sumatera Pasar Koto Baru
Kec. Koto Baru, Kab. Dharmasraya
Sumatera Barat 27581
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Pulau Punjung - Dharmasraya
Jl. Lintas Sumatera KM 2, Nagari IV Koto
Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung
Kab. Dharmasraya, Sumatera Barat 27612
Tel. : (0754) 715 46
Fax. : (0754) 715 58

Bandar Buat - Padang Kota
Jl. Bandar Buek RT 003 RW 002
Kel. Bandar Buek, Kec. Lubuk Kilangan
Padang, Sumatera Barat 25231
Tel. : (0751) 779 446
Fax. : (0751) 779 445

Simpang Empat Pasaman
Jl. Simpang Empat – Manggopoh Simpang
Empat Nagari,
Lingkuang Aua
Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat
Sumatera Barat 26366
Tel. : (0753) 466 853
Fax. : (0753) 466 854

Tapan Pesisir
Jl. Talang Bungo Tapan, Nagari Tapan/
Pasar Bukit Basa Ampek Balai Tapan
Kab. Pesisir Selatan
Sumatera Barat 25673
Tel. : (0757) 350 128
Fax. : (0757) 350 129

SUMATERA UTARA

Lubuk Pakam - Deli Serdang
Jl. Dr. Sutomo No. 38, Desa Lubuk Pakam
I – II, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli
Serdang Sumatera Utara 20511
Tel. : (061) 7955 458
Fax. : (061) 7955 537

Serdang Bedagai
Jl. Medan – T. Tinggi KM 6,3 No. 88-B
Desa Sei Rampah, Kec. Sei Rampah
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20695
Tel. : (0621) 441 475
Fax. : (0621) 441 483

Medan Petisah
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 188 B
Desa Sei Putih Tengah, Kec. Medan
Petisah, Medan, Sumatera Utara 20118
Tel. : (061) 4144 346
Fax. : (061) 4144 377

Medan Kota
Jl. Sutomo No. 558, Kel. Gang Buntu
Kec. Medan Timur, Medan 20231
Tel. : (061) 4512 854
Fax. : (061) 4532 409

Tebing Tinggi
Jl. Jend. Suprapto No. 100, Kota Tebing
Tinggi, Deli 20633
Tel. : (0621) 328 332
Fax. : (0621) 327 522

Langkat
Jl. KH. Zainul Arifin, Kel. Stabat Baru
Kec. Stabat, Kab. Langkat
Sumatera Utara 20811
Tel. : (061) 8911 327
Fax. : (061) 8911 186

Binjai
Jl. Dokter Sutomo, Kel. Pahlawan
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
Sumatera Utara 20720
Tel. : (061) 8821 721
Fax. : (061) 8821 725

Indrapura - Batubara
Jl. Jend. Sudirman, Kel. Indrapura
Kec. Air Putih, kab. Batubara
Sumatera Utara 21256
Tel. : (0622) 646 154
Fax. : (0622) 646 159

Kaban Jahe
Jl. Veteran, Kel. Kampung Dalam
Kec. Kaban Jahe, Kab. Karo
Sumatera Utara 22153
Tel. : (0628) 229 85
Fax. : (0628) 226 08

Balige
Jl. Sisingamangaraja No. 70, Kel. Balige I
Kec. Balige, Kab. Toba Samosir
Sumatera Utara 22316
Tel. : (0632) 322 239
Fax. : (0632) 322 249

Aek Kanopan
Jl. Jend. Sudirman No. 1 C, Komplek Ruko
Pelita Jaya, Kel. Aek Kanopan Timur
Kec. Kualuh Hulu, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21457
Tel. : (0624) 92655
Fax. : (0624) 92566

Aek Nabara – Labuhan Batu
Jl. A. Yani, Dusun Setiawarga
Desa Emplasmen Aek Nabara
Kec. Bilah Hulu, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21462
Tel. : (0624) 29112
Fax. : (0624) 29120

Pangkalan Brandan
Jl. Thamrin No. 76A
Kel. Brandan Timur Baru
Kec. Babalan Pangkalan Brandan
Kab. Langkat, Medan 20857
Tel. : (0620) 20738
Fax. : (0620) 20742

Penyambungan – Mandailing Natal
Jl. Willem Iskandar No. 187 B
Kel. Sipolu-polu, Kec. Penyambungan
Kab. Mandailing Natal
Sumatera Utara 22951
Tel. : (0636) 321 011
Fax. : (0636) 20987

Padang Sidempuan
Kel. Wek II, Kec. Padangsidimpuan Utara
Kabupaten Padangsidimpuan
Sumatera Utara 22718
Tel. : (0634) 22084
Fax. : (0634) 24797

PEMATANG SIANTAR

Pematang Siantar
Jl. Sutomo No. 345
Kel. Pahlawan, Kec. Siantar Utara
Pematang Siantar 21100
Tel. : (0622) 433 705
Fax. : (0622) 433 701

Rantauprapat
Jl. Siringgo-ringgo, Kel. Sirandorung
Kec. Rantau Utara, Kab. Labuan Batu
Sumatera Utara 21414
Tel. : (0624) 235 20
Fax. : (0624) 238 95

Perdagangan Simalungun
Jl. Sisingamangaraja, Kel. Perdagangan 1
Kec. Bandar, Kab. Simalungun
Sumatera Utara 21100
Tel. : (0622) 697 043
Fax. : (0622) 697 543

Sidikalang - Dairi
Jl. Sisingamangaraja, Kel. Sidikalang
Kec. Sidikalang, Kab. Dairi
Sumatera Utara 22211
Tel. : (0627) 211 61
Fax. : (0627) 219 65

Kota Pinang - Labuhan Batu
Jl. Kampung Makmur, Kel. Kota Pinang
Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu
Sumatera Utara 21464
Tel. : (0624) 496 045
Fax. : (0624) 496 054

Kisaran
Jl. Imam Bonjol, Kel. Kisaran Timur
Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
Sumatera Utara 21215
Tel. : (0623) 437 93
Fax. : (0623) 357 185

JAMBI

Pasar Angso Duo
Jl. Sultan Thaha No. 52, Kel. Pasar Jambi
Kec. Pasar Jambi, Jambi 36113
Tel. : (0741) 35405
Fax. : (0741) 35406

Pasar Impres Talang Banjar
Jl. Brigjend Katamso, Kel. Talang Banjar
Kec. Jambi Timur, Jambi 36142
Tel. : (0741) 352 44
Fax. : (0741) 755 5549

Sipin
Jl. Kapten A. Bakaruddin No. 74
Kel Rawasari, Kec. Kota Baru
Jambi 36125
Tel. : (0741) 671 233
Fax. : (0741) 645 58

Sungai Bahar – Muaro Jambi
Jl. Poros No. 242 RT 006 RW 003,
Kel. Suka Makmur, Kec. Sungai Bahar
Kab. Muaro Jambi, Jambi 36365
Tel. : (0743) 23461
Fax. : (0743) 23460

Pelepat Ilir
PSA. K. Kuning, Jl. Barito No. 2
Desa Purwosari, Kec. Pelepat Ilir
Kab. Bungo, Jambi 37262
Tel. : (0747) 732 6181
Fax. : (0747) 732 6182

Bangko
Jl. Jend. Sudirman KM 02 Bukit Aur
(Depan Bank Mandiri) No. Ruko 47/87
RT 016 RW 002, Kel. Pematang Kandis
Kec. Bangko, Kab. Merangin, Jambi 37314
Tel. : (0746) 21827
Fax. : (0746) 21824

Muara Bungo
Jl. Lintas Sumatera RT 001 RW 001 No.
752 KM 01, Kel. Sungai Kerjan, Kec.
Bungo Dani Kab. Bungo, Jambi 37214
Tel. : (0747) 22358
Fax. : (0747) 22359

Sungai Penuh – Kerinci
Jl. Yos Sudarso No. 100 B (Depan Mesjid
Al – Akbar) RT 07 RW 03, Desa Gedang
Kec. Sungai Penuh, Kota Sungai Penuh
Jambi 37100
Tel. : (0748) 21153
Fax. : (0748) 21248

Sarolangun Kota
Jl. Lintas Sumatera KM 01 RT 09
Ruko No. 54, Kel. Pasar Sarolangun
Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun
Jambi 37481
Tel. : (0745) 91157
Fax. : (0745) 91158

Singkut
Jl. Lintas Sumatera RT 10 RW 03 No. 03
Kel. Desa Bukit Tigo, Kec. Singkut
Kab. Sarolangun, Jambi 37482
Tel. : (0745) 92036
Fax. : (0745) 91932

Sungai Rengas
Jl. Raya Jambi – Ma.Bungo Psr. Sungai
Rengas, Kel. Simpang Sungai Rengas
RT 03 RW 2 No. 10, Kec. Maro Sebo Ulu
Kab. Batanghari,
Jambi 36655
Tel. : (0743) 7002 663
Fax. : (0743) 7002 666

Rimbo Bujang – Tebo
Jl. Pahlawan Poros Unit 2 Komplek Ruko
Depan Terminal Baru
No. 3, RT 01 RW 04
Desa Wirotho Agung, Kec. Rimbo Bujang
Kab. Tebo, Jambi 37553
Tel. : (0747) 31692
Fax. : (0747) 431695

Pamenang
Jl. Lintas Sumatera KM 32 Komplek Ruko
Baru Simpang Pasar Pamenang No. 5
RT 018 RW 009, Kel. Pamenang, Kec.
Pamenang Kab. Merangin, Jambi 37357
Tel. : (0746) 331 125
Fax. : (0746) 331 124

Hitam Ulu
Jl. Gulama Bulat, Pasar SPC RT 001 RW
004 No. 47, Kel. Muaradelang Hitam Ulu
Kec. Tabir Selatan, Kab. Merangin
Jambi 37354
Tel. : 0828 8203 0381
Fax. : 0828 8203 0382

ACEH

Lhoksukon
Jl. Medan - Banda Aceh/Iskandar Muda
Desa Meunasah Cibrek, Kec. Lhoksukon
Kab. Aceh Utara, Nanggroe Aceh
Darussalam 24382
Tel. : (0645) 31546
Fax. : (0645) 31547

Takengon
Jl. Lintang Dusun Kemala Pangkat
Desa Kemili, Kec. Bebesan,
Kab.Aceh Tengah Nanggroe Aceh
Darussalam 24552
Tel. : (0643) 24596
Fax. : (0643) 24588

Langsa
Jl. Ahmad Yani Blok PJKA, Kel. Gampong
Jawa, Kec. Langsa Kota, Kota Langsa
Nanggroe Aceh Darussalam 24416
Tel. : (0641) 744 4307
Fax. : (0641) 744 4310

Kuala Simpang
Jl. Negara Ke KW Simpang, Desa Kota
Lintang, Kec. Kota Kuala Simpang
Kab. Aceh Tamiang
Nanggroe Aceh Darussalam 24475
Tel. : (0641) 31978
Fax. : (0641) 31977

KALIMANTAN SELATAN

Banjarmasin Kota
Jl. Veteran No. 257 RT 020 Kel. Melayu
Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan 70232
Tel. : (0511) 3254 738 - 744
Fax. : (0511) 3254 459

Martapura
Jl. Ahmad Yani Km 37,5, Kel. Sungai
Paring
Kec. Martapura, Kab. Banjar
Kalimantan Selatan 70613
Tel. : (0511) 4789 117
Fax. : (0511) 4789 116

Rantau
Jl. Brigjend H. Hasan Basri No. 1 B4 Rt. 1
Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Rantau
Kalimantan Selatan 71112
Tel. : (0517) 32141

Barabai
Jl. Pangeran Antasari, Desa Barabai Kota
Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
Kalimantan Selatan 71313
Tel. : (0517) 41479
Fax. : (0517) 41430

KALIMANTAN BARAT

Pontianak Kota
Jl. Teuku Umar/Gusti Situt Lelanang
Kel. Darat Sekip, Kec. Pontianak Barat
Kotamadya Pontianak
Kalimantan Barat 78117
Tel. : (0561) 572 445
Fax. : (0561) 738 270

Singkawang
Jl. Gusti Mahmud Situt, Kel. Pasiran
Kec. Singkawang Barat, Kota Singkawang
Kalimantan Barat 79123
Tel. : (0562) 639 263
Fax. : (0562) 639 664

Sintang
Jl. Lintas Melawi, RT 003 RW 001
Kel. Ladang, Kec. Sintang, Kab. Sintang
Kalimantan Barat 78612
Tel. : (0565) 24611
Fax. : (0565) 24677

Sangau
Jl. RE martadinata, Kel. Tanjung Kapuas
Kab. Sanggau
Kalimantan Barat 78516
Tel. : (0564) 24089
Fax. : (0564) 23172

Ketapang Kota
Jl. R. Suprapto, Kel. Sampit
Kec. Delta Pawan, Kab. Ketapang
Kalimantan Barat 78812
Tel. : (0534) 31976
Fax. : (0534) 31993

Alamat Kantor CIMB NIAGA

Sekadau
Jl. Irian RT 007 RW 003, Desa Sungai Ringin
Kec. Sekadau Hilir, Kab. Sekadau
Kalimantan Barat 79511
Tel. : (0564) 41076

Pontianak Kota 2
Jl. Gusti Situt Mahmud, Kel. Siatan Hulu
Kec. Pontianak, Kotamadya Pontianak
Kalimantan Barat 78242
Tel. : (0561) 885 898
Fax. : (0561) 885 900

Kubu Raya
Kel. Bangka Belitung
Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
Kalimantan Barat 78124
Tel. : (0561) 6715 498
Fax. : (0561) 582 459

KALIMANTAN TIMUR

BALIKPAPAN
Balikpapan 1
Jl. Jenderal Sudirman Blok H 2 No. 4
Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114
Tel. : (0542) 415 721
Fax. : (0542) 744 969

Balikpapan 2
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 70 A
Kel. Karang Jati, Kec. Balikpapan Utara
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123
Tel. : (0542) 423 632
Fax. : (0542) 733 503

SAMARINDA
Samarinda Kota 1
Jl. Mayor Jenderal Suprapto Ruko Century No. 07, Kel. Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu
Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 7755 411

Samarinda Kota 2
Jl. Niaga Timur Blok I - 3
Kel. Pelabuhan, Kec. Samarinda Ilir
Kota Samarinda, Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 732 517
Fax. : (0541) 736 132

BONTANG DAN SEKITARNYA
Jl. Ir. H. Juanda
Kel. Tanjung Laut Indah Kec. Bontang Selatan, Kota Bontang Kalimantan Timur
Tel. : (0548) 274 68
Fax. : (0548) 220 50

Tenggarong
Jl. Pesut RT 20, Kel. Timbau
Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur
Tel. : (0541) 664 620
Fax. : (0541) 666 7015

Tanjung Selor Bulongan
Kel. Tanjung Selor Ilir, Kec. Tanjung Palas
Kab. Bulungan, Kalimantan Timur
Tel. : (0552) 202 6039
Fax. : (0552) 202 6032

Sangatta - Kutai Timur
Jl. Yos Sudarso I, Kel. Sangatta Utara
Kec. Sangatta Utara, Kalimantan Timur
Tel. : (0549) 226 11
Fax. : (0549) 220 59

Tarakan Kota
Kel. Lingkas Ujung, Kec. Tarakan Timur
Kota Tarakan, Kalimantan Timur
Tel. : (0551) 21717
Fax. : (0551) 30367

SULAWESI SELATAN

MAKASSAR DAN SEKITARNYA
Makassar 1
Kel. Gaddong, Kec. Bontoala
Kotamadya Ujung Pandang
Sulawesi Selatan 90157
Tel. : (0411) 3632 723
Fax. : (0411) 3632 722

Makassar 2
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 9 No. 3
Kel. Tamalanrea Indah, Kec. Tamalanrea
Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245
Tel. : (0411) 583 545
Fax. : (0411) 584 472

Maros
Jl. Poros Makassar, Kel. Pettuadae
Kec. Turikale, Kab. Maros
Sulawesi Selatan 90516
Tel. : (0411) 371 268
Fax. : (0411) 371 258

Pangkajene
Kel. Mappasaile, Kec. Pangkajene
Kab. Dati II Pangkajene dan Kepulauan
Sulawesi Selatan 90617
Tel. : (0410) 2311 853

Gowa
Jl. Mesjid Raya No. 3a S I
Kel. Sungguminasa, Kec. Somba Opu
Kab. Gowa, Sulawesi Selatan 92111
Tel. : (0411) 860 772
Fax. : (0411) 862 146

Bulukumba
Desa Polewali, Kec. Ujung Bulu
Kab. Bulukumba
Sulawesi Selatan 92551
Tel. : (0413) 82424
Fax. : (0413) 82425

Sinjai
Jl. Muhammad Yahya Mathan Kav. 4
Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara
Kab. Sinjai, Sulawesi Selatan 92612
Tel. : (0482) 21183
Fax. : (0482) 21076

Bone
Kel. Macanang, Kec. Tanete Riattang Barat
Kab. Bone, Sulawesi Selatan 92733
Tel. : (0481) 25047
Fax. : (0481) 25046

Soppeng
Jl. Kemakmuran, Kel. Lalabatarilau
Kec. Lalabata, Kab. Soppeng
Sulawesi Selatan 90812
Tel. : (0484) 23879
Fax. : (0484) 23983

Sengkang
Kel. Teddaopu, Kec. Tempe, Kab. Wajo
Sulawesi Selatan 90912
Tel. : (0485) 323 935
Fax. : (0485) 323 934

Pare – pare
Kel. Labukkang, Kec. Ujung,
Kota Pare-pare
Sulawesi Selatan 91111
Tel. : (0421) 24311
Fax. : (0421) 22098

Pinrang
Kel. Penrang, Kec. Watang Sawitto
Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan 91219
Tel. : (0421) 921 388
Fax. : (0421) 921 385

Sindrap
Kel. Pangkajene, Kec. Maritenggae
Kab. Sidenreng Rappang
Sulawesi Selatan 91611
Tel. : (0421) 90604

Palopo
Kel. Tompotikka, Kec. Wara, Kab. Luwu
Sulawesi Selatan 91921
Tel. : (0471) 23309

NUSA TENGGARA TIMUR

KUPANG DAN SEKITARNYA
Kupang Kota
Jl. Cak Coko, Kel. Oebobo, Kec. Oebobo
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur 85111
Tel. : (0380) 824 787
Fax. : (0380) 822 787

Atambua – Belu NTT
Jl. Mohamad Yamin No. 8, Kel. Lidak
Kec. Kota Atambua, Kab. Belu
Nusa Tenggara Timur 85716
Tel. : (0389) 22473
Fax. : (0389) 22485

Ende Kota – NTT
Jl. Eltari No. 4 RT 004 RW 002
Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur
Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur 86317
Tel. : (0381) 262 7422
Fax. : (0381) 262 7421

Ruteng – Manggarai NTT
Jl. Pasar Ruko No. 1, Kel. Pitak
Kec. Langke Rembong, Kab. Manggarai
Nusa Tenggara Timur 86513
Tel. : (0385) 21544
Fax. : (0385) 21366

NUSA TENGGARA BARAT

MATARAM DAN SEKITARNYA
Mataram Kota
Jl. Panca Usaha No. 4, Kel. Cilinaya
Kec. Mataram, Kota Mataram 83231
Tel. : (0370) 629 250
Fax. : (0370) 627 946

Selong – Lombok Timur
Kompleks Pertokoan, Jl. Prof. M. Yamin
Pancor, Kel. Majidi,
Kec. Selong
Kab. Lombok Timur, NTB 83619
Tel. : (0376) 29568
Fax. : (0376) 22767

Sumbawa Besar
Jl. Udang No. 8 C-D, Kel. Seketeng
Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa,
NTB 84311
Tel. : (0371) 625382
Fax. : (0371) 23775

Raba Bima NTB
Jl. Gajah Mada, Kel. Monggonao
Kec. Rasanae,Kota Bima - NTB 84111
Tel. : (0374) 45176

ANAK PERUSAHAAN DAN AFILIASI

PT CIMB NIAGA AUTO FINANCE
Mega Plaza, 6th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C3
Jakarta 12920
Tel. : (021) 521 2626
Fax. : (021) 521 2577 / 2588

PT KENCANA INTERNUSA ARTHA FINANCE
Gedung KITA FINANCE
Jl. RS Fatmawati No. 16
Jakarta 12420
Tel. : (021) 7590 8899
Fax. : (021) 7590 6875

Informasi Tambahan

Bursa Efek
Saham PT CIMB Bank Niaga Tbk (kode BNGA) dicatat dan diperdagangkan pada **Bursa Efek Indonesia (BEI)**.

Akuntan Publik
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6
Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (62 21) 521 2901
Fax. (62 21) 5290 5555, 5290 5050

Biro Administrasi Efek
PT Sirca Datapro Perdana
Wisma Sirca, Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta Pusat
Tel. (62 21) 390 0652, 314 0032, 390 0645
Fax. (62 21) 390 0652, 314 0185

Lembaga Pemeringkat
PT Fitch Ratings Indonesia
Prudential Tower Lt. 20
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta Selatan 12910 – Indonesia
Tel. (62-21) 57957755
Fax. (62-21) 57957750
Website : www.fitchratings.com

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta Selatan 10270 – Indonesia
Tel. (62-21) 72782380
Fax. (62-21) 72782370
Website : www.pefindo.com

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kamis, 28 Maret 2013
Pukul 14.00 WIB – Selesai
Bertempat di Icon CIMB Niaga Pondok Indah
Pondok Indah Office Park, Gedung A unit GF 01 & 101
Jl. Metro Pondok Indah Sektor 3, Pondok Indah
Jakarta 12310, Indonesia

Agenda RUPST Tahun Buku 2012 adalah sebagai berikut:
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk tahun buku 2013 dan penetapan honorarium serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut;
4. Pengangkatan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
5. Penetapan besarnya gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan;
6. Lain-lain:
   - Laporan susunan Komite Audit Perseroan.
   - Laporan pertanggungjawaban penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011, DAN 2010/
31 DECEMBER 2012, 2011, AND 2010,
AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012,
2011 AND 2010

CIMB NIAGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010

PT BANK CIMB NIAGA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Arwin Rasyid
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Wan Razly Abdullah
   Alamat Kantor : Gedung Graha Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,
   Cilandak Barat, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 2505151, 2505252, 2505353
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010

PT BANK CIMB NIAGA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Arwin Rasyid*
   Office address : *Graha Niaga Building*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : *Jl. Daksa II No.11, Kebayoran Baru*
   Jakarta Selatan
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Wan Razly Abdullah*
   Office address : *Graha Niaga Building*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : *Jl. Gaharu VI No.6 Cipete,*
   Cilandak Barat, Jakarta Selatan
   Telephone : *2505151, 2505252, 2505353*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

JAKARTA, 14 Februari/*February* 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 34D94ABF185857128 6000

Arwin Rasyid
Presiden Direktur/*President Director*

Wan Razly Abdullah
Direktur/*Director*

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT BNIAIDJA www.cimbniaga.com

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, serta laba rugi komprehensif, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank CIMB Niaga. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheet) of PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") and Subsidiaries as at 31 December 2012, 2011, and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011, and 2010. These consolidated financial statements are the responsibility of Bank CIMB Niaga's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries as at 31 December 2012, 2011, and 2010, and the consolidated results of their operations, and cash flows for the years ended 31 December 2012, 2011, and 2010, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 1 Januari 2012 Bank mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 60 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diterapkan secara prospektif.

As explained in Note 2b to the consolidated financial statements, effective on 1 January 2012 the Bank adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 60 (Revised 2010), Financial Instruments: Disclosure, which is applied prospectively.

pwc

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, dan 2010 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/12 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tambahan ini telah disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We conducted our audits to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on page 6/1 to 6/12 in respect of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, as at and for the years ended 31 December 2012, 2011, and 2010, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements. In our opinion, this supplementary financial information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
14 Pebruari / *February* 2013

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat ijin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.0223

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, consolidated results of operations, and consolidated cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
ASET					***ASSETS***
K a s	2f,2i,4	3,560,580	2,899,117	2,515,903	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2f,2j,5	12,793,295	11,154,874	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		2,709,843	1,383,254	659,694	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2j,6	2,709,843	1,383,254	659,694	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		12,399,517	6,113,200	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(17,236)	(26,049)	(45,792)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2k,7	12,382,281	6,087,151	10,983,436	
Efek-efek		6,019,924	4,417,744	6,072,323	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2l,8	5,976,996	4,378,597	6,044,382	
Obligasi Pemerintah	2f,2l,9	8,083,940	6,831,418	6,640,036	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		200,585	3,642,874	-	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2m,10	200,585	3,642,874	-	
Tagihan derivatif		287,854	133,357	178,840	*Derivative receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2n,11	287,854	133,357	178,840	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak berelasi	2ah,50	43,769	29,473	47,289	*Related parties*
Pihak ketiga	2o,12	140,732,390	122,931,369	103,574,635	*Third parties*
		140,776,159	122,960,842	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,671,720)	(3,383,653)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	2f,2h,2o,12	137,104,439	119,577,189	100,350,214	*Total loans*
Piutang pembiayaan konsumen		4,570,416	2,682,172	1,172,655	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(82,586)	(33,223)	(11,223)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2p,13	4,487,830	2,648,949	1,161,432	
Piutang sewa pembiayaan		415,095	200,470	6,907	*Financing lease receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6,348)	(1,500)	(1,858)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2q,14	408,747	198,970	5,049	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
ASET (lanjutan)					***ASSETS** (continued)*
Tagihan anjak piutang		-	-	9,399	*Factoring receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(121)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2r	-	-	9,278	
Tagihan akseptasi		3,101,220	2,384,054	1,388,518	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2s,15	3,101,220	2,384,054	1,388,518	
Penyertaan		11,120	8,866	112,025	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(899)	(999)	(999)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2t,16	10,221	7,867	111,026	
Aset tetap		3,821,260	3,310,587	2,867,237	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,160,755)	(1,907,593)	(1,675,380)	*Less: Accumulated depreciation*
	2u,17	1,660,505	1,402,994	1,191,857	
Aset yang diambil alih		164,636	104,323	120,463	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,292)	(1,328)	(24,700)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2v,18	161,344	102,995	95,763	
Uang muka pajak	2ae	791,638	790,822	484,400	*Prepaid taxes*
Pendapatan yang masih harus diterima	2f,19	1,078,759	999,434	856,908	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	2w,2ah,20,50	1,824,241	1,534,892	1,257,829	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	2ae,31	311,580	379,903	746,741	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain		913,281	709,359	704,161	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(436,698)	(446,940)	(447,538)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2v,2w,21	476,583	262,419	256,623	
JUMLAH ASET		**197,412,481**	**166,801,130**	**143,652,852**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2f,2x,22	893,763	419,352	574,984	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro					*Demand deposits*
Pihak berelasi	2ah,50	97,985	107,770	154,371	*Related parties*
Pihak ketiga	2f,2y,23	35,659,770	30,561,224	27,234,875	*Third parties*
		35,757,755	30,668,994	27,389,246	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	2ah,50	44,679	30,923	26,518	*Related parties*
Pihak ketiga	2f,2y,24	29,848,312	27,716,624	23,937,169	*Third parties*
		29,892,991	27,747,547	23,963,687	
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak berelasi	2ah,50	178,444	86,761	135,841	*Related parties*
Pihak ketiga	2f,2y,25	85,185,929	73,311,002	66,344,459	*Third parties*
		85,364,373	73,397,763	66,480,300	
Jumlah simpanan dari nasabah		151,015,119	131,814,304	117,833,233	*Total deposits from customer*
Simpanan dari bank Lain					*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2f,2y,2ah,26,50	602,886	579,969	501,335	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	2f,2y,27	2,616,973	1,174,141	698,644	*Time deposits*
Jumlah simpanan dari bank lain		3,219,859	1,754,110	1,199,979	*Total deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	2f,2n,11	160,485	132,253	103,109	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2f,2s,15	3,031,374	2,283,462	1,327,556	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	4,083,575	1,492,853	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2f,2aa,2ah,29,50	6,226,563	4,999,837	1,688,200	*Borrowings*
Hutang pajak	2ae,31	371,677	318,017	387,635	*Taxes payables*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2h,30	-	-	104,025	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2f,32,65	1,877,101	1,321,919	980,142	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2af,46,65	852,660	878,416	907,869	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	2f,2aa,33	3,028,393	3,017,116	4,705,620	*Subordinated loan*
Jumlah liabilitas		**174,760,569**	**148,431,639**	**129,812,352**	*Total liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham biasa					*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.					*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B; 2010: 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar saham biasa kelas B)	34	1,612,257	1,612,257	1,552,420	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2012 (2011: 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares; 2010: 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares)*
Tambahan modal disetor	2c,34,65	7,033,450	7,033,450	5,597,358	*Additional paid in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	47	57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	(1,005)	(250)	865	*Cash flow hedging reserves*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	2l	306,643	273,833	207,544	*Unrealised gains on available for sale marketable securities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2e	-	-	262	*Cumulative translation adjustments*
Cadangan umum dan wajib	35	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi		13,207,879	8,974,768	6,000,419	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
		22,567,773	18,302,607	13,767,417	
Kepentingan nonpengendali	51	84,139	66,884	73,083	*Non controlling interest*
Jumlah ekuitas		22,651,912	18,369,491	13,840,500	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**197,412,481**	**166,801,130**	**143,652,852**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan syariah	2ab,2ac,36	16,195,571	14,791,294	12,448,430	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	2ab,37	(6,486,352)	(6,864,464)	(5,122,137)	*Interest and sharia expense*
Penghasilan bunga bersih		9,709,219	7,926,830	7,326,293	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya					*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	2ac,38	1,941,177	1,629,858	1,121,858	*Other fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing	2e	442,250	316,402	178,855	*Foreign exchange gains*
Lain-lain		331,883	315,421	67,286	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		2,715,310	2,261,681	1,367,999	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2h,39	(1,142,790)	(835,789)	(1,209,625)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
(Pembentukan)/pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan	40	(99)	5,398	(6,951)	*(Allowance)/reversal of for impairment losses on non financial assets*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	2l,41	26,571	(146,001)	(51,952)	*Gains/(losses) from changes in fair value of trading financial instruments*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	2l,42	489,084	357,104	277,510	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya					*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	2ad,43	(2,881,704)	(2,227,739)	(1,991,272)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	2ad,44	(3,035,749)	(2,860,309)	(2,299,945)	*General and administrative*
Lain-lain		(139,013)	(142,459)	(59,207)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(6,056,466)	(5,230,507)	(4,350,424)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH		5,740,829	4,338,716	3,352,850	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM NON OPERATIONS***
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	2d	-	-	27,382	*Share of net income of associate*
Pendapatan bukan operasional - bersih	45	46,098	53,066	9,272	*Non-operating income net -*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,786,927	4,391,782	3,389,504	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,31	(1,537,066)	(1,214,822)	(826,951)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**4,249,861**	**3,176,960**	**2,562,553**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2012	2011	2010	
Pendapatan komprehensif lain:					***Other comprehensive income:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(262)	304	*Cummulative translation adjustment*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		43,324	88,385	304,676	*Gain from changes in fair value of available for sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	31	(10,514)	(22,096)	(76,358)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		**32,810**	**66,027**	**228,622**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF		**4,282,671**	**3,242,987**	**2,791,175**	***Total comprehensive income***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		4,233,111	3,174,145	2,548,153	*Equity holders to parent*
Kepentingan nonpengendali	51	16,750	2,815	14,400	*Non controlling interest*
		4,249,861	3,176,960	2,562,553	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		4,265,921	3,240,172	2,776,775	*Equity holders to parent*
Kepentingan nonpengendali	51	16,750	2,815	14,400	*Non controlling interest*
		4,282,671	3,242,987	2,791,175	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,48				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar		**168.44**	**126.77**	**106.46**	*Basic*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2010		1,552,420	4,557,197	57,011	844	1,019,387	(42)	351,538	3,672,052	11,210,407	65,965	11,276,372	*Balance as at 1 January 2010*
Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)	64	-	-	-	-	-	-	-	(219,786)	(219,786)	-	(219,786)	*First implementation of SFAS 55 (Revised 2006)*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih Anak Perusahaan	51a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3,675)	(3,675)	*Distribution of cash dividend by Subsidiaries*
Lain-lain	2d,2n,51a	-	-	-	21	-	-	-	-	21	(3,607)	(3,586)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2e,2l,51a	-	1,040,161	-	-	(811,843)	304	-	2,548,153	2,776,775	14,400	2,791,175	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2010		1,552,420	5,597,358	57,011	865	207,544	262	351,538	6,000,419	13,767,417	73,083	13,840,500	*Balance as at 31 December 2010*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*											
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2011		1,552,420	5,597,358	57,011	865	207,544	262	351,538	6,000,419	13,767,417	73,083	13,840,500	*Balance as at 1 January 2011*
Penambahan saham baru melalui penawaran Umum Terbatas V	1c, 34	59,837	1,436,092	-	-	-	-	-	-	1,495,929	-	1,495,929	*Issuannce of new shares through Right Issue V*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2011	35	-	-	-	-	-	-	-	(199,796)	(199,796)	-	(199,796)	*Distribution of cash dividend on 2011 financial year net income*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih Anak Perusahaan	51a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(6,027)	(6,027)	*Distribution of cash dividend by Subsidiaries*
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	(1,115)	-	-	-	-	(1,115)	(1,071)	(2,186)	*Cash low hedging reserve*
Lain-lain	51a	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,916)	(1,916)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2e,2l,51a	-	-	-	-	66,289	(262)	-	3,174,145	3,240,172	2,815	3,242,987	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011		1,612,257	7,033,450	57,011	(250)	273,833	-	351,538	8,974,768	18,302,607	66,884	18,369,491	*Balance as at 31 December 2011*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non controling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2012		1,612,257	7,033,450	57,011	(250)	273,833	351,538	8,974,768	18,302,607	66,884	18,369,491	*Balance as at 1 January 2012*
Cadangan lindung nilai arus kas	2n	-	-	-	(755)	-	-	-	(755)	505	(250)	*Cash flow hedging reserve*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2l,51a	-	-	-	-	32,810	-	4,233,111	4,265,921	16,750	4,282,671	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2012		1,612,257	7,033,450	57,011	(1,005)	306,643	351,538	13,207,879	22,567,773	84,139	22,651,912	*Balance as at 31 December 2012*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	18,049,157	15,649,232	13,732,252	*Receipts of interest, fees and commissions income*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,960,195)	(6,629,575)	(4,938,560)	*Payments of interest, fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	713,130	663,140	526,692	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(6,602,363)	(5,829,307)	(5,629,423)	*Other operating expense*
Penghasilan bukan operasional - bersih	47,897	43,359	35,846	*Non operating income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6,247,626	3,896,849	3,726,807	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:				*Changes in assets and liabilities :*
- (Kenaikan)/ penurunan aset:				*(Increase)/ decrease in assets :* -
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	196,564	(196,564)	-	- *Placement with other banks and Bank Indonesia (matures more than 3 months)*
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	81,153	2,921,651	(3,907,047)	- *Trading marketable securities and Government Bonds*
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,442,289	(3,642,874)	-	- *Securities purchased under resale agreements*
- Kredit yang diberikan	(17,831,356)	(18,693,608)	(21,072,268)	- *Loans*
- Tagihan akseptasi	(717,166)	(995,536)	(154,044)	- *Acceptance receivable*
- Piutang pembiayaan konsumen	(1,888,244)	(1,509,517)	(768,817)	- *Consumer financing receivables*
- Aset lain-lain dan beban dibayar dimuka	(769,024)	(756,707)	743,268	- *Other assets and prepaid expenses*
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				*Increase/(decrease) in liabilities :* -
- Simpanan nasabah	19,200,815	13,981,071	31,585,228	- *Deposits from customers*
- Simpanan dari bank lain	1,465,749	554,131	(581,688)	- *Deposits from other banks*
- Liabilitas akseptasi	747,912	955,906	124,544	- *Acceptance payable*
- Hutang pajak	(35,147)	63,062	51,634	- *Taxes payable*
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	934,780	23,866	348,582	- *Obligation due immediately, accruals and other liabilities and employee benefit obligations*
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,324,103)	(1,036,114)	(1,552,516)	*Income tax paid during the period*
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	**9,751,848**	**(4,434,384)**	**8,543,683**	***Net cash provided /(used in) by operating activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan investasi				***Cash flow from investing activities***
(Kenaikan)/penurunan efek-efek dan obligasi pemerintah - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2,617,020)	(1,207,147)	176,690	*(Increase)/decrease in available for sale and held to maturity marketable securities and government bonds*
Penambahan penyertaan	(2,254)	(1,502)	-	*Addition of investment*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	104,661	-	*Proceeds from sale of long term investments*
Pembelian aset tetap	(528,594)	(446,931)	(195,610)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	1,665	451	482	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi	**(3,146,203)**	**(1,550,468)**	**(18,438)**	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan:				***Cash flow from financing activities:***
Penambahan modal saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	-	1,495,929	-	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Kenaikan atas pinjaman yang diterima	1,226,726	3,311,637	707,016	*Increase in borrowings*
Pembayaran bunga obligasi	(458,967)	(100,729)	(163,072)	*Payment of bonds interest*
Perolehan pinjaman subordinasi	-	-	2,967,762	*Obtaining subordinated loans*
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(1,805,000)	(904,768)	*Payment of subordinated loans*
Pembagian dividen tunai	-	(199,796)	-	*Distribution of cash dividend*
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	2,590,722	1,492,853	-	*Increase in marketable securities issued*
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	**3,358,481**	**4,194,894**	**2,606,938**	***Net cash provided in investing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**9,964,126**	**(1,789,958)**	**11,132,183**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**21,730,271**	**23,520,229**	**12,388,046**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**31,694,397**	**21,730,271**	**23,520,229**	***Cash and cash equivalent at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas	3,560,580	2,899,117	2,515,903	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	11,154,874	8,714,923	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,843	1,383,254	659,694	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,399,517	5,916,636	11,029,228	*Placement with other banks - mature within three months since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Dalam Negeri - jangka waktu tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	231,162	376,390	600,481	*Bank Indonesia certificates and Local Bank Certificates - mature within three months since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**31,694,397**	**21,730,271**	**23,520,229**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya perubahan yang penting adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 2 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar PT Bank Niaga Tbk sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-24544.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 12 Mei 2008.

- Berdasarkan Akta No. 38 tertanggal 28 Mei 2008, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, mengenai perubahan nama dari sebelumnya PT Bank Niaga Tbk menjadi PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana perubahan nama tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-32968.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan surat keputusan Gubernur Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 tanggal 22 Juli 2008.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesian by Notarial Deed No. 90 made by said Raden Meester Soewandi, Notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955, and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, where such significant amendments are as follows:

- *Pursuant to Notarial Deed No. 1 dated 2 May 2008, made by said Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, regarding the amendment of PT Bank Niaga Tbk's Articles of Association in respect of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24544.AH.01.02 year 2008 dated 12 May 2008.*

- *Pursuant to Notarial Deed No. 38 dated 28 May 2008, made by Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the change of name from PT Bank Niaga Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk, which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by its letter No. AHU-32968.AH.01.02 year 2008 dated 13 June 2008 and decision letter of the Governor of Bank Indonesia ("BI") No. 10/56/KEP.GBI/2008 dated 22 July 2008.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Setelah perubahan-perubahan tersebut di atas, anggaran dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 1 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, khususnya perubahan Pasal 4 ayat 4.2, berkenaan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-07889 tertanggal 15 Maret 2011.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:
- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk (lihat Catatan 1b).

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Direksi Bank Indonesia (BI) No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974 dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

After such above mentioned amendments, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended from time to time, the latest is amended by Notarial Deed No. 1 dated 1 March 2011 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, regarding the changes of Article 4 paragraph 4.2 regarding the change of issued and paid in capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-07889 dated 15 March 2011.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Since established, Bank CIMB Niaga had 4 (four) times merger, on:
- *22 October 1973 with PT Bank Agung;*
- *30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;*
- *17 October 1983 with PT Bank Amerta; and*
- *1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk (refer to Note 1b).*

Bank CIMB Niaga obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974 and the decision letter of the Governor of Bank Indonesia (BI) No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor pembayaran, Unit cabang Syariah domestik dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 27 (dua puluh tujuh) propinsi di seluruh Indonesia (2011: 27 propinsi; 2010: 23 propinsi). Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Bank CIMB Niaga's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Bank CIMB Niaga's domestic branches, supporting branches, payment points, Sharia Unit branches and Sharia service offices are located in 27 (twenty seven) provinces throughout Indonesia (2011: 27 provinces; 2010: 23 provinces). As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices was as follows (unaudited):

	2012	2011	2010	
Kantor cabang domestik	160	155	183	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	756	697	524	*Domestic support branches*
Kantor pembayaran domestik	31	24	21	*Domestic payments points*
Unit cabang Syariah domestik	27	24	22	*Domestic Sharia unit branches*
Kantor layanan Syariah	532	561	542	*Sharia service offices*
Kantor cabang luar negeri (*Cayman Islands*)*	-	1*	1	*Overseas branch (Cayman Islands)**
Automated Teller Machine (ATM) termasuk ATM Syariah	2257	1749	1304	*Automated Teller Machine (ATM) including sharia ATM*

* efektif ditutup sejak tanggal 6 Januari 2012 (lihat Catatan 1c)

*closed effective on 6 January 2012 (refer to Note 1c) **

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk

Pada tanggal 28 Oktober 2008 (sebelum tanggal efektif penggabungan), CIMB Group Sdn. Bhd. dan Santubong Ventures Sdn. Bhd. melakukan pembelian atas saham Santubong Investment BV pada PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo"), masing-masing sebanyak 51,00% dan 36,03%. Hal ini sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo.

Sehubungan dengan diperolehnya persetujuan dari BI atas rencana penggabungan Bank Lippo ke dalam Bank CIMB Niaga melalui Surat Keputusan Gubernur BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 tanggal 15 Oktober 2008 tentang "Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT Bank Lippo Tbk ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk", serta dengan diterimanya Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 tanggal 22 Oktober 2008 perihal "Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan Perseroan PT Bank CIMB Niaga Tbk", penggabungan usaha menjadi efektif pada tanggal 1 November 2008. Pernyataan penggabungan usaha ini memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-4217/BL/2008 tanggal 30 Juni 2008.

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk

On 28 October 2008 (before the merger was effective), CIMB Group Sdn. Bhd. and Santubong Ventures Sdn. Bhd. acquired shares owned by Santubong Investment BV. to PT Bank Lippo Tbk ("Bank Lippo") of 51.00% and 36.03%, respectively. This is in accordance with the Merger Plan of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo.

Upon receiving approval from BI on the merger plan of Bank Lippo into Bank CIMB Niaga through Decision Letter of the Governor of BI No. 10/66/KEP.GBI/2008 dated 15 October 2008 regarding "Approval of Merger of PT Bank Lippo Tbk into PT Bank CIMB Niaga Tbk", and Letter of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22669 dated 22 October 2008 regarding "Acceptance of Notification on Merger of PT Bank CIMB Niaga Tbk", the merger was effective on 1 November 2008. Statement of this merger has received effective notice from Bapepam-LK through its letter No. S-4217/BL/2008 dated 30 June 2008.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Tanggal efektif penggabungan usaha dengan Bank Lippo ditetapkan pada tanggal 1 November 2008 berdasarkan Akta No. 9 tanggal 16 Oktober 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Akta ini merupakan perubahan dari akta sebelumnya yaitu Akta No. 37 tanggal 18 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notaris di Jakarta. Selain menetapkan tanggal efektif penggabungan usaha, akta ini juga menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sejak tanggal penggabungan usaha, seluruh hubungan hukum antara nasabah dan relasi bisnis dengan eks Bank Lippo telah beralih dan diteruskan oleh Bank CIMB Niaga.

Susunan pemegang saham sebelum dan pada tanggal penggabungan usaha adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Merger with PT Bank Lippo Tbk** (continued)*

The effective date of the merger with Bank Lippo was 1 November 2008 based on Notarial Deed No. 9 dated 16 October 2008 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This deed represents the amendment from Notarial Deed No. 37 dated 18 July 2008 made by said Notary Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta. This notarial deed also decided the change in the composition of the Boards of Commissioners and Boards of Directors.

Since the merger date, all legal relationships between ex Bank Lippo customers and business relationships with ex Bank Lippo have been transferred and are assumed by Bank CIMB Niaga.

The shareholders composition before and at the merger date was effective is as follow:

	Pemegang saham Bank CIMB Niaga sebelum penggabungan usaha/ *Bank CIMB Niaga's shareholders before the merger*		**Pemegang saham Bank Lippo sebelum penggabungan usaha/ *Bank Lippo's shareholders before merger***			**Pemegang saham Bank CIMB Niaga pada tanggal penggabungan usaha/*Bank CIMB Niaga's shareholders at the merger date***		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	**%**	**Jumlah saham sebelum konversi/ *Number of shares before conversion***	**%**	**Jumlah saham setelah konversi/ *Number of shares after conversion***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**%**	
Saham biasa kelas A								***Class A ordinary share***
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	71,853,936	0.56	85,698,000	2.19	-	71,853,936	0.30	*Public (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas B								***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd	7,779,138,350	60.47	1,997,023,850	51.00	5,636,087,273	13,415,225,623	56.10	*CIMB Group Sdn Bhd*
- Santubong Ventures Sdn Bhd	-	-	1,410,943,106	36.03	3,982,024,793	3,982,024,793	16.65	*- Santubong Ventures - Sdn Bhd*
- Greatville Pte Ltd	-	-	218,263,688	5.57	615,993,242	615,993,242	2.58	*Greatville Pte Ltd*
- Lainnya (kepemilikan dibawah 5%)	5,012,710,185	38.97	137,426,109	3.51	629,710,532	5,642,420,717	23.59	*- Others (ownership interest - below 5%)*
Saham biasa kelas C								***Class C ordinary share***
- Menteri Keuangan Republik Indonesia	-	-	66,378,286	1.70	187,335,676	187,335,676	0.78	*Minister of Finance of the - Republic of Indonesia*
	12,863,702,471	100.00	3,915,733,039	100.00	11,051,151,516	23,914,853,987	100.00	

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan usaha dengan PT Bank Lippo Tbk (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. UB-191/Dir.060/V/2008-I tanggal 25 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh PT Ujatek Baru, untuk keperluan konversi saham, manajemen menetapkan nilai pasar wajar dari aset bersih Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo masing-masing adalah sebesar Rp 1.052 (nilai penuh) dan Rp 2.969 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan penilaian tersebut, maka setiap 1 (satu) pemegang saham kelas A dan kelas B Bank Lippo akan mendapatkan 2,82 (dibulatkan) saham kelas B Bank CIMB Niaga. Penilaian tersebut merupakan nilai intrinsik wajar dari masing-masing bank dan juga memberikan premium di atas harga perdagangan historis.

Untuk perhitungan penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga, manajemen menggunakan harga pasar saham Bank CIMB Niaga pada saat penggabungan usaha terjadi. Dengan demikian terdapat penambahan nilai modal saham biasa dan tambahan modal disetor Bank CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 552.558 dan Rp 4.641.484.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Bank CIMB Niaga dan Bank Lippo berada dalam pengendalian entitas yang sama, yaitu CIMB Group Sdn Bhd. Oleh karena itu penggabungan usaha kedua bank dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dibukukan ke dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada unsur ekuitas.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

b. Merger with PT Bank Lippo Tbk *(continued)*

Based on report No. UB-191/Dir.060/V/2008-I dated 25 May 2008 issued by PT Ujatek Baru, for share conversion purposes, management decided that the fair value of the net assets of Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were Rp 1,052 (full amount) and Rp 2,969 (full amount) per share, respectively.

Based on this valuation, each holder of 1 (one) class A and B shares of Bank Lippo received 2.82 (rounded) of class B shares of Bank CIMB Niaga. This valuation represents the fair value of each bank and also gives a premium above the historical traded prices.

For the calculation of share capital and additional paid-in capital, Bank CIMB Niaga's management used the market price of Bank CIMB Niaga's shares on the date of merger. As a result, Bank CIMB Niaga's share capital and additional paid-in capital increased by Rp 552,558 and Rp 4,641,484, respectively.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control

As at the effective date of the merger, Bank CIMB Niaga and Bank Lippo were under common control of CIMB Group Sdn Bhd. Therefore, the merger of both banks used the pooling of interest method. Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control is booked in account "Difference in restructuring value transaction of entities under common control" in the equity section.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Pada tanggal 11 - 19 Oktober 1989, Bank CIMB Niaga melakukan Penawaran Umum Perdana atas 5.000.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 12.500 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 29 November 1989, saham Bank CIMB Niaga tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

On 11 - 19 October 1989, Bank CIMB Niaga undertook an Initial Public Offering of 5,000,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 12,500 (full amount) per share. On 29 November 1989, Bank CIMB Niaga's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings are as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ *October* 1989	29 November/ *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ *September* 1992	23 Desember/ *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ *October* 1996	15 November/ *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Pre-emptive Rights Issue II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ *August* 1999	9 Agustus/ *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ *August* 2005	31 Agustus/*August* dan/*and* 9 September /*September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Pre-emptive Rights Issue IV*
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ *November 2010*	30 Desember/ *December* 2010	1,196,743,183	50	1,250	*Pre-emptive Rights Issue V*

Pada tanggal 15 Desember 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga yang risalahnya dimuat dalam Akta No. 30, yang dibuat di hadapan Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, menyetujui Penawaran Umum Terbatas V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hasil Penawaran Umum Terbatas V sejumlah Rp 1.495.929 diterima oleh Bank CIMB Niaga pada tanggal 19 Januari 2011 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal yang sama.

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholders General Meeting, whose minutes have been notarised by Deed No. 30 of Dr. Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, Notary in Jakarta, approved the Pre-emptive Rights Issue V to the shareholders. The result of Rights Issue V with total of Rp 1,495,929 was received by Bank CIMB Niaga on 19 January 2011 and this was listed in Indonesia Stock Exchange on the same date.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 14 Juli 2005, Bank CIMB Niaga menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta pada harga 99,188% melalui cabang *Cayman Islands* yang dicatatkan di *Singapore Stock Exchange*. Obligasi subordinasi ini bersifat *unsecured* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2015 dengan opsi pelunasan pada tanggal 14 Juli 2010 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2010.

Pada tanggal 22 November 2006, eks Bank Lippo menerbitkan obligasi subordinasi sebesar USD 200 juta melalui cabang Cayman Islands yang dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Obligasi subordinasi ini bersifat unsecured dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2016 dengan opsi pelunasan pada tanggal 22 November 2011 dengan persetujuan terlebih dahulu dari BI. Obligasi subordinasi ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan November 2011.

Sehubungan dengan pelunasan obligasi subordinasi pada tanggal 22 November 2011, Bank CIMB Niaga telah mengajukan permohonan penutupan kantor cabang *Cayman Islands* kepada BI. BI telah menyetujui penutupan cabang *Cayman Islands* Bank CIMB Niaga melalui surat No. 13/493/DPIP/Prz tanggal 5 Agustus 2011, selain itu otoritas negara setempat (*Cayman Islands Monetary Authority*) telah menyetujui pula penutupan tersebut. Penutupan kantor cabang berlaku efektif sejak 6 Januari 2012 dan telah dilaporkan kepada BI melalui surat No. 002/DIR/I/2012 tanggal 13 Januari 2012.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of subordinated bonds

Subordinated bonds denominated in United States Dollar

On 14 July 2005, Bank CIMB Niaga issued USD 100 million subordinated bonds at 99.188% through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds were unsecured and would mature on 14 July 2015 with callable option on 14 July 2010 upon BI approval. These subordinated bonds were fully paid on July 2010.

On 22 November 2006, ex Bank Lippo issued USD 200 million subordinated bonds through its Cayman Islands branch which are listed on the Singapore Stock Exchange. These subordinated bonds were unsecured and would mature on 22 November 2016 with callable option on 22 November 2011 upon BI approval. These subordinated bonds were fully paid in November 2011.

In relation with the redemption of the subordinated bonds on 22 November 2011, Bank CIMB Niaga requested the approval from BI to close its Cayman Islands branch. BI approved the closing of the Cayman Islands branch for Bank CIMB Niaga through letter No. 13/493/DPIP/Prz dated 5 August 2011, besides Cayman Island Monetary Authority, local authority, also approved the closing of branch. The closing was effective on 6 January 2012 and it was reported to BI through letter No. 002/DIR/I/2012 dated 13 January 2012.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi subordinasi (lanjutan)

Obligasi subordinasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Sehubungan dengan telah bergabungnya Bank Lippo ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, maka pada tanggal 11 Maret 2009, cabang *Cayman Islands* eks Bank Lippo ditutup. Penutupan cabang tersebut telah mendapat persetujuan dari CIMA melalui suratnya No. RME/ast/100142 tanggal 11 Maret 2009. BI juga telah menyetujui penutupan cabang *Cayman Islands* eks Bank Lippo melalui Surat No.11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 20 April 2009.

Obligasi subordinasi dalam mata uang Rupiah

Pada tanggal 29 Juni 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/5092/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.380.000, dengan jangka waktu 7 tahun (jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017) dan tingkat bunga sebesar 11,30% (lihat Catatan 33).

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S/11156/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi subordinasi ini adalah sebesar Rp 1.600.000, dengan jangka waktu 10 tahun (jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020) dan tingkat bunga sebesar 10,85% (lihat Catatan 33).

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of subordinated bonds *(continued)*

Subordinated bonds denominated in United States Dollar *(continued)*

In relation to the merger of Bank Lippo into PT Bank CIMB Niaga Tbk, the ex Bank Lippo Cayman Islands branch was closed on 11 March 2009. Due to this, CIMA had approved the closing of the branch through letter No. RME/ast/100142 dated 11 March 2009. BI also approved the closing of the ex Bank Lippo Cayman Islands branch through Letter No. 11/43/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 20 April 2009.

Subordinated bonds denominated in Rupiah

On 29 June 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/5092/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond I Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,380,000 with tenor of 7 years (matures on 8 July 2017) and interest rate of 11.30% (refer to Note 33).

On 15 December 2010, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S/11156/BL/2010 for public offering of Bank CIMB Niaga Subordinated Bond II Year 2010 with Fixed Interest Rate. The nominal value of the subordinated bonds amounted to Rp 1,600,000 with tenor of 10 years (matures on 23 December 2020) and interest rate of 10.85% (refer to Note 33).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,38% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2014; dan

- Seri B sejumlah Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 8,30% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2016 (lihat Catatan 28).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 2.000.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 600.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2015; dan

- Seri B sejumlah Rp 1.400.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017 (lihat Catatan 28).

Bank CIMB Niaga berniat menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga dengan target dana dihimpun sebesar total Rp 8.000.000.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds *(continued)*

Public offering of bonds

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

- *Series A amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.38% per annum and mature on 23 December 2014; and*

- *Series B amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 years, interest rate of 8.30% per annum and mature on 23 December 2016 (refer to Note 28).*

On 22 October 2012, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012 for public offering of the Continous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate. Total principal of bonds is amounting to Rp 2,000,000, which is divided by:

- *Series A amounted to Rp 600,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.35% per annum and mature on 30 October 2015; and*

- *Series B amounted to Rp 1,400,000 with tenor of 5 years, interest rate of 7.75% per annum and mature on 30 October 2017 (refer to Note 28).*

Bank CIMB Niaga plans to issue the Continous Bonds I of Bank CIMB Niaga with a total fund of Rp 8,000,000.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2012, PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF), anak perusahaan, memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 152.000 dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat bunga 7,00% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013; dan
- Seri B sejumlah Rp 448.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2015 (lihat Catatan 28).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds** (continued)*

***Public offering of bonds** (continued)*

On 9 November 2012, PT CIMB Niaga (CNAF), subsidiary, obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No.S-13138/BL/2012 for public offering of CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 600,000, which is divided by:

- *Series A amounted to Rp 152,000 with tenor of 1 year, interest rate of 7.00% per annum and mature on 2 December 2013; and*
- *Series B amounted to Rp 448,000 with tenor of 3 years, interest rate of 8.10% per annum and mature on 22 November 2015 (refer to Note 28).*

d. Anak Perusahaan

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan berikut ini:

d. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets*		
			2012	2011	2010		2012	2011	2010
Anak perusahaan/*Subsidiaries*									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	99.94%	99.94%	99.91%	1993	4,550,426	2,562,863	724,538
• PT Kencana Internusa Artha Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	51.00%	51.00%	51.00%	1995	1,256,468	843,650	614,352

Semua Anak Perusahaan Bank CIMB Niaga di atas berkedudukan di Jakarta.

All of Bank CIMB Niaga's Subsidiaries listed above are domiciled in Jakarta.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Pada tahun 1992, kepemilikan Bank CIMB Niaga atas CNAF adalah sebanyak 90.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 4.334.

Bank CIMB Niaga melakukan beberapa kali peningkatan kepemilikan atas CNAF, dengan peningkatan terakhir adalah sebagai berikut:

- Pada bulan April 2010, Bank CIMB Niaga telah meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 3,99% menjadi 99,90% melalui pembelian saham CNAF sebanyak 71.788 saham dari N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) dengan harga beli sebesar Rp 1.999. Penambahan penyertaan ini mendapatkan persetujuan BI melalui surat No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

- Pada tanggal 5 Juli 2010, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 0,01% menjadi 99,91% melalui pembelian 200.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No.12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 5 April 2010.

- Pada tanggal 8 Desember 2011, Bank CIMB Niaga meningkatkan kepemilikannya pada CNAF sebesar 0,03% menjadi 99,94% melalui pembelian 1.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 13/257/DPB3/TPB3-3/Rahasia tanggal 1 Desember 2011.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Subsidiaries *(continued)*

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

In 1992, the ownership of Bank CIMB Niaga in CNAF was 90,000 shares at purchase price of Rp 4,334.

Bank CIMB Niaga has increased its ownership in CNAF from time to time, where the latest increased ownerships are as follows:

- *In April 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 3.99% to 99.90% by purchasing the 71,788 shares of CNAF from N.V. De Indonesische Overzeese Bank (Indover) with purchase price amount of Rp 1,999. This additional investment was approved by BI through its letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.*

- *On 5 July 2010, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 0.01% to 99.91% by purchasing the 200,000 new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. This share capital increase was approved by BI through its Letter No. 12/63/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 5 April 2010.*

- *On 8 December 2011, Bank CIMB Niaga increased its ownership in CNAF by 0.03% to 99.94% by purchasing 1,000,000 new shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. This share capital increase was approved by BI through its Letter No. 13/257/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 1 December 2011.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Anak Perusahaan (lanjutan)

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") (lanjutan)

- Pada tanggal 13 Juni 2012, Bank CIMB Niaga telah meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 999.400 saham baru dari total penerbitan 1.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,94%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 14/105/DPB3/PB3-3/Rahasia tanggal 6 Juni 2012.

- Pada tanggal 14 Desember 2012, Bank CIMB Niaga meningkatkan penyertaan modal pada CNAF sebanyak 1.998.800 saham baru dari total penerbitan 2.000.000 saham baru yang dikeluarkan oleh CNAF dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000. Persentase kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 99,94%. Penambahan modal ini mendapatkan persetujuan BI melalui Surat No. 14/193/DPB3/PB3-3/Rahasia tanggal 11 Desember 2012.

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

Pada tanggal 11 Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani *Joint Venture Agreement* dengan Marubeni Corporation dan PT Marubeni Indonesia dan melakukan akuisisi atas KITA Finance. Bank CIMB Niaga mengambil alih kepemilikan 51,00% dengan harga perolehan Rp 24.036. Berdasarkan keputusan pemegang saham KITA Finance tanggal 17 Januari 2007, Bank CIMB Niaga melakukan tambahan modal disetor terhadap KITA Finance sebesar Rp 25.500 yang merupakan 51,00% dari seluruh tambahan modal disetor sebesar Rp 50.000.

Bank CIMB Niaga mendapatkan persetujuan atas akuisisi tersebut dari BI yang dinyatakan dalam Surat BI No. 8/94/DPB3/TPB3-3 tanggal 21 Desember 2006. Pemberitahuan perubahan pemegang saham KITA Finance disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. W7-HT.01.10-733 tanggal 17 Januari 2007.

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Subsidiaries *(continued)*

PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF") (*continued)*

- *On 13 June 2012, Bank CIMB Niaga increased its investment at CNAF through 999,400 additional new shares from a total of 1,000,000 shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. There is no change in percentage of ownership of 99.94%. This share capital increase was approved by BI through its Letter No. 14/105/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 6 June 2012.*

- *On 14 December 2012, Bank CIMB Niaga increased its investment at CNAF through 1,998,800 additional new shares from a total of 2,000,000 shares issued by CNAF with nominal value of Rp 50,000. There is no change in percentage of ownershiop of 99.94%. This share capital increase was approved by BI through its Letter No. 14/193/DPB3/PB3-3/Rahasia dated 11 December 2012.*

PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITA Finance")

On 11 January 2007, Bank CIMB Niaga signed a Joint Venture Agreement with Marubeni Corporation and PT Marubeni Indonesia and together acquired KITA Finance. Bank CIMB Niaga acquired majority ownership of 51.00% at a purchase price of Rp 24,036. Based on the resolution of the shareholders of KITA Finance dated 17 January 2007, Bank CIMB Niaga has injected additional capital of Rp 25,500 to KITA Finance which represents 51.00% of the total additional paid-in capital of Rp 50,000.

Bank CIMB Niaga has obtained approval from BI for this acquisition as noted in BI's Letter No.8/94/DPB3/TPB3-3 dated 21 December 2006. The notification on the changes of shareholders of KITA Finance was acknowledged by the Department of Law and Human Rights in its letter No. W7-HT.01.10-733 dated 17 January 2007.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the members of Bank CIMB Niaga's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2012

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Sri Nazir Razak [a]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf [b]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [c]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [c]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali [c,d]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata [c,d]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva [d]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Arwin Rasyid	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Manajemen Risiko	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Vice President Director also as Risk Management Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporasi	Bpk/*Mr.* Lo Nyen Khing [e]	*Vice President Director also as Corporate Banking Director*
Direktur Perbankan Komersil dan Syariah	Bpk/*Mr.* Handoyo Soebali	*Commercial and Sharia Banking Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	Ibu/*Mrs.* L. Wulan Tumbelaka	*Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
Direktur Tresuri & Pasar Modal	Bpk/*Mr.* Mohamed Fadzil Sulaiman	*Treasury & Capital Market Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Bpk/*Mr.* Harjanto Tanuwidjaja [f]	*Human Resources Director*
Direktur Perbankan *Consumer*	Bpk/*Mr.* Samir Gupta	*Consumer Banking Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs*. Megawati Sutanto	*Credit Director*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

2011 dan/*and* 2010

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Mohd. Shukri Hussin [g]	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji [c]	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon [c]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali [c,d]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Ananda Barata [c,d]	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva [d]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Bpk/*Mr.* Arwin Rasyid	*President Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Manajemen Risiko	Bpk/*Mr.* Daniel James Rompas	*Vice President Director also as Risk Management Director*
Wakil Presiden Direktur merangkap Direktur Perbankan Korporasi	Ibu/*Mrs.* V. Catherinawati Hadiman [h]	*Vice President Director also as Corporate Banking Director*
Direktur Perbankan Komersil	Bpk/*Mr.* Handoyo Soebali	*Commercial Banking Director*
Direktur Operasional dan Teknologi Informasi	Bpk/*Mr.* Paul S. Hasjim [i]	*Operation and Information Technology Director*
Direktur Kepatuhan, *Corporate Affairs* & Hukum	Ibu/*Mrs.* L. Wulan Tumbelaka	*Compliance, Corporate Affairs & Legal Director*
Direktur Perbankan Ritel dan Syariah	Bpk/*Mr.* Ferdy Sutrisno [i]	*Retail Banking and Sharia Director*
Direktur Tresuri dan Pasar Modal	Bpk/*Mr.* Mohamed Fadzil Sulaiman	*Treasury and Capital Market Director*
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Bpk/*Mr.* Wan Razly Abdullah	*Strategy and Finance Director*
Direktur Sumber Daya Manusia	Ibu/*Mrs.* Rita Mas'Oen	*Human Resources Director*
Direktur Penjualan & Distribusi	Bpk/*Mr.* Samir Gupta	*Sales & Distribution Director*
Direktur Kredit	Ibu/*Mrs.* Megawati Sutanto	*Credit Director*

[a] Efektif pada tanggal 1 Mei 2012	*Effective on 1 May 2012 [a]*
[b] Efektif pada tanggal 18 Juni 2012	*Effective on 18 June 2012 [b]*
[c] Komisaris independen	*Independent Commissioner [c]*
[d] Merangkap sebagai anggota Komite Audit	*Concurrently as a member of Audit Committee [d]*
[e] Efektif pada tanggal 15 Januari 2013	*Effective on 15 January 2013 [e]*
[f] Efektif pada tanggal 17 Juli 2012	*Effective on 17 July 2012 [f]*
[g] Mengundurkan diri efektif tanggal 26 Januari 2012	*Resigned effective on 26 January 2012 [g]*
[h] Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Juli 2012	*Resigned effective on 1 July 2012 [h]*
[i] Mengundurkan diri efektif tanggal 1 Maret 2012	*Resigned effective on 1 March 2012 [i]*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the members of Bank CIMB Niaga's Audit Committee were as follows:

	2012, 2011 dan/*and* 2010	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Sukrisno Agoes	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Binhadi	*Member*

* Komisaris Independen / *Independent Commissioner **

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.8/4/PBI/2006 yang telah diubah dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/4/PBI/2006 which has been amended with PBI No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 dated 7 December 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Monitoring Committee were as follows:

	2012, 2011 dan/*and* 2010	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Zulkifli M. Ali *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Jusuf Halim	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Mawar I.R. Napitupulu	*Member*

* Komisaris Independen / *Independent Commissioner **

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration were as follows:

	2012	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Member*
Sekretaris, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Susanty Sanusi	*Secretary, concurrently as member*

	2011	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Member*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Widiatama Bunarto	*Secretary, concurrently as member*

	2010	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs.* Sri Hartina Urip Simeon *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Roy Edu Tirtadji *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Ananda Barata *	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Joseph Dominic Silva	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs.* Hamidah Naziadin	*Member*
Sekretaris, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Widiatama Bunarto	*Secretary, concurrently as member*

* Komisaris Independen — *Independent Commissioner **

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Boards were as follows:

	2012, 2011 dan/*and* 2010	
Ketua	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* M. Taufik Ridlo, Lc, Dipl.Ec.	*Member*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, Sharia Supervisory Boards, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was as follows:

2012, 2011 dan/*and* 2010
Ibu/*Mrs.* Restiana Linggadjaya

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Sekretaris Perusahaan CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was as follows:

2012, 2011 dan/*and* 2010
Bpk/*Mr.* Harsya Denny Suryo

Pada tanggal 31 Desember 2012, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 14.224 (2011: 13.612; 2010: 12.276) (tidak diaudit).

As at 31 December 2012, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 14,224 (2011: 13,612; 2010: 12,276). (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2013.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 14 February 2013.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" serta Surat Edaran Ketua Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan" tanggal 31 Januari 2008.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan *item* yang dilindung nilai dalam lindung atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan keuangan Bank untuk unit usaha syariah juga disusun berdasarkan PSAK 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menggambil alih fungsi dari Bapepam LK)

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" and Circular Letter of Chairman of the Bapepam-LK No. SE-02/BL/2008 regarding "Guidelines for Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company in General Mining, Oil and Gas Industry and Banking Industry" dated 31 January 2008.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and all derivative contracts which have been measured at fair value. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the cash flows statement.

The Bank's financial statements of sharia business unit are prepared under the SFAS 101 (Revised 2011), "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS 59 "Sharia Banking Accounting", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") and Indonesian Financial Accounting Standards, including accounting and reporting principle designated by Indonesia banking authority and Bapepam-LK (efektif 1 January 2013, Financial Service Authority (otoritas jasa keuangan or OJK) takes over the function of Bapepam-LK)

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing;
- PSAK 13 (Revisi 2011) – Properti Investasi;
- PSAK 16 (Revisi 2011) – Aset Tetap;
- PSAK 18 (Revisi 2010) – Akuntansi dan Pelaporan berdasarkan Program Manfaat Pensiun;
- PSAK 24 (Revisi 2010) – Imbalan Kerja;
- PSAK 26 (Revisi 2011) – Biaya Pinjaman;
- PSAK 28 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Asuransi Kerugian;
- PSAK 30 (Revisi 2011) – Sewa;
- PSAK 33 (Revisi 2010) – Akuntansi untuk Pertambangan;
- PSAK 34 (Revisi 2010) – Kontrak Konstruksi;
- PSAK 36 (Revisi 2010) – Akuntansi Asuransi Jiwa;
- PSAK 45 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan untuk Organisasi Nirlaba;
- PSAK 46 (Revisi 2010) – Pajak Penghasilan;
- PSAK 50 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 53 (Revisi 2010) – Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 55 (Revisi 2011) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran;
- PSAK 56 (Revisi 2011) – Laba per Saham;
- PSAK 60 (Revisi 2010) – Instrumen Keuangan: Pengungkapan;

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated cash flows statement is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date.

b. Change in significant accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2012:

- *SFAS 10 (Revised 2010) – The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates;*
- *SFAS 13 (Revised 2011) – Investment Property;*
- *SFAS 16 (Revised 2011) – Fixed Assets;*
- *SFAS 18 (Revised 2010) – Accounting and Reporting by Retirement Benefits Plan;*
- *SFAS 24 (Revised 2010) – Employee Benefits;*
- *SFAS 26 (Revised 2011) – Borrowings Cost;*
- *SFAS 28 (Revised 2010) – Accounting for Loss Insurance;*
- *SFAS 30 (Revised 2011) – Leases;*
- *SFAS 33 (Revised 2010) – Accounting for General Mining;*
- *SFAS 34 (Revised 2010) – Construction Contracts;*
- *SFAS 36 (Revised 2010) – Accounting for Life Insurance;*
- *SFAS 45 (Revised 2010) – Financial Reporting for Non-Profit Organisation;*
- *SFAS 46 (Revised 2010) – Income Taxes;*
- *SFAS 50 (Revised 2010) – Financial Instrument: Presentation;*
- *SFAS 53 (Revised 2010) – Share-Based Payment;*
- *SFAS 55 (Revised 2011) – Financial Instrument: Recognition and Measurement;*
- *SFAS 56 (Revised 2011) – Earnings per Share;*
- *SFAS 60 (Revised 2010) – Financial Instruments: Disclosures;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

- PSAK 61 (Revisi 2010) – Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah;
- PSAK 62 (Revisi 2010) – Kontrak Asuransi;
- PSAK 63 – Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiper Inflasi;
- PSAK 64 (Revisi 2010) – Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Alam;
- PSAK 109 – Akuntasi Zakat dan Infak/Sedekah;
- PPSAK 7 – Pencabutan PSAK 44 tentang Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat;
- PPSAK 8 – Pencabutan PSAK 27 tentang Akuntansi Koperasi;
- PPSAK 9 – Pencabutan PSAK 50 (Revisi 2008) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual dan ISAK 5 tentang Interpretasi Paragraf 14;
- PPSAK 11 – Pencabutan PSAK 39 tentang Akuntansi Kerja Sama Operasi;
- ISAK 13 – Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri;
- ISAK 15 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya;
- ISAK 16 – Pengelolaan Jasa Konsesi;
- ISAK 18 – Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi;
- ISAK 19 – Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63;
- ISAK 20 – Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya;
- ISAK 22 – Perjanjian Konsensi Jasa: Pengungkapan;
- ISAK 23 – Sewa Operasi Insentif;
- ISAK 24 – Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa;
- ISAK 25 – Hak Atas Tanah; dan
- ISAK 26 – Penilaian Ulang Derivatif Melekat;

Berikut adalah area-area signifikan yang terpengaruh oleh perubahan-perubahan sehubungan dengan standar akuntansi baru yang disebut di atas yaitu:

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

- *SFAS 61 (Revised 2010) – Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance;*
- *SFAS 62 (Revised 2010) – Insurance Contract;*
- *SFAS 63 – Financial Reporting in Hyperinflationary Economies;*
- *SFAS 64 (Revised 2010) – Exploration and Evaluation of Mineral Resources;*
- *SFAS 109 – Accounting of Zakat and Infak/Sedekah;*
- *Revocation of SFAS 7 – Withdrawal of SFAS 44 on Accounting for Real Estate Development Activities;*
- *Revocation of SFAS 8 – Withdrawal of SFAS 27 on Accounting for Cooperatives;*
- *Revocation of SFAS 9 - Withdrawal of SFAS 50 (Revised 2008) on Reporting Changes in Far Value of Securities included in Available for Sale Investment and Interpretation of SFAS 5 on Interpretation of Paragraph 14;*
- *Revocation of SFAS 11 - Withdrawal of SFAS 39 on Accounting for Joint Operation;*
- *Interpretation of SFAS 13 – Hedge of Net Investment in a Foreign Operation;*
- *Interpretation of SFAS 15 – The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction;*
- *Interpretation ISAK 16 – Services Concession Agreements;*
- *Interpretation of SFAS 18 – Government Assistance – No Specific Relation with the Operating Activities;*
- *Interpretation ISAK 19 – Applying the Restatement Approach under SFAS 63;*
- *Interpretation of SFAS 20 – Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders;*
- *Interpretation of SFAS 22 – Service Contention Agreement: Disclosure;*
- *Interpretation of SFAS 23 – Incentive Operation Rental;*
- *Interpretation of SFAS 24 – Substance of Transaction which Involving a Rental Legal Form Evaluation;*
- *Interpretation of SFAS 23 – Rights of Land; and*
- *Interpretation of SFAS 26 – Re-valuation of Embedded Derivatives;*

The following are the significant areas impacted by the changes in response to the above new accounting standards implementation:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan (lanjutan)

PSAK 60 (Revisi 2010): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 (Revisi 2010) mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif atas risiko keuangan apabila dibandingkan dengan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Pengungkapan tersebut antara lain:

a. Instrumen keuangan yang signifikan atas posisi keuangan dan performa entitas keuangan. Pengungkapan ini sejalan dengan pengungkapan sesuai dengan PSAK 50 (Revisi 2010).

b. Informasi kualitatif dan kuantitatif atas eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum atas risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Pengungkapan kualitatif menjelaskan tujuan manajemen, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut. Pengungkapan kuantitatif menjelaskan informasi tentang batas risiko yang dihadapi entitas, berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal kepada personel manajemen kunci.

PSAK 60 (Revisi 2010) berlaku secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (lihat Catatan 53 – 58 untuk pengungkapan terkait PSAK ini).

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dimana Bank CIMB Niaga memiliki penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50% atau dapat dibuktikan adanya pengendalian.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Change in significant accounting policies *(continued)*

SFAS 60 (Revised 2010) : "Financial Instruments: Disclosures"

SFAS 60 (Revised 2010) requires more extensive disclosure of the entity's financial risk management compared to SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". The requirements consist of the followings:

a. The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS 50 (Revised 2010).

b. Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. The qualitative disclosures describe management's objectives, policies and processes for managing those risks. The quantitative disclosures provide information about the extent to which the entity is exposed to risk, based on information provided internally to the entity's key management personnel.

SFAS 60 (Revised 2010) is applied prospectively since 1 January 2012 (refer to Note 53 – 58 for the disclosure of this SFAS).

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in which Bank CIMB Niaga directly has ownership of more than 50% of the voting rights or Bank CIMB Niaga has the ability to control the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas Anak Perusahaan disajikan terpisah pada masing-masing pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Stres)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai bagian ekuitas.

Saldo Stres dapat berubah pada saat, antara lain, hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang bertransaksi atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya Stres ke pihak lain yang tidak sepengendali. Dalam hal ini maka saldo Stres diakui sebagai laba rugi yang direalisasi. Oleh karena itu, Bank CIMB Niaga melakukan penyesuaian terhadap saldo Stres yang diakibatkan oleh penjualan surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual kepada pihak yang tidak sepengendali.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statement of comprehensive income and financial positions, respectively.

Where control of an entity is obtained during a current period, its results are recorded as profit/loss from the date on which control commences. When control ceases during a current period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Difference in restructuring value transaction of entities under common control (Stres)

The difference in restructuring value transaction of entities under common control represents the difference between the transfer price and the book value in the restructuring transaction of entities under common control and is booked in the equity section.

The Stres balance can change when there is, amongst others, lost of under common control substance between transacting entities or transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instruments that cause the Stres to other party who is not under common control. In this case, the Stres balance is recognised as a realised gain or loss. Therefore, Bank CIMB Niaga adjusts the Stres balance if there is sale of available for sale marketable securities to other party who is not under common control.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan

Anak perusahaan adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Bank CIMB Niaga mengendalikan entitas lain. Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Bank CIMB Niaga. Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Bank CIMB Niaga kehilangan pengendalian.

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu anak perusahaan adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba/rugi.

Penyertaan pada Anak Perusahaan pada Laporan Keuangan Induk Saja

Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Induk Saja" efektif 1 Januari 2011. Perubahan berdasarkan standar Laporan Keuangan Induk Saja, adalah untuk menyajikan penyertaan pada Anak Perusahaan menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas). Hal ini telah diterapkan secara retrospektif sesuai dengan standar akuntansi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting Policies for Bank, Subsidiaries and Associates

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities over which Bank CIMB Niaga has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether Bank CIMB Niaga controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to Bank CIMB Niaga. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-byacquisition basis, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transfered, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly as profit/loss.

Investments in Subsidiaries in the Parent Company Financial Statements

Bank CIMB Niaga implemented SFAS 4 (Revised 2009 "Consolidated and Separate Financial Statements" effective on 1 January 2011. The change in accordance with the standard in respect of the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in Subsidiaries by using the cost method (instead of previously the equity method). This has been applied retrospectively in accordance with the standard.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Bank CIMB Niaga memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Bank CIMB Niaga atas perusahaan asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Bagian Bank CIMB Niaga atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya. Mutasi pendapatan komprehensif pasca akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Bank CIMB Niaga atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Bank CIMB Niaga menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Bank CIMB Niaga memiliki liabilitas atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi perusahaan asosiasi diakui sebagai laba/rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Bank CIMB Niaga dan perusahaan asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Bank CIMB Niaga pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi perusahaan asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Bank CIMB Niaga.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates *(continued)*

Associate

Associates are all entities over which Bank CIMB Niaga has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. Bank CIMB Niaga's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated amortisation and impairment loss.

Bank CIMB Niaga's share of its associates' postacquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of postacquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When Bank CIMB Niaga's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, Bank CIMB Niaga does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the associate.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised as profit/ loss.

Unrealised gains on transactions between Bank CIMB Niaga and its associates are eliminated to the extent of Bank CIMB Niaga's interest in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by Bank CIMB Niaga.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Akuntansi Bank, Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

Penyertaan pada perusahaan asosiasi pada laporan keuangan induk saja

Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" efektif 1 Januari 2011. Perubahan berdasarkan Standar Laporan Keuangan Induk Saja, adalah untuk menyajikan penyertaan pada perusahaan asosiasi menggunakan harga perolehan (dibandingkan sebelumnya, metode ekuitas). Hal ini telah diterapkan secara retrospektif sesuai dengan standar akuntansi.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba/rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Accounting for Bank, Subsidiaries and Associates** (continued)*

Investments in associates in the parent company financial statements

Bank CIMB Niaga implemented SFAS 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" effective on 1 January 2011. The change in accordance with the standard in respect of the Parent Company Financial Statements, is to present the investments in subsidiaries by using the cost method (instead of previously the equity method). This has been applied retrospectively in accordance with the standard.

e. Foreign currency translation

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated into a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using the Reuters spot rates at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2012, 2011 and 2010. Non-monetary items measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary items in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit/loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan anak perusahaan adalah Rupiah. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs. Selisih penjabaran mata uang asing atas efek tersedia untuk dijual dicatat pada akun keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek dalam kelompok tersedia untuk dijual dalam ekuitas.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi – menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba rugi – menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Foreign currency translation** (continued)*

Functional currency of Bank CIMB Niaga and subsidiaries is Rupiah. Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses. Translation differences on available for sale equities are included in the unrealised gains/(losses) from changes in fair value of available for sale marketable securities in equity.

The financial statements of the overseas branches are translated into Rupiah, using the following exchange rates:

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies – at the exchange rates prevailing at statement of financial position's date.*
- *Revenue, expenses, gains and losses – at the average exchange rate at date of the transaction.*

The resulting translation adjustment is presented in the equity section as cumulative foreign exchange adjustments.

Below are the major exchange rates used for translation as at 31 December 2012, 2011 and 2010:

	2012	2011	2010	
Pound Sterling	15,515	13,975	13,941	*Pound Sterling*
Euro	12,732	11,715	12,018	*Euro*
Franc Swiss	10,536	9,632	9,619	*Swiss Franc*
Dolar Australia	10,007	9,206	9,169	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	9,687	8,885	9,025	*Canadian Dollar*
Dolar Amerika Serikat	9,638	9,068	9,010	*United States Dollar*
Dolar Singapura	7,879	6,984	7,026	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	7,918	7,001	6,970	*New Zealand Dollar*
Dolar Hongkong	1,243	1,167	1,159	*Hongkong Dollar*
Yen	112	117	111	*Yen*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011)

PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" diterapkan secara prospektif sejak 1 Januari 2010 sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2010) dan PSAK 55 (Revisi 2011) yang tidak memiliki perbedaan signifikan dengan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006).

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (B) kredit yang diberikan dan piutang, (C) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (D) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Financial assets and liabilities

SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2011)

SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are prospectively implemented since 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of the standards.

The impairment allowance for the financial assets in the financial statement for the year ended 31 December 2012 is prepared based on SFAS 50 (Revised 2010) and SFAS 55 (Revised 2011) which do not have significant differences with SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006).

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga classifies its financial assets in the following categories of (A) financial assets at fair value through profit and loss, (B) loans and receivables, (C) held-to-maturity financial assets, and (D) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financials assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(A) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.

Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Kredit yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) yang dimaksudkan oleh Bank CIMB Niaga untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
c) dalam hal Bank CIMB Niaga mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui sebagai laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(B) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as available for sale; or
c) those for which the Bank CIMB Niaga may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank CIMB Niaga mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b) investasi yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
c) investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(C) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank CIMB Niaga has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a) those that Bank CIMB Niaga upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b) those that Bank CIMB Niaga designates as available for sale; and

c) those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(D) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

Pengakuan

Bank CIMB Niaga menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(D) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recorded as profit/loss.

Recognition

Bank CIMB Niaga uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are presented in the consolidated statement of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat sebagai laba/rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets and liabilities** (continued)*

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga classified its financial liabilities in the category of (A) financial liabilities at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading, and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Jika Bank CIMB Niaga pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

(A) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

If Bank CIMB Niaga designated certain debt securities upon initial recognition as at fair value through profit or loss (fair value option), then this designation cannot be changed subsequently. According to SFAS 55 (Revised 2011), the fair value option is applied on the debt securities consists of debt host and embedded derivatives that must otherwise be separated.

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognised in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* dari *Bloomberg* dan *Reuters* atau *broker's quoted price.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika instrumen di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank CIMB Niaga menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position's date such quoted market prices from Bloomberg and Reuters or broker's quoted price.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

Bank CIMB Niaga uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as currency options, interest rate swaps and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter* dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank CIMB Niaga. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti risiko likuiditas. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah di-*review* dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan pasar terkini.

Nilai wajar atas *over-the-counter (OTC)* instrumen ditentukan menggunakan teknik penilaian yang diterima secara umum di dalam pasar keuangan, seperti *present value* dan *option pricing models.* Nilai wajar dari *forward* mata uang asing ditentukan dengan nilai tukar *forward* saat ini. *Structured interest rate derivatives* ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be market observable.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a model is always an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and valuation techniques employed may not fully reflect all factors relevant to the positions Bank CIMB Niaga holds. Valuations are therefore adjusted, where appropriate, to allow for additional factors including liquidity risk. Based on the established fair value model governance policies, and related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and appropriate to fairly state the values of financial instruments carried at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed carefully and adjusted, if necessary – particularly in view of the current market developments.

The fair value of over-the-counter (OTC) derivatives is determined using valuation methods that are commonly accepted in the financial markets, such as present value techniques and option pricing models. The fair value of foreign exchange forwards is generally based on current forward exchange rates. Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya termasuk hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar Bank menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikasi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2 dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 53e.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instrument measured at fair value the Bank use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2 and 3) as explained in Notes 53e.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exists or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Bank CIMB Niaga tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Bank CIMB Niaga classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ ***Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/*Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - Non hedging related*
	Kredit yang diberikan dan piutang/*Loans and receivables*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Kredit yang diberikan/*Loans* Konsumsi/*Consumer* Modal kerja/*Working capital* Investasi/*Investment*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/*Financial lease receivables*	
		Tagihan anjak piutang/*Factoring receivable*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptances receivable*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Penyertaan/*Investments*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/*Held-to-maturity investments*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual/*Available-for-sale financial assets*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative receivables - Hedging instruments in cash flow hedges related*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)/ ***Category as defined by SFAS 55 (Revised 2011)***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan (Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai)/*Financial liabilities held for trading (Derivative payables - non hedging)*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptances payable*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accrued expenses and other liabilities*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related*
		Lindung nilai atas arus kas/*Hedging instruments in cash flow hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas arus kas/*Derivative payables - Hedging instruments in cash flow hedges related*
Rekening administratif/ *Off balance sheet financial instruments*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/*Outstanding irrevocable letters of credit*		

Reklasifikasi aset keuangan

Bank CIMB Niaga tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke kredit yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki di masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Reclassification of financial assets

Bank CIMB Niaga shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if it could fulfil the requirements as loans and receivables and there's intention and capability to hold until the predictable date in the future or maturity date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

(i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
(ii) terjadi setelah Bank CIMB Niaga telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank CIMB Niaga telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
(iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada diluar kendali Bank CIMB Niaga, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank CIMB Niaga.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets *(continued)*

Bank CIMB Niaga shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

(i) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

(ii) occur after Bank CIMB Niaga has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

(iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank CIMB Niaga.

Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale is recorded at fair value. The unrealised gains or losses are recorded in the equity section and shall be recognised directly in equity section until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised as profit/loss.

Reclassification of financial assets from available for sale to held to maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antaranya adalah sebagai berikut:

a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penerbit atau peminjam;
b. terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
c. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; atau
d. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara peristiwa kerugian dan identifikasinya ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Impairment of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

Bank CIMB Niaga assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that Bank CIMB Niaga uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

a. significant financial difficulty of the issuer obligor;
b. default or delinquency in interest or principal payments;
c. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; or
d. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pertama kali Bank CIMB Niaga menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai seperti tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan secara individual. Penilaian individu dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank CIMB Niaga menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi menggunakan cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi. Jika kredit yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

Initially Bank CIMB Niaga assesses whether objective evidence of impairment for financial asset as individual exists as described above. Individual assessment is performed on the significant impaired financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in group of financial asset with similar credit risk characteristics and then assessed by using collective assessment.

If Bank CIMB Niaga assesses that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, that account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised as profit/loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan di dalam beban penurunan nilai.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba/rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial asset are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past-due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets by being indicative of the debtor or counterpart' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of the contractual cash flows and historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

Impairment charges relating to loans, marketable securities (hold to maturity and loans and receivables categories) are classified in impairment charges.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit/loss.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2h(A) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang dalam klasifikasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba/rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui sebagai laba/rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba/rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit, fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

(B) Assets classified as available for sale

Bank CIMB Niaga assesses at each date of the consolidated statement of financial position whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. Refer to Note 2h(A) for the criteria of objective evidence of impairment. In the case of debt instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit/loss – is removed from equity and recognised as profit/loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit/loss.

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans, other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya (lanjutan)

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

(D) Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank CIMB Niaga menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit berdasarkan data kerugian historis. Sedangkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih dihitung dengan prinsip penurunan nilai sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2012, sebagai dampak dari adanya Buletin Teknis No. 9 yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Syariah (DSAK) pada tanggal 16 Januari 2013, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011). Perhitungan ini seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h(A). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dan sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), unit usaha syariah menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan oleh karena itu kolektibilitas dan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI tersebut diatas.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Impairment of financial assets** (continued)*

(C) Financial guarantee contracts and other commitment receivables (continued)

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense.

Allowances for impairment on financial guarantee contracts and other commitment receivables with credit risk are calculated based on historical experience.

(D) Allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk and allowance for impairment losses on foreclosed assets

Starting 1 January 2011, Bank CIMB Niaga determined the allowance for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk is based on historical loss data. Whereas the calculation of allowance for impairment losses of foreclosed assets was calculated using impairment principles according to applicable Indonesia Accounting Standard.

At 31 December 2012, as an implication to the issuance of Technical Bulletin No. 9 issued by the Board of Financial Accounting Standard - Sharia (DSAK) on 16 January 2013, the Bank calculates the allowance for impairment losses in accordance with PSAK 55 (Revised 2011). The calculation is as explained in Note 2h(A). As at 31 December 2011 and 2010, and based on PAPI (Revised 2008), Sharia use the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and therefore the collectibility and calculation of allowance for impairment losses of earning assets with Sharia is still determined by those PBI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 4 Oktober 2010, BI mengeluarkan peraturan no.12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing sebagaimana telah diubah dengan PBI no.13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, dimana ditetapkan bahwa GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah ditetapkan masing-masing sebesar 8,00% dan 2,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang efektif berlaku 1 November 2010, sedangkan GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing efektif per 1 Juni 2011.

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari DPK.

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau *Excess Reserve*, yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines (ATMs) and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

On 4 October 2010, BI issued a regulation no.12/19/PBI/2010 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies, as amended by PBI no.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, whereas the minimum ratio of Primary and Secondary Statutory Reserves is 8.00% and 2.50%, respectively, from Third Party Funds (TPF) in Rupiah effective as of 1 November 2010, and 8% from TPF in foreign currency effective as of 1 June 2011.

Primary Statutory Reserve is minimum deposit that should be maintained by bank in current account with BI in certain percentage of TPF which is determined by BI.

Secondary Statutory Reserve is minimum reserve that should be maintained by bank in form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Excess Reserve, in certain percentage determined by BI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan BI diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada pengukuran awal, penempatan pada bank lain dan BI disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, unit penyertaan reksadana, tagihan wesel ekspor, dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada pengukuran awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and BI are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Placement with other banks and BI are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SBI, corporate bonds, medium term notes, mutual fund investment units, export bills receivable, and other money market and capital market securities.

Government Bonds consist of Government Bonds from the recapitalisation program and Government Bonds purchased from the market.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale, and held to maturity. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

Marketable securities and Government Bonds are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. For marketable securities and Government Bonds measured at fair value through profit and loss, the transaction costs is directly charged as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo)* disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) direklasifikasi sebagai aset yang dijaminkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan liabilitas kepada *counterpart* disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are reclassified in the consolidated statement of financial position as pledged assets and the counterparty liability is presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps,* kontrak opsi mata uang asing dan *swap* tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba/rugi.

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan harga perolehannya dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari obyek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai (1) instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar), atau (2) instrumen lindung nilai atas arus kas masa depan yang kemungkinan besar terjadi yang dapat diatribusikan dengan aset dan liabilitas yang telah diakui, atau sebuah prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements *(continued)*

Securities purchased under resale agreements/securities sold under repurchase agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit/loss.

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statement of financial position at acquisition price and subsequently are remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as either (1) a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge), or (2) a hedge of highly probable future cash flows attributable to a recognised assets or liability or a forecasted transaction (cash flow hedge).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(a) Lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan dari nilai wajar atas derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, diakui sebagai laba/rugi, termasuk dengan perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang diatribusikan sebagai risiko yang dilindung nilai. Nilai bersih dimasukkan ke dalam bagian tidak efektif dalam keuntungan atau kerugian kontrak derivatif.

Ketika instrumen lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai secara akuntansi, perubahan nilai tercatat dari *item* yang dilindung nilai yang menggunakan metode suku bunga efektif, digunakan diamortisasi melalui laba rugi selama periode hingga jatuh tempo dan dicatat sebagai beban bunga.

(b) Lindung nilai atas arus kas

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung sebagai laba/rugi.

Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan sebagai pendapatan komprehensif lainnya ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba bersih.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi. Ketika suatu transaksi lindung nilai perkiraan tidak lagi mungkin terjadi, akumulasi keuntungan atau kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan sebagai laba/rugi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging *(continued)*

Accounting for hedging activities *(continued)*

(a) Fair value hedge

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as fair value hedges are recorded as profit/loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk. The net result is included as ineffectiveness in the gain or loss on derivative contracts.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item for which the effective interest method is used is amortised to profit or loss over the period to maturity and recorded as interest expense.

(b) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualified as cash flow hedges are recognised in other income/equity. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately as profit/loss.

Amounts accumulated in equity are reclassified as the other comprehensive income in the periods when the hedged item affects net income.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised as profit/loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately charged as profit/loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(b) Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 55 (Revisi 2011).

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Bank CIMB Niaga juga mendokumentasikan penilaian apakah derivatif yang digunakan memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindungi nilainya. Penilaian ini dilakukan baik pada saat permulaan lindung nilai maupun pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai dan mutasi pada cadangan lindung nilai di ekuitas diungkapkan dalam Catatan 11.

o. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan peminjam, mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dari piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging *(continued)*

Accounting for hedging activities *(continued)*

(b) Cash flow hedge (continued)

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policies, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 55 (Revised 2011).

Bank CIMB Niaga documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. Bank CIMB Niaga also documents its assessment, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items. This assessment is performed at the hedge inception and on an ongoing basis.

The fair values of various derivatives instruments used for hedging purposes and movements on the hedging reserve in equity are disclosed in Note 11.

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers required to repay their debts with interest after specified periods.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pengukuran awal

Pada saat pengukuran awal, kredit diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi.

Kredit sindikasi dicatat sebesar biaya yang diamortisasi sesuai dengan risiko yang ditanggung Bank CIMB Niaga.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Nilai wajar kredit setelah pengukuran awal dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah dan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non kas yang diperkenankan oleh syariah. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (*shahibul maal)* dan nasabah selaku pengelola dana (*mudharib*), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah).

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Initial recognition

Loans are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income.

Syndicated loans are stated at amortised cost in accordance with the risk borned by Bank CIMB Niaga.

Subsequent measurement

Loans, advances and financing are carried at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

Loans include sharia financing which consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, and the seller should inform the purchased cost to buyer. Qardh is a loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to have a join-venture in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non cash assets which are allowed by sharia. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pembiayaan syariah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang diubah dengan peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 serta peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui sebagai laba/rugi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengukuran awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Loans *(continued)*

Sharia financing is stated at their outstanding balance less their allowance for impairment losses which have been determined using BI criteria in accordance with BI regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended by BI regulation No. 8/2/PBI/2006 dated 30 January 2006 and BI regulation No. 9/6/PBI/2007 dated 30 March 2007 and BI regulation No.11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognised as profit/loss. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, in accordance with the restructuring scheme.

p. Consumer financing receivable

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Consumer financing receivables are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance for impairment losses.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba/rugi periode berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "*with recourse*" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bruto. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama "*with recourse*" disajikan secara bruto sebagai laba/rugi.

Piutang pembiayaan bersama "*without recourse*" disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih sebagai laba/rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Consumer financing receivable *(continued)*

The Subsidiaries' unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged as current period profit/loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables with recourse are presented on a gross basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing with recourse are presented on a gross basis as profit/loss.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statement of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit/loss.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the subsidiary are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiary to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengukuran awal, piutang sewa pembiayaan diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, piutang sewa pembiayaan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Kontrak sewa pembiayaan yang dilakukan Anak Perusahaan dikategorikan sebagai '*direct financing lease*' dan pendapatan sewa pembiayaan tersebut dilaporkan menurut metode pembiayaan. Dengan metode ini, kelebihan dari piutang sewa pembiayaan dan nilai sisa yang terjamin atas harga perolehan aset yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, yang akan diakui`sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa pembiayaan berdasarkan suatu tarif pengembalian konstan berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak sewa pembiayaan tersebut ditandatangani.

r. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengukuran awal, tagihan anjak piutang '*without recourse*' diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Selanjutnya, tagihan anjak piutang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

q. Financing leases receivable

The Subsidiaries' financing lease receivable are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Financing lease receivable acquired without recourse is initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, financing lease receivable is measured at amortised cost using the effective interest rate method. Unearned lease income is the difference between total instalments received and total financing which is recognised as income over the term of the contract using effective interest rate.

The lease contracts entered into by the Subsidiaries are classified as direct financing leases, and accordingly lease income is reported under the financing method. Under this method, the excess of gross lease receivables plus guaranteed residual value of the assets is recorded as unearned lease income, which is recognised as lease income over the term of the lease contracts at a constant periodic rate of return on the investment commencing in the month of the lease contract is executed.

r. Factoring receivable

The Subsidiaries' factoring receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Factoring receivables acquired without recourse are initially recognised at fair value plus/minus transaction costs and income. Subsequently, factoring receivables is measured at amortised cost using the effective interest rate method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas kredit yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

u. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tetap tertentu untuk tahun 2007 dan sebelumnya yang telah dinilai kembali, sesuai dengan ketentuan Pemerintah, untuk mencerminkan nilai wajar aset tersebut.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Dalam suatu revaluasi atau penilaian kembali, akumulasi depresiasi pada tanggal revaluasi dihilangkan dengan lawan nilai tercatat bruto aset dan nilai bersih aset disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tersebut. Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Acceptances receivable and payable

Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2f for the accounting policy of loans and receivables.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

t. Investments

Investments represent investments in non-publicly listed companies engaged in the financial services industry held for the long term, and temporary investments in debtor companies as a result of debt to equity swaps.

u. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain fixed assets that have been revalued in 2007 and the years before, in accordance with Government regulation, to reflect their fair values.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

In a revaluation, any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation reserve" account presented in the equity section.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

u. Fixed assets and depreciation *(continued)*

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	5	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	*Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor, kendaraan Bermotor	5	*Office equipment and furniture, motor vehicles*
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	10*	*Automatic Teller Machines (ATMs)*

* Estimasi masa manfaat ATM diubah dari 5-7 tahun pada tahun sebelumnya menjadi 10 tahun pada 2011 berdasarkan estimasi revisi atas masa manfaat ATM yang dibuat oleh manajemen

** Useful life of ATM is changed from 5-7 years in prior periods to become 10 years in 2011 based on managements' revised estimation of ATMs' useful life*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.
Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba rugi periode terjadinya.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.
When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related period's profit or loss.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai

v. Foreclosed assets and Abandoned properties

Aset yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank CIMB Niaga.

Abandoned properties represent Bank CIMB Niaga' fixed assets in form of properties which were not used for Bank CIMB Niaga's business operational activity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Aset yang diambil alih dan Properti terbengkalai (lanjutan)

AYDA dan properti terbengkalai diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

Biaya pemeliharaan atas AYDA dan properti terbengkalai yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih dikreditkan atau dibebankan sebagai laba/rugi periode berjalan.

w. Beban dibayar dimuka dan Aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban sewa, beban asuransi dan beban sewa ditangguhkan. Beban sewa ditangguhkan merupakan pembayaran dimuka terkait sewa gedung kantor yang diamortisasi selama masa sewa dan dimulai sejak gedung digunakan.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah beban dibayar dimuka, jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

x. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank CIMB Niaga kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Foreclosed assets and Abandoned properties *(continued)*

Foreclosed assets and abandoned properties are presented at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses.

Holding costs of foreclosed assets and abandoned properties subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit or loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are credited or charged as current period profit/loss as incurred.

w. Prepaid expenses and Other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but not has been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are rental expenses, insurance expense and deferred rental cost. Deferred rental cost is advance payment for rent of office building which will be amortised for rental period when building is in use.

Included in other assets are amongst others prepaid expenses, security and membership deposits.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

x. Obligation due immediately

Obligation due immediately represents Bank CIMB Niaga liabilities to other parties that immediately payable in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are stated at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka dan sertifikat deposito.
Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada pengukuran awal, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

z. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dari berbagai bank dan institusi keuangan, termasuk fasilitas *joint financing*. Fasilitas *joint financing with recourse* oleh Anak Perusahaan disajikan secara *gross*, yaitu sebanyak kredit yang diberikan kepada konsumen dan pinjaman yang diterima dari bank dicatat dalam nilai secara penuh.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits and certificates of deposit.
Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilties at amortised cost.

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs.

z. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the bond issuance is deducted the proceeds from the related bond. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond's period.

aa. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions, including joint financing facilities. Joint financing facilities with recourse by Subsidiaries are presented gross, i.e. loans granted to customers and borrowings received from banks are recorded at their full amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi (lanjutan)

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dari pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atau liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam pendapatan bunga dan beban bunga menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli (*call option*) dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

aa. Borrowings and subordinated loans *(Continued)*

Borrowings and subordinated loans are initially measured at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

ab. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognised within 'interest income' and 'interest expense' using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment options, call option and other similar options) but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Interest income and expense *(continued)*

Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Interest income and expense are recognised using effective interest rate method.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non-performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

ac. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenues on the transaction date as other operating income.

ad. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expense includes expenses related with salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya.

ae. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode liabilitas laporan posisi keuangan (neraca). Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah ditetapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ad. Other operating income and expenses *(continued)*

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which relate to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit/loss when incurred.

ae. Taxation

Deferred income tax is provided, using the statement of Balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

af. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards,* uang pisah, uang jasa dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam UU Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal. Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans when exceeding 10% of present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value program's asset are charged or credited to income over the average remaining service lifes of the related employees.

Other post-retirement obligations

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 (twelve) months after statement of financial position's date are discounted to present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Beban program opsi karyawan berbasis saham dan beban program opsi manajemen diukur pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*) berdasarkan nilai wajar dari seluruh opsi yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode *black-scholes* (lihat Catatan 47 untuk perlakuan akuntansi atas kompensasi berbasis saham ini).

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

Employee stock option program and management option program costs are measured at grant date based on the fair value of the stock options using a black-scholes model (refer to Note 47 for the accounting treatment of these share-based payments).

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statement of comprehensive income.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of common shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan adalah sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh kepala operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" dan diterapkan secara retrospektif. Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera, serta luar Indonesia.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ah. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance to SFAS 7 (Revised 2010) regarding "Related party disclosures". The nature of transactions and balances of accounts with related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);

b. operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
c. Separated financial information is available.

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments" and are applied retrospectively. Previously, operating segments were determined and presented in accordance with SFAS 5 (Revised 2000), "Segment Reporting". Under SFAS 5 (Revised 2009), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are difference from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga prepares the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera, and also outside Indonesia.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions.The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank CIMB Niaga menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

d. Income taxes

Significant judgement is required in determining the provision for taxes

Bank CIMB Niaga provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

4. KAS / *4. CASH*

	2012	2011	2010	
Rupiah	3,183,851	2,531,792	2,184,955	*Rupiah*
Mata uang asing				*Foreign currencies*
- Dolar Amerika Serikat	207,872	200,679	185,029	*United States Dollar -*
- Lain-lain	168,857	166,646	145,919	*Others -*
	3,560,580	**2,899,117**	**2,515,903**	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terutama terdiri dari Dolar Singapura, Yen Jepang, Euro dan Dolar Australia.

Cash in foreign currencies-others are mainly denominated in Singapore Dollar, Japanese Yen, Euro and Australian Dollar.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) berjumlah Rp 631.239 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp 444.783; 2010: Rp 486.033).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 631,239 as at 31 December 2012 (2011: Rp 444,783; 2010: Rp 486,033).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2012	2011	2010	
Rupiah	10,027,135	8,831,672	8,484,159	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,766,160	2,323,202	230,764	*United States Dollar*
	12,793,295	**11,154,874**	**8,714,923**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 333.848 (2011: Rp 193.431; 2010: Rp 134.318).

As at 31 December 2012, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 333,848 (2011: Rp 193,431; 2010: Rp 134,318).

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah:

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the Statutory Reserves in Rupiah and United States Dollar are:

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan) / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

	2012	2011	2010	
Rupiah				***Rupiah***
- Giro Wajib Minimum Utama	8.77%	8.26%	8.30%	*Primary reserve -*
- Giro Wajib Minimum Sekunder *)	6.79%	9.78%	10.35%	*Secondary reserve *) -*
Valuta asing	8.05%	8.05%	1.02%	***Foreign currencies***

*) tidak termasuk *Excess Reserve* / *excluding Excess Reserve *)*

GWM Utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank CIMB Niaga berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank CIMB Niaga dari GWM Utama yang dipelihara di Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga in the current accounts with Bank Indonesia, while Secondary Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank CIMB Niaga which comprises of Bank Indonesia Certificates, Government Debenture Debt (SUN) and/or excess reserve of Bank CIMB Niaga's current accounts from the Primary Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, GWM Bank CIMB Niaga telah sesuai dengan PBI No.12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 sebagaimana terakhir diubah dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Utama dan GWM Sekunder masing-masing sebesar 8,00% dan 2,50% (2011 dan 2010: 8,00% dan 2,50%) dan valuta asing sebesar 8,00% efektif sejak tanggal 1 Juni 2011 (2011: 8,00%, 2010: 1,00%).

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, Bank CIMB Niaga's minimum statutory reserves complies with BI regulation No.12/19/PBI/2010 dated 4 October 2010 which the latest amendment is PBI No. 13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011, concerning Statutory Reserves of Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves and Secondary Statutory Reserves of 8.00% and 2.50%, respectively (2011 and 2010: 8.00% and 2.50%) and foreign currencies of 8.00% effective since 1 June 2011 (2011: 8.00%, 2010: 1.00%).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2012	2011	2010	
Rupiah	87,606	42,173	17,698	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	1,020,491	695,884	338,903	*United States Dollar -*
- Dolar Singapura	963,233	378,584	139,683	*Singapore Dollar -*
- Euro	268,992	141,139	37,358	*Euro -*
- Dolar Australia	172,164	42,995	1,239	*Australian Dollar -*
- Yen	122,778	52,559	75,845	*Yen -*
- Dolar Hongkong	12,673	8,974	11,288	*Hongkong Dollar -*
- Dolar Selandia Baru	6,568	9,900	16,343	*New Zealand Dollar -*
- Lain-lain	55,338	11,046	21,337	*Others -*
	2,709,843	**1,383,254**	**659,694**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Allowance for impairment losses*
	2,709,843	**1,383,254**	**659,694**	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Pound Sterling, Dolar Kanada, Franc Swiss, Ringgit Malaysia, Yuan China dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Pound Sterling, Canadian Dollar, Swiss Franc, Malaysian Ringgit, Chinese Yuan and Thailand Baht.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai Lancar.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	-	-	12,862	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)	-	-	(12,862)	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 57.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

a. By currency *(continued)*

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there was no impairment loss in respect of current account with other banks.

b. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no placements with related party.

c. By collectability

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, all current account with other banks were classified as Pass.

d. Allowance for impairment losses

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that there is no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses is needed.

e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 57.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank / *By type, currency and bank's name*

	2012	2011	2010	
Rupiah				***Rupiah***
- Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)				***Fasilitas Simpanan Bank - Indonesia (FASBI)***
- Bank Indonesia	6,122,961	4,044,053	7,934,832	*Bank Indonesia -*
	6,122,961	4,044,053	7,934,832	
- Call Money				***Call Money -***
- PT Bank Resona Perdania	300,000	-		*PT Bank Resona Perdania -*
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, SG	100,000	-	-	*Sumitomo Mitsui Banking - Corporation, SG*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	50,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -*
	400,000	-	50,000	
- Deposito Berjangka				***Time deposits -***
- PT Bank Bukopin Tbk	-	-	10,000	*PT Bank Bukopin Tbk -*
- PT Bank Victoria International Tbk	-	5,000	-	*PT Bank Victoria - International Tbk*
- PT Bank Mega Tbk	-	30,000	-	*PT Bank Mega Tbk -*
	-	35,000	10,000	
Jumlah Rupiah	6,522,961	4,079,053	7,994,832	*Total Rupiah*
Mata Uang Asing				***Foreign currencies***
- Deposito Berjangka				***Time deposits -***
- Bank Indonesia	4,336,876	-	-	*Bank Indonesia -*
- Call Money				***Call Money -***
- Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar -*
- Bank of New York, NY	590,507	615,608	203,287	*Bank of New York, NY -*
- Citibank, NY	390,914	492,371	433,730	*Citibank, NY -*
- Bank of America, NY	308,400	72,268	45,050	*Bank of America, NY -*
- Wachovia Bank, NY	239,974	97,929	144,610	*Wachovia Bank, NY -*
- Indover Bank, ASD	9,885	14,331	14,240	*Indover Bank, ASD -*
- PT Bank DBS Indonesia	-	136,013	90,100	*PT Bank DBS Indonesia -*
- PT ANZ Panin Bank	-	90,675	45,050	*PT ANZ Panin Bank -*
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	90,675	45,050	*PT Bank Chinatrust Indonesia -*
- Societe Generale Bank, SG	-	-	270,300	*Societe Generale Bank, SG -*
- ING Bank N.V.	-	-	216,240	*ING Bank N.V. -*
- Deutsche Bank AG, SG	-	-	216,240	*Deutsche Bank AG, SG-*
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, SG	-	-	216,240	*Sumitomo Mitsui Banking - Corporation, SG*
- United Overseas Bank,SG	-	-	171,190	*United Overseas Bank,SG -*
- Bank BNP Paribas, SG	-	-	171,190	*Bank BNP Paribas, SG -*
- PT Bank UOB Buana Tbk	-	-	135,150	*PT Bank UOB Buana Tbk -*
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	90,100	*PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk*
- Skandi Elskinda Banken	-	-	81,090	*Skandi Elskinda Banken -*
- PT Bank OCBC NISP Tbk	-	-	72,080	*PT Bank OCBC NISP Tbk -*
- Bank Hagaku	-	-	45,050	*Bank Hagaku -*
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	-	45,050	*PT Bank Mizuho Indonesia -*
	1,539,680	1,609,870	2,751,037	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan nama bank (lanjutan)

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

a. By type, currency and bank's name *(continued)*

	2012	2011	2010	
- Euro				*Euro -*
- Bank of Nova Scotia, HK	-	-	228,342	*Bank of Nova Scotia, HK -*
- ING Bank N.V.	-	175,721	-	*ING Bank N.V. -*
	-	175,721	228,342	
- Dolar Australia				*Australian Dollar -*
- National Australia Bank, SG	-	248,556	55,017	*National Australia Bank, SG -*
Jumlah Mata Uang Asing	5,876,556	2,034,147	3,034,396	*Total Foreign currencies*
	12,399,517	6,113,200	11,029,228	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,236)	(26,049)	(45,792)	*Allowance for possible losses*
	12,382,281	**6,087,151**	**10,983,436**	

b. Pada tanggal 31 Desember 2012, penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 523.933 (2011: Rp 755.889; 2010: Rp 840.100).

b. As at 31 December 2012, placement on sharia banking principle amounting to Rp 523,933 (2011: Rp 755,889; 2010: Rp 840,100).

c. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penempatan pada bank lain yang mengalami penurunan nilai yaitu penempatan pada Indover Bank, ASD sebesar Rp 9.885 (2011: Rp 14.331; 2010: Rp 14.240).

c. As at 31 December 2012, there were impaired placement with other bank which is placement in Indover Bank, ASD amounting Rp 9,885 (2011: Rp 14,331; 2010: Rp 14,240).

d. Berdasarkan kolektibilitas

d. By collectibility

	2012	2011	2010	
Lancar	12,389,632	6,098,869	11,014,988	*Pass*
Macet	9,885	14,331	14,240	*Loss*
	12,399,517	6,113,200	11,029,228	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,236)	(26,049)	(45,792)	*Allowance for impairment losses*
	12,382,281	**6,087,151**	**10,983,436**	

e. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2012, 2011, and 2010, there were no placement with related party.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

f. By remaining period to maturity

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	12,399,517	5,224,689	7,133,457	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	-	691,947	3,895,771	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 12 bulan	-	196,564	-	*> 3 months - 12 months*
	12,399,517	6,113,200	11,029,228	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,236)	(26,049)	(45,792)	*Less: Allowance for impairment losses*
	12,382,281	**6,087,151**	**10,983,436**	

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

g. Placements with other banks pledged as collateral

As at 31 December 2012, 2011, and 2010, there was no placement pledged as collateral.

h. Suku bunga rata-rata per tahun

h. Average annual interest rates

	2012	2011	2010	
Rupiah	4.55%	6.86%	5.94%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.57%	1.09%	0.37%	*Foreign currencies*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

i. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	26,049	45,792	99,908	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)	-	-	8,398	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*
Pemulihan selama periode berjalan (lihat Catatan 39)	(9,203)	(18,136)	(53,015)	*Reversal during the period (refer to Note 39)*
Selisih kurs penjabaran	390	(1,607)	(9,499)	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**17,236**	**26,049**	**45,792**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang / *a. By purpose, type and currency*

	2012	2011	2010	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	275,000	725,000	200,000	*Bank Indonesia Certificates*
Premi yang belum diamortisasi	6,520	20,616	2,831	*Unamortised premium*
Nilai bersih	281,520	745,616	202,831	*Net*
Obligasi	1,106,000	1,146,000	323,000	*Bonds*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	7,483	6,073	(8,872)	*Unamortised premium/(discount)*
Nilai bersih	1,113,483	1,152,073	314,128	*Net*
Sertifikat Bank Dalam Negeri	-	115,000	-	*Local Bank Certificate*
Wesel Jangka Menengah	15,000	25,000	25,000	*Medium Term Notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	-	300,000	281,876	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan Wesel Ekspor	-	4,142	-	*Bills receivable*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	-	-	675,750	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan Wesel Ekspor	33,045	28,997	39,154	*Bills receivable*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,443,048	2,370,828	1,538,739	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	3,374,245	977,345	70,000	*Bonds*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	52,495	11,557	1,750	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	62,021	11,998	-	*Unamortised premium*
Jumlah tersedia untuk dijual	3,488,761	1,000,900	71,750	*Total available for sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
Sertifikat Bank Indonesia	-	197,756	4,400,000	*Bank Indonesia Certificates*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	-	1,378	8,218	*Unrealised gain on increase in value*
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(4,662)	(94,165)	*Unamortised discount*
Nilai wajar	-	194,472	4,314,053	*Fair value*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis dan mata uang (lanjutan) / *By purpose, type and currency (continued)*

	2012	2011	2010	
Diperdagangkan (lanjutan)				***Trading** (continued)*
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Obligasi	1,070,362	837,413	147,000	*Bonds*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	613	1,736	138	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	17,140	12,395	643	*Unamortised premium*
Nilai wajar	1,088,115	851,544	147,781	*Fair value*
Jumlah diperdagangkan	1,088,115	1,046,016	4,461,834	
Jumlah efek-efek	6,019,924	4,417,744	6,072,323	*Total securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	**4,378,597**	**6,044,382**	

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / *By purpose, currency and issuer*

	2012	2011	2010	
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to Maturity***
Rupiah				***Rupiah***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	300,000	300,000	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Bank Indonesia	281,520	745,616	202,831	*Bank Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	200,000	200,000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	190,152	190,248	-	*PT Federal International Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	168,369	166,055	166,050	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	94,792	95,195	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	70,928	71,465	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	28,000	28,000	28,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	21,069	21,713	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	20,000	20,000	20,000	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	15,000	15,000	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	10,100	10,227	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	5,078	5,103	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,995	54,992	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	-	61,890	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bank Syariah BRI	-	50,000	-	*PT Bank Syariah BRI*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	-	29,075	28,187	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	-	10,000	10,000	*PT Perkebunan Nusantara III (Persero)*
Royal Bank of Scotland	-	-	281,876	*Royal Bank of Scotland*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	10,000	10,000	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Muamalat Tbk	-	15,000	-	*PT Bank Syariah Muamalat Tbk*
PT Bank Daiwa Perdania	-	300,000	-	*PT Bank Daiwa Perdania*
Perusahaan lainnya (Wesel ekspor)	-	4,142	-	*Other companies (Bill receivables)*
	1,410,003	2,341,831	823,834	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, currency and issuer *(continued)*

	2012	2011	2010	
Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)				***Held to Maturity*** *(continued)*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
HSBC	-	-	563,125	*HSBC*
Citibank N.A.	-	-	112,625	*Citibank N.A.*
Perusahaan Lainnya (Wesel Ekspor)	33,045	28,997	39,155	*Other companies (Bill Receivables)*
	33,045	28,997	714,905	
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,443,048	2,370,828	1,538,739	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Rupiah				***Rupiah***
PT Indosat (Persero) Tbk	416,217	38,030	-	*PT Indosat (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	395,158	370,422	45,800	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	323,229	5,248	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	272,183	140,830	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	250,544	113,385	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	222,998	82,080	-	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	200,000			*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Federal International Finance	197,853	5,186	-	*PT Federal International Finance*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	195,469	-	-	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	167,596	35,805	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	150,366	6,589	-	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	135,929	47,589	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	123,188	5,513	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	110,027	5,129	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	96,990	84,098	25,950	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86,784	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	78,633	24,920	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT BCA Finance	52,354	36,076	-	*PT BCA Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	13,243	-		*PT Surya Artha Nusantara Finance*
Jumlah tersedia untuk dijual	3,488,761	1,000,900	71,750	*Total available for sale*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, currency and issuer *(continued)*

	2012	2011	2010	
Diperdagangkan				***Trading***
Rupiah				***Rupiah***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	203,076	207,010	20,020	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	134,474	110,049	15,038	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	108,178	82,611	5,138	*PT Federal International Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107,932	53,979	30,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	101,485	45,781	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Surya Artha Nusantara Finance	78,258	-	-	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT BCA Finance	55,045	25,535	-	*PT BCA Finance*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	41,798	27,312	23,000	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	30,061	4,033	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	29,649	57,757	20,250	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Wahana Ottomitra	29,171	46,719		*PT Wahana Ottomitra*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	28,472	-	-	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Medco Energi International Tbk	26,425	-	-	*PT Medco Energi International Tbk*
PT Indosat (Persero) Tbk	23,362	-	-	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	22,923	-	-	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	15,450	4,386	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	14,325	62,671	-	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7,735	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	7,390	-	-	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Summit Oto Finance	7,247	3,119	5,015	*PT Summit Oto Finance*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,788	49,569	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	2,045	-	-	*PT Bank Himpunan Saudara Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	1,948	13,194	-	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Oto Multiartha	1,720	26,397	-	*PT Oto Multiartha*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,070	9,034	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,060	-	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,028	-	20,006	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	-	19,333	9,314	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Bank Indonesia	-	194,472	4,314,053	*Bank Indonesia*
PT Aneka Tambang Tbk	-	2,055	-	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	-	1,000	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah diperdagangkan	1,088,115	1,046,016	4,461,834	*Total trading*
	6,019,924	4,417,744	6,072,323	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	**4,378,597**	**6,044,382**	

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

c. By remaining period to maturity

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity are as follows:

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	95,093	163,140	241,985	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	303,143	636,324	397,650	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 12 bulan	934,636	923,965	4,957,935	*> 3 months - 12 months*
> 1 tahun - 5 tahun	3,171,422	1,757,075	423,753	*> 1 year - 5 years*
> 5 tahun	1,515,630	937,240	51,000	*> 5 years*
	6,019,924	4,417,744	6,072,323	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	**4,378,597**	**6,044,382**	

d. Pada tanggal 31 Desember 2012, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 365.419 (2011: Rp 938.616; 2010: Rp 282.831).

d. As at 31 December 2012, marketable securities on sharia banking principle is amounting to Rp 365,419 (2011: Rp 938,616; 2010: Rp 282,831).

e. Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 15.000 (2011: Rp 15.000; 2010: Rp 15.000).

e. As at 31 December 2012, there were impaired securities of Rp 15,000 (2011: Rp 15,000; 2010: Rp 15,000).

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectability

	2012	2011	2010	
Lancar	6,004,924	4,402,744	6,057,323	*Pass*
Macet	15,000	15,000	15,000	*Loss*
	6,019,924	4,417,744	6,072,323	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	**4,378,597**	**6,044,382**	

g. Efek-efek yang dijadikan jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diterima (2011: Rp Nihil; 2010: Rp 281.875) (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat SBPU yang ditempatkan untuk transaksi *Credit Default Swap Linked Deposit* (2011: USD Nihil; 2010: USD 75.000.000).

g. Marketable securities pledged as collateral

As at 31 December 2012, there were no marketable securities pledged as collateral for a borrowing transaction (2011: Rp Nil; 2010: Rp 281,875) (refer to Note 29).

As at 31 December 2012, there were no SBPU which are related to Credit Default Swap Linked Deposit (2011: USD Nil; 2010: USD 75,000,000).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. *MARKETABLE SECURITIES* *(continued)*

h. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain

h. By Bank Indoensia's and other companies' marketable securities

	2012	2011	2010	
Bank Indonesia	281,520	940,088	4,516,884	*Bank Indonesia*
Perusahaan lain	5,738,404	3,477,656	1,555,439	*Other companies*
	6,019,924	4,417,744	6,072,323	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah efek-efek - Bersih	**5,976,996**	**4,378,597**	**6,044,382**	*Total marketable securities - net*

i. Suku bunga rata-rata per tahun

i. Average annual interest rates

	2012	2011	2010	
Rupiah	7.60%	8.28%	7.25%	*Rupiah*
Mata uang asing	0.15%	3.24%	3.45%	*Foreign currency*

j. Cadangan kerugian penurunan nilai

j. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	39,147	27,941	15,769	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)	-	-	22,838	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	3,781	11,303	(360)	*Allowance/(reversal) during the year (refer to Note 39)*
Selisih kurs penjabaran	-	(97)	(10,306)	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	**42,928**	**39,147**	**27,941**	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2012 jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar Rp 21.762 dan Rp 21.166.

As at 31 December 2012, the allowance for impairment losses for marketable securities classified as held to maturity and available for sale are amounted to Rp 21,762 and Rp 21,166 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

k. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating dan Standard & Poor's untuk efek-efek tujuan dimiliki hingga jatuh tempo yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

k. By transactions with related party and third party

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no marketable securities from related party.

l. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch Rating and Standard & Poor's for Bank CIMB Niaga's held to maturity securities are as follows:

	2012	2011	2010	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	idAAA	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	idAAA	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	idAA+	idAA+	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAA+	idAA+	-	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	idAA+	idAA+	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	idAA+	idAA+	-	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Federal International Finance	idAA+	idAA+	-	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	idAA+	idAA+	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	idAA+ dan/*and* idAA+(sy)	idAA+ dan/*and* idAA+(sy)	idAA+ dan/*and* idAA+(sy)	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA	idAA	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	idAA-	idAA-	idAA-	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	idA	idA	-	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	-	idAAA	idAAA	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	idA-(sy)	idA-(sy)	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	-	-	idAA-	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*

9. OBLIGASI PEMERINTAH / *9. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis / *a. Based on type*

	2012	2011	2010	
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo				***Held to maturity***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	738,775	755,715	522,580	*Nominal value*
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	14,041	13,847	(12,893)	*Unamortised premium/ (discount)*
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	769,562	509,687	*Total held to maturity*
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	5,389,461	4,657,520	5,330,182	*Nominal value*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	355,023	353,113	277,399	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	565,702	394,119	315,840	*Unamortised premium*
Nilai wajar - tersedia untuk dijual	6,310,186	5,404,752	5,923,421	*Fair value - available for sale*
Diperdagangkan				***Trading***
Tingkat Bunga Tetap				***Fixed rate bonds***
Nilai nominal	962,195	595,104	192,281	*Nominal value*
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai	3,009	2,288	343	*Unrealised gains on increase in value*
Premi yang belum diamortisasi	55,734	59,712	14,304	*Unamortised premium*
Nilai wajar - diperdagangkan	1,020,938	657,104	206,928	*Fair value - trading*
Jumlah Obligasi Pemerintah	**8,083,940**	**6,831,418**	**6,640,036**	***Total Government Bonds***

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / ***9. GOVERNMENT BONDS*** *(continued)*

b. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo / ***b. Based on type and maturity***

2012

	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	365,589	387,227	752,816	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	147,456	315,501	852,324	4,994,905	6,310,186	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	14,264	733,605	108,725	164,344	1,020,938	*Trading*
	-	**161,720**	**1,049,106**	**1,326,638**	**5,546,476**	**8,083,940**	

2011

	< 1 bulan/ *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	49,268	343,488	376,806	769,562	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	260,694	-	161,736	1,176,193	3,806,129	5,404,752	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	51,016	212	413,118	192,758	657,104	*Trading*
	260,694	**51,016**	**211,216**	**1,932,799**	**4,375,693**	**6,831,418**	

2010

	< 1 bulan/ *month* *month* Rp	≥ 1-3 bulan/ bulan/ *months* Rp	≥ 3-12 bulan/ bulan/ *months* Rp	≥ 1-5 tahun/ tahun/ *years* Rp	≥ 5 tahun/ tahun/ *years* Rp	Jumlah/ *Total* *Total* Rp	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	314,028	195,659	509,687	*Held to maturity*
Tersedia untuk dijual	-	-	362,005	2,054,407	3,507,009	5,923,421	*Available for sale*
Diperdagangkan	-	-	10,348	99,548	97,032	206,928	*Trading*
	-	**-**	**372,353**	**2,467,983**	**3,799,700**	**6,640,036**	

c. Tingkat suku bunga rata-rata / ***c. Average of interest rate***

	2012	2011	2010	
Suku bunga tetap				***Fixed interest rate***
Rupiah	7.90%	8.17%	8.86%	*Rupiah*
Mata uang asing	5.47%	5.70%	6.28%	*Foreign currencies*

d. Informasi lain / ***d. Other information***

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 43.322.475 (2011: Rp 27.385.640; 2010: Rp 16.053.640 dan USD 64.235.000) dengan realisasi laba sebesar Rp 445.690 (2011: Rp 343.146; 2010: Rp 270.762).

During the year ended 31 December 2012, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds with a total nominal value of Rp 43,322,475 (2011: Rp 27,385,640; 2010: Rp 16,053,640 and USD 64,235,000) with realised gains amounted to Rp 445,690 (2011: Rp 343,146; 2010: Rp 270,762).

Obligasi Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2012 akan jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 20 Februari 2013 sampai dengan tanggal 15 April 2042 (2011: 15 Januari 2012 sampai dengan tanggal 17 Februari 2037; 2010: 12 September 2011 sampai dengan tanggal 15 Februari 2028).

These Government Bonds as of 31 December 2012 will mature on various dates between 20 February 2013 up to 15 April 2042 (2011: 15 January 2012 up to 17 February 2037; 2010: 12 September 2011 up to 15 February 2028).

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

d. Informasi lain (lanjutan)

Pada bulan Desember 2010, Bank CIMB Niaga menjual Obligasi Pemerintah dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo sejumlah USD 7 juta. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut tidak signifikan dan oleh karena itu tidak melanggar ketentuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai lancar.

***9. GOVERNMENT BONDS** (continued)*

***d. Other information** (continued)*

In December 2010, Bank CIMB Niaga sold Government Bonds classified as held to maturity amounting to USD 7 million. Management viewed this to be an insignificant amount and therefore did not violate SFAS 55 (Revised 2006).

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, all Government Bonds were classified as pass.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

		2012					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.41%	14.25%	23 November/*November* 2012	4 Januari/*January* 2013	106,558
Bank Indonesia	SPN 55	100,000	4.50%	0.00%	21 Desember/*December* 2012	19 Februari/*February* 2013	94,027
Jumlah/*Total*		200,000					200,585

		2011					
Pihak Penjual/ *Counterparty*	Jenis Efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tingkat Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tingkat Kupon/ *Coupon Rate*	Tanggal Dimulai/ *Commencement Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Tercatat/ *Carryng Amount*
Bank Indonesia	FR0054	200,000	5.40%	9.50%	11 Oktober/*October* 2011	9 Januari/*January* 2012	241,009
Bank Indonesia	FR0058	200,000	5.25%	8.24%	13 Oktober/*October* 2011	9 Januari/*January* 2012	215,572
Bank Indonesia	FR0059	100,000	5.25%	14.25%	24 Oktober/*October* 2011	26 Januari/*January* 2012	99,819
Bank Indonesia	FR0027	100,000	5.25%	14.25%	25 Oktober/*October* 2011	26 Januari/*January* 2012	111,072
Bank Indonesia	FR0040	100,000	5.28%	10.50%	28 Oktober/*October* 2011	9 Februari/*February* 2012	132,175
Bank Indonesia	FR0055	43,000	5.23%	11.00%	7 November/*November* 2011	16 Februari/*February* 2012	56,295
Bank Indonesia	FR0052	257,000	5.23%	10.50%	7 November/*November* 2011	16 Februari/*February* 2012	265,154
Bank Indonesia	FR0059	200,000	5.20%	12.80%	9 November/*November* 2011	16 Februari/*February* 2012	201,450
Bank Indonesia	FR0059	200,000	5.20%	7.00%	9 November/*November* 2011	16 Februari/*February* 2012	201,450
Bank Indonesia	FR0054	200,000	4.61%	7.00%	6 Desember/*December* 2011	9 Februari/*February* 2012	244,093
Bank Indonesia	FR0054	300,000	4.61%	7.00%	6 Desember/*December* 2011	9 Februari/*February* 2012	366,139
Bank Indonesia	FR0058	200,000	4.61%	7.00%	12 Desember/*December* 2011	16 Februari/*February* 2012	216,241
Bank Indonesia	FR0034	160,000	4.57%	7.38%	13 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	236,031
Bank Indonesia	FR0061	40,000	4.57%	8.25%	13 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	40,438
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.57%	8.25%	15 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	107,969
Bank Indonesia	FR0019	100,000	4.57%	9.50%	15 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	107,969
Bank Indonesia	FR0054	100,000	4.56%	9.50%	16 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	119,389
Bank Indonesia	FR0054	200,000	4.56%	9.50%	16 Desember/*December* 2011	5 Januari/*January* 2012	238,777
Bank Indonesia	FR0052	200,000	4.59%	9.50%	19 Desember/*December* 2011	26 Januari/*January* 2012	259,752
Bank Indonesia	SPN41	120,000	4.55%	9.50%	27 Desember/*December* 2011	12 Januari/*January* 2012	109,610
Bank Indonesia	SPN44	80,000	4.55%	9.50%	27 Desember/*December* 2011	12 Januari/*January* 2012	72,470
Jumlah/*Total*		3,200,000					3,642,874

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat saldo efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak yang berelasi.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 there was no security purchased under resale agreement's transaction with related party.

Klasifikasi kolektibilitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

Collectibility classification of securities purchased under resale agreements was pass.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE*

Tagihan dan liabilitas derivatif dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 50.

Derivatives receivable and payable from related party are disclosed in Note 50.

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Instrumen / *Instruments*	2012 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2012 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2012 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*
Tidak terkait Lindung Nilai / *Non-hedging related*			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spot*	390,470	152	940
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	379,766	142	1,374
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	5,172,171	8,484	1,743
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	17,132,241	201,286	76,144
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	1,813,045	96	159
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / *Hedging instrument in fair value hedges related*			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	585,658	77,694	80,125
		287,854	**160,485**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	-
		287,854	**160,485**

Instrumen / *Instruments*	2011 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2011 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2011 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*
Tidak terkait Lindung Nilai / *Non-hedging related*			
Kontrak tunai mata uang asing / *Foreign currency spot*	922,134	1,896	2,774
Kontrak berjangka mata uang asing / *Foreign currency forwards*	1,512,785	3,590	2,130
Swap mata uang asing / *Foreign currency swaps*	585,614	856	1,378
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swaps*	5,920,943	44,886	40,570
Kontrak opsi mata uang asing / *Foreign currency options*	1,613,595	136	56
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar / *Hedging instrument in fair value hedges related*			
Swap tingkat suku bunga / *Interest rate swap*	1,652,358	81,993	85,345
		133,357	**132,253**
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai / *Less: Allowance for impairment losses*		-	-
		133,357	**132,253**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / *a. By type (continued)*

Instrumen / *Instruments*	2010			
	Jumlah nosional/ *Notional amount*	Nilai wajar/*Fair values*		
		Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	558,110	240	593	*Foreign currency spot*
Kontrak berjangka mata uang asing	403,541	426	282	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	1,757,713	584	3,944	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	4,597,773	64,178	28,624	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	2,905,176	43,986	44,387	*Foreign currency options*
Credit default swap	1,126,250	7,143	-	*Credit default swap*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	2,521,808	62,283	25,279	*Interest rate swap*
		178,840	**103,109**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
		178,840	**103,109**	

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

	2012	2011	2010	
Lancar	287,854	133,357	178,840	*Current*
	287,854	**133,357**	**178,840**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	287,854	**133,357**	**178,840**	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan derivatif sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there is no impaired derivatives receivable therefore no allowance for impairment losses is needed.

d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 57.

d. Information in respect of maturities are dislosed in Note 57.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga

i) Obligasi subordinasi

Pada bulan Januari 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani beberapa kontrak IRS dengan beberapa bank, dengan jumlah nosional sebesar USD 150.000.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada November 2006 (lihat Catatan 33). Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga LIBOR ditambah marjin dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,74% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 22 November 2011.

Pada bulan September 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 500.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 33). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,30% per tahun.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sebesar Rp 250.000 dengan tujuan untuk melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur obligasi subordinasi yang diterbitkan pada tanggal 10 Juli 2010 (lihat Catatan 33). Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2017. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar suku bunga SBI 3 (tiga) bulan dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun.

***11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE** (continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts

i) Subordinated bonds

In January 2007, Bank CIMB Niaga signed several IRS contracts with several banks with notional amount totalling to USD 150,000,000 in order to hedge the interest rate risk on subordinated bonds exposure issued on November 2006 (refer to Note 33). Based on the contracts, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of LIBOR plus spread, and receives a fixed rate of 7.74% per annum. These contracts have matured on 22 November 2011.

In September 2010, Bank CIMB Niaga signed a contract with PT ANZ Panin Tbk, with notional amount of Rp 500,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 33). This contract will mature on 8 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate and received a fixed rate of 8.30% per annum.

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga signed a contract with PT ANZ Panin Tbk, with notional amount of Rp 250,000 in order to hedge interest rate risk on certain portion of subordinated bonds exposure issued on 10 July 2010 (refer to Note 33). This contract will mature on 10 July 2017. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate and received a fixed rate of 8.00% per annum.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk, dengan jumlah nosional sejumlah Rp 290.308 dan Rp 40.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2013 dan 19 April 2013. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju untuk membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 12 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menandatangani kontrak IRS dengan Citibank N.A., Indonesia dengan jumlah nosional sejumlah Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku tetap sebesar 11,58% per tahun. Kontrak IRS tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 28 Agustus 2012. Berdasarkan kontrak, Bank CIMB Niaga setuju membayar bunga dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan tingkat bunga mengambang sebesar SBI 1 (satu) bulan.

Pada tanggal 12 Juli 2010, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT Bank ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 200.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga 8,00% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans

On 5 October 2009, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk, with notional amount totalling to Rp 290,308 and Rp 40,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 10.75% per annum. The contract will mature on 26 March 2013 and 19 April 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 9.5% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

On 12 January 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Citibank N.A., Indonesia, with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.58% per annum. The contract has matured on 28 August 2012. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 8.25% per annum and receives a floating rate of 1 (one) month SBI.

On 12 July 2010, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT Bank ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 200,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 12 August 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with interest rate of 8.00% per annum and received a floating rate of 3 (three) months SBI rates.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 17 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT ANZ Panin Tbk dengan jumlah nosional sebesar Rp 208.333 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,05% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 185.694 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 50.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,25% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2013. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,60% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans *(continued)*

On 17 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT ANZ Panin Tbk with notional amount totalling to Rp 208,333 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract will mature on 25 May 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay a fixed rate of 8.05% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 185,694 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 3 January 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.50% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

On 26 January 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 50,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.25% per annum. This contract will mature on 23 December 2013. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.60% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

e. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lanjutan)

ii) Pinjaman korporasi (lanjutan)

Pada tanggal 13 April 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan Standard Chartered Bank dengan jumlah nosional sebesar Rp 100.000 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 8,12% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang sebesar SBI 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 7 Juli 2011, Bank CIMB Niaga melakukan kontrak IRS dengan PT ANZ Panin dengan jumlah nosional sebesar Rp 121.528 dengan tujuan melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga dari eksposur pinjaman korporasi yang diberikan dengan suku bunga tetap sebesar 11,50% per tahun. Kontrak IRS tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2014. Berdasarkan kontrak tersebut, Bank CIMB Niaga akan membayar bunga dengan suku bunga tetap sebesar 7,80% per tahun dan menerima pembayaran bunga dengan suku bunga mengambang SBI 3 (tiga) bulan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai dan obligasi subordinasi dan pinjaman korporasi sebagai *item* yang dilindungnilaikan akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba/rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungnilaikan akan saling *offset* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif sebagai laba/rugi (lihat Catatan 41).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungnilaikan dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Dokumentasi juga meliputi penilaian efektivitas lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungnilaikan. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

11. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Fair value hedge using interest rate swap contracts *(continued)*

ii) Corporate loans *(continued)*

On 13 April 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with Standard Chartered Bank with notional amount totalling to Rp 100,000 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.75% per annum. This contract will mature on 23 March 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with a fixed rate of 8.12% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

On 7 July 2011, Bank CIMB Niaga signed IRS contract with PT ANZ Panin with notional amount totalling to Rp 121,528 in order to hedge the interest rate risk on corporate loan exposure with fixed interest rate of 11.50% per annum. This contract will mature on 9 June 2014. Based on the contract, Bank CIMB Niaga agrees to pay interest with fixed rate of 7.80% per annum and received interest with floating rate of 3 (three) months SBI rate.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments and the subordinated bonds and the corporate loans as the hedge items respectively, resulting from the implementation of hedge accounting, are charged/credited as profit/loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are offset in the income statements and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative contracts as profit/loss (refer to Note 41).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The documentation also consists of assessment of the hedge effectiveness of derivatives as the hedge instruments against the hedged items. Hedge effectiveness are tested at inception and through out the period of the hedge.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN / *12. LOANS*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 50. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan dalam Catatan 55 dan 57.

Loans to related parties are disclosed in Note 50. Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 55 and 57.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit / *a. By type, currency, and loan quality*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual

Loans quality based on impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	43,769	-	43,769	*Consumer*
Sub jumlah	43,769	-	43,769	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	31,963,263	589,168	32,552,431	*Consumer*
Modal Kerja	52,088,444	1,122,284	53,210,728	*Working capital*
Investasi	30,791,998	746,927	31,538,925	*Investment*
Sub jumlah	114,843,705	2,458,379	117,302,084	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Modal Kerja	212,023	-	212,023	*Working capital*
Investasi	288,318	-	288,318	*Investment*
Sub jumlah	500,341	-	500,341	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	21,263	-	21,263	*Consumer*
Modal Kerja	13,254,976	928,608	14,183,584	*Working capital*
Investasi	8,262,465	461,507	8,723,972	*Investment*
Sub jumlah	21,538,704	1,390,115	22,928,819	*Sub total*
Euro				***Euro***
Konsumsi	-	1,146	1,146	*Consumer*
Sub jumlah	-	1,146	1,146	*Sub total*
	136,926,519	3,849,640	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,936,640)	(1,735,080)	(3,671,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**134,989,879**	**2,114,560**	**137,104,439**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	29,473	-	29,473	*Consumer*
Sub jumlah	29,473	-	29,473	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	25,544,129	495,659	26,039,788	*Consumer*
Modal Kerja	40,920,112	1,501,007	42,421,119	*Working capital*
Investasi	31,854,524	1,028,487	32,883,011	*Investment*
Sub jumlah	98,318,765	3,025,153	101,343,918	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	20,990	-	20,990	*Consumer*
Modal Kerja	10,874,210	845,540	11,719,750	*Working capital*
Investasi	8,884,081	648,572	9,532,653	*Investment*
Sub jumlah	19,779,281	1,494,112	21,273,393	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Modal Kerja	152,970	1,744	154,714	*Working capital*
Investasi	149,571	553	150,124	*Investment*
Sub jumlah	302,541	2,297	304,838	*Sub total*
Yen				***Yen***
Konsumsi	8,166	-	8,166	*Consumer*
Sub jumlah	8,166	-	8,166	*Sub total*
Euro				***Euro***
Konsumsi	1,054	-	1,054	*Consumer*
Sub jumlah	1,054	-	1,054	*Sub total*
	118,439,280	4,521,562	122,960,842	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,725,955)	(1,657,698)	(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**116,713,325**	**2,863,864**	**119,577,189**	*Total*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi				***Related parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	30,511	-	30,511	*Consumer*
Modal Kerja	16,778	-	16,778	*Working capital*
Sub jumlah	47,289	-	47,289	*Sub total*
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	20,970,947	607,692	21,578,639	*Consumer*
Modal Kerja	41,019,193	1,759,562	42,778,755	*Working capital*
Investasi	22,031,384	228,459	22,259,843	*Investment*
Sub jumlah	84,021,524	2,595,713	86,617,237	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Konsumsi	28,965	31,985	60,950	*Consumer*
Modal Kerja	11,840,066	1,037,511	12,877,577	*Working capital*
Investasi	3,442,799	298,209	3,741,008	*Investment*
Sub jumlah	15,311,830	1,367,705	16,679,535	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
Konsumsi	47	60	107	*Consumer*
Modal Kerja	166,215	1,754	167,969	*Working capital*
Investasi	61,027	1,004	62,031	*Investment*
Sub jumlah	227,289	2,818	230,107	*Sub total*
Euro				***Euro***
Konsumsi	39,617	-	39,617	*Consumer*
Sub jumlah	39,617	-	39,617	*Sub total*
Yen				***Yen***
Konsumsi	8,139	-	8,139	*Consumer*
Sub jumlah	8,139	-	8,139	*Sub total*
	99,655,688	3,966,236	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,752,666)	(1,519,044)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**97,903,022**	**2,447,192**	**100,350,214**	*Total*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, kredit yang mengalami penurunan nilai berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual adalah:

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

As at 31 December 2012, impaired loan based on collectively and individually assessed is as follow:

	2012			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	590,314	-	590,314	*Consumer*
Modal Kerja	483,002	1,567,890	2,050,892	*Working capital*
Investasi	329,122	879,312	1,208,434	*Investment*
	1,402,438	2,447,202	3,849,640	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(1,735,080)	*Less: Allowance for impairment losses*
			2,114,560	

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI

Loans quality based on collectibility according to BI regulation

	2012						
	Lancar/ *Pass*	**Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention***	**Kurang Lancar/ *Sub-Standard***	**Diragukan/ *Doubtful***	**Macet/ *Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	43,769	-	-	-	-	43,769	*Consumer*
Sub jumlah	43,769	-	-	-	-	43,769	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	29,104,200	2,867,082	133,057	146,353	301,739	32,552,431	*Consumer*
Modal Kerja	51,413,289	832,769	77,208	15,207	872,255	53,210,728	*Working capital*
Investasi	29,146,974	1,647,738	75,118	176,823	492,272	31,538,925	*Investment*
Sub jumlah	109,664,463	5,347,589	285,383	338,383	1,666,266	117,302,084	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	21,189	-	-	-	74	21,263	*Consumer*
Modal Kerja	12,920,060	620,785	445,130	-	197,609	14,183,584	*Working capital*
Investasi	8,180,808	233,275	15,766	-	294,123	8,723,972	*Investment*
Sub jumlah	21,122,057	854,060	460,896	-	491,806	22,928,819	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	212,023	-	-	-	-	212,023	*Working capital*
Investasi	288,318	-	-	-	-	288,318	*Investment*
Sub jumlah	500,341	-	-	-	-	500,341	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	-	-	1,146	-	-	1,146	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	1,146	-	-	1,146	*Sub Total*
	131,330,630	**6,201,649**	**747,425**	**338,383**	**2,158,072**	**140,776,159**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,671,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**137,104,439**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

12. LOANS *(continued)*

a. By type, currency, and loan quality *(continued)*

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	29,473	-	-	-	-	29,473	*Consumer*
Sub jumlah	29,473	-	-	-	-	29,473	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	23,338,681	2,205,488	126,011	119,304	250,304	26,039,788	*Consumer*
Modal Kerja	40,481,662	747,212	339,550	42,747	809,948	42,421,119	*Working capital*
Investasi	30,662,433	1,375,222	97,263	84,812	663,281	32,883,011	*Investment*
Sub jumlah	94,482,776	4,327,922	562,824	246,863	1,723,533	101,343,918	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	20,689	-	-	-	301	20,990	*Consumer*
Modal Kerja	10,692,752	582,928	18,997	10,907	414,166	11,719,750	*Working capital*
Investasi	8,840,289	407,949	32,005	-	252,410	9,532,653	*Investment*
Sub jumlah	19,553,730	990,877	51,002	10,907	666,877	21,273,393	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	152,970	-	-	-	1,744	154,714	*Working capital*
Investasi	149,491	-	-	-	633	150,124	*Investment*
Sub jumlah	302,461	-	-	-	2,377	304,838	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Konsumsi	-	-	-	-	8,166	8,166	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	-	-	8,166	8,166	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	1,054	-	-	-	-	1,054	*Consumer*
Sub jumlah	1,054	-	-	-	-	1,054	*Sub Total*
	114,369,494	**5,318,799**	**613,826**	**257,770**	**2,400,953**	**122,960,842**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**119,577,189**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***a. By type, currency, and loan quality** (continued)*

Loans quality based on collectibility according to BI regulation (continued)

	2010						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	30,511	-	-	-	-	30,511	*Consumer*
Modal Kerja	16,778	-	-	-	-	16,778	*Working capital*
Sub jumlah	47,289	-	-	-	-	47,289	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	19,351,627	1,873,232	70,796	86,048	196,936	21,578,639	*Consumer*
Modal Kerja	40,746,542	808,219	250,999	32,319	940,676	42,778,755	*Working capital*
Investasi	20,778,132	1,222,202	48,734	53,826	156,949	22,259,843	*Investment*
Sub jumlah	80,876,301	3,903,653	370,529	172,193	1,294,561	86,617,237	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	59,018	-	-	-	1,932	60,950	*Consumer*
Modal Kerja	11,760,827	376,208	30,972	103,938	605,632	12,877,577	*Working capital*
Investasi	3,610,361	114,576	3,559	-	12,512	3,741,008	*Investment*
Sub jumlah	15,430,206	490,784	34,531	103,938	620,076	16,679,535	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Konsumsi	47	-	-	-	60	107	*Consumer*
Modal Kerja	166,215	-	-	-	1,754	167,969	*Working capital*
Investasi	60,836	192	427	214	362	62,031	*Investment*
Sub jumlah	227,098	192	427	214	2,176	230,107	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi	39,617	-	-	-	-	39,617	*Consumer*
Sub jumlah	39,617	-	-	-	-	39,617	*Sub Total*
Yen							***Yen***
Konsumsi	-	-	-	-	8,139	8,139	*Consumer*
Sub jumlah	-	-	-	-	8,139	8,139	*Sub Total*
	96,620,511	**4,394,629**	**405,487**	**276,345**	**1,924,952**	**103,621,924**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**100,350,214**	***Total***

Termasuk dalam kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah piutang dan pembiayaan Syariah diluar Ijarah sebesar Rp 7.576.973 (2011: Rp 3.213.801; 2010: Rp 1.748.420).

Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2012 are Sharia receivables and financing excluding Ijarah amounting to Rp 7,576,973 (2011: Rp 3,213,801; 2010: Rp 1,748,420).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	15,989,650	775,406	16,765,056	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	22,815,744	547,934	23,363,678	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	7,770,532	13,447	7,783,979	*Agriculture*
Jasa usaha	19,607,017	268,598	19,875,615	*Business services*
Konstruksi	1,853,053	11,240	1,864,293	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3,161,445	101,948	3,263,393	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,444,500	139,336	9,583,836	*Social services*
Pertambangan	1,838,300	6,418	1,844,718	*Mining*
Listrik, gas dan air	399,980	4,883	404,863	*Electricity, gas and water*
Perumahan	20,177,859	409,038	20,586,897	*Housing*
Konsumsi	11,829,394	180,131	12,009,525	*Consumer*
Sub jumlah	114,887,474	2,458,379	117,345,853	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	4,600,892	264,494	4,865,386	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	3,416,219	1,074	3,417,293	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	1,892,296	-	1,892,296	*Agriculture*
Jasa usaha	4,100,284	165,708	4,265,992	*Business services*
Konstruksi	578,046	-	578,046	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,041,873	- 314,183	2,356,056	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	133,739	-	133,739	*Social services*
Pertambangan	4,930,683	542,872	5,473,555	*Mining*
Listrik, gas dan air	323,751	101,784	425,535	*Electricity, gas and water*
Perumahan	74	-	74	*Housing*
Konsumsi	21,188	1,146	22,334	*Consumer*
Sub jumlah	22,039,045	1,391,261	23,430,306	*Sub total*
	136,926,519	3,849,640	140,776,159	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,936,640)	(1,735,080)	(3,671,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
	134,989,879	**2,114,560**	**137,104,439**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	14,520,489	917,895	15,438,384	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	16,799,993	870,362	17,670,355	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	6,428,779	14,788	6,443,567	*Agriculture*
Jasa usaha	15,425,327	108,530	15,533,857	*Business services*
Konstruksi	1,013,813	263,153	1,276,966	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3,269,033	101,933	3,370,966	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	11,925,215	219,915	12,145,130	*Social services*
Pertambangan	2,643,709	9,487	2,653,196	*Mining*
Listrik, gas dan air	748,271	23,432	771,703	*Electricity, gas and water*
Perumahan	18,667,121	214,707	18,881,828	*Housing*
Konsumsi	6,906,489	280,952	7,187,441	*Consumer*
Sub jumlah	98,348,239	3,025,154	101,373,393	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	3,442,733	271,664	3,714,397	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,698,814	13,901	2,712,715	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,193,775	-	2,193,775	*Agriculture*
Jasa usaha	4,253,923	27,229	4,281,152	*Business services*
Konstruksi	153,265	-	153,265	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	909,377	430,943	1,340,320	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	223,298	-	223,298	*Social services*
Pertambangan	5,915,111	371,280	6,286,391	*Mining*
Listrik, gas dan air	270,536	381,391	651,927	*Electricity, gas and water*
Konsumsi	30,209	-	30,209	*Consumer*
Sub jumlah	20,091,041	1,496,408	21,587,449	*Sub total*
	118,439,280	4,521,562	122,960,842	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,725,955)	(1,657,698)	(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
	116,713,325	**2,863,864**	**119,577,189**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans based on economic sector and impaired and unimpaired loans (continued)

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	13,214,429	589,523	13,803,952	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	15,003,036	640,585	15,643,621	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	4,635,777	24,140	4,659,917	*Agriculture*
Jasa usaha	15,476,724	376,690	15,853,414	*Business services*
Konstruksi	1,647,003	34,174	1,681,177	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,646,252	286,822	2,933,074	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,680,960	11,428	9,692,388	*Social services*
Pertambangan	204,058	8,603	212,661	*Mining*
Listrik, gas dan air	559,149	16,056	575,205	*Electricity, gas and water*
Perumahan	14,860,810	340,331	15,201,141	*Housing*
Konsumsi	6,140,615	267,361	6,407,976	*Consumer*
Sub jumlah	84,068,813	2,595,713	86,664,526	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	3,534,536	368,877	3,903,413	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,248,311	29,539	2,277,850	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,192,899	-	2,192,899	*Agriculture*
Jasa usaha	2,820,140	97,231	2,917,371	*Business services*
Konstruksi	239,788	427	240,215	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	881,340	396,999	1,278,339	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	24,257	-	24,257	*Social services*
Pertambangan	3,454,094	180,721	3,634,815	*Mining*
Listrik, gas dan air	122,881	264,684	387,565	*Electricity, gas and water*
Perumahan	47	60	107	*Housing*
Konsumsi	68,582	31,985	100,567	*Consumer*
Sub jumlah	15,586,875	1,370,523	16,957,398	*Sub total*
	99,655,688	3,966,236	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,752,666)	(1,519,044)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
	97,903,022	**2,447,192**	**100,350,214**	

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar 2,73% dan 1,50% (2011: 3,68% dan 2,39% ; 2010: 3,83% dan 2,36%).

Gross and net impaired loan ratio as at 31 December 2012 is 2.73% and 1.50% (2011: 3.68% and 2.39%; 2010: 3.83% and 2.36%).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan BI

12. LOANS *(continued)*

b. By economic sector *(continued)*

Loans quality based on economic sector and collectibility according to BI regulation

	2012						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	15,838,843	175,904	23,598	5,600	721,111	16,765,056	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	22,589,924	234,943	70,585	92,796	375,430	23,363,678	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	7,593,486	177,188	905	226	12,174	7,783,979	*Agriculture*
Jasa usaha	19,421,781	311,221	1,321	1,019	140,273	19,875,615	*Business services*
Konstruksi	1,829,560	25,761	-	208	8,764	1,864,293	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,650,019	519,127	5,696	48,391	40,160	3,263,393	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	8,457,944	976,935	46,536	43,579	58,842	9,583,836	*Social services*
Pertambangan	1,781,574	56,104	3,684	211	3,145	1,844,718	*Mining*
Listrik, gas dan air	396,911	3,325	-	-	4,627	404,863	*Electricity, gas and water*
Perumahan	18,289,451	1,886,011	73,939	76,265	261,231	20,586,897	*Housing*
Konsumsi	10,858,739	981,070	59,119	70,088	40,509	12,009,525	*Consumer*
Sub jumlah	109,708,232	5,347,589	285,383	338,383	1,666,266	117,345,853	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	4,596,668	4,224	21,984	-	242,510	4,865,386	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	3,347,986	68,233	-	-	1,074	3,417,293	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	1,675,832	216,464	-	-	-	1,892,296	*Agriculture*
Jasa usaha	4,096,513	39,603	939	-	128,937	4,265,992	*Business services*
Konstruksi	578,046	-	-	-	-	578,046	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,928,584	113,289	314,183	-	-	2,356,056	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	133,739	-	-	-	-	133,739	*Social services*
Pertambangan	4,920,091	412,247	123,790	-	17,427	5,473,555	*Mining*
Listrik, gas dan air	323,751	-	-	-	101,784	425,535	*Electricity, gas and water*
Perumahan	-	-	-	-	74	74	*Housing*
Konsumsi	21,188	-	1,146	-	-	22,334	*Consumer*
Sub jumlah	21,622,398	854,060	462,042	-	491,806	23,430,306	*Sub Total*
	131,330,630	**6,201,649**	**747,425**	**338,383**	**2,158,072**	**140,776,159**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,671,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**137,104,439**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans quality based on economic sector and collectibility according to BI regulation (continued)

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	14,485,814	76,955	324,099	11,431	540,085	15,438,384	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	16,784,624	144,936	50,280	19,445	671,070	17,670,355	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	6,264,962	163,895	-	800	13,910	6,443,567	*Agriculture*
Jasa usaha	15,276,125	154,073	9,174	8,753	85,733	15,533,858	*Business services*
Konstruksi	986,603	270,993	241	9,746	9,382	1,276,965	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,719,198	597,569	4,508	801	48,890	3,370,966	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	11,253,472	672,321	48,511	70,703	100,123	12,145,130	*Social services*
Pertambangan	2,625,020	22,792	-	1,348	4,036	2,653,196	*Mining*
Listrik, gas dan air	748,271	18,900	-	4,532	-	771,703	*Electricity, gas and water*
Perumahan	16,903,314	1,582,449	91,526	72,080	232,459	18,881,828	*Housing*
Konsumsi	6,464,848	623,039	34,485	47,224	17,845	7,187,441	*Consumer*
Sub jumlah	94,512,251	4,327,922	562,824	246,863	1,723,533	101,373,393	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,443,571	4,751	20,723	-	245,352	3,714,397	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,674,921	23,893	-	-	13,901	2,712,715	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	2,002,355	191,420	-	-	-	2,193,775	*Agriculture*
Jasa usaha	4,253,376	397	20,932	-	6,447	4,281,152	*Business services*
Konstruksi	153,265	-	-	-	-	153,265	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	909,377	134,982	-	-	295,961	1,340,320	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	223,298	-	-	-	-	223,298	*Social services*
Pertambangan	5,904,803	349,807	9,347	10,907	11,527	6,286,391	*Mining*
Listrik, gas dan air	270,536	285,627	-	-	95,764	651,927	*Electricity, gas and water*
Konsumsi	21,741	-	-	-	8,468	30,209	*Consumer*
Sub jumlah	19,857,243	990,877	51,002	10,907	677,420	21,587,449	*Sub Total*
	114,369,494	**5,318,799**	**613,826**	**257,770**	**2,400,953**	**122,960,842**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**119,577,189**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan BI (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans quality based on economic sector and collectibility according to BI regulation (continued)

	2010						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	12,978,741	353,637	131,776	9,913	329,885	13,803,952	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	14,803,501	190,946	91,453	14,071	543,650	15,643,621	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	4,472,884	169,301	507	-	17,225	4,659,917	*Agriculture*
Jasa usaha	15,287,422	378,690	21,367	26,657	139,278	15,853,414	*Business services*
Konstruksi	1,613,464	32,488	9,222	994	25,009	1,681,177	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2,164,802	746,870	566	4,029	16,807	2,933,074	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	9,443,371	158,273	42,815	30,132	17,797	9,692,388	*Social services*
Pertambangan	202,096	214	2,027	350	7,974	212,661	*Mining*
Listrik, gas dan air	575,205	-	-	-	-	575,205	*Electricity, gas and water*
Perumahan	13,559,367	1,389,749	44,694	52,733	154,598	15,201,141	*Housing*
Konsumsi	5,822,739	483,483	26,101	33,315	42,338	6,407,976	*Consumer*
Sub jumlah	80,923,592	3,903,651	370,528	172,194	1,294,561	86,664,526	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	3,566,888	29,808	12,828	8,342	285,547	3,903,413	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel dan administrasi	2,248,112	192	1,351	214	27,981	2,277,850	*Trading, restaurants, hotels and administration*
Pertanian	1,988,127	204,772	-	-	-	2,192,899	*Agriculture*
Jasa usaha	2,886,258	2,875	13,931	538	13,769	2,917,371	*Business services*
Konstruksi	239,788	-	427	-	-	240,215	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	881,340	103,579	-	-	293,420	1,278,339	*Transportation, warehousing and communication*
Jasa pelayanan sosial	24,257	-	-	-	-	24,257	*Social services*
Pertambangan	3,470,959	149,752	6,422	-	7,682	3,634,815	*Mining*
Listrik, gas dan air	292,508	-	-	95,057	-	387,565	*Electricity, gas and water*
Perumahan	47	-	-	-	60	107	*Housing*
Konsumsi	98,635	-	-	-	1,932	100,567	*Consumer*
Sub jumlah	15,696,919	490,978	34,959	104,151	630,391	16,957,398	*Sub Total*
	96,620,511	**4,394,629**	**405,487**	**276,345**	**1,924,952**	**103,621,924**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah						**100,350,214**	***Total***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran BI No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 yang kemudian diubah melalui Surat Edaran BI No.12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Pada tanggal 31 Desember 2012, NPL bruto dan neto Bank CIMB Niaga masing-masing adalah sebesar 2,29% dan 1,11% (2011: 2,64% dan 1,46%; 2010: 2,53% dan 1,85%). NPL bruto dihitung dengan membagi pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet dengan total pinjaman. NPL neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan total pinjaman.

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Non performing loans ("NPL") determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Circular Letter of BI No. 3/30/DPNP dated 14 December 2001 as amended with the Circular Letter of BI No. 7/10/DPNP dated 31 March 2005 then amended by Circular Letter of BI No.12/11/DPNP dated 31 March 2010. As at 31 December 2012, the percentage of Bank CIMB Niaga's gross and net NPL is 2.29% and 1.11% (2011: 2.64% and 1.46%; 2010: 2.53% and 1.85%), respectively. Gross NPL is calculated by dividing total loans that classified as substandard, doubtful and loss with total loans. Net NPL is calculated by deducting total loans that classified as substandard, doubtful and loss with allowance of impairment loans and divided by total loans.

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / ***c. By term of credit agreements***

	2012	2011	2010	
Rupiah				*Rupiah*
≤ 1 tahun	17,633,395	14,164,915	12,730,327	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	14,905,455	13,126,159	8,658,408	*>1-2 years*
>2-5 tahun	31,765,426	30,413,644	27,207,291	*>2-5 years*
> 5 tahun	53,041,577	43,668,673	38,068,500	*> 5 years*
	117,345,853	101,373,391	86,664,526	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
≤ 1 tahun	4,731,390	4,060,168	4,598,670	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	1,528,422	2,152,372	1,294,070	*>1-2 years*
>2-5 tahun	5,218,747	5,738,116	4,910,092	*>2-5 years*
> 5 tahun	11,450,260	9,322,737	5,876,703	*> 5 years*
	22,928,819	21,273,393	16,679,535	
Dolar Singapura				*Singapore Dollar*
≤ 1 tahun	110,661	65,752	20,506	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	9,213	9,976	19,773	*>1-2 years*
>2-5 tahun	80,645	78,455	93,671	*>2-5 years*
> 5 tahun	299,822	150,655	96,157	*> 5 years*
	500,341	304,838	230,107	
Euro				*Euro*
≤ 1 tahun	-	-	39,617	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	-	1,054	-	*>1-2 years*
>2-5 tahun	1,146	-	-	*>2-5 years*
	1,146	1,054	39,617	
Yen				*Yen*
≤ 1 tahun	-	-	8,139	*≤ 1 year*
>1-2 tahun	-	8,166	-	*>1-2 years*
	-	8,166	8,139	
	140,776,159	122,960,842	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,671,720)	(3,383,653)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
	137,104,439	**119,577,189**	**100,350,214**	

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS*** *(continued)*

d. Berdasarkan jatuh tempo / ***d. By maturity date***

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	9,685,135	6,815,999	8,216,658	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	12,849,317	11,710,502	9,348,013	*> 1 - 3 months*
> 3 -12 bulan	22,550,090	21,168,366	19,538,608	*> 3 - 12 months*
> 1 - 5 tahun	62,371,789	54,793,655	41,120,661	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	33,319,828	28,472,320	25,397,984	*> 5 years*
	140,776,159	122,960,842	103,621,924	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,671,720)	(3,383,653)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
	137,104,439	**119,577,189**	**100,350,214**	

e. Suku bunga rata-rata per tahun / ***e. Average annual interest rates***

	2012	2011	2010	
Rupiah	12.04%	12.42%	11.72%	*Rupiah*
Mata uang asing	6.29%	6.17%	6.32%	*Foreign currencies*

f. Kredit yang direstrukturisasi / ***f. Restructured loans***

	2012	2011	2010	
Kredit yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	905,358	1,562,346	940,199	*Loans restructured during the year*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(38,770)	(67,825)	(91,047)	*Less: Allowance for impairment losses*
	866,588	**1,494,521**	**849,152**	

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga, penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Restructured loans include loans with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

There are no restructured loans to related parties.

g. Kredit sindikasi / ***g. Syndicated loans***

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi (lanjutan)

Keikutsertaan Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 4.577.342 (2011: Rp 2.997.549; 2010: Rp 2.887.074). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut berkisar antara 16% - 62% pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* sebesar 78% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 68%; 2010: 59%).

***12. LOANS** (continued)*

***g. Syndicated loans** (continued)*

Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2012 amounted to Rp 4,577,342 (2011: Rp 2,997,549; 2010: Rp 2,887,074). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans ranged between 16% - 62% at 31 December 2012, 2011 and 2010. Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger on 78% of the total syndicated loans at 31 December 2012 (2011: 68%; 2010: 59%).

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

h. Allowance for impairment losses

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	3,383,653	3,271,710	2,718,177	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat catatan 64)	-	-	293,047	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006)(refer to Note 64)*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	1,039,261	881,514	1,225,695	*Allowance during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	217,930	197,962	144,222	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(519,768)	(743,564)	(852,923)	*Written-off for the year*
Lain-lain *	(449,356)	(223,969)	(256,508)	*Others **
Saldo akhir	**3,671,720**	**3,383,653**	**3,271,710**	*Ending balance*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dipisahkan antara penilaian secara kolektif dan individual adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loan losses separated between collective and individual assessments are as follows:

	2012			
	Kolektif/ *Collective*	Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,102,356	1,281,297	3,383,653	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	904,260	135,001	1,039,261	*Allowance during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	217,930	-	217,930	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(482,422)	(37,346)	(519,768)	*Written-off during the year*
Lain-lain *	(421,995)	(27,361)	(449,356)	*Others **
Saldo akhir	**2,320,129**	**1,351,591**	**3,671,720**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 36)

** Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 36)*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / ***h. Allowance for impairment losses** (continued)*

	2011			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2,208,201	1,063,509	3,271,710	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	438,993	442,521	881,514	*Allowance during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	194,700	3,262	197,962	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(548,272)	(195,292)	(743,564)	*Written-off during the year*
Lain-lain *	(191,266)	(32,703)	(223,969)	*Others *)*
Saldo akhir	**2,102,356**	**1,281,297**	**3,383,653**	*Ending balance*

	2010			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal setelah penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)	1,845,309	1,165,915	3,011,224	*Beginning balance after adjustment relating to first time implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	934,598	291,097	1,225,695	*Allowance during the year (refer to Note 39)*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan	144,222	-	144,222	*Recovery of written-off loans*
Penghapusan dalam tahun berjalan	(552,301)	(300,622)	(852,923)	*Written-off during the year*
Lain-lain *)	(163,627)	(92,881)	(256,508)	*Others *)*
Saldo akhir	**2,208,201**	**1,063,509**	**3,271,710**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan implikasi dari pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 36)

** Include effect of foreign currency translation and implication from interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (refer to Note 36)*

Pada tanggal 31 Desember 2012, penyisihan kerugian minimum yang dihitung berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah Rp 3.124.877 (2011: Rp 3.116.580 dan 2010: Rp 1.999.378), sehingga pemenuhan cadangan adalah sebesar 117,50% (2011: 108,57% dan 2010: 163,64%).

As at 31 December 2012, the minimum allowance for possible losses calculated based on BI regulation is Rp 3,124,877 (2011: Rp 3,116,580 and 2010: Rp 1,999,378), and therefore the fulfillment is 117.50% (2011: 108.57% and 2010: 163.64%).

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan jenis adalah:

As at 31 December 2012, the allowance for possible losses based on the type is consisted of:

`	2012	
Modal kerja	1,746,143	*Working capital loans*
Investasi	1,427,728	*Investment*
Konsumsi	497,849	*Consumer*
	3,671,720	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit macet

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 519.768 (2011: Rp 743.564; 2010: Rp 852.923) (Bank saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100,00% dari pokok kredit;
c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar;
e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*); dan
f. Diumumkan secara terbuka.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 20 Januari 2005, BI mengeluarkan peraturan No. 7/3/PBI/2005 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank Umum" yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Januari 2005. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 20% dari modal Bank. Peraturan tersebut juga menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal Bank. Peraturan ini telah diubah dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kriteria penyediaan dana kepada pihak berelasi yang dikecualikan dari perhitungan BMPK. Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak tidak berelasi.

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya.

***12. LOANS** (continued)*

i. Written-off of "Loss" loans category

For the year ended 31 December 2012, Bank CIMB Niaga wrote-off loans amounting to Rp 519,768 (2011: Rp 743,564; 2010: Rp 852,923) (Bank only), respectively. The criteria for loan write-offs are as follows:

a. Loan facility is classified as impaired;
b. Loan facility has been provided with 100.00% provision from the loan principal;
c. Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
d. The debtors' business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan;
e. The write-offs are performed for all loan obligations, including non cash loan facilities, and the loan obligations shall not be written-off partially; and
f. Announced publicly.

j. Other significant information relating to loans

On 20 January 2005, BI issued regulation No. 7/3/PBI/2005 relating to the "Legal Lending Limit (LLL) for Commercial Banks" which was effective starting 20 January 2005. This regulation requires the maximum lending limit to one non-related party borrower not to exceed 20% of the Bank's capital. This regulation also requires the maximum lending limit to non related party group of borrowers not to exceed 25% of Bank's capital. This regulation has been changed by BI regulation No. 8/13/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding criteria of lending to related parties which exempted from calculation of the LLL. As at 31 December 2012, 2011 and 2010 there was no breach and no violation of the LLL requirements both to related parties and third parties.

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang dijamin dengan jaminan tunai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 9.892.342 (2011: Rp 11.157.393; 2010: Rp 6.471.278) (lihat Catatan 23, 24 dan 25).

Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian pinjaman korporasi dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga (lihat Catatan 11). Pada tanggal 31 Desember 2012, dari total nominal kredit yang dilindungnilaikan sebesar Rp 638.158 (2011: Rp 1.010.692; 2010: Rp 730.308), terdapat penyesuaian nilai wajar terkait dengan lindung nilai wajar atas kredit tersebut dengan kerugian sebesar Rp 10.937 (2011: kerugian sebesar Rp 13.131; 2010: keuntungan sebesar Rp 16.370).

***12. LOANS** (continued)*

***j. Other significant information relating to loans** (continued)*

Loans secured by cash collateral as of 31 December 2012 was amounting to Rp 9,892,342 (2011: Rp 11,157,393; 2010: Rp 6,471,278) (refer to Note 23, 24 and 25).

Bank CIMB Niaga hedged a portion of the corporate loans by fair value hedges using interest rate swap contracts (refer to Note 11). As at 31 December 2012, of the total hedged loans amounted to Rp 638,158 (2011: Rp 1,010,692; 2010: Rp 730,308) there were fair value changes related with loss on the fair value hedge on those loans amounting to Rp 10,937 (2011: loss amounting to Rp 13,131; 2010: gain amounting to Rp 16,370).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2012	2011	2010	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	5,461,833	3,247,158	1,421,226	*Consumer financing receivable - gross*
Cicilan diterima dimuka	(1,630)	(724)	(997)	*Advance installments*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(889,787)	(564,262)	(247,574)	*Unearned consumer financing income*
	4,570,416	2,682,172	1,172,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82,586)	(33,223)	(11,223)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,487,830	**2,648,949**	**1,161,432**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 43.029 (2011: Rp 13.392; 2010: 86.524).

As at 31 December 2012, impaired consumer financing receivables amounted to Rp 43,029 (2011: Rp 13,392; 2010: 86,524).

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk pembiayaan konsumen yang tidak mengalami penurunan nilai (*unimpaired*) dan yang mengalami penurunan nilai (*impaired*) adalah sebesar masing-masing Rp 67.379 dan Rp 15.207 (2011: Rp 26.241 dan Rp 6.982; 2010: Rp 9.164 dan Rp 2.060).

As at 31 December 2012, total allowances for impairment losses for unimpaired consumer financing receivables and impaired consumer financing receivables are Rp 67,379 and Rp 15,207 (2011: Rp 26,241 and Rp 6,982; 2010: Rp 9,164 and Rp 2,060, respectively).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the gross consumer financing receivables is as follows:

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	32,049	16,164	2,598	≤ *1 month*
> 1 - 3 bulan	337,917	167,093	6,209	*>1-3 months*
>3-12 bulan	1,107,106	559,141	100,261	*>3-12 months*
> 1 - 5 tahun	3,093,294	1,939,745	1,063,587	*>1-5 years*
> 5 tahun	50	29	-	*> 5 years*
	4,570,416	2,682,172	1,172,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(82,586)	(33,223)	(11,223)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,487,830	**2,648,949**	**1,161,432**	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes of the allowances for impairment losses of consumer financing receivables are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	33,223	11,223	6,113	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	101,337	55,639	12,450	*Allowance during the year (refer to Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	(51,974)	(33,639)	(7,340)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**82,586**	**33,223**	**11,223**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 13,87% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: 13,58%; 2010: 14,22%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables are 13.87% for the year ended 31 December 2012 (2011: 13.58%; 2010: 14.22%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atau bukti lainnya atas barang jaminan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates (BPKB) or other documents presenting ownership of financed assets.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN / *14. FINANCING LEASE RECEIVABLES*

Piutang sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah:

The Subsidiary's financing lease receivables are:

	2012	2011	2010	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	485,923	232,760	7,314	*Finance lease receivable - gross*
Nilai sisa yang terjamin	200,779	109,239	61,175	*Guaranteed residual values*
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(70,828)	(32,290)	(407)	*Unearned lease income*
Simpanan jaminan	(200,779)	(109,239)	(61,175)	*Security deposit*
	415,095	200,470	6,907	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,348)	(1,500)	(1,858)	*Less: Allowance for impairment losses*
	408,747	198,970	5,049	

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai adalah sebesar Rp 18.371 (2011: Rp 304; 2010: Rp 487).
Piutang sewa pembiayaan yang akan diterima berdasarkan sisa waktu dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

***14. FINANCING LEASE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2012, impaired financing lease receivables amounted to Rp 18,371 (2011: Rp 304; 2010: Rp 487).
The installment of financing lease receivables, based on remaining period from statement of financial position's date to maturity date are as follows:

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	7,427	26,862	1,473	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	43,834	17,556	358	*> 1 - 3 months*
> 3 - 12 bulan	137,244	51,673	3,702	*> 3 - 12 months*
> 1 - 5 tahun	226,590	104,379	1,374	*> 1 - 5 years*
	415,095	200,470	6,907	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6,348)	(1,500)	(1,858)	*Less: Allowance for impairment losses*
	408,747	**198,970**	**5,049**	

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes of the allowances for impairment losses of financing lease receivables are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	1,500	1,858	1,664	*Beginning balance*
Pembentukan/(pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	4,848	(358)	309	*Allowance/(reversal) during the year (refer to Note 39)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(115)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**6,348**	**1,500**	**1,858**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currencies*

	2012	2011	2010	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah	495,581	584,982	312,246	*Rupiah*
Mata uang asing	2,605,639	1,799,072	1,076,272	*Foreign currencies*
	3,101,220	2,384,054	1,388,518	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,101,220	**2,384,054**	**1,388,518**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah	436,214	493,986	261,584	*Rupiah*
Mata uang asing	2,595,160	1,789,476	1,065,972	*Foreign currencies*
	3,031,374	**2,283,462**	**1,327,556**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat tagihan akseptasi yang mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there was no impairment losses in respect of acceptances receivable.

b. Berdasarkan kolektibilitas / *b. By collectibility*

Kolektibilitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The collectibility of acceptances receivable are as follows:

	2012	2011	2010	
Lancar	3,101,220	2,384,054	1,388,518	*Pass*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,101,220	**2,384,054**	**1,388,518**	

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga / *c. By transactions with related party dan third party*

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no acceptances receivable and payable from related party.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

d. By term of agreements

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term of agreements are as follows:

	2012	2011	2010	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	15,412	5,543	2,633	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	192,899	352,705	143,454	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	275,994	211,403	151,426	*> 3-6 months*
> 6 bulan	11,276	15,331	14,733	*> 6 months*
	495,581	584,982	312,246	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	9,732	16,978	14,222	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	432,954	370,670	393,237	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	1,909,597	1,315,262	559,249	*> 3-6 months*
> 6 bulan	253,356	96,162	109,564	*> 6 months*
	2,605,639	1,799,072	1,076,272	
	3,101,220	2,384,054	1,388,518	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,101,220	**2,384,054**	**1,388,518**	

	2012	2011	2010	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	15,412	4,658	781	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	183,394	319,540	115,043	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	237,408	168,467	132,972	*> 3-6 months*
> 6 bulan	-	1,321	12,788	*> 6 months*
	436,214	493,986	261,584	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	7,546	8,037	14,223	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	426,423	370,015	391,314	*> 1-3 months*
> 3-6 bulan	1,907,835	1,315,262	552,966	*> 3-6 months*
> 6 bulan	253,356	96,162	107,469	*> 6 months*
	2,595,160	1,789,476	1,065,972	
	3,031,374	**2,283,462**	**1,327,556**	

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE *(continued)*

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

e. By maturity date

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2012	2011	2010	
Tagihan akseptasi				***Acceptances receivable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	230,540	213,200	128,846	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	199,920	250,147	130,657	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	65,121	121,635	52,743	*> 3 - 6 months*
	495,581	584,982	312,246	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	536,374	335,315	205,809	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	807,520	627,722	495,704	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	1,185,171	799,569	297,180	*> 3-6months*
> 6 bulan	76,574	36,466	77,579	*> 6 months*
	2,605,639	1,799,072	1,076,272	
	3,101,220	2,384,054	1,388,518	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,101,220	**2,384,054**	**1,388,518**	

	2012	2011	2010	
Liabilitas akseptasi				***Acceptances payable***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	193,956	178,053	92,813	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	177,140	219,578	119,006	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	65,118	96,355	49,765	*> 3 - 6 months*
	436,214	493,986	261,584	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	530,058	325,719	198,628	*≤ 1 month*
> 1-3 bulan	805,115	627,723	493,620	*> 1-3 months*
> 3 - 6 bulan	1,183,413	799,568	296,145	*> 3-6months*
> 6 bulan	76,574	36,466	77,579	*> 6 months*
	2,595,160	1,789,476	1,065,972	
	3,031,374	**2,283,462**	**1,327,556**	

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tagihan akseptasi sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that there is no impaired acceptance receivable therefore no allowance for impairment losses is needed.

16. PENYERTAAN / *16. INVESTMENTS*

	2012	2011	2010	
Metode ekuitas	-	-	104,661	*Equity method*
Metode harga perolehan	11,120	8,866	7,364	*Cost method*
	11,120	8,866	112,025	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(899)	(999)	(999)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,221	**7,867**	**111,026**	

Penyertaan saham berdasarkan metode harga perolehan adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares based on cost method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2012 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2012 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2011 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2011 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2010 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2010 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode Harga Perolehan								***Cost method***
Pihak berelasi								***Related parties***
PT CIMB Sun Life	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	3.76	6,656	3.76	4,402	3.76	2,900	*PT CIMB Sun Life*
Pihak Ketiga								***Third parties***
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	*PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.96	300	3.96	300	3.96	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.47	250	4.47	250	4.45	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.02	250	5.02	250	5.02	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	4.71	250	4.71	250	4.71	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Sumsel Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.58	250	3.58	250	3.58	250	*PT Sarana Sumsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	3.45	250	3.45	250	3.45	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.53	150	2.53	150	2.53	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.44	100	2.44	100	2.44	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	2.25	100	2.25	100	2.25	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.36	100	1.36	100	1.36	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal/ *Capital Ventura*	1.46	100	1.46	100	1.46	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta)	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05 -1.04	89	0.05 -1.04	89	0.05 -1.04	89	*Others (under Rp 100 million)*
			11,120		8,866		7,364	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(899)		(999)		(999)	*Less: Allowance for impairment losses*
			10,221		**7,867**		**6,365**	

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Penyertaan saham berdasarkan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

***16. INVESTMENTS** (continued)*

The details of investments in shares based on equity method are as follows:

	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	2012 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2012 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2011 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2011 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	2010 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	2010 Nilai Nominal/ *Face Value* Rp	
Metode ekuitas								***Equity method***
Pihak berelasi								***Related parties***
PT Asuransi Cigna	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	-	-	-	-	20.00	104,661	*PT Asuransi Cigna*
Jumlah			-		-		104,661	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			-		-		-	*Less: Allowance for impairment losses*
			-		**-**		**104,661**	

Perubahan penyertaan saham berdasarkan metode ekuitas pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in the investments in shares based on equity method in associated company is as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	-	104,661	77,277	*Beginning balance*
Penjualan perusahaan asosiasi	-	(104,661)	-	*Sale of associated company*
Pengakuan atas bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	27,384	*Recognition of portion of net income from associated company*
Saldo akhir	**-**	**-**	**104,661**	*Ending balance*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 23 Desember 2010 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-224/KM.10/2011 pada tanggal 11 Maret 2011, Bank CIMB Niaga telah menjual kepemilikannya atas PT Asuransi Cigna kepada pihak lain. Tujuan penjualan ini adalah untuk mengoptimalkan peran PT CIMB Sun Life sebagai asuransi yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga dan Grup CIMB. Atas penjualan PT Asuransi Cigna tersebut, Bank CIMB Niaga mengakui kerugian sebesar Rp 1.367 yang dicatat pada akun beban bukan operasional.

Based on Share Sale Purchase Agreement dated 23 December 2010 which has been approved by the Minister of Finance of Republic Indonesia through its letter No. S-224/KM.10/2011 dated 11 March 2011, Bank CIMB Niaga has sold its ownership of PT Asuransi Cigna to other party. The purpose of divestment was to maximise the role of PT CIMB Sun Life as insurance company that owned by Bank CIMB Niaga and CIMB Group. On the sale of PT Asuransi Cigna, Bank CIMB Niaga recognised loss of Rp 1,367 which has been recorded as non operating expense.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on investment are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	999	999	2,878	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)	-	-	(1,629)	*Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	(100)	-	(250)	*Reversal during the year (refer to Note 39)*
Saldo akhir	**899**	**999**	**999**	*Ending balance*

16. PENYERTAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai.

***16. INVESTMENTS** (continued)*

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

17. ASET TETAP / *17. FIXED ASSETS*

	2012					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	498,343	-	-	-	498,343	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	844,223	129,317	(3,836)	-	969,704	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,947,472	391,875	(10,531)	1,564	2,330,380	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	17,406	7,402	(3,554)	-	21,254	*Motor vehicles*
	3,307,444	528,594	(17,921)	1,564	3,819,681	
Aset dalam penyelesaian	3,143	-	-	(1,564)	1,579	*Construction in Progress*
	3,310,587	**528,594**	**(17,921)**	**-**	**3,821,260**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	576,007	56,677	(3,706)	-	628,978	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,323,659	208,635	(9,031)	-	1,523,263	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	7,927	2,811	(2,224)	-	8,514	*Motor vehicles*
	1,907,593	**268,123**	**(14,961)**	**-**	**2,160,755**	
Nilai buku bersih	**1,402,994**				**1,660,505**	***Net book value***

	2011					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	448,854	49,489	-	-	498,343	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	789,899	44,607	(781)	10,498	844,223	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,616,971	320,631	(1,683)	11,553	1,947,472	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	9,405	8,603	(1,117)	515	17,406	*Motor vehicles*
	2,865,129	423,330	(3,581)	22,566	3,307,444	
Aset dalam penyelesaian	2,108	23,601	-	(22,566)	3,143	*Construction in Progress*
	2,867,237	**446,931**	**(3,581)**	**-**	**3,310,587**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	527,554	49,235	(782)	-	576,007	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,141,019	184,314	(1,674)	-	1,323,659	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	6,807	2,225	(1,105)	-	7,927	*Motor vehicles*
	1,675,380	**235,774**	**(3,561)**	**-**	**1,907,593**	
Nilai buku bersih	**1,191,857**				**1,402,994**	***Net book value***

17. ASET TETAP (lanjutan) / ***17. FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2010					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Tanah	446,564	2,290	-	-	448,854	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	766,578	23,330	(9)	-	789,899	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,455,938	161,146	(113)	-	1,616,971	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	10,066	41	(702)	-	9,405	*Motor vehicles*
	2,679,146	186,807	(824)	-	2,865,129	
Aset dalam penyelesaian	1,415	8,803	(8,110)	-	2,108	*Construction in Progress*
	2,680,561	**195,610**	**(8,934)**	**-**	**2,867,237**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan Instalasi	481,731	46,972	(1,149)	-	527,554	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	934,449	207,198	(628)	-	1,141,019	*Office equipment, machine and furniture*
Kendaraan bermotor	5,849	1,158	(200)	-	6,807	*Motor vehicles*
	1,422,029	**255,328**	**(1,977)**	**-**	**1,675,380**	
Nilai buku bersih	**1,258,532**				**1,191,857**	***Net book value***

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2012	2011	2010	
Hasil penjualan aset tetap	1,665	451	482	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih	(1,455)	(20)	(487)	*Net book value*
Keuntungan/(kerugian)	**210**	**431**	**(5)**	*Gain/(Loss)*

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa mesin kantor, peralatan dan perabot kantor serta kendaraan bermotor yang tidak ada, rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 1.505 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: Rp Nihil; 2010: Rp 6.469).

The disposals of fixed assets include the write-off, damaged and unused office machines and furnitures, equipments and motor vehicles with book value of Rp 1,505 for the year ended 31 December 2012 (2011: Rp Nil; 2010: Rp 6,469).

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2010, tidak terdapat saldo aset tetap yang terdiri dari tanah dan bangunan yang direklasifikasikan dari akun properti terbengkalai (2011: Rp Nihil dan Rp 4.558) (lihat Catatan 21).

For the years ended 31 December 2012 and 2010, there was no fixed assets balance which include land and buildings (2011: Rp Nil and Rp 4,558) was reclassified from abandoned properties (refer to Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank CIMB Niaga memiliki 212 bidang tanah (2011: 212; 2010: 211), dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 40 (empat puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2012, Bank CIMB Niaga had 212 plots of land (2011: 212; 2010: 211), with "Hak Guna Bangunan" (HGB) titles which have a life of 20 (twenty) to 40 (fourty) years. The landrights (HGB) have expiry date ranging from 2012 until 2041. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

17. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 aset tetap Bank CIMB Niaga berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 1.659.977 dan USD 89 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, estimasi nilai wajar aset tetap (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) adalah sebesar Rp 2.250.204. Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012.

***17. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2012, Bank CIMB Niaga's fixed assets, including buildings and motor vehicles were insured by PT Lippo General Insurance Tbk with an insured sum amounting to Rp 1,659,977 and USD 89 million, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses of these assets.

As at 31 December 2012, the estimated fair value of fixed assets (land and building based on tax object sale value) is Rp 2,250,204. Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of Bank CIMB Niaga's fixed assets.

Management has reviewed the economic useful life, depreciation method, and residual value of fixed assets as at 31 December 2012.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah sebagai berikut:

18. FORECLOSED ASSETS

Foreclosed assets in settlement of loans are included under "Foreclosed assets" account. The details in this account are as follows:

	2012	2011	2010	
Aset yang diambil alih	164,636	104,323	120,463	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,292)	(1,328)	(24,700)	*Less: Allowance for impairment losses*
	161,344	**102,995**	**95,763**	

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

Based on BI Regulation (PBI) No. 14/15/PBI/2012 regarding the "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" and in particular on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga is required to have an action plan for settlement of its foreclosed assets.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan AYDA adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	1,328	24,700	494,976	*Beginning balance*
Pembentukan/(Pemulihan) selama tahun berjalan (lihat Catatan 40)	99	(1,540)	6,951	*Allowance/(Reversal) during the year (refer to Note 40)*
Penambahan/(Pengurangan) selama tahun berjalan	1,865	(21,832)	(477,227)	*Increase/(Decrease)during the year*
Saldo akhir	**3,292**	**1,328**	**24,700**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA / *19. ACCRUED INCOME*

	2012	2011	2010	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	855,442	771,177	653,983	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga dari efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan Obligasi Pemerintah	190,244	202,589	188,831	*Interest receivable from marketable securities, securities purchased under resale agreements and Government Bonds*
Lainnya	33,073	25,668	14,094	*Others*
	1,078,759	**999,434**	**856,908**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan yang akan diterima sehubungan dengan jasa keuangan dan investasi.

Others are mainly representing accrued income related with financial advisory and investment fees.

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *20. PREPAID EXPENSES*

Beban dibayar di muka terdiri dari sewa dibayar di muka, asuransi, beban-beban kepada pihak ketiga, premi pembelian kredit, beban yang belum diamortisasi terkait dengan hadiah untuk nasabah produk deposito tertentu, beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan dan pendapatan ditangguhkan terkait piutang pembiayaan konsumen.

Prepaid expenses consist of prepaid rental, insurance, third party expenses, premium related to the loan purchased, unamortised portion of expenses related with the gifts for certain customer deposit products, deferred expense of employee loan and unearned income from consumer financing receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2012, beban dibayar di muka sehubungan dengan sewa gedung kantor kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 162.276 (2011: Rp 168.517; 2010: Rp 174.759) (lihat Catatan 50).

As of 31 December 2012, prepaid expenses in relation to rental of office building to related parties was amounting to Rp 162,276 (2011: Rp 168,517; 2010: Rp 174,759) (refer to Note 50).

21. ASET LAIN-LAIN / *21. OTHER ASSETS*

	2012	2011	2010	
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	429,499	429,499	429,499	*Receivables relating to defaulted derivative transactions*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	340,164	160,516	114,524	*Receivables relating to ATM and credit card transactions*
Aset ijarah, bersih	52,554	58,729	89,299	*Ijarah asset, net*
Setoran jaminan	31,991	27,353	25,563	*Security deposits*
Properti terbengkalai	8,163	8,163	12,721	*Abandoned properties*
Uang muka pembelian aset tetap	-	181	295	*Advance for purchasing of fixed assets*
Lainnya	50,910	24,918	32,260	*Others*
	913,281	**709,359**	**704,161**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai properti terbengkalai	-	-	(6,360)	*Allowance for impairment losses on abandoned properties*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	(429,499)	(429,499)	(429,499)	*Allowance for impairment losses on receivables relating to defaulted derivatives transactions*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(7,199)	(17,441)	(11,679)	*Allowance for impairment losses on other assets*
	(436,698)	(446,940)	(447,538)	
	476,583	**262,419**	**256,623**	

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Atas tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar, Bank CIMB Niaga telah membentuk penyisihan penuh untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 dan Surat Edaran No. 7/3/DPNP tanggal 31 Januari 2005.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri atas tanah dan bangunan dengan nilai tercatat (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) masing-masing sebesar Rp 5.451 dan Rp 2.712 (2011: Rp 5.451 dan Rp 2.712; 2010: Rp 2.725 dan Rp 3.636).

Pada tahun 2012, saldo properti terbengkalai yang direklasifikasikan ke akun aset tetap Rp Nihil (2011: masing-masing Rp Nihil dan Rp 4.558). Tidak terdapat saldo properti terbengkalai yang direklasifikasikan ke akun aset tetap pada tahun 2010 (lihat Catatan 17).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

***21. OTHER ASSETS** (continued)*

For receivables related to default derivative transactions, Bank CIMB Niaga has provided full allowance to cover the possible losses which may arise from failure to collect the receivables.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on PBI No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 and Circular Letter No. 7/3/DPNP dated 31 January 2005.

The abandoned properties as at 31 December 2012 consists of land and buildings with carrying value (less allowance for impairment losses which was calculated base on impairment principles) amounted to Rp 5,451 and Rp 2,712 (2011: Rp 5,451 and Rp 2,712; 2010: Rp 2,725 and Rp 3,636).

In 2012, the abandoned properties balance which include land and buildings of Rp Nil (2011: Rp Nil and Rp 4,558, respectively) was reclassified to fixed assets. There was no abandoned properties balance which was reclassified to fixed assets in 2010 (refer to Note 17).

Management believes that the above allowance for impairment losses on other assets is adequate.

22. LIABILITAS SEGERA

22. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

	2012	2011	2010	
Titipan transfer	407,057	118,935	32,211	*Transfer liabilities*
Titipan *Visa card*	214,607	98,614	103,005	*Visa card liabilities*
Titipan *Master card*	100,997	13,233	7,540	*Master card liabilities*
Titipan *merchant*	50,370	18,524	20,978	*Merchant liabilities*
Titipan umum	40,975	27,255	46,663	*General liabilities*
Titipan kredit	5,126	9,917	223,038	*Credit related liabilities*
Titipan personalia	4,103	2,835	18,862	*Personnel related liabilities*
Lainnya	70,528	130,039	122,687	*Others*
	893,763	**419,352**	**574,984**	

23. SIMPANAN DARI NASABAH – GIRO / *23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / ***By currency, related parties and third parties:***

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	92,634	102,391	147,458	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4,579	4,379	5,236	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	772	1,000	1,677	*Other foreign currencies*
	97,985	107,770	154,371	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	24,124,851	20,314,444	17,407,184	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,686,400	9,216,230	9,078,201	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	1,848,519	1,030,550	749,490	*Other foreign currencies*
	35,659,770	30,561,224	27,234,875	
	35,757,755	**30,668,994**	**27,389,246**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 328.176 (2011: Rp 237.207; 2010: Rp 238.368).

As at 31 December 2012, current account based on sharia banking principles was amounting to Rp 328,176 (2011: Rp 237,207; 2010: Rp 238,368).

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 50. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 50. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 55 and 57.

Pada tanggal 31 Desember 2012, giro sebesar Rp 27.538 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2011: Rp 98.168; 2010: Rp 111.785) (lihat Catatan 12j).

As at 31 December 2012, demand deposits amounted to Rp 27,538 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2011: Rp 98,168; 2010: Rp 111,785) (refer to Note 12j).

24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN / *24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi dan pihak ketiga: / ***By currency, related parties and third parties:***

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	39,212	29,092	24,010	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,657	1,393	2,210	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	3,810	438	298	*Other foreign currencies*
	44,679	30,923	26,518	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	29,286,821	27,273,845	23,837,468	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	404,528	227,166	87,020	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	156,963	215,613	12,681	*Other foreign currencies*
	29,848,312	27,716,624	23,937,169	
	29,892,991	**27,747,547**	**23,963,687**	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 50. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Saving deposits from related parties is disclosed in Note 50. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 55 and 57.

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law No. 7/2009 dated 13 January 2009 regarding the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3/2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criterias.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan Surat Edaran LPS No. SE.009/DPMR/IX/2012 tanggal 13 September 2012, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,50% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,00% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the amount of deposit guaranteed by LPS, as at 31 December 2012, 2011 and 2010, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. As at 31 December 2012, based on Circular Letter No. SE.009/DPMR/IX/2012 dated 13 September 2012, deposit from customers are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.50% for deposits denominated in Rupiah and 1.00% for deposits denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 Bank CIMB Niaga adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 Bank CIMB Niaga was a participant of the guarantee program.

Pada tanggal 31 Desember 2012, tabungan didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 1.436.545 (2011: Rp 912.622; 2010: Rp 469.221).

As at 31 December 2012, saving deposit based on sharia banking principles was amounting to Rp 1,436,545 (2011: Rp 912,622; 2010: Rp 469,221).

24. SIMPANAN DARI NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, tabungan sebesar Rp 775.957 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2011: Rp 131.674; 2010: Rp Nihil) (lihat Catatan 12j).

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS *(continued)*

As at 31 December 2012, saving deposits amounted to Rp 775,957 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2011: Rp 131,674; 2010: Rp Nil) (refer to Note 12j).

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang dan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. By currency, related parties and third parties:

	2012	2011	2010	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	156,613	83,237	131,354	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21,752	3,454	4,487	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	79	70	-	*Foreign currencies*
	178,444	86,761	135,841	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	65,392,153	59,431,945	57,204,156	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	19,623,332	13,637,083	8,933,157	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	170,444	241,974	207,146	*Other foreign currencies*
	85,185,929	73,311,002	66,344,459	
	85,364,373	**73,397,763**	**66,480,300**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By period of contract

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	29,390,555	33,490,487	12,869,577	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	27,380,114	19,148,922	14,529,906	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	13,354,600	9,615,073	10,041,825	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	13,523,312	4,826,721	8,298,793	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	1,715,792	6,316,560	20,740,199	*> 12 months*
	85,364,373	**73,397,763**	**66,480,300**	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. By maturity

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	55,174,100	51,687,678	41,853,192	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	16,225,114	12,529,421	15,952,054	*> 1 - 3 months*
> 3 - 12 bulan	12,096,766	8,077,074	7,596,226	*> 3 - 12 months*
> 1 - 5 tahun	1,743,222	994,273	1,018,258	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	125,171	109,317	60,570	*> 5 years*
	85,364,373	**73,397,763**	**66,480,300**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, deposito berjangka berdasarkan prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 5.228.261 (2011: Rp 2.992.280; 2010: Rp 1.762.838).

As at 31 December 2012, time deposit based on sharia banking principles was amounting to Rp 5,228,261 (2011: Rp 2,992,280; 2010: Rp 1,762,838).

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 50. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Pada tanggal 31 Desember 2012, deposito berjangka sebesar Rp 9.088.847 dijadikan jaminan kredit yang diberikan Bank (2011: Rp 10.927.551; 2010: Rp 9.218.630) (lihat Catatan 12j).

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS *(continued)*

Time deposits from related parties are disclosed in Note 50. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 55 and 57.

As at 31 December 2012, time deposits amounted to Rp 9,088,847 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2011: Rp 10,927,551; 2010: Rp 9,218,630) (refer to Note 12j).

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN – GIRO DAN TABUNGAN

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currencies***

	2012	2011	2010	
Giro				***Demand deposits***
Rupiah	483,437	335,242	234,222	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	94,693	231,542	254,263	*United States Dollar*
Mata uang asing	32	29	28	*Foreign currencies*
Jumlah Giro	578,162	566,813	488,513	*Total demand deposits*
Tabungan				***Saving deposits***
Rupiah	24,724	13,156	12,822	*Rupiah*
	602,886	**579,969**	**501,335**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, giro dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 78.679 (2011: Rp 37.913; 2010: Rp 15.148) (lihat Catatan 50).

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat simpanan dari bank lain – giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank.

As at 31 December 2012, demand deposits from related parties were amounting to Rp 78, 679 (2011: Rp 37,913; 2010: Rp 15,148) (refer to Note 50).

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 55 and 57.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no deposits from other banks – demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by the Bank.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN – DEPOSITO BERJANGKA / *27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS – TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2012	2011	2010	
Rupiah	2,616,919	1,174,090	698,594	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	54	51	50	*United States Dollar*
	2,616,973	**1,174,141**	**698,644**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak / *b. By contract period*

	2012	2011	2010	
≤ 1 bulan	2,037,533	1,028,113	283,528	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	500,042	79,231	310,135	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	12,472	12,095	19,467	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	11,506	9,102	16,628	*> 6 - 12 months*
> 12 bulan	55,420	45,600	68,886	*> 12 months*
	2,616,973	**1,174,141**	**698,644**	

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank berelasi.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no time deposits from related parties banks.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 55 and 57.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, tidak terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, there were no deposits from other banks - deposits pledged as loans collateral.

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	2012	2011	
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap			*Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates*
Seri A	180,000	180,000	*Series A*
Seri B	1,320,000	1,320,000	*Series B*
	1,500,000	1,500,000	
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap			*The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate*
Seri A	600,000	-	*Series A*
Seri B	1,400,000	-	*Series B*
	2,000,000	-	
Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap			*CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rates*
Seri A	152,000	-	*Series A*
Seri B	448,000	-	*Series B*
	600,000		
Total	4,100,000	1,500,000	*Total*
Dikurangi :			*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(16,425)	(7,147)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah - bersih	4,083,575	1,492,853	***Total - net***

a. Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 15 Desember 2011, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melalui suratnya No. S-13453/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 1.500.000, yang terbagi atas:

Seri A

Sejumlah Rp 180.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 23 Desember 2014 dan tingkat bunga sebesar 7,38%; dan

Seri B

Sejumlah Rp 1.320.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 23 Desember 2016 dan tingkat bunga sebesar 8,30%.

a. Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates

On 15 December 2011, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13453/BL/2011 for public offering of Bank CIMB Niaga Bond I Year 2011 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 1,500,000, which is divided by:

Series A

Amounted to Rp 180,000 with tenor of 3 (three) years which will be matured on 23 December 2014 and carry interest rate of 7.38%; and

Series B

Amounted to Rp 1,320,000 with tenor of 5 (five) years which will be matured on 23 December 2016 and carry interest rate of 8.30%.

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

b. Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-12326/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 2.000.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 600.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 7,35% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2015; dan

- Seri B sejumlah Rp 1.400.000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2017.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA", dari PT Pefindo.

c. Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap

Pada tanggal 9 November 2012, CNAF memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-13138/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum Obligasi I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2012 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap. Jumlah pokok obligasi ini adalah sebesar Rp 600.000, yang terbagi atas:

- Seri A sejumlah Rp 152.000 dengan jangka waktu 1 tahun, tingkat bunga 7,00% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2013; dan

- Seri B sejumlah Rp 448.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga 8,10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 22 November 2015.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AA+ idn", dari PT Fitch Ratings Indonesia.

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED *(continued)*

b. The Continuous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate

On 22 October 2012, Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-12326/BL/2012 for public offering of the Continous Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate. Total principal of bonds amounted to Rp 2,000,000, which is divided by:

- *Series A amounted to Rp 600,000 with tenor of 3 years, interest rate of 7.35% per annum and mature on 30 October 2015; and*

- *Series B amounted to Rp 1,400,000 with tenor of 5 years, interest rate of 7.75% per annum and mature on 30 October 2017.*

In connection with the said bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA", from PT Pefindo.

c. CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rates

On 9 November 2012, CNAF obtained the notice of effectivity from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-13138/BL/2012 for public offering of CIMB Niaga Auto Finance Bond I Year 2012 with Fixed Interest Rates. The nominal value of the bonds amounted to Rp 600,000, which is divided by:

- *Series A amounted to Rp 152,000 with tenor of 1 year, interest rate of 7.00% per annum and mature on 2 December 2013; and*

- *Series B amounted to Rp 448,000 with tenor of 3 years, interest rate of 8.10% per annum and mature on 22 November 2015.*

In connection with the said bond offering, CNAF obtained a rating of "AA+ idn", from PT Fitch Ratings Indonesia.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA / *29. BORROWINGS*

	2012	2011	2010	
Rupiah				***Rupiah***
- Bank Indonesia	74,566	103,900	106,421	*Bank Indonesia -*
- Kredit Penerusan	4,868	9,442	14,017	*Two step loans -*
- Bank lain	3,428,301	2,042,949	660,279	*Other banks -*
	3,507,735	2,156,291	780,717	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
- Bank lain	2,718,828	2,843,546	907,483	*Other banks -*
	2,718,828	2,843,546	907,483	
	6,226,563	**4,999,837**	**1,688,200**	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan saat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 55 and 57.

Bank Indonesia

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia merupakan fasilitas pinjaman likuiditas yang diperoleh dari BI yang kemudian diteruskan kepada nasabah Bank CIMB Niaga yang memenuhi persyaratan program fasilitas pinjaman yang bersangkutan. Kredit yang diberikan kepada nasabah Bank CIMB Niaga dalam program ini diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar 7% (2011: 7%; 2010: 3%).

Bank Indonesia

Borrowings from Bank Indonesia represents liquidity borrowing facilities obtained from BI which are channelled to Bank CIMB Niaga's qualified customers as intended by the borrowing facilities program. The corresponding loans granted to Bank CIMB Niaga's customers are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

Annual interest rates on the above facilities for year ended 31 December 2012 is 7% (2011: 7%; 2010: 3%).

Kredit penerusan

Kredit penerusan terdiri dari fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui pemerintah Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia.

Kredit penerusan ini akan jatuh tempo antara tahun 2013 - 2017. Tingkat bunga per tahun untuk kredit penerusan dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 1,73% - 7,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: 1,73% - 7,75%; 2010: 1,57% - 8,65%).

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from several international funding institutions through the Indonesian Government which are designated to finance specific projects in Indonesia.

Two-step loans will mature in the period of 2013 - 2017. The annual range of interest rates for two-step loans in Rupiah ranged between 1.73% - 7.75% for year ended 31 December 2012 (2011: 1.73% - 7.75%; 2010: 1.57% - 8.65%), respectively.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / ***29. BORROWINGS*** *(continued)*

Bank lain / ***Other banks***

	2012	2011	2010	
Rupiah - Pihak ketiga				***Rupiah - Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	758,750	450,246	100,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	586,345	235,343	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ	250,000	226,000	129,000	*Bank of Tokyo Mitsubishi-UFJ*
PT Bank Mizuho Indonesia	250,000	100,000	130,500	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	221,517	245,545	192,456	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	218,645	151,698	70,278	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	194,444	294,444	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	181,346	-		*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	170,833	200,000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	169,287	-	1,642	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	134,028	86,250	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank QNB Kesawan Tbk	94,444	-	-	*PT Bank QNB Kesawan Tbk*
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	51,389	53,333	36,210	*PT Bank Windu Kentjana International Tbk*
PT Bank BCA Syariah	45,130	-	-	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank ICBC Indonesia	40,278			*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank BRI Syariah	28,032	-	-	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Victoria Syariah	23,833	-	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank DKI	10,000	-	-	*PT Bank DKI*
Lain-lain	-	90	193	*Others*
	3,428,301	**2,042,949**	**660,279**	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
- Pihak berelasi				***- Related parties***
CIMB Bank Berhad	1,670,500	1,813,500	405,450	*CIMB Bank Berhad*
	1,670,500	**1,813,500**	**405,450**	
- Pihak ketiga				***- Third parties***
International Finance Corporation	715,437	-	-	*International Finance Corporation*
Bank of New York, NY	173,174	362,646	-	*Bank of New York, NY*
Citibank, NY	131,783	408,038	-	*Citibank, NY*
Wachovia Bank, NY	20,048	32,066	-	*Wachovia Bank, NY*
Bank of America, NY	7,886	609	-	*Bank of America, NY*
CoBank, ACB	-	136,012	270,300	*CoBank, ACB*
Wells Fargo Bank, US	-	90,675	-	*Wells Fargo Bank, US*
Royal Bank of Scotland	-	-	225,250	*Royal Bank of Scotland*
Lain-lain	-	-	6,483	*Others*
	1,048,328	**1,030,046**	**502,033**	
	2,718,828	**2,843,546**	**907,483**	
	6,147,129	**4,886,495**	**1,567,762**	

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CIMB Bank Berhad mempunyai plafon sebesar USD 200 juta. Per tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang telah ditarik adalah sebesar USD 173 juta (2011: USD 200 juta; 2010: USD 45 juta). Pinjaman ini terkait dengan pinjaman penerusan yang diterima CIMB Bank Berhad dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2013. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas ini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar 1,49% (2011: 1,30%; 2010: 1,21%).

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CIMB Bank Berhad has plafond of USD 200 million. As at 31 December 2012, the borrowing balance that has been withdrawn amounted to USD 173 million (2011: USD 200 million; 2010: USD 45 million). This loan related to two step loan received by CIMB Bank Berhad from Japan Bank for International Cooperation (JBIC). This borrowing will mature on 29 March 2013. The average annual interest rate for this borrowing for the year ended 31 December 2012 is 1.49% (2011: 1.30%; 2010: 1.21%).

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari Royal Bank of Scotland (RBS) merupakan pinjaman jangka panjang sebesar USD 25 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah penempatan (SBPU) pada RBS yang dijaminkan terkait dengan pinjaman tersebut adalah sebesar Rp Nihil (2010: Rp 281.875) (lihat Catatan 7). Pinjaman ini telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya pada tanggal 13 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 1,61% (2010: 1,56% - 4,12%).

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari CoBank sebesar USD 45 juta diterima dalam 3 (tiga) tahap. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2012. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2012 adalah 1,31% (2011: 1,09% - 1,31%; 2010: 0,99% - 1,83%) .

Pinjaman yang diterima Bank CIMB Niaga dari International Finance Corporation (IFC) merupakan pinjaman jangka panjang sebesar USD 75 juta. Pinjaman ini diterima pada 20 November 2012 dan akan jatuh tempo pada 16 November 2020. Tingkat suku bunga per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar 2,28%.

Pinjaman lainnya sebagian besar merupakan pinjaman yang diterima Anak Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2012 - 2016. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berkisar antara 7,00% - 12,25% (2011: 6,10% - 13,86%; 2010: 6,70% - 15,10%).

***29. BORROWINGS** (continued)*

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from Royal Bank of Scotland (RBS) is a long term borrowing denominated in USD with plafond of USD 25 million. As at 31 December 2011, the placements (money market securities) pledge at RBS related to this borrowing is amounted to Rp Nil, (2010: Rp 281,875) (refer to Note 7). The borrowing has matured and fully paid on 13 June 2011. The annual range of interest rates for the borrowing for the year ended 31 December 2011 has 1.61% (2010: 1.56% - 4.12%).

Borrowing obtained by Bank CIMB Niaga from CoBank amounting to USD 45 million was received in 3 (three) steps. The borrowing has matured and fully paid on 8 June 2012. The annual range of interest rate for the year ended 31 December 2012 was 1.31% (2011: 1.09% - 1.31%; 2010: 0.99% - 1.83%).

Borrowing obtained by CIMB Niaga from International Finance Corporation (IFC) is a long term borrowing denominated in USD with plafond of USD 75 million. The borrowing was drawdown in 20 November 2012 and will mature in 16 November 2020. The annual interest rate for the year ended 31 December 2012 is 2.28%.

Other borrowings mostly represent borrowings received by Subsidiaries in relation to financing business. The borrowing will mature in the years between 2012-2016.The annual range interest rate for the nine-month period ended 31 December 2012 ranged between 7.00% - 12.25% (2011: 6.10% - 13.86%; 2010: 6.70% - 15.10%).

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2012	2011	2010	
Rupiah	-	-	95,514	*Rupiah*
Mata uang asing	-	-	8,511	*Foreign currencies*
	-	**-**	**104,025**	

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (lihat Catatan 2h mengenai perubahan kebijakan akuntansi atas estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi):

Movements of the allowance for impairment losses on commitments and contingencies are as follows (refer to Note 2h for explanation on change in accounting policy of estimated losses on commitment and contingencies):

30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

30. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2012	2011	2010	
Saldo awal	-	104,025	84,139	Beginning balance
(Pemulihan)/pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 39)	-	(103,895)	21,303	*(Reversal)/allowance during the year (refer to Note 39)*
Selisih kurs penjabaran	-	(130)	(1,417)	*Exchange rates difference*
Saldo akhir	**-**	**-**	**104,025**	*Ending balance*

Lihat Catatan 32 untuk komisi diterima dimuka terkait dengan transaksi komitmen dan kontinjensi.

Refer to Note 32 for unearned commission related with commitments and contingencies transactions.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

a. Hutang pajak

a. Taxes payable

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
- Pasal 25	127,495	56,737	69,868	*Article 25 -*
- Pasal 29	21,278	3,228	122,778	*Article 29 -*
Pajak lainnya				*Other taxes*
- Pasal 4(2)	148,955	186,416	122,538	*Article 4(2) -*
- Pasal 21, 23, dan 26	57,255	36,952	33,359	*Article 21, 23 and 26 -*
- Pajak Pertambahan Nilai	4,773	5,944	3,942	*Value Added Tax -*
- Pajak lainnya	-	-	23,445	*Others -*
	359,756	289,277	375,930	
Anak perusahaan	11,921	28,740	11,705	***Subsidiaries***
	371,677	**318,017**	**387,635**	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak kini	(1,402,914)	(788,623)	(933,524)	*Current tax*
Pajak tahun sebelumnya	-	(5,943)	-	*Previous year tax*
Pajak tangguhan	(60,238)	(347,328)	131,640	*Deferred tax*
	(1,463,152)	(1,141,894)	(801,884)	
Anak perusahaan				***Subsidiaries***
Pajak kini	(76,343)	(72,180)	(26,610)	*Current tax*
Pajak tangguhan	2,429	(748)	1,543	*Deferred tax*
	(73,914)	(72,928)	(25,067)	
Konsolidasian				***Consolidated***
Pajak kini	(1,479,257)	(860,803)	(960,134)	*Current tax*
Pajak tahun sebelumnya	-	(5,943)	-	*Previous year tax*
Pajak tangguhan	(57,809)	(348,076)	133,183	*Deferred tax*
	(1,537,066)	(1,214,822)	(826,951)	

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***31. INCOME TAX*** *(continued)*

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***b. Income tax expense*** *(continued)*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown as profit/loss, and current year income tax expense is as follows:

	2012	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,786,927	4,391,782	3,389,504	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak- Anak perusahaan	(231,496)	(150,730)	(119,924)	*Income before tax - Subsidiaries*
Laba sebelum pajak- Bank CIMB Niaga	5,555,431	4,241,052	3,269,580	*Income before tax - Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban penyusutan aset tetap	(38,387)	(683)	15,915	*Fixed asset depreciation -*
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek untuk tujuan diperdagangkan	2,088	3,157	(6,085)	*Unrealised losses/(gains) from - changes in fair value of trading securities*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(11,575)	(1,206,607)	99,784	*Allowance for - impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	(27,639)	(46,830)	184,802	*Accrued bonus, vacation - pay and tantiem*
- Lain-lain	(24,041)	50,646	39,383	*Others -*
	(99,554)	(1,200,317)	333,799	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:				*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	160,705	122,079	94,321	*Other non deductible - expense*
- Lain-lain	(4,920)	(8,320)	36,397	*Others -*
	155,785	113,759	130,718	
Penghasilan kena pajak	5,611,662	3,154,494	3,734,097	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan (kini)	1,402,914	788,623	933,524	*Income tax expense (current)*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(1,254,141)	(728,658)	(740,878)	*Prepaid tax*
Hutang pajak penghasilan badan (Pasal 25 dan 29)	**148,773**	**59,965**	**192,646**	*Payable on corporate income tax (Article 25 and 29)*

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan SPT Bank CIMB Niaga.

The calculation of income tax for the years ended 31 December 2011 and 2010 conforms with Bank CIMB Niaga's annual tax return.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi konsolidasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***31. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The consolidated reconciliation between income before tax, as shown as profit/loss, and income tax expense using applicable tax rate is as follows:

	2012	2011	2010	
Laba konsolidasian sebelum pajak	5,786,927	4,391,782	3,389,504	*Consolidated income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,446,732	1,097,946	847,376	*Income tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				*Tax effect of permanent differences:*
- Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	47,962	40,190	31,771	*Other non taxable expense -*
- Lain-lain	42,372	70,743	(52,196)	*Others -*
	90,334	110,933	(20,425)	
Jumlah beban pajak	1,537,066	1,208,879	826,951	*Total tax expense*

c. Aset pajak tangguhan – bersih

c. Deferred tax asset – net

	2012					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi / *Credit/(charged) to profit/loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif Lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment**	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	(16,681)	(9,597)	-	-	(26,278)	*Fixed assets depreciation -*
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(55,581)	(34,828)	(10,514)	-	(100,923)	*Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities-net -*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	180,595	(2,908)	-	-	177,687	*Allowance for impairment losses -*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	216,567	(6,910)	-	-	209,657	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem -*
- Lain-lain	55,003	(3,566)	-	-	51,437	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	379,903	(57,809)	(10,514)	-	311,580	*Total deferred tax asset-net*

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***31. INCOME TAX*** *(continued)*

c. Aset pajak tangguhan – bersih (lanjutan) / ***c. Deferred tax asset – net*** *(continued)*

	2011					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi / *Credit/(charged) to profit/loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif Lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment**	31 Desember/ *December*	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	(19,118)	2,437	-	-	(16,681)	*Fixed assets depreciation -*
(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	(131)	(33,354)	(22,096)	-	(55,581)	*Unrealised losses from changes in fair value of marketable securities-net*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	482,247	(301,652)	-	-	180,595	*Allowance for impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	228,274	(11,707)	-	-	216,567	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem*
- Lain-lain	55,469	(3,800)	3,334	-	55,003	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	746,741	(348,076)	(18,762)	-	379,903	*Total deferred tax asset -net*

	2010					
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi / *Credit/(charged) to profit/loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif Lainnya/ *Credit to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment**	31 Desember/ *December*	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:						*Deferred tax assets/(liabilities):*
- Beban penyusutan aset tetap	19,656	(38,774)	-	-	(19,118)	*Depreciation of fixed assets -*
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek - bersih	6,271	69,956	(76,358)	-	(131)	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities-net*
- Beban cadangan kerugian penurunan nilai	385,167	23,819	-	73,261	482,247	*Allowance for impairment losses*
- Cadangan tunjangan bonus, THR dan tantiem	182,105	46,169	-	-	228,274	*Accrued bonus, vacation pay and tantiem*
- Lain-lain	23,456	32,013	-	-	55,469	*Others -*
Jumlah aset pajak tangguhan-bersih	616,655	133,183	(76,358)	73,261	746,741	*Total deferred tax asset-net*

* Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 64)

** Adjustment to opening balance relating to implementation of SFAS 55 (Revised 2006) (refer to Note 64)*

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum tahun 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 17 September 2010, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan pasal 29, pajak penghasilan pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan pajak pertambahan nilai dengan jumlah Rp 537.348 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh pajak kurang bayar tersebut pada tanggal 14 Oktober 2010. Pada tanggal 10 Desember 2010, Bank CIMB Niaga telah mengajukan keberatan kepada kantor pajak dan atas keberatan tersebut saat ini sedang dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Pajak kurang bayar sebesar Rp 537.348 tersebut dicatat sebesar Rp 479.411 pada akun Uang muka pajak dan sebesar Rp 57.937 pada akun beban bukan operasional. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

Pada tanggal 2 Desember 2011, sebagai kelanjutan dari audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2008 terkait dengan eks PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2008 yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan Badan Pasal 29, Pajak Penghasilan Pasal 23, 4(2), 26, dan 21, dan Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah Rp 341.212 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Setelah melakukan evaluasi atas surat ketetapan pajak tersebut dan walaupun Bank CIMB Niaga tidak setuju terhadap sebagian temuan tersebut, Bank CIMB Niaga telah membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 30 Desember 2011. Kurang bayar pajak sebesar Rp 341.212 tersebut dicatat masing-masing sebesar Rp 303.867 pada akun uang muka pajak, Rp 31.402 pada akun beban bukan operasional, dan Rp 5.943 pada akun beban pajak penghasilan. Pada tanggal 29 Februari 2012, Bank CIMB Niaga mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas sebagian surat ketetapan pajak tersebut dan saat ini sedang proses dilakukan banding pada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil akhir dari proses keberatan tersebut.

***31. INCOME TAX** (continued)*

e. Tax assessment letters

On 17 September 2010, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Lippo Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 537,348 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 14 October 2010. On 10 December 2010, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office and up to now that letter has been submitted to tax court. The above underpayment of tax amounted to Rp 537,348 has been recorded as Prepaid taxes and non operating expenses amounting to Rp 479,411 and Rp 57,937, respectively. Up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received the final results of the appeal process.

On 2 December 2011, as a result of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2008 related with ex PT Bank Niaga Tbk, Bank CIMB Niaga has received the tax assessment letter which stated that there was an underpayment of corporate income tax article 29, income tax articles 23, 4(2), 26, and 21, and value added tax amounting in total to Rp 341,212 (including penalty and administrative charges). After evaluating the tax assessment letter, and even though Bank CIMB Niaga did not agree to some tax findings, Bank CIMB Niaga has already paid to the tax office the full underpayment amount on 30 December 2011. The underpayment of tax amounted to Rp 341,212 has been recorded as prepaid taxes, non operating expenses and income tax expense amounting to Rp 303,867, Rp 31,402, and Rp 5,943, respectively. On 29 February 2012, Bank CIMB Niaga has submitted the tax objection letter to the tax office regarding some of the tax findings and this is currently being appealed to the Tax Court. Up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received the final results of the appeal process.

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Saat ini, Bank CIMB Niaga sedang dalam proses audit pajak yang dilakukan oleh kantor pajak atas tahun fiskal 2007 terkait dengan eks PT Bank Lippo Tbk. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank CIMB Niaga belum mendapatkan hasil temuan terkait proses pemeriksaan tersebut.

***31. INCOME TAX** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

Currently, Bank CIMB Niaga is still in process of tax audit conducted by the tax authority in respect of fiscal year 2007 related with ex PT Bank Lippo Tbk. Up to the date of these financial statements, Bank CIMB Niaga has not received any findings regarding for that tax audit.

32. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *32. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

	2012	2011	2010	
Beban yang masih harus dibayar	607,357	474,052	487,208	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	422,791	353,735	220,909	*Accrued interest*
Komisi diterima dimuka	322,206	174,053	104,807	*Unearned commission*
Setoran jaminan	187,343	132,229	64,228	*Security deposits*
Pendapatan yang ditangguhkan	76,299	63,285	20,647	*Deferred income*
Lain-lain	261,105	124,565	82,343	*Others*
	1,877,101	**1,321,919**	**980,142**	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban kantor dan umum, dan beban promosi produk.

Accrued expenses mainly consist of accruals for office and general expenses, and product promotion expenses.

Termasuk ke dalam bunga yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah hutang bunga pinjaman subordinasi sebesar Rp 39.811 dan USD Nihil (2011: Rp 39.811 dan USD Nihil; 2010: Rp 35.953 dan USD 1,66 juta). Informasi mengenai pinjaman subordinasi diungkapkan pada Catatan 33.

Included in accrued interest as at 31 December 2012 was accrued interest for subordinated loans of Rp 39,811 and USD Nil (2011: Rp 39,811 and USD Nil; 2010: Rp 35,953 and USD 1.66 million). Information in respect of subordinated loans is disclosed in Note 33.

33. PINJAMAN SUBORDINASI / *33. SUBORDINATED LOANS*

	2012	2011	2010	
Obligasi subordinasi				***Subordinated bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Nilai nominal	2,980,000	2,980,000	2,980,000	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(12,770)	(10,904)	(12,238)	*Unamortised issuance cost*
Penyesuaian nilai wajar	61,163	48,020	(8,722)	*Fair value changes*
	3,028,393	**3,017,116**	**2,959,040**	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Nilai nominal	-	-	1,802,000	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Penyesuaian nilai wajar	-	-	(55,420)	*Fair value changes*
	-	**-**	**1,746,580**	
Nilai tercatat	**3,028,393**	**3,017,116**	**4,705,620**	*Carrying value*

Informasi mengenai saat tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55 dan 57.

Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Notes 55 and 57.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

***33. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2012, 2011 and 2010.

	2012	2011	2010	Tercatat/ *Listed*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Opsi Pelunasan/ *Call option*	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Subordinasi Tahun/ *Subordinated Bond Year* 2006	-	-	1,802,000	Bursa Efek Singapura/ *Singapore Stock Exchange*	22 November/ *November* 2016	22 November/ *November* 2011	7,38% per tahun sampai dengan 2011 dan selanjutnya sesuai dengan tingkat suku bunga *US Treasury* ditambah 4,16% per tahun/*7.38% per annum up to 2011 and there-after at US Treasury rate plus 4.16% per annum*
Obligasi Subordinasi I Tahun/ *Subordinated Bond I Year* 2010	1,380,000	1,380,000	1,380,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	8 Juli/*July* 2017	N/A	11,3% per tahun/*11.3% per annum*
Obligasi Subordinasi II Tahun/ *Subordinated Bond II Year* 2010	1,600,000	1,600,000	1,600,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	23 Desember/ *December* 2020	N/A	10,85% per tahun/*10.85% per annum*
	2,980,000	2,980,000	4,782,000				
Dikurangi/*Less* :							
Penyesuaian nilai wajar/*Fair value changes*	61,163	48,020	(64,142)				
Biaya emisi yang belum diamortisasi/ *Unamortised issuance cost*	(12,770)	(10,904)	(12,238)				
Nilai tercatat/ *Carrying value*	3,028,393	3,017,116	4,705,620				

Obligasi Subordinasi Tahun 2006 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank CIMB Niaga pada bulan November 2011.

Pada tanggal 8 Juli 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar Rp 1.380.000. Pada tanggal 9 Juli 2010, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Penerbitan Obligasi Subordinasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia pada tanggal 8 Juli 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui Surat No. S-5902/BL/2010 tertanggal 29 Juni 2010.

The Subordinated Bond Year 2006 had been redeemed by Bank CIMB Niaga on November 2011.

On 8 July 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds I Year 2010 with Fixed Interest Rate amounted to Rp 1,380,000. On 9 July 2010, these bonds were listed in Indonesia Stock Exchange. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia dated 8 July 2010 and has obtained notice of effectivity from Bapepam-LK through its letter No. S-5902/BL/2010 dated 29 June 2010.

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi II Tahun 2010 sebesar Rp 1.600.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh BI melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia tertanggal 29 Desember 2010 dan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui Surat No. S-11156/BL/2010 tertanggal 15 Desember 2010.

Bank CIMB Niaga selalu melakukan pembayaran bunga dan pokok secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA idn", dari PT Fitch Rating Indonesia.

Transaksi lindung nilai

Pada tangal 3 September 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 500.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 500.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 8 Desember 2010, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar sebagian Obligasi Subordinasi I Tahun 2010 sebesar Rp 250.000 dengan kontrak *swap* suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp 250.000 (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut dengan menggunakan metode regresi dan hasilnya efektif.

Ringkasan kerugian instrumen lindung nilai dan keuntungan dari pinjaman subordinasi disajikan pada tabel berikut ini:

***33. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

On 23 December 2010, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds II Year 2010 amounted to Rp 1,600,000. This issuance has been approved by BI through its Letter No. 12/196/DPB3/TPB-3/Rahasia dated 29 December 2010 and has obtained notice of effectivity from Chairman of Bapepam-LK in its Letter No. S-11156/BL/2010 dated 15 December 2010.

Bank CIMB Niaga always pay interest and principal in accordance with the schedule and contracted amount.

In connection with the said bond offering, PT Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA idn", from PT Fitch Rating Indonesia.

Hedge transactions

On 3 September 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the Subordinated Bond I Year 2010 by fair value hedges of Rp 500,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 500,000 (refer to Note 11).

On 8 December 2010, Bank CIMB Niaga hedged a proportion of the Subordinated Bond I Year 2010 by fair value hedges of Rp 250,000 using interest rate swap contracts with notional amount of Rp 250,000 (refer to Note 11).

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, Bank CIMB Niaga has performed the evaluation of fair value hedge accounting by using regression method and the result is effective.

The net effect of the loss from the hedging instrument and the gain from the hedged item (subordinated loans) are summarised below:

	2012	2011	2010	
Keuntungan instrumen lindung nilai	14,205	67,429	9,528	*Gains on hedging instrument*
Kerugian hedged item yang berhubungan dengan risiko yang dilindungnilaikan	(12,414)	(64,494)	(40,275)	*Losses on hedged item attributable to hedged risk*
Keuntungan/(kerugian) bersih dari transaksi lindung nilai	**1,791**	**2,935**	**(30,747)**	*Net gain/(loss) from hedging transaction*

33. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Pada bulan Juli 2010, melalui Surat No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.380.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 29 Desember 2010, melalui Surat No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari BI untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp 1.600.000 sebagai komponen pelengkap dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan Moody's Investor Services, Inc. dan Fitch, Inc. adalah sebagai berikut:

***33. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Capital Adequacy Ratio calculation

In July 2010, based on Letter from BI No. 12/121/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,380,000 as the component of tier 2 capital in CAR.

As at 29 December 2010, based on Letter from BI No. 12/196/DPB3/TPB3-3/Rahasia, BI had given an approval to Bank CIMB Niaga to calculate the Subordinated Bonds of Rp 1,600,000 as the component of tier 2 capital in CAR.

Subordinated bonds ratings

The ratings for this subordinated bond, based on Moody's Investor Services, Inc and Fitch, Inc. are as follows:

	2012	2011	2010	
Moody's Investor Services, Inc				*Moody's Investor Services, Inc*
Dolar Amerika Serikat	-	Ba1	Ba1	*United States Dollar*
Fitch, Inc				*Fitch, Inc*
Rupiah	AA	AA	AA	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	BB	BB+	*United States Dollar*

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman subordinasi.

There were no negative covenants in the subordinated loans agreements.

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal saham dan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The share capital and additional paid in capital as at 31 December 2012, 2011 and 2010 was as follows:

	Jumlah saham (ribuan)/ *Number of shares (thousands)*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010	23,934,863	1,552,420	6,712,481	8,264,901	*Balance as at 1 January 2010*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	(1,115,123)	(1,115,123)	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*
Saldo 31 Desember 2010	23,934,863	1,552,420	5,597,358	7,149,778	*Balance as at 31 December 2010*
Penambahan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	1,196,743	59,837	1,436,092	1,495,929	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Saldo 31 Desember 2011 dan 2012	25,131,606	1,612,257	7,033,450	8,645,707	*Balance as at 31 December 2011 and 2012*

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Termasuk dalam tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp 1.115.123.

Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan HMETD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank CIMB Niaga tanggal 15 Desember 2010 memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank CIMB Niaga melalui mekanisme penerbitan saham baru dengan HMETD sebanyak-banyaknya 1.196.743.183 saham biasa kelas B dengan nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp 1.250 (nilai penuh) per saham. Bank CIMB Niaga memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK melalui suratnya No. S-11093/BL/2010 tanggal 15 Desember 2010 atas Penawaran Umum Terbatas V tersebut. Seluruh dari hasil Penawaran Umum Terbatas V Tahun 2010 sebesar Rp 1.495.929 telah diterima pada tanggal 19 Januari 2011.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

Including in additional paid in capital as at 31 December 2012, 2011 and 2010 is difference in restructuring value of transaction of entities under common control amounted to Rp 1,115,123, respectively.

Issuance of shares through Pre-emptive Rights Issue V

Bank CIMB Niaga's Extraordinary Shareholder's General Meeting on 15 December 2010 resolved to increase Bank CIMB Niaga's issued and paid in capital by issuing new shares with Pre-emptive Rights at the maximum of 1,196,743,183 of class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share and offering price of Rp 1,250 (full amount) per share. Bank CIMB Niaga obtained the notice of effectivity from the chairman of Bapepam-LK through his letter No. S-11093/BL/2010 dated 15 December 2010 for that Right Issues V. On 19 January 2011, Bank CIMB Niaga has obtained the fund from Right Issues V Year 2010 amounting to Rp 1,495,929.

The shareholders' composition as at 31 December 2012, 2011 and 2010 was as follows:

	2012 dan/*and* 2011			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	24,358,324,638	96.92%	1,217,916	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	701,428,269	2.79%	35,071	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	25,131,606,843	**100.00%**	**1,612,257**	

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL *(continued)*

	2010			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.30%	359,270	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
- CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	23,196,291,571	96.91%	1,159,814	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	666,718,153	2.79%	33,336	*Other shareholders - (ownership interest below 5%)*
	23,934,863,660	**100.00%**	**1,552,420**	

Dari jumlah saham yang beredar dan disetor penuh, pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, dan 2010, terdapat saham yang dimiliki oleh direksi, yaitu:

Of the total issued and fully paid capital, as at 31 December 2012, 2011 and 2010, there are shares owned by directors, namely:

2012	2011	2010	
Bpk. Arwin Rasyid	1,381	1,381	1,381	*Bpk. Arwin Rasyid*
Bpk Handoyo Soebali	288,750	288,750	275,000	*Bpk Handoyo Soebali*

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Efektif sejak tanggal 24 Agustus 2007, CIMB Group Holdings Berhad sebagai pemegang saham mayoritas sekaligus pengendali Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya pada Bank CIMB Niaga sejumlah 7.779.138.350 saham kepada CIMB Group Sdn Bhd sehingga Bank CIMB Niaga telah menjadi bagian dari CIMB Group. Pengalihan saham tersebut telah mendapat persetujuan BI melalui Surat No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 29 Juni 2007. CIMB Group Sdn Bhd dimiliki seluruhnya oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

On 24 August 2007, CIMB Group Holdings Berhad as Bank CIMB Niaga's majority and controlling shareholder has transferred the ownership in Bank CIMB Niaga of 7,779,138,350 shares to CIMB Group Sdn Bhd. As a result, Bank CIMB Niaga is part of CIMB Group. This ownership transfer has been approved by BI through Letter No. 9/67/GBI/DPIP/Rahasia dated 29 June 2007. CIMB Group Sdn Bhd is fully owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, CIMB Group Sdn Bhd membeli saham Bank CIMB Niaga dari Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd dan PT Pantai Damai masing-masing sebanyak 3.982.024.793 saham atau 16,64%, 615.993.242 saham atau 2,57%, dan 110.511.515 saham atau 0,46%. Dengan transaksi tersebut, maka kepemilikan CIMB Group Sdn Bhd di Bank CIMB Niaga mengalami peningkatan dari 77,24% menjadi 96,92%.

On 16 August 2010, CIMB Group Sdn Bhd purchased Bank CIMB Niaga's shares from Santubong Ventures Sdn Bhd, Greatville Pte.Ltd and PT Pantai Damai of 3,982,024,793 shares or 16.64%, 615,993,242 shares or 2.57%, and 110,511,515 shares or 0.46%, respectively. After this transaction CIMB Group Sdn Bhd ownership in Bank CIMB Niaga increased from 77.24% to 96.92%.

34. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia as at 31 December 2012 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			*Shareholders*
	2012	2011	2010	
Khazanah Nasional Berhad	29.90%	28.64%	28.61%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	13.68%	12.91%	13.71%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	56.42%	58.45%	57.68%	*Others and Public*
	100.00%	**100.00%**	**100.00%**	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

35. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih tahun 2010

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 28 Maret 2011, disetujui seluruh laba bersih untuk tahun buku 2010 sebesar Rp 2.548.153 dicatat sebagai laba ditahan.

Penggunaan laba bersih tahun 2011

Direksi dan Dewan Komisaris Bank CIMB Niaga dalam Keputusan Sirkular Direksi dan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris masing-masing No. 001/CIR/DIR/IX/2011 tanggal 20 September 2011 dan No. 001/CIR/BOC/X/2011 tanggal 21 Oktober 2011 memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen interim tahun buku 2011 sebesar Rp 199.796 (gros) atau sebesar Rp 7,95 (nilai penuh) per saham. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 30 November 2011.

Penggunaan laba bersih tahun 2011 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Maret 2012, disetujui laba bersih yang tersisa untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 2.974.349 dicatat sebagai laba ditahan.

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 cadangan umum dan wajib sebesar Rp 351.538 (2011 dan 2010: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

35. APPROPRIATION OF NET INCOME

Appropriation of 2010 net income

Based on Annual Shareholders General Meeting dated 28 March 2011, the shareholders agreed to record all net income for the year of 2010 amounting to Rp 2,548,153 as retained earnings.

Appropriation of 2011 net income

The Board of Directors and Board of Commissioners of Bank CIMB Niaga in their circular decision letters No. 001/CIR/DIR/IX/2011 dated 20 September 2011 and No. 001/CIR/BOC/X/2011 dated 21 October 2011, respectively, decided to pay interim dividend for the 2011 financial year with total amount of Rp 199,796 (gross) or Rp 7.95 (full amount) per share. This dividend has been paid on 30 November 2011.

Appropriation of 2011 net income, based on Annual Shareholders General Meeting dated 21 March 2012, the shareholders agreed to record the remaining net income for the year of 2011 amounting to Rp 2,974,349 as retained earnings.

General and statutory reserve

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 the general and statutory reserve amounted to Rp 351,538 (2011 and 2010: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited liability company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

36. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *36. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2012	2011	2010	
Kredit yang diberikan	14,415,863	12,911,749	11,048,546	*Loans*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan				*Marketable securities purchase under resale agreement and*
Obligasi Pemerintah	1,000,435	1,063,122	889,953	*Government Bonds*
Pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang	406,817	322,408	138,984	*Consumer financing, financing lease and factoring*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	290,917	400,184	311,359	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	59,395	53,874	1,239	*Current account with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	22,144	39,957	58,349	*Others*
	16,195,571	**14,791,294**	**12,448,430**	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 661.456 (2011: Rp 404.542; 2010: Rp 283.040).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 661,456 (2011: Rp 404,542; 2010: Rp 283,040).

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets is as follows:

	2012	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	423,699	*Fair value through profit and loss*
Lainnya	15,771,872	*Others*
	16,195,571	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(time value unwinding)* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 165.469 (2011: Rp 107.201; 2010: Rp 188.214).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 165,469 (2011: Rp 107,201; 2010: Rp 188,214).

Lihat Catatan 50 untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Refer to Notes 50 for transactions with related parties.

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	2012	2011	2010	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
- Giro	544,646	589,224	538,172	*Demand deposits -*
- Tabungan	833,237	1,363,271	925,640	*Saving deposits -*
- Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito	4,152,703	4,208,030	3,348,493	*Time deposits and - certificates of deposits*
Pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi	671,668	661,200	277,164	*Borrowings and subordinated bonds*
Efek-efek yang diterbitkan	155,076	2,777	-	*Marketable securities issued*
Simpanan dari bank lain	119,938	39,345	32,236	*Deposit from other banks*
Lain-lain	9,084	617	432	*Others*
	6,486,352	**6,864,464**	**5,122,137**	

37. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Termasuk dalam beban bunga adalah beban bunga berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 257.430 (31 Desember 2011: Rp 162.206; 2010: Rp 98.767).

37. INTEREST AND SHARIA EXPENSE (continued)

Included in interest expense is interest expense based on sharia principle for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 257,430 (31 December 2011: Rp 162,206; 2010: Rp 98,767).

38. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA / *38. OTHER FEES AND COMMISSIONS*

	2012	2011	2010	
Jasa administrasi nasabah	225,917	219,751	209,088	*Customer administration fees*
Komisi *merchant*	211,697	189,554	146,791	*Merchant commission*
Pendapatan *bancassurance*	175,998	145,841	88,271	*Bancassurance income*
Jasa agensi	170,369	197,387	32,446	*Agency fee*
Pendapatan *interchange fee* kartu kredit	144,526	116,568	92,131	*Credit card interchange fee income*
Jasa kliring dan transfer	133,225	121,751	129,507	*Clearing and transfer fees*
Jasa dokumen ekspor-impor	90,383	66,380	73,406	*Export-import document fees*
Jasa servis kustodian	70,952	81,972	69,704	*Custodial services fees*
Pendapatan *annual fee*	30,245	29,769	31,580	*Annual fee income*
Lain-lain	687,865	460,885	248,934	*Others*
	1,941,177	**1,629,858**	**1,121,858**	

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan komisi yang berasal dari jasa pembayaran tagihan pajak dan telepon, transaksi kartu debit dan ATM serta transaksi *fee based income* lainnya.

Others mainly consist of commission income from tax and telephone bill payment sevice, transactions related to debit card and ATM and other fee based income transactions.

39. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *39. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2012	2011	2010	
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance/(reversal) for impairment losses on:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(9,203)	(18,136)	(53,015)	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	3,781	11,303	(360)	*Marketable securities*
Kredit yang diberikan	1,039,261	881,514	1,225,695	*Loans*
Penyertaan	(100)	-	(250)	*Investments*
Piutang pembiayaan konsumen	101,337	55,639	12,450	*Consumer financing*
Sewa guna usaha	4,848	(358)	309	*Leasing receivables*
Anjak piutang	-	-	(513)	*Factoring receivables*
Suspense account dan piutang lainnya	2,866	9,722	4,006	*Suspense account and other receivables*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	(103,895)	21,303	*Estimated losses on commitments and contingencies*
	1,142,790	**835,789**	**1,209,625**	

40. PEMBENTUKAN/(PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET NON KEUANGAN / *40. ALLOWANCE FOR/(REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES ON NON FINANCIAL ASSETS*

	2012	2011	2010	
Pembentukan/(pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:				*Allowance/(reversal) for impairment losses on:*
Aset yang diambil alih	99	(1,540)	6,951	*Foreclosed assets*
Properti terbengkalai	-	(3,858)	-	*Abandoned properties*
	99	**(5,398)**	**6,951**	

41. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PERUBAHAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIPERDAGANGKAN / *41. GAINS/(LOSSES) FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF TRADING FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2012	2011	2010	
Efek-efek	(2,711)	(5,380)	7,922	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	714	1,933	(1,837)	*Government Bonds*
Derivatif	28,568	(142,554)	(58,037)	*Derivatives*
	26,571	**(146,001)**	**(51,952)**	

42. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN EFEK-EFEK / *42. GAINS FROM SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2012	2011	2010	
Obligasi Pemerintah	445,690	343,146	270,762	*Government Bonds*
Efek-efek	43,394	13,958	6,748	*Marketable securities*
	489,084	**357,104**	**277,510**	

Keuntungan dari penjualan efek-efek berdasarkan klasifikasinya adalah:

Gains from sale of marketable securities based on its classifications:

	2012	
Diperdagangkan	123,831	*Trading*
Tersedia untuk dijual	365,253	*Available for sale*
	489,084	

43. BEBAN TENAGA KERJA / *43. PERSONNEL EXPENSES*

	2012	2011	2010	
Gaji dan upah	1,472,997	1,293,223	1,085,473	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	1,131,856	744,225	764,313	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	136,876	113,736	87,354	*Training and education*
Lain-lain	139,975	76,555	54,132	*Others*
	2,881,704	**2,227,739**	**1,991,272**	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya (THR), pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 sebesar Rp 745.403 (2011: Rp 476.021; 2010: Rp 491.340).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay (THR), pension and other post retirement obligations and tantiem for year ended 31 December 2012 amounting to Rp 745,403 (2011: Rp 476,021; 2010: Rp 491,340).

Termasuk ke dalam beban tenaga kerja adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

Included in personnel expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follow:

	2012	2011	2010	
Komisaris				*Commissioners*
- Gaji dan tunjangan	15,770	15,041	13,033	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	921	921	707	*Bonus and THR -*
	16,691	15,962	13,740	
Direksi				*Directors*
- Gaji dan tunjangan	48,428	49,615	41,724	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	57,479	61,436	31,372	*Bonus and THR -*
- Kompensasi berbasis saham	29,688	8,164	-	*Share based payments -*
	135,595	119,215	73,096	
Pejabat Eksekutif Bank				*Executive Bank Officers*
- Gaji dan tunjangan	63,147	60,384	43,955	*Salaries and allowances -*
- Bonus dan THR	42,969	32,345	25,324	*Bonus and THR -*
- Pensiun	3,607	2,623	2,072	*Pension -*
- Kompensasi berbasis saham	2,367	892	-	*Share based payments -*
	112,090	96,244	71,351	
	264,376	231,421	158,187	

44. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2012	2011	2010	
Telepon, telex dan komputer	545,227	474,489	521,545	*Telephone, telex and computer*
Biaya pihak ketiga	624,912	507,954	352,172	*Outsourced service expenses*
Sewa, penyusutan dan pemeliharaan gedung	449,913	471,914	395,119	*Rental, depreciation and maintenance of building*
Iklan dan promosi	411,874	384,901	164,901	*Advertising and promotion*
Beban asuransi penjaminan simpanan	291,131	267,176	190,417	*Deposit insurance guarantee expense*
Transportasi	150,759	145,596	136,762	*Transportation*
Perlengkapan kantor	125,850	130,820	121,855	*Office supplies*
Jasa profesional	106,625	110,136	118,102	*Professional fees*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	97,576	84,555	71,879	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Premi asuransi	10,583	14,957	10,659	*Insurance premium*
Lain-lain	221,299	267,811	216,534	*Others*
	3,035,749	**2,860,309**	**2,299,945**	

Beban umum dan administrasi lain-lain antara lain terdiri dari beban penyusutan aset ijarah, utilitas dan biaya aktivitas kantor lainnya.

Other general and administrative expenses consist of depreciation of ijarah assets, utilities and other office activities expenses.

45. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL -BERSIH / *45. NON – OPERATING INCOME – NET*

	2012	2011	2010	
Pendapatan sewa	8,298	9,680	8,522	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	210	431	(5)	*Gain/(loss) on sale of fixed assets*
Kerugian penjualan AYDA	(27,903)	(42,412)	(49,165)	*Loss on sale of foreclosed assets*
Lain-lain - bersih	65,493	85,367	49,920	*Others - net*
	46,098	**53,066**	**9,272**	

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari : / *Employee benefit obligations consist as follows:*

	2012	2011	2010	
Beban bonus yang masih harus dibayar	520,549	471,115	569,080	*Accrued bonus*
Pensiun dan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	332,111	407,301	338,789	*Pension and other post retirement obligations*
	852,660	878,416	907,869	

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya, sebagai berikut:

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension employee benefit and other employee benefits, as follows:

Imbalan Pensiun / ***Pension benefits***

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

a. Manfaat pasti / ***a. Defined benefit plan***

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by "Dana Pensiun PT Bank CIMB Niaga Tbk".

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan UU Ketenagakerjaan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan yang bersangkutan pada Bank CIMB Niaga dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with Bank CIMB Niaga and the last compensation rates near the retirement age.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundangan dana pensiun yang berlaku. Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya masa lalu dan koreksi aktuarial.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws. This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost and experience adjustments.

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas pension pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dilakukan oleh aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Berikut ini adalah hal-hal yang diungkapkan dalam laporan-laporan aktuaria tanggal 21 Januari 2013, 18 Januari 2012, dan 19 Januari 2011, masing-masing dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010:

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method.

The following are disclosed in the actuarial report dated 21 January 2013, 18 January 2012 and 19 January 2011 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2012, 2011 and 2010:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	879,884	835,059	829,393	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(870,409)	(767,349)	(647,744)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	9,475	67,710	181,649	
Biaya jasa tahun lalu (non vested) yang belum diakui	(15,504)	(17,605)	(43,959)	*Unrecognised prior service cost (non-vested)*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria yang belum diakui	16,563	(51,935)	(152,950)	*Unrecognised actuarial losses/(gains)*
	10,534	(1,830)	(15,260)	
Anak Perusahaan	(16,968)	(9,113)	(5,761)	***Subsidiaries***
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(6,434)	(10,943)	(21,021)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Imbalan hasil aktual atas aset program untuk lima tahun terakhir yaitu:

The actual plan assets return for the latest of five years is as follows:

	Jumlah/*Total*	Persentase/ *Percentage*	
31 Desember 2012	96,635	10.98	*31 December 2012*
31 Desember 2011	49,295	5.90	*31 December 2011*
31 Desember 2010	164,967	19.89	*31 December 2010*
31 Desember 2009	158,374	22.68	*31 December 2009*
31 Desember 2008	(66,848)	(12.84)	*31 December 2008*

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut :

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	835,059	829,393	698,386	*Beginning balance*
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	89,959	91,783	79,646	*Expected return on plan assets*
Kontribusi karyawan	10,488	10,377	10,720	*Employees' contributions*
Keuntungan/(kerugian) aktuaria	6,677	(42,488)	85,321	*Actuarial gain/(loss)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(62,299)	(54,006)	(44,680)	*Benefit payments during the year*
Saldo akhir	879,884	835,059	829,393	*Ending balance*

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah nilai wajar kategori utama aset program untuk lima tahun terakhir adalah:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

The fair value of main categories of plan assets for the last five years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Saham	235,803	210,834	226,344	127,191	68,961	*Shares*
Obligasi (termasuk obligasi Pemerintah)	332,282	316,714	288,616	311,054	273,937	*Bonds (including Government bonds)*
Reksadana	121,808	126,889	124,714	74,653	44,912	*Mutual funds*
Lain-lain	189,991	180,622	189,719	185,488	132,914	*Others*
	879,884	835,059	829,393	698,386	520,724	

Jumlah yang diakui sebagai laporan laba/rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini setelah dikurangi kontribusi karyawan	(22,816)	(17,042)	(16,664)	*Current service cost net of employees' contributions*
Beban bunga	(56,879)	(64,622)	(61,478)	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset program	89,958	91,783	79,646	*Expected return on plan assets*
Amortisasi biaya jasa tahun lalu (*non-vested*)	2,101	2,101	4,280	*Amortization of recognised past service cost (non-vested)*
Biaya jasa tahun lalu (*vested*)	-	(2,485)	-	*Immediate recognition of past service cost (vested)*
Amortisasi keuntungan yang belum diakui	-	3,695	1,280	*Amortization of unrecognised gains*
	12,364	13,430	7,064	
Anak Perusahaan	(8,676)	(3,996)	(2,196)	***Subsidiaries***
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	3,688	9,434	4,868	*Total, included in personnel expenses*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	(1,830)	(15,260)	(22,324)	*Beginning balance*
Pendapatan tahun berjalan	12,364	13,430	7,064	*Current year income*
	10,534	(1,830)	(15,260)	
Anak Perusahaan	(16,968)	(9,113)	(5,761)	***Subsidiaries***
Saldo akhir	(6,434)	(10,943)	(21,021)	*Ending balance*

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Manfaat pasti (lanjutan)

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus (defisit) pada program serta keuntungan (kerugian) aktuaria atas penyesuaian historis untuk lima tahun terakhir yaitu:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

a. Defined benefit plan *(continued)*

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus (deficit) of program and actuarial gains/(losses) on historical adjustments for the last five years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas yang didanai	(870,409)	(767,349)	(647,744)	(572,997)	(572,117)	*Present value of funded obligations*
Nilai wajar aset program	879,884	835,059	829,393	698,386	520,724	*Fair value of plan assets*
Surplus/(defisit) pada program	9,475	67,710	181,649	125,389	(51,393)	*Surplus/(deficit) in plan*
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	(41,537)	34,236	11,572	(52,401)	(12,313)	*Experience adjustments on plan liabilities*
Penyesuaian yang timbul pada aset program	6,676	(42,488)	85,321	92,663	(127,591)	*Experience adjustments on plan assets*

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaria independen dalam perhitungan di atas adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary in the above calculation are:

	2012	2011	2010	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6.3%	7.3%	9.5%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa datang	8%	8%	8%	*Future salary increases*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang per tahun	5%	5%	5%	*Expected future pension increases per annum*
Usia pensiun normal	55	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI 2011)/ *Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	Tabel Mortalitas Indonesia 1999 (TMI '99)/ *Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/ *10% of TMI 2011*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	10% dari TMI '99/ *10% of TMI '99*	*Disability rate*
Tingkat pengembalian investasi	9% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	*Rate of return on investment*

b. Program iuran pasti

Program pensiun untuk seluruh karyawan eks Bank Lippo adalah Program Iuran Pasti yang dikelola oleh PT AIA Financial. Sedangkan untuk sebagian karyawan eks Bank Niaga dikelola oleh PT Asuransi Manulife.

b. Defined contribution plan

The defined contribution retirement plan for all ex Bank Lippo permanent employees administered by PT AIA Financial. Meanwhile the defined contribution retirement plan for ex Bank Niaga employees is administered by PT Asuransi Manulife.

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh Aktuaria Independen adalah sebagai berikut:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

b. Defined contribution plan *(continued)*

The key assumptions used by the Independent Actuary for the calculation of pension benefit expenses, are as follows:

	2012	2011	2010	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	5.8% per tahun/ *per annum*	6.5% per tahun/ *per annum*	8.5% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi / kenaikan gaji	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	8% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat Kematian	Tabel mortalitas Indonesia 2011/ *Indonesia table of mortality 2011*	Tabel mortalitas Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	Tabel mortalitas Indonesia 1999/ *Indonesia table of mortality 1999*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	10% tingkat mortalita/ *mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	11% per tahun/ *per annum*	*Rate of return on investment*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of retirement*

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Penilaian atas liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

The calculation of pension liabilities as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method.

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

b. Program iuran pasti (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Pension benefits *(continued)*

b. Defined contribution plan *(continued)*

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	160,927	-	-	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas	(690,250)	(568,320)	(368,832)	*Present value of obligation*
Biaya jasa tahun lalu yang belum diakui (*non vested*)	11,203	19,559	28,044	*Unrecognised prior service cost (non vested)*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	222,404	179,792	34,903	*Unrecognised actuarial losses*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(295,716)	(368,969)	(305,885)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Aset program pada tanggal 31 Desember 2012 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2012 was in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2012	2011	2010	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini	(61,431)	(40,454)	(29,365)	*Current service cost*
Beban bunga	(38,327)	(33,458)	(31,554)	*Interest cost*
Biaya jasa tahun lalu - *non vested*	(2,256)	(2,544)	(5,722)	*Prior service cost - non vested*
Amortisasi (kerugian) aktuaria	(8,515)	(2,890)	160	*Amortisation of actuarial (loss)*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(110,529)	(79,346)	(66,481)	*Total, included in personnel expenses*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	(368,969)	(305,885)	(252,070)	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui periode berjalan	(110,529)	(79,346)	(66,481)	*Employee benefit expense recognised in the current period*
Pembayaran imbalan	22,855	16,262	12,666	*Actual benefit payments*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	160,927	-	-	*Employer contribution to the pension fund*
Saldo akhir	(295,716)	(368,969)	(305,885)	*Ending balance*

Nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan defisit pada program serta keuntungan (kerugian) aktuaria atas penyesuaian historis untuk lima tahun terakhir yaitu:

Present value of obligation, fair value of plan assets and deficit of program and actuarial gains (losses) on historical adjustments for the laterst of five years are as follows:

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini liabilitas	(690,250)	(568,320)	(368,832)	(298,476)	(192,227)	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	160,927	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit pada program	(529,323)	(568,320)	(368,832)	(298,476)	(192,227)	*Deficit in program*
Penyesuaian yang timbul pada liabilitas program	15,619	(18,380)	30,476	20,755	(20,229)	*Experience adjustments on plan liabilities*

46. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Imbalan kerja lainnya meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun.

Penilaian atas liabilitas imbalan kerja Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dilakukan oleh aktuaria independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

46. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATION *(continued)*

Other employee benefits

Other employee benefits consist of service payments, severance payments, termination benefits, long term service awards and other compensation, compensated with retirement benefits.

The calculation of Bank CIMB Niaga's other employee benefits obligation as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were prepared by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo using the "Projected Unit Credit" method.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	(29,961)	(27,389)	(11,883)	*Present value of obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(29,961)	(27,389)	(11,883)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Jumlah yang diakui sebagai laba/rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised as profit/loss are as follows:

	2012	2011	2010	
Biaya jasa kini	(2,681)	(1,704)	(2,318)	*Current service cost*
Beban bunga	(1,794)	(1,425)	(1,870)	*Interest cost*
Biaya tunjangan cuti besar	-	-	(11,883)	*Long leave allowance cost*
Laba kurtailmen	-	-	38,197	*Gain on curtailment*
Kerugian aktuaria	(1,333)	(5,574)	-	*Actuarial losses*
Biaya jasa tahun lalu - *vested*	-	(11,815)	-	*Prior service cost - vested*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(5,808)	(20,518)	22,126	*Total, included in personnel expense*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

Movement in the liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	(27,389)	(11,883)	(34,009)	*Beginning balance*
(Beban)/pendapatan periode berjalan	(5,808)	(20,518)	22,126	*Current period (expense)/income*
Pembayaran imbalan	3,236	5,012	-	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(29,961)	(27,389)	(11,883)	*Ending balance*

Pada tanggal 31 Desember 2012, karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya berjumlah 13.069 (2011: 12.508; 2010: 11.200).

As at 31 December 2012, the number of employees of Bank CIMB Niaga who are eligible for retirement and other employee benefits was 13,069 (2011: 12,508; 2010: 11,200).

47. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

a. Program opsi manajemen *(MOP)*

CIMB Group Holdings Berhad mengalokasikan sejumlah 162.180.111 saham Bank CIMB Niaga yang dimilikinya untuk diberikan kepada manajemen Bank CIMB Niaga melalui MOP. CIMB Group Holdings Berhad, melalui suratnya tertanggal 22 Juni 2006 menawarkan program ini kepada manajemen Bank CIMB Niaga tertentu. Tanggal pemberian (*grant date*) program ini adalah tanggal 30 Juni 2006, yaitu tanggal dimana manajemen menyatakan keikutsertaan dalam program.

Opsi ini dapat dieksekusi pada tanggal pemberian sampai dengan tanggal 31 Oktober 2008 sesuai persentase yang dialokasi untuk tiap periode. Harga eksekusi yang telah ditetapkan adalah antara Rp 292 (nilai penuh) sampai Rp 368 (nilai penuh).

Eksekusi MOP dicatat pada laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga seperti yang diatur dalam PSAK 53 - Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham. Oleh karena Bank CIMB Niaga tidak memiliki liabilitas untuk memberikan kas kepada manajemen (tidak ada dampak terhadap arus kas Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga memperlakukan transaksi ini sebagai transaksi yang diselesaikan dengan pemberian saham *(equity-settled)* dalam laporan keuangan konsolidasian, di mana Bank CIMB Niaga mencatat beban tersebut dan mengkredit cadangan kompensasi berbasis saham (sehingga tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Bank CIMB Niaga secara keseluruhan). Beban tersebut diukur pada tanggal pemberian opsi *(grant date)* berdasarkan nilai wajar dari opsi yang diberikan dengan menggunakan metode *Binomial* dan diamortisasi selama periode *vesting.*

b. Program Ekuitas Manajemen *(MES)*

Program ini merupakan program kompensasi yang berkaitan dengan kinerja yang merupakan bagian dari CIMB Group Holding Berhad yang diberikan oleh pemegang saham utama Grup CIMB. Program ini pertama kali diberikan pada tanggal 1 Maret 2004 dan akan berlanjut hingga 28 Februari 2012 (periode yang telah diperpanjang). Dalam kaitannya dengan Bank CIMB Niaga, program ini diberikan kepada manajemen yang telah ditentukan oleh CIMB Group Holding Berhad pada tahun 2009. Dalam program ini, manajemen terkait akan menerima kompensasi dalam bentuk kas (*cash-settled*) berdasarkan pergerakan harga saham biasa CIMB Group Holding Berhad.

47. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN

a. Management option program (MOP)

CIMB Group Holdings Berhad set aside 162,180,111 Bank CIMB Niaga shares to be offered to Bank CIMB Niaga's Management under a MOP. CIMB Group Holdings Berhad, through its letter dated 22 June 2006, offered certain members of Bank CIMB Niaga's management an entitlement to participate in the program. The grant date for this program was 30 June 2006, being the date when management confirmed their participation.

Under the program, options can be exercised from grant date up to 31 October 2008 in accordance with an allocated percentage for each period. The excercise price was determined between Rp 292 (full amount) to Rp 368 (full amount).

The grant of MOP is recorded in Bank CIMB Niaga's consolidated financial statements as required by SFAS 53 - Accounting for Share-based Compensation. Because Bank CIMB Niaga does not have the obligation to deliver cash to management (no cash flow impact to Bank CIMB Niaga), Bank CIMB Niaga accounts for the transaction as equity-settled in its consolidated financial statements where Bank CIMB Niaga recognises the expense and corresponding credit to share-based compensation reserve (therefore no impact on Bank CIMB Niaga's overall equity). The cost is measured at grant date based on the fair value of the options issued under the program using the Binomial model and is amortised over the vesting period.

b. Management Equity Scheme (MES)

This scheme was initiated as part of CIMB Group Holding Berhad's performance linked compensation scheme by one of its substantial shareholder for the CIMB Group. The scheme was initially launched on 1 March 2004 and the scheme will continue to be in force until 28 February 2012 (extended time). In respect of Bank CIMB Niaga, the scheme was introduced only in 2009 to certain management determined by CIMB Group Holding Berhad. Under this program, the related management will receive compensation in cash (cash-settled) based on the movement of the price of ordinary shares of CIMB Group Holding Berhad.

47. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

b. Program Ekuitas Manajemen *(MES)* (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2012 dan sesuai dengan PSAK 53 (Revisi 2010) Pembayaran Berbasis Saham, beban atas MES harus dicatat secara retrospektif sebagai laba/rugi tahun 2009-2012. Manajemen tidak mencatat beban MES karena jumlahnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Pemberian hak dalam program ini dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi CIMB Group Holding Berhad. Hak ini adalah tidak dapat diberikan kepada pihak lain *(non-assignable* dan *non-transferable)* dimana Komite Nominasi dan Remunerasi yang melakukan administrasi mewakili pemegang saham utama Grup CIMB. Pemberian kompensasi ini memasuki tahap *vesting* secara proporsional dalam beberapa tahap periode eksekusi.

Pada tanggal 28 Februari 2012, pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad telah memperpanjang periode MES dari 28 Februari 2012 menjadi 31 Mei 2012. MES dapat di eksekusi hingga 31 Mei 2012, setelah itu hak *voting* atas jumlah yang belum dieksekusi akan tetap menjadi hak pemegang saham utama CIMB Group Holding Berhad.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

47. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

b. Management Equity Scheme (MES) *(continued)*

Since 1 January 2012 and based on SFAS 53 (Revised 2010) Share Based Payment, MES' expense should be recorded retrospectively as profit/loss year 2009-2012. Management did not record MES' expense since the amount was not significant to the consolidated financial statements as a whole.

The eligibility participation in the scheme shall be at the discretion of the Nomination and Remuneration Committee of CIMB Group Holding Berhad. Entitlements of eligible members of senior management are non-assignable and non-transferable whereby the Nomination and Remuneration Committee administer the scheme on behalf of the substantial shareholder of CIMB Group. The entitlements granted vest in proportion across various exercised periods.

On 28 February 2012, the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad had approved the extention of MES from 28 February 2012 to 31 May 2012. The MES could be excersied until 31 May 2012, after which the voting rights of unexercised balances will remain with the substantial shareholder of CIMB Group Holding Berhad.

Below is the movement of entitlements granted:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	1,430,738	2,704,868	1,121,800	*Beginning balance*
Diberikan	-	-	2,876,740	*Granted*
Dieksekusi	(1,430,738)	(1,274,130)	(1,293,672)	*Exercised*
Jumlah pada akhir periode	-	1,430,738	2,704,868	*Ending balance*

Di tahun 2012, 2011 dan 2010, seluruh hak memiliki harga referensi yang sama yaitu sebesar RM 1,74.

In 2012, 2011 and 2010, all entitlements have the same reference price of RM 1.74.

47. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

c. Program Kepemilikan Saham (*EOP*)

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh CIMB Group dimana CIMB Group dalam hal ini memberikan saham biasa atas CIMB Group untuk karyawan-karyawan tertentu *(Senior Vice President (SVP)* dan *Executive Vice President (EVP)* dan Direksi) yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari renumerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa CIMB Group dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga. Perusahaan terkait akan bertindak mewakili CIMB Group untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut selama periode sebelum tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee CIMB Group*.

Atas pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, saham-saham yang belum diberikan akan dilepas berdasarkan harga pasar dan hasil yang diterima akan didonasikan kepada CIMB Foundation atas nama karyawan yang bersangkutan. Untuk kondisi pensiun, cacat atau kematian atas karyawan memiliki hak EOP, pemberian saham akan di akselerasi berdasarkan tanggal pemutusan hubungan kerja dan saham akan diberikan kepada pihak-pihak yang mewakili.

Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 35.030 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.034.802 lembar saham pada harga rata-rata RM 8,27 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2011. Pemberian hak atas program ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing sebesar 25% dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2011, 1 April 2012, 1 Oktober 2012 dan 1 April 2013.

47. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

c. Equity Ownership Plan (EOP)

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga (Senior Vice President (SVP) and Executive Vice President (EVP) and Boards of Directors) with a re-charge to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to continued employment. A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

Upon termination of employment other than retirement, disability or death, any unreleased shares will be disposed at market price and proceeds received will be donated to CIMB Foundation on behalf of the employees. In the event of retirement, disability or death of the eligible employee, the release of shares will be accelerated to the date of termination of employment and the shares will be assigned to the designated beneficiary.

For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 35,030 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,034,802 shares at an average price of RM 8.27 per share. This is effective on 1 April 2011. EOP is divided into 4 (four) tranches, which are 25% each from the total EOP, with vesting periods of 1 October 2011, 1 April 2012, 1 October 2012 and 1 April 2013.

47. PROGRAM SAHAM MANAJEMEN DAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM (lanjutan)

c. Program Kepemilikan Saham (*EOP*) (lanjutan)

Pada tanggal 28 Maret 2012, tambahan EOP diberikan dengan persyaratan dan ketentuan yang sama dengan EOP sebelumnya. Untuk seluruh program EOP ini, Bank CIMB Niaga telah membayar Rp 35.533 (termasuk pajak) kepada perusahaan yang dibentuk oleh CIMB Group (dan kepada kantor pajak terkait dengan pajak penghasilan karyawan) untuk membeli 1.108.502 lembar saham dengan harga rata-rata RM 7,70 per lembar saham. Hal ini efektif pada tanggal 1 April 2012. Pemberian hal atas program ini terbagi atas 4 (empat) *tranche* masing-masing 25% dengan *vesting period* masing-masing pada 1 Oktober 2012, 1 April 2013, 1 Oktober 2013 dan 1 April 2014.

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak yang telah diberikan:

47. MANAGEMENT EQUITY SCHEME AND EQUITY OWNERSHIP PLAN *(continued)*

c. Equity Ownership Plan (EOP) *(continued)*

On 28 March 2012, new EOP was given based on the same terms and conditions as previous EOP. For this EOP program, Bank CIMB Niaga has paid Rp 35,533 (including tax) to the entity established by CIMB Group (and tax office in relation to the employee tax) to purchase 1,108,502 shares at an average price of RM 7.70 per share. This is effective on 1 April 2012. This EOP is divided into 4 (four) tranches, which are 25% each from the total EOP, with vesting periods of 1 October 2012, 1 April 2013, 1 October 2013 and 1 April 2014.

Below is the movement of entitlements granted:

	2012	2011	
Saldo awal	1,034,802	-	*Beginning balance*
Diberikan	1,108,502	1,034,802	*Granted*
Eksekusi	-	-	*Exercised*
Saldo akhir	2,143,304	1,034,802	*Ending balance*

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

48. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares on issue during the year.

	2012	2011	2010	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	4,233,111	3,174,145	2,548,153	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,131,607	25,039,550	23,934,863	*Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) **
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**168.44**	**126.77**	**106.46**	*Basic earnings per share (full amount)*

* Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

* *The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of ordinary shares on issue at end of month based on the data from Securities Administration Bureau*

48. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, Bank CIMB Niaga tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

48. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE (continued)

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2012, 2011 and 2010 Bank CIMB Niaga has no dilutive potential shares.

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH / *49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET*

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statement of financial position.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The following is a summary of Bank CIMB Niaga commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2012	2011	2010	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen				***Commitments payable***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(43,788,350)	(37,174,311)	(30,988,402)	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2,640,343)	(1,631,489)	(1,590,730)	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Lain-lain	(2,943)	(2,769)	(2,823)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen	(46,431,636)	(38,808,569)	(32,581,955)	*Total commitments payable*
Komitmen - bersih	**(46,431,636)**	**(38,808,569)**	**(32,581,955)**	*Commitments - net*
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Garansi yang diterima	537,434	7,613	91,040	*Guarantees received*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	719,408	612,878	559,070	*Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	1,256,842	620,491	650,110	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi				***Contingent payables***
Garansi yang diterbitkan	(3,970,735)	(3,063,161)	(3,296,905)	*Guarantees issued*
Jumlah liabilitas kontinjensi	(3,970,735)	(3,063,161)	(3,296,905)	*Total contingent payables*
Kontinjensi - bersih	**(2,713,893)**	**(2,442,670)**	**(2,646,795)**	*Contingencies - net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(49,145,529)**	**(41,251,239)**	**(35,228,750)**	***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction is disclosed in Note 11.

Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dicatat sebagai laba/rugi.

The movement in the estimated losses on commitments and contingencies is recorded as profit/loss.

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah sebagai berikut:

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET (continued)

The details of commitments and contingencies payables for unused provision of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit and guarantees issued based on collectibility and currency are as follows:

	2012						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	33,418,919	268,023	-	-	150	33,687,092	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	410,329	-	-	-	-	410,329	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	3,112,526	-	-	-	-	3,112,526	*Guarantees issued*
Sub jumlah	36,941,774	268,023	-	-	150	37,209,947	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,053,125	48,133	-	-	-	10,101,258	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	2,230,014	-	-	-	-	2,230,014	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	858,209	-	-	-	-	858,209	*Guarantees issued*
Sub jumlah	13,141,348	48,133	-	-	-	13,189,481	*Sub total*
	50,083,122	316,156	-	-	150	50,399,428	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 30)						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 30)*
						50,399,428	

	2011						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	26,767,302	169,466	10,892	2,718	52,511	27,002,889	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	394,191	-	-	-	-	394,191	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	2,457,311	-	-	-	-	2,457,311	*Guarantees issued*
Sub Jumlah	29,618,804	169,466	10,892	2,718	52,511	29,854,391	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	10,055,117	94,533	21,658	63	51	10,171,422	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,237,298	-	-	-	-	1,237,298	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	605,850	-	-	-	-	605,850	*Guarantees issued*
Sub jumlah	11,898,265	94,533	21,658	63	51	12,014,570	*Sub total*
	41,517,069	263,999	32,550	2,781	52,562	41,868,961	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 30)						-	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 30)*
						41,868,961	

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI – BERSIH (lanjutan)

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET (continued)

	2010						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	23,619,275	205,386	4,794	4,622	8,282	23,842,359	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	128,714	-	-	-	-	128,714	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	2,702,698	-	-	-	-	2,702,698	*Guarantees issued*
Sub jumlah	26,450,687	205,386	4,794	4,622	8,282	26,673,771	*Sub total*
Mata Uang Asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	7,000,874	143,304	-	1,665	200	7,146,043	*Unused provision of fund facilities*
Irrevocable L/C yang masih berjalan	1,462,016	-	-	-	-	1,462,016	*Outstanding irrevocable L/C*
Garansi yang diterbitkan	594,207	-	-	-	-	594,207	*Guarantees issued*
Sub jumlah	9,057,097	143,304	-	1,665	200	9,202,266	*Sub total*
	35,507,784	348,690	4,794	6,287	8,482	35,876,037	
Dikurangi: Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lihat Catatan 30)						(104,025)	*Less: Estimated losses on commitments and contingencies (refer to Note 30)*
						35,772,012	

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga dikendalikan oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 34 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1d. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 34.

50. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is controlled by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, please refer to Note 34.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Subsidiaries are disclosed in Note 1d. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ulitimate shareholders are disclosed in Note 34.

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham mayoritas/ *Parent of majority shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer;* Liabilitas derivatif/*Derivatives payable*
PT CIMB Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
PT CIMB Sun Life	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

50. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

***Nature of Relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other bank*
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain; Pinjaman yang diterima/*Deposits from other bank; Borrowing*
PT XL Axiata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer;*
CIMB Bank (L) Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other bank*
PT CIMB Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loan*; *Deposits from customer*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Beban dibayar di muka; Simpanan dari nasabah/*Prepaid expense; Deposits from customer*
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Under same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
Dana Pensiun PT CIMB Niaga Tbk	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Controlled by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customer*
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Directors and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank CIMB Niaga/*Bank CIMB Niaga's Management*	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/*Loans; Deposits from customer*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily relate to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian saldo dengan pihak-pihak yang berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dengan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties of associated parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *50. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan) / ***Nature of Relationship** (continued)*

	2012	2011	2010	
Aset				***Assets***
Kredit yang diberikan				***Loans***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	35,123	28,031	30,511	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	8,646	1,442	16,778	*Parties under - same ultimate shareholder*
	43,769	29,473	47,289	
Beban dibayar di muka				***Prepaid expense***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	162,276	180,407	174,759	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
	162,276	180,407	174,759	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	206,045	209,880	222,048	*Total asset associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap total aset	0.10%	0.13%	0.15%	*As a percentage to total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				***Deposits from customers***
- Giro				*Demand deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	5,445	7,773	7,190	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	89,563	96,609	141,686	*Parties under - same ultimate shareholder*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	2,965	3,372	2,019	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	12	16	3,441	*Parent of majority shareholder -*
- Perusahaan Asosiasi	-	-	35	*Associate -*
	97,985	107,770	154,371	
- Tabungan				*Saving deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	44,677	30,923	26,518	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	2	-	-	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Lain-lain	-	-	-	*Others -*
	44,679	30,923	26,518	

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *50. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)*

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan) / ***Nature of Relationship** (continued)*

	2012	2011	2010	
- Deposito berjangka				*Time deposits -*
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	61,186	47,996	30,071	*Board of Commissioners, Directors - and Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	110,682	36,435	11,526	*Parties under - same ultimate shareholder*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	6,576	2,330	10,000	*Parties controlled by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
- Perusahaan Asosiasi	-	-	84,244	*Associate -*
	178,444	86,761	135,841	
Simpanan dari bank lain				***Deposits from other banks***
- Giro				*Demand Deposit -*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	78,679	37,913	15,148	*Parties under - same ultimate shareholder*
	78,679	37,913	15,148	
Liabilitas derivatif				***Derivatives payable***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	4,515	-	-	*Parties under - same ultimate shareholder*
	4,515	-	-	
Pinjaman yang diterima				***Borrowing***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,670,500	1,813,500	405,450	*Parties under - same ultimate shareholder*
	1,670,500	1,813,500	405,450	
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	2,074,802	2,076,867	737,328	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	1.19%	1.40%	0.57%	*As a percentage to total liabilities*

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan Bank CIMB Niaga adalah:

The details of transactions with related parties with Bank CIMB Niaga are as follows:

	2012	2011	
Pendapatan bunga			***Interest Income***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	4,229	3,126	*Board of Commissioners, Directors and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	1,041	242	*Parties under same ultimate shareholders -*
	5,270	3,368	
Beban bunga			***Interest expense***
- Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank	5,319	406	*Board of Commissioners, Directors and - Executive Bank Officers*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	37,423	11,360	*Parties under same ultimate shareholders -*
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga	110	360	*Parties controlled by Bank CIMB Niaga's - executive officers*
- Pemegang saham mayoritas	-	488	*Parent of majority shareholders -*
	42,852	12,614	

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank CIMB Niaga.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties, except for loans to the Bank CIMB Niaga's employees.

51. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *51. NON CONTROLLING INTEREST*

a. Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. The non controlling interest in the net assets of Subsidiaries is as follows:

	2012	2011	2010	
Saldo awal	66,884	73,083	65,965	*Carrying amount - beginning*
Bagian keuntungan bersih - tahun berjalan	16,750	2,815	14,400	*Net income - current year*
Pembagian dividen Anak perusahaan	-	(6,027)	(3,675)	*Distribution of cash dividend by Subsidiary*
Pengaruh perubahan kepemilikan Anak perusahaan	-	(1,071)	(3,989)	*Effect of changes in ownership of Subsidiaries*
Lain-lain	505	(1,916)	382	*Others*
Saldo akhir tahun kepentingan nonpengendali	**84,139**	**66,884**	**73,083**	*Non controlling interest at the end of the year*

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. The non controlling interest in the net income of Subsidiaries is as follows:

	2012	2011	2010	
PT CIMB Niaga Auto Finance	72	156	251	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT Kencana Internusa Artha Finance	16,678	2,659	14,149	*PT Kencana Internusa Artha Finance*
	16,750	**2,815**	**14,400**	

52. INFORMASI SEGMEN USAHA / *52. OPERATING SEGMENTS INFORMATION*

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009).

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (Revised 2009).

52. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah korporasi.
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang.
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah ritel.
- Treasuri - segmen ini terkait dengan kegiatan treasuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek.
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh unit usaha Syariah.
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi serta lain-lain.
- Anak Perusahaan - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis anak perusahaan.

52. OPERATING SEGMENTS INFORMATION *(continued)*

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises.*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loan, deposit and others transactions and balances with retail customers.*
- *Treasury - undertake Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives and investing in placements and securities.*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit.*
- *Others - includes all back office processes and non-profit generating divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution and others.*
- *Subsidiaries - includes all transactions relating to subsidiaries' businesses.*

	2012								
	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain*/ Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**1,766,646**	**2,754,921**	**2,495,081**	**2,507,495**	**376,247**	**(242,884)**	**51,713**	**9,709,219**	***Net interest income***
Pendapatan dari pihak eksternal	2,670,834	3,774,813	2,240,676	620,806	375,752	(25,375)	51,713	9,709,219	*Income from external parties -*
Pendapatan antar segmen	(904,188)	(1,019,892)	254,405	1,886,689	495	(217,509)	-	-	*Inter-segmen income -*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(83,974)	(164,020)	(490,764)	4,469	(111,677)	(190,640)	(106,283)	(1,142,889)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	413,366	129,511	737,339	(12,119)	4,876	21,902	646,302	1,941,177	*Other fees and commissions*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	60,899	23,457	132,119	1,203,708	1,619	(236,031)	104,017	1,289,788	*Other operating income (expense)*
Beban tenaga kerja	(85,321)	(252,607)	(686,242)	(36,099)	(51,045)	(1,592,302)	(178,088)	(2,881,704)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(116,958)	(368,588)	(1,519,569)	(66,686)	(83,298)	(596,764)	(283,886)	(3,035,749)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(7,189)	(23,325)	(80,944)	(78)	(1,658)	(25,819)	-	(139,013)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**1,947,469**	**2,099,349**	**587,020**	**3,600,690**	**135,064**	**(2,862,538)**	**233,775**	**5,740,829**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	25	2,388	(12,803)	(46)	227	62,347	(6,040)	46,098	Income and expenses from *non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,947,494**	**2,101,737**	**574,217**	**3,600,644**	**135,291**	**(2,800,191)**	**227,735**	**5,786,927**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,463,152)	(73,914)	(1,537,066)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,947,494**	**2,101,737**	**574,217**	**3,600,644**	**135,291**	**(4,263,343)**	**153,821**	**4,249,861**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(16,750)	-	(16,750)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**26,798,281**	**52,792,554**	**28,405,377**	**27,235,490**	**7,319,138**	**49,054,747**	**5,806,894**	**197,412,481**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**30,387,036**	**55,114,339**	**62,485,357**	**13,367,895**	**7,322,349**	**1,099,334**	**4,984,259**	**174,760,569**	***Total liabilities***

52. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *52. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

2011

	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain/* Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**1,631,193**	**2,028,537**	**911,938**	**2,233,755**	**229,138**	**808,895**	**83,374**	**7,926,830**	***Net interest income***
Pendapatan dari pihak eksternal	2,465,791	2,791,248	911,938	949,385	228,845	496,249	83,374	7,926,830	*Income from external parties -*
Pendapatan antar segmen	(834,598)	(762,711)	-	1,284,370	293	312,646	-	-	*Inter-segmen income -*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(25,852)	8,559	(439,487)	3,317	(30,010)	(283,902)	(63,016)	(830,391)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	415,921	89,997	490,387	(3,191)	(718)	176,934	460,528	1,629,858	*Other fees and commissions*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	20,344	13,972	118,532	564,949	259	(29,979)	154,849	842,926	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(63,088)	(216,505)	477,579	(30,843)	(46,318)	(2,241,482)	(107,082)	(2,227,739)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(97,394)	(315,278)	68,273	(67,448)	(86,499)	(2,085,062)	(276,901)	(2,860,309)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(13,022)	(18,881)	63,114	(65)	(127)	(173,478)	-	(142,459)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**1,868,102**	**1,590,401**	**1,690,336**	**2,700,474**	**65,725**	**(3,828,074)**	**251,752**	**4,338,716**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	1,461	(1,852)	33,259	(2,640)	124	17,601	5,113	53,066	Income and expenses from *non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,869,563**	**1,588,549**	**1,723,595**	**2,697,834**	**65,849**	**(3,810,473)**	**256,865**	**4,391,782**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,141,894)	(72,928)	(1,214,822)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,869,563**	**1,588,549**	**1,723,595**	**2,697,834**	**65,849**	**(4,952,367)**	**183,937**	**3,176,960**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(2,815)	-	(2,815)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**24,671,302**	**42,483,306**	**27,754,102**	**22,182,927**	**4,512,203**	**41,790,777**	**3,406,513**	**166,801,130**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**27,063,246**	**45,000,332**	**59,978,192**	**7,997,374**	**4,393,065**	**1,108,456**	**2,890,974**	**148,431,639**	***Total liabilities***

2010

	Korporasi/ Corporate	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	*Lain-lain/* Others	Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jumlah/ Total	
Penghasilan bunga bersih	**2,090,808**	**2,389,688**	**1,732,385**	**334,179**	**189,532**	**506,107**	**83,594**	**7,326,293**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(218,926)	(171,211)	(92,299)	50,045	(66,839)	(705,100)	(12,246)	(1,216,576)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Provisi dan komisi lainnya	213,000	89,778	481,128	1,731	(8,371)	227,651	116,941	1,121,858	*Other fees and commissions*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	14	26,450	3,186	427,264	-	(20,858)	35,643	471,699	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(49,701)	(114,124)	(81,001)	(41,557)	(46,557)	(1,602,727)	(55,605)	(1,991,272)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(18,892)	(98,433)	(365,869)	(58,038)	(15,949)	(1,672,895)	(69,869)	(2,299,945)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(2,947)	(9,144)	(10,558)	(88)	(25,486)	(10,984)	-	(59,207)	*Other operating expenses*
Laba operasional bersih	**2,013,356**	**2,113,004**	**1,666,972**	**713,536**	**26,330**	**(3,278,806)**	**98,458**	**3,352,850**	***Net operating income***
Pendapatan dan beban bukan operasional	15,276	246	18,033	237	408	951	1,503	36,654	Income and expenses from *non operations*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2,028,632**	**2,113,250**	**1,685,005**	**713,773**	**26,738**	**(3,277,855)**	**99,961**	**3,389,504**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(801,884)	(25,067)	(826,951)	*Income tax expense*
Laba bersih	**2,028,632**	**2,113,250**	**1,685,005**	**713,773**	**26,738**	**(4,079,739)**	**74,894**	**2,562,553**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(14,400)	-	(14,400)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**33,461,219**	**37,947,275**	**29,369,802**	**18,073,373**	**3,169,090**	**20,293,203**	**1,338,890**	**143,652,852**	***Total assets***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	-	-	-	-	-	104,661	-	104,661	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**23,801,131**	**38,806,345**	**51,663,507**	**5,837,605**	**3,016,844**	**5,644,119**	**1,042,801**	**129,812,352**	***Total liabilities***

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di atas ini.

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table above.

52. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

52. OPERATING SEGMENTS INFORMATION *(continued)*

Segmen geografis

Geographical segment

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 7 (tujuh) area geografis utama, diluar Anak Perusahaan, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, Sumatera dan Luar Negeri. Untuk segmen geografis luar negeri, Bank CIMB Niaga hanya memiliki cabang di Cayman Island yang kegiatan operasional secara keseluruhan tidak signifikan. Cabang di Cayman Island telah ditutup pada tanggal 6 Januari 2012.

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 7 (seven) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, Sumatera and Overseas. For overseas geographical areas, Bank CIMB Niaga owns a branch in the Cayman Islands whose operation is insignificant. Branch in the Cayman Islands has already closed on 6 January 2012.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Anak Perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is set out in the table below:

	2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**7,148,662**	**541,657**	**471,133**	**573,813**	**286,225**	**636,016**	**51,713**	**9,709,219**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(743,540)	(54,617)	(41,430)	(117,778)	(45,775)	(33,466)	(106,283)	(1,142,889)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	1,002,531	71,200	58,884	69,752	29,300	63,208	646,302	1,941,177	*Other fee and commission*
Pendapatan (beban) operasional lainnya	1,272,085	(3,253)	1,209	(6,173)	(2,946)	(75,151)	104,017	1,289,788	*Other operating income (expense)*
Beban tenaga kerja	(2,145,394)	(121,573)	(125,141)	(134,384)	(59,306)	(117,818)	(178,088)	(2,881,704)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(2,075,933)	(148,860)	(139,442)	(149,279)	(80,409)	(157,940)	(283,886)	(3,035,749)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(112,995)	(7,184)	(4,058)	(7,476)	(2,032)	(5,268)	-	(139,013)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	**4,345,416**	**277,370**	**221,155**	**228,475**	**125,057**	**309,581**	**233,775**	**5,740,829**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	43,410	700	994	2,587	1,136	3,311	(6,040)	46,098	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**4,388,826**	**278,070**	**222,149**	**231,062**	**126,193**	**312,892**	**227,735**	**5,786,927**	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(1,463,152)	-	-	-	-	-	(73,914)	(1,537,066)	*Income tax expense*
Laba bersih	**2,925,674**	**278,070**	**222,149**	**231,062**	**126,193**	**312,892**	**153,821**	**4,249,861**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(16,750)	-	-	-	-	-	-	(16,750)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**135,519,253**	**12,092,781**	**9,099,660**	**15,670,213**	**6,885,472**	**12,338,208**	**5,806,894**	**197,412,481**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**113,728,100**	**12,058,139**	**9,090,857**	**15,665,369**	**6,894,974**	**12,338,871**	**4,984,259**	**174,760,569**	***Total liabilities***

52. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *52. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Segmen geografis (lanjutan) / *Geographical segment (continued)*

	2011									
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Luar Negeri/ *Overseas*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**5,137,911**	**720,454**	**554,506**	**541,555**	**421,572**	**468,040**	**(582)**	**83,374**	**7,926,830**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(498,636)	(109,074)	(120,369)	(30,206)	(9,031)	(59)	-	(63,016)	(830,391)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	877,417	84,650	70,068	66,078	27,224	43,794	99	460,528	1,629,858	*Other fee and commission*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	683,318	5,220	(593)	(131)	(327)	590	-	154,849	842,926	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(1,616,038)	(110,738)	(116,553)	(126,365)	(59,397)	(91,318)	(248)	(107,082)	(2,227,739)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(2,112,149)	(107,075)	(100,341)	(112,783)	(61,551)	(87,945)	(1,564)	(276,901)	(2,860,309)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(119,609)	(5,568)	(5,281)	(6,490)	(2,435)	(3,073)	(3)	-	(142,459)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	**2,352,214**	**477,869**	**281,437**	**331,658**	**316,055**	**330,029**	**(2,298)**	**251,752**	**4,338,716**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	45,837	3,291	(1,113)	288	961	(1,305)	(6)	5,113	53,066	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**2,398,051**	**481,160**	**280,324**	**331,946**	**317,016**	**328,724**	**(2,304)**	**256,865**	**4,391,782**	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(1,141,894)	-	-	-	-	-	-	(72,928)	(1,214,822)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,256,157**	**481,160**	**280,324**	**331,946**	**317,016**	**328,724**	**(2,304)**	**183,937**	**3,176,960**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(2,815)	-	-	-	-	-	-	-	(2,815)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**105,507,771**	**12,300,132**	**14,308,295**	**14,507,709**	**6,559,702**	**10,202,386**	**8,622**	**3,406,513**	**166,801,130**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**89,390,686**	**11,818,973**	**14,027,971**	**14,175,762**	**6,242,686**	**9,873,661**	**10,926**	**2,890,974**	**148,431,639**	***Total liabilities***

	2010									
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Luar Negeri/ *Overseas*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**5,098,774**	**594,107**	**347,693**	**415,914**	**403,785**	**371,795**	**10,631**	**83,594**	**7,326,293**	***Net interest income***
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,197,873)	(25,859)	46,567	(12,566)	(2,448)	(12,151)	-	(12,246)	(1,216,576)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial asset*
Provisi dan komisi lainnya	770,590	60,049	49,156	61,989	24,337	38,796	-	116,941	1,121,858	*Other fee and commission*
Pendapatan dan beban operasional lainnya	406,935	6,824	1,179	(445)	21,749	(186)	-	35,643	471,699	*Other operating income and expenses*
Beban tenaga kerja	(1,368,307)	(123,443)	(134,010)	(145,157)	(60,701)	(103,644)	(405)	(55,605)	(1,991,272)	*Personnel expense*
Umum dan administrasi	(1,872,188)	(71,893)	(80,551)	(80,663)	(43,914)	(68,840)	(12,027)	(69,869)	(2,299,945)	*General and administrative*
Beban operasional lainnya	(39,255)	(4,579)	(4,244)	(5,726)	(2,107)	(3,296)	-	-	(59,207)	*Other operating expense*
Laba operasional bersih	**1,798,676**	**435,206**	**225,790**	**233,346**	**340,701**	**222,474**	**(1,801)**	**98,458**	**3,352,850**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	37,782	(464)	327	(1,597)	(1,310)	413	-	1,503	36,654	*Non-operating income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**1,836,458**	**434,742**	**226,117**	**231,749**	**339,391**	**222,887**	**(1,801)**	**99,961**	**3,389,504**	***Income before tax***
Beban pajak penghasilan	(801,884)	-	-	-	-	-	-	(25,067)	(826,951)	*Income tax expense*
Laba bersih	**1,034,574**	**434,742**	**226,117**	**231,749**	**339,391**	**222,887**	**(1,801)**	**74,894**	**2,562,553**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(14,400)	-	-	-	-	-	-	-	(14,400)	*Non controlling interest*
Jumlah aset	**91,108,972**	**13,057,888**	**8,982,594**	**12,961,494**	**5,080,357**	**9,099,347**	**2,023,310**	**1,338,890**	**143,652,852**	***Total asset***
Penyertaan saham pada Perusahaan asosiasi - bersih	**104,661**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**104,661**	*Investment in shares in Associated Company - net*
Jumlah liabilitas	**79,010,422**	**12,623,147**	**8,756,477**	**12,729,746**	**4,740,967**	**8,876,460**	**2,032,332**	**1,042,801**	**129,812,352**	***Total liabilities***

53. MANAJEMEN RISIKO

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan PBI no. 5/8/PBI/2003 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan PBI no. 11/25/PBI/2009 dan Surat Edaran BI no. 5/21/DPNP perihal "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran BI no. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 54, 55, 56, 57 dan 58).

a. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

53. RISK MANAGEMENT

Bank CIMB Niaga has implemented risk Management policy in accordance with BI regulation no. 5/8/PBI/2003 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks", which amended by PBI no. 11/25/PBI/2009 and BI Circular Letter no. 5/21/DPNP concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" which amended by BI Circular Letter no. 13/23/DPNP dated 25 October 2011.

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 54, 55, 56, 57 and 58).

a. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga's products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and complete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholder* dan *shareholder.*

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, CSR *(Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang antara lain bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merk Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition* dan *positioning.*

***53. RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission of Bank CIMB Niaga following with unaligned business decisions has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

Bank CIMB Niaga has formulated, developed and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

c. Reputation Risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition and positioning.

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Reputasi (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif (PPAP), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:

- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning,* dan *on-class training;*
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru dan aktifitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer (DCO);*
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

***53. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Reputation Risk** (continued)*

Reputation risk management is performed through monitoring of negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policies and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio (CAR), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit (LLL);*
- *Market risk related with Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer (DCO);*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***53. RISK MANAGEMENT** (continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities

As at 31 December 2012, 2011 and 2010, the fair value of the Bank CIMB Niaga's financial assets and liabilities are as follows:

	2012		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	12,793,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,843	2,709,843	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,382,281	12,381,078	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5,976,996	6,031,545	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	8,083,940	8,194,585	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	200,585	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	287,854	287,854	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang			*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Konsumsi	37,017,337	37,624,751	*Consumer*
Modal Kerja	65,860,192	65,844,610	*Working capital*
Investasi	39,123,487	39,093,864	*Investment*
	142,001,016	142,563,225	
Tagihan akseptasi	3,101,220	3,101,220	*Acceptance receivables*
Penyertaan	10,221	10,221	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	1,078,759	*Accrued income*
Aset lain-lain	340,164	340,164	*Other asset*
	188,966,174	**189,692,374**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	893,763	893,763	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	151,015,119	151,015,119	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	3,219,859	3,219,859	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	160,485	160,485	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	3,031,374	3,031,374	*Acceptance payables*
Pinjaman subordinasi	3,028,393	3,329,363	*Subordinated loans*
Efek-efek yang diterbitkan	4,083,575	4,152,210	*Marketable securities issued*
Pinjaman diterima	6,226,563	6,226,563	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	610,134	610,134	*Accruals and other liabilities*
	172,269,265	**172,638,870**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for impairment losses *)

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

53. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

	2011		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	11,154,874	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	1,383,254	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,087,151	6,089,575	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	4,378,597	4,408,383	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	6,831,418	6,853,136	*Government Bonds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	133,357	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang	122,425,108	121,794,866	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	2,384,054	2,384,054	*Acceptance receivables*
Penyertaan	7,867	7,867	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	999,434	999,434	*Accrued income*
Aset lain-lain	160,516	160,516	*Other asset*
	159,588,504	**159,012,190**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	419,352	419,352	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	131,814,304	131,814,304	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,754,110	1,754,110	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	132,253	132,253	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2,283,462	2,283,462	*Acceptance payables*
Pinjaman subordinasi	3,017,116	3,158,800	*Subordinated loans*
Efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	1,492,853	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,999,837	4,999,837	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	485,964	485,964	*Accruals and other liabilities*
	146,399,251	**146,540,935**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for impairment losses *)

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

53. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

	2010		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	659,694	659,694	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain Bank Indonesia	10,983,436	10,986,325	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,044,382	6,080,457	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	6,640,036	6,687,756	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	178,840	178,840	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang	101,525,973	104,739,891	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	1,388,518	1,388,518	*Acceptance receivables*
Penyertaan	111,026	111,026	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	856,908	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain	114,524	114,524	*Other asset*
	137,218,260	**140,518,862**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	574,984	574,984	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	117,833,233	117,833,233	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,199,979	1,199,979	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	103,109	103,109	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1,327,556	1,327,556	*Acceptance payables*
Pinjaman subordinasi	4,705,620	4,705,620	*Subordinated loans*
Pinjaman yang diterima	1,688,200	1,688,200	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	285,137	285,137	*Accruals and other liabilities*
	127,717,818	**127,717,818**	

*) Setelah dikurangkan Cadangan kerugian penurunan nilai

Net of Allowances for impairment losses *)

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed- term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

(iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, Efek-efek dan Obligasi

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif ditetapkan menggunakan harga pasar, sedangkan nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

53. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivable and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with other banks and Bank Indonesia is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivable and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivable and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placement with other banks and Bank Indonesia

Placement with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), sharia FASBI, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

The carrying amount of floating rate placements and overnight deposits is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

(iii) Derivative receivable and payable, Marketable securities and Government Bonds

The fair value for derivative receivable and payable is based on market rates, whereas securities and Government Bonds is based on market prices or broker/dealer price quotations. Where this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics.

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang

Kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(vi) Simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima dan beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

(vii) Pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

53. RISK MANAGEMENT *(continued)*

e. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(iv) Securities purchased under resale agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.

(v) Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables and factoring receivable

Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable are recorded at carrying amount net of charges for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(vi) Deposits from customers, deposits from other banks, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance liabilities, borrowings, and accrual and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity.

(vii) Subordinated loans

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(viii) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

***53. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(viii) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those notes where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2012					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	4,576,876	664,917	3,911,959	-	4,576,876	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	7,331,124	7,331,124	-	-	7,331,124	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	287,854	-	287,854	-	287,854	*Derivative receivables*
	12,195,854	**7,996,041**	**4,199,813**	**-**	**12,195,854**	
Liabilitas						***Liabilities***
Liablitas derivatif	160,485	-	160,485	-	160,485	*Derivatives payable*
	160,485	**-**	**160,485**	**-**	**160,485**	

53. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

f. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan dan pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 diungkapkan pada Catatan 60.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standard industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan kepada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebagai 8% dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

Profil Risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh BI, yaitu Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke BI, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan per 31 Desember 2012 dapat dikategorikan Rendah Moderat dengan kecenderungan Stabil.

***53. RISK MANAGEMENT** (continued)*

f. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were disclosed in Note 60.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

Risk Profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by BI ie Credit Risk, Liquidity Risk, Market Risk, Operational Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk. To get the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to BI, Bank CIMB Niaga's overall risk profile as at 31 December 2012 is Low Moderate with Stable trends.

54. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada konsumen dan sektor komersial, kartu kredit dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

54. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, should any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arise from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisa kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Saat ini Bank CIMB Niaga sedang dalam tahap pengembangan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyse the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Currently, Bank CIMB Niaga is developing models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfilled their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtor or counterpart cannot fulfilled their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation on the defaulted obligations which Bank CIMB Niaga should bear.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisa terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler, adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model.*

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk didalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.
Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering.

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtor or counterpart. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific period/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

Bank CIMB Niaga manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on statement of financial position and administrative accounts exposures, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed in the light of changing market and economic conditions, periodic credit reviews and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined below:

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku/barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya;

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek hutang, treasuri dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara Umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 130% pada awal kredit.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policies to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivable;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities;*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.
Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury and other eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 130% of collateral ratio to total loans at inceptions.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batas pemberian (untuk derivatif dan kredit)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterpart* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterpart* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam periode yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Lending limits (for derivative and loan books)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) by both amount and term. The amount subject to credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an offset of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as transactions are either usually settled on a gross basis or under most netting agreements the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short period, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan books*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang sama dengan kredit yang diberikan. *Documentary and commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijaminkan pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Financial covenants (for credit related commitments and loan books)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Guarantees and standby letters of credit carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorising a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

(iii) Impairment and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the consolidated statements of financial position (based on objective evidence of impairment).

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Credit risk exposures relating to on statements of financial position's assets as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
	2012	
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,843	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,382,281	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek		*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,088,115	*Trading*
Tersedia untuk dijual	3,467,595	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,421,286	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah		*Government Bonds*
Diperdagangkan	1,020,938	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,310,186	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	287,854	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan,		*Loans, consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen,		*receivables, financing lease*
Piutang sewa pembiayaan dan		*receivables, and factoring*
Tagihan anjak piutang		*receivable*
Modal kerja	65,860,192	*Working capital*
Investasi	39,123,487	*Investment*
Konsumsi	37,017,337	*Consumer*
	142,001,016	
Tagihan akseptasi	3,101,220	*Acceptances receivable*
Penyertaan	10,221	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	*Accrued income*
Aset lain-lain	340,164	*Other assets*
	188,966,174	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2011	**2010**	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,087,151	10,983,436	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek			*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,046,016	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	989,279	70,505	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,343,302	1,512,043	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah			*Government Bonds*
Diperdagangkan	657,104	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	509,687	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang	122,425,108	101,525,973	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	2,384,054	1,388,518	*Acceptances receivable*
Penyertaan	7,867	111,026	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	999,434	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain	160,516	114,524	*Other assets*
	159,588,504	**137,218,260**	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items as at 31 December 2012, 2011 and 2010 are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*	
	2012	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*		*Unused loan facilities granted committed -*
Modal kerja	8,390,965	*Working capital*
Investasi	702,105	*Investment*
Konsumsi	557,544	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,640,343	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	3,970,735	*Guarantees issued*
	16,261,692	

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2011	**2010**	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	5,431,015	1,449,431	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,631,489	1,590,730	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	3,063,161	3,296,905	*Guarantees issued*
	10,125,665	6,337,066	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2012, 72,56% (2011: 74,93%; 2010: 73,99%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank CIMB Niaga telah memliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin.
- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, *personal loan* dan fasilitas antar bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2012, 97,27% (2011: 96,32%; 2010: 96,17%) dari portfolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2012, 2011 and 2010 without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For on-balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

As shown above, as at 31 December 2012, 72.56% (2011: 74.93%; 2010: 73.99%) of the total maximum exposure is derived from loans.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures manual that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. At all times, loan transaction must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy.*
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and diciplined monitoring.*
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such credit card, personal loan and interbank loans.*
- *As at 31 December 2012, 97.27% (2011: 96.32%; 2010: 96.17%) of the loans are classified as unimpaired.*

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank CIMB Niaga's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of 31 Desember 2012, 2011 and 2010. For these tables, Bank CIMB Niaga has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	-	-	12,793,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,445	-	-	-	394	4	-	2,709,843	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,399,517	-	-	-	-	-	-	12,399,517	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,088,115	-	-	-	-	-	-	1,088,115	*Trading*
Tersedia untuk dijual	3,488,761	-	-	-	-	-	-	3,488,761	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,410,282	6,009	26,757	-	-	-	-	1,443,048	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	-	-	-	-	1,020,938	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	-	-	-	-	6,310,186	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	-	-	-	-	752,816	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	-	-	-	-	200,585	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	287,854	-	-	-	-	-	-	287,854	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang									*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Modal kerja	44,319,844	4,177,874	5,533,196	6,695,498	1,711,453	5,168,470	-	67,606,335	*Working capital*
Investasi	28,190,254	2,135,302	1,832,177	1,486,252	1,573,838	5,333,392	-	40,551,215	*Investment*
Konsumsi	21,547,426	3,436,418	1,558,259	2,143,999	1,403,046	2,529,461	4,985,511	37,604,120	*Consumer*
Tagihan akseptasi	2,497,321	190,727	120,173	193,258	-	99,741	-	3,101,220	*Acceptances receivable*
Penyertaan	11,120	-	-	-	-	-	-	11,120	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	795,591	59,879	54,959	61,185	21,293	85,852	-	1,078,759	*Accrued income*
Aset lain-lain	769,663	-	-	-	-	-	-	769,663	*Other assets*
	140,593,013	**10,006,209**	**9,125,521**	**10,580,192**	**4,710,024**	**13,216,920**	**4,985,511**	**193,217,390**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	-	-	11,154,874	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,382,978	-	-	-	273	3	-	1,383,254	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,113,200	-	-	-	-	-	-	6,113,200	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,046,016	-	-	-	-	-	-	1,046,016	*Trading*
Tersedia untuk dijual	1,000,900	-	-	-	-	-	-	1,000,900	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,342,099	9,600	18,764	365	-	-	-	2,370,828	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	657,104	-	-	-	-	-	-	657,104	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	-	-	-	-	-	-	5,404,752	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	-	-	-	-	-	-	769,562	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	-	-	-	-	-	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	133,357	-	-	-	-	-	-	133,357	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang	77,439,278	12,490,728	9,546,715	10,147,648	5,499,432	7,837,041	2,882,642	125,843,484	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	1,336,542	628,187	174,175	238,902	-	6,248	-	2,384,054	*Acceptances receivable*
Penyertaan	8,866	-	-	-	-	-	-	8,866	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	718,510	86,621	51,147	59,488	32,371	51,297	-	999,434	*Accrued income*
Aset lain-lain	590,015	-	-	-	-	-	-	590,015	*Other assets*
	113,740,927	**13,215,136**	**9,790,801**	**10,446,403**	**5,532,076**	**7,894,589**	**2,882,642**	**163,502,574**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

	2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	-	-	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	628,996	-	-	-	124	3	30,571	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,019,228	-	-	-	-	-	10,000	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Diperdagangkan	4,461,834	-	-	-	-	-	-	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	71,750	-	-	-	-	-	-	71,750	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,481,771	12,399	12,705	347	31,517	-	-	1,538,739	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Diperdagangkan	206,928	-	-	-	-	-	-	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,923,421	-	-	-	-	-	-	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	509,687	-	-	-	-	-	-	509,687	*Held to maturity*
Efek yang dijual dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	178,840	-	-	-	-	-	-	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang	67,088,683	10,842,278	6,613,278	7,816,305	4,647,397	6,613,983	1,188,961	104,810,885	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Penyertaan	112,025	-	-	-	-	-	-	112,025	*Investments*
Tagihan akseptasi	961,027	183,358	57,249	175,964	9,658	1,262	-	1,388,518	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	625,012	73,777	38,724	48,213	25,983	45,199	-	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain	544,023	-	-	-	-	-	-	544,023	*Other assets*
	102,528,148	**11,111,812**	**6,721,956**	**8,040,829**	**4,714,679**	**6,660,447**	**1,229,532**	**141,007,403**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items are as follows:

	2012								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted committed -*
Modal kerja	4,863,544	555,208	604,895	1,178,346	322,969	866,003	-	8,390,965	*Working capital*
Investasi	618,024	8,078	158	4,267	25,261	46,317	-	702,105	*Investment*
Konsumsi	403,345	34,451	3,002	75,474	1,182	40,090	-	557,544	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,212,272	45,860	298,358	74,732	1,469	7,652	-	2,640,343	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	2,072,335	394,070	132,974	556,391	164,630	650,335	-	3,970,735	*Guarantees issued*
	10,169,520	**1,037,667**	**1,039,387**	**1,889,210**	**515,511**	**1,610,397**	**-**	**16,261,692**	

	2011								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	2,340,535	625,011	558,967	1,011,968	189,426	705,108	-	5,431,015	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	983,995	356,129	124,009	153,283	155	13,918	-	1,631,489	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	1,410,831	468,344	463,788	250,241	127,870	342,087	-	3,063,161	*Guarantees issued*
	4,735,361	**1,449,484**	**1,146,764**	**1,415,492**	**317,451**	**1,061,113**	**-**	**10,125,665**	

	2010								
	Jakarta	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera	Lain-lain/ *Others**	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	1,449,431	-	-	-	-	-	-	1,449,431	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,041,536	263,910	134,482	145,138	-	5,664	-	1,590,730	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	1,358,784	563,244	274,549	651,257	109,118	339,953	-	3,296,905	*Guarantees issued*
	3,849,751	**827,154**	**409,031**	**796,395**	**109,118**	**345,617**	**-**	**6,337,066**	

* Termasuk kantor cabang luar negeri dan Anak Perusahaan

*Include overseas branch and Subsidiaries **

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables break down Bank CIMB Niaga's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by the industry sectors as at 31 December 2012 2011 and 2010.

	2012						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	12,793,295	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2,709,843	-	-	-	2,709,843	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10,459,837	1,939,680	-	-	-	12,399,517	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	-	264,372	720,515	103,228	-	1,088,115	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	1,023,622	1,191,186	1,273,953	-	3,488,761	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	281,520	232,995	505,330	423,203	-	1,443,048	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	-	-	1,020,938	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	-	-	6,310,186	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	-	-	752,816	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	-	-	200,585	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	119,681	358	146,639	21,176	287,854	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan,							*Loans, consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen,							*receivables, financing lease*
Piutang sewa pembiayaan dan							*receivables, and factoring*
Tagihan anjak piutang							*receivable*
Modal kerja	578,080	1,672,256	2,188,254	55,875,052	7,292,693	67,606,335	*Working capital*
Investasi	78,759	196,780	3,139,328	26,412,974	10,723,374	40,551,215	*Investment*
Konsumsi	640	10	1,037	430,733	37,171,700	37,604,120	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	12,346	-	3,088,874	-	3,101,220	*Acceptances receivable*
Penyertaan	-	1,000	10,120	-	-	11,120	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	137,141	22,044	48,721	719,475	151,378	1,078,759	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	731,663	38,000	769,663	*Other assets*
	32,613,797	8,194,629	7,804,849	89,205,794	55,398,321	193,217,390	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2011						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	11,154,874	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,383,254	-	-	-	1,383,254	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,044,053	2,069,147	-	-	-	6,113,200	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	194,472	189,836	646,235	15,473	-	1,046,016	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	524,861	193,810	282,229	-	1,000,900	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	745,616	653,095	549,549	422,568	-	2,370,828	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	657,104	-	-	-	-	657,104	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,404,752	-	-	-	-	5,404,752	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	769,562	-	-	-	-	769,562	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	-	-	-	3,642,874	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	644	127,249	5,464	-	-	133,357	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang	323,691	1,235,687	5,419,967	70,956,177	47,907,962	125,843,484	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	-	8,941	-	2,375,113	-	2,384,054	*Acceptances receivable*
Penyertaan	-	1,000	7,866	-	-	8,866	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	153,748	24,753	40,433	521,877	258,623	999,434	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	369,791	220,224	590,015	*Other assets*
	27,091,390	6,217,823	6,863,324	74,943,228	48,386,809	163,502,574	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2010						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	8,714,923	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	659,694	-	-	-	659,694	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,934,832	3,094,396	-	-	-	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Diperdagangkan	4,314,053	73,006	-	74,775	-	4,461,834	*Trading*
Tersedia untuk dijual	-	-	-	71,750	-	71,750	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	202,831	1,047,516	-	288,392	-	1,538,739	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Diperdagangkan	206,928	-	-	-	-	206,928	*Trading*
Tersedia untuk dijual	5,923,421	-	-	-	-	5,923,421	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	509,687	-	-	-	-	509,687	*Held to maturity*
Tagihan derivatif	-	151,790	239	3,471	23,340	178,840	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan, Piutang pembiayaan konsumen, Piutang sewa pembiayaan dan Tagihan anjak piutang	97,766	1,152,486	2,183,351	60,293,726	41,083,556	104,810,885	*Loans, consumer financing receivables, financing lease receivables, and factoring receivable*
Tagihan akseptasi	-	19,454	-	1,369,064	-	1,388,518	*Acceptances receivable*
Penyertaan	-	1,000	111,025	-	-	112,025	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	176,363	15,256	16,651	443,014	205,624	856,908	*Accrued income*
Aset lain-lain	-	-	-	323,799	220,224	544,023	*Others assets*
	28,080,804	6,214,598	2,311,266	62,867,991	41,532,744	141,007,403	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif adalah sebagai berikut:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to administrative accounts items are as follows:

	2012						
	Pemerintah/ Government	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted committed -*
Modal kerja	46,413	31,797	63,004	6,225,507	2,024,244	8,390,965	*Working capital*
Investasi	-	29,047	416,141	255,823	1,094	702,105	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	4,365	553,179	557,544	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,640,343	-	2,640,343	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,970,735	-	3,970,735	*Guarantees issued*
	46,413	**60,844**	**479,145**	**13,096,773**	**2,578,517**	**16,261,692**	

	2011						
	Pemerintah/ Government	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	-	-	5,431,015	-	5,431,015	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,631,489	-	1,631,489	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,063,161	-	3,063,161	*Guarantees issued*
	-	**-**	**-**	**10,125,665**	**-**	**10,125,665**	

	2010						
	Pemerintah/ Government	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	-	-	-	1,449,431	-	1,449,431	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,590,730	-	1,590,730	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diberikan	-	-	-	3,296,905	-	3,296,905	*Guarantees issued*
	-	**-**	**-**	**6,337,066**	**-**	**6,337,066**	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2012, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	2012				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	-	12,793,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,843	-	-	2,709,843	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,389,632	-	9,885	12,399,517	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Diperdagangkan	1,088,115	-	-	1,088,115	*Trading*
Tersedia untuk dijual	3,488,761	-	-	3,488,761	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	1,428,048	-	15,000	1,443,048	*Held to maturity*
Obligasi Pemerintah					*Government Bonds*
Diperdagangkan	1,020,938	-	-	1,020,938	*Trading*
Tersedia untuk dijual	6,310,186	-	-	6,310,186	*Available for sale*
Dimiliki hingga jatuh tempo	752,816	-	-	752,816	*Held to maturity*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	-	200,585	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	287,854	-	-	287,854	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan,					*Loans, consumer financing*
Piutang pembiayaan konsumen,					*receivables, financing lease*
Piutang sewa pembiayaan dan					*receivables, and factoring*
Tagihan anjak piutang					*receivable*
Modal kerja	65,203,236	352,207	2,050,892	67,606,335	*Working capital*
Investasi	38,969,420	373,361	1,208,434	40,551,215	*Investment*
Konsumsi	35,065,680	1,886,726	651,714	37,604,120	*Consumer*
Tagihan akseptasi	3,101,220	-	-	3,101,220	*Acceptances receivable*
Penyertaan	10,221	-	899	11,120	*Investments*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	-	-	1,078,759	*Accrued income*
Aset lain-lain	340,164	-	429,499	769,663	*Other assets*
	186,238,773	**2,612,294**	**4,366,323**	**193,217,390**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(4,251,216)	*Less: Allowance for impairment losses*
				188,966,174	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2012 is set out below:

	2012				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
1 - 30 hari	149,440	192,732	544,706	886,878	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	118,760	31,565	396,908	547,233	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	84,007	149,064	262,601	495,672	*61 - 90 days*
	352,207	373,361	1,204,215	1,929,783	

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2012 can be assessed by reference to the internal rating system as follows:

	2012			
	Lancar/ *Pass*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Jumlah/ *Total***	
Modal kerja	64,722,056	481,180	65,203,236	*Working capital*
Investasi	37,446,405	1,523,015	38,969,420	*Investment*
Konsumsi	29,124,524	1,699,556	30,824,080	*Consumer*
	131,292,985	3,703,751	134,996,736	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:

- Lancar
  Aset seluruhnya dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga;

- *Pass*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore, of no cause for concern to Bank CIMB Niaga;

- Dalam Perhatian Khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

- *Special Mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amounts of principal and interests.

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang adalah:

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Total loans that are "neither past due nor impaired" on 31 December 2012 which has been renegotiated is as follows:

	2012	
Modal kerja	296,237	*Working capital*
Investasi	497,870	*Investment*
Konsumsi	18,706	*Consumer*
	812,813	

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah agunan yang digunakan sebagai jaminan dari kredit yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah:

As at 31 December 2012, total collaterals used for loans that are "past due but not impaired" is as follows:

	2012 Nilai wajar/ *Fair value*	
Perumahan	1,365,694	*Residential property*
Tanah dan bangunan	176,532	*Land and building*
Saham	118	*Share of Stock*
Kendaraan dan mesin	126,964	*Vehicle and machinery*
Kas dan efek-efek	14,649	*Cash and Securities*
Lainnya	48,436	*Others*
	1,732,393	

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah agunan yang digunakan sebagai jaminan dari kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

As at 31 December 2012, total collaterals used for loans that are "impaired" is as follows:

	2012 Nilai wajar/ *Fair value*	
Perumahan	492,758	*Residential property*
Tanah dan bangunan	326,609	*Land and building*
Saham	95	*Share of Stock*
Kendaraan dan mesin	49,770	*Vehicle and machinery*
Kas dan efek-efek	17,411	*Cash and Securities*
Lainnya	1,121,779	*Others*
	2,008,422	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(v) Kredit yang diberikan

(v) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	114,887,474	2,458,379	117,345,853	*Rupiah*
Mata uang asing	22,039,045	1,391,261	23,430,306	*Foreign currencies*
Jumlah	136,926,519	3,849,640	140,776,159	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,671,720)	*Less: Allowance for impairment losses*
			137,104,439	

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	98,348,238	3,025,153	101,373,391	*Rupiah*
Mata uang asing	20,091,042	1,496,409	21,587,451	*Foreign currencies*
Jumlah	118,439,280	4,521,562	122,960,842	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,383,653)	*Less: Allowance for impairment losses*
			119,577,189	

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	84,068,813	2,595,713	86,664,526	*Rupiah*
Mata uang asing	15,586,875	1,370,523	16,957,398	*Foreign currencies*
Jumlah	99,655,688	3,966,236	103,621,924	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
			100,350,214	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	6,122,961	-	6,122,961	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Call money	400,000	-	400,000	*Call money*
Jumlah Rupiah	6,522,961	-	6,522,961	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	4,336,876	-	4,336,876	*Time deposit*
Call money	1,529,795	9,885	1,539,680	*Call money*
Jumlah mata uang asing	5,866,671	9,885	5,876,556	*Total foreign currencies*
Jumlah	12,389,632	9,885	12,399,517	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,351)	(9,885)	(17,236)	*Less: Allowance for impairment losses*
	12,382,281	-	12,382,281	

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	4,044,053	-	4,044,053	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Deposito berjangka	35,000	-	35,000	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	4,079,053	-	4,079,053	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Call money	2,019,816	14,331	2,034,147	*Call money*
Jumlah mata uang asing	2,019,816	14,331	2,034,147	*Total foreign currencies*
Jumlah	6,098,869	14,331	6,113,200	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,718)	(14,331)	(26,049)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,087,151	-	6,087,151	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan) / ***54. CREDIT RISK*** *(continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan) / *(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia (continued)*

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	7,934,832	-	7,934,832	*Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)*
Call money	50,000	-	50,000	*Call money*
Deposito berjangka	10,000	-	10,000	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	7,994,832	-	7,994,832	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Call money	3,020,156	14,240	3,034,396	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,020,156	14,240	3,034,396	*Total foreign currencies*
Jumlah	11,014,988	14,240	11,029,228	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31,552)	(14,240)	(45,792)	*Less: Allowance for impairment losses*
	10,983,436	-	10,983,436	

(vii) Efek-efek / *(vii) Marketable securities*

	2012			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	281,520	-	281,520	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	5,690,359	-	5,690,359	*Bonds*
Wesel jangka menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Jumlah Rupiah	5,971,879	15,000	5,986,879	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Tagihan wesel ekspor	33,045	-	33,045	*Bills receivable*
Jumlah mata uang asing	33,045	-	33,045	*Total foreign currencies*
Jumlah	6,004,924	15,000	6,019,924	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27,928)	(15,000)	(42,928)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	-	5,976,996	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

54. CREDIT RISK *(continued)*

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2011			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	940,088	-	940,088	*Bank Indonesia Certificates*
Sertifikat Bank Dalam Negeri	115,000	-	115,000	*Local Bank Certificate*
Obligasi	3,004,517	-	3,004,517	*Bonds*
Wesel jangka menengah	10,000	15,000	25,000	*Medium term notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	300,000	-	300,000	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan wesel ekspor	4,142	-	4,142	*Bills receivable*
Jumlah Rupiah	4,373,747	15,000	4,388,747	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Tagihan wesel ekspor	28,997	-	28,997	*Bills receivable*
Jumlah mata uang asing	28,997	-	28,997	*Total foreign currencies*
Jumlah	4,402,744	15,000	4,417,744	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,147)	(15,000)	(39,147)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,378,597	-	4,378,597	

	2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sertifikat Bank Indonesia	4,516,884	-	4,516,884	*Bank Indonesia Certificates*
Obligasi	533,659	-	533,659	*Bonds*
Wesel jangka menengah	10,000	15,000	25,000	*Medium term notes*
Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)	281,876	-	281,876	*Money Market Securities (SBPU)*
Tagihan wesel ekspor	-	-	-	*Bills receivable*
Jumlah Rupiah	5,342,419	15,000	5,357,419	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Surat berharga pasar uang (SBPU)	675,750	-	675,750	*Money market securities (SBPU)*
Tagihan wesel ekspor	39,154	-	39,154	*Bills receivable*
Jumlah mata uang asing	714,904	-	714,904	*Total foreign currencies*
Jumlah	6,057,323	15,000	6,072,323	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,941)	(15,000)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,044,382	-	6,044,382	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2012, 2011 and 2010.

	2012			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value/*	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	318,726	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	218,904	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	195,047	*PT Federal International Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+ dan/*and* idAA+(sy)	170,756	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	100,697	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	73,074	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Fitch	idA	28,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	21,390	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA-	20,584	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	10,325	*PT Astra Sedaya Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,287	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	5,242	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
			1,168,032	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	416,217	*PT Indosat (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	395,158	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	323,229	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	272,183	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	250,544	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	222,998	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	200,000	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	197,853	*PT Federal International Finance*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Fitch	idAA-	195,469	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	167,596	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	150,366	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	135,929	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	123,188	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	110,027	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	96,990	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	86,784	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	78,633	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	52,354	*PT BCA Finance*
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	13,243	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
			3,488,761	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

54. CREDIT RISK *(continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

	2012			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value/***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah*** *(continued)*
Diperdagangkan				***Trading***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	203,076	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	134,474	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	108,178	*PT Federal International Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	107,932	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	101,485	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Surya Artha Nusantara Finance	Pefindo	idAA-	78,258	*PT Surya Artha Nusantara Finance*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	55,045	*PT BCA Finance*
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	Fitch	idAA-	41,798	*PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	30,061	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	29,649	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Wahana Ottomitra	Fitch	idAA	29,171	*PT Wahana Ottomitra*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	28,472	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Interrnational Tbk	Pefindo	idAA- idAA+ dan/*and*	26,425	*PT Medco Energi Interrnational Tbk*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+(sy)	23,362	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	22,923	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	15,450	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Pefindo	idA+	14,325	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	7,735	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	Pefindo	idAA-	7,390	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA	7,247	*PT Summit Oto Finance*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	6,788	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Himpunan Saudara Tbk	Pefindo	idBBB+	2,045	*PT Bank Himpunan Saudara Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	1,948	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Oto Multiartha	Pefindo	idAA	1,720	*PT Oto Multiartha*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	1,070	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	1,060	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	1,028	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
			1,088,115	
Jumlah Rupiah			**5,744,908**	*Total Rupiah*

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

	2011			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value/***	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	317,568	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	200,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	190,575	*PT Federal International Finance*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+ dan/*and* idAA+ (sy)	172,591	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	95,535	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	73,109	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Fitch	idAAA	30,851	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Fitch	idA	28,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	22,050	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA	20,584	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	10,475	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	10,000	*PT Adhi Karya (Persero)Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Pefindo	idAAA	5,230	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Ekspor Indonesia (Persero))*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	5,005	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
			1,181,573	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fitch	idAAA	370,422	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	140,830	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Fitch	idAAA	113,385	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	idAAA	84,098	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Pefindo	idAA-	82,080	*PT Aneka Tambang (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	47,589	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indosat (Persero) Tbk	Pefindo	idAA+	38,030	*PT Indosat (Persero) Tbk*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	36,076	*PT BCA Finance*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	35,805	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	24,920	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Perum Pegadaian (Persero)	Pefindo	idAA+	6,589	*PT Perum Pegadaian (Persero)*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	5,513	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pefindo	idAA	5,248	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	5,186	*PT Federal International Finance*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	5,129	*PT Astra Sedaya Finance*
			1,000,900	

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

***54. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

	2011			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value/***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Diperdagangkan				***Trading***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	idAA+	207,010	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	110,049	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	82,611	*PT Federal International Finance*
PT Clipan Finance Indonesia	Pefindo	idA+	62,671	*PT Clipan Finance Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	idAA	57,757	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Fitch	idAA+	53,979	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	Fitch	idAAA	49,569	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Wahana Ottomitra	Fitch	idAA	46,719	*PT Wahana Ottomitra*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Fitch	idAAA	45,782	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch	idAA-	27,312	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Oto Multiartha	Pefindo	idAA	26,397	*PT Oto Multiartha*
PT BCA Finance	Pefindo	idAA+	25,535	*PT BCA Finance*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Fitch	idAAA	19,333	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	13,194	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Pefindo	idAA+	9,034	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	idAA+	4,386	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	idA	4,033	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA	3,119	*PT Summit Oto Finance*
PT Aneka Tambang (Persero)	Pefindo	idAA-	2,055	*PT Aneka Tambang (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	idA+	1,000	*PT Mandiri Tunas Finance*
			851,545	
Jumlah Rupiah			**3,034,018**	*Total Rupiah*

54. RISIKO KREDIT (lanjutan)

54. CREDIT RISK *(continued)*

(vii) Efek-efek (lanjutan)

(vii) Marketable securities (continued)

	2010			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value/***	
Rupiah				***Rupiah***
Dimiliki hingga jatuh tempo				***Held to maturity***
PT Indosat Tbk	Pefindo	idAA+	175,279	*PT Indosat Tbk*
PT BPD Jabar dan Banten Tbk	Pefindo	idAA-	65,152	*PT BPD Jabar dan Banten Tbk*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Pefindo	idAAA	31,050	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Fitch	idA-	28,454	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Mayora Indah Tbk	Pefindo	idAA-	20,583	*PT Mayora Indah Tbk*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	Pefindo	idD	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Pefindo	idAA-	10,000	*PT Perkebunan Nusantara III Persero*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Pefindo	idA-	9,989	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk*
			355,507	
Tersedia untuk dijual				***Available for sale***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (dahulu PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))	Pefindo	idAAA	45,800	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (formerly PT Bank Ekspor Indonesia (Persero))*
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	Pefindo	idAAA	25,950	*PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*
			71,750	
Diperdagangkan				***Trading***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Pefindo	idAA+	30,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch	idAA-	23,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	idAA	20,250	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Adira Dinamika Multifinance	Pefindo	idAA	20,020	*PT Adira Dinamika Multifinance*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Pefindo	idAA	20,006	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA-	15,038	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	Pefindo	idAAA	9,314	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA	5,138	*PT Federal International Finance*
PT Summit Oto Finance	Pefindo	idAA-	5,015	*PT Summit Oto Finance*
			147,781	
Jumlah Rupiah			**575,038**	*Total Rupiah*

55. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee (ALCO*)* Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitifitas (DV01), pengukuran tingkat risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR (Value at Risk).*

Market Risk Committee (MRC) secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting:

55. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits and time deposits) and lending (loan given), commitments and contingencies, and other earning instruments.

*Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee (*ALCO*), which consists of the Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policies and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of* ALCO *is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.*

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Beside using sensitivity factor approach (DV01), the measurement of interest rate risk in trading book, Bank CIMB Niaga also using the more risk sensitive market risk measurement method that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee (MRC) continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudentiality principle.

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2012		2011		2010		
	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	Rupiah (%)	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (%)	
ASET							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4.55	0.57	6.86	1.09	5.94	0.37	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	7.60	0.15	8.28	3.24	7.25	3.45	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Tingkat bunga tetap	7.90	5.47	8.17	5.70	8.86	6.28	*Fixed interest rate*
Kredit yang diberikan	12.04	6.29	12.42	6.17	11.72	6.32	*Loans*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	2.21	0.62	2.82	0.73	3.14	0.92	*Demand deposits*
Tabungan	2.85	1.17	4.93	1.61	5.08	-	*Saving deposits*
Deposito	6.04	2.15	7.07	1.54	6.90	1.53	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2.78	0.50	3.80	1.41	4.49	0.89	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	8.12	-	8.19	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	8.56	1.55	9.29	4.70	7.55	1.31	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	10.84	-	10.86	-	11.30	7.38	*Subordinated loan*

55. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

55. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga

a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan ekposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga.

The tables below summarise Bank CIMB Niaga exposure to interest rate risk.

2012

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 year*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***Assets***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	12,793,295	-	-	-	-	-	-	-	-	12,793,295	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,709,843	-	-	-	-	-	-	-	-	2,709,843	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	12,399,517	-	-	-	-	12,399,517	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	95,093	303,143	934,636	1,037,322	3,649,730	6,019,924	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	161,720	1,049,106	343,866	6,529,248	8,083,940	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	106,558	94,027	-	-	-	200,585	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	3,239,073	1,096,491	766,730	1,474,740	2,570,302	9,147,335	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	-	128,555,545	-	-	396,082	1,373,227	3,361,019	1,963,628	5,126,658	140,776,159	*Loans*
Jumlah aset keuangan	15,503,138	128,555,545	-	-	16,236,323	3,028,608	6,111,491	4,819,556	17,875,938	192,130,599	*Total financial assets*
LIABILITAS											***Liabilities***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	35,757,755	-	-	-	-	-	-	-	35,757,755	*Demand deposits*
Tabungan	29,892,991	-	-	-	-	-	-	-	-	29,892,991	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	55,174,100	16,225,114	12,096,766	240,523	1,627,870	85,364,373	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain			-								*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	602,886	-	-	-	-	-	-	-	602,886	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	-	-	-	-	2,529,526	21,200	58,354	5,727	2,166	2,616,973	*Time deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	152,000	-	179,409	3,752,166	4,083,575	*Marketable securities issued*
Kewajiban derivatif	-	-	-	-	1,779,994	1,862,373	1,574,603	2,543,770	8,565,275	16,326,014	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	382,892	1,670,500	44,000	833,264	428,000	351	76,328	754,341	2,036,887	6,226,563	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,028,393	3,028,393	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	30,275,883	38,031,141	44,000	833,264	59,911,620	18,261,038	13,806,051	3,723,770	19,012,757	183,899,524	*Total financial liabilities*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(14,772,745)	90,524,404	(44,000)	(833,264)	(43,675,297)	(15,232,430)	(7,694,560)	1,095,786	(1,136,819)	8,231,075	***Total interest repricing gap***

2011

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 year*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***Assets***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	11,154,874	-	-	-	-	-	-	-	-	11,154,874	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,383,254	-	-	-	-	-	-	-	-	1,383,254	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	5,224,689	691,947	196,564	-	-	6,113,200	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	300,000	-	163,140	336,323	923,965	525,396	2,168,920	4,417,744	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	260,694	51,016	211,216	760,571	5,547,921	6,831,418	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	1,959,877	1,682,997	-	-	-	3,642,874	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	-	30,000	848,263	2,385,445	457,441	322,796	1,069,821	1,657,505	6,771,271	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	-	109,856,785	-	-	276,005	1,290,552	3,287,861	4,081,375	4,168,264	122,960,842	*Loans*
Jumlah aset keuangan	12,538,128	109,856,785	330,000	848,263	10,269,850	4,510,276	4,942,402	6,437,163	13,542,610	163,275,477	*Total financial assets*
LIABILITAS											***Liabilities***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	30,668,994	-	-	-	-	-	-	-	30,668,994	*Demand deposits*
Tabungan	27,747,547	-	-	-	-	-	-	-	-	27,747,547	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	51,687,678	12,529,421	8,077,074	221,432	882,158	73,397,763	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	579,969	-	-	-	-	-	-	-	579,969	*Demand and saving deposits*
Interbank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	-	-	-	-	1,111,341	11,527	44,921	2,508	3,844	1,174,141	*Time deposits*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	1,492,853	1,492,853	*Marketable securities issued*
Kewajiban derivatif	-	-	30,000	848,263	1,033,697	458,489	326,134	1,080,934	1,658,643	5,436,160	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	-	2,072,808	-	-	422,025	157,946	548,038	221,174	1,577,846	4,999,837	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,017,116	3,017,116	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	27,747,547	33,321,771	30,000	848,263	54,254,741	13,157,383	8,996,167	1,526,048	8,632,460	148,514,380	*Total financial liabilities*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(15,209,419)	76,535,014	300,000	-	(43,984,891)	(8,647,107)	(4,053,765)	4,911,115	4,910,150	14,761,097	***Total interest repricing gap***

55. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

55. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Bank CIMB Niaga's exposure to interest rate risk (continued)

	2010										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 year*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***Assets***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	8,714,923	-	-	-	-	-	-	-	-	8,714,923	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	659,694	-	-	-	-	-	-	-	-	659,694	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	-	-	7,133,457	3,895,771	-	-	-	11,029,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	957,626	-	241,985	397,650	4,000,309	117,947	356,806	6,072,323	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	372,353	480,478	5,787,205	6,640,036	*Government Bonds*
Tagihan derivatif			675,750	585,154	2,453,513	807,782	2,120,733	164,200	1,428,164	8,235,296	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	-	70,706,245	-	-	-	9,522,000	13,320,679	5,688,000	4,385,000	103,621,924	*Loans*
Jumlah aset keuangan	9,374,617	70,706,245	1,633,376	585,154	9,828,955	14,623,203	19,814,074	6,450,625	11,957,175	144,973,424	*Total financial assets*
LIABILITAS											***Liabilities***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	-	27,389,246	-	-	-	-	-	-	-	27,389,246	*Demand deposits*
Tabungan	22,073,819	-	-	-	-	117,000	410,868	554,000	808,000	23,963,687	*Saving deposits*
Deposito	-	-	-	-	-	60,187,300	6,006,000	187,000	100,000	66,480,300	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	-	501,335	-	-	-	-	-	-	-	501,335	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	-	-	-	-	485,903	174,232	35,644	2,865	-	698,644	*Time deposits*
Kewajiban derivatif	-	-	675,750	585,154	1,736,157	568,472	503,779	160,100	1,405,664	5,635,076	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	-	-	225,250	495,550	250,108	36,543	69,143	48,222	563,384	1,688,200	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	4,705,620	4,705,620	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	22,073,819	27,890,581	901,000	1,080,704	2,472,168	61,083,547	7,025,434	952,187	7,582,668	131,062,108	*Total financial liabilities*
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(12,699,202)	42,815,664	732,376	(495,550)	7,356,787	(46,460,344)	12,788,640	5,498,438	4,374,507	13,911,316	***Total interest repricing gap***

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of interest rates on 31 December 2012:

	2012		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	653,967	(653,967)	*Impact to net income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

55. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

c. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

55. INTEREST RATE RISK *(continued)*

c. Sensitivity to unrealised gains on available for sale marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains on available for sale marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2012:

	2012		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	(510,182)	510,182	*Impact to unrealised gains on available for sale marketable securities*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The above sensitivities of net income and unrealised gains on available for sale marketable securities do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that Bank CIMB Niaga would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

56. RISIKO MATA UANG

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi *(off balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

56. CURRENCY RISK

Foreign currency risks arise from on and off statement of financial position both on the asset and liability sides. Bank CIMB Niaga's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah sebesar 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu menggunakan "*Value at Risk*" *(VaR)*. Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

a. Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai bagian dari laporan harian dan dibuat berdasarkan data pada tanggal tersebut.

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policies to manage its Net Open Position. Besides using nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement method "Value at Risk" (VaR) which is more risk sensitive, is also used for measuring Currency Risk Exposure. As a part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

a. Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga, in absolute amounts, as at 31 December 2012, 2011 and 2010 currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the statement of financial position's date as part of daily reporting and was prepared using data as at that date.

	2012			
	Aset dan liabilitas/ ***Assets and liabilities***	**Komitmen dan kontinjensi/** ***Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/** ***Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	438,050	(537,224)	99,174	*United States Dollar*
Euro	34,997	16,270	51,267	*Euro*
Dolar Australia	1,715	(7,958)	6,243	*Australian Dollar*
Pound Sterling	(12,092)	599	11,493	*Pound Sterling*
Dolar Hong Kong	12,601	-	12,601	*Hong Kong Dollar*
Yen	(13,232)	15,171	1,939	*Yen*
Dolar Singapura	17,001	(13,090)	3,911	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	4,301	459	4,760	*New Zealand Dollar*
Dolar Kanada	929	-	929	*Canadian Dollar*
Ringgit Malaysia	4,596	-	4,596	*Malaysian Ringgit*
Lainnya	32,184	1,054	33,238	*Others*
			230,151	

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

a. Net Open Position (continued)

	2011			
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	72,923	(302,315)	229,392	*United States Dollar*
Dolar Hong Kong	7,994	4,073	12,067	*Hong Kong Dollar*
Euro	25,082	14,928	40,010	*Euro*
Pound Sterling	(17,391)	6,743	10,648	*Pound Sterling*
Dolar Singapura	12,913	(12,556)	357	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	2,802	528	3,330	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	1,322	2,584	3,906	*Swiss Franc*
Dolar Australia	7,638	(15,643)	8,005	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	2,684	-	2,684	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	788	-	788	*Canadian Dollar*
Yen	(823)	(2,698)	3,521	*Yen*
Lain-lain	9,960	-	9,960	*Others*
			324,668	

	2010			
	Aset dan liabilitas/ *Assets and liabilities*	**Komitmen dan kontinjensi/ *Commitments and contingents***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	(86,527)	578,832	492,305	*United States Dollar*
Dolar Hong Kong	12,174	-	12,174	*Hong Kong Dollar*
Euro	4,466	6,430	10,896	*Euro*
Pound Sterling	(12,382)	2,721	9,661	*Pound Sterling*
Dolar Singapura	5,999	2,283	8,282	*Singapore Dollar*
Dolar Selandia Baru	4,526	-	4,526	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	3,893	-	3,893	*Swiss Franc*
Dolar Australia	(20)	(2,726)	2,746	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	1,181	-	1,181	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	1,034	-	1,034	*Canadian Dollar*
Yen	847	(990)	143	*Yen*
Lain-lain	908		908	*Others*
			547,749	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 0,99% dan 2,23% (2011: 1,72% dan 0,58%; 2010: 3,54% dan -0,41%).

In accordance with PBI No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003, and the latest amendment with PBI No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet positions as at the closing of business day against capital as at 31 December 2012 were 0.99% and 2.23%, respectively (2011: 1.72% and 0.58%; 2010: 3.54% and -0.41%).

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2012, 2011 and 2010. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency.

	2012									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro/*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ Total	
Aset										***Assets***
Kas	207,872	25,355	72,594	12,735	43,117	1,093	2,562	11,401	376,729	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,766,160	-	-	-	-	-	-	-	2,766,160	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,020,491	268,992	963,233	122,778	172,164	12,673	14,671	47,235	2,622,237	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,876,556	-	-	-	-	-	-	-	5,876,556	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	33,045	-	-	-	-	-	-	-	33,045	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	632,536	-	-	-	-	-	-	-	632,536	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	21,421	-	655	194	8	-	2	-	22,280	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	22,928,819	1,146	500,341	-	-	-	-	-	23,430,306	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,496,876	38,353	9,324	50,687	-	-	-	10,399	2,605,639	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	130,635	19	2,186	1	6	-	4	3	132,854	*Accrued income*
Aset lain-lain	14,494		91		6				14,591	*Other assets*
Jumlah aset	36,128,905	333,865	1,548,424	186,395	215,301	13,766	17,239	69,038	38,512,933	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	23,746	1,770	779	46	2,257	2	49	2,040	30,689	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9,690,979	149,431	1,472,264	137,207	57,340	3,043	19,399	10,607	11,540,270	*Demand deposits*
Tabungan	406,185	31,331	24,514	-	104,928	-	-	-	566,958	*Saving deposits*
Deposito	19,645,084	76,035	22,895	9,464	48,954	-	9,977	3,198	19,815,607	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	94,693	-	32	-	-	-	-	-	94,725	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	54	-	-	-	-	-	-	-	54	*Time deposits*
Liabilitas akseptasi	2,486,396	38,353	9,324	50,687	-	-	-	10,400	2,595,160	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	10,610	-	512	214	-	-	-	-	11,336	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2,718,828	-	-	-	-	-	-	-	2,718,828	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	292,305	2,304	331	1,282	218	-	14	789	297,243	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**35,368,880**	**299,224**	**1,530,651**	**198,900**	**213,697**	**3,045**	**29,439**	**27,034**	**37,670,870**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	760,025	34,641	17,773	(12,505)	1,604	10,721	(12,200)	42,004	842,063	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	2,945,327	105,830	8,174	23,225	-	-	265	4,686	3,087,507	***Administrative accounts - net***

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2012, 2011 and 2010. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued).

	2011									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro/*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ Total	
Aset										***Assets***
Kas	200,679	16,338	95,054	14,298	23,428	781	2,626	14,121	367,325	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,323,202	-	-	-	-	-	-	-	2,323,202	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	695,884	141,139	378,584	52,559	42,995	8,974	3,788	17,158	1,341,081	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,609,870	175,721	-	-	248,556	-	-	-	2,034,147	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	28,997	-	-	-	-	-	-	-	28,997	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	573,160	-	-	-	-	-	-	-	573,160	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	15,007	-	18	2	-	1	-	3	15,031	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	21,273,393	1,054	304,838	8,166	-	-	-	-	21,587,451	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,693,410	11,174	-	94,488	-	-	-	-	1,799,072	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	113,523	22	1,216	5	81	-	5	2	114,854	*Accrued income*
Aset lain-lain	12,196	-	9	-	-	-	-	-	12,205	*Other assets*
Jumlah aset	28,539,321	345,448	779,719	169,518	315,060	9,756	6,419	31,284	30,196,525	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	29,695	581	2,694	75	228	-	7	1,207	34,487	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9,220,609	154,034	730,144	64,882	55,200	1,852	14,109	11,329	10,252,159	*Demand deposits*
Tabungan	228,559	64,216	16,638	-	135,197	-	-	-	444,610	*Saving deposits*
Deposito	13,640,537	88,547	15,422	10,855	116,493	-	9,906	821	13,882,581	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	231,542	-	29	-	-	-	-	-	231,571	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	51	-	-	-	-	-	-	-	51	*Time deposits*
Liabilitas akseptasi	1,683,814	11,174	-	94,488	-	-	-	-	1,789,476	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	14,767	-	68	-	-	-	-	-	14,835	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	2,843,546	-	-	-	-	-	-	-	2,843,546	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	172,738	1,985	232	1,204	288	-	7	717	177,171	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**28,065,858**	**320,537**	**765,227**	**171,504**	**307,406**	**1,852**	**24,029**	**14,074**	**29,670,487**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	473,463	24,911	14,492	(1,986)	7,654	7,904	(17,610)	17,210	526,038	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	1,727,766	97,629	1,362	16,076	315	-	-	-	1,843,148	***Administrative accounts - net***

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang (lanjutan).

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

b. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2012, 2011 and 2010. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency (continued).

	2010									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro/*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ Total	
ASET										***Assets***
Kas	185,029	13,853	97,905	12,305	18,979	1	1,991	885	330,948	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	230,764	-	-	-	-	-	-	-	230,764	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	338,903	37,358	139,683	75,845	1,239	11,288	-	37,680	641,996	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,751,037	228,342	-	-	55,017	-	-	-	3,034,396	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	714,904	-	-	-	-	-	-	-	714,904	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	520,312	-	-	-	-	-	-	-	520,312	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	82,470	-	27	18	-	-	-	-	82,515	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	16,679,535	39,617	230,107	8,139	-	-	-	-	16,957,398	*Loans*
Tagihan akseptasi	914,874	36,576	-	124,822	-	-	-	-	1,076,272	*Acceptances receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	85,678	32	1,010	4	22	-	4	2	86,752	*Accrued income*
Aset lain-lain	9,720	-	2	-	-	-	-	-	9,723	*Other assets*
Jumlah aset	22,513,226	355,778	468,734	221,133	75,257	11,289	1,995	38,567	23,685,980	*Total assets*
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	165,042	1,766	154	35	286	1,552	23	201	169,059	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	9,083,092	215,297	416,024	86,720	21,135	99	10,308	1,929	9,834,604	*Demand deposits*
Tabungan	89,230	10,106	357	-	2,516	-	-	-	102,209	*Saving deposits*
Deposito	8,937,644	81,103	44,434	7,773	51,450	-	11,019	11,367	9,144,790	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	254,263	-	28	-	-	-	-	-	254,291	*Demand and saving deposits*
Deposito berjangka	50	-	-	-	-	-	-	-	50	*Time deposits*
Liabilitas akseptasi	904,574	36,576	-	124,822	-	-	-	-	1,065,972	*Acceptances payable*
Liabilitas derivatif	7,273	-	11	2	-	-	-	-	7,286	*Derivatives payable*
Pinjaman yang diterima	901,000	-	-	-	-	-	-	6,483	907,483	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	1,746,580	-	-	-	-	-	-	-	1,746,580	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	61,479	6,730	268	933	91	-	1	2	69,504	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**22,150,227**	**351,578**	**461,276**	**220,285**	**75,478**	**1,651**	**21,351**	**19,982**	**23,301,828**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	362,999	4,200	7,458	848	(221)	9,638	(19,356)	18,585	384,152	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih	8,878,141	147,839	93,276	83,010	-	-	-	-	9,202,266	***Administrative accounts - net***

c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensivitas laba bersih Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's net income to movement of foreign exchange rates on 31 December 2012:

	2012		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	**Penurunan/ *Decreased by* 5%**	
Pengaruh terhadap laba bersih	26,053	(26,053)	*Impact to net income*

56. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

c. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

***56. CURRENCY RISK** (continued)*

c. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

57. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis* dan *liquidity ratio analysis*. Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu dalam mengendalikan risiko likuiditas juga dilakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal. Untuk menghadapi kondisi stres juga ditetapkan *contingency funding plan* untuk penanganan kondisi tersebut. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee (ALCO)* yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang, dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

57. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress condition. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as : liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis. Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee (ALCO) who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short term marketable securities. Second tier assets are managed through short term placements with other banks, available for sale marketable securities and government bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

57. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar.

57. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows.

	2012							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
ASET								***ASSETS***
Kas	3,560,580	-	3,560,580	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	-	12,793,295	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	2,709,843	-	2,709,843	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	12,399,517	-	12,399,517	-	-	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	6,019,924	-	95,093	303,143	934,636	3,171,422	1,515,630	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	8,083,940	-	-	161,720	1,049,106	1,326,638	5,546,476	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	-	106,558	94,027	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	287,854	-	4,606	7,994	7,984	174,673	92,597	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	140,776,159	-	9,685,135	12,849,317	22,550,090	62,371,789	33,319,828	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	4,570,416	-	32,049	337,917	1,107,106	3,093,294	50	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	415,095	-	7,427	43,834	137,244	226,590	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	3,101,220	-	766,914	1,007,440	1,326,866	-	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	11,120	11,120	-	-	-	-	-	*Invetments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,660,505	1,660,505	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	164,636	164,636	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	791,638	791,638	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	311,580	311,580	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,078,759	-	961,493	86,214	31,052	-	-	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,824,241	1,824,241	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	913,281	913,281	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	201,674,188	5,677,001	43,122,510	14,891,606	27,144,084	70,364,406	40,474,581	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,261,707)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	197,412,481							
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	893,763	-	893,763	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	151,015,119	65,650,746	55,174,100	16,225,114	12,096,766	1,743,222	125,171	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	3,219,859	602,886	2,529,526	21,200	58,354	7,880	13	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	160,485	-	3,415	6,633	39,287	110,603	547	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	3,031,374	-	724,014	982,255	1,325,105	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	4,083,575	-	-	-	-	4,083,575	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,226,563	-	810,891	1,670,851	120,328	2,909,056	715,437	*Borrowings*
Hutang pajak	371,677	-	350,399	21,278	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,877,101	-	398,505	683,896	-	794,700	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	852,660	-	-	520,549	-	-	332,111	*Employee benefit obligation*
Pinjaman subordinasi	3,028,393	-	-	-	-	1,435,190	1,593,203	*Subordinated loan*
	174,760,569	66,253,632	60,884,613	20,131,776	13,639,840	11,084,226	2,766,482	
Perbedaan jatuh tempo	26,913,619	(60,576,631)	(17,762,103)	(5,240,170)	13,504,244	59,280,180	37,708,099	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	22,651,912							***Net position, net of allowance for impairment losses***

57. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar (lanjutan)

57. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows (continued)

	2011							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	2,899,117	-	2,899,117	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,154,874	-	11,154,874	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	1,383,254	-	1,383,254	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	6,113,200	-	5,224,689	691,947	196,564	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	4,417,744	-	163,140	636,324	923,965	1,757,075	937,240	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	6,831,418	-	260,694	51,016	211,216	1,932,799	4,375,693	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,642,874	-	1,959,877	1,682,997	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	133,357	-	4,648	1,311	4,021	64,964	58,413	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	122,960,842	-	6,815,999	11,710,502	21,168,366	54,793,655	28,472,320	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2,682,172	-	16,164	167,093	559,141	1,939,745	29	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	200,470	-	26,862	17,556	51,673	104,379	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	2,384,054	-	548,515	877,869	924,931	32,739	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	8,866	8,866	-	-	-	-	-	*Invetments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,402,994	1,402,994	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	104,323	104,323	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	790,822	790,822	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	379,903	379,903	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	999,434	-	888,751	98,975	11,708	-	-	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,534,892	1,534,892	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	709,359	709,359	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	170,733,969	4,931,159	31,346,584	15,935,590	24,051,585	60,625,356	33,843,695	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,932,839)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	166,801,130							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	419,352	-	419,352	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	131,814,304	58,416,541	51,687,678	12,529,421	8,077,074	994,273	109,317	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,754,110	579,969	1,111,341	11,527	44,921	2,730	3,622	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	132,253	-	8,109	1,884	1,826	64,004	56,430	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	2,283,462	-	503,772	847,301	899,650	32,739	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	1,492,853	-	-	-	-	1,492,853	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	4,999,837	-	602,158	210,054	631,942	1,647,339	1,908,344	*Borrowings*
Hutang pajak	318,017	-	314,789	3,228	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,321,919	237,338	478,300	-	606,281	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	878,416	-	-	471,115	-	-	407,301	*Employee benefit obligation*
Pinjaman subordinasi	3,017,116	-	-	-	-	-	3,017,116	*Subordinated loan*
	148,431,639	59,233,848	55,125,499	14,074,530	10,261,694	4,233,938	5,502,130	
Perbedaan jatuh tempo	22,302,330	(54,302,689)	(23,778,915)	1,861,060	13,789,891	56,391,418	28,341,565	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	18,369,491							***Net position, net of allowance for impairment losses***

57. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar (lanjutan)

57. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on a contractual basis within which, assets and liabilities are converted into cash in or out flows (continued)

	2010							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
Aset								***Assets***
Kas	2,515,903	-	2,515,903	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	8,714,923	-	8,714,923	-	-	-	-	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	659,694	-	659,694	-	-	-	-	*Current account with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	11,029,228	-	7,133,457	3,895,771	-	-	-	*Placement with other banks and BankIndonesia - gross*
Efek-efek - bruto	6,072,323	-	241,985	397,650	4,957,935	423,753	51,000	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	6,640,036	-	-	-	372,353	2,467,983	3,799,700	*Government Bonds*
Tagihan derivatif - bruto	178,840	-	699	3,834	138,678	23,090	12,539	*Derivatives receivable - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	103,621,924	-	8,216,658	9,348,013	19,538,608	41,120,661	25,397,984	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1,172,655	-	2,598	6,209	100,261	1,063,587	-	*Consumer financing receivable - gross*
Piutang sewa guna usaha - bruto	6,907	-	1,473	358	3,702	1,374	-	*Financing lease receivable - gross*
Tagihan anjak piutang - bruto	9,399	-	-	-	9,399	-	-	*Factoring receivable - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	1,388,518	-	334,655	626,361	424,150	3,352	-	*Acceptances receivable - gross*
Penyertaan - bruto	112,025	112,025	-	-	-	-	-	*Invetments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1,191,857	1,191,857	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	120,463	120,463	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	484,400	484,400	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	746,741	746,741	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	856,908	-	856,908	-	-	-	-	*Accrued income*
Biaya dibayar dimuka	1,257,829	1,257,829	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	704,161	704,161	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	147,484,734	4,617,476	28,678,953	14,278,196	25,545,086	45,103,800	29,261,223	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,831,882)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	143,652,852							
Liabilitas								***Liabilities***
Liabilitas segera	574,984	-	574,984	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	117,833,233	51,352,933	41,853,192	15,952,054	7,596,226	1,018,258	60,570	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,199,979	501,335	485,903	174,232	35,644	2,865	-	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	103,109	-	3,057	4,361	47,648	31,526	16,517	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	1,327,556	-	291,441	612,626	420,137	3,352	-	*Acceptances payable*
Pinjaman yang diterima	1,688,200	-	250,108	36,543	294,393	701,377	405,779	*Borrowings*
Hutang pajak	387,635	-	160,171	227,464	-	-	-	*Taxes payable*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	104,025	104,025	-	-	-	-	-	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	980,142	136,442	292,264	-	551,436	-	-	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	907,869	-	-	569,080	-	-	338,789	*Employee benefit obligation*
Pinjaman subordinasi	4,705,620	-	-	-	-	-	4,705,620	*Subordinated loan*
	129,812,352	52,094,735	43,911,120	17,576,360	8,945,484	1,757,378	5,527,275	
Perbedaan jatuh tempo	17,672,382	(47,477,259)	(15,232,167)	(3,298,164)	16,599,602	43,346,422	23,733,948	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	13,840,500							***Net position, net of allowance for impairment losses***

57. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2012.

57. *LIQUIDITY RISK (continued)*

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2012.

	2012							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
Liabilitas segera	893,763	-	893,763	-	-	-	-	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposit from customers*
Giro	35,811,490	35,811,490	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	30,383,663	26,268,635	125,678	155,207	1,321,053	1,645,125	867,964	*Saving deposits*
Deposito	85,979,877	-	55,273,393	16,378,672	12,400,010	1,760,691	167,110	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	*Deposit from other bank*
Liabilitas derivatif	4,477,812	-	1,796,586	1,123,360	412,770	617,412	527,684	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	3,031,374	-	724,014	982,255	1,325,105	-	-	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	5,324,127	-	16,627	63,963	222,415	5,021,121	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,235,782	-	810,910	1,663,536	120,455	2,916,754	724,127	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain, dan liabilitas imbalan kerja	2,729,761	398,505	683,896	520,549	794,700	-	332,111	*Accruals and other liabilities, and employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	5,069,705	-	3,032	78,487	231,169	2,625,126	2,131,891	*Subordinated loan*
	179,937,355	**62,478,630**	**60,327,900**	**20,966,030**	**16,827,676**	**14,586,229**	**4,750,887**	

Informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari rekening administratif sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2012.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of off-balance sheet items on 31 December 2012.

	2012							
Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 12 bulan/ *months*	1 - 5 tahun/ *years*	Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	9,650,614	9,650,614	-	-	-	-	-	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,640,343	2,640,343	-	-	-	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	3,970,735	3,970,735	-	-	-	-	-	*Guarantees issued*
	16,261,692	**16,261,692**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	

58. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga.

58. *OPERATIONAL RISK*

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal processes, people and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga's operation.

58. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* (ORM). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event database*, kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* (KRI) dan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta *Business Continuity Management* (BCM) yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian dan perangkat serta analisa risiko yang mutakhir.

***58. OPERATIONAL RISK** (continued)*

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policies, rules and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

Operational risk management is also performed by strengthening security and operational aspects of information technology so that human error, fraud, processing errors and system failure that can affect business continuity can be reduced and anticipated.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management (ORM). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator (KRI) and Risk and Control Self Assessment (RCSA) and also Business Continuity Management (BCM) comprehensively.

Bank CIMB Niaga does its best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools and sophisticated analysis techniques.

59. AKTIVITAS *FIDUCIARY*

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk warkat maupun tanpa warkat;
b. Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;
c. Penyimpanan efek-efek dan aset berharga lainnya;
d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek *(corporate action)*;
e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
f. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
g. *Fund accounting*, perhitungan Nilai Aset Bersih (NAB) dari portofolio, proses *unit Subscription* dan *Redemption* yang tidak terbatas pada reksadana umum tetapi juga dana pensiun dan juga *discretionary funds;* dan
h. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksadana dan *unit link.*

Aset yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2012 adalah sebesar Rp 93.447 (2011: Rp 82.744; 2010: Rp 76.958).

Pada tanggal 23 Desember 2010, Bapepam-LK berdasarkan Suratnya No. S-11477/BL/2010, tidak memperkenankan Bank CIMB Niaga untuk menandatangani kontrak baru dengan manajer investasi sampai dengan diselesaikannya permasalahan Bank CIMB Niaga dan sebuah manajer investasi. Bank CIMB Niaga berperan sebagai *custodian bank* bagi produk reksadana yang dikelola oleh manajer investasi tersebut. Manajer investasi tersebut telah mengeluarkan instruksi kepada Bank CIMB Niaga untuk melakukan pencairan atas unit penyertaan (*redemption*) sebesar Rp 5.275 namun nasabah tidak merasa memberi instruksi penjualan kembali unit penyertaan (*redemption*) tersebut. Bank CIMB Niaga telah melakukan pertemuan secara terpisah dengan Bapepam-LK dan manajer investasi tersebut. Dari hasil pertemuan, pada tahun 2011 manajer investasi berjanji akan secara langsung menyelesaikan permasalahan ini dengan nasabah dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses tersebut masih berjalan. Pada tanggal 1 Agustus 2011, Bapepam-LK melalui Surat No. S-8580/BL/2011 telah mengijinkan kembali Bank CIMB Niaga untuk menandatangani kontrak baru dengan manajer investasi**.**

59. *FIDUCIARY ACTIVITIES*

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

a. Settlement and transaction handling services for script and scriptless;
b. Registration of securities to Securities Administration Bureau, splitting and merging of securities;
c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
d. Corporate action services related to the rights on the securities;
e. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
f. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
g. Fund Accounting, calculation of Portfolio's Net Asset Value (NAV), processing of unit Subscription and Redemption-not limited to mutual funds but also pension funds and discretionary funds; and
h. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

Assets that are held in a fiduciary activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2012 amounting to Rp 93,447 (2011: Rp 82,744; 2010: Rp 76,958).

On 23 December 2010, based on its Letter No. S-11477/BL/2010, Bapepam-LK has not allowed Bank CIMB Niaga to sign new contract with any investment manager until solving a recent matter involving Bank CIMB Niaga and an investment manager. Bank CIMB Niaga had acted as a custodian bank for the mutual funds managed by the said investment manager. The investment manager has issued instructions to Bank CIMB Niaga to redeem some of the customers' investment units with total of Rp 5,275 but the customers denied that they gave the order to redeem. Bank CIMB Niaga had separately conducted the meeting with Bapepam-LK and the investment manager. As the result, in 2011 the investment manager promised to directly solve this problem with customers and up to the date of the consolidated financial statements, the process is still on going. On 1 August 2011, Bapepam-LK through its Letter No. S-8580/BL/2011 has allowed Bank CIMB Niaga to sign new contract with investment managers.

59. AKTIVITAS *FIDUCIARY* *(lanjutan)*

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bapepam-LK melalui suratnya No. S-01/BL/S.3/2012, memberikan sanksi administratif kepada Bank CIMB Niaga sebagai bank kustodian, berupa pelarangan penerimaan nasabah baru sebagai nasabah bank kustodian dalam bidang Pengelolan Investasi selama 32 bulan sejak tanggal surat diterbitkan. Nasabah baru yang dimaksud disini adalah pengadministrasian reksadana dan kontrak pengelolaan dana baru. Untuk nasabah lama dan penambahan nasabah non pengelolaan investasi, seperti dana pensiun, asuransi, dan *unit link,* bisnis tetap berlangsung seperti biasa tanpa adanya pelarangan yang sama.

Pada tanggal 8 Januari 2013, Bank CIMB Niaga telah menyampaikan surat keberatan terkait dengan sanksi tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Bank CIMB Niaga masih menunggu surat tanggapan dari Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam-LK).

59. FIDUCIARY ACTIVITIES *(continued)*

On 21 December 2012, Bapepam-LK through its letter No. S-01/BL/S.3/2012, gave administrative penalty to Bank CIMB Niaga as custodian bank, to limit obtaining new customers as bank custodian's customers in Investment Management during 32 months since the date of letter. The new customers are for mutual management and new contract of fund management. For existing customers and new customers of non-investment management, such as pension funds and unit link, business is still as usual with no similar restriction.

On 8 January 2013, Bank CIMB Niaga has submitted objection letter regarding for that penalty. Up to the date of this consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga is still waiting for response letter from Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) (formerly Bapepam-LK).

60. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets [RWA]*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (Tier I) dan modal pelengkap (Tier II) dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Rasio KPMM (induk perusahaan) pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

60. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over it's Risk Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consist of core (Tier I) capital and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiary. The CAR (parent company) as at 31 December 2012, 2011 and 2010 were as follows:

60. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

60. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

	2012	2011	2010*	
Modal:				***Capital:***
Modal inti	19,154,205	15,304,383	11,156,951	*Core capital*
Modal pelengkap	4,560,818	4,465,819	4,491,867	*Supplementary capital*
	23,715,023	19,770,202	15,648,818	
Dikurangi:				*Less:*
Penyertaan pada Anak Perusahaan	(353,522)	(202,258)	(154,755)	*Investments in Subsidiaries*
Jumlah modal	23,361,501	19,567,944	15,494,063	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Weighted Assets*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	153,716,903	147,787,948	115,662,236	*With credit and operational risk charge*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional dan pasar	154,867,866	149,543,598	116,721,250	*With credit, operational and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				*Capital Adequacy Ratio*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	15.20%	13.24%	13.40%	*Including credit and operational risk*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional dan pasar	15.08%	13.09%	13.27%	*Including credit, operational and market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	8.00%	8.00%	8.00%	*Required Capital Adequacy Ratio*

* Penyajian Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (induk perusahaan) telah disajikan kembali terkait dampak penerapan PSAK 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif 1 Januari 2011 secara retrospektif

** The CAR (parent company) has been restated as the effect of the implementation of SFAS 4 (Revised 2009) on 1 January 2011 which was applied retrospectively*

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 15,27% dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 15,16%.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis as at 31 December 2012 after considering credit and operational risk is 15.27% and after considering credit, operational and market risk is 15.16%.

60. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No. 7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap yaitu:

60. CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) *(continued)*

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of PBI No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles". Based on the regulation, Sharia Unit are required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since December 2005.

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall make up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga increased its capital contribution in Bank CIMB Niaga's Sharia Unit with details as follow:

Tanggal	Jumlah/*Amount*	*Date*
30 September 2004	12,500	*30 September 2004*
29 Desember 2005	25,000	*29 December 2005*
11 November 2005	1,000	*11 November 2005*
20 September 2006	10,000	*20 September 2006*
27 Desember 2007	51,500	*27 December 2007*
17 Mei 2009	15,000	*17 May 2009*
22 Maret 2010	135,000	*22 March 2010*
30 Juni 2011	100,000	*30 June 2011*
9 Desember 2011	100,000	*9 December 2011*
31 Agustus 2012	150,000	*31 Agustus 2012*
27 September 2012	150,000	*27 September 2012*
17 Desember 2012	100,000	*17 Desember 2012*
Jumlah	850,000	*Total*

Pada tanggal 31 December 2012, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 12,19% dan 12,19% (2011: 15,04% dan 15,04%; 2010: 14,15% dan 14,15%).

As at 31 December 2012, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 12.19% and 12.19%, respectively (2011: 15.04% and 15.04%; 2010: 14.15% and 14.15%).

61. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat serta Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dimana keduanya akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK dan PPSAK tersebut kepada Bank CIMB Niaga.

Selama tahun 2012, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menetapkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pencabutan PSAK (PPSAK) dan penyesuaian atas PSAK sebagai berikut:

- ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estat,
- Pencabutan PSAK (PPSAK) 51 tentang Akuntansi Kuasi Reorganisasi, dan
- Penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010). Penyesuaian ini terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas beberapa ketentuan penyajian untuk:
  a. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan, dan
  b. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

ISAK, PPSAK dan penyesuaian atas PSAK tersebut diatas akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pada saat ini, tidak terdapat dampak atas penerapan ISAK, PPSAK dan penyesuaian atas PSAK tersebut kepada Bank CIMB Niaga.

61. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) has set Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement and the Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, whereas both will be effective as at 1 January 2013.

At this time, there is no impact on the application of those Interpretation of SFAS and Revocation of SFAS 51 to Bank CIMB Niaga.

During 2012, Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-iAI) has set Interpretation of SFAS, Revocation of SFAS and enhancement to the SFAS as follows:

- *The Interpretation of SFAS 21 about Real Estate Construction Agreement,*
- *The Revocation of SFAS 51 about Accounting Quasi-Reorganisation, and*
- *The enhancements to the SFAS 60 (Revised 2010). The enhancements mainly relate to the disclosure of financial assets, including withdrawal of requirements to disclose:*
  a. Fair value of collateral held as security, and
  b. Carrying amount of financial assets that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The interpretation of SFAS, revocation of SFAS and enhancements to the SFAS will be effective as at 1 January 2013.

At this time, there is no impact on the application of those interpretation of SFAS, revocation of SFAS and enhancements to the SFAS to Bank CIMB Niaga

62. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga:

1. Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Berlangganan Jasa Jaringan ATM Bersama tertanggal 7 Januari 2002 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);

2. Perjanjian dengan PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tertanggal 14 Desember 2000. Perjanjian dilakukan dalam rangka penempatan dana kompensasi yang dihimpun dari pialang berjangka anggota BBJ maupun sumber sah lainnya yang disetujui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);

3. Perjanjian Kerjasama Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Internet Banking tertanggal 1 November 2006 dengan PT Pacific Communications Network (Pacomnet) dengan tujuan penyediaan aplikasi untuk transaksi perbankan internet. Dengan pihak yang sama (Pacomnet) pada 2 Juli 2002 terdapat perjanjian penyelenggaraan SMS *Mobile Banking* dengan pengembangan jasa perbankan melalui *mobile* GSM;

4. Perjanjian berkaitan dengan kartu kredit dan ATM yaitu *Visa International Service Association Program Security Agreement for Letter of Credit* tertanggal 9 Oktober 2001 dengan pihak Visa International Service Association (VISA);

5. Perjanjian Lisensi Keanggotaan Kartu Master dengan Mastercard International Incorporated tertanggal 9 Juli 1996;

6. Perjanjian Induk (*Master Service Agreement*) dengan PT Silverlake Informatikatama tertanggal 15 November 1996 dalam rangka lisensi perangkat lunak untuk berbagai aplikasi;

7. Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk penyelenggaraan jasa *call center* atau pusat layanan informasi bagi nasabah Bank CIMB Niaga mengenai informasi layanan Bank CIMB Niaga. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2012 yang dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 1 Juli 2007, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Infomedia Nusantara untuk jasa *telesales*. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak;

62. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties:

1. *Agreement for Transferring of Subscription of ATM Bersama Network dated 7 January 2002 with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa);*

2. *Agreement with PT Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dated 14 December 2000. This agreement is for the pooling of funds from brokers and members of BBJ or other valid funds as approved by Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti);*

3. *Agreement for Developing and Implementing Internet Banking Service dated 1 November 2006 with PT Pacific Communications Network (Pacomnet) with the purpose of providing application for internet banking services. With the same party, on 2 July 2002, there was an agreement to provide SMS Mobile Banking with developing banking services through mobile GSM;*

4. *Agreement related with credit cards and ATM named International Service Association Program Security Agreement of Letter of Credit dated 9 October 2001 with Visa International Service Association (VISA);*

5. *License agreement Master Card with Mastercard International Incorporated dated 9 July 1996;*

6. *Master Service Agreement with PT Silverlake Informatikatama dated 15 November 1996 for the purpose of software licensing for various applications;*

7. *Bank CIMB Niaga entered into an agreement with PT Infomedia Nusantara whereby PT Infomedia Nusantara agreed to conduct call center service or information service center for the customers of Bank CIMB Niaga with regards to Bank CIMB Niaga's information service. The agreement valid up to 21 March 2012, can be extended upon the approval of both parties. On 1 July 2007, Bank CIMB Niaga has entered into a joint operation agreement with PT Infomedia Nusantara for telesales services. This agreement is valid for 3 (three) years and could be extended upon the approval of both parties;*

62. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak ketiga (lanjutan):

8. Pada tanggal 15 September 1989, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Permata Birama Sakti untuk bangunan yang berlokasi di Gedung CIMB Niaga Plaza, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta selama 6 (enam) tahun dimulai pada tanggal 17 Januari 1991. Pembaharuan perjanjian pertama kali dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 1997 sampai dengan 17 Januari 2003 atas 6 (enam) lantai dari bangunan tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 16 Januari 2014 bersamaan dengan adanya perubahan ruangan yang disewa yaitu menjadi 2 (dua) lantai dan digunakan sepenuhnya untuk operasional Bank CIMB Niaga. Sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sewa, Bank CIMB Niaga menempatkan uang jaminan tanpa bunga (disajikan sebagai aset lain-lain) sejumlah USD 288.069 pada perusahaan tersebut. Pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar USD 401.460 per tahun, yang akan dievaluasi setiap 3 (tiga) tahun sejak tanggal dimulainya sewa. Jumlah beban sewa sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 5.730 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 (2011: Rp 5.565; 2010: Rp 4.387);

9. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah sebesar Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 5.650 dibayarkan pada 27 Maret 2007 dan pembayaran tahap terakhir dibayar pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 15 (lima belas) tahun sampai dengan 29 Oktober 2012. Pembayaran sewa pada masa yang akan datang sesuai dengan perjanjian sewa di atas adalah sebesar Rp 433 per bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian sewa tersebut masih dalam proses perpanjangan.

62. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The following are the significant agreements with third parties (continued):

8. On 15 September 1989, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Permata Birama Sakti. The building is located at CIMB Niaga Plaza Building, Jl. Jenderal Sudirman Kav.25 Jakarta for 6 (six) years commencing on 17 January 1991. The first renewal was from 17 February 1997 until 17 January 2003 for 6 (six) floors of the building. The agreement has been extended again until 16 January 2014, with a change in rented area that now consist of 2 (two) floors, which are entirely used for Bank CIMB Niaga's operations. In accordance with the terms of the lease agreement, Bank CIMB Niaga has placed a non-interest bearing security deposit (recorded under other assets) with the lessor amounting to USD 288,069. Future minimum rental commitments under the above lease agreement is USD 401,460 per year, subject to review every 3 (three) years from the commencement date. Total rental expense in accordance with this agreement is Rp 5,730 for the year ended 31 December 2012 (2011: Rp 5,565; 2010: Rp 4,387);

9. On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid in 11 (eleven) payment term. The first term amounting to Rp 5,650 already paid on 27 March 2007 and latest payment paid in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra. The building is located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 15 (fifteen) years up to 29 October 2012. Future rental commitments under the above lease agreement is Rp 433 per month. Up to the date of this consolidated financial statements, the office space lease agreement is still in renewal process.

63. INFORMASI TAMBAHAN / *63. ADDITIONAL INFORMATION*

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* (iB).

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking (iB).

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, adalah sebagai berikut:

Financial information of Sharia business unit as at and for the years ended 31 December 2012, 2011 and 2010 is as follows:

	2012	2011	2010	
NERACA				***BALANCE SHEET***
ASET				***ASSETS***
K a s	31,543	30,326	28,314	*Cash*
Giro Wadiah pada Bank Indonesia	333,848	193,431	134,318	*Wadiah current accounts to Bank Indonesia*
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	805,453	1,501,505	1,043,059	*Bank Indonesia Wadiah Certificate*
Penempatan pada bank syariah lain - bersih	49,683	30,832	43,804	*Placement to other sharia bank - net*
Obligasi syariah yang dimiliki - bersih	304,372	241,489	79,200	*Sharia bonds - net*
Piutang iB - bersih	6,795,262	2,603,722	1,448,838	*iB receivables - net*
Piutang iB lainnya - bersih	222,466	147,090	96,811	*Other iB receivables - net*
Pembiayaan iB - bersih	449,795	469,032	262,811	*iB financing - net*
Aset tetap - bersih	16,275	16,247	14,816	*Fixed assets - net*
Aset lain-lain	69,537	29,229	17,119	*Other assets*
JUMLAH ASET	**9,078,234**	**5,262,903**	**3,169,090**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
Dana simpanan iB	1,398,640	916,702	591,020	*iB deposits from customers*
Liabilitas segera iB lainnya	17,244	5,041	6,942	*Other iB current liabilities*
Liabilitas kepada bank lain	10,259	8,273	8,620	*Liabilities to other banks*
Liabilitas lain-lain	1,397,714	646,909	454,759	*Other liabilities*
Dana investasi tidak terikat				*Unrestricted investment fund*
- Tabungan iB	366,081	233,127	116,569	*iB saving account -*
- Deposito iB	5,525,335	3,227,565	1,838,934	*iB time deposit -*
Saldo laba	362,961	225,286	152,246	*Balance of profit*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**9,078,234**	**5,262,903**	**3,169,090**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	2012	2011	2010	
LAPORAN LABA RUGI				***INCOME STATEMENT***
Penghasilan operasional	681,039	410,946	288,299	*Operating income*
Jumlah bagi hasil	(257,430)	(162,206)	(98,767)	*Revenue sharing distribution*
Penghasilan setelah bagi hasil	423,609	248,740	189,532	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional	(276,172)	(176,236)	(163,202)	*Total operating expenses*
Laba operasional	147,437	72,504	26,330	*Net operating income*
Pendapatan (beban) non operasional - bersih	(9,762)	536	408	*Non operating income (expense) - net*
Laba bersih	**137,675**	**73,040**	**26,738**	*Net income*

63. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, rasio pembiayaan bermasalah (NPF) bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,95% (2011: 1,30%; 2010: 1,00%).

***63. ADDITIONAL INFORMATION** (continued)*

As at 31 December 2012, the percentage of gross non-performing finance (NPF) to total loans was 1.95% (2011: 1.30%; 2010: 1.00%).

64. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006)

Bank CIMB Niaga menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut.

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen liabilitas dan komponen ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Hutang atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006).

64. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006)

Bank CIMB Niaga implement prospectively the SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) on 1 January 2010 in accordance with the transitional provisions of those standards.

Transitional Provisions Upon First Time Implementation of SFAS 50 (Revised 2006) and SFAS 55 (Revised 2006) which is performed based on "Buletin Teknis" No.4 issued by the Indonesian Institute of Accountant, provides additional guidances below:

Effective Interest Rate

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired previously and still have remaining balances as at 1 January 2010 is calculated based on the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) was first implemented up to the maturity of the financial instruments.

Derecognition

Financial instruments that have been derecognised prior to 1 January 2010 should not be reassessed based on the derecognition criteria under SFAS 55 (Revised 2006).

Compound Financial Instruments

Compound financial instruments that have existed as at 1 January 2010 should be bifurcated into debt and equity components in accordance with paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006) requirements. The bifurcation should be based on the nature, condition and requirements relating to those financial instruments as at 1 January 2010.

Classification of Financial Instruments as Debt or Equity

Bank CIMB Niaga should reassess its financial instruments existing as at 1 January 2010, to determine whether they should be classified as a debt or equity instrument in accordance with the requirements in paragraph 11 of SFAS 50 (Revised 2006).

64. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) DAN PSAK 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank CIMB Niaga menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan, bersih setelah aset pajak tangguhan, sejumlah Rp 219.786 telah didebitkan ke Saldo Laba awal per 1 Januari 2010. Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

64. IMPACT ON THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 50 (REVISED 2006) AND SFAS 55 (REVISED 2006) *(continued)*

Impairment of Financial Instruments

As at 1 January 2010, Bank CIMB Niaga should determine any possible impairment of financial instruments based on conditions existing at that date. Any difference between the impairment resulting from implementation of SFAS 55 (Revised 2006) and the impairment calculated based on previous applicable accounting principles is recognised in retained earnings at 1 January 2010.

As a result of the initial and prospective implementation of SFAS 55 (Revised 2006), on 1 January 2010, the Bank has recalculated the Allowance for Impairment Losses of all financial assets in accordance with transitional provisions. The difference between the balances of such allowance as at 31 December 2009 and the required allowance calculated based on SFAS 55 (Revised 2006) for all financial assets as at 1 January 2010, net of deferred tax assets, totalled Rp 219,786 was debited to the opening balance of Retained Earnings as at 1 January 2010. Details of adjustment of such allowance for each financial assets are as follows:

	Jumlah/ *Amount*	
Giro pada bank lain	(12,862)	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain	8,398	*Placement with other banks*
Efek-efek	22,838	*Marketable securities*
Tagihan derivatif	(3,947)	*Derivatives receivable*
Kredit yang diberikan	293,047	*Loans*
Tagihan akseptasi	(12,798)	*Acceptances receivable*
Penyertaan	(1,629)	*Investments*
Aset pajak tangguhan	(73,261)	*Deferred tax assets*
	219,786	

65. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 untuk tujuan perbandingan. Reklasifikasi ini dilakukan dalam rangka penerapan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Peraturan No. VIII.G.7 "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

65. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2011 and 2010 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2012 for comparison purposes. This reclassification is in regards to the implementation of Bapepam-LK regulation No. No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Regulation No. VIII.G.7 "Financial Statements Presentation Guidelines".

	2011		
	Sebelum reklasifikasi/ ***Before reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***After reclassification***	
Liabilitas			***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,200,335	1,321,919	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	878,416	*Employee benefit obligations*
Ekuitas			***Equity***
Tambahan modal disetor	8,148,573	7,033,450	*Additional paid in capital*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1,115,123)	-	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*

	2010		
	Sebelum reklasifikasi/ ***Before reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***After reclassification***	
Liabilitas			***Liabilities***
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,888,011	980,142	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja		907,869	*Employee benefit obligations*
Ekuitas			***Equity***
Tambahan modal disetor	6,712,481	5,597,358	*Additional paid in capital*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(1,115,123)	-	*Difference in restructuring value of transactions of entities under common control*

66. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

66. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012:

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2012 is as follows:

	2012	
ASET KEUANGAN		***FINANCIAL ASSETS***
Kas	3,560,580	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	2,709,843	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	12,382,281	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	708	*Accrued income*
Jumlah tercatat	12,382,989	*Carrying amount*
Efek-efek		*Marketable securities*
Nominal - bersih	5,976,996	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	52,505	*Accrued income*
Jumlah tercatat	6,029,501	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah		*Government Bonds*
Nominal	8,083,940	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	132,954	*Accrued income*
Jumlah tercatat	8,216,894	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		*Securities purchased under resale agreements*
Nominal - bersih	200,585	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	4,581	*Accrued income*
Jumlah tercatat	205,166	*Carrying amount*
Tagihan derivatif - bersih	287,854	*Derivative receivables - net*
Kredit yang diberikan		*Loans*
Nominal - bersih	137,104,439	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	862,475	*Accrued income*
Komisi diterima dimuka	(290,751)	*Unearned commission*
Jumlah tercatat	137,676,163	*Carrying amount*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,487,830	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	408,747	*Financing lease receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	3,101,220	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan - bersih	10,221	*Investments - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	25,534	*Accrued income*
Aset lain-lain - bersih	340,164	*Other assets - net*
Jumlah Aset Keuangan	**192,236,001**	***Total Financial Assets***

66. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2012 (lanjutan):

66. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount of Bank CIMB Niaga's financial instruments as at 31 December 2012 is as follows (continued):

	2012	
LIABILITAS KEUANGAN		***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	893,763	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah		*Deposits from customers*
Nominal	151,015,119	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	322,604	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	151,337,723	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain		*Deposits from other banks*
Nominal	3,219,859	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	5,311	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	3,225,170	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	160,485	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	3,031,374	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan		*Marketable securities issued*
Nominal	4,083,575	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	28,163	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	4,111,738	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima		*Borrowings*
Nominal	6,226,563	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	26,636	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	6,253,199	*Carrying amount*
Pinjaman subordinasi		*Subordinated loan*
Nominal	3,028,393	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	39,811	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	3,068,204	*Carrying amount*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	610,134	*Accruals and other liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**172,691,790**	***Total Financial Liabilities***

67. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 6/1 sampai dengan halaman 6/12 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk, induk perusahaan saja.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan induk perusahaan saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

67. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk, parent company only, on pages 6/1 to pages 6/12.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ASET				***ASSETS***
Kas	3,534,109	2,892,872	2,511,955	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	11,154,874	8,714,923	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,695,689	1,376,122	642,525	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,695,689	1,376,122	642,525	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,399,517	6,078,200	11,019,228	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,236)	(26,049)	(45,792)	*Less: Allowance for impairment losses*
	12,382,281	6,052,151	10,973,436	
Efek-efek	6,019,924	4,417,744	6,072,323	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(42,928)	(39,147)	(27,941)	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,976,996	4,378,597	6,044,382	
Obligasi Pemerintah	8,083,940	6,831,418	6,640,036	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	200,585	3,642,874	-	*Securities purchased under resale agreements*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	200,585	3,642,874	-	
Tagihan derivatif	287,854	133,357	178,840	*Derivatives receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	287,854	133,357	178,840	
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi	500,033	502,314	282,769	*Related parties*
Pihak ketiga	140,732,390	122,931,369	103,574,635	*Third parties*
	141,232,423	123,433,683	103,857,404	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,671,720)	(3,383,653)	(3,271,710)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	137,560,703	120,050,030	100,585,694	*Total loans*
Tagihan akseptasi	3,101,220	2,384,054	1,388,518	*Acceptances receivable*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,101,220	2,384,054	1,388,518	

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Penyertaan	357,986	206,722	159,220	*Investments*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(899)	(999)	(999)	*Less: Allowance for impairment losses*
	357,087	205,723	158,221	
Aset Tetap	3,711,492	3,232,826	2,831,123	*Fixed Assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,116,356)	(1,880,491)	(1,657,160)	*Less: Accumulated depreciation*
	1,595,136	1,352,335	1,173,963	
Aset yang diambil alih	143,723	92,691	112,827	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(19,527)	*Less: Allowance for impairment losses*
	143,723	92,691	93,300	
Uang muka pajak	791,637	789,926	484,149	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan - bersih	301,324	372,164	741,589	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	1,079,180	1,000,097	857,278	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,274,304	1,178,554	1,212,292	*Prepaid expenses*
Aset Lain-lain	890,452	696,683	683,508	*Other Assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(436,698)	(446,940)	(447,538)	*Less: Allowance for impairment losses*
	453,754	249,743	235,970	
JUMLAH ASET	**192,612,817**	**164,137,582**	**142,637,071**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	893,763	419,352	574,984	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro				*Demand deposits*
Pihak berelasi	97,985	113,049	167,548	*Related parties*
Pihak ketiga	35,781,761	30,561,224	27,234,875	*Third parties*
	35,879,746	30,674,273	27,402,423	
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak berelasi	44,679	30,923	26,518	*Related parties*
Pihak ketiga	29,848,312	27,716,624	23,937,169	*Third parties*
	29,892,991	27,747,547	23,963,687	
Deposito				*Time deposits*
Pihak berelasi	178,444	86,761	135,841	*Related parties*
Pihak ketiga	85,185,929	73,311,002	66,344,459	*Third parties*
	85,364,373	73,397,763	66,480,300	*Third parties*
Jumlah simpanan nasabah	151,137,110	131,819,583	117,846,410	*Total deposits from customer*
Simpanan dari bank Lain				*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	602,886	579,969	501,335	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money	-	-	-	*Inter-bank call money*
Deposito berjangka	2,616,973	1,174,141	698,644	*Time deposits*
	3,219,859	1,754,110	1,199,979	
Liabilitas derivatif	153,868	128,570	101,300	*Derivatives payable*
Liabilitas akseptasi	3,031,374	2,283,462	1,327,556	*Acceptances payable*
Efek-efek yang diterbitkan	3,485,134	1,492,853	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	2,798,261	2,956,979	1,028,114	*Borrowings*
Hutang pajak	359,756	289,277	375,930	*Tax payables*
Estimasi kerugian atas	-			*Estimated losses on commitments*
komitmen dan kontinjensi	-	-	104,025	*and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar	-			
dan liabilitas lain-lain	1,493,499	1,055,205	868,488	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	835,693	869,303	913,096	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi	3,028,393	3,017,116	4,705,620	*Subordinated loan*
Jumlah liabilitas	**170,436,710**	**146,085,810**	**129,045,502**	*Total Liabilities*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham biasa				*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham.				*Authorized capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share.*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 saham biasa kelas B pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 25.059.752.907 lembar saham biasa kelas B; 2010: 71.853.936 lembar saham biasa kelas A dan 23.863.009.724 lembar saham biasa kelas B)	1,612,257	1,612,257	1,552,420	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares as at 31 December 2012 (2011: 71,853,936 class A ordinary shares and 25,059,752,907 class B ordinary shares; 2010: 71,853,936 class A ordinary shares and 23,863,009,724 class B ordinary shares)*
Tambahan modal disetor	7,033,450	7,033,450	5,597,358	*Additional paid in capital*
Cadangan kompensasi berbasis saham	57,011	57,011	57,011	*Share-based compensation reserve*
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	305,639	273,583	208,409	*Unrealised gains on available for sale marketable securities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	262	*Cumulative translation adjustments*
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba setelah eliminasi defisit sebesar Rp 8.731.614 pada tanggal 31 Juli 2003 melalui kuasi-reorganisasi	12,816,212	8,723,933	5,824,571	*Retained earnings after eliminating deficit of Rp 8,731,614 at 31 July 2003 through quasi-reorganisation*
Jumlah ekuitas	**22,176,107**	**18,051,772**	**13,591,569**	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**192,612,817**	**164,137,582**	**142,637,071**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010*	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga dan syariah	15,880,162	14,520,460	12,336,597	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(6,159,128)	(6,652,480)	(5,083,167)	*Interest and sharia expense*
Penghasilan bunga bersih	9,721,034	7,867,980	7,253,430	***Net interest income***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	1,294,875	1,169,330	1,004,917	*Other fees and commissions*
Keuntungan transaksi mata uang asing	442,244	316,391	178,852	*Foreign exchange gains*
Lain-lain	217,930	159,126	30,049	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,955,049	1,644,847	1,213,818	*Total other operating income*
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1,036,606)	(780,508)	(1,197,379)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pemulihan/(pembentukan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan	-	13,133	(6,951)	*Reversal/(allowance) for impairment losses of non financial assets*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan	36,512	(144,543)	(50,355)	*Gains/(losses) from changes in fair value of trading financial instruments*
Keuntungan dari penjualan efek-efek	489,084	357,104	277,510	*Gains from sale of marketable securities*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(2,703,616)	(2,120,657)	(1,935,667)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(2,815,931)	(2,608,809)	(2,241,155)	*General and administrative*
Lain-lain	(139,012)	(142,459)	(59,207)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(5,658,559)	(4,871,925)	(4,236,029)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH	5,506,514	4,086,088	3,254,044	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				***INCOME FROM NON OPERATIONS***
Pendapatan bukan operasional - bersih	48,917	154,964	15,536	*Non-operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5,555,431	4,241,052	3,269,580	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,463,152)	(1,141,894)	(801,884)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	4,092,279	3,099,158	2,467,696	***NET INCOME***

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/12)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/12) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010*	
Pendapatan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(262)	304	*Cummulative translation adjustment*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - bersih	42,570	88,385	304,676	*Gain from changes in fair value of available for sale marketable securities*
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	(10,514)	(22,096)	(76,358)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak	**32,056**	**66,027**	**228,622**	***Other comprehensive income - net of tax***
Total pendapatan komprehensif	**4,124,335**	**3,165,185**	**2,696,318**	***Total comprehensive income***
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar	**162.83**	**123.77**	**103.10**	*Basic*

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2d dan Halaman 6/12)

*Restated (refer to Note 2d and Page 6/12) **

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*									
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2010	1,552,420	4,557,197	57,011	-	1,020,231	(42)	351,538	3,576,661	11,115,016	*Balance as at 1 January 2010*
Penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006)	-	-	-		-	-	-	(219,786)	(219,786)	*First implementation of SFAS 55 (Revised 2006)*
Lain-lain	-	-	-		21	-	-	-	21	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	1,040,161	-	-	(811,843)	304	-	2,467,696	2,696,318	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2010	1,552,420	5,597,358	57,011	-	208,409	262	351,538	5,824,571	13,591,569	*Balance as at 31 December 2010*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*									
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains/(losses) on available for sale marketable securities*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Cumulative foreign exchange translation adjustments*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2011	1,552,420	5,597,358	57,011	-	208,409	262	351,538	5,824,571	13,591,569	*Balance as at 1 January 2011*
Penambahan saham baru melalui penawaran Umum Terbatas V	59,837	1,436,092	-		-	-	-	-	1,495,929	*Issuannce of new shares through Right Issue V*
Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2011	-	-	-		-	-	-	(199,796)	(199,796)	*Distribution of cash dividend on 2011 financial year net income*
Lain-lain	-	-	-		(1,115)	-	-	-	(1,115)	*Others*
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	66,289	(262)	-	3,099,158	- 3,165,185	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2011	1,612,257	7,033,450	57,011	-	273,583	-	351,538	8,723,933	18,051,772	*Balance as at 31 December 2011*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*							
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ *Unrealised gains on available for sale marketable securities*	Cadangan umum dan wajib/ *General and statutory reserve*	Saldo laba/ *Retained earnings*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2012	1,612,257	7,033,450	57,011	273,583	351,538	8,723,933	18,051,772	*Balance as at 1 January 2012*
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	32,056	-	4,092,279	4,124,335	*Total comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2012	1,612,257	7,033,450	57,011	305,639	351,538	12,816,212	22,176,107	*Balance as at 31 December 2012*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi dan komisi yang diterima	17,087,688	14,920,542	13,620,441	*Receipts of interest, fees and commissions income*
Bunga, provisi dan komisi yang dibayar	(5,623,074)	(6,424,101)	(4,900,608)	*Payments of interest, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	606,932	506,418	372,708	*Other operating income*
Beban operasional lainnya	(6,173,278)	(5,426,984)	(5,536,437)	*Other operating expense*
Penghasilan bukan operasional - bersih	50,187	41,349	95,332	*Non operating income - net*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5,948,455	3,617,224	3,651,436	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				*Changes in assets and liabilities*
- (Kenaikan)/ penurunan aset :				*(Increase)/ decrease in assets -*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	196,564	(196,564)	-	*Placement with other banks and - Bank Indonesia (matures more than 3 months)*
- Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diperdagangkan	81,153	2,921,651	(3,907,047)	*Trading marketable securities - and Government Bonds*
- Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,442,289	(3,642,874)	-	*Securities purchased - under resale agreements*
- Kredit yang diberikan	(17,814,779)	(18,933,934)	(21,170,402)	*Loans -*
- Tagihan akseptasi	(717,166)	(995,536)	(154,044)	*Acceptance receivable -*
- Aset lain-lain dan beban dibayar di muka	(342,263)	(267,347)	601,637	*Other assets and prepaid expenses -*
- Kenaikan/(penurunan) liabilitas :				*Increase/(decrease) in liabilities -*
- Simpanan nasabah	19,317,526	13,973,174	31,553,195	*Deposits from customers -*
- Simpanan dari bank lain	1,465,750	554,131	(581,004)	*Deposits from other banks -*
- Liabilitas akseptasi	747,912	955,906	124,544	*Acceptance payable -*
- Hutang pajak	(18,328)	46,027	41,534	*Taxes payable -*
- Liabilitas segera, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain serta liabilitas imbalan kerja	800,142	(139,024)	319,281	*Obligation due immediately, - accruals and other liabilities and employee benefit obligations*
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,247,672)	(960,599)	(1,511,670)	*Income tax paid during the period*
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) kegiatan operasi	**11,859,583**	**(3,067,765)**	**8,967,460**	***Net cash provided by/(used in) operating activities***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	2011	2010	
Arus kas dari kegiatan investasi				***Cash flow from investing activities***
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan yang dimiliki hingga jatuh tempo	(2,617,775)	(1,207,147)	176,441	*Decrease/(increase) in available for sale and held to maturity marketable securities*
Penambahan penyertaan	(151,264)	(51,502)	-	*Addition of investment in subsidiary*
Hasil penjualan penyertaan jangka panjang	-	104,661	-	*Proceeds from sale of long term investments*
Pembelian aset tetap	(494,150)	(404,219)	(173,412)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	888	359	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dividen atas penyertaan	-	6,273	-	*Dividend received from investments*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari kegiatan investasi	**(3,262,301)**	**(1,551,575)**	**3,029**	***Net cash (used)/ provided in investing activities***
Arus kas dari kegiatan pendanaan				***Cash flow from financing activities***
Penambahan modal saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas V	-	1,495,929	-	*Issuance of new shares through Right Issue V*
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima	(158,718)	1,928,865	248,280	*Increase/(decrease) in borrowings*
Pembayaran bunga obligasi	(458,967)	(100,729)	(163,072)	*Payment of bonds interest*
Perolehan dari pinjaman subordinasi	-	-	2,967,762	*Obtaining from subordinated loans*
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(1,805,000)	(904,768)	*Payment of subordinated loans*
Pembagian dividen tunai	-	(199,796)	-	*Distribution of cash dividend*
Kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan	1,992,281	1,492,853	-	*Increase in marketable securities issued*
Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan	**1,374,596**	**2,812,122**	**2,148,202**	***Net cash provided by financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**9,971,878**	**(1,807,218)**	**11,118,691**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun	**21,681,894**	**23,489,112**	**12,370,421**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**31,653,772**	**21,681,894**	**23,489,112**	***Cash and cash equivalent at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalent consist of:*
Kas	3,534,109	2,892,872	2,511,955	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	12,793,295	11,154,874	8,714,923	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,695,689	1,376,122	642,525	*Current account with other banks*
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	12,399,517	5,881,636	11,019,228	*Placement with other banks - mature within three months since acquisition date*
Sertifikat Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	231,162	376,390	600,481	*Bank Indonesia certificates - mature within three months since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**31,653,772**	**21,681,894**	**23,489,112**	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

INFORMASI TAMBAHAN

Bank CIMB Niaga telah menerapkan PSAK 4 (Revisi 2009) dan PSAK 15 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011, dimana atas laporan keuangan induk perusahaan saja tersebut, sebagai informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian, mencatat investasi pada entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi menggunakan metode biaya.

ADDITIONAL INFORMATION

Bank CIMB Niaga effectively implement the SFAS 4 (Revised 2009) and SFAS 15 (Revised 2009) on 1 January 2011, whereas the financial statement of the parent, as a supplementary information to the consolidated financial statements, book investment at Subsidiaries and Associates using cost method.

CIMB NIAGA Syariah

INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH
PT. BANK CIMB NIAGA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2012	2011
A.	**ASET**		
1	Kas	31.543	30.326
2	Giro pada Bank Indonesia	333.848	193.431
3	Penempatan pada Bank Indonesia	805.453	1.501.505
4	Penempatan pada bank lain	50.001	32.379
5	PPAP - Penempatan pada bank lain -/-	(318)	(1.547)
6	Surat berharga yang dimiliki	305.202	242.269
7	PPAP - Surat berharga yang dimiliki -/-	(830)	(780)
8	Piutang iB	6.941.763	2.644.135
9	PPAP - Piutang iB -/-	(146.501)	(40.413)
10	Piutang iB lainnya	225.035	148.026
11	PPAP - Piutang iB lainnya -/-	(2.569)	(936)
12	Pembiayaan iB	462.731	480.369
13	PPAP - Pembiayaan iB -/-	(12.936)	(11.337)
14	Pendapatan yang masih akan diterima	47.994	18.936
15	Biaya dibayar dimuka	393	278
16	Aset tetap	42.714	36.541
17	Akumulasi penyusutan aset tetap -/-	(26.439)	(20.294)
18	Aset lain-lain	21.150	10.015
	JUMLAH ASET	**9.078.234**	**5.262.903**
B.	**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**		
1	Dana simpanan iB	1.398.640	916.702
2	Kewajiban segera iB lainnya	17.244	5.041
3	Kewajiban kepada Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
4	Kewajiban kepada bank lain	10.259	8.273
5	Surat berharga iB yang diterbitkan	-	-
6	Kewajiban lain-lain	1.397.714	646.909
7	Dana investasi tidak terikat		
	a. Tabungan iB	366.081	233.127
	b. Deposito iB	5.525.335	3.227.565
8	Saldo laba	362.961	225.286
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**9.078.234**	**5.262.903**

PERHITUNGAN LABA RUGI DAN SALDO LABA
Per 1 Januari - 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2012	2011
A.	**PENDAPATAN OPERASIONAL**		
	1. Margin	454.216	234.414
	2. Bagi hasil	66.591	58.058
	3. Bonus	22.205	23.553
	4. Pendapatan operasional lainnya	138.027	94.921
B.	**JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL**	**681.039**	**410.946**
C.	**Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**		
	a. Bank	16.782	14.568
	b. Bukan bank	240.648	147.638
	c. Bank Indonesia (FPJPS)	-	-
D.	**JUMLAH BAGI HASIL**	**257.430**	**162.206**
E.	**Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat**	**423.609**	**248.740**
F.	**BEBAN OPERASIONAL**		
	1. Bonus iB	19.867	15.744
	2. Penyisihan penghapusan aktiva produktif	136.811	62.088
	3. Beban umum dan administrasi	24.742	22.034
	4. Beban personalia	51.044	46.187
	5. Beban lainnya	43.708	30.183
G.	**JUMLAH BEBAN OPERASIONAL**	**276.172**	**176.236**
H.	**LABA OPERASIONAL**	**147.437**	**72.504**
I.	Pendapatan non operasional	207	537
J.	Beban non operasional	9.969	1
K.	**LABA (RUGI) NON OPERASIONAL**	**(9.762)**	**536**
L.	**LABA TAHUN BERJALAN**	**137.675**	**73.040**

DISTRIBUSI BAGI HASIL
Untuk Periode Bulan Desember 2012

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
				NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI *RATE OF RETURN*
		A	B	C	D	E
1.	**Giro iB**					
	- Bank	14.514	106	-	2	0,16%
	- Non Bank	295.425	2.161	-	38	0,16%
2.	**Tabungan iB**					
	- Bank	-	-		-	
	- Non Bank	1.361.885	9.962	25%	2.491	2,19%
3.	**Deposito iB**					
	- Bank					
	1 bulan	246.433	1.803	53%	956	4,65%
	3 bulan	31.500	230	55%	127	4,82%
	6 bulan	1.256	9	57%	5	4,90%
	12 bulan	1.049	8	59%	5	5,40%
	- Non Bank					
	1 bulan	2.160.283	15.802	53%	8.375	4,65%
	3 bulan	1.369.473	10.017	55%	5.509	4,83%
	6 bulan	624.483	4.568	57%	2.604	5,00%
	12 bulan	857.180	6.270	59%	3.699	5,18%
	JUMLAH	**6.963.481**	**50.936**		**23.810**	

KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Per 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	POS - POS	2012	2011
1	Fasilitas Pembiayaan iB kepada nasabah yang belum ditarik	375.283	133.005
2	*Irrevocable* L/C iB yang masih berjalan	-	-
3	Garansi iB yang diberikan	1.323	5.666
4	Lainnya	68.126	19.042

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
Per 1 Januari - 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN		2012	2011
1	**Informasi Awal Tahun**			
	Portfolio pembiayaan *(Project)*			
	Saldo awal		-	-
2	**Informasi Tahun Berjalan**			
	Penerimaan dana		-	-
	Penarikan dana	-/-	-	-
	Untung (rugi) investasi		-	-
	Beban/biaya	-/-	-	-
	Fee/penerimaan bank	-/-	-	-
3	**Informasi Akhir Tahun**			
	Saldo akhir		-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZIS
Per 1 Januari - 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2012	2011
1	Sumber dana ZIS awal tahun		110	48
2	Sumber dana ZIS:			
	a. Zakat dari bank		-	-
	b. Zakat dari pihak luar bank	Zakat bonus dan bagi hasil dana pihak ketiga serta setoran nasabah	538	453
	c. Infak dan shadaqah	ZIS dari Bank CIMB Niaga-Unit Usaha Syariah	-	84
	Total Sumber Dana		**538**	**537**
3	Penggunaan dana ZIS			
	3.1. Disalurkan ke lembaga/pihak lain :			
	a. Baitul Maal Hidayatullah		55	79
	b. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid		55	79
	c. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)		56	79
	d. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)		56	79
	e. UPZ Baitul Maal Great Eastern		-	-
	f. Lainnya	Dompet Dhua'fa	222	159
	3.2. Disalurkan sendiri		5	-
	Total Penggunaan		**449**	**475**
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		89	62
5	Sumber dana ZIS akhir tahun		199	110

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA QARDH
Per 1 Januari - 31 Desember 2012 dan 2011

(dalam jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	CATATAN	2012	2011
1	Sumber Dana Qardh pada awal tahun		2.725	2.167
2	Sumber Dana Qardh		3.530	1.342
	a. Infaq dan shadaqah		3	7
	b. Denda		3.479	1.279
	c. Sumbangan /hibah		-	-
	d. Pendapatan non-halal		-	1
	e. Lainnya		48	55
	Total Sumber Dana		**3.530**	**1.342**
3	Penggunaan Dana Qardh			
	a. Pinjaman		-	-
	b. Sumbangan		2.202	743
	c. Lainnya		148	41
	Total Penggunaan Dana		**2.350**	**784**
4	Kenaikan sumber atas penggunaan		1.180	558
5	Sumber Dana Qardh pada akhir tahun		3.905	2.725

Catatan:

Laporan keuangan ini dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 serta perubahannya No. 8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.

Jakarta, 14 Februari 2013

Dewan Pengawas Syariah

Prof. DR. H.Quraish Shihab
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Unit Usaha Syariah

U. Saefudin Noer
Pemimpin Unit Usaha Syariah

MAESTRO 90 Adv.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

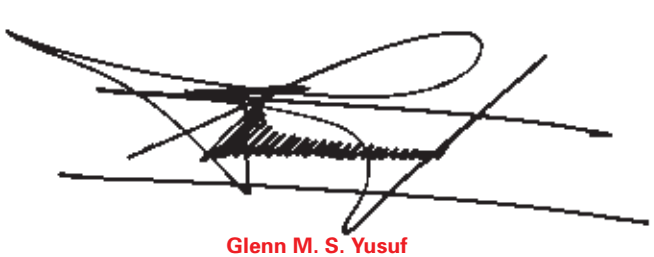
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2013

Yang bertandatangan



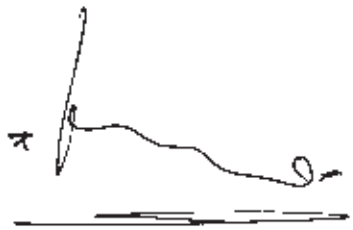
Dato' Sri Nazir Razak
Presiden Komisaris



Glenn M. S. Yusuf
Wakil Presiden Komisaris



Sri Hartina Urip Simeon
Komisaris Independen



Ananda Barata
Komisaris Independen



Roy Edu Tirtadji
Komisaris Independen



Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen



Joseph Dominic Silva
Komisaris



Hamidah Naziadin
Komisaris

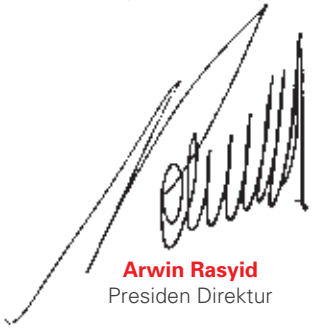
Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 Maret 2013

Yang bertandatangan



Arwin Rasyid
Presiden Direktur



Daniel James Rompas
Wakil Presiden Direktur



Lo Nyen Khing*
Wakil Presiden Direktur



Handoyo Soebali
Direktur



Mohamed Fadzil Sulaiman
Direktur



Lydia Wulan Tumbelaka
Direktur



Wan Razly Abdullah
Direktur



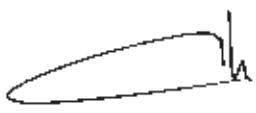
Rita Mas'Oen
Direktur



Samir Gupta
Direktur



Megawati Sutanto
Direktur



Harjanto Tanuwidjaja
Direktur

* Diangkat pada RUPSLB 29 Oktober 2012 dan efektif tanggal 15 Januari 2013

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
a. Ketentuan Umum	
1) Laporan Tahunan wajib memuat:	
a. ikhtisar data keuangan penting;	26-27
b. laporan Dewan Komisaris;	34-39
c. laporan Direksi;	42-49
d. profil perusahaan;	15
e. analisis dan pembahasan manajemen;	332-375
f. tata kelola perusahaan;	218-329
g. tanggung jawab sosial perusahaan;	204-215
h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	469-730
i. surat pernyataan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi laporan tahunan.	732-733
2) Laporan Tahunan wajib disajikan dalam bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	V
3) Laporan Tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel, dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas.	V
4) Laporan Tahunan wajib dicetak pada kertas berwarna terang yang berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dimungkinkan untuk direproduksi dengan fotokopi.	V
b. Ikhtisar Data Keuangan Penting	26-27
1) Ikhtisar data keuangan penting disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya.Jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun, yang memuat paling kurang:	26-27
a. pendapatan;	26
b. laba bruto;	26
c. laba (rugi);	26
d. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	26
e. total laba (rugi) komprehensif;	26
f. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	26
g. laba (rugi) per saham;	26
h. jumlah aset;	26
i. jumlah liabilitas;	26
j. jumlah ekuitas;	26
k. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	27
l. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	27
m. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan;	27
n. rasio lancar;	27
o. rasio liabilitas terhadap ekuitas;	27
p. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	27
q. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya.	27
2) Laporan Tahunan wajib memuat informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling kurang meliputi:	28
a. jumlah saham yang beredar;	29,388-389
b. kapitalisasi pasar;	15.395
c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan	28
d. volume perdagangan.	28
3) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, maka informasi harga saham sebagaimana dimaksud dalam angka 2), wajib ditambahkan penjelasan antara lain mengenai:	379-384
a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	379-384
b. rasio stock split, reverse stock, dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai saham;	29
c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	379-384
d. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	379-384
4) Dalam hal perdagangan saham perusahaan dihentikan sementara (suspension) dalam tahun buku, maka Laporan Tahunan wajib memuat penjelasan mengenai alasan penghentian sementara tersebut.	389
5) Dalam hal penghentian sementara sebagaimana dimaksud dalam angka 4) masih berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menjelaskan pula tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menyelesaikan masalah tersebut.	389
c. Laporan Dewan Komisaris	34-39
Laporan Dewan Komisaris paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan;	36
2) pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan	39
3) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	38

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
d. Laporan Direksi	42-49
Laporan Direksi paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	
1) kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	45
2) gambaran tentang prospek usaha;	49
3) penerapan tata kelola perusahaan; dan	47
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	48
e. Profil Perusahaan	14-15
Profil perusahaan paling kurang memuat hal-hal sebagai berikut:	
1) nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat eletronik (e-mail), dan laman (website) perusahaan dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan, yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan;	15
2) riwayat singkat perusahaan;	14-15
3) kegiatan usaha perusahaan menurut Anggaran Dasar terakhir, serta jenis produk dan/atau jasa yang dihasilkan;	15
4) struktur organisasi perusahaan dalam bentuk bagan, paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	416-417
5) visi dan misi perusahaan;	12
6) profil Dewan Komisaris, meliputi:	398-401
a. nama;	398-401
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	233,398-401
c. riwayat pendidikan;	398-401
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	234-235
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham (jika ada);	226
7) profil Direksi, meliputi:	408-413
a. nama dan uraian singkat tentang tugas dan fungsi yang dilaksanakan;	408-413
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan pertama kali pada Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana dicantumkan dalam berita acara keputusan RUPS;	247,408-413
c. riwayat pendidikan;	408-413
d. penjelasan singkat mengenai jenis pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	253-254
e. pengungkapan hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan pemegang saham (jika ada);	246
8) dalam hal terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 huruf a, maka susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terakhir dan sebelumnya;	220-224
9) jumlah karyawan dan deskripsi pengembangan kompetensinya dalam tahun buku misalnya, aspek pendidikan dan pelatihan karyawan yang telah dilakukan;	115-118
10) uraian tentang nama pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada akhir tahun buku yang terdiri dari:	28-29,390
a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	394-395
b. Komisaris dan Direktur yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	235,254-255,391-392
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima perseratus) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	394-395
11) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau diagram;	29.39
12) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, dan status operasi perusahaan tersebut (jika ada). Untuk entitas anak, agar ditambahkan informasi mengenai alamat;	359-360,391,426-428
13) kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham perusahaan dicatatkan (jika ada);	29-33,392-393
14) kronologis pencatatan Efek lainnya dan peringkat Efek (jika ada);	30-33,380-384
15) nama dan alamat perusahaan pemeringkat Efek (jika ada);	393-394,468
16) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Terhadap profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, wajib diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, fee, dan periode penugasan yang telah dilakukan; dan	393-394,468
17) penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).	22-23,48,62-64,67-68,75,90-91,94,105-106,115
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen **Laporan Tahunan wajib memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling kurang mencakup:**	332-375
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain mengenai:	60-99,353-358
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	60-99,353-358
b. pendapatan; dan	45-46,60-99,353-358
c. profitabilitas;	60-99,353-358

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
2) analisis kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, antara lain mengenai:	341-353
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	26-27,341
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	26-27
c. ekuitas;	26-27,352
d. pendapatan, beban, laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; serta	26-27,341-345
e. arus kas;	353
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	346-348
4) tingkat kolektibilitas piutang perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	339-340
5) struktur permodalan dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan tersebut;	361-374
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan tentang tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	361-363
7) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan;	362
8) prospek usaha dari perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	363
9) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	341-358
10) target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan;	363-364
11) aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain: strategi pemasaran dan pangsa pasar;	364
12) kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir;	365
13) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum:	365
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka wajib diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	365
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor X.K.4, maka Emiten wajib menjelaskan perubahan tersebut;	n.a.
14) informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku (jika ada), yang antara lain memuat:	363
a. tanggal, nilai, dan obyek transaksi;	363
b. nama pihak yang bertransaksi;	363
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada);	363
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	363
e. pemenuhan ketentuan terkait;	363
15) perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	366
16) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	367-368
g. Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance)	218-329
Tata kelola perusahaan memuat uraian singkat, yang paling kurang meliputi hal-hal sebagai berikut:	
1) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	226-235
a. uraian pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;	226,228-230
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris; dan	233-234
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	232
2) Direksi, mencakup antara lain:	245-267
a. ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	250-251
b. pengungkapan prosedur, dasar penetapan, dan besarnya remunerasi anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja perusahaan;	252
c. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat gabungan dengan Dewan	251-252
Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	
d. keputusan RUPS tahun sebelumnya dan realisasinya pada tahun buku, serta alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	220-225
e. pengungkapan kebijakan perusahaan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi (jika ada);	253
3) Komite Audit, mencakup antara lain:	236-238
a. nama;	236
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja, dan dasar hukum penunjukkan;	402-403
c. riwayat pendidikan;	403
d. periode jabatan anggota Komite Audit;	236,400-403
e. pengungkapan independensi Komite Audit;	236
f. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	237
g. uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) Komite Audit;	237-238

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
4) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti komite nominasi dan remunerasi, yang mencakup antara lain:	242-244
a. nama;	242
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	242,399-401,406-407
c. riwayat pendidikan;	399-401,406-407
d. periode jabatan anggota komite;	242,406-407
e. pengungkapan kebijakan perusahaan mengenai independensi komite;	242
f. uraian tugas dan tanggung jawab;	242-244
g. pengungkapan kebijakan perusahaan dan pelaksanaannya, tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	242
h. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	242-244
5) uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan;	306-307
a. nama;	306
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	306
c. riwayat pendidikan;	306
d. periode jabatan sekretaris perusahaan;	306
e. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	306-307
6) uraian mengenai unit audit internal meliputi:	274-276
a. nama;	274
b. riwayat jabatan, pengalaman kerja yang dimiliki, dan dasar hukum penunjukkan;	274
c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	275
d. struktur dan kedudukan unit audit internal;	274
e. tugas dan tanggung jawab unit audit internal sesuai dengan yang dicantumkan dalam piagam (charter) unit audit internal; dan	275-276
f. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku;	276
7) uraian mengenai sistem pengendalian interen (internal control) yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	277-278
a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	277-278
b. reviu atas efektivitas sistem pengendalian interen;	277-278
8) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh perusahaan, paling kurang mengenai:	272-273
a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan;	272-273
b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	272-273
c. reviu atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan;	272-273
9) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, antara lain meliputi:	281-286
a. pokok perkara/gugatan;	281-286
b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan	281-286
c. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan.	285-286
10) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada);	285
11) informasi mengenai kode etik dan budaya perusahaan (jika ada) meliputi:	292-294
a. pokok-pokok kode etik;	292-294
b. pokok-pokok budaya perusahaan (corporate culture);	294
c. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	292-294
d. pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan;	292
12) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain jumlah, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise (jika ada); dan	289-291
13) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan (jika ada), antara lain meliputi:	294-295
a. cara penyampaian laporan pelanggaran;	294
b. perlindungan bagi pelapor;	295
c. penanganan pengaduan;	295
d. pihak yang mengelola pengaduan; dan	295
e. hasil dari penanganan pengaduan.	295
h. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)	204-215
1) Bahasan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:	
a. lingkungan hidup, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki, dan lain-lain;	206-207
b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perpindahan (turnover) karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain;	207-208
c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan	209-213
d. tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	214-215

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
2) Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada Laporan Tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (sustainability report) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility report).	V
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	469-733
Laporan Keuangan Tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan wajib disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud wajib memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur pada Peraturan Nomor VIII.G.11 atau Peraturan Nomor X.E.1.	
j. Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi	
1) Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.	732-733
2) Tanda tangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1) dibubuhkan pada lembaran tersendiri dalam Laporan Tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib mencantumkan pernyataan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan, sesuai dengan Formulir Nomor X.K.6-1 Lampiran Peraturan ini.	732-733
3) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a.
4) Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang menandatangani Laporan Tahunan wajib menyatakan secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	n.a.

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
1. Publikasi Laporan Tahunan Bank dimaksudkan untuk memberikan informasi berkala mengenai kondisi Bank secara menyeluruh, termasuk perkembangan usaha dan kinerja Bank serta kelompok usaha. Seluruh informasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi kondisi keuangan Bank kepada publik dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga perbankan.	V
2. Laporan Tahunan selain disampaikan kepada pemegang saham, wajib disampaikan paling kurang kepada Bank Indonesia dan lembaga lain yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha Bank, seperti Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), lembaga pemeringkat di Indonesia, asosiasi perbankan di Indonesia, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), 2 (dua) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan, dan 2 (dua) majalah ekonomi dan keuangan. Sedangkan laporan tahunan tertentu hanya wajib disampaikan kepada Bank Indonesia. Batas waktu penyampaian Laporan Tahunan dan laporan tahunan tertentu paling lama 5 (lima) bulan setelah Tahun Buku berakhir.	V
3. Laporan Tahunan wajib disusun untuk 1 (satu) Tahun Buku dan disajikan paling kurang dengan perbandingan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya.	V
4. Laporan Tahunan wajib dicantumkan dalam website bank paling lama 1 (satu) hari kerja setelah batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, dan dipelihara dalam website bank paling kurang untuk 2 (dua) periode laporan berturut-turut.	V
5. Laporan Tahunan Bank harus disusun dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal Laporan Tahunan juga dibuat selain dalam Bahasa Indonesia, baik dalam dokumen yang sama maupun terpisah, maka Laporan Tahunan dimaksud harus memuat informasi yang sama.	V
6. Mata uang yang digunakan dalam Laporan Tahunan adalah Rupiah.	V
I. CAKUPAN LAPORAN TAHUNAN	
Laporan Tahunan paling kurang mencakup hal-hal sebagai berikut:	
1. Informasi Umum	
Informasi Umum dalam Laporan Tahunan paling kurang memuat:	
a. kepengurusan, yang meliputi susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif beserta jabatan dan ringkasan riwayat hidupnya;	226,245,398-414,419-425
b. rincian kepemilikan, berupa nama pemilik dan persentase kepemilikan saham;	426
c. perkembangan usaha Bank dan kelompok usaha Bank, yang memuat data mengenai:	
1. ikhtisar data keuangan penting, yang paling kurang mencakup pendapatan bunga bersih, laba operasional, laba sebelum pajak, laba bersih, laba bersih per saham, aset produktif, dana pihak ketiga, pinjaman diterima, total biaya dana (cost of fund), modal sendiri, jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor; dan	10-11,26,28-30
2. rasio keuangan yang wajib disajikan, yang paling kurang mencakup rasio keuangan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai transparansi dan publikasi laporan Bank	27
d. strategi dan kebijakan manajemen dalam pengembangan usaha Bank;	52-57
e. laporan manajemen yang memuat informasi mengenai pengelolaan Bank oleh pengurus dalam rangka good corporate governance, dan paling kurang mencakup:	
1. struktur organisasi;	416-417
2. aktivitas utama;	58-215
3. teknologi informasi;	102-106
4. jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	80-81,435
5. tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana;	341-343,346,374,691
6. perkembangan perekonomian dan target pasar;	332-338
7. jaringan kerja dan mitra usaha baik di dalam dan/atau di luar negeri;	n.a.
8. jumlah, jenis, dan lokasi kantor;	436-467
9. kepemilikan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank;	235, 255,392,427
10. perubahan-perubahan penting yang terjadi di Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan;	38.48
11. hal-hal penting yang diperkirakan terjadi di masa mendatang; dan	131
12. sumber daya manusia, meliputi jumlah, struktur pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.	108-119
2. Laporan Keuangan Tahunan	
Laporan Keuangan Tahunan paling kurang mencakup:	
a. Laporan Keuangan Bank yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang meliputi:	
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	473-476
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif;	477-478
3. Laporan Perubahan Ekuitas;	479-481
4. Laporan Arus Kas; dan	482-483
5. Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi.	484-718

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
b. Bagi Bank yang memiliki Perusahaan Anak, selain Laporan Keuangan Bank secara individual sebagaimana dimaksud pada huruf a, Laporan Keuangan Tahunan juga mencakup Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan konsolidasi Laporan Keuangan Bank dan Perusahaan Anak, yang paling kurang terdiri atas:	
1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	473-476
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif;	477-478
3. Laporan Perubahan Ekuitas; dan	479-481
4. Komitmen dan Kontinjensi.	641-642
c. Bagi Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, selain laporan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, Bank juga wajib menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri atas:	
1. Laporan Keuangan Perusahaan Induk yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok usaha sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, yang paling kurang meliputi:	431-434
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	431
b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;	433
c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	432, 434
d) Komitmen dan Kontinjensi;	
2. Laporan Keuangan Perusahaan Induk di Bidang Keuangan, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, yang merupakan hasil konsolidasi dari seluruh perusahaan di dalam kelompok bidang keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan paling kurang meliputi:	432
a) Laporan Posisi Keuangan (Neraca);	
b) Laporan Laba Rugi Komprehensif;	
c) Laporan Perubahan Ekuitas; dan	
d) Komitmen dan Kontinjensi.	
Dalam hal kelompok usaha tidak memiliki Perusahaan Induk di Bidang Keuangan maka laporan keuangan yang disampaikan adalah Laporan Keuangan Perusahaan Induk yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.	
3. Opini dari Akuntan Publik	471-472
Opini dari Akuntan Publik antara lain memuat pendapat atas Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam angka 2.	
4. Pengungkapan Permodalan serta Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Bank	130-201
a. Pengungkapan permodalan serta pengungkapan eksposur risiko dan penerapan manajemen risiko bertujuan untuk meningkatkan transparansi kepada publik dengan menetapkan persyaratan pengungkapan minimum, sehingga publik dapat menilai profil risiko dan kecukupan permodalan Bank.	130-132
b. Bank harus memiliki kebijakan tertulis yang disetujui oleh Direksi mengenai pengungkapan sebagaimana diatur dalam angka ini. Kebijakan antara lain terkait dengan isi pengungkapan yang akan dilaporkan dan pengendalian internal dalam proses pengungkapan.	136,175,180,185,194,196,199,201
c. Pengungkapan dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengungkapan sebagaimana tercantum dalam lampiran, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Bank Indonesia ini.	V
Pengungkapan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf a, terdiri atas:	
1. Pengungkapan Permodalan	130-133
Pengungkapan paling kurang mencakup:	
1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain memuat informasi tentang:	
a. Struktur permodalan yang memuat penjelasan mengenai instrumen modal yang diterbitkan oleh Bank antara lain: karakteristik, jangka waktu instrumen, fitur opsi beli, fitur step-up, tingkat imbal hasil, dan peringkat (apabila tersedia); dan	130
b. Kecukupan permodalan yang berisi penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan Bank dalam menilai kecukupan modal untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, baik saat ini maupun yang akan datang.	130-132
2) Pengungkapan kuantitatif mengenai struktur permodalan Bank sebagaimana dimaksud pada Tabel 1.a dan Tabel 1.b.	133

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
2. Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Pengungkapan paling kurang mencakup:	134-201
1) Pengungkapan mengenai penerapan Manajemen Risiko Bank secara umum, yang mencakup informasi mengenai:	
a) Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;	134,172,177,181, 194,195,197,199
b) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;	134,173,178,182, 194,195,198,200
c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan	135,173,178,182, 194,196,198,200
d) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.	136,175,180,185, 194,196,199,201
2) Pengungkapan mengenai eksposur risiko dan penerapan Manajemen Risiko Bank secara khusus, yang terdiri dari:	
a) Risiko Kredit, yang mencakup:	134-172
1) Pengungkapan umum, yang terdiri dari:	
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk:	134-136
i.1. organisasi manajemen risiko kredit;	134
i.2. strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan;	134
i.3. kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit; dan	134-135
i.4. mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit	136
ii. definisi tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai/impairment; dan	136
iii. penjelasan mengenai pendekatan yang digunakan untuk pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) individual dan kolektif, serta metode statistik yang digunakan dalam perhitungan CKPN.	136
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 2.1.a sampai dengan Tabel 2.6.b, yang mencakup:	138-152
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah sebagaimana Tabel 2.1.a dan Tabel 2.1.b;	138-139
ii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak sebagaimana Tabel 2.2.a dan Tabel 2.2.b;	140
iii. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana Tabel 2.3.a dan Tabel 2.3.b;	142-145
iv. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah sebagaimana Tabel 2.4.a dan Tabel 2.4.b;	146-147
v. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi sebagaimana Tabel 2.5.a dan Tabel 2.5.b; dan	148-151
vi. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebagaimana Tabel 2.6.a dan Tabel 2.6.b.	152
2) Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar, yang terdiri dari:	152
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup:	
i. informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit;	152-153
ii. kategori portofolio yang menggunakan peringkat;	154
iii. lembaga pemeringkat yang digunakan; dan	154
iv. pengungkapan risiko kredit pihak lawan (counterparty credit risk), termasuk jenis instrumen mitigasi yang lazim diterima/ diserahkan oleh Bank.	154-155
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 3.1.a sampai dengan Tabel 3.2.c.2, yang mencakup:	156-161
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat sebagaimana Tabel 3.1.a dan Tabel 3.1.b; dan	156-159
ii. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) sebagaimana Tabel 3.2.a, Tabel 3.2.b.1, Tabel 3.2.b.2, Tabel 3.2.c.1, dan Tabel 3.2.c.2.	160-161
3) Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar, yang terdiri dari:	160-161
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup:	160-161
i. informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima;	160-161
ii. kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;	160-161
iii. pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut; dan	160-161
iv. informasi tingkat konsentrasi yang ditimbulkan dari penggunaan teknik mitigasi risiko kredit.	160-161
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 4.1.a sampai dengan Tabel 4.2.b, yang mencakup:	162-167
i. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana Tabel 4.1.a dan Tabel 4.1.b; dan	162-165
ii. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit sebagaimana Tabel 4.2.a dan Tabel 4.2.b.	166-167

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
4) Pengungkapan Sekuritisasi Aset, yang terdiri dari:	168
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	
i. pengungkapan umum manajemen risiko, yang mencakup hal-hal seperti tujuan Bank melakukan aktivitas sekuritisasi aset, sejauh mana aktivitas sekuritisasi aset yang dilakukan dapat memindahkan risiko kredit dari Bank ke pihak lain atas transaksi yang menjadi underlying aktivitas sekuritisasi aset, fungsi yang dijalankan Bank dalam aktivitas sekuritisasi aset, dan penjelasan mengenai keterlibatan Bank dalam setiap fungsi;	168
ii. ringkasan kebijakan akuntansi untuk aktivitas sekuritisasi aset, yang mencakup antara lain transaksi yang diperlakukan sebagai penjualan atau pendanaan, pengakuan keuntungan dari aktivitas sekuritisasi, dan asumsi yang digunakan untuk menilai ada tidaknya keterlibatan berkelanjutan dari aktivitas sekuritisasi, termasuk perubahan dari periode sebelumnya dan dampak dari perubahan dimaksud; dan	168
iii. nama lembaga pemeringkat yang digunakan dalam aktivitas sekuritisasi aset dan eksposur sekuritisasi aset yang diperingkat oleh lembaga pemeringkat dimaksud.	168
b) Pengungkapan kuantitatif sebagaimana dimaksud pada Tabel 5.1.a sampai dengan Tabel 5.2.b, yang mencakup:	168
i. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi sebagaimana Tabel 5.1.a dan Tabel 5.1.b; dan	168
ii. Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi dimana Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal sebagaimana Tabel 5.2.a dan Tabel 5.2.b.	168
5) Pengungkapan kuantitatif Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar sebagaimana dimaksud pada Tabel 6.1.1 sampai dengan Tabel 6.2.7.	168-171
b) Risiko Pasar, yang mencakup:	172-176
1) Perhitungan risiko pasar dengan menggunakan Metode Standar, yang antara lain terdiri atas:	
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko termasuk:	
i.1. organisasi manajemen risiko pasar;	172
i.2. pengelolaan portofolio trading book dan banking book serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	172
i.3. mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal, baik pada banking book maupun trading book.	173-174
ii. cakupan portofolio (trading dan banking book) yang diperhitungkan dalam Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM); dan	174
iii. langkah-langkah dan rencana dalam mengantisipasi risiko pasar atas transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga, termasuk penjelasan mengenai semua penyediaan dana dan ikatan tanpa proteksi atau lindung nilai, serta utang yang suku bunganya berfluktuasi atau yang tidak ditentukan terlebih dahulu.	174
b) Pengungkapan kuantitatif yang paling kurang mencakup pengungkapan risiko pasar menggunakan metode standar sebagaimana dimaksud pada Tabel 7.1.	176
2) Perhitungan risiko pasar dengan menggunakan Model Internal, yang terdiri atas:	
a) Pengungkapan kualitatif, yang mencakup antara lain:	
i. informasi mengenai penerapan manajemen risiko, termasuk:	
i.1. organisasi manajemen risiko pasar;	172
i.2. pengelolaan portofolio trading book serta metodologi valuasi yang digunakan; dan	173
i.3. mekanisme pengukuran risiko pasar untuk keperluan pemantauan risiko secara periodik maupun untuk perhitungan kecukupan modal pada trading book.	173
ii. portofolio yang tercakup dalam Model Internal dan kebijakan valuasi yang digunakan untuk menghitung posisi dalam trading book;	173
iii. untuk setiap portofolio yang dicakup oleh Model Internal diungkapkan karakteristik model yang digunakan, deskripsi stress testing yang digunakan terhadap portofolio dan deskripsi pendekatan yang digunakan untuk backtesting/validasi terhadap akurasi dan konsistensi Model Internal dan proses pengembangan model; portofolio yang menggunakan Model Internal yang telah disetujui oleh Bank Indonesia; dan jumlah frekuensi penyimpangan antara Value at Risk (VaR) dan kerugian aktual selama periode laporan.	174-175
b) Pengungkapan kuantitatif, yang paling kurang mencakup pengungkapan risiko pasar dengan menggunakan model internal (Value at Risk/VaR) sebagaimana Tabel 7.2.a dan Tabel 7.2.b.	n.a
c) Risiko Operasional, yang mencakup:	177-181
1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain mencakup informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional, termasuk:	
a) organisasi manajemen risiko operasional;	177-178
b) mekanisme yang digunakan Bank untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional; dan	178-179
c) mekanisme untuk memitigasi risiko operasional.	180
2) Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko operasional, sebagaimana dimaksud pada Tabel 8.1.a dan Tabel 8.1.b.	180-181

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
d) Risiko Likuiditas, yang mencakup:	181-193
1) Pengungkapan kualitatif, yang antara lain mencakup informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas, termasuk:	
a) organisasi manajemen risiko likuiditas;	181
b) indikator peringatan dini permasalahan likuiditas; dan	182
c) mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko likuiditas.	182-185
2) Pengungkapan kuantitatif mengenai risiko likuiditas, yang paling kurang mencakup:	
a) Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah sebagaimana dimaksud pada Tabel 9.1.a dan Tabel 9.1.b; dan	186-189
b) Pengungkapan Profil Maturitas Valas sebagaimana dimaksud pada Tabel 9.2.a dan Tabel 9.2.b.	190-193
e) Risiko Hukum, yang berisi pengungkapan kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko hukum yang antara lain mencakup:	194-195
1) organisasi manajemen risiko hukum; dan	194
2) mekanisme pengendalian risiko hukum.	194-195
f) Risiko Stratejik, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko stratejik yang antara lain mencakup:	195-197
1) organisasi manajemen risiko stratejik;	195
2) kebijakan yang memungkinkan Bank untuk dapat mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal; dan	195-196
3) mekanisme untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang ditetapkan.	196-197
g) Risiko Kepatuhan, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan yang antara lain mencakup:	197-199
1) organisasi manajemen risiko kepatuhan;	197
2) strategi manajemen risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan, terutama dalam rangka memastikan penyusunan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum, ketentuan, dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	197-198
3) mekanisme pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan.	199
h) Risiko Reputasi, yang mengungkapkan informasi kualitatif mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi yang antara lain mencakup:	199-201
1) organisasi manajemen risiko reputasi, termasuk pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko reputasi oleh unit-unit terkait (Corporate Secretary, Humas, dan unit bisnis terkait);	199
2) kebijakan dan mekanisme dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya (stakeholders) untuk mengendalikan risiko reputasi; dan	199-200
3) pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis.	200-201
5. Aspek Transparansi sesuai Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan	496-730
Laporan Keuangan Tahunan sebagaimana dimaksud dalam butir 2.a dan butir 2.b wajib dilengkapi dengan seluruh aspek pengungkapan (disclosure) sebagaimana dipersyaratkan untuk laporan keuangan publikasi triwulanan.	
Pengungkapan tersebut paling kurang mencakup:	
a. transaksi spot dan transaksi derivatif;	
b. jumlah dan kualitas aset produktif dan informasi lainnya, antara lain untuk:	
1) penyediaan dana kepada pihak terkait;	
2) penyediaan dana kepada debitur Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM);	
3) kredit yang memerlukan perhatian khusus (antara lain kredit yang direstrukturisasi dan kredit properti); dan	
4) jumlah cadangan penyisihan kerugian;	
c. rasio keuangan bank, antara lain:	
1) persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan	
2) rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan	
d. perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).	
6. Aspek Pengungkapan yang terkait dengan Kelompok Usaha Bank wajib memuat informasi yang terkait dengan kegiatan di dalam kelompok usaha, yang terdiri atas:	
a. strukturkelompok usaha Bank, yang paling kurang terdiri atas:	391-426
1) struktur kelompok usaha Bank, yang disajikan mulai dari Bank, perusahaan anak, perusahaan afiliasi, perusahaan induk di bidang keuangan, dan/atau perusahaan induk sampai dengan pemegang saham pengendali terakhir (ultimate shareholder);	
2) struktur keterkaitan kepengurusan dalam kelompok usaha Bank; dan	
3) pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain (shareholders acting in concert). Pengertian pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lain adalah pemegang saham perorangan atau perusahaan/badan hukum yang memiliki tujuan bersama yaitu mengendalikan Bank, berdasarkan atau tidak berdasarkan suatu perjanjian.	

Referensi OJK (d/h Bapepam-LK) & Bank Indonesia

BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN	Halaman
b. transaksi antara Bank dengan pihak-pihak berelasi dalam kelompok usaha Bank, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:	643-646
1) informasi transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan baik yang dilakukan Bank maupun yang dilakukan oleh setiap perusahaan atau badan hukum di dalam kelompok usaha Bank yang bergerak di bidang keuangan;	
2) pihak-pihak yang berelasi adalah pihak-pihak sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku;	
3) jenis transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, antara lain meliputi:	288, 643-646
a) kepemilikan silang (cross shareholdings);	
b) transaksi dari suatu kelompok usaha yang bertindak untuk kepentingan kelompok usaha yang lain;	
c) pengelolaan likuiditas jangka pendek dalam kelompok usaha;	
d) penyediaan dana yang diberikan atau diterima oleh perusahaan lain dalam satu kelompok usaha;	
e) eksposur kepada pemegang saham mayoritas antara lain dalam bentuk pinjaman, komitmen dan kontinjensi; dan	
f) pembelian, penjualan dan/atau penyewaan aset dengan perusahaan lain dalam suatu kelompok usaha, termasuk yang dilakukan dengan repurchase agreement.	
c. pemberian penyediaan dana, komitmen maupun fasilitas lain yang dapat dipersamakan dengan itu dari setiap perusahaan atau badan hukum yang berada dalam satu kelompok usaha dengan Bank kepada debitur yang telah memperoleh penyediaan dana dari Bank.	n.a.
7. Aspek Pengungkapan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Aspek pengungkapan (disclosure) lain sebagaimana diwajibkan dalam Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, dalam hal belum tercakup dalam angka 1 sampai dengan angka 6 di atas.	n.a.
8. Informasi Lain	
Cakupan dalam informasi lain terdiri dari:	
a. aset Bank yang dijaminkan;	556
b. transaksi-transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan; dan	362, 711-712
c. informasi kejadian penting setelah tanggal laporan Akuntan Publik (subsequent event).	362

Laporan Tahunan 2012

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Corporate Secretary
Graha CIMB Niaga
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : (62-21) 250 5252, 250 5353
Fax. : (62-21) 250 5205
Email : corporate.secretary@cimbniaga.co.id
Facebook : CIMB Indonesia
Twitter : @CIMB_Assists

www.cimbniaga.com